SEMEN BATURAJA

A VISION TO LEAD WITH SUSTAINABLE VALUES

Visi untuk Memimpin dengan Nilai Berkelanjutan



2018

Laporan Tahunan
Annual Report

A VISION TO LEAD
WITH SUSTAINABLE VALUES

Tahun 2018 mencatat babak baru bagi PT Semen Baturaja Tbk (Perseroan) menuju visi menjadi entitas yang unggul. Di tengah kondisi menantang yang masih hadir di sepanjang tahun 2018, PT Semen Baturaja Tbk tetap mempertahankan daya saingnya di industri.
Year 2018 established a new chapter for PT Semen Baturaja Tbk toward actualizing the vision to become a leading entity. In the midst of challenging conditions throughout 2018, PT Semen Baturaja Tbk still sustains its competitiveness in the industry.

Untuk terus mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan merumuskan dan mengimplementasikan berbagai strategi tepat guna. Tiga inisiatif utama di 2018 yaitu ***cost leadership initiative*** dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam rangka mengurangi tekanan harga jual dari pesaing, ***market expansion initiative*** yaitu strategi dalam rangka meningkatkan pangsa pasar, serta ***business process streamlining*** yaitu perbaikan dari sisi bisnis proses, struktur organisasi dan sistem agar dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.
*To continue achieving sustainable growth, the Company formulates and implements effective strategies. The three main initiatives in 2018 were the **cost leadership initiative** which aims to increase efficiency in order to reduce the selling prices pressure from competitors, **market expansion initiatives** to increase market share, and **business process streamlining** in business processes, organizational structures and systems. All these initiatives are expected to provide better services for customers.*

Mempertahankan dan mengimplementasikan nilai-nilai terbaik menjadi kunci Perseroan untuk menjawab setiap tantangan. Semangat optimisme dan kebijakan-kebijakan yang telah dirumuskan secara strategis, Perseroan siap melangkah lebih jauh dengan performa yang lebih tangguh di peta persaingan.
The cultivation of best values and its consistent implementation are the Company's maneuvers to answer every challenge. Through optimism and strategic policies, the Company is all set to step further with a stronger performance in the competition.

DAFTAR **ISI**
TABLE OF CONTENT

01 PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

01 IKHTISAR **KINERJA**
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

8 KEUNGGULAN KAMI
OUR EXCELLENCE

10 PERISTIWA PENTING 2018
2018 SIGNIFICANT EVENTS

17 GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPHIC

18 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

20 IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

20 INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

23 INFORMASI OBLIGASI
BOND INFORMATION

23 SUSPENSI
SUSPENSION

02 LAPORAN **MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

26 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

34 LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

03 PROFIL **PERSEROAN**
COMPANY PROFILE

48 IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

50 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
COMPANY AT A GLANCE

52 VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

54 PERSERTUJUAN ATAS VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
APPROVAL OF VI*SION, MISSION AND CORPORATE CULTURE*

55 WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

56 KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA
BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES

60 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

62 PEJABAT SATU TINGKAT DI BAWAH DIREKSI
EXECUTIVE ONE LEVEL UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

64 PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

70 PROFIL DIREKSI
PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

76 PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

81 HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM
AFFILIATE RELATIONS BETWEEN MEMBER OF DIRECTOR, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

82 PERNYATAAN INDEPENDENSI
MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

84 PERGANTIAN DEWAN KOMISARIS
CHANGE OF BOARD OF COMMISSIONERS

86 PERGANTIAN DIREKSI
CHANGE IN THE BOARD OF DIRECTORS

87 JUMLAH KARYAWAN DAN DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT DATA

99 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

102 JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PRESENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU
TOTAL SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP IN FISCAL YEAR

103 PEMEGANG SAHAM TERBESAR
THE LARGEST SHAREHOLDERS

104 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

104 KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF OTHER SHARE LISTING

105 PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
CONTROLLING SHAREHOLDERS, SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOIN VENTURE

105 ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

112 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

115 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONS

116 ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN
ADRESSES OF SUBSIDIARIES, BRANCH, AND REPRESENTATIVE OFFICES

117 INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN
INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN** MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

120 TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

123 TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

135 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG PERSEROAN
DEBT PAYING ABILITY AND LEVEL OF COLLECTIBLE RECEIVABLE OF THE COMPANY

137 STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL

138 IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL TIES FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

138 INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL INVESMENT

139 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTING REPORT

139 PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI
COMPARISON BETWEEN THE TARGET AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR AND THE REALIZATION

140 PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN MENDATANG DENGAN HASIL YANG DICAPAI
COMPARISON BETWEEN FUTURE YEAR TARGETS WITH ACHIEVED RESULTS

141 ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

143 KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

145 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

148 INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, & RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION & DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING

149 TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
MATERIAL TRANSACTIONS WITH A CONFLICT INTEREST

150 PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
CHANGES IN LEGISLATION

151 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

157 INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

05 TATA KELOLA **PERUSAHAAN** GOOD CORPORATE GOVERNANCE

162 IMPLEMENTASI GCG
THE IMPLEMENTATION OF GCG

169 ROADMAP PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN GCG PERSEROAN
ROADMAP OF IMPLEMENTATION AND DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

170 PENILAIAN GCG PERUSAHAAN DI TAHUN 2018
ASSESSMENT OF CORPORATE GCG IN 2018

174 PENILAIAN PRAKTIK TATA KELOLA EMITEN TERCATAT
ASSESSMENT OF LISTED ISSUER GCG PRACTICE

174 PENGHARGAAN GCG PERSEROAN
THE COMPANY GCG AWARD

175 PENERAPAN DAN KEGIATAN GCG PERSEROAN DI TAHUN 2018
IMPLEMENTATION AND GCG ACTIVITIES OF THE COMPANY IN 2018

176 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

197 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

213 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

225 HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM
AFFILIATE RELATIONS BETWEEN MEMBER OF DIRECTOR, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

227 PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

232 KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

236 KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

240 KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

246 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

247 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

251 UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

256 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

257 AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

258 PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN
MANAGEMENT OF CORPORATE RISK MANAGEMENT

264 PERKARA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

264 ANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

265 KODE ETIK PERSEROAN
THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

271 BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE VALUE

272 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN
EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM AND MANAGEMENT

275 AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

277 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
VIOLATION REPORTING SYSTEM

281 KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

284 KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY POLICY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

290 PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF OPEN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN **PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

298 LANDASAN, PRINSIP DAN STRATEGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
FOUNDATION, PRINCIPLES AND STRATEGIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

299 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

304 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYEES, HEALTH, AND SAFETY

313 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMMUNITY DEVELOPMENT

319 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP BARANG DAN/ATAU JASA
SOCIAL RESPONSIBILITY OF THE COMPANY TO PRODUCTS AND / OR SERVICES

322 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS **LAPORAN TAHUNAN 2018**
STATEMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY ANNUAL REPORT 2018

323 REFERENSI **SE OJK NO. 30/ SEOJK.04/2016**
REFERENCE OF OJK CIRCULAR LETTER NO. 30/ SEOJK.04/2016

340 REFERENSI **KRITERIA ARA 2018**
2018 ARA CRITERIA REFERENCES

362 LAPORAN **KEUANGAN 2018**
2018 FINANCIAL REPORT


BATURAJA PORTLAND CEMENT
INDONESIA



01

IKHTISAR **KINERJA**

PERFORMANCE HIGHLIGHTS


FAHMI



KEUNGGULAN KAMI
OUR EXCELLENCE

PERSEROAN MEMILIKI KEUNGGULAN STRATEGIS BERUPA LETAK GEOGRAFIS PABRIK YANG MENDEKATI WILAYAH PASAR SUMBAGSEL DAN MERUPAKAN SATU-SATUNYA PABRIK SEMEN TERINTEGRASI DI SUMATERA BAGIAN SELATAN.

THE COMPANY HAS A STRATEGIC ADVANTAGE IN THE FORM OF GEOGRAPHICAL LOCATION OF THE PLANT THAT IS CLOSE TO THE SUMBAGSEL MARKET AREA AND IS THE ONLY INTEGRATED CEMENT PLANT IN SOUTHERN SUMATERA.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan Pabrik Semen di Indonesia yang didirikan pada tahun 1974 dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia kedua, Soeharto.

Keunggulan Lokasi
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki 3 (tiga) lokasi Pabrik, yaitu di Baturaja, Palembang dan Lampung dan 2 (dua) Distribution Centre di Jambi dan Lubuk Linggau.

Perseroan memiliki keunggulan strategis berupa letak geografis pabrik yang mendekati wilayah pasar Sumbagsel dan merupakan satu-satunya pabrik semen terintegrasi di Sumatera Bagian Selatan.

Keunggulan Kapasitas
Dengan telah beroperasinya Pabrik Baturaja II yang memiliki kapasitas 1,85 Juta Ton, maka total kapasitas produksi Semen Baturaja saat ini mencapai 3,85 Juta Ton.

Keunggulan Akreditasi Semen
SMBR memiliki 3 Laboratorium Pengujian yang berlokasi di Plant Baturaja, Plant Palembang dan Plant Panjang. Masing-masing laboratorium telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025:2008 dengan No Sertifikat LP-462-IDN dan masa berlaku sampai tanggal 27 Juni 2022. Adapun ruang lingkup akreditasi meliputi:
1. Akreditasi Laboratorium Pengujian Semen
2. Akreditasi Laboratorium Pengujian Kuat Tekan Beton
3. Ordinary Portland Cement (OPC) Type I dan Type II (No.014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018)

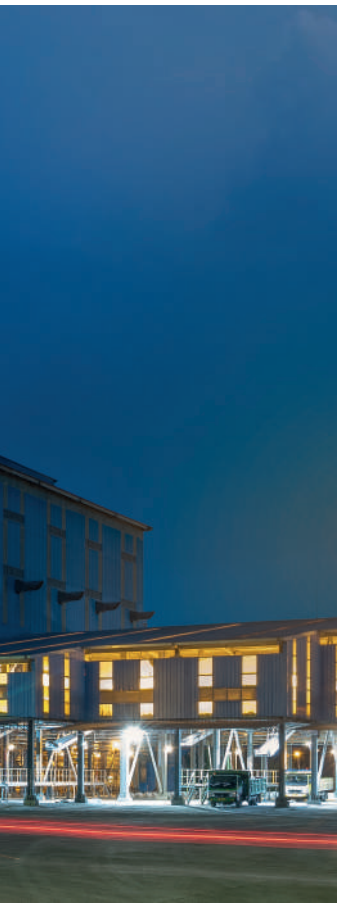
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is a Cement Plant in Indonesia, established in 1974 and inaugurated by the second President of Republic of Indonesia, Soeharto.

Location Advantage
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has 3 Plant Locations in Baturaja, Palembang, and Lampung as well as 2 Distribution Centre in Jambi and Lubuk Linggau.

The Company has a strategic advantage in the form of geographical location of the plant that is close to the Sumbagsel market area and is the only integrated cement plant in Southern Sumatera.

Capacity Excellence
With the operation of the Baturaja II Plant which has a 1.85 Million Tons capacity, total production capacity of Semen Baturaja currently reaches 3.85 Million Tons.

Advantages of Cement Accreditation
SMBR has 3 Testing Laboratories located in Baturaja Plant, Palembang Plant and Panjang Plant. Each laboratory has been accredited by the National Accreditation Committee (KAN) in SNI ISO/IEC 17025: 2008 practice with No Certificate of LP-462-IDN and the period is valid until June 27, 2022. The scope of accreditation includes:
1. *Cement Testing Laboratory Accreditation*
2. *Laboratory of Concrete Press Strength Testing Accreditation*
3. *Ordinary Portland Cement (OPC) Type I and Type II (No.014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018)*



4. Ordinary Portland Cement (OPC) Type V (No. 042/BPPI/Baristand-Palembang SERT.2/07/2018)
5. Semen Portland Komposit (No. 28/BIPA/LSPro/Sert/06/2017)

Baturaja Sebagai Objek Vital Nasional

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan salah satu Perseroan yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sebagai salah satu Objek Vital Nasional Sektor Industri.

Ramah Lingkungan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berkomitmen mewujudkan industri semen yang berkesinambungan dan ramah lingkungan dengan menerapkan rekayasa Silvikultur di Area Pabrik Semen Baturaja yang terletak di Baturaja, Provinsi Sumatera Selatan.

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang Berkesinambungan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyelaraskan pelaksanaan program TJSL di wilayah sekitar pabrik dan regional Sumatera Selatan dan Lampung di mana Perseroan mengimplementasikan Program TJSL yang berkesinambungan untuk meningkatkan peran penting dan kontribusi sosialnya.

Jaringan Distribusi

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menggunakan moda transportasi darat dan laut via truk, kereta api dan kapal untuk mendistribusikan semen ke seluruh wilayah pasar Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Bagian Tengah.

Sumber Daya Manusia

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki sumber daya manusia yang unggul dan andal di industri semen, terutama dalam hal rancang bangun, operasional, pemeliharaan *re-engineering* dan modifikasi pabrik. Dengan didukung insan Perseroan yang produktif dengan jumlah usia kerja antara 21-40 tahun sebesar 84,89% memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja Perseroan.

Penghargaan Industri Hijau

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk kembali meraih Penghargaan Industri Hijau level 5 dalam menyelaraskan penerapan proses produksi, kinerja pengelolaan limbah dan manajemen perusahaan dengan kelestarian lingkungan melalui efisiensi dan efektivitas untuk Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang.

4. *Ordinary Portland Cement (OPC) Type V (No. 042/BPPI/Baristand-Palembang*
5. *Portland Composite Cement (No. 28/BIPA/LSPro/Sert/06/2017)*

Baturaja as a National Vital Object

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is one of the Company established by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia as one of the National Vital Object in Industrial Sector.

Environment Friendly

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is committed to creating a sustainable and environmentally friendly cement industry by implementing Silviculture engineering at Semen Baturaja Plant Area located in Baturaja, South Sumatera Province.

Sustainable Environment Social Responsibility

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has aligned the implementation of TJSL program in the surrounding area of the plant and South Sumatera and Lampung regional in which the Company stands with sustainable TJSL Program to improve its important role and social contribution.

Distribution Network

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk utilizes Land & Sea transport such as trucks, trains and boats to distribute cement to every markets in Southern and central part of Sumatera.

Human Resources

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has excellent and reliable human resources in the cement industry, particularly in the design, operation, re-engineering maintenance and plant modification. Supported by 84.89% productive human resources ranging from 21-40 years old to contribute optimally to the Company's performance.

Green Industry Awards

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk gained the 5th Level of Green Industry Award in harmonizing the implementation of production process, waste management performance and company management with environmental sustainability through efficiency and effectiveness for Baturaja Plant, Palembang Plant and Panjang Plant.

PERISTIWA PENTING 2018
2018 SIGNIFICANT EVENTS



24 Januari 2018
January 24 ,2018

Penandatanganan Nota Kesepahaman Pengelolaan Limbah Fly Ash dan Bottom Ash dengan PT PLN Pembangkitan Sumsel

The signing of the Memorandum of Understanding on the Management of Fly Ash and Bottom Ash Waste with PT PLN Pembangkitan Sumsel



25 Januari 2018
January 25 ,2018

SMBR Raih Penghargaan Aditya Karya Mahatva Yodha

SMBR Won Aditya Karya Mahatva Yodha Award



29 Januari 2018
January 29 ,2018

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tanah untuk Proyek Cement Mill & Packing Plant Jambi

The Signing of Land Purchase Agreement for Jambi Cement Mill & Packing Plant Project



12 Februari 2018
February 12, 2018

Kick Off Meeting Implementasi ERP Berbasis SAP "Gading Project" dengan PT Telkom

Kick Of Meeting SAP-Based ERP Implementation "Gading Project" with PT Telkom



20 Februari 2018
February 20, 2018

Semen Baturaja Terbitkan Medium Term Note (MTN) I Tahun 2018

Semen Baturaja Issued Medium Term Note (MTN) I in 2018



21 Februari 2018
February 21, 2018

Semen Baturaja Terima Penghargaan Hari Peduli Sampah Nasional Tahun 2018

Semen Baturaja Received National Waste Care Day Award 2018



28 Februari 2018
February 28, 2018

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan SMBR Tahun Buku 2017

The Annual General Meeting of Shareholders of SMBR for fiscal year 2017



12 Maret 2018
March 12, 2018

Penandatanganan Addendum Perjanjian Kerja Sama antara Semen Baturaja dengan PELINDO II

The Signing of Addendum of Cooperation Agreement between Semen Baturaja and PELINDO II



15 Maret 2018
March 15, 2018

Penandatanganan Sinergi 7 BUMN di bawah Kedeputian ELKP Menteri BUMN

The Signing of 7 BUMNs Synergy under the Deputy of ELKP Minister of BUMN



23 Maret 2018
March 23, 2018

Semen Baturaja Penghargaan Indonesia Most Innovative Business Award 2018

Semen Baturaja Award for Indonesia Most Innovative Business Award 2018



02 Mei 2018
May 02, 2018

SMBR Jalin Kerja Sama dengan Pertamina Lubricants

SMBR Collaborates with Pertamina Lubricants



28 Mei 2018
May 28, 2018

SMBR Tandatangani Kerja Sama Pengelolaan Limbah B3 PT Nasional Hijau Lestari

SMBR Signed Cooperation of PT Nasional Hijau Lestari B3 Waste Management



05 Juni 2018
June 05, 2018

SMBR Jalin Kerja Sama iB Supplier Financing (iB-SF) dengan Bank Syariah Mandiri

SMBR Established iB Supplier Financing (iB-SF) Cooperation with Bank Syariah Mandiri



06 Juni 2018
June 06, 2018

SMBR Jalin Kerja Sama dengan Universitas Jambi

SMBR Established Cooperation with Jambi University



28 Juni 2018
June 28, 2018

Halal Bi Halal Idul Fitri 1439 H Keluarga Besar SMBR

Halal Bi Halal Eid Al-Fitr 1439 H SMBR Family



18 Juli 2018
July 18, 2018

Sosialisasi Surety Bond Online untuk Vendor SMBR

Online Surety Bond Socialization for SMBR Vendors



24 Juli 2018
July 24, 2018

Sharing Session Proses IPO SMBR di Bursa Efek Indonesia

Sharing Session Process of SMBR's IPO on the Indonesia Stock Exchange



25 Juli 2018
July 25, 2018

Induksi/Pengenalan Perseroan kepada Dewan Komisaris SMBR

Induction/Introduction of the Company to the SMBR's Board of Commissioners.



28 Juli 2018
July 28, 2018

SMBR Juarai Gelar Teknologi Tepat Guna Ke-XIV Se-provinsi Sumatera Selatan

SMBR Won the XIV Appropriate Technology Title in the Province of South Sumatera



31 Juli 2018
July 31, 2018

Demonstrasi Simulasi Penanganan Keadaan Darurat di Department Mining SMBR

Emergency Management Simulation Demonstration in the SMBR Mining Department



07 Agustus 2018
August 07, 2018

Focus Group Discussion Usulan Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) Bukit Bulan Jambi

Focus Group Discussion on the Proposed Karst Landscape Area (KBAK) of Bukit Bulan Jambi



09 Agustus 2018
August 09, 2018

SMBR Terima Penghargaan Zero Accident K3 Award 2018

SMBR Received 2018 Zero Accident K3 Award



10 Agustus 2018
August 10, 2018

Pelepasan Siswa Mengenal Nusantara Tahun 2018 Provinsi Lampung ke Gorontalo

Released of Students Knowing the Archipelago in 2018 Province of Lampung to Gorontalo



12 Agustus 2018
August 12, 2018

Semen Baturaja FC Menjuarai Turnamen EVP Cup Tahun 2018

Semen Baturaja FC won 2018 EVP Cup Tournament



15 Agustus 2018
August 15, 2018

Semen Baturaja Mendapatkan Penghargaan pada South Sumatera Investment Forum Tahun 2018

Semen Baturaja Received Award at the 2018 South Sumatera Investment Forum



17 Agustus 2018
August 17, 2018

Upacara Peringatan HUT RI Ke-73 di SMBR

Commemoration Ceremony of the 73rd Indonesian Independence Day at SMBR



17 Agustus 2018
August 17, 2018

Jalan Sehat & Senam Bersama BUMN Hadir untuk Negeri

Healthy Walk & Joint Gymnastics with BUMN Hadir untuk Negeri



21 Agustus 2018
August 21, 2018

Penyerahan Hewan Qurban dari SMBR kepada Warga

Submission of Sacrificial Animals from SMBR to Citizens



14 September 2018
September 14, 2018

Seminar & Workshop Penyusunan Work Program & Budgeting Tahun 2019

Seminar & Work Program & Budgeting Arrangement Workshop in 2019



14 September 2018
September 14, 2018

Semen Baturaja Jalin Kerja Sama dengan PT Timah, Pos Logistik, Telkom Metra & Selo Argodedali

Semen Baturaja Collaborated with PT Timah, Pos Logistik, Telkom Metra & Selo Argodedali



14 September 2018
September 14, 2018

Rapat Penyusunan Work Program & Budgeting tahun 2019

2019 Work Program & Preparation Meeting Budgeting



14 September 2018
September 14, 2018

Fun Sport Bersama PT TIMAH TBK

Fun Sport With PT TIMAH TBK



23 September 2018
September 23, 2018

Jalan Sehat, Launching Produk & Maskot Semen Baturaja

Healthy Walk, Launching of Product & Semen Baturaja mascot



23 September 2018
September 23, 2018

Pengiriman Perdana Jasa Angkutan Semen zak dan *big bag*, Kerja Sama dengan Pos Logistik Indonesia

First Shipment of Cement Sack and big bag in collaboration with Pos Logistik Indonesia



25 September 2018
September 25, 2018

Semen Baturaja Kerja Sama Suplai Listrik dengan PT PLN WS2JB

Semen Baturaja Electricity Supply Cooperation with PT PLN WS2JB



01 Oktober 2018
October 01, 2018

Upacara Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2018

Pancasila Divine Day Ceremony in 2018



03 Oktober 2018
October 03, 2018

SMBR Ikuti IBD EXPO 2018

SMBR Attend IBD EXPO 2018



03 Oktober 2018
October 03, 2018

Penandatanganan Kesepakatan Kerja Sama dengan LKBN ANTARA

The signing of the Cooperation Agreement with ANTARA's LKBN



07 Oktober 2018
October 07, 2018

Tim Basket SMBR Juarai Divisi III Palembang Basket League

The SMBR Basketball Team Won Division III Palembang Basketball League



09 Oktober 2018
October 09, 2018

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan POSLOG, RICHLAND & MAP

The Signing of the Cooperation Agreement with POSLOG, RICHLAND & MAP



10 Oktober 2018
October 10,2018

SMBR Ikuti Sarolangun Expo 2018

SMBR Participated in 2018 Sarolangun Expo



12 Oktober 2018
October 12, 2018

Pelepasan pengiriman angkutan Semen dalam Zak menggunakan Pos Logistik Indonesia

Ceremony of the First Cement Sack and big bag Shipment in collaboration with Pos Logistik Indonesia



17 Oktober 2018
October 17,2018

Seminar Digitalisasi Ecosystem Pasar Semen

Seminar on Digitizing Cement Market Ecosystems



22 Oktober 2018
October 22, 2018

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan PT SUCOFINDO (PERSERO)

The Signing of Cooperation Agreement with PT SUCOFINDO (PERSERO)



22 Oktober 2018
October 22,2018

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pemasokan Batubara dengan Selo Argodedali

The Signing of Coal Suppliers Cooperation Agreement with Argodedali Selo



25 Oktober 2018
October 25, 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) SMBR

The Extraordinary General Meeting of the Shareholders (EGM) of SMBR



29 Oktober 2018
October 29,2018

Rumah Kreatif Baturaja Memenangkan RKB Terinspiratif dari Kementerian BUMN

Baturaja Creative House Won Most Inspired RKB from the Ministry of BUMN



30 Oktober 2018
October 30,2018

Audiensi dengan Gubernur Sumatera Selatan

Met with the Governor of South Sumatera



30 Oktober 2018
October 30, 2018

Serah Terima Jabatan Direktur Utama SMBR

The Handover of SMBR President Director Position



30 Oktober 2018
October 30, 2018

Malam Pisah Sambut Direktur Utama SMBR

Farewell Night Welcoming SMBR President Director



13 November 2018
November 13, 2018

Audiensi dengan Bupati OKU

Met with the Regent of OKU



05 November 2018
November 05,2018

Pembukaan Program Pendidikan Vokasi Setara Diploma I Program Studi Teknik Kimia & Perawatan Mesin

Opening of Diploma I Vocational Education Program Chemical Engineering & Machine Maintenance Study Program



14 November 2018
November 14, 2018

Upacara Pemberian Tanda Jasa & Setia Karya

Service & Loyalty Award Ceremony



14 November 2018
November 14, 2018

Ramah Tamah HUT SMBR Ke-44 Pabrik Baturaja

Hospitality of the 44th SMBR Anniversary of Baturaja Plant



15 November 2018
November 15, 2018

Gala Dinner HUT SMBR KE-44 & Perkenalan Dewan Komisaris di Pabrik Panjang

44th SMBR HUT Dinner Gala & Introduction to the Board of Commissioners at Panjang Plant



21 November 2018
November 21, 2018

Gala Dinner HUT SMBR Ke-44 Kanpus & Pabrik Palembang

The 44th SMBR HUT Dinner Gala Headquarter & Palembang Plant



21 November 2018
November 21, 2018

SMBR Dapatkan Penghargaan SNI AWARD 2018

SMBR Got 2018 SNI AWARD



23 November 2018
November 23, 2018

Rapat Koordinasi Pemasaran Tahun 2018

2018 Annual Marketing Coordination Meeting



23 November 2018
November 23,2018

SMBR Raih Penghargaan Industri Hijau Tahun 2018

SMBR Won 2018 Green Industry Award



29 November 2018
November 29, 2018

Launching Aplikasi Knowledge Management

Knowledge Management Application Launching



10 Desember 2018
December 10, 2018

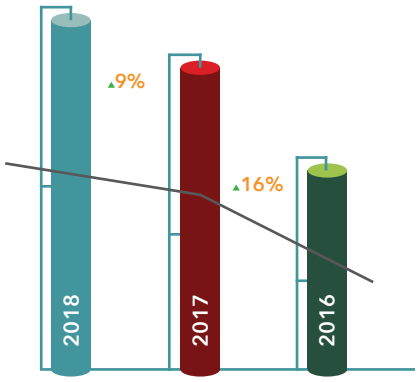
SMBR Raih 10th IICD Corporate Governance Award 2018

SMBR Won the 10th IICD Corporate Governance Award 2018

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPHIC

Jumlah Aset
Total Aset

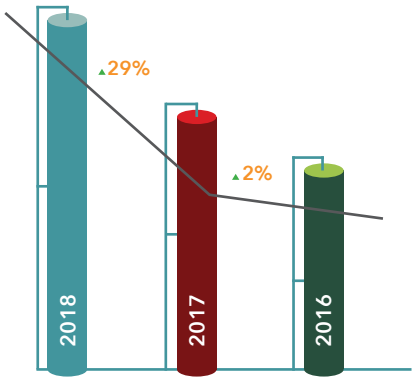
dalam juta Rupiah / *Million Rp*



5.538.080 5.060.337 4.368.877

Pendapatan
Revenue

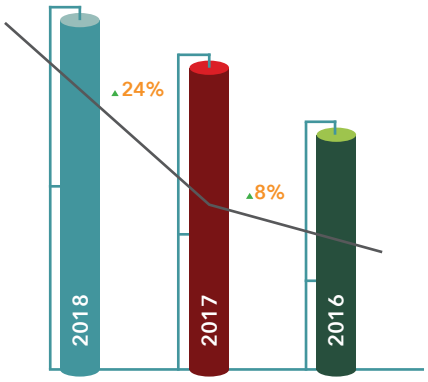
dalam juta Rupiah / *Million Rp*



1.995.808 1.551.525 1.522.808

Volume Penjualan
Sales Volume

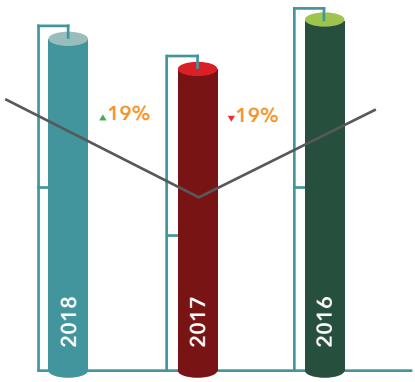
Ton



2.189.357 1.762.137 1.631.864

EBITDA
EBITDA

dalam juta Rupiah / *Million Rp*



403.285 339.791 419.509

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2018	2017	2016
Volume Penjualan *Sales Volume*	(Ton)	2.189.357	1.762.137	1.631.864
Pendapatan *Revenue*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	1.995.808	1.551.525	1.522.808
Laba Kotor *Gross Profit*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	706.645	472.818	510.998
Laba Usaha *Operating Income*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	247.502	192.096	328.421
EBITDA *EBITDA*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	403.285	339.791	419.509
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan *Profit for the Year From Continuing Operations*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	76.075	146.648	259.091
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	73.565	134.718	274.086
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Profit Attributable to Equity Holders of Parent Entity*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	76.072	146.644	259.087
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali *Profit Attributable to Equity Holders of Non-Controlling Interest*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	3	5	4
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Comprehensive Profit Attributable to Equity Holders of Parent Entity*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	73.562	134.713	274.083
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali *Comprehensive Profit Attributable to Equity Holders of Non-Controlling Interest*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	3	5	4
Aset Lancar *Current Assets*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	1.358.330	1.123.602	838.232
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	4.179.750	3.936.735	3.530.645
Liabilities Lancar *Current Liabilities*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	636.408	668.828	292.238

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2018	2017	2016
Liabilities Tidak Lancar *Long Term Liabilities*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	1.428.000	978.649	955.882
Total Liabilitas *Total Liability*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	2.064.408	1.647.477	1.248.119
Ekuitas *Equity*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	3.473.671	3.412.860	3.120.758
Jumlah Aset (Liabilities + Ekuitas) *Total Assets (Liabilities + Equity)*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	5.538.080	5.060.337	4.368.877
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	721.922	454.774	545.994
Total Investasi *Total Investment*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	346.224	1.200.311	2.338.944
Jumlah Saham *Total Stock*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	9.932.534.336	9.924.797.283	9.837.678.500
Laba Bersih per Saham *Earnings per share*	(Rp juta/*Million Rupiah*)	8	15	26
Rasio Keuangan *Financial Ratio*				
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	%	35	30	34
Margin Laba Usaha *Operating Profit Margin*	%	12	12	22
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	%	4	9	17
Margin EBITDA *EBITDA Margin*	%	20	22	28
Ratio Lancar *Current Ratio*	%	213	168	287
Ratio Laba Bersih terhadap Ekuitas *Net Profit to Equity Ratio*	%	2	4	8
Ratio Laba Bersih terhadap Total Aset *Net Profit to Total Assets Ratio*	%	1	3	6
Ratio Laba Bersih terhadap Pendapatan *Net Profit to Revenue*	%	4	9	17
Ratio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	%	59	48	40
Ratio Liabilitas terhadap Total Aset *Debt to Total Assets Ratio*	%	37	33	29

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Produksi dalam Satuan Ton *Production in Ton*	2018 (1)	2017 (2)	2016 (3)	% (4=1:2)
Terak *Slag*	1.888.248	1.374.797	1.061.878	37%
Semen *Cement*	2.254.751	1.780.927	1.627.521	27%

INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

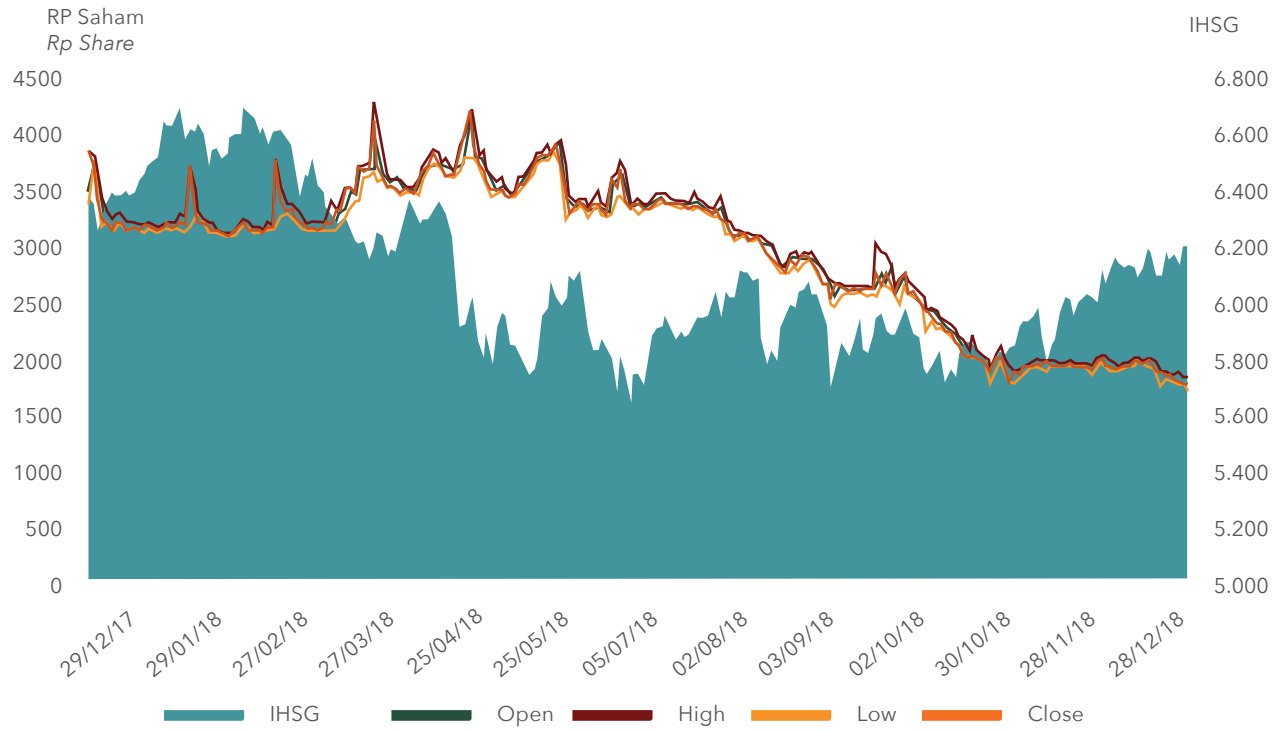
Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Tahun *Year*	Harga Lembar/Saham *Price per Share*				Jumlah Lembar Saham *Number of Share*	Volume Transaksi (Lot) *Transaction Volume (Lot)*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2017							
TW 1	2.790	3.500	1.755	3.480	9.837.678.500	4.365.918	34.235.121.180.000
TW 2	3.480	3.650	2.810	3.190	9.900.813.435	4.643.049	31.583.594.857.650
TW 3	3.160	3.400	2.700	3.400	9.900.813.435	8.109.357	33.662.765.679.000
TW 4	3.150	3.800	2.110	3.800	9.924.797.283	4.578.333	37.714.229.675.400
2018							
TW 1	3.790	4.250	3.070	4.100	9.924.797.283	450.167	40.691.668.860.300
TW 2	4.100	4.190	3.200	3.660	9.932.534.336	353.119	36.353.075.669.760
TW 3	3.660	3.660	2.430	2.740	9.932.534.336	633.108	27.215.144.080.640
TW 4	2.680	2.680	1.700	1.750	9.932.534.336	410.615	17.381.935.088.000

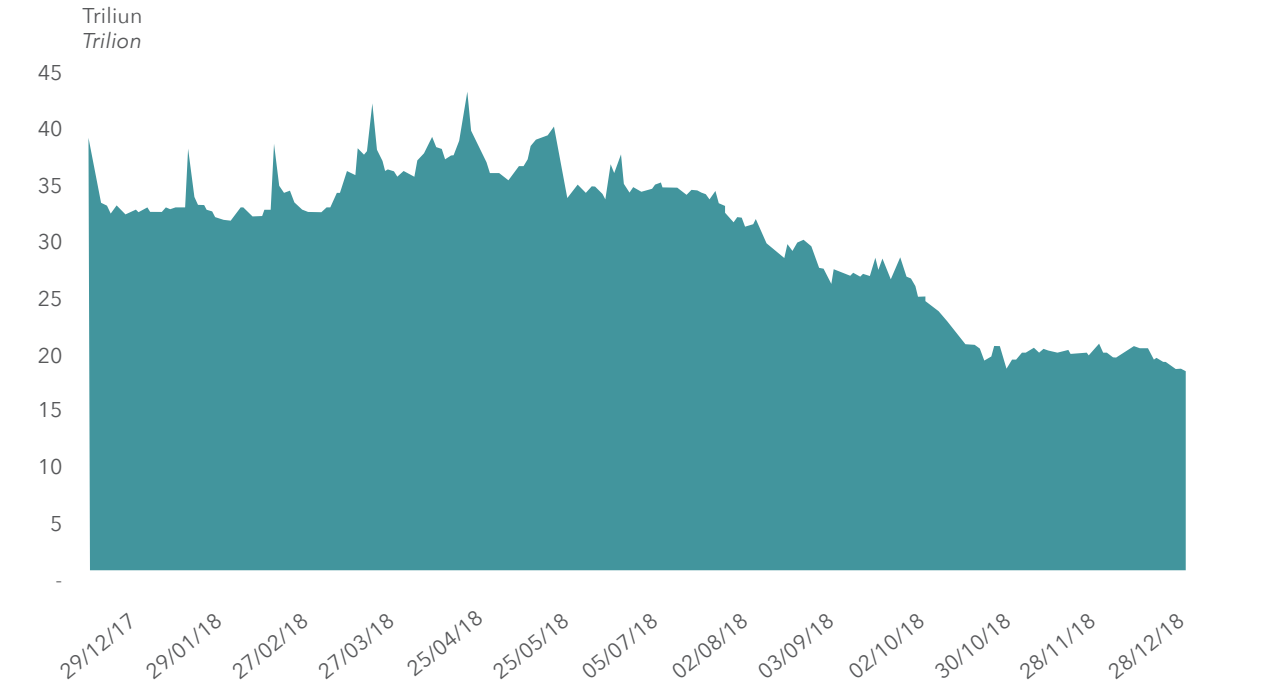
Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jenis Tindakan Korporasi *Corporate Action Type*	Tujuan Tindakan Korporasi *Purpose of Corporate Action*	Total Jumlah Saham *Total Share*	Nama Bursa di mana Saham Perseroan dicatatkan *Name of Stock Exchange*
28 Juni 2013 *June 28, 2013*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk resmi, melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia melalui penerbitan saham baru atau Initial Public Offering (IPO) dengan kode saham SMBR. Perseroan melepas 23,76% saham ke publik atau sebanyak 2.337.678.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dijual dengan harga Rp560 per saham dengan hasil emisi sebesar Rp1,3 triliun. *PT Semen Baturaja (Persero) Tbk performs official listing of shares on the Indonesia Stock Exchange through the issuance of new shares or Initial Public Offering (IPO) with the code 'SMBR'. Stock Exchange Releasing 23.76% of the Company shares to the public or 2,337,678,500 shares with a nominal value of Rp100 per share, sold at a price of Rp560 per share with issuance proceeds Rp1.3 trillion.*	Pendanaan pembangunan pabrik semen Baturaja Sumatera Selatan dengan kapasitas produksi 1,85 ton *Funding Baturaja cement plant in South Sumatera with a production capacity of 1.85 tons*	2.337.678.500	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
18 April 2017 *April 18, 2017*	Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham Perseroan yang dilakukan secara pra-pencatatan di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 162.320.400 saham seri B yang berasal dari saham Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan nilai nominal Rp100 per saham. *Indonesia Stock Exchange approved the the Company's share listing conducted through pre-listing on the Indonesia Stock Exchange with total shares of 162,320,400 B-series shares from the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) valuing Rp100 per share.*	Program kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)*	162.320.400	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

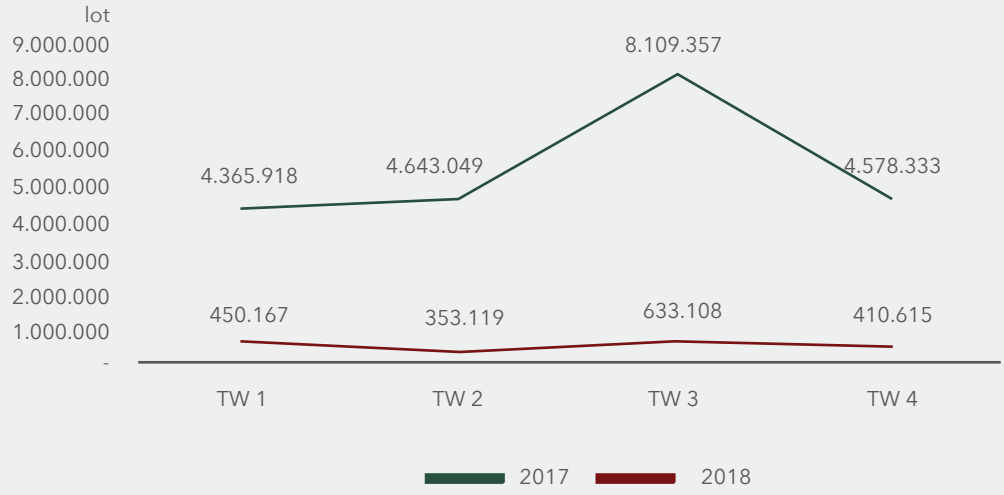
Grafik perkembangan Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan Tahun 2018
Company's Stock Price and Volume Overview Graph 2018



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization



Volume Transaksi
Transaction Volume



INFORMASI OBLIGASI
BOND INFORMATION

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) Sehingga informasi terkait tidak tersedia pada laporan tahunan ini.

As of the end of 2018, the Company does not have the information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, thus the information is not available in this annual report.

SUSPENSI
SUSPENSION

No	Tanggal Suspension *Suspension Date*	Alasan Suspension *Suspension Reason*	Tujuan *Purpose*	Dibuka Kembali Tanggal *Re-open Date*
Tidak ada *Not available*				



02

LAPORAN **MANAJEMEN**

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Ir. Harjanto, M. Eng
Komisaris Utama
President Commissioner

"MESKIPUN DI TENGAH KONDISI YANG KURANG KONDUSIF, PERSEROAN BERUPAYA KERAS UNTUK MEMAKSIMALKAN KAPASITAS PRODUKSI DAN TURUT BERSAING SECARA KOMPETITIF DI WILAYAH SUMBAGSEL."

"ALTHOUGH IN THE MIDST OF LESS CONDUCIVE CONDITIONS, THE COMPANY STRIVES TO BOOST PRODUCTION CAPACITY AND ALSO COMPETITIVELY COMPETE IN THE SUMBAGSEL REGION."



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa di tahun 2018, Semen Baturaja kembali mencatat jejak langkah yang baik. Berkat lindungan serta rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan berhasil mewujudkan kinerja positif dari target-target yang dicanangkan. Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2018.

Kondisi Makroekonomi dan Industri 2018

Di tengah perkembangan ekonomi global yang kurang kondusif, kinerja ekonomi Indonesia di tahun 2018 tercatat meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2017. Badan Pusat Statistik melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 secara keseluruhan tercatat sebesar 5,17%, meningkat dari 5,07% pada tahun sebelumnya. Angka tersebut tercatat sebagai pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir, meski belum dapat memenuhi target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (ABNP) 2018 yang ditetapkan sebesar 5,4%. Pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama kondisi ekonomi global yang masih melemah serta harga komoditas yang terus mengalami penurunan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Tahun 2018 masih merupakan tahun konsolidasi bagi Semen Baturaja sejak berdirinya fasilitas Semen Baturaja II. Meskipun di tengah kondisi yang kurang kondusif, Perseroan berupaya keras untuk menggenjot kapasitas produksi dan turut bersaing secara kompetitif di wilayah Sumbagsel. Melalui upaya tersebut, Perseroan berhasil menutup tahun buku 2018 dengan kinerja yang positif. Tingkat produksi semen Perseroan meningkat mencapai 2.254.751 ton dari sebesar 1.780.927 ton di tahun 2017 atau mencapai sebesar 98% dari target. Penjualan bersih meningkat menjadi Rp1,99 triliun dari sebesar Rp1,55 triliun di tahun sebelumnya. Di sisi lain, Laba Usaha Perseroan tumbuh sebesar 29% menjadi sebesar Rp247,5 miliar dibandingkan Rp192,09 miliar di tahun sebelumnya.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan memandang bahwa kinerja seluruh jajaran Direksi telah berjalan dengan baik. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan berdasarkan perkembangan pada indikator pencapaian kinerja yang didapatkan dari laporan serta rapat-rapat rutin bulanan yang diselenggarakan. Terhadap aspek-aspek yang mengalami penurunan, Dewan Komisaris segera mengimbau Direksi untuk memberikan perhatian lebih pada aspek tersebut serta segera menyusun *action plan* untuk memitigasinya dengan langkah-langkah strategis yang diperlukan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

All praise be to God The Almighty for His blessings that in 2018, Semen Baturaja again recorded a good step. Thanks to the protection and grace of God The Almighty, the Company succeeded in realizing the positive performance of the announced targets. In this opportunity, allow me to represent the Board of Commissioners to submit a report on the implementation of supervision and advisory duties to the Board of Directors during 2018.

2018 Macroeconomic and Industry Condition

In the midst of less conducive global economic development, Indonesia's economic performance in 2018 was recorded to increase compared to 2017. The Central Bureau of Statistics reported that in overall Indonesia's economic growth in 2018 was recorded at 5.17%, an increase from 5.07% in the previous year. This figure was recorded as the highest achievement in the last five years, although it has not been able to meet the target of the 2018 State Budget (ABNP) set at 5.4%. The achievement of Indonesia's economic growth was influenced by several factors, particularly the weakening global economic conditions and declining commodity prices.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS STRATEGY IMPLEMENTATION

2018 was a consolidation year for Semen Baturaja since the establishment of the Semen Baturaja II facility. Although in the midst of less conducive conditions, the Company strives to boost production capacity and also competitively compete in the Sumbagsel region. From these efforts, the Company successfully closed the 2018 financial year with a positive performance. The Company's production level increased to 2,254,751 tons from 1,780,927 tons in 2017 or reached 98% of the target. Net sales increased to Rp1.99 trillion from Rp1.55 trillion a year earlier. On the other hand, the Company's Operating Income grew by 29% to Rp247.5 billion compared to Rp192.09 billion in the previous year.

For those achievement, the Board of Commissioners expressed its appreciation and views that the entire Board of Directors performance has been well achieved. An assessment of the performance of the Board of Directors is carried out based on developments in the performance achievement indicators obtained from the report as well as regular monthly meetings. With respect to the declining aspects, the Board of Commissioners immediately urged the Directors to pay more attention to these aspects and immediately develop an action plan to mitigate them with strategic steps needed.

PENILAIAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah inisiatif yang tepat untuk efisiensi dan peningkatan produktivitas di tahun 2018. Masih melanjutkan strategi dari tahun sebelumnya, Inisiatif Tiga Gajah masih merupakan strategi utama yang merangkum inisiatif-inisiatif lainnya. Inisiatif Tiga Gajah juga mencakup upaya untuk memperkuat jaringan distribusi logistik serta ekspansi dalam rangka meningkatkan efisiensi.

Direksi juga melakukan restrukturisasi organisasi dan susunan personilnya untuk mengadaptasi pengembangan investasi yang dilakukan di Baturaja II. Demi mempertahankan keberlanjutan operasi Baturaja I dan II, Direksi telah berpikir untuk melakukan pengamanan terhadap bahan baku. Upaya menurunkan *cost of money* juga dilakukan untuk menekan beban-beban baik dari sisi finansial, energi, dan penguasaan distribusi pasar. Beberapa strategi tersebut telah berjalan dengan baik dan semakin mendekatkan langkah Perseroan untuk menjadi tuan rumah di Sumbagsel dan luar Sumbagsel yang mencakup tiga provinsi besar di Indonesia dengan target pangsa pasar sebesar 60%.

Upaya penerapan strategi yang terarah memberikan kekuatan kepada Direksi untuk membangun sistem saluran distribusi yang optimal. Pada akhir Semester II tahun 2018, Perseroan telah melakukan penandatanganan kontrak angkutan jangka panjang dengan 3 (tiga) ekspeditur untuk transportasi truck yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan armada transportasi semen ke depannya. Selain itu, untuk transportasi via kereta api, Perseroan telah beroperasi pada jalur Baturaja-Palembang dan jalur Baturaja-Lubuk Linggau, sedangkan untuk aktivasi jalur kereta api Baturaja-Pidada (Lampung) telah siap dan direncanakan mulai beroperasi pada awal tahun 2019. Dewan Komisaris mengapresiasi strategi Direksi yang membentuk penanganan khusus untuk meningkatkan proses pemasaran melalui jalur-jalur distribusi yang efisien.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Fokus Dewan Komisaris untuk tahun 2019 adalah faktor *supply* semen di tengah kapasitas produksi berlebih yang membuat persaingan pasar sangat tajam dan menantang. Kapasitas industri semen di dalam negeri telah mendekati 120.000.000 ton sementara kebutuhan terus meningkat setiap tahunnya. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan daya saing Perseroan dalam rangka pengembangan usaha ke depannya dan menjadi tuan rumah di Sumbagsel. Aspek Logistik dan ketersediaan bahan baku dan energi adalah kunci utama yang perlu diperhatikan. Dari aspek bahan baku, Dewan Komisaris mengimbau untuk memastikan kalkulasi jumlah *reserve* atas setiap *quarry* yang ada.

Dengan program pemerintah yang sangat fokus pada akselerasi infrastruktur, Dewan Komisaris optimis bahwa industri bahan bangunan dan pendukungnya akan terus terdorong. Melalui konsep Sinergi BUMN, Dewan Komisaris berharap bahwa produksi dalam negeri dapat terus ditingkatkan dan peluang akan semakin terbuka. Selain itu, Dewan Komisaris optimis prospek

STRATEGIC POLICY IN 2018

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken the right steps to increase the budget in 2018. Still supporting the strategy from the previous year, the "Inisiatif Tiga Gajah" is still the main strategy that summarizes other related Fundraising. The "Inisiatif Tiga Gajah" also completes assistance to increase the logistics distribution network and expansion to increase efficiency.

The Board of Directors also restructured the organization and the composition of its personnel to adapt the investment development carried out in Baturaja II. In order to maintain the continuity of Baturaja I and II operations, the Directors have begun to think about securing raw materials. Efforts to reduce the cost of money were also carried out to reduce the burden both in terms of financial, energy, and mastery of market distribution. Some of these strategies have gone well and have brought the Company closer to becoming a host in Sumbagsel and outside of Sumbagsel which covers three major provinces in Indonesia with a target market share of 60%.

Efforts to implement a directed strategy give the Board of Directors the power to develop an optimal distribution channel system. At the end of Semester II in 2018, the Company has signed a long-term transportation contract with 3 (three) expeditions for truck transportation that is expected to meet the future needs of the cement transportation fleet. In addition, for transportation via train, the Company has been operating on the Baturaja-Palembang line and the Baturaja-Lubuk Linggau line, while the activation of the Baturaja-Pidada (Lampung) railway line is ready and planned to start operating in early 2019. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors strategy that forms special handling to improve the marketing process through efficient distribution channels.

VIEW OVER THE PROSPECTS OF THE COMPANY'S BUSINESS SET BY THE BOARD OF DIRECTORS AND IT'S BASIS OF CONSIDERATION

The Board of Commissioners' focus for 2019 is cement supply factors amid excessive production capacity that makes market competition very sharp and challenging. The capacity of domestic cement industry has approached 120,000,000 tons while the demand continues to increase every year. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue to improve the Company's competitive aspect in the context of future business development and being host in Sumbagsel. Logistics and raw materials and energy availability are the main keys that need to be considered. From the aspect of raw materials, the Board of Commissioners appeal to ensure the amount of reserve calculation for each existing quarry.

With a government program that is very focused on infrastructure acceleration, the Board of Commissioners is optimistic that the building material industry and its supporters will continue to grow. Especially with the concept of BUMN Synergy, the Board of Commissioners hopes that domestic production can continue to improve and opportunities will be increasingly open. In addition,

permintaan semen di wilayah Sumatera Bagian Selatan akan terus meningkat seiring dengan beroperasinya jalan tol trans Sumatera dari Bakauheni sampai Palembang yang dijadwalkan akan beroperasi April 2019. Dengan mengharapkan *multiplier effect* dari pembangunan infrastruktur pemerintah yang akan memunculkan sentra ekonomi baru di sepanjang jalan tol tersebut yang nantinya akan mendongkrak konsumsi semen.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi yang dituangkan dalam RKAP 2019 dan menganggap bahwa strategi-strategi tersebut telah sesuai untuk menghadapi tantangan serta menjawab kesempatan yang terbuka di tahun mendatang. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang *market* yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Atas penerapan tata kelola perusahaan di tahun 2018, Dewan Komisaris melakukan pengawasan melalui rapat rutin bulanan. Rapat ini berfungsi untuk membahas adanya masalah, tidak tercapainya target sesuai yang direncanakan, serta kinerja Perseroan secara keseluruhan. Jika terdapat masalah yang dianggap krusial, Dewan Komisaris mengajak Direksi untuk membahas secara mendalam mengenai kendala-kendala yang mempengaruhi pencapaian target Perseroan serta upaya *recovery* yang perlu dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Walaupun *demand* meningkat, namun antusiasme pemain industri semen begitu tinggi sehingga munculnya pabrik-pabrik baru begitu cepat dan mendorong persaingan menjadi begitu ketat dan menyebabkan *supply* melebihi *demand*. Dewan Komisaris terus memantau langkah-langkah yang diambil Direksi dan mendiskusikan upaya untuk menjadikan keadaan menjadi lebih baik. Jika diperlukan, Dewan Komisaris mengadakan rapat tambahan untuk membahas kondisi industri yang sedang berlangsung.

KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsi strategisnya dalam melakukan pengawasan pengendalian internal Perseroan melalui laporan-laporan audit internal sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance termasuk implementasi Whistleblowing System.

Di sisi lain, Komite Manajemen Risiko juga menjalankan fungsinya dengan baik. Dalam mengidentifikasi setiap potensi risiko serta meminimalisasi eksposurnya terhadap operasionalisasi Perseroan, Komite Manajemen Risiko memberikan langkah-langkah mitigasi yang tanggap. Secara keseluruhan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sudah melakukan perannya secara optimal dan menunjang peran pengawasan Dewan Komisaris dengan efektif.

the Board of Commissioners is optimistic that the prospect of cement demand in the Southern Sumatera region will continue to increase along with the operation of the trans-Sumatera toll road from Bakauheni to Palembang which is scheduled to open in April 2019. And expects a multiplier effect from government infrastructure development along the toll road which will later boost cement consumption.

The Board of Commissioners has evaluated all of the Board of Directors' business prospects as outlined in the 2019 RKAP and considers that these strategies are appropriate for facing challenges and answering open opportunities in the coming year. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to always be adaptive to change and sensitive to open market opportunities so that they can optimally utilize all opportunities.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

For the implementation of corporate governance in 2018, the Board of Commissioners supervises through monthly routine meetings. This meeting serves to discuss the existence of problems, not achieving planned targets, and the overall performance of the Company. If there are crucial problems, the Board of Commissioners invites the Board of Directors to discuss in depth the obstacles that affect the Company's targets achievement and the recovery efforts that need to be done to overcome these obstacles. Although demand has increased, the enthusiasm of cement industry players is so high that the emergence of new plant is so fast and encourages competition to be so tight and causes supply to exceed demand. The Board of Commissioners continues to monitor the steps taken by the Board of Directors and discuss efforts to make things better. If needed, the Board of Commissioners holds an additional meeting to discuss ongoing industry conditions.

THE COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its oversight function on the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners assisted by two committees, the Audit Committee and the Risk Management Committee. In 2018, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its strategic functions in overseeing the Company's internal control through internal audit reports in accordance with applicable regulations and the principles of Good Corporate Governance including the implementation of Whistleblowing System.

On the other hand, the Risk Management Committee also well-perform. In identifying each potential risk and minimizing its exposure to the operationalization of the Company, the Risk Management Committee provides responsive mitigation measures. Overall, the Audit Committee and the Risk Management Committee have optimally carried out their roles and effectively supported the supervisory role of the Board of Commissioners.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMISARIS

Pada tahun 2018, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan sesuai surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-720/MBU/10/2018, perihal usulan Perubahan Pengurus PT Semen Baturaja (Persero) Tbk seperti yang telah disahkan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 01 tanggal 01 Nopember 2018, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Harjanto
- Komisaris: Oke Nurwan
- Komisaris: Kiki Rizki Yoctavian
- Komisaris Independen: Darusman Mawardi
- Komisaris Independen: Dewi Yustisiana

FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan sebanyak 11 (sebelas) kali nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Rekomendasi-rekomendasi tersebut disampaikan melalui dua jenis rapat wajib yang dilaksanakan setiap bulan. Rapat yang pertama adalah rapat internal Dewan Komisaris dan kedua adalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat internal Dewan Komisaris dilakukan untuk merumuskan persetujuan-persetujuan atas permintaan rekomendasi yang diajukan oleh Direksi. Atas isu-isu yang bersifat *urgent* serta keputusan-keputusan yang harus diambil dalam waktu yang sangat singkat dan tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka terlebih dahulu, Dewan Komisaris memanfaatkan *platform digital* dan menyampaikan rekomendasi secara informal untuk kemudian ditetapkan pada saat dilaksanakannya rapat formal.

PENUTUP DAN APRESIASI

Untuk menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen atas komitmen serta kerja keras yang menjadi kunci pencapaian Perseroan untuk melalui masa-masa yang penuh tantangan. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan serta aspirasi seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat menunjukkan kinerja terbaik bagi pemegang saham, masyarakat dan Pemerintah Indonesia. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan karunianya dan menguatkan langkah Perseroan menuju masa depan yang menjanjikan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, changes were made to the composition of the Company's Board of Commissioners. Announcement from the Minister of State Owned Enterprises Number: SR-720 / MBU/10/2018, about the proposal of the Change of Management of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dated October 25, 2018 stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, Number: 01 November 01, 2018, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

- *President Commissioner: Harjanto*
- *Commissioner: Okay Nurwan*
- *Commissioner: Kiki Rizki Yoctavian*
- *Independent Commissioner: Darusman Mawardi*
- *Independent Commissioner: Dewi Yustisiana*

FREQUENCY OF ADVICE AND RECOMMENDATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, the Board of Commissioners has submitted 11 (eleven) times advice and recommendations to the Directors. These recommendations are conveyed through two types of mandatory meetings that are held every month. The first meeting is an internal meeting of the Board of Commissioners and the second is a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors. Internal meetings of the Board of Commissioners are conducted to formulate agreements on the request for recommendations submitted by the Board of Directors. On urgent issues as well as decisions that must be taken in a very short time and impossible face-to-face meetings, the Board of Commissioners utilizes a digital platform and informs recommendations in an informal manner at a formal meeting.

CLOSING AND APPRECIATION

To end this report, the Board of Commissioners would like to express appreciation to the Board of Directors and management for their commitment and hard work which is the key to Company's achievement through challenging times. In addition, we also want to express our gratitude for the support and aspirations of all stakeholders so that the Company can show the best performance for shareholders, the public and the Government of Indonesia. May God The Almighty always give His gifts and strengthen the Company's steps towards a promising future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,



Ir. Harjanto, M. Eng
Komisaris Utama
President Commissioner



Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Komisaris
Commissioner

Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Oke Nurwan, DIPL.ING
Komisaris
Commissioner



Ir. Harjanto, M. Eng.
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Darusman Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT



Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc
Direktur Utama
President Director

"RESTRUKTURISASI ORGANISASI DAN MIGRASI ERP SERTA BUDAYA *SAFETY* YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN MERUPAKAN SALAH SATU LANGKAH PERSEROAN DALAM MENINGKATKAN *COMPETITIVENESS* SMBR. HAL INI SEJALAN DENGAN ARAH PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI UNTUK MENJAGA KEBERLANGSUNGAN EKSISTENSI SMBR DI INDUSTRI SEMEN NASIONAL DAN REGIONAL"

"ORGANIZATION RESTRUCTURING, ERP MIGRATION AND SAFETY CULTURE ARE THE ENDEAVORS TO ENHANCE THE COMPANY'S COMPETITIVENESS. THIS IS IN CONFORMITY WITH THE EFFORTS TO INCREASE PRODUCTION CAPACITY IN ORDER TO ENSURE THE COMPANY'S SUSTAINABLE EXISTENCE WITHIN NATIONAL AND REGIONAL CEMENT INDUSTRY"



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan lindungan-Nya, tahun 2018 kembali menjadi tahun pencapaian bagi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pada kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan tahun buku 2018.

KONDISI MAKROEKONOMI 2018

Di tahun 2018, kondisi ekonomi global dihadapkan pada sejumlah ketidakpastian yang disebabkan oleh beberapa hal, seperti Bank Sentral Amerika (The Federal Reserve) yang menaikkan suku bunganya sebanyak tiga kali selama tahun 2018, perang dagang Amerika Serikat – Tiongkok, krisis Turki, hingga krisis politik dan gejolak keuangan di Italia. Kondisi tersebut berpengaruh cukup banyak terhadap kondisi ekonomi di dalam negeri.

Di tengah perkembangan ekonomi global yang kurang kondusif, kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2018 masih cukup baik dengan stabilitas yang tetap terjaga dan momentum pertumbuhan yang terus berlanjut. Bahkan, Badan Pusat Statistik menyebut pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan pada 2018 adalah sebesar 5,17% atau terbaik sejak lima tahun terakhir. Kendati pertumbuhan ekonomi mencapai 5,17% atau yang terbaik sejak 2014, nilai tersebut masih belum mencapai target. Pada APBN 2018, Indonesia mencanangkan asumsi dasar ekonomi berupa pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%.

Di tengah ketatnya persaingan dari fenomena *over supply* yang disebabkan oleh penambahan pabrik dari pemain eksisting maupun investor baru, menuntut setiap pelaku industri semen berlomba-lomba meningkatkan utilisasi masing-masing pabrik. Tercatat utilisasi nasional di tahun 2018 hanya mencapai 64% dari total kapasitas produksi yang sudah mencapai 107 juta ton. Jika dilihat lagi secara regional, *over capacity* tertinggi terjadi di pulau Jawa. Saat ini *demand* di Pulau Jawa baru mencapai 59% dari total kapasitas terpasang di pulau Jawa atau sebesar 30 juta ton. Hal ini menyebabkan prioritas penjualan pabrikan semen di Jawa adalah keluar pulau terdekat dengan biaya logistik yang tidak terlalu tinggi. Secara geografis, pulau Sumatera merupakan wilayah pasar yang paling potensial bagi pabrikan di Jawa, mengingat 21% porsi *demand* nasional berada di Pulau Sumatera (terbesar kedua setelah pulau Jawa).

Dari industri semen, di tengah upaya peningkatan *demand* nasional dengan masifnya pengerjaan infrastruktur dari pemerintah, pertumbuhan *demand* semen nasional masih belum seperti yang diharapkan atau hanya tumbuh sebesar 5%. Kondisi ini sangat berpengaruh kepada tingkat persaingan yang menjadi semakin kompetitif di wilayah pemasaran Perseroan di lima provinsi (Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu dan Bangka Belitung). Kondisi tersebut turut diikuti oleh rendahnya harga jual sedangkan di sisi lain

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

All praise be to the God The Almighty, because thanks to His mercy and protection, 2018 is again a year of achievement for PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. On this occasion, grant me on behalf of the Board of Directors the opportunity to convey the accountability report on the Company's performance in 2018 financial year.

2018 MACROECONOMIC CONDITIONS

In 2018, global economic conditions are faced with number of uncertainties caused by several things, such as the Federal Reserve that raised interest rates three times during 2018, the United States-China trade war, the Turkish crisis, and the political crisis and financial turmoil in Italy. These conditions have a considerable effect on the economic conditions in the country.

In the midst of unfavorable global economic developments, the performance of Indonesian economy in 2018 was still quite good with sustained stability and continued growth momentum. In fact, the Central Statistics Agency said that Indonesia's overall economic growth in 2018 was 5.17% or the best since the last five years. Although economic growth reached 5.17% or the best since 2014, those value still has not reached the target. In the 2018 State Budget, Indonesia launched a basic economic assumption in the form of economic growth of 5.4%.

In the midst of intense competition from the over-supply phenomenon caused by the addition of factories from existing players and new investors, demanding every cement industry competing to increase the utilization of each plant. Recorded national utilization in 2018 only reaches 64% of the total production capacity which has reached 107 million tons. When viewed again regionally, the highest over capacity occurs in Java. At the moment, the demand in Java has only reached 59% of the total installed capacity in Java or 30 million tons. This causes the cement manufacturer's sales priority on Java to be out of the nearest island with not too high logistics costs. Geographically, Sumatera is the most potential market area for manufacturers in Java, considering that 21% of the portion of national demand is on the island of Sumatera (the second largest after the island of Java).

From the cement industry, amid efforts to increase national demand with massive infrastructure operation from the government, the growth of national cement demand is still not as expected or only grew by 5%. This condition is very influential on the level of competition that has become increasingly competitive in the marketing area of the company in five provinces (South Sumatera, Lampung, Jambi, Bengkulu and Bangka Belitung). This condition is also exacerbated by the low selling prices while on the other hand there is

juga terdapat peningkatan biaya produksi dari naiknya harga batu bara yang merupakan sumber energi utama produksi semen.

KINERJA SEMEN BATURAJA 2018

Meskipun di tengah kondisi yang kurang kondusif, Perseroan tetap berhasil membukukan pertumbuhan pada aspek operasional dan finansial. Pada 31 Desember 2018, pendapatan tercatat sebesar Rp1,99 triliun, tumbuh 29% dibanding tahun 2017. Pada tahun 2018, penjualan semen tercatat sebesar 2.189.357 ton, hal tersebut menunjukkan peningkatan secara signifikan dibanding tahun 2017 yang hanya mampu mencapai 1.762.137 ton. Pencapaian tersebut tersebut terutama didorong oleh penjualan semen Perseroan di wilayah pasar utama yang tumbuh dengan baik. Terdiri dari volume penjualan Perseroan di Sumatera Selatan yang tumbuh 13% dan Lampung yang tumbuh 46%.

Di sisi lain, ekspansi ke pasar sekunder menorehkan hasil yang cukup memuaskan. Wilayah Jambi tumbuh sebesar 47%, Bengkulu 27% dan Bangka Belitung sebesar 823%. Dari sisi operasional, produksi semen di tahun 2018 mencapai 2.254.751 ton atau tumbuh sebesar 27% dari tahun sebelumnya. Perseroan juga telah memproduksi terak sebesar 1.888.248 ton dalam rangka meningkatkan utilitas pabrik.

Menghadapi kondisi *oversupply* yang masih terjadi di tahun 2018 guna meningkatkan utilitas kinerja produksi pabrik, Perseroan mulai melakukan ekspor terak sebesar 72.552 ton ke wilayah Australia dan Bangladesh. Pada Agustus 2018, Perseroan telah melakukan *launching* terkait diversifikasi produk OPC Tipe II & OPC Tipe V. Produk semen OPC Tipe II bersifat *medium* resistance yang penggunaannya dikhususkan untuk bangunan pinggir laut, bangunan bekas tanah rawah, saluran irigasi dan landasan jembatan, sedangkan untuk produk semen OPC Tipe V lebih bersifat *high resistance* yang dikhususkan pada instalasi pengolahan limbah pabrik, kontruksi dalam air, terowongan dan pelabuhan.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi, Perseroan juga telah berhasil menekan Cost of Goods Sold (COGS) per ton lebih rendah dari periode tahun lalu. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam menekan Cost of Goods Sold (COGS) per ton antara lain melakukan efisiensi terutama dari segi pemakaian energi, dengan memanfaatkan batu bara berkalori rendah 4.500 Kcal-5.500 Kcal. Pada Kuartal 2018, seluruh konsumsi batu bara Perseroan telah beralih menggunakan kalori 4.500 Kcal. Nilai COGS/Ton mampu diturunkan karena adanya penurunan biaya sehubungan dengan dimulainya program Baturaja Cement Making Center, penggunaan batu bara berkalori rendah, peningkatan penggunaan bahan ketiga, dan peningkatan utilisasi pabrik.

Di tahun 2018, Perseroan juga berhasil meningkatkan pertumbuhan penjualan di segmen retail sebesar 28% melalui peningkatan jumlah jaringan toko dan restrukturisasi penugasan distributor per wilayah. Perseroan terus menjaga citra produk Semen Baturaja yang sudah dikenal baik oleh *retailer* maupun *end users* melalui kegiatan-kegiatan promosi dalam rangka menjaga serta meningkatkan *brand awareness*. Untuk mempertahankan dan membangun loyalitas konsumen, Perseroan senantiasa membina hubungan antara *principal*, distributor dan *retailer* SMBR dengan melakukan kunjungan rutin secara periodik untuk mendengar aspirasi toko secara langsung dan melakukan rapat bulanan rutin dengan distributor.

also an increase in production costs from rising coal prices which are the main energy source for cement production.

2018 SEMEN BATURAJA PERFORMANCE

Although in the midst of unfavorable conditions, the Company still managed to record growth in the operational and financial aspects. As of December 31, 2018, revenues were recorded at Rp1.99 million, a growth of 29% compared to 2017. In 2018, cement sales were recorded at 2,189,357 tons, which showed a significant increase compared to 2017 which was only able to reach 1,762,137 tons . This achievement was mainly driven by the Company's cement sales in the main market areas that grew well. Consisting of the Company's sales volume in South Sumatera which grew 13% and Lampung which grew 46%.

On the other hand, expansion into secondary market yielded satisfactory results. The Jambi region grew by 47%, Bengkulu 27% and Bangka Belitung by 823%. From the operational side, cement production in 2018 reached 2,254,751 tons or grew by 27% from the previous year. The Company has also produced slags of 1,888,248 tons in order to increase factory utility.

Facing the oversupply situation that still occurs in 2018, the Company began to export slag by 72,552 tons to Australia and Bangladesh. In August 2018, the Company launched related to the diversification of OPC Type II & OPC Type V products. OPC Type II cement products provide intermediate resistance which is used specifically for waterfront buildings, former swamp land buildings, distribution channels and OPC Type V bridges which are more resistant that is devoted to waste treatment installations, construction in the water, tunnel and ports.

In order to improve efficiency, the Company has also succeeded in reducing the Cost of Goods Sold (COGS) per ton lower than last year's period. Efforts to reduce Cost of Goods Sold (COGS) per ton include efficiency, especially in terms of energy consumption, by utilizing low-calorie coal 4,500 Kcal-5,500 Kcal. In the 2018 quarter, all of the Company's coal consumption had switched to using 4,500 Kcal calories. The value of COGS/Ton can be lowered due to a decrease in costs due to the commencement of the Baturaja Cement Making Center program, low-calorie coal utilization, the increase in third materials utilization, and the increase in plant utilization.

In 2018, the Company also succeeded in increasing sales growth in the retail segment by 28% through increasing the number of trade networks and restructuring of distributors per region assignment. The Company continues to maintain the image of Semen Baturaja products that have been well known to retailers and end users through promotional activities in order to maintain and increase brand awareness. To maintain and build customer loyalty, the Company continues to foster relationships between principals, distributors and SMBR retailers by conducting periodic regular visits to directly hear trade aspirations and conduct regular monthly meetings with distributors.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2018

Kebijakan-kebijakan strategis Perseroan terangkum dalam Inisiatif Tiga Gajah yang dimanifestasikan dengan optimisme tinggi dan langkah-langkah terarah. Secara garis besar, Inisiatif Tiga Gajah ini merangkum tiga inisiatif, yaitu

a) Cost Leadership Initiative
   - Dilakukannya inovasi produk berupa semen Ordinary Portland Cement (OPC) Type I, Portland Composite Cement (PCC), Ordinary Portland Cement (OPC) Type II & Type V. Inovasi produk ini untuk menghasilkan semen yang ramah lingkungan dengan cara mengurangi pemakaian klinker dengan bahan ketiga berupa batu kapur, pozzolan, dan fly ash. Tercatat hal tersebut telah menekan Cost of Goods Sold (COGS) lebih rendah dari tahun sebelumnya.
   - SMBR telah melakukan inovasi proses produksi yang berupa efisiensi energi dan peningkatan performa produksi.

b) Business Process Streamlining, berupa melakukan perbaikan proses bisnis, kebijakan dan sistem untuk percepatan pengambilan keputusan
   - Perseroan telah melakukan Go Live System Application and Product in data processing (SAP) pada 2 Januari 2019.
   - Perseroan telah melakukan penyempurnaan SOP guna memperbaiki bisnis proses menjadi lebih efektif
   - Digitalisasi sistem terintegrasi berupa Customer Relationship Management (CRM), Transportation Management System (TMS), Warehouse Management System (WMS), Market Intelligence Application (MIA), Freight Manegement dan seluruh sistem operasi Perseroan lainnya.

c) Market Expansion, berupa peningkatan penjualan dan market share melalui perbaikan sistem distribusi dan perluasan area pasar, dan pada tahun 2019 Perseroan akan memasuki 2 (dua) wilayah pasar baru.

2018 STRATEGIC POLICY

The Company's strategic policies summarized in the Three Elephant Initiative which is manifested by high optimism and directed steps. Broadly speaking, the Three Elephant Initiative summarizes three initiatives:

a) Cost Leadership Initiative
   - Product innovations in the form of Ordinary Portland Cement (OPC) Type I cement, Portland Composite Cement (PCC), Ordinary Portland Cement (OPC) Type II & Type V. This product innovation is to produce cement that is environmentally friendly by reducing the use of clinker with third ingredient in the form of limestone, pozzolan, and fly ash. It was noted that those matters has pushed the Cost of Goods Sold (COGS) lower than from the previous year.
   - SMBR has innovated the production process in the form of energy efficiency and increased production performance.

b) Business Process Streamlining, in the form of improving business processes, policies and system for accelerating decision making
   - The Company has conducted Go Live System Application and Product in data processing (SAP) on January 2, 2019.
   - The Company has made improvements to the SOP to improve business process to be more effective
   - Integrated system digitization in the form of Customer Relationship Management (CRM), Transportation Management System (TMS), Warehouse Management System (WMS), Market Intelligence Application (MIA), Freight Management and all other Company's operating systems.

c) Market Expansion, in the form of increased sales and market share through the improvement of distribution systems and market expansion, and in 2019 the Company will enter 2 (two) new market areas.

PERBANDINGAN HASIL YANG DICAPAI DENGAN TARGET

Secara keseluruhan, jika membandingkan hasil yang dicapai dengan target Key Performance Indicator (KPI) yang ditetapkan pada RKAP tahun 2018, Perseroan berhasil mencapai sebagian dari keseluruhan target yang telah dicanangkan sebagaimana tabel berikut:

RESULTS ACHIEVED WITH TARGET COMPARISON

Overall, if the achieved results compared with Key Performance Indicator (KPI) stipulated in the 2018 RKAP, The Company managed to achieve several targets, as described in the following table:

Key Performance Indicators *Key Performance Indicators*		Satuan *Item*	Target 2018 *2018 Target*	Pencapaian 2018 *2018 Achievement*	%
Sasaran Keuangan ***Financial Target***					
1	Pendapatan Usaha *Operating Income*	*Rp Juta*	2.055.679	1.995.808	97
2	Laba Bersih *Net Profit*	*Rp Juta*	120.108	76.075	63
3	Setoran Dividen *Dividend Deposit*	*Rp Juta*	36.594	36.661	100
4	Sales to Average Asset *Sales to Average Asset*	*%*	38,1	37,7	99
5	Average Asset to Average Equity *Average Asset to Average Equity*	*%*	153,5	153,9	100
6	EBITDA *EBITDA*	*Rp Juta*	485.091	403.285	83

Key Performance Indicators *Key Performance Indicators*		Satuan *Item*	Target 2018 *2018 Target*	Pencapaian 2018 *2018 Achievement*	%
7	COGS per Ton *COGS per Ton*	*Rp/Ton*	593.055	568.018	96
Sasaran Non Keuangan ***Non-Financial Target***					
1	Production Growth *Production Growth*	*Ton*	2.293.405	2.254.751	98
2	*Average Cost of Employee Development & Training* *Average Cost of Employee Development & Training*	Rp000/Orang *Rp000/Person*	8.415	9.447	112
3	Maturity Level of Risk Management) *Maturity Level of Risk Management)*	%	41	48	116
4	Ketepatan Penyampaian Laporan Berkala BUMN Secara Elektronik *The Accuracy of BUMN Periodic Reports Submission Electronically*	%	100	100	100
5	Efektivitas dan Kolektibilitas Penyaluran Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan *The Effectiveness and Collectibility of Partnership and Community Development Fund Distribution*				
	a. Efektivitas Penyaluran Dana Bina Lingkungan *The Effectiveness of Community Development Fund Distribution*	%	80	90	113
	b. Efektivitas Penyaluran Dana Kemitraan *The Effectiveness of Partnership Fund Distribution*	%	80	90	112
	c. Kolektibilitas Dana Program Kemitraan *The Partnership Program Fund Collectibility Distribution and Marketing Optimization*	%	80	83	103
6	Optimalisasi Distribusi dan Pemasaran *Distribution and Marketing Optimization*				
	a. Jumlah Gudang *a. Number of Warehouses*	*Unit*	20	20	100
	b. Volume Penjualan Semen *b. Cement Sales Volume*	*Ton*	2.269.583	2.189.357	96
	c. Pemenuhan Order *c. Order Fulfillment*	%	100	80	80
	d. Minimum Stock *d. Minimum Stock*	%	100	100	100

TANTANGAN DAN UPAYA YANG DITEMPUH

Kurangnya armada transportasi semen yang terjadi di Semester I tahun 2018 turut mempengaruhi kemampuan pemenuhan order. Pada Semester II tahun 2019, Perseroan telah melakukan penandatanganan kontrak angkutan jangka panjang dengan 3 (tiga) ekspeditur untuk transportasi truck yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan angkutan ke depannnya. Selain itu, untuk transportasi via kereta api, Perseroan telah beroperasi pada jalur Baturaja-Palembang dan jalur Baturaja-Lubuk Linggau, sedangkan untuk aktivasi jalur kereta api Baturaja-Pidada (Lampung) telah siap dan direncanakan mulai beroperasi pada awal tahun 2019.

Terjadinya kerusakan jalan akibat putusnya jembatan Way Umbu, Kabupaten Way Kanan & jalan cor beton di wilayah Batu Kuning pada kuartal IV tahun 2018 menyebabkan putusnya akses jalan dan penggunaan jalur alternatif yang berimbas pada naiknya biaya logistik. Sebagai mitigasi risiko ke depannya, Perseroan telah berencana untuk melakukan peningkatan distribusi melalui angkutan kereta api.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan menerapkan *quick win initiative program* yang kami sebut dengan Inisiatif Tiga Gajah, di mana salah satu inisiatifnya adalah *market expansion*. Melalui inisiatif tersebut, di tengah kondisi *over supply* yang masih berlanjut Perseroan berhasil meningkatkan volume penjualan semen domestik sebesar 24%. Pertumbuhan penjualan Perseroan lebih tinggi dari pertumbuhan *demand* nasional yang hanya 5% serta volume penjualan semen domestik rata-rata industri yang mayoritas masih sebesar 3 – 10%. Selain itu, 4 (empat) industri sejenis lainnya membukukan kinerja penjualan yang negatif atau terkoreksi 3 - 30% terhadap tahun 2017.

Di tengah kondisi pasar yang menantang dan kompetitif, Perseroan juga berhasil mencatat kinerja positif di masing-masing wilayah pasar, dengan rincian sebagai berikut:

a. Di Sumatera Selatan, Perseroan terus mendominasi pasar dengan *market share* sebesar 56% atau meningkat sebesar 5% dari tahun 2017.
b. Di Lampung, SMBR berhasil mencapai posisi *market leader* yang selama 5 tahun posisi tersebut dipegang oleh pesaing dengan *market share* sebesar 25% atau meningkat 3% dari tahun 2017.
c. Di Jambi, volume penjualan tumbuh jauh melebihi rata-rata pertumbuhan pesaing dan *demand* atau sebesar 47% dari tahun 2017 dengan *market share* SMBR di provinsi Jambi mencapai 15% atau meningkat 4% dari tahun 2017.
d. Di tengah terjadinya penurunan *demand* di provinsi Bengkulu sebesar -32% dari tahun 2017, SMBR berhasil meningkatkan volume penjualan 27% di saat mayoritas volume penjualan semen pesaing terkoreksi. Dengan kinerja positif tersebut *market share* SMBR di provinsi Bengkulu menjadi 8% atau meningkat 4% dari tahun 2017.
e. Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun SMBR yang merupakan pemain baru di provinsi Bangka Belitung mampu meningkatkan *market share* menjadi 5% atau meningkat 4% dari tahun 2017.

CHALLENGES AND EFFORTS

The lack of cement transportation fleet that occurred in the first semester of 2018 also affected the ability to fulfill orders. In Semester II of 2019, the Company has signed a long-term transportation contract with 3 (three) expeditions for truck transportation which is expected to meet the future transportation needs. In addition, for transportation via train, the Company has operated on the Baturaja-Palembang line and the Baturaja-Lubuk Linggau line, while the activation of the Baturaja-Pidada (Lampung) railway line is ready and planned to start operating in early 2019.

The damage of roads due to the breaking of the Way Umbu bridge, Way Kanan Regency & the cast concrete road in the Batu Kuning area during fourth quarter of 2018 caused a break in route access and alternative routes utilization which affected logistical costs. In the future, as a risk mitigation the Company has planned to increase distribution through railroad transportation.

Facing these conditions, the Company implemented a quick win initiative program that we call the Tiga Gajah Initiative, where one of its initiatives is market expansion. Through this initiative, amid the ongoing conditions of over supply the Company managed to increase its domestic cement sales volume by 24%. The Company's sales growth is higher than the national demand growth of only 5% and the domestic cement sales volume of the industry average, which is still 3 - 10%. In addition, 4 (four) other industries posted negative sales performance or corrected 3 - 30% against 2017.

In the midst of challenging and competitive market conditions, the Company also managed to record positive performance in each market area, with details as follows:

a. In South Sumatera, the Company continues to dominate the market with a market share of 56% or an increase of 5% from 2017.
b. In Lampung, SMBR managed to reach the market leader position which for 5 years was held by competitors with a market share of 25% or an increase of 3% from 2017.
c. In Jambi, the sales volume grew far exceeding the competitors' average growth and demand or by 47% from 2017 with the SMBR market share in province of Jambi reaching 15% or an increase of 4% from 2017.
d. Amid the decline in demand in province of Bengkulu by -32% from 2017, SMBR managed to increase sales volume by 27% when the majority of the competitor's cement sales volume was corrected. With this positive performance, SMBR's market share in Bengkulu province became 8% or an increase of 4% from 2017.
e. Within 1 (one) year, SMBR, which is a new player in the province of Bangka Belitung, was able to increase its market share to 5% or increase by 4% from 2017.

PROSPEK 2019

Di tahun mendatang, *multiplier effect* dari pembangunan infrastruktur pemerintah masih menjanjikan prospek yang cukup besar. Di antaranya adalah pertumbuhan kebijakan politik pemerintah yang mendorong percepatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi seperti Master Plan Percepatan dan Perluasan Ekonomi Indonesia (MP3EI) serta Proyek Strategis Nasional di bidang infrastruktur seperti pembangunan jalan tol dan pelabuhan dapat mendorong pertumbuhan industri semen secara signifikan.

Kebijakan tersebut juga akan meningkatkan prospek permintaan semen di wilayah Sumatera Bagian Selatan seiring dengan beroperasinya jalan tol trans Sumatera dari Bakauheni sampai Palembang yang dijadwalkan akan beroperasi April 2019. Proyek jalan tol berikutnya seperti Palembang-Bengkulu dan Palembang-Jambi diharapkan akan memunculkan sentra ekonomi baru di sepanjang jalan tol tersebut yang nantinya akan mendongkrak konsumsi semen.

SMBR optimis dapat menjaga pertumbuhan volume penjualan seiring dengan besarnya kue *market share* di wilayah Perseroan. *Demand* untuk wilayah pemasaran di Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu dan Bangka Belitung pada tahun 2018 mencapai 6,9 juta ton (tumbuh 9% dibanding tahun 2017) sehingga kami optimis target 2,75 juta ton dapat tercapai. Selain itu, Perseroan akan terus berusaha menjaga pertumbuhan volume penjualan diatas 20% yang pada tahun ini ditargetkan mencapai 2,75 juta ton atau tumbuh 26% dibanding tahun 2018 sebesar 2,19 juta ton.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) senantiasa memprioritaskan praktik tata kelola perusahaan yang baik untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Untuk itu Perseroan senantiasa meningkatkan implementasinya demi mencapai hasil yang optimal. Perseroan saat ini tengah mengembangkan perangkat teknologi digital untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang modern dan menyeluruh. Adapun beberapa hal yang telah dilaksanakan untuk peningkatan Tata Kelola Perusahaan di tahun 2018 adalah:

- Melakukan sosialisasi GCG ke seluruh Insan Semen Baturaja
- Menerbitkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- Mereviu, Merevisi dan mengesahkan SOP Pelaporan Pelanggaran terkait dengan adanya perubahan struktur Organisasi Perseroan
- Penyempurnaan Board Manual terkait *threshold* dan anak perusahaan
- Mereviu kembali seluruh *soft Structure* GCG (Pedoman GCG, Pedoman Perilaku, Pedoman Pengelolaan Informasi, Pedoman Manajemen Risiko dikarenakan adanya perubahan Anggaran Dasar, Perubahan Stuktur Organisasi dan rekomendasi hasil dari Assessment GCG dan perubahan Standar Pedoman Manajemen Risiko)
- Memonitoring tentang laporan pelanggaran Whistle Blowing System (WBS) di Perseroan
- Memonitoring Pengendalian Gratifikasi di Perseroan
- Penyusunan Risiko Korporat dan RKAP berbasis risiko
- Pemenuhan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait Direksi dan Dewan Komisaris

2019 PROSPECT

In the coming year, the multiplier effect of government infrastructure development still promises quite a large prospect. Among them are the growth of government political policies that encourage the acceleration of development and economic growth such as the Master Plan for the Acceleration and Expansion of the Indonesian Economy (MP3EI) and National Strategic Projects in infrastructure such as toll road and ports construction can significantly encourage the cement industry growth.

The policy will also increase the prospect of cement demand in the Southern Sumatera region along with the operation of the Trans Sumatera toll road from Bakauheni to Palembang which is scheduled to launch in April 2019. Subsequent toll road projects such as Palembang-Bengkulu and Palembang-Jambi are expected to bring new economic centers in along the toll road which will later boost cement consumption.

SMBR is optimistically able to maintain sales volume growth along with the size of the market share cake in the Company's area. Demand for marketing areas in South Sumatera, Lampung, Jambi, Bengkulu and Bangka Belitung in 2018 reached 6.9 million tons (growing 9% compared to 2017) so we are optimistic that the target of 2.75 million tons can be achieved. In addition, the Company will continue to strive to maintain sales volume growth above 20% which this year is targeted to reach 2.75 million tons or grow 26% compared to 2018 of 2.19 million tons.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company as one of the State-Owned Enterprises (SOEs) has always prioritizing good corporate governance practices to create a management system that supports business success and accountability. Therefore, the Company always improves its implementation in order to achieve optimal results. The Company is currently developing digital technology tools to ensure the implementation of modern and comprehensive Corporate Governance. Several Corporate Governance improvements implementation in 2018 are:

- *Conducted GCG dissemination to all Semen Baturaja employees*
- *Issued Gratuity Control Guidelines*
- *Reviewing, revising and ratifying SOP of Whistleblowing System to correspond with the change in the Company's organizational structure*
- *Improved Board Manual related to thresholds and subsidiaries*
- *Reviewing the entire soft structure of GCG (GCG Guidelines, Guidance Guidelines, Management Information, Risk Management Guidelines related to amendments to Articles of Association, Changes in Organizational Structure and evaluation of results from GCG Assessments and changes in Risk Management Guidelines)*
- *Monitoring the Whistle Blowing System (WBS) at the Company*
- *Monitoring Gratification Control in the Company*
- *Composing Risk-based Corporate Risk and RKAP*
- *Compliance with the provisions of the Financial Services Authority regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners*

Setiap tahunnya, pencapaian skor Tata Kelola Perusahaan di Perseroan menggambarkan tata kelola yang kian efektif dan optimal. Perseroan menerapkan budaya kerja dan standar berdasarkan etika kerja serta budaya kerja sesuai dengan pedoman kerja serta perundang-undangan yang berlaku. Budaya kerja dan etika yang ditetapkan ini menjadi prinsip yang wajib ditaati oleh seluruh elemen di lingkungan Perseroan.

Melalui seluruh perangkat Tata Kelola Perusahaan yang telah dimiliki saat ini, Perseroan optimis untuk merealisasikan Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik. Proses penilaian kinerja Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan terhadap Perseroan mencakup berbagai aspek tata kelola di sepanjang tahun 2018. Aspek penilaian yang diterapkan pada Perseroan meliputi 43 indikator dan 153 parameter. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap aspek-aspek tersebut, Perseroan berhasil mencapai skor aktual 89,16 dengan kategori "sangat baik".

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI 2018

Pada tahun 2018, terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan sesuai surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-720/MBU/10/2018, perihal usulan Perubahan Pengurus PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, seperti yang telah disahkan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 01 tanggal 01 November 2018. Berdasarkan perubahan yang dilakukan, maka komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Jobi Triananda Hasjim
- Direktur Produksi dan Pengembangan: Daconi
- Direktur Pemasaran: M. Jamil
- Direktur Umum & SDM: Amrullah
- Direktur Keuangan: Dede Parasade

KOMITMEN TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA BERKUALITAS

Kinerja dan kualitas SDM Perseroan di tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat pesat dan dapat dilihat pada peningkatan kinerja produksi dan penjualan Semen Baturaja yang signifikan. Pencapaian ini diraih seiring kompetensi karyawan Semen Baturaja yang terus ditingkatkan melalui pendidikan, pelatihan, studi banding, magang, *transfer knowledge* dan lainnya sebagai pendukung dari pemenuhan gap kompetensi jabatan dari masing-masing karyawan. Selain itu, *assessment* juga dilakukan pada semua lini jabatan yang ada. Hasil *assessment* tersebut menjadi pedoman dalam pemenuhan kompetensi jabatan yang diperlukan.

Langkah manajemen untuk mengembangkan kualitas SDM tersebut adalah:

1. Melakukan *assessment* kembali kepada karyawan Semen Baturaja yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2019 sampai pertengahan tahun untuk mengetahui kompetensi serta peningkatan dari tahun sebelumnya. Kemudian akan diketahui gap kompetensi yang nantinya harus dipenuhi oleh karyawan tersebut baik melalui pemenuhan *training* atau pembinaan lainnya sesuai dengan standar kompetensi yang saat ini ditetapkan di perusahaan untuk memenuhi gap kompetensi berdasarkan hasil *assessment*.

Each year, the Company's Corporate Governance scores increasingly effective and optimal corporate performance governance. The Company implements a work culture and standards based on work ethics and work culture in accordance with the prevailing work guidance and legislation. This work culture and ethics are established to be the principle that must be obeyed by all elements within the Company.

Through all available Corporate Governance tools, the Company is optimistic to actualize a superior Corporate Governance. The Company's Corporate Governance performance process assessment covers various aspects of corporate governance throughout 2018. The aspects assess 43 indicators and 153 parameters.Based on the evaluation of these aspects, the Company is managed to achieve an actual score of 89,16 with the category "Very Good".

2018 CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2018, there is a change in the composition of the Board of Directors of the Company. This amendment aims to improve the performance of the Company in accordance with a letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. SR-720/MBU/10/2018 regarding the Change of the Management of the Company, as promulgated in the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders dated Oktober 25, 2018 stated in Notarial Deed Fathiah Helmi, Number: 1 dated November 1, 2018. Based on the changes made, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

- *President Director: Jobi Triananda Hasjim*
- *Production and Development Director: Daconi*
- *Marketing Director: M. Jamil*
- *General Affairs & HR Director: Amrullah*
- *Finance Director: Dede Parasade*

COMMITMENT TO QUALIFIED HUMAN RESOURCES

The performance and quality of the Company's HR in 2018 has increased significantly as reflected in the significant improvement of Baturaja Cement production and sales performance. This accomplishment was achieved as Semen Baturaja employees competence continued to improved through education, training, comparative studies, internships, knowledge transfer and others as proponent of the position competency gap fulfillment of each employee. In addition, assessments are also carried out on all existing line positions. The assessment results serve as guidelines in fulfilling the required job competencies.

Management's steps to develop HR quality are:

1. *An assessment will be conducted again on Semen Baturaja employees in early 2019 until middle of the year to find out competencies and improvements from the previous year. Then know the competency gap that must be fulfilled by the employee either through the fulfillment of training or other coaching in accordance with the competency standards currently set in the Company to meet the competency gap based on the assessment results.*

2. Penerapan sistem Knowledge Management yang nantinya akan mempunyai manfaat bagi seluruh karyawan untuk bisa melakukan penemuan atau pengembangan ilmu pengetahuan secara praktisi dan dapat diterapkan di perusahaan serta memberikan *reward* kepada karyawan yang berhasil memberikan ilmu pengetahuannya kepada Perseroan;
3. Divisi Human Resource melakukan kegiatan rekrutmen pada bulan Maret 2018 yang dilakukan di 7 kota yaitu Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya. Proses pembinaan calon karyawan berlangsung dari bulan Juli 2018 hingga saat ini sehingga di tahun 2019 calon karyawan ini sudah siap untuk menempati posisi jabatan yang tersedia dan dibutuhkan. Rekrutmen ini dilakukan adalah sebagai bentuk regenerasi dan kaderisasi dari karyawan yang telah MPP atau pensiun dan juga adanya penambahan kapasitas produksi pabrik Baturaja, perluasan wilayah pemasaraan dan penjualan, dan wilayah tambang;
4. Divisi Human Resource juga akan melakukan perbaikan sistem pengembangan SDM beserta regulasinya guna menjawab tantangan Perseroan dalam pengembangan Human Capital Management. Adapun pengembangan sistem yang akan dilakukan adalah mulai dari kamus kompetensi dari masing-masing jabatan sampai kepada Talent Management System yang terintegrasi.

2. The implementation of the Knowledge management system which will later benefit all employees to be able to make discoveries or develop knowledge in a practical manner and can be applied in the Company and provide rewards to employees who have successfully provided their knowledge to the Company;
3. The Human Resource Division carried out recruitment activities in March 2018 in 7 cities, namely Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta and Surabaya. And the process of coaching prospective employees takes place from July 2018 to the present so that in 2019 these prospective employees are ready to occupy available and needed positions. This recruitment is done as a form of regeneration and regeneration of employees who have MPP or retirement and also the addition of Baturaja factory production capacity, expansion of the supply and sales area, and mining area;
4. The Human Resource Division will also improve the HR development system and its regulations to answer the Company's challenges in the development of Human Capital Management. The system development that will be carried out is starting from the dictionary of competencies from each position to the integrated Talent Management System.

APRESIASI KAMI

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra usaha yang senantiasa mendukung Semen Baturaja untuk menjadi entitas ternama yang unggul dan kompetitif. Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang kita cita-citakan bersama akan selalu mendorong semangat untuk meraih keunggulan di tahun-tahun mendatang.

OUR APPRECIATION

On this occasion, we would like to express our gratitude to shareholders and stakeholders for their trust and support. The deepest appreciation is also addressed to the entire Board of Directors, employees, and business partners who always support Semen Baturaja to become a leading and competitive leading entity. Hopefully the sustainable growth that we aspire together will always encourage the spirit to gain excellence in the coming years.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc
Direktur Utama
Presdent Director



Amrullah, S.H., M.M.
Direktur Umum dan SDM
General Affairs & HR Director



Dede Parasade, S.E., M.M.
Direktur Keuangan
Finance Director



Daconi, S.T., M.M.
Direktur Produksi dan Pengembangan
Production and Development Director



Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc.
Direktur Utama
President Director

M. Jamil, S.E., Ak, M.M.
Direktur Pemasaran
Marketing Director



03

PROFIL **PERSEROAN**

COMPANY PROFILE


SMBR

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan *Company Name*	**PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**
Perubahan Nama *Perubahan Nama*	Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama *The Company has not had any transformation of name*
Alamat Kantor *Office Address*	**Kantor Pusat & Pabrik Palembang** *Kantor Pusat & Pabrik Palembang* Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang - 30258 P.O. Box 1175 Palembang - 30001. Telepon : (62) - 711 - 511261 (Hunting) Fax : (62) - 711 -512126 **Kantor Perwakilan Jakarta** *Jakarta Representative Office* Gedung Graha Irama Lt.9 Ruang B dan C Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950 Indonesia. Telepon : (62) - 21 - 5261113, 5261114 Fax : (62) - 21 – 5261411 **Pabrik Baturaja** *Baturaja Factory* Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32117 Telepon : +62 735-320344, 320366, 320368 Fax : +62 735-320367 **Pabrik Panjang** *Panjang Factory* Jl. Yos Sudarso KM 7 Panjang Bandar Lampung 35243 Telepon : +62 721-31718, 31818, 31538 Fax : +62 721-31343
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	14 November 1974 *November 14, 1974*
Bidang Usaha *Bussiness Line*	Menjalankan aktivitas usaha dalam bidang persemenan dan industri kimia lainnya. *Running a business activity in the field of cement and other chemical industries.*
Jumlah Pabrik dan Kantor Perwakilan *Number of Factories and Representative Offices*	Perseroan memiliki 3 Pabrik dan 1 kantor Perwakilan *The Company has 3 (three) factories and one Representative office*
Jumlah Karyawan *Total Employees*	761 Karyawan/*employees*
Modal Dasar *Authrorized Capital*	Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, modal dasar Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000.000. *Pursuant to the latest Article of Association, the Company's authorized capital amounted to Rp3,000,000,000,000.*
Kode Saham *Stock Code*	SMBR
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	**1974** 55% PT Semen Padang 45% PT Semen Gresik **1979** 88% Pemerintah Republik Indonesia *Government of Republic of Indonesia* 7% PT Semen Padang 5% PT Semen Gresik

1991
100% Pemerintah Republik Indonesia
Government of Republic of Indonesia

2016
76,24% Pemerintah Republik Indonesia
Government of Republic of Indonesia
23,76% Masyarakat *Public*

2017
75,57% Pemerintah Republik Indonesia
Government of Republic of Indonesia
24,43 Masyarakat *Public*

2018
75,51% Pemerintah Republik Indonesia
Government of Republic of Indonesia
24,49% Masyarakat *Public*

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis

Perseroan didirikan berdasarkan Anggaran Dasar yang di buat dengan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Nomor 34 tanggal 14 November 1974. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 1 November 2018, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU. AH.01.03-0265035 tanggal 16 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154698. AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 November 2018.
The Company was incorporated under the Articles of Association established by Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Number 34 dated on November 14, 1974. The Company's Articles of Association as stated in the Company's Deed of Establishment has been amended several times since its establishment and the latest amendment of the Company's Articles of Association is included in the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 2 dated on November 1, 2018,drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to Menkumham based on Letter No. Ahu.AH.01.03-002265035 dated on November 16, 2018 and has been registered in the Register of Company No. AHU-0154698.AH.01.11. Year 2018, dated on november 16, 2018.

Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company's Information and Data

Website Perseroan
Company Website

www.semenbaturaja.co.id

Portal Publik Kementerian BUMN
Public Portal of the Ministry of SOEs

www.bumn.go.id/semenbaturaja

Media Sosial Persero
The Company's Social Media

Facebook : ptsb.tbk.official
Twiter : @ptsb_tbk
Instagram : @pt.semenbaturaja
Youtube : SemenBaturajaTbk
LinkedIn : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Investor Relation
Investor Relation

Senior Manager Investor Relation
Telp : 0711511261 ext 1504
E-mail : sekper@semenbaturaja.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
COMPANY AT A GLANCE



Perjalanan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dimulai sejak pendirian resminya pada 14 November 1974. Komposisi kepemilikan saham pada saat itu terbagi atas PT Semen Gresik sebesar 45% dan PT Semen Padang sebesar 55%. Pada 9 November 1979, komposisi kepemilikan saham berubah menjadi 88% milik Pemerintah Republik Indonesia, 7% milik PT Semen Padang dan 5% milik PT Semen Gresik. Seiring perubahan komposisi pemegang saham tersebut, status Perseroan pun berubah dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero. Pada tahun 1991, status Perseroan kembali berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara dengan pengambilalihan saham secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Lini bisnis yang dijalankan Perseroan bermula dengan produksi terak dan semen. Produksi terak dijalankan dengan pusat produksi terletak di Baturaja, Sumatera Selatan, sementara lokasi penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang. Bahan baku produk semen Perseroan berupa batu kapur dan tanah liat yang didapatkan dari lokasi pertambangan batu kapur dan tanah liat milik Perseroan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja.

Untuk mendukung level produksi tinggi dan optimal, Perseroan berinvestasi pada peralatan yang ditargetkan untuk mencapai kapasitas 500.000 ton semen per tahun. Tak berhenti di situ, Perseroan melancarkan Proyek Optimalisasi I (OPT I) pada tahun

The journey of PT Semen Baturaja (Persero) commenced at its official establishment on November 14, 1974. The composition of share ownership at that time was divided into 45% by PT Semen Gresik and PT Semen Padang by 55%. On November 9, 1979, the composition of ownership of shares changed to 88% owned by the Government of the Republic of Indonesia, 7% owned by PT Semen Padang and 5% owned by PT Semen Gresik. As the shareholder composition changes, the status of the Company also changes from Domestic Investment (PMDN) to Persero. In 1991, the status of the Company was again transformed into a State-owned Enterprise with a full takeover of shares by the Government of the Republic of Indonesia.

The Company's business line starts with the production of slag and cement. The slag production is run with a production center located in Baturaja, South Sumatera, while cement grinding and holding sites are carried out at Baturaja Plant, Palembang Plant and Panjang Plant. The raw material of the Company's cement products is limestone and clay obtained from the Company's limestone and clay mining sites located approximately 1.2 km from the Plant in Baturaja.

To support high and optimal production levels, the Company invests in targeted equipment to achieve 500,000 tons of cement capacity per year. Not stopping there, the Company launched Project Optimal I (OPT I) in 1992 to increase installed capacity.



1992 untuk meningkatkan kapasitas terpasang. Dengan berjalannya proyek tersebut, kapasitas terpasang dapat ditingkatkan menjadi 550.000 ton semen per tahun dan Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan dalam waktu dua tahun. Berhasilnya OPT I memberikan banyak kemajuan dan masukan untuk eskalasi bisnis Perseroan. Untuk itu, pada tahun 1996, Perseroan melaksanakan proyek lanjutan Optimalisasi II (OPT II) dengan target peningkatan kapasitas 1.250.000 ton semen per tahun. OPT II berhasil diselesaikan pada tahun 2001 dan terus aktif berproduksi hingga saat ini.

As the project progresses, the installed capacity can be increased to 550,000 tons of cement per year and the Company has successfully completed construction within two years. The success of OPT I provides much progress and input to escalate the Company's business. To that end, in 1996, the Company undertook the Second Optimization II (OPT II) project with a capacity increase target of 1,250,000 tons of cement per year. OPT II was successfully completed in 2001 and continues to be active in production to date.

Pengembangan usaha Perseroan terus dilancarkan dengan diterbitkannya obligasi I senilai Rp200 miliar. Kewajiban melunasi pinjaman untuk pelaksanaan obligasi ini berhasil dilunasi pada bulan Juni 2010. Emisi obligasi ini berhasil menjadi batu loncatan restrukturisasi keuangan secara keseluruhan sehingga Perseroan dapat meningkatkan profitabilitas dan likuiditasnya.

The Company's business development continues to be launched by the issuance of bond I worth Rp200 billion. The obligation to repay the loan for the execution of the bonds was successfully paid in June 2010. This bond issue succeeded in becoming the cornerstone of the overall financial restructuring so that the Company can improve its profitability and liquidity.

Sejalan dengan optimalnya kapasitas produksi dan kuatnya struktur modal yang telah teruji, Perseroan meraih kepercayaan untuk menggarap proyek-proyek besar dan prestisius. Dengan kapasitas yang telah mencapai 2.000.000 ton per tahun, Perseroan berhasil menuntaskan proyek Cement Mill dan Packer dengan kapasitas 750.000 ton per tahun pada 2011 dan beroperasi secara komersil pada Juli 2013.

In line with the optimum production capacity and robust capital structure that has been tested, the Company gained confidence to work on large and prestigious projects. With a capacity of 2,000,000 tons per year, the Company successfully completed the Cement Mill and Packer project with the capacity of 750,000 tons per year in 2011 and operating commercially in July 2013.

Pada 28 Juni 2013, Perseroan secara resmi menjadi Perusahaan Terbuka dengan melaksanakan penawaran saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) dan berubah nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Sebesar 23,76% atau sebesar 2.337.678.500 saham diperdagangkan di pasar modal dengan kode saham SMBR. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ini kemudian dimanfaatkan untuk membangun pabrik Baturaja II yang ditargetkan dapat mencapai kapasitas 1,85 juta ton semen tiap tahunnya.

On June 28, 2013, the Company officially became Public Company by executing Initial Public Offering (IPO) and changed its name to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. 23.76% or 2,337,678,500 shares are traded on the capital market with the share code of SMBR. The realization of the use of proceeds from the public offering is then utilized to build the Baturaja II Plant targeted to reach the capacity of 1.85 million tons of cement per year.

Pembangunan Pabrik Baturaja II dimulai pada tahun 2015 dan mulai berproduksi secara komersil pada tanggal 1 September 2017, dengan demikian total kapasitas produksi Semen Baturaja menjadi sebesar 3.850.000 ton semen per tahun. Pembangunan Pabrik Baturaja II memakan waktu selama 26 bulan, yang merupakan pabrik semen dengan masa pengerjaan paling cepat di Indonesia.

Baturaja II Plant Development began in 2015 and commenced commercial production on September 1, 2017, thereby the total production capacity of Cement Baturaja to be 3,850,000 tons of cement per year. Baturaja II Plant Development takes 26 months, which is the fastest cement Plant in Indonesia.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kapasitas serta jaringan distribusinya demi menjangkau pasar yang lebih luas. Saat ini, pasar utama Perseroan adalah wilayah Sumatera Selatan, Lampung dan wilayah Indonesia lainnya yang prospektif untuk pengembangan infrastruktur. Perseroan pun terus menjaga tekad yang baik untuk memberikan manfaat luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Kontribusi kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah diwujudkan dalam bentuk pajak dan retribusi. Sementara untuk pemegang saham, Perseroan berkontribusi dalam bentuk pembagian dividen yang menguntungkan. Dan bagi masyarakat luas, Perseroan membuka lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja lokal, kemitraan dan bina lingkungan yang menjanjikan bagi masyarakat sekitar pabrik.

The Company continues to improve its capacity and distribution network to reach a wider market. Currently, the Company's main markets are South Sumatera, Lampung and other prospective Indonesia areas for infrastructure development. The Company continues to maintain good will to provide broad benefits to all stakeholders. Contributions to the Central Government and Regional Government are realized in the form of taxes and user charges. As for the shareholders, the Company contributes in the form of a favorable dividend distribution. And for the wider community, the Company opens employment opportunities with promising local employment, partnership and community development for the communities surrounding the plant.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

VISI *VISION*

Menjadi Green Cement Based Building Material Company terdepan di Indonesia.
Becoming a Green Cement leading Building Material Company in Indonesia.

MISI *MISSION*

- Kami adalah penyedia bahan bangunan berbasis semen kebanggaan nasional.
  We are a provider of national pride cement based building materials.
- Kami menyediakan produk yang berkualitas, ramah lingkungan dan pasokan yang berkesinambungan.
  We provide quality, environmentally friendly and sustainable supply products.
- Kami menjamin kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan prima.
  We guarantee customer satisfaction by prioritizing excellent service.
- Kami berkomitmen membangun negeri untuk Indonesia yang lebih baik.
  We are committed to building a better nation for Indonesia.



BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

GREAT

Integrity

Mendapatkan kepercayaan orang lain dengan bertindak dengan integritas & komitmen tanpa melihat posisi sendiri; memperlakukan orang lain dan ide-ide mereka dengan baik dan mendukung mereka dalam menghadapi tantangan, serta mampu membuat standar kinerja yang tinggi untuk diri sendiri dan orang lain.
Obtain the trust of others by acting with integrity & commitment without seeing one's own position; treat others and their ideas well and support them in facing challenges, and be able to set high standards of performance for themselves and others.

Teamwork

Bekerja sama dengan orang lain untuk membantu tim atau kelompok kerja mencapai tujuannya.
Working with other people to help the team or work group achieve its goals.

Innovative

Menciptakan inovasi baru dengan nilai yang terukur untuk pelanggan lama dan potensial; bereksperimen dengan cara-cara baru untuk memecahkan masalah pekerjaan dan meraih peluang yang menghasilkan solusi yang unik dan berbeda; mengidentifikasi peluang, menghasilkan ide dan mengimplementasikan solusi.
New innovations with measurable values for existing and potential customers; experiment with new ways to solve work problems and seize opportunities that produce unique and different solutions; identify opportunities, generate ideas, and implement solutions.

Agility

Menjaga efektivitas ketika mengalami perubahan besar dalam tanggung jawab atau lingkungan kerja, menyesuaikan secara efektif terhadap perubahaan dengan mengeksplorasi manfaat, mencoba pendekatan baru, dan berkolaborasi dengan orang lain untuk membuat perubahan itu berhasil.
Maintaining effectiveness when experiencing major changes in responsibility or work environment, adjusting effectively to changes by exploring benefits, trying new approaches, and collaborating with others to make the change successful.

Safety

Mengidentifikasi dan mengembangkan kesadaran atau kondisi yang mempengaruhi keselamatan diri sendiri dan orang lain, sesuai dengan standar keselamatan.
Identify and develop awareness or conditions that affect the safety of yourself and others, in accordance with safety standards.

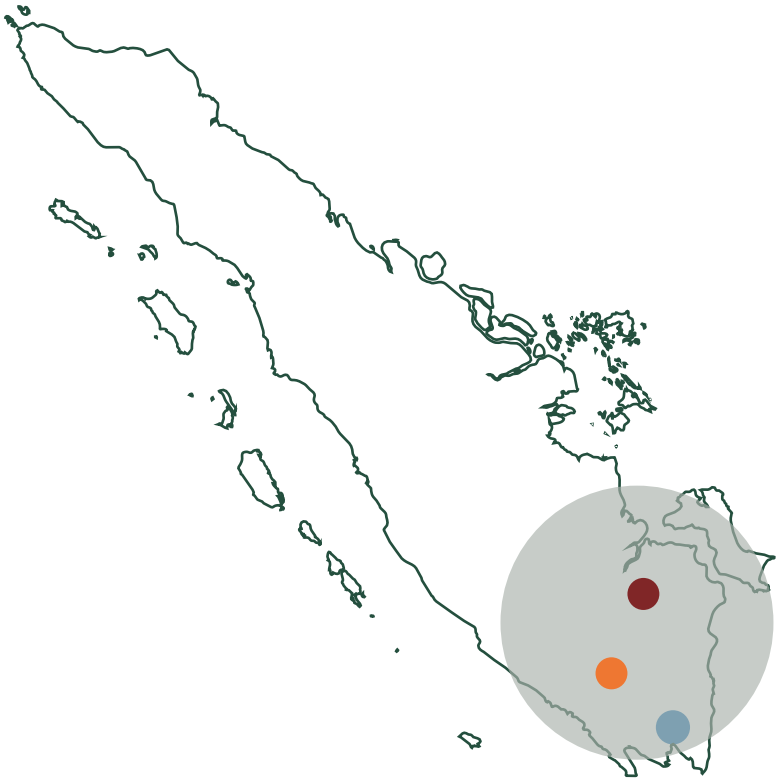
PERSERTUJUAN ATAS VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
APPROVAL OF VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

Perusahaan perlu menciptakan dan merumuskan suatu ideologi sebagai dasar pendirian perusahaan. Ideologi tersebut tertuang dalam budaya perusahaan yang di dalamnya terdapat visi dan misi serta nilai-nilai perusahaan. Oleh karena itu, Manajemen melihat kembali apakah Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan masih sesuai dengan tantangan bisnis Perseroan pada saat ini. Manajemen dan karyawan satu tingkat di bawah Direksi telah merumuskan kembali misi, visi, dan nilai-nilai perusahaan untuk meningkatkan kinerja di Hotel Santika, Pangkal Pinang Bangka pada hari Rabu – Kamis, 12 – 13 September 2018. Hasil kesimpulan dari peninjauan dan perumusan Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan yang telah disepakati dan ditandatangani tersebut adalah sebagai berikut:

The company comprehends the needs to create and formulate an ideology to serve as the basis of the Company's establishment. The ideology is contained in the corporate culture in which there are visions and missions as well as corporate values. Therefore, Management conducts a review to decide whether the Vision, Mission and Corporate Culture Values are still in conformity with the Company's business challenges nowadays. Management and employees one level below the Board of Directors have reformulated the mission, vision and corporate values to improve the Company's performance. This occasion was conducted at the Santika Hotel, Pangkal Pinang Bangka on Wednesday - Thursday, 12-13 September 2018. The conclusions from the Vision, Mission and Corporate Culture review and formulation as agreed upon and signed are as follows:



WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA



KANTOR PUSAT PALEMBANG DAN PABRIK PALEMBANG
Headquarters and Palembang Plant

- Pabrik penggilingan dan pengantongan semen dengan kapasitas 350.000 ton/tahun.
  Cement milling and packing plant with a capacity of 350,000 tons/year.

PABRIK BATURAJA
Baturaja Plant

- Pabrik terak dengan kapasitas 1.200.000 ton/tahun.
  Slag plant with a capacity of 1,200,000 tons/year.
- Pabrik penggilingan dan pengantongan semen dengan kapasitas 1.300.000 ton/tahun.
  Cement milling and packing plants with a capacity of 1,300,000 tons/year.

Pasar yang Dilayani
Served Market

Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu dan Bangka Belitung
South Sumatera, Lampung, Jambi, Bengkulu and Bangka Belitung

Sektor yang Dilayani
Sectors Served

Sektor industri semen
Cement industry sector

Jenis Pelanggan
Customer type

Distributor, Batching Plan
Distributor, Batching Plan

PABRIK PANJANG
Panjang Plant

- Pabrik penggilingan dan pengantongan semen dengan kapasitas 350.000 ton/tahun.
  Cement milling and packing plant with a capacity of 350,000 tons/year..

PABRIK BATURAJA II
Baturaja Plant II

- Pabrik terak dengan kapasitas 1.500.000 ton/tahun.
  Slag plant with a capacity of 1,500,000 tons/year.
- Pabrik penggilingan dan pengantongan semen dengan kapasitas 1.850.000 ton/tahun.
  Cement milling and packing plants with a capacity of 1,850,000 tons/year.

KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA
BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES



Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar
Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar yaitu:

1. Maksud dan Tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang persemenan dan industri kimia dasar lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:
   a. Produksi:
      - Menambang atau menggali dan/atau mengolah bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan semen atau produksi lainnya;
      - Mengolah bahan-bahan pokok tersebut menjadi berbagai macam semen (semen Portland, semen putih dan sebagainya) atau produk lainnya atau lebih lanjut menjadi barang-barang jadi lebih bermanfaat.

Business Activities based on Articles of Association
Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with Articles of Association are:

1. *The purpose and objective of the Company is to conduct business in cement and other basic chemical industries and optimize the utilization of resources to produce high quality and competitive goods and/or services and to gain/pursue profit in order to increase the value of the Company with the principles of Limited Liability Company.*

2. *In order to achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following main business:*
   a. Production:
      - *Mine or dig and/or cultivate the essential ingredients necessary for the manufacture of cement or other production;*
      - *Process these basic materials into various cements (Portland cement, white cement and so on) or other products or further into the more useful finished goods.*

b. Pemberian Jasa:
   - Memberikan jasa untuk industri semen dan industri kimia dasar antara lain:
     Studi penelitian, pengembangan perekayasaan, dan/ atau desain *engineering* konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, pergudangan dan angkutan reparasi perbaikan, pemeliharaan peralatan pabrikasi alat-alat dan jasa teknis dalam sektor industri persemenan dan industri kimia dasar lainnya.

c. Perdagangan:
   Menyelenggarakan kegiatan pemasaran dan distribusi berbagai macam semen serta barang-barang hasil produksi lainnya atau barang-barang lainnya yang menggunakan semen sebagai bahan pokok dengan cara-cara tertentu serta melakukan kegiatan-kegiatan perdagangan baik dalam maupun luar negeri.

d. Pengelolaan Limbah:
   Menjalankan kegiatan pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3) untuk bahan baku penolong dan/atau bahan bakar dalam proses produksi semen.

3. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
   a. Pengelolaan limbah B3 dan limbah lainnya di luar proses produksi semen;
   b. Pengelolaan *asset* perusahaan, sarana dan prasarana yang dikuasai dan dimiliki Perseroan.

PRODUK YANG DIHASILKAN

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan bergerak di bidang industri semen termasuk produksi, distribusi, dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen. Perseroan memproduksi tipe semen, yaitu:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I Indonesian Standard: SNI No. 014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018 Jenis Portland Tipe I digunakan untuk pemakaian secara umum, tidak memerlukan persyaratan khusus seperti dipersyaratkan pada tipe lainnya (Gedung bertingkat, jalan, jembatan, dll).
2. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe II Indonesian Standard: SNI No. 014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018 Jenis Portland Tipe II digunakan untuk pemakaian yang membutuhkan ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang (untuk konstruksi di tanah rawa, Pinggir Laut, Bendungan, Dermaga, Saluran Irigasi).
3. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe V No. 042/BPPI/ Baristand-Palembang-SERT.2/07/2018 Jenis Portland Tipe V digunakan untuk pemakaian yang membutuhkan ketahanan terhadap sulfat yang tinggi (konstruksi di daerah rawa, daerah pantai/ laut, Kawasan Tambang, Pembangkit Tenaga Nuklir, Project Geothermal).
4. Portland Composite Cement (PCC) Indonesian Standar: SNI No. 28/BIPA/LSPro/Sert/06/2017 PCC Untuk pemakaian secara umum dan untuk semua mutu beton digunakan untuk struktur bangunan bertingkat sampai dengan gedung bertingkat tinggi, struktur bangunan di tepi pantai dan bangunan pada tanah rawa/tanah berasam, struktur jembatan dan jalan beton, struktur bangunan irigasi, Bata Beton (Paving Block), Genteng Beton, Beton Pra-Cetak dll dan pengerjaan pasangan bata, plesteran dan acian.

b. Providing Services:
   - *Provide services for the cement industry and basic chemical industries such as:*
     Research studies, engineering development, and/ or construction engineering design, management, plant operations, warehousing and transportation repair, maintenance of equipment manufacturing and technical services in the cement industry sector and other basic chemical industries.

c. Trading:
   Carry out marketing and distribution activities of various cement and other goods produced or other goods that use cement as a staple in certain ways and conduct trade activities both within and outside the country.

d. Waste Management:
   Carry out hazardous and toxic waste management (B3) activities for relief and/or fuel raw materials in the cement production process.

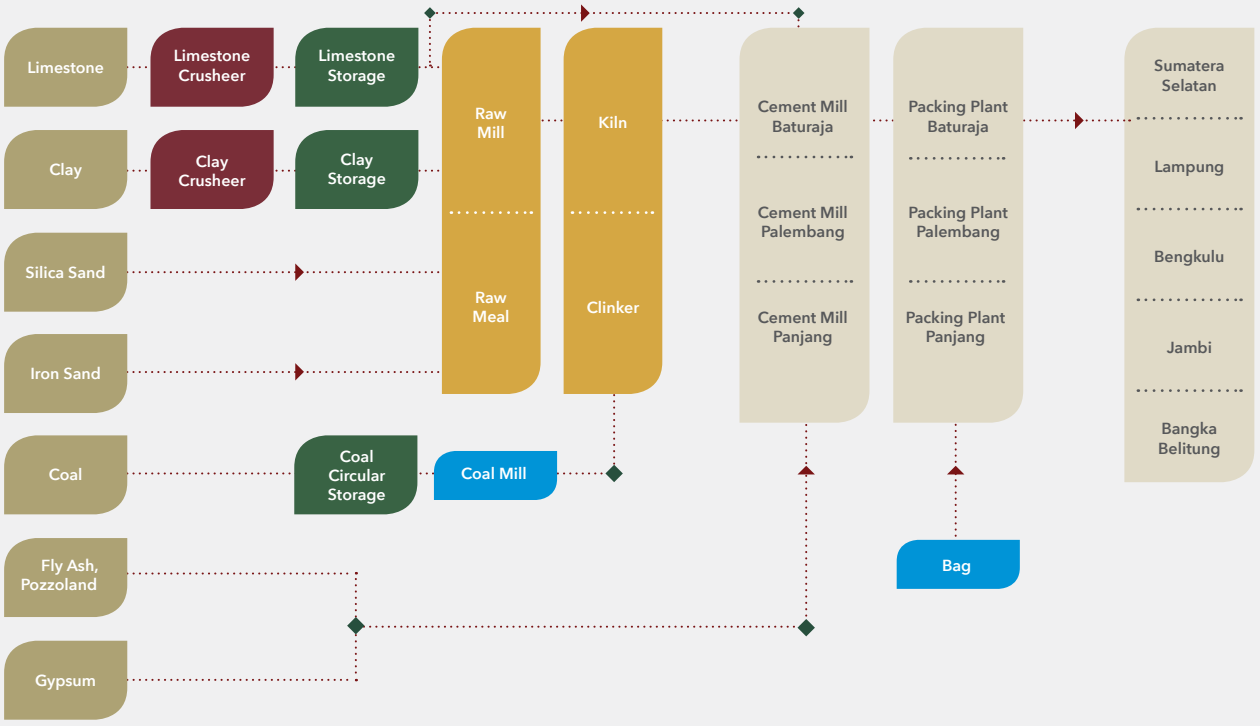
3. In addition to the main business activities as referred to in paragraph (2), the Company may conduct supporting/ supporting business activities in order to optimize the utilization of its resources for:
   a. B3 waste and other wastes management aside the cement production process;
   b. Company asset management, facilities and infrastructure owned by the Company.

PRODUCED PRODUCT

In accordance with article 3 of the Articles of Association, Company is engaged in the cement industry, including production, distribution, and other services related to the cement industry. The Company manufactures two types of cement, namely:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Type I Indonesian Standard: SNI No. 014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018 Type Portland Type I is used for general use, does not require special requirements as required for other types (Multi-storey buildings, roads, bridges, etc.).
2. Ordinary Portland Cement (OPC) Type II Indonesian Standard: SNI No. 014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018 Type Portland Type II is used for applications that require resistance to sulfate and moderate heat hydration (for construction in swamps, seafront, dams, wharves, irrigation channels).
3. Ordinary Portland Cement (OPC) Type V No. 042/BPPI/ Baristand-Palembang-SERT.2/07/2018 Types of Portland Type V are used for applications that require high sulfate resistance (construction in swamp areas, coastal/marine areas, mining areas, nuclear power plants, geothermal projects).
4. Portland Composite Cement (PCC) Indonesian Standard: SNI No. 28/BIPA/LSPro/Sert/06/2017 PCC For general use and for all concrete qualities used for multi-storey building structures up to high-rise buildings, coastal structures and buildings on swamp/acid soil, bridge structures and roads concrete, irrigation building structure, Concrete Brick (Paving Block), Concrete Tile, Pre-Printed Concrete etc. and masonry, plastering and acian workmanship.

KEGIATAN USAHA PROSES PEMBUATAN SEMEN
BUSINESS ACTIVITIES OF THE CEMENT MANUFACTURING PROCESS



QUARRY
Pembuatan semen menggunakan bahan baku utama Batu Kapur dan Tanah Liat yang diambil dari proses penambangan di *Quarry* milik Perseroan. Penambangan Batu Kapur dilakukan dengan cara peledakan dan *Surface Minner*, sedangkan untuk memperoleh Tanah Liat dilakukan dengan cara pengerukan. Selanjutnya Batu Kapur dan Tanah Liat diangkut ke *Crusher* dengan *Dump Truck*.

CRUSHER
Batu Kapur dan Tanah Liat dikecilkan ukurannya sampai 8 cm di Crusher untuk kemudian disimpan di *Stock Pile* (*storage*).

STORAGE
Bahan baku yang didapat dari proses penambangan (Batu Kapur dan Tanah Liat) akan ditampung di dalam *storage* untuk selanjutnya dilakukan proses prehomogenisasi yang disebut *reclaimer*. Proses prehomogenisasi di *reclaimer* adalah proses yang sangat penting untuk menjamin kualitas dari produk yang dihasilkan baik dari *raw meal* hingga produk akhir yaitu semen.

QUARRY
The main raw material of cement production is Limestone and Clay that are taken from the mining process in the Company quarry. Limestone mining process by means of explosives and Surface Minner, while Clay by dredging. Limestone and Clay Crusher are transported to Crusher by the Dump Truck.

CRUSHER
Limestone and Clay are grinded to 8 cm which is then stored in the Stock Pile (storage).

STORAGE
Materials obtained from the mining process (limestone and clay) will be stored and carried in a storage prehomogenization process called reclaimer. Prehomogenisazation process in the reclaimer is a very important process to ensure the quality of products produced either from raw mill until the final product is cement.

RAW MILL

Dari *Stock Pile* dimasukkan ke *Raw Mill* ditambahkan Pasir Besi dan Pasir Silika untuk digiling dan dikeringkan menjadi *Raw Mill*. *Raw Mill* atau tepung baku adalah bahan baku untuk pembuatan terak (*Clinker*). *Raw Mill* berbentuk seperti *powder* yang fisiknya mempunyai kehalusan tertentu. *Raw Mill* mempunyai sifat fisika dan sifat kimia tertentu yang digunakan sebagai kontrol kualitas produk. Sifat kimia digunakan sebagai pengatur proporsi bahan-bahan yang akan diumpankan ke dalam proses. *Raw Mill* dihasilkan dari sebuah sistem peralatan yaitu *Raw Mill Plant* yang terdiri dari alat-alat utama, sistem transport dan alat-alat separasi untuk kemudian disimpan di *Raw Mill Silo*.

KILN

Raw Mill yang disimpan dalam CF *Silo* digunakan sebagai umpan Kiln (*Kiln Feed*) akan mengalami beberapa tahap proses sebelum akhirnya menjadi *klinker* kemudian melalui sistem pendinginan dan melalui alat transport untuk disimpan di *Klinker* Silo. Proses pembakaran menggunakan bahan bakar Batu Bara yang telah digiling dan dikeringkan melalui *Coal Mill*. *Klinker* sebagian digunakan ke *cement mill* Baturaja, *Cement Mill* di Palembang dengan angkutan Kereta Api dan Truk sedangkan *Cement Mill* di Panjang dengan angkutan Truk untuk diproses menjadi Semen Curah.

CEMENT MILL

Klinker yang ditransport dari *Klinker Silo* Baturaja digiling di *Cement Mill* dengan menambahkan Gypsum dan bahan ke-3. Proses penggilingan semen ini merupakan tahapan di mana kita akan mendapatkan semen seperti yang di pasar. Material ini bersama-sama diumpankan ke *cement mill* kemudian mengalami proses penggilingan dan produknya berupa semen OPC Tipe I dan PCC. Untuk memproduksi jenis OPC tipe II, OPC tipe V dan OWC, *klinker* hanya digiling dengan gypsum. Setelah didapat semen yang berkualitas maka semen tersebut disimpan melalui semen silo kemudian ditransport ke bin semen melalui *air slide*, *belt conveyor*, dan *vibrating screen*. Keluaran dari semen *silo* berupa semen curah sebagian dijual dalam bentuk Semen Curah dengan alat transport berupa mobil kapsul dan gerbong kereta kapsul ke Palembang, Baturaja, dan Lampung dan sebagian dikirim ke Packing Plant Baturaja.

PACKING PLANT

Packing plant adalah sebuah kombinasi mesin dari alat transport sampai ke *packer*. *Packer* berfungsi untuk melakukan pembungkusan atau pengepakan semen bungkus atau zak dan timbangan berat yang ditetapkan. *Packer* merupakan unit terakhir dari proses produksi dari suatu pabrik semen di mana produk packer yang telah dikemas berupa semen zak, 50 kg, *big bag* 1 ton untuk dipasarkan di Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, dan Jambi.

RAW MILL

From Stock Pile, then put into the Raw Mill, added iron Sand and Silica Sand for milled and dried into Raw Mill. The raw mill or raw flour is the raw material for the manufacture of slag (clinker). The raw mill is shaped like a powder that has a certain subtlety. Raw mill has physical properties and chemical properties of certain used as a quality control of products The chemical properties are used as regulating the proportion of materials that will be fed into the process. The raw mill is produced from a system that is Raw Mill Plant equipment consisting of the major tools, transport systems and means of separation, then stored in Raw mill Silo.

KILN

Raw Mill stored in the CF Silo used as Kiln Feed, which will undergo several stages of the process before becoming clinker then through the cooling system and through the means of transport to be stored in the Clinker Silo. The combustion process using coal fuel has been milled and dried through Coal Mill. The Clinker is partly used to Baturaja Cement Mill, Cement Mill in Palembang with train and truck transport, while Cement Mill in Panjang with truck transport for processing into Bulk Cement.

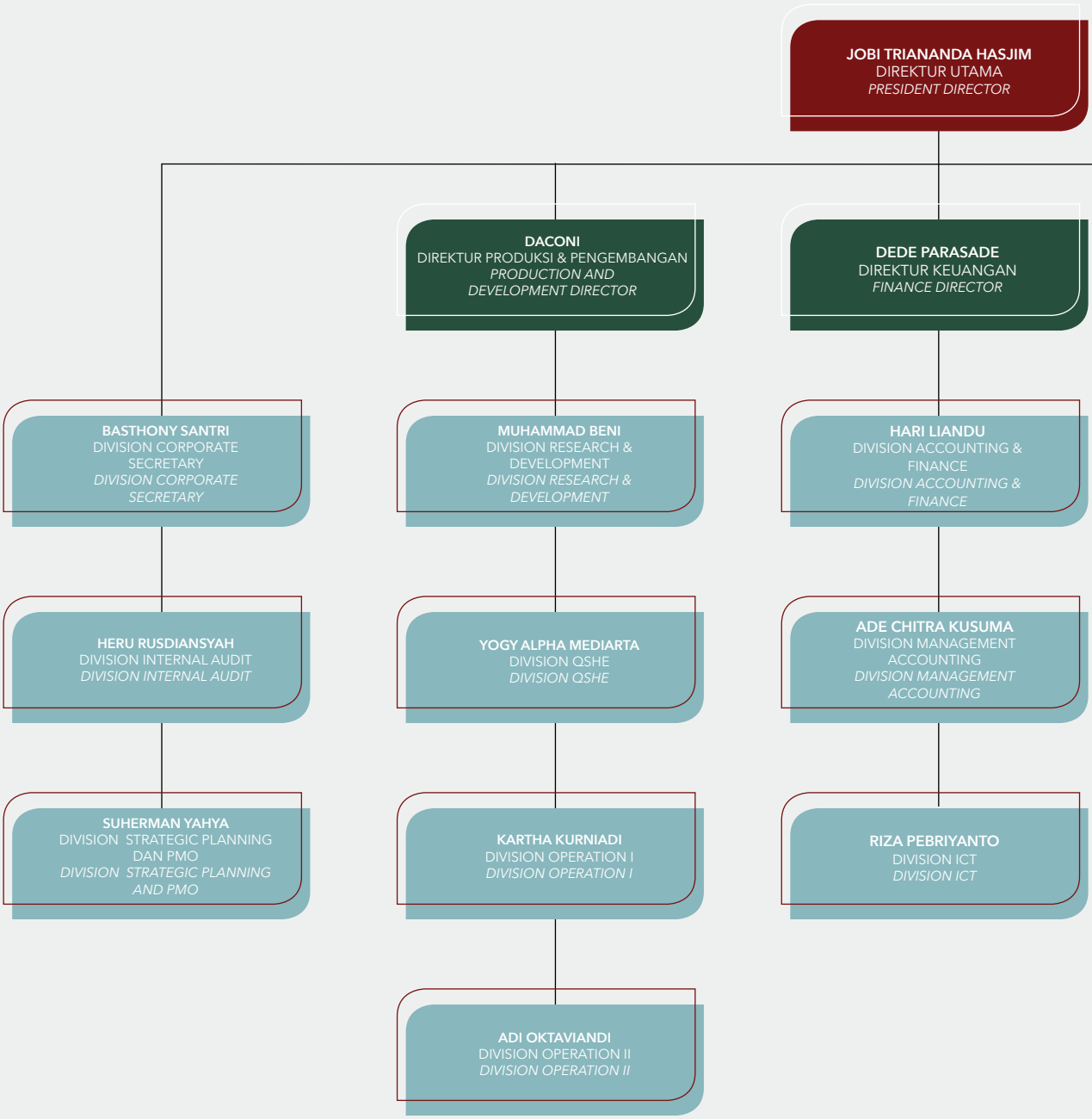
CEMENT MILL

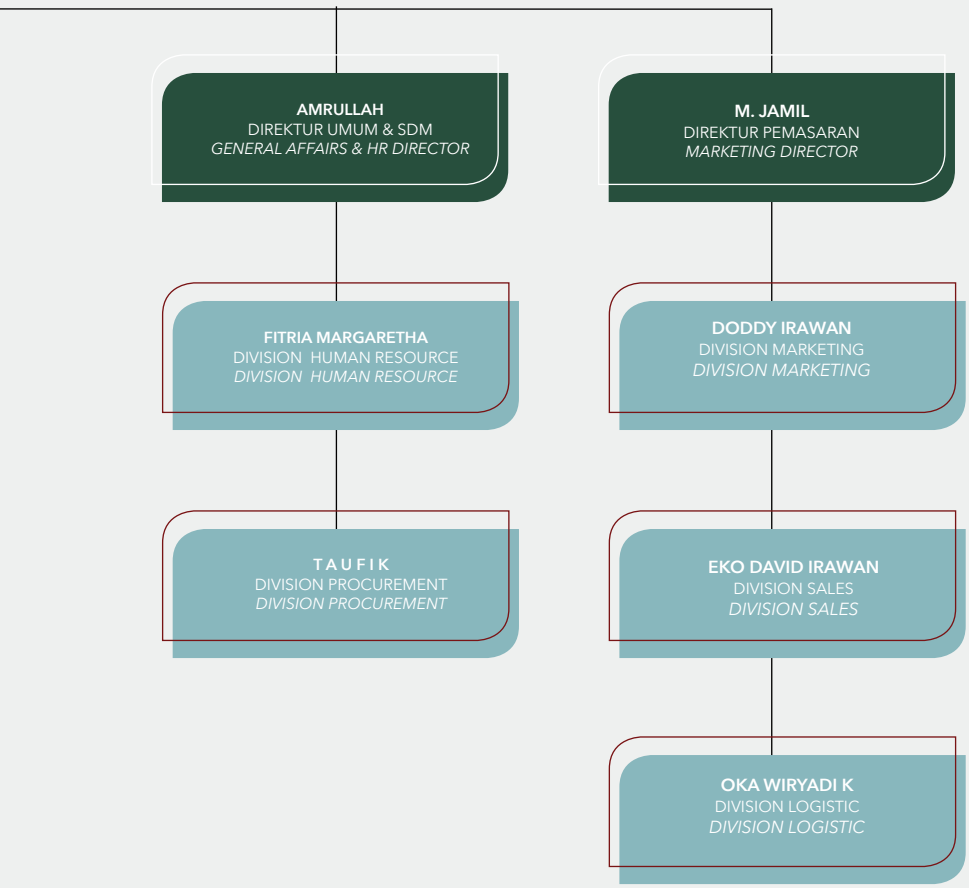
Clinker is transported from the Clinker Silo Baturaja and milled in Cement Mill by adding gypsum and 3rd materials. The cement grinding process is the stage where we would get the cement as it is on the market. This material together to feed the cement mill grinding process and then experience the products in the form of OPC cement type I and PCC. To produce OPC type II, OPC type V and OWC, clinker is only milled with gypsum. Having obtained quality cement, the cement is stored via a cement silo and then delivered to the cement bin with water slides, belt conveyor and vibrating screen. Output of cement silos in the form of bulk cement is to be sold mostly in the form of Bulk Cement by means of transport such as cars and carriages capsule (isotank) to Palembang, Baturaja, and Lampung and partly sent to Baturaja Packing plant.

PACKING PACKING PLANT

Packing plant is a combination of machine tool transport to the packer. Packer functions to perform wrapping/packing cement pack/zak with callculated weight scales. Packer was the last unit of the production process of a cement plant where the product packer that has been packaged in the form of cement bags of 50 kg and 1 ton big bag to be marketed in South Sumatera, Lampung, Bengkulu, Jambi.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE




AMRULLAH
DIREKTUR UMUM & SDM
GENERAL AFFAIRS & HR DIRECTOR
M. JAMIL
DIREKTUR PEMASARAN
MARKETING DIRECTOR
FITRIA MARGARETHA
DIVISION HUMAN RESOURCE
DIVISION HUMAN RESOURCE
DODDY IRAWAN
DIVISION MARKETING
DIVISION MARKETING
TAUFIK
DIVISION PROCUREMENT
DIVISION PROCUREMENT
EKO DAVID IRAWAN
DIVISION SALES
DIVISION SALES
OKA WIRYADI K
DIVISION LOGISTIC
DIVISION LOGISTIC

PEJABAT SATU TINGKAT DI BAWAH DIREKSI
EXECUTIVE ONE LEVEL UNDER THE BOARD OF DIRECTORS



Basthony Santri
Vice President Corporate Secretary



Muhammad Beni
Vice President Research & Development



Hari Liandu
Vice President Accounting & Finance



Heru Rusdiansyah
Vice President Internal Audit



Yogy Alpha Mediarta
Vice President QSHE



Ade Chitra Kusuma
Vice President Management Accounting



Suherman Yahya
Vice President Strategic Planning and PMO



Kartha Kurniadi
Vice President Operation I



Riza Pebriyanto
Vice President ICT



Fitria Margaretha
Vice President Human Resource



Doddy Irawan
Vice President Marketing



Adi Oktaviandi
Vice President Operation II



Taufik
Vice President Procurement



Eko David Irawan
Vice President Sales



Oka Wiryadi K
Vice President Logistic



Ardiansyah Fajeri
President Director
PT Baturaja Multi Usaha



Muhammad Rusly
Vice President CMP Project Jambi Project

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Ir. Harjanto, M. Eng
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 57 tahun, lahir di Bandung, 21 Juni 1961. Menjabat Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia dan gelar Master Teknik Mesin dari KEIO University, Tokyo. Bapak Harjanto telah menjabat berbagai posisi penting, antara lain: Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (2016-2017), Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015- 2017), Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil dan Aneka (2015-2016), Presiden Komisaris PT KHI Pipe Industries (2014-2015), Direktur Jenderal Industri Dasar dan Manufaktur (2013-2015), Direktur Kerjasama Industri Internasional Wilayah I dan Multilateral (2010-2013), Atase Industri di Kedutaan Indonesia di Brussels (2007-2010), dan Staf Rumah Tangga di Kedutaan Indonesia di Washington DC (2000-2005).

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (2017-sampai sekarang).

Indonesian citizen, age 57, born in Bandung, June 21, 1961. Serves as President Commissioner of the Company based on the annual GMS Decision for the financial year 2016, April 27, 2017 stated in Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 8 June 5, 2017. Obtaining a title Bachelor of Metallurgical Engineering from the University of Indonesia and Master of Mechanical Engineering from KEIO University, Tokyo. Mr. Harjanto has held various important positions, including: Director General of Resilience and Development of International Industrial Access (2016-2017), Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015-2017), Director General of Chemical, Textile and Multifarious Industries (2015- 2016), President Commissioner of PT KHI Pipe Industries (2014-2015), Director General of Basic Industry and Manufacturing (2013-2015), Director of International Industrial Cooperation in Region I and Multilateral (2010-2013), Industrial Attache at the Indonesian Embassy in Brussels (2007-2010), and Household Staff at the Indonesian Embassy in Washington DC (2000-2005).

In addition to serving as the President Commissioner at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, he also serves as the Director General of the Metal, Machinery, Transportation and Electronic Industries (2017-present).



Oke Nurwan, DIPL.ING
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun, lahir di Bandung, 21 Juni 1962. Menjabat Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Memperoleh gelar Sarjana Metrology Quality Universitas Estimo Doual, Perancis. Bapak Oke Nurwan telah menjabat berbagai posisi penting, antara lain: Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri (2016-2017), Sekretaris Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2016), Direktur Pengamanan Perdagangan (2014-2016), Direktur Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan (2014), Direktur Pengamanan Perdagangan (2013-2014), Atase Perdagangan Paris (2011-2013), dan Atase Perdagangan Brussels (2008-2011).

Selain menjabat sebagai Komisaris di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2017-Sekarang).

Indonesian citizen, age 56, born in Bandung, June 21, 1962. Serves as Commissioner of the Company based on the annual GMS Decision for the financial year 2016, April 27, 2017 stated in Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017. Obtaining a Bachelor degree Metrology Quality University Estimo Doual, France. Mr. Oke Nurwan has held various important positions, including: Director General of Domestic Trade (2016-2017), Secretary of the Directorate General of Foreign Trade (2016), Director of Trade Security (2014-2016), Director of Export of Agricultural and Forestry Products (2014), Director of Trade Safeguards (2013-2014), Paris Trade Attache (2011-2013), and Brussels Trade Attache (2008-2011).

In addition to serving as Commissioner at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, he also serves as Director General of Foreign Trade (2017-Present).



Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Komisaris
Commissioner

Warga Negara indonesia, usia 41 tahun, lahir di Palembang 24 Oktober 1977. Menjabat Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tahun buku 2014, tanggal 31 Maret 2015 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 70 tanggal 31 Maret 2015.

Beliau mendapatkan Gelar (S1) sebagai Sarjana Ekonomi di STIE APRIN Palembang. Pengalaman berkarir Bapak Kiki Rizki Yoctavian antara lain pernah bertugas sebagai Direktur Lembaga Konsultasi pengembangan Daerah Sumatera Selatan, pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Manajer Perusahaan, Manajer Pengembangan Bisnis Area Sumsel, Field Officer dan Project Manager pada beberapa Perusahaan Swasta.

Merangkap sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-03/DKSB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016.

Indonesian citizen, age 41, was born in Palembang on October 24, 1977. Serves as Commissioner of the Company based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2014, dated March 31, 2015 stated in Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 70 March 31, 2015.

He received a Degree (S1) as a Bachelor of Economics at STIE APRIN Palembang. Career experience Mr. Kiki Rizki Yoctavian has served as Director of the South Sumatera Regional Development Consultation Institute, served as Corporate Secretary, Company Manager, and Area Business Development Manager for South Sumatera, Field Officer and Project Manager at several Private Companies.

Concurrently as Chair of the Risk Management Committee based on the Board of Commissioners' Decree Number: SK-03/DKSB/X/2016, October 17, 2016.



Ir. Darusman Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 70 tahun, lahir di Bukit Tinggi, 10 Oktober 1948. Menjabat Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2017, tanggal 28 Februari 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 53 tanggal 28 Februari 2018. Dasar hukum penunjukan pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-33/MBU/2013, tanggal 28 Januari 2013.

Beliau meraih gelar Insinyur dari jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1974. Pengalaman berkarir Bapak Darusman sebelumnya, antara lain: Direktur Penelitian dan Pengembangan PT Semen Tonasa (2002-2005), Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2002), Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002), Direktur Teknik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002), Kepala Departemen Litbang PT Semen Padang (1984-1986) dan Kepala Proyek Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).

Selain menjabat sebagai Komisaris di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, beliau juga menjabat sebagai Pimpinan Institut Semen dan Beton Indonesia (2003-sekarang) serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Berdasarkan Nomor: SK-02/DK-SB/VI/2017 Tanggal 21 Juni 2017.

Indonesian citizen, age 70, born in Bukit Tinggi, October 10, 1948. Serves as Independent Commissioner of the Company based on the annual GMS Decision for the financial year 2017, February 28, 2018 stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, Number: 53 dated February 28, 2018. The legal designation was first served as an Independent Commissioner of the Company based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-33/MBU/2013, January 28, 2013.

He received a degree in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology in 1974. Previous career experience of Mr. Darusman, among others: Director of Research and Development of PT Semen Tonasa (2002-2005), Commercial Director of PT Semen Tonasa (2002), Commissioner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002), Technical Director of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002), Head of the R & D Department of PT Semen Padang (1984-1986) and Head of Project Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).

In addition to serving as Commissioner at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, he also serves as Chairman of Indonesian Cement and Concrete Institute (2003-present), and also concurrently as Chairman of the Audit Committee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Based on Number: SK-02/DK-SB/VI/2017 dated June 21, 2017.



Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 40 tahun, lahir di Palembang, 25 Februari 1978. Menjabat Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 25 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 01 tanggal 1 NoVember 2018. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hukum di Universitas Sriwijaya. Setelah itu menerima gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, age 40, born in Palembang, February 25, 1978. She is the Independent Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision, dated October 25, 2018 stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, Number: 01 November 1, 2018. Bachelor of Laws degree at Sriwijaya University. After that she received the Notary Notary degree from the University of Indonesia.

Pada 2007 sampai 2018, Dewi berkarier sebagai Penasehat Hukum Senior untuk Bisnis Ritel dan BITUMEN di PT Shell Indonesia.

From 2007 to 2018, Dewi worked as a Senior Legal Advisor for Retail and BITUMEN Businesses at PT Shell Indonesia.



PROFIL DIREKSI
PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc.
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, Lahir di Bandung pada 6 April 1964, akrab disapa Jobi. Meraih Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1988. Setelah itu, pada 1995, menerima gelar Master Mechanics of Material di University of Strathclyde, Skotlandia.

Menjabat Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 25 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 01 tanggal 1 November 2018. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknologi & Pengembangan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) pada 2011 sampai 2012. Kemudian ia dipercaya sebagai Direktur Pengusahaan di perusahaan yang sama mulai 2012 sampai 2016. Setelah itu, masih di PGN, Jobi diberi mandat sebagai Direktur Utama pada 2017 hingga 2018.

Indonesian citizen, 54 years old, Born in Bandung on April 6, 1964, familiarly called Jobi. Graduated with a Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University in 1988. After that, in 1995, he received a Master Mechanics of Materials degree at the University of Strathclyde, Scotland.

Serving the President Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision, dated October 25, 2018 stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, Number: 01 November 1, 2018. Previously he had served as Director of Technology & Development of PT Perusahaan Gas Negara (PGN) at 2011 to 2012. Then he was trusted as the Director of Commercialization in the same company from 2012 to 2016. After that, still at PGN, Jobi was given the mandate as Managing Director from 2017 to 2018.



Daconi, S.T., M.M.
Direktur Produksi dan Pengembangan
Production and Development Director

Warga Negara indonesia, usia 47 tahun, lahir di Tanjung Karang, 14 Juni 1971. Menjabat sebagai Direktur Produksi dan Pengembangan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Beliau meraih, Sarjana (S1) Jurusan Teknik Kimia Universitas Gajah Mada Yogyakarta serta gelar Magister Manajemen (S2) diperolehnya dari Universitas Andalas, Padang.

Beberapa pengalaman kerja Beliau sebagai pejabat di PT Semen Padang (Persero) adalah sebagai Kepala Departemen Produksi Vice General Manager (2016-2017), Kepala Departemen Produksi IV/General Manager (2015-2016), Kepala Departemen Produksi II/III/General Manager (2013-2015), Kepala Biro Humas (2009-2012), Kepala Biro Produksi II/III (2006-2009), Kepala Bidang Produksi Semen I/II/III (1999-2004), dan Kepala Bidang Cement Mill II/III (1998-1999).

Indonesian citizen, age 47, born in Tanjung Karang, June 14, 1971. Serving as Director of Production and Development of the Company based on the annual GMS Decision for the financial year 2016, April 27, 2017 stated in Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 8 June 5, 2017. He received the Bachelor (S1) of the Chemical Engineering Department of the University of Gajah Mada Yogyakarta and a Masters in Management (S2) was obtained from Andalas University, Padang.

Some of his work experience as an official at PT Semen Padang (Persero) is as Head of Production Department of the Vice General Manager (2016-2017), Head of IV Production/General Manager Department (2015-2016), Head of Production Department II/III/General Manager ((2013-2015), Head of Public Relations Bureau (2009-2012), Head of Production Bureau II/III (2006-2009), Head of Cement Production I/II/III (1999-2004), and Head of Cement Mill II/III (1998-1999).



M. Jamil, S.E., Ak, M/M.
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, lahir di Muara Lakitan, 16 Desember 1966. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Beliau meraih Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya, Palembang serta gelar Magister Manajemen (S2) dari Universitas yang sama.

Beberapa pengalaman berkarir beliau, antara lain: Komisaris Pembangkit Innovative (2016-2017), Adviser PT Asmin Bara Bronang (2016-2017), Direktur Niaga PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011-2016), Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima (2008-2016), Komisaris PT Bukit Asam Banko (2008), Komisaris Utama PT Bukit Batu Karya Bersama (2005-2007), Senior Manajer Logistik PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2011), Senior Manajer Akuntansi dan Anggaran PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2007-2009), Manajer Perencanaan dan Kendali Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2002-2007), Kepala Akuntansi Manajemen PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1999-2002), Kepala Akuntansi Biaya PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1997-1999), Tim Rencana Strategic PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1994-1997) dan Kepala Bagian Akuntansi Keuangan (1992-1994).

Indonesian citizen, age 52, born in Muara Lakitan, December 16, 1966. Serves as Marketing Director of the Company based on the annual GMS Decision for the financial year 2016, April 27, 2017 stated in Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 8 June 5, 2017. He won a Bachelor (S1) Accounting Department from Sriwijaya University, Palembang and a Masters in Management (S2) from the same University.

Some of his career experiences include: Commissioner of Innovative Generating (2016-2017), Adviser of PT Asmin Bara Bronang (2016-2017), Business Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011-2016), President Commissioner of PT Bukit Asam Prima (2008-2016), Commissioner of PT Bukit Asam Banko (2008), President Commissioner of PT Bukit Batu Karya Bersama (2005-2007), Senior Logistics Manager of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2011), Senior Accounting and Budget Manager of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2007-2009), Manager of Financial Planning and Control of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2002-2007), Head of Accounting for Management of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1999-2002), Head of PT Bukit Cost Accounting Asam (Persero) Tbk (1997-1999), Strategic Plan Team of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1994-1997) and Head of the Financial Accounting Section (1992-1994).



Amrullah, S.H., M.M.
Direktur Umum dan SDM
General Affairs & HR Director

Warga Negara indonesia, usia 46 tahun, lahir Karang Agung, 31 Desember 1972. Menjabat sebagai Direktur Umum & SDM Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Beliau meraih Sarjana (S1) Jurusan Hukum Universitas Sriwijaya, Palembang serta gelar Magister Manajemen (S2) dari Universitas yang sama.

Beberapa pengalaman berkarir beliau sebagai pejabat di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk antara lain: Kepala Departemen SDM & Umum merangkap Tim Persiapan Proyek Pembangunan BTA II (2013-2017), Kepala Biro Hukum dan GCG merangkap Tim Proyek Baturaja II (2013), Kepala Biro SDM merangkap Biro Hukum & GCG (2012-2013) dan Kepala Biro SDM & Afiliasi (2007-2012).

Indonesian citizen, 46 years old, born Karang Agung, December 31, 1972. Serves as General Director & HR of the Company based on the annual GMS Decision for the financial year 2016, April 27, 2017 stated in Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 8 June 5, 2017 He won a Bachelor (S1) in Law Department from Sriwijaya University, Palembang and a Masters in Management (S2) from the same University.

Some of his career experiences as an official at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk include: Head of the HR & General Department concurrently the BTA II Development Project Preparation Team (2013-2017), Head of the Law and GCG Bureau concurrently the Baturaja II Project Team (2013), Head The HR Bureau concurrently the Bureau of Law & GCG (2012-2013) and the Head of the HR & Affiliate Bureau (2007-2012).



Dede Parasade, S.E., M.M.
Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun, lahir di Karawang, 15 Februari 1973. Meraih gelar Sarjana (S1) pada jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang dan Master Bisnis Internasional Universitas Indonesia Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017.

Beliau mengembangkan karirnya menjabat sebagai Senior Vice President-Regional Trade FinanceMizuho Bank Ltd, Singapura (2014), Country Manager Money Gram International (2012-2014), Assistant Vice President-Head of Trade Sales PT Bank DBS Indonesia Global Transaction Services (2010-2012), Manajer, Senior Manajer hingga Assistant Vice President di beberapa Direktorat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2010) dan Assistant Manager International Banking Group PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1997-1998).

Selain menjabat sebagai Direktur Keuangan beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Baturaja Multi Usaha (anak usaha PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2017-sekarang).

Indonesian citizen, age 45 years old, born in Karawang, February 15, 1973. He holds a Bachelor's degree (S1) in the Department of Economic Management at Diponegoro University, Semarang and Master of International Business, University of Indonesia Jakarta. Served as the Finance Director of the Company based on the annual GMS Decision for the financial year 2016, April 27, 2017 stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017.

He developed his career as Senior Vice President-Regional Trade Finance Mizuho Bank Ltd, Singapore (2014), MoneyGram International Country Manager (2012-2014), Assistant Vice President-Head of Trade Sales PT DBS Indonesia Global Transaction Services (2010-2012), Manager, Senior Manager to Assistant Vice President at several Directorate of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2010) and Assistant Manager of International Banking Group PT Indonesia Export Import (Persero) (1997-1998).

In addition to serving as Finance Director he also serves as Commissioner of PT Baturaja Multi Usaha (a subsidiary of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2017-present).



PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS
TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

No	Tanggal/ Tahun *Date/Year*	Kegiatan *Activities*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Venue*
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.				
1	07-10/ 11/2018	Commisioner and Directorship Expand Leadership Program oleh Leadership Development Institute *Commisioner and Directorship Expand Leadership Program by Leadership Development Institute*	Yayasan Pengembangan Kepemimpinan BUMN Kementerian BUMN *Foundation for SOE Leadership and Ministry Development*	Bali
2	01-03/ 11/2018	Rapat Kerja Deputi Bidang ELKP KBUMN *Work Meeting of ELKP BUMN*	Sinergis BUMN untuk Kinerja 2019 yang Lebih Baik *SOE Synergy for Better Performance in 2019*	Solo
Dewi Yustisiana, SH, M.Kn				
1	8/12/2018	Kebijakan Perusahaan dalam melakukan pencegahan kecurangan untuk membangun BUMN Bersih *Corporate Policy in Preventing Fraud to Build Anti Fraud SOE*	Kedeputian Usaha Industri Strategis dan Media Kementerian BUMN *Deputy of Strategic Business Industries and Ministry of SOEs Media*	Bali

PELATIHAN DIREKSI
TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal/ Tahun *Date/Year*	Kegiatan *Activities*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Venue*
		Direktur Utama *President Director*		
Rahmad Pribadi				
Januari *January*				
1	05/01/2018	Seminar Risk Management	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Arista Hotel Palembang
Sub Total				1
Mei *May*				
1	15/05/2018	Sosialisasi Acara Our Ocean Conference *Socialization of Our Ocean Conference Program*	KBUMN	Jakarta
2	16/05/2018	Pemanfaatan peluang pemasaran Produk-produk BUMN melalui E-Katalog *Utilization of marketing opportunities for BUMN products through E-Catalog*	KBUMN	Jakarta

No	Tanggal/ Tahun *Date/Year*	Kegiatan *Activities*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Venue*
Sub Total				2
1	14/09/2018	Seminar & Workshop Economy Outlook: Perkembangan Ekonomi, Infrastruktur & Properti Nasional oleh Ibu Hendri Saparini, Ph. D *Economy Outlook Seminar & Workshop: National Economic, Infrastructure & Property Development by Mrs. Hendri Saparini, Ph. D*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Hotel Santika Bangka Belitung
2	14/09/2018	Perkembangan Pasar & Industri Semen Nasional oleh Bapak Widodo Santoso *National Cement Market & Industry Development by Mr. Widodo Santoso*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Hotel Santika Bangka Belitung
Sub Total				2
Jobi Triananda Hasjim				
		Belum Ada Training *No training already*		
Total				5

No	Tanggal/ Tahun *Date/Year*	Kegiatan *Activities*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Venue*
		Direktur Pemasaran *Marketing Director*		
M. Jamil				
Januari *January*				
1	25/01/2018	Seminar Dana Pensiun *Retirement Fund Seminar*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Arista Hotel Palembang
2	31/01/2018	BUMN Marketeers Club "Peran Verifikator independen dalam pemastian kualitas proyek strategis nasional oleh M Arif Zainuddin" *BUMN Marketeers Club "The role of an independent Verifier in ensuring the quality of national strategic projects by M Arif Zainuddin"*	Kementerian BUMN *Ministry of State-Own Enterprise*	Jakarta
Sub Total				2
September *September*				
1	14/09/2018	Seminar & Workshop Economy Outlook: Perkembangan Ekonomi, Infrastruktur & Properti Nasional oleh Ibu Hendri Saparini, Ph. D *Economy Outlook Seminar & Workshop: National Economic, Infrastructure & Property Development by Mrs. Hendri Saparini, Ph. D*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Hotel Santika Bangka Belitung
2	14/09/2018	Perkembangan Pasar & Industri Semen Nasional oleh Bapak Widodo Santoso *National Cement Market & Industry Development by Mr. Widodo Santoso*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Hotel Santika Bangka Belitung
Sub Total				2

No	Tanggal/ Tahun *Date/Year*	Kegiatan *Activities*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Venue*
November *November*				
	07/11/2018 - 10/11/2018	Expand Leadership program BOD/BOC	Corporate Leadership Development Institute (CLDI)	Hotel Sheraton Bali Kuta Resort, Bali
Sub Total				1
Total				5

No	Tanggal/ Tahun *Date/Year*	Kegiatan *Activities*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Venue*
Direktur Umum & SDM *General Affairs & HR Director*				
Amrullah				
Januari *January*				
1	05/01/2018	Seminar Risk Management *Risk Management Seminar*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Arista Hotel Palembang
2	25/01/2018	Seminar Dana Pensiun *Retirement Funds Seminar*		Menara Taspen Lt. 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta
Sub Total				2
Juli *July*				
1	21/07/2018	Workshop Trade Finance	BNI	Hotel Grand Tjokro Premier Bandung
Sub Total				1
September *September*				
1	14/09/2018	Seminar & Workshop Economy Outlook: Perkembangan Ekonomi, Infrastruktur & Properti Nasional oleh Ibu Hendri Saparini, Ph. D *Economy Outlook Seminar & Workshop: National Economic, Infrastructure & Property Development by Mrs. Hendri Saparini, Ph. D*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Hotel Santika Bangka Belitung
2	14/09/2018	Perkembangan Pasar & Industri Semen Nasional oleh Bapak Widodo Santoso *National Cement Market & Industry Development by Mr. Widodo Santoso*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Hotel Santika Bangka Belitung
Sub Total				2
Total				5

No	Tanggal/ Tahun *Date/Year*	Kegiatan *Activities*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Venue*
		Direktur Produksi & Pengembangan *Production and Development Director*		
Daconi				
Januari *January*				
1	05/01/2018	Seminar Risk Management *Risk Management Seminar*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Arista Hotel Palembang
Sub Total				1
Februari *February*				
1	20/02/2018	Global CemFuels Conference & Exhibition	Global Cement	Berlin, Jerman *Berlin, Germany*
Sub Total				1
September *September*				
1	14/09/2018	Seminar & Workshop Economy Outlook: Perkembangan Ekonomi, Infrastruktur & Properti Nasional oleh Ibu Hendri Saparini, Ph. D *Economy Outlook Seminar & Workshop: National Economic, Infrastructure & Property Development by Mrs. Hendri Saparini, Ph. D*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Hotel Santika Bangka Belitung
2	14/09/2018	Perkembangan Pasar & Industri Semen Nasional oleh Bapak Widodo Santoso *National Cement Market & Industry Development by Mr. Widodo Santoso*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Hotel Santika Bangka Belitung
Sub Total				2
Total				4

No	Tanggal/ Tahun *Date/Year*	Kegiatan *Activities*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Venue*
		Direktur Keuangan *Financial Director*		
Dede Parasade				
Maret *March*				
1	07/03/2018	Expand Leadership Program for BoD/BoC	Corporate Leadership Development Institute (CLDI)	Hotel Sheraton Bali Kuta Resort, Bali
Sub Total				1
September *September*				
1	14/09/2018	Seminar & Workshop Economy Outlook: Perkembangan Ekonomi, Infrastruktur & Properti Nasional oleh Ibu Hendri Saparini, Ph. D *Seminars & Workshops Economic Prospects: National Economic, Infrastructure and Property Development by Mrs. Hendri Saparini, Ph. D*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Hotel Santika Bangka Belitung
2	14/09/2018	Perkembangan Pasar & Industri Semen Nasional oleh Bapak Widodo Santoso *National Cement Market & Industry Development by Mr. Widodo Santoso*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Hotel Santika Bangka Belitung
Sub Total				2
November *November*				
1	30/11/2018	Seminar Hukum Tentang Piutang Macet BUMN *Legal Seminar on Bad Debt State-Owned Enterprises*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk &Kejaksaan Negeri Bandar lampung *PT Semen Baturaja (Persero) Tbk & Bandar Lampung District Prosecutor's Office*	Hotel Mercure Kuta Bali
Sub Total				1
Total				4

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATE RELATIONS BETWEEN MEMBER OF DIRECTOR, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Untuk menjaga Independensi, anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan Keuangan, ataupun hubungan kepemilikan saham dan keluarga. Anggota Direksi Perseroan bertindak secara Independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegial dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-udangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Berikut tabel hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Disclosure of Affiliate Relations

To maintain the independence of the member of the Directors to the Board of Commissioners and Shareholders have no financial relationship, or the relationship of share ownership and family relations. The member of the Board of Directors must act independent in carrying out their functions and duties, both individually and collegially and not holding concurrent positions, which are prohibited by the applicable legislation on the implementation of GCG. The following table presents the affiliation of the Board of Commissioners and Directors.

Nama *Name*	Hubungan Afiliasi dengan *Affiliation with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemengang Saham *Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
DEWAN KOMISARIS *The Board of Commissioners*						
Ir. Harjanto, M.Eng		√		√		√
Oke Nurwan Dipl., Ing.		√		√		√
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.		√		√		√
Ir. Darusman Mawardi		√		√		√
Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn		√		√		√
DIREKSI *The Board of Directors*						
Ir. Jobi Triananda Hasjim. M.Sc		√		√		√
Daconi S.T., M.M.		√		√		√
M. Jamil S.E. Ak., M.M.		√		√		√
Amrullah S.H., M.M.		√		√		√
Dede Parasade S.E., M.M.		√		√		√

PERNYATAAN INDEPENDENSI
MASING- MASING KOMISARIS INDEPENDEN
STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan Keuangan, Kepengurusan, Kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 40%, dengan jumlah 2 orang dari total 5 orang Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketetapan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minumum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini mendukung terlaksananya mekanisme Check and Balances melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Ketentuan yang mengatur mengenai benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris telah tercantum di dalam Pedoman GCG. Dalam penerapannya, Dewan Komisaris telah menerapkan ketentuan mengenai benturan kepentingan salah satunya dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas (Letter of Undertaking). Darusman Mawardi sebagai komisaris Independen penandatanganan Pakta Integritas (Letter of Undertaking) Nomor: PH.05.04/64/2018 dan Dewi Yustisiana sebagai komisaris Independen penandatanganan Pakta Integritas (Letter of undertaking) Nomor: PH.05.04/184/2018. Pakta integritas yang di dalamnya Dewan Komisaris dinyatakan bahwa:

1. Saya melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan yang tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan, maupun pengaruh dari pihak lain (*Independency*).
2. Saya mengambil keputusan dengan kehati-hatian (*Duty of Care and Loyality*) demi untuk kepentingan yang terbaik bagi Persero, dengan mengindahkan berbagai sumber informasi, keterangan dan telah melakukan perbandingan yang cukup, sebagaimana layaknya pihak profesional dalam posisi yang sama melakukan hal yang serupa, atau sebagaimana saya mempertimbangkan keputusan bagi kepentingan diri saya sendiri (*Prudent Person Rule*).
3. Dalam mengambil keputusan, saya tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk melakukan sesuatu untuk manfaat diri sendiri, maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri saya, atau pihak yang terafiliasi dengan saya, dan dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan (*Conflict of Interest*).
4. Saya melaksanakan proses tersebut dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lainnya yang terkait, dan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mempertimbangkan *Best Practice*, yang dipandang perlu, penting dan kritikal dalam proses tersebut. (*Duty Abiding the Laws*).

Dewan Komisaris Independen menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan terkait Pengangkatan sebagai Komisaris Independen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Surat pernyataan ini sesuai dengan Pasal 21 Jo 4 ayat (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33"), menyatakan bahwa:

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have the relationship of Finance, Management, Share Ownership and or relations with other members of the Board of Commissioners and or with Shareholders or other relationships with the Company which can affect its independence.

The Company has complied with the statutory provisions by having an Independent Commissioner composition of 40%, with 2 people out of a total of 5 members of the Company's Board of Commissioners. This amount has fulfilled the provisions of the Laws and Regulations that require the Independent Commissioner's drinking limit to be 30%. This supports the implementation of the Check and Balances mechanism through meeting the standards of the number of Independent Commissioners.

The provisions governing the conflict of interest for the Board of Commissioners are listed in the GCG Guidelines. In its implementation, the Board of Commissioners has implemented provisions regarding conflicts of interest, one of them in the form of signing of a Letter of Undertaking. Darusman Mawardi as Independent Commissioner signed the Integrity Letter (Letter of Undertaking) Number: PH.05.04/64/2018 and Dewi Yustisiana as Independent Commissioner signing of the Letter of Undertaking Number: PH.05.04/184/2018. Integrity pact in which the Board of Commissioners stated that:

1. *I carry out the duties in accordance with the authority given by the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations, based on the principles of good faith, with high accuracy and free, independent or not under pressure, or influence from other parties (Independency).*
2. *I make a decision of Care (Loyalty and Loyalty) for the best interests of the Company, by heeding various sources of information, information and having made sufficient comparisons, as is appropriate for professionals in the same position to do the same , or as I consider a decision for my own interests (the Prudent Person Rule).*
3. *In making a decision, I do not have a personal interest or purpose to do something for my own benefit, or benefit the parties related to me, or parties affiliated with me, and thus do not have a position that contains a potential conflict of interest (Conflict of Interest).*
4. *I carry out the process with sufficient understanding of various regulations and other normative obligations that are related, and comply with all applicable provisions and laws and regulations, including considering Best Practice, which is deemed necessary, important and critical in the process. (Duty Abiding the Laws).*

The Independent Board of Commissioners signs a Statement of Compliance with Requirements related to Appointment as Commissioner Independent PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. This statement is in accordance with Article 21 Jo 4 paragraph (1) and (2) Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33"), stating that:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   (a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
   (b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
   (c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   (d) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      (1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      (2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      (3) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
9. Tidak mempunyai hubungan usaha balk langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Peseroan tersebut.

1. *Have good character, morality and integrity;*
2. *Able to do legal actions;*
3. *Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:*
   (a) Never declared bankrupt;
   (b) Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
   (c) Never been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector; and
   (d) Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners during his tenure:
      (1) Never held an annual GMS;
      (2) Accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never given responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
      (3) Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
4. *Have a commitment to comply with laws and regulations.*
5. *Having knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.*
6. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.*
7. *Do not have shares directly or indirectly with the Company.*
8. *Does not have an Affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and*
9. *Does not have a business relationship directly or indirectly related to the business activities of the Company.*

PERGANTIAN DEWAN KOMISARIS
CHANGE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Mayjen Pol (Pur) Drs. Marwan Paris, M.B.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Usia 73 tahun lahir di Solok, 27 November 1945. Menjabat Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2017, tanggal 28 Februari 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 53 tanggal 28 Februari. Beliau meraih gelar S2 Bisnis Management di Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas).
Pengalaman berkarir Bapak Marwan Paris sebelumnya, antara lain:

- Staff Ahli Menteri Negara Urusan HAM Bidang Pemajuan dan Perlindungan Hak Sipil, Politik dan Keamanan.
- Purnawirawan Kepolisian dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal (sekarang setara dengan Inspektur Jenderal Polisi).
- Staff Ahli Menteri Negara Urusan HAM Bidang Pemajuan dan Perlindungan Hak Sipil, Politik dan Keamanan (2000).
- Staff Ahli Menteri Pertahanan dan Keamanan Bidang Kamtibmas (1997).
- Anggota MPR RI (1997).
- Inspektur Kepolisian Polda Jatim/Plt. Waka (1995).

- Dosen Kewiraan.

Indonesian citizen, age 73 years old, born in Solok, November 27, 1945. Serves as Independent Commissioner of the Company based on the annual GMS Decision for the financial year 2017, February 28, 2018 stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, Number: 53 dated February 28. He holds a Masters in Business Management at the National Defense Institute (Lemhanas).Previous experience of Mr. Marwan Paris career, among others:

- *Expert Staff of the Minister of State for Human Rights in the Field of Promotion and Protection of Civil, Political and Security Rights.*
- *Retired Police with the rank of Major General (now equivalent to the Police Inspector General).*

- *Expert Staff of the Minister of State for Human Rights in the Field of Promotion and Protection of Civil, Political and Security Rights (2000).*
- *Expert Staff of the Minister of Defense and Security in the field of Kamtibmas (1997).*
- *MPR RI member (1997).*
- *Inspector of the East Java Regional Police/Acting. Waka (1995).*
- *Estimation Lecturer.*



Mahmud, S.E., M.M.
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 51 tahun, lahir di Jambi, 18 Februari 1967. Menjabat Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Jambi dan Magister Managemen dari Universitas Pancasila. Bapak Mahmud telah menjabat berbagai posisi penting, antara lain:

- Anggota Dewan Komisaris PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (2011-2016)
- Kepala Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga Kementerian BUMN (2013-2015)
- Kepala Bagian Administrasi Kementerian BUMN (2011-2013)
- Kepala Bagian Humas dan Protokol Kementerian BUMN (2010-2011)
- Anggota Dewan Pengawas Perum Sarana Pengembangan Usaha/JAMKRINDO
- Kepala Bagian Humas Kementerian BUMN (2006-2010)
- Kepala Subbagian Perencanaan sekaligus sebagai Pj. Kepala Bagian Perencanaan (2002-2006)
- PJ. Kepala Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga (2001-2002)
- PPT. Kabag Perlengkapan dan Rumah Tangga (1998-2000)
- Kasubag Analis Data Makro dan Pasar Modal (1997-1998)

Selain menjabat sebagai Komisaris di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, beliau juga menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media 1b (2015-Sekarang).

Indonesian citizen, age 51, born in Jambi, February 18, 1967. Serves as Commissioner of the Company based on the annual GMS Decision for fiscal year 2016, April 27, 2017 stated in Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 8 June 5, 2017. Obtaining a Bachelor degree Economics from Jambi State University and Master of Management from Pancasila University. Mr. Mahmud has held various important positions, including:

- *Member of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (2011-2016)*
- *Head of Equipment and Household Section of the Ministry of BUMN (2013-2015)*
- *Head of Administration of the Ministry of BUMN (2011-2013)*
- *Head of Ministry of BUMN Public Relations and Protocol (2010-2011)*
- *Member of Perum Supervisory Board for Business Development Facilities/JAMKRINDO*
- *Head of Public Relations of the Ministry of BUMN (2006-2010)*
- *Head of Planning Subdivision as well as Acting Actor. Head of Planning Section (2002-2006)*
- *PJ. Head of Equipment and Household Section (2001-2002)*
- *PPT. Head of Equipment and Household Division (1998-2000)*
- *Head of Subdivision of Macro Data and Capital Market Analysts (1997-1998)*

In addition to serving as a Commissioner at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, he also serves as Head of Mining, Strategic Industry and Media 1b (2015-Present).

PERGANTIAN DIREKSI
CHANGE IN THE BOARD OF DIRECTORS



Rahmad Pribadi, B.B.A., M.P.A.
Direktur Utama
President Director

Warga Negara indonesia, usia 48 tahun, lahir di Yogyakarta, 13 April 1970. Beliau meraih gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi University of Texas, Austin dan kemudian meraih gelar Master Administrasi Publik dari Universitas Harvard. Menjabat Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017.

Bapak Rahmad Pribadi telah memiliki pengalaman berdinas di Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik (2016–2017), Founder & Director PPRL Group (2009–2016), Dewan Penasihat Direksi Pertamina E&P Libya (2005–2009), Chief Executive Officer PT Bakrie Niagatama (2000–2009), Chief Operating Officer–Trading PT Bakrie and Brothers, Tbk (1998–2000), Manajer Audit Internal PT Bakrie and Brothers, Tbk (1997-1998), Auditor Sistem Informasi PT Caltex Pacific Indonesia (1996–1997), Auditor Operasional PT Caltex Pacific Indonesia (1994–1996) dan Auditor Keuangan PT Caltex Pacific Indonesia (1993–1994).

Indonesian citizen, age 48, born in Yogyakarta, April 13, 1970. He received a Bachelor's degree (S1) in the Accounting Department of the University of Texas, Austin and then earned a Masters in Public Administration from Harvard University. Serving the President Director of the Company based on the annual GMS Decision for the financial year 2016, April 27, 2017 stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017.

Mr. Rahmad Pribadi has experience in serving in the HR & General Director of PT Petrokimia Gresik (2016–2017), Founder & Director of PPRL Group (2009–2016), Advisory Board of Directors of Pertamina E & P Libya (2005–2009), Chief Executive Officer PT Bakrie Niagatama (2000 –2009), Chief Operating Officer – Trading of PT Bakrie and Brothers, Tbk (1998–2000), Internal Audit Manager of PT Bakrie and Brothers, Tbk (1997-1998), Auditor of Information Systems PT Caltex Pacific Indonesia (1996–1997), Operational Auditor PT Caltex Pacific Indonesia (1994–1996) and Financial Auditor of PT Caltex Pacific Indonesia (1993–1994).

JUMLAH KARYAWAN DAN DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT DATA

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI SEBARAN

NUMBER OF EMPLOYEES AND DESCRIPTION OF THE DISTRIBUTION

A. Kelompok Jabatan (Level Organisasi)

Dalam menciptakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi kerja, karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah dibagi menjadi menjadi beberapa jenjang jabatan mulai dari Non Staf, Junior Manager, Manager, Senior Manager dan Vice President. Adapun komposisi karyawan berdasarkan kelompok jabatan dapat terlihat dari tabel berikut:

A. Position Group (Organization Level)

In creating the effectiveness and efficiency of the implementation of work functions, employees of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk have been divided into several levels of positions ranging from Non Staff, Junior Managers, Managers, Senior Managers and Vice Presidents. The composition of employees based on group positions could be seen from the following table:

Jabatan *Position*	2018		2017		2016	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Vice President	17	2,23	10	1,29	14	2,44
Senior Manager	59	7,75	42	5,42	35	6,10
Manager	141	18,53	89	11,48	80	13,94
Junior Manager	259	34,03	247	31,87	226	39,37
Non Staf *Non Staff*	285	37,45	387	49,94	219	38,15
Jumlah *Total*	761	100,00	775	100,00	574	100,00

B. Kelompok Unit Bisnis

Sedangkan komposisi karyawan berdasarkan kelompok unit bisnis dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

B. Business Unit Group

While the composition of employees by business unit group can be seen in the table below:

Posisi *Position*	2018		2017		2016	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Secretary	0	0,00	5	0,65	2	0,35
Corporate Secretary	22	2,89	18	2,32	19	3,31
Auditor	12	1,58	9	1,16	7	1,22
HR & GA	72	9,46	62	8,00	54	9,41
Procurement	53	6,96	55	7,10	45	7,84
Operation	412	54,14	324	41,81	261	45,47
Project	7	0,92	101	13,03	54	9,41
Research & Development	38	4,99	63	8,13	40	6,97
Finance	53	6,96	53	6,84	36	6,27
IT	12	1,58	14	1,81	11	1,92
Marketing	80	10,51	71	9,16	45	7,84
Total	761	100,00	775	100,00	574	100,00

C. Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan

Karyawan Perseroan terdiri dari berbagai macam jalur pendidikan dan disiplin ilmu yang mampu mendukung kinerja Perseroan secara maksimal. Komposisi sebaran tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

C. Description of the Distribution Level of Education

The Company's employees consist of various types of educational channels and scientific disciplines that are able to support the Company's performance to the fullest. The educational level distribution composition can be seen in the following table:

Tingkat Pendidikan *Level of Education*	2018		2017		2016	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
S2	11	1,45	17	2,19	17	2,96
S1	238	31,27	248	32,00	213	37,11
D-III	173	22,73	166	21,42	125	21,78
SLTA	337	44,28	338	43,61	211	36,76
SLTP	0	0,00	1	0,13	2	0,35
SD	2	0,26	5	0,65	6	1,05
Total	761	100,00	775	100,00	574	100,00

D. Usia

Karyawan Perseroan saat ini di dominasi oleh karyawan usia produktif antara usia 21-40 tahun dengan komposisi mencapai 84,89% dari total jumlah karyawan. Komposisi sebaran usia karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

D. Age

The Company's employees are currently dominated by productive age employees between the ages of 21-40 years with a composition reaching 84.89% of the total number of employees. The age composition of employees can be seen in the following table:

Kelompok Usia *Age*	2018		2017		2016	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
> 54	8	1,05	11	1,42	16	2,79
51-54	17	2,23	28	3,61	33	5,75
41-50	90	11,83	67	8,65	41	7,14
31-40	170	22,34	142	18,32	142	24,74
21-30	476	62,55	527	68,00	342	59,58
Total	761	100,00	775	100,00	574	100,00

E. Jenis kelamin

Perseroan memegang prinsip kesetaraan dalam proses pengeloaan karyawan, pengembangan karyawan, diklat, penempatan serta promosi. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk terus berkembang tanpa membedakan gender. Adapun komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dapat terlihat dari tabel berikut:

E. Gender

The Company holds the principle of equality in the process of managing employees, employee development, training, placement and promotion. The Company provides equal opportunities for all employees to continue to grow regardless of gender. The composition of employees by Gender can be seen from the following table:

Kelompok Usia *Age*	2018		2017		2016	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Pria *Male*	646	84,89	660	85,16	497	86,59
Wanita *Female*	115	15,11	115	14,84	77	13,41
Jumlah *Total*	761	100	775	100	574	100

F. Status Kepegawaian

F. *Employment status*

Kelompok Usia *Age*	2018		2017		2016	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Direktur *Director*	5	0.65%	5	0.64%	5	0.86%
Vice President	17	2.22%	10	1.28%	14	2.42%
Senior Manager	59	7.70%	42	5.38%	35	6.04%
Manager	141	18.41%	89	11.41%	80	13.82%
Junior Manager	259	33.81%	247	31.67%	226	39.03%
Non Staf *Non Staff*	285	37.21%	387	49.62%	219	37.82%
Total	766	100.00%	780	100.00%	579	100.00%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk menambah nilai lebih bagi setiap individu di lingkungan Perseroan. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui pementoran, seminar maupun *workshop*. Sepanjang tahun 2018 Perseroan telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total jam pelaksanaan rata-rata 188,90 jam/orang per tahun. Data terkait pelatihan dan pengembangan karyawan dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia.

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company provides a series of development programs as a manifestation of the Company's concern to add more value to every individual within the Company. Increased value includes providing training and competency development through mentors, seminars and workshops. Throughout the year 2018, the Company has facilitated education and training with a total hour of implementation of an average of 188.90 hours/person per year. Data related to employee training and development can be seen in the Discussion of Human Resources.

MENUJU SDM PERSEROAN BERDAYA SAING TINGGI

Program pengembangan karyawan difokuskan pada upaya kaderisasi dan mengembangkan kompetensi serta sikap kerja karyawan agar mampu menduduki posisi yang lebih tinggi dan mengemban tanggung jawab yang lebih besar. Pada tahun 2018, Perseroan kembali menyelenggarakan beberapa program strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan di antaranya program pembinaan dan pengembangan karyawan. Program pembinaan dilaksanakan oleh Perseroan melalui pendidikan dan pelatihan maupun studi banding.

Sebagai komitmen terhadap pengembangan SDM Perseroan, maka pada tahun 2018, Perseroan kembali mengalokasikan dana guna mendukung peningkatan serta pengembangan insan Perseroan. Adapun total biaya yang telah dialokasikan sebesar Rp5.921.000.000 atau rata-rata sebesar Rp7.689.610,39 per karyawan. Jenis pelatihan di tahun 2018 masih difokuskan pada kegiatan Inhouse Training. Sepanjang tahun 2018 telah dilaksanakan 186 jenis pelatihan yang diikuti oleh 3.763 karyawan dari berbagai level. Di tahun 2019 Perseroan telah mengalokasikan biaya untuk peningkatan dan pengembangan kompetensi insan Perseroan sebesar Rp4.649.632.530 atau sebesar 59,06%. Sepanjang tahun 2018, program-program pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan meliputi:

TOWARDS COMPETITIVE HUMAN RESOURCES

Employee development program focused on the effort of cadre and develop the competence and work attitude of employees to be able to occupy a higher position and assume greater responsibility. In 2017, the Company again held several strategic programs in order to improve employee competence such as coaching and employee development programs. The coaching program is implemented by the Company through education and training as well as study tour.

As a commitment to the development of the Company's HR, then in 2018, the Company again allocates funds to support the improvement and development of the Company's people. The total costs allocated amounted to Rp5,921,000,000 or an average of Rp7,689,610.39 per employee. The type of training in 2018 is still focused on Inhouse Training activities. Throughout 2018 there have been 186 types of training attended by 3,763 employees from various levels. In 2019 the Company has allocated costs to increase and develop the competencies of the Company's employees in the amount of Rp4,649,632,530 or 59.06%. Throughout 2018, the coaching and training programs that have been carried out include:

a. Program pembinaan In House Training	*a. In House Training coaching program*
Seminar Risk Management	*Risk Management Seminar*
In House Training Pemahaman & Kemampuan Teknis Perhitungan Pph 21	*In House Training Understanding & Technical Calculation ability Pph 21*
Focus Group Discussion Perancangan Struktur Organisasi (Job Decription, KPI & Akuntabilitas Matrix)	*Focus Group Disscuccion Organizational Structure Design (Job Decription, KPI & Accountability Matrix)*

a. Program pembinaan In House Training	*a. In House Training coaching program*
Workshop Transformasi Organisasi	*Organizational Transformation Workshop*
Focus Group Discussion SOP Critical SMBR	*SMBR Critical SOP Focus Group Discussion*
Leadership Endurance Test	*Leadership Endurance Test*
Workshop Overview ERP SAP Batch 1	*SAP Batch 1 ERP Overview Workshop*
Leadership Endurance Test Batch V	*Leadership Endurance Test Batch V*
Sharing Session Bidang Pemasaran, Keuangan & Manajemen Strategis	*Sharing Session for Marketing, Finance & Strategic Management*
Diskusi Modul Plant Maintenance	*Discussion of Plant Maintenance Module*
Sharing Knowledge	*Sharing Knowledge*
Sosialisasi E-Filling & E-Form	*Dissemination of E-Filling & E-Forms*
Seminar LHKPN	*LHKPN Seminar*
Workshop Overview ERP SAP Batch 2	*SAP Batch 2 ERP Overview Workshop*
Pelatihan Persiapan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko	*Training for Risk Management Certification Preparation Tests*
Edukasi Saham	*Stock Education*
Workshop ERP SAP Batch 3	*SAP Batch 3 ERP Workshop*
Pelaksanaan Bimbingan Teknis E- Filling	*Implementation of E-Filling Technical Guidance*
Focus Group Discussion Change Management SMBR	*SMBR Change Management Focus Discussion Group*
Invitation Sharing Meeting about PMO CRM	*Invitation Sharing Meeting about PMO CRM*
Pelatihan Persiapan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Batch 2	*Training for Batch 2 Risk Management Preparation Test*
Workshop Blueprint	*Blueprint Workshop*
Focus Group Disscussion Workshop Blueprint	*Blueprint Workshop Focus Group Disscussion*
In House Training the Power of Emphaty in Leadership (Batch 1)	*In House Training of the Power of Emphaty in Leadership (Batch 1)*
In House Training the Power of Emphaty in Leadership (Batch 2)	*In House Training of the Power of Emphaty in Leadership (Batch 2)*
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat Satu	*Risk Management Certification Exam for Level One*
Bimbingan Teknik Pengendalian Gratifikasi dari KPK Pusat	*Gratification Control Technical Guidance from KPK Central*
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat Satu	*Risk Management Certification Exam for Level One*
Sosialisasi Assessment	*Assessment Socialization*
Assessment Esellon II	*Echelon Assessment II*
Sharing Knowledge	*Sharing Knowledge*
Tes Wawancara Rekrutmen 2018	*2018 Recruitment Interview Test*
User Acceptance Test (UAT) SAP	*SAP User Acceptance Test (UAT)*
Tes Kemampuan Bahasa Suliet	*Suliet Language Proficiency Test*
Tes Wawancara Rekrutmen 2018	*2018 Recruitment Interview Test*
Shaft Alignment	*Shaft Alignment*
Sharing Knowledge Management	*Sharing Knowledge Management*
In House Training Biaya Transportasi dan Penyusunan Tarif Transportasi Angkutan Semen Baturaja	*In House Training for Transportation Costs and Preparation of Cement Transportation Rates for Baturaja Cement*
Sosialisasi SOP Pengadaan Barang & Jasa	*SOP Socialization for Procurement of Goods & Services*
Workshop & Rapat Penyusunan Work Planning & Budgeting Tahun 2019	*Workshop & Work Planning Budgeting Arrangements Meetings in 2019*

a. Program pembinaan In House Training	*a. In House Training coaching program*
Pelatihan Distribusi Angkutan Pergudangan	*Warehousing Distribution Training*
Sosialisasi Knowledge Management	*Knowledge Management Socialization*
Seminar Digitalisasi Ecosystem Pasar Semen	*Seminar on Ecosystem Digitization of the Cement Market*
In House Training Inspeksi Dasar Pemeliharaan	*In House Training for Basic Maintenance Inspection*
Sosialisasi G/L Account (FI) dan Cost Center (CO)	*G/L Account (FI) and Cost Center (CO) Socialization*
Tes Kemampuan Bahasa Inggris Suliet Tahap 2	*Suliet English Language Proficiency Test Stage 2*
In House Training The Power of Emphaty	*The Power of Emphaty In House Training*
Tes Kemampuan Bahasa Inggris Suliet Tahap 3	*Suliet Stage 3 English Proficiency Test*
In House Training Laboratory Management System	*HT IHT Laboratory Management System*
Instruktur Cakar MT 2018	*Claw Instructor MT 2018*
Instruktur Teknik Kimia Vokasi D1	*Vocational Chemical Engineering Instructor D1*
Instruktur Master Data Modul MM di PBR	*MM Module Master Data Instructor at PBR*
Instruktur Transfer Knowledge SAP Modul PM	*PM Module SAP Knowledge Transfer Instructor*
Instruktur Transfer Knowledge SAP Modul FI	*SAP Knowledge Transfer Instructor Module FI*
Instruktur Master Data SAP Modul PM	*PM Module SAP Master Data Instructor*
Instruktur Master Data MM di PPJ	*MM Data Master Instructor at PPJ*
Instruktur Simulasi Upload Budget RKAP OPEX dan CAPEX 2019	*Upload Budget Simulation Instructor OPEX RKAP and CAPEX 2019*
Instruktur Sharing Knowledge SAP	*SAP Knowledge Sharing Instructor*
Instruktur Sharing Knowledge Modul MM	*MM Module Sharing Knowledge Instructor*
Instruktur Sharing Knowledge SAP Modul SD	*SAP Module SD Knowledge Sharing Instructor*
Workshop Change Impact Analysis untuk Change Agent ERP SAP	*Change Impact Analysis Workshop for SAP ERP Change Agent*
Workshop Basis SAP	*SAP Base Workshop*
Workshop Master Data Modul PM	*PM Module Master Data Workshop*
SAP Technical Training (ABAP)	*SAP Technical Training (ABAP)*
System Integration Test ERP SAP	*SAP System Integration Test ERP*
End User Training (EUT) SAP	*SAP End User Training (EUT)*
Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran	*Fire Danger Prevention and Management Training*
Pelatihan Penyegaran K3	*K3 Refresher Training*
End User Training (EUT) Lanjutan – SAP	*Advanced End User Training (EUT) - SAP*
Sharing Knowledge Skf Complete Solution	*Sharing Knowledge Skf Complete Solution*
In House Training & Sertifikasi Auditor Energi	*In House Training & Energy Auditor Certification*
Transfer Knowladge SAP Modul PP dan PM	*Transfer Knowlegde of SAP Modul of PP and PM*

b. Program Pembinaan Public Training	*b. Public Training Development Program*
Pelatihan Ahli K3 Umum	*Training of General K3 Experts*
Seminar Investasi Kepesertaan dan Permasalahan yang dihadapi Dana Pensiun	*Seminar on Participation Investment and Problems in the Retirement Fund*
Pelatihan Ultrasonic Testing Level I & II	*Level I & II Ultrasonic Testing Training*
Diklat Public Training Building and Assets Management	*Training for Public Training Building and Assets Management*
Loka Karya Perpajakan	*Taxation Workshop*
Workshop Seminar Sehari Strategi Mewujudkan Kemandirian Masyarakat Industri Berbudaya K3 untuk meningkatkan Kualitas Hidup & Produktivitas	*One-Full Day Seminar Workshop of Strategy to Realize the Independence of K3 Culture Industrial Communities to improve Quality of Life & Productivity*
Training Sertifikasi Ahli K3 Listrik (Kemnaker RI)	*Training on Electricity K3 Expert Certification (RI Ministry of Labor)*
Diklat Teknisi Penguji Semen	*Training on Cement Testing Technicians*
Pembuatan Surat Izin Operator (SIO) Alat Berat	*Creating Heavy Equipment Operator License (SIO)*
Pelaksana Uji Kompetensi SMK Negeri 3 OKU	*Implementing Competency Test for SMK Negeri 3 OKU*
Pelatihan Interprestasi dan Penyesuaian ISO/IEC 17025:2017	*ISO/IEC 17025: 2017 Interpretation and Adjustment Training*
Expand Leadership Program for BOD/BOC	*Expand Leadership Program for BOD/BOC*
Pelaksana Uji Kompetensi Administrasi Perkantoran	*Office Administration Competency Test Executors*
Pelaksana Bimbingan Teknis Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup	*Implementing Technical Guidance for Environmental Electronic Reporting Information Systems*
Pelatihan Keterampilan Bernegosiasi dalam Hubungan Industrial	*Negotiation Skills Training in Industrial Relations*
Seminar Nasional Hari Air Dunia 2018	*2018 National Water Day Seminar*
Sosialisasi K3 Bidang Berbahaya	*K3 Dissemination of Dangerous Fields*
Integrated Talent Management System (ITMS) & Aplikasi	*Integrated Talent Management System (ITMS) & Application*
Input Data Integrated Talent Management System (ITMS) & Aplikasi	*Integrated Talent Management System (ITMS) & Application Data Input*
Program Pelatihan Workshop	*Workshop Training Program*
Pelaksanaan Core Test	*Implementation of Core Test*
Studi Banding ke PT Petrokimia Gresik	*Comparative Study to PT Petrokimia Gresik*
Program Diklat Auditor Internal Koorporasi	*Corporation Internal Auditor Training Program*
Diklat Human Resource Planning	*Human Resource Planning Training*
Training ISO 45001:2018	*ISO 45001: 2018 Training*
Forum Koordinasi Stakeholder Komponen Produktivitas Kontstruksi Wilayah Sumatera	*Stakeholder Coordination Forum for Productivity Context of Sumatera Region*
Customer Satisfaction Management	*Customer Satisfaction Management*
Seminar Nasional Bea & Cukai Kepabeanan, Ekspor & Impor	*National Customs & Excise Seminar, Export & Import*
Pengajuan Vokasi D1	*Vocational Submission D1*
Expo & Conference "Supply Chain Digitizing Platform in Industry 4.0"	*Expo & Conference "Supply Chain Digitizing Platform in Industry 4.0"*
Palembang Customer Behaviour	*Palembang Customer Behavior*
Training MC	*MC Training*
Sosialisasi Perpres No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah	*Dissemination of Presidential Regulation No. 16 of 2018 concerning Procurement of Government Goods & Services*
Training Concrete Testing Technician	*Concrete Testing Technician Training*
Training Purchasing Negotiation Skill	*Purchasing Negotiation Skill Training*

b. Program Pembinaan Public Training	*b. Public Training Development Program*
Diklat PSAK	*PSAK Training*
Training Karyawan Division Management Accounting	*Training for Division Management Accounting Employees*
Training Ms Excel & Ms Power Point	*Ms. Excel & Ms Power Point Training*
Usulan Seminar Perpajakan	*Proposed Taxation Seminar*
Ujian Sertifikasi Nasional Brang/Jasa Pemerintah PERPRES No.16 Tahun 2018	*Government PERPRES Goods/Service National Certification Exam 16 of 2018*
Pelatihan Brevet A & B	*Brevet Training A & B*
Sertifikasi Training Designing Standard Operating Prosedure (SOP)	*Certification of Standard Operating Procedure (SOP) Designing Training*
Diklat Perpajakan	*Tax Training*
Kongres FSP ISI ke V	*5th Congress of FSP ISI*
Penyusunan Curriculum & Silabus SMK	*Compilation of Vocational Curriculum & Silabus*
Workshop Transaksi Trade Finance	*Workshop on Trade Finance Transactions*
Rekonsialiasi Update ITMS	*Reconstruction Updates of ITMS*
PPM Manajemen, Jakarta Pusat	*PPM Manajemen, Central Jakarta*
Production Planning & Inventory Control	*Production Planning & Inventory Control*
Penyusunan Curriculum & Silabus SMK	*Compilation of Vocational Curriculum & Silabi*
Studi Banding ke PT Bukit Asam, Tbk	*Comparative Study to PT Bukit Asam, Tbk*
Diklat Ahli Kepabeanan	*Customs Expertise Training*
Kuliah Umum Potensi dan Kesempatan Dunia Kerja Lulusan Sarjana S1 Teknik Mesin dibidang Industri	*Public Lecture Potential and World Opportunities for Work Graduates of Bachelor Degree in Mechanical Engineering in Industry*
Online Training	*Online Training*
Diklat Training Karyawan Division Management Accounting	*Training for Division of Management Accounting Employees*
Perihal imbauan Menteri BUMN RI No: S-809/MBU/S/08/2018 untuk partisipasi dengan menyaksikan bersama pertandingan Asian Games 2018	*Regarding the Appeal of the RI BUMN Minister No: S-809/MBU/S/08/2018 for participation by watching together the 2018 Asian Games match*
Kegiatan MOU, FHCI	*MOU, FHCI Activities*
Sharing Session Talent Mobility and People Anaytics in Implementation	*Sharing Session Talent Mobility and People Anaytics in Implementation*
Undangan Partisipasi Kegiatan Donor Darah	*Invitation to Participate Blood Donation Activities*
Edukasi & Sosialisasi Program BUMN, Milenial	*Education & Socialization of BUMN Programs, Milenial*
Diklat Laporan Keuangan Konsolidasi	*Training on Consolidated Financial Statements*
Benchmarking Administrator dan Moderator Aplikasi Knowledge Management Serta Tim Inovasi	*Benchmarking Administrators and Moderators of Knowledge Management Applications and Innovation Teams*
Diklat Khusus bagi Kepala SPI	*Special Training for Head of SPI*
Audit Operasional	*Operational Audit*
Dasar-dasar Audit	*Audit Basics*
Diklat Tax Planning	*Training for Tax Planning*
Seminar Technical Preventive Maintenance untuk Material Handling	*Technical Preventive Maintenance Seminar for Material Handling*
Kegiatan dalam Rangka HUT ke-33 Perkumpulan ADPI	*Activities in the framework of the 33rd Anniversary of the ADPI Association*

b. Program Pembinaan Public Training	*b. Public Training Development Program*
Undangan Sosialisasi Mekanisme dan Kriteria Hijau	*Invitation to Green Mechanism and Criteria Socialization*
Undangan Narasumber dengan Asesor dalam rangka Asesmen Lapangan Akreditasi Teknik Kimia S1 Unsri	*Invitation from Resource Person to Assessor in the terms of Assessment for Bachelor Degree in Chemical Engineering Accreditation of Unsri*
Undangan Alumni Jurusan Teknik Kimia dalam rangka Asesmen Lapangan Akreditasi Teknik Kimia S1	*Alumni Invitation Department of Chemical Engineering in the framework of Field Assessment of Bachelor Degree Chemical Engineering Accreditation*
Penyusunan RKAB	*Preparation of RKAB*
Undangan Rapat Lanjutan Pembahasan Draft SKKNI	*Invitation to SKKNI Draft Discussion Meeting*
Seminar Ketenagakerjaan	*Employment Seminar*
Seminar Supply Chain Management Forum	*Seminar on Supply Chain Management Forum*
Edukasi & Sosialisasi Program Milineal BUMN	*Education & Socialization of the BUMN Milineal Program*
Sosialisasi Knowledge Management	*Knowledge Management Socialization*
Studi Banding ke PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	*Comparative Study to PT Krakatau Steel (Persero), Tbk*
Implementasi Sistem Manajemen Talenta (Talent Pool & Management System)	*Implementation of Talent Pool & Management System*
Seminar Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah	*Government Goods & Services Procurement Seminar*
Implementasi Sistem Manajemen Talenta (Talent Pool & Management System)	*Implementation of Talent Pool & Management System*
Sosialisasi Pasar Modal Sebagai Sumber Pendanaan Bagi Pengembangan Industri di Daerah	*Capital Market Socialization as a Source of Funding for Industrial Development in the Region*
Penyusunan RKAB	*Preparation of RKAB*
Undangan Rapat Lanjutan Pembahasan Draft SKKNI	*Invitation to SKKNI Draft Discussion Meeting*
Seminar Ketenagakerjaan	*Employment Seminar*
Seminar Supply Chain Management Forum	*Seminar on Supply Chain Management Forum*
Edukasi & Sosialisasi Program Milenial BUMN	*Education & Socialization of the BUMN Milenial Program*
Sosialisasi Knowledge Management	*Knowledge Management Socialization*
Studi Banding ke PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	*Comparative Study to PT Krakatau Steel (Persero), Tbk*
Implementasi Sistem Manajemen Talenta (Talent Pool & Management System)	*Implementation of Talent Pool & Management System*
Seminar Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah	*Government Goods & Services Procurement Seminar*
Implementasi Sistem Manajemen Talenta (Talent Pool & Management System)	*Implementation of Talent Pool & Management System*
Sosialisasi Pasar Modal Sebagai Sumber Pendanaan Bagi Pengembangan Industri di Daerah	*Capital Market Socialization as a Source of Funding for Industrial Development in the Region*
Kelas Vokasi Siscakar 2018, "Pengenalan Alat Ukur"	*Siscakar 2018 Vocational Class, "Introduction to Measurement Tools"*
Studi Banding Peninjauan Kembali Umur Aset Tetap Pabrik Baturaja II	*Comparative Study of Baturaja II Plant Fixed Assets Age*
Undangan Rakormas Gratifikasi 2018	*Invitation to the 2018 Gratification Meeting*
Undangan Lokakarya Dialog Social K3	*Invitation to the K3 Social Dialogue Workshop*
Undangan Penyerahan Anugerah Kinerja Perseroan "Siddha-karya" 2018	*Invitation to Siddhakarya Company Performance Award 2018*
Undangan Focus Group Discussion Employability of ITS Graduates	*Invitation to Focus Group Discussion Employability of ITS Graduates*
Meet Up Millenials Sharing Expanding Cargo & Lifestyle Business dari Direktur Utama PT PELNI	*Meet Up Millennials Sharing Expanding Cargo & Lifestyle Business from the Managing Director of PT PELNI*
Sharing Knowledge Modul Basis SAP	*SAP Base Module Sharing Knowledge*

b. Program Pembinaan Public Training	*b. Public Training Development Program*
Simulasi Aplikasi SPSE Pengadaan Barang & Jasa	*Simulation of SPSE Procurement of Goods & Services*
Undangan Direksi BUMN Kegiatan Sharing Session IV FHCI di Makassar	*Invitation to the Directors of BUMN FHCI IV Sharing Session Activities in Makassar*
IHT dengan Kejaksaan Bandar Lampung "Penyelesaian Piutang Macet"	*IHT with Bandar Lampung Prosecutor's Office "Bad Debt Settlement"*
Glowing Night Run Spirit of Millenials	*Glowing Night Run Spirit of Millenials*
Studi Banding ke PT PGN, Jakarta	*Comparative Study to PT PGN, Jakarta*
Workshop Manajemen Penataan dan Penghapusan serta Penyelesaian Sengketa Aset Persero	*Workshop for Arrangement and Removal Management and Dispute Settlement Management Companies*
Diklat Perpajakan	*Tax Training*
Seminar Nasional dan Sarasehan Perpajakan BUMN	*BUMN National Seminar and Workshop on Taxation*
Technical Symposium & Exhibition "The Green Technology for Cement Industry"	*Technical Symposium & Exhibition "The Green Technology for Cement Industry"*
Training ISO 45001:2018	*ISO 45001: 2018 Training*
Sertifikasi Petugas P3K	*Certification of First Aid Officer*
Pendidikan & Pelatihan dan Workshop Dana Pensiun 2018	*2018 Pension Fund Education & Training and Workshop*
Seminar Geokimia	*Geochemistry Seminar*
Seminar Training Elektrostatic Precipitator	*Electrostatic Precipitator Training Seminar*
Seminar Building and Industrial Solution	*Building and Industrial Solution Seminar*
Training Concrete Testing Technician	*Concrete Testing Technician Training*
Pelatihan Contractor Safety Management System (CCMS)	*Contractor Safety Management System (CCMS) Training*
Training Sertifikasi K3 Teknisi Perancah/Scaffolder	*Training for K3 Certification for Scaffold/Scaffold Technicians*
Pelatihan Contractor Safety Management System (CCMS)	*Contractor Safety Management System (CCMS) Training*
Pelatihan Kompetensi Minerba	*Minerba Competency Training*
Training Sertifikasi International Mobius Institute CAT II	*Training on International Mobius Institute CAT II Certification*
Training Pengawas Operasional Pertama (POP)	*First Operational Supervisor (POP) Training*
Training Production Planning & Inventory Control	*Production Planning & Inventory Control Training*
Training Product Innovation Management	*Product Innovation Management Training*
Training Sertifikasi Profesi Pengendalian Pencemaran Air, Udara dan Limbah B3	*Training for Professional Certification of Water, Air and B3 Waste Pollution*
Training Kompetensi Minerba	*Minerba Competency Training*
International Training Workshop 2018 by Sinoma	*International Training Workshop 2018 by Sinoma*
Pelatihan Audit Internal Sesuai SNI ISO/IEC 17025 ; 2017	*Internal Audit Training According to SNI ISO/IEC 17025; 2017*
Bimtek Akreditas Laboraturium	*Technology Guidance for Laboratory Accreditation*
Penyusunan RKAB Pertambangan	*Preparation of Mining RKAB*
Program Pelatihan TIA Portal Course	*TIA Portal Course Training Program*
Pelatihan Air Pollution Maintenance Control	*Water Pollution Maintenance Control Training*
Supply Chain Management Forum	*Supply Chain Management Forum*
Pelatihan dan Konsultasi Laboratorium Mineral dan Batu bara	*Mineral and Coal Laboratory Training and Consultation*
Pelatihan Draft Survey	*Draft Survey Training*
Seminar For "An Introdution Toadvanced Non-Destructive Testing (NDT) Methods"	*Seminar For "An Introdution Toadvanced Non-Destructive Testing (NDT) Methods"*

b. Program Pembinaan Public Training	*b. Public Training Development Program*
Pelatihan Nasional Hukum Pertanahan	*National Land Law Training*
Loading Master	*Loading Master*
Juru Ukur Tambang	*Mine Measurer*
Pelatihan Kompetensi Minerba	*Minerba Competency Training*
Rapat Prakonvensi RSKKNI	*RSKKNI Prevention Meeting*
Seminar "Perkembangan Teknis Refractory"	*Seminar "Technical Development of Refractory"*
Training & Sertifikasi Manager Energi	*Energi Energy Manager Training & Certification*
Training & Sertifikasi Ahli K3 Umum	*General K3 Expert Training & Certification*
Traning SNI Profesi Manager SDM Jalur Akselerasi	*SNI Training for Professional Acceleration HR Manager*
Dasar - dasar Audit	*Fundamentals Audit*
Simulasi Aplikasi SPSE Pengadaan Barang & Jasa	*Simulation of SPSE Procurement of Goods & Services*
Rapat Konvensi RSKKNI	*Meeting of RSKKNI Convention*
Transfer Knowladge SAP Modul PP dan PM	*SAP Transfer Knowladge Module PP and PM*

Bidang Pelatihan *Type of Training*	2018		2017		2016	
	Jumlah Pelatihan *Number of Training*	Karyawan (Peserta) *Employee (Participant)*	Jumlah Pelatihan *Number of Training*	Karyawan (Peserta) *Employee (Participant)*	Jumlah Pelatihan *Number of Training*	Karyawan (Peserta) *Employee (Participant)*
Bidang Keuangan *Finance*	14	153	19	127	16	83
Bidang Sumber Daya Manusia *Human Resources*	26	713	14	114	19	377
Bidang Pemasaran/Niaga *Marketing/Commerce*	13	132	6	153	4	8
Bidang Teknik/Produksi *Technical/Production*	36	288	39	362	46	1.647
Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety*	4	138	7	172	12	204
Bidang Pengembangan Manajemen *Management Development*	45	1.039	36	1.069	9	413
Bidang Pengawasan *Supervision*	18	346	19	89	13	41
Bidang PKBL dan Lain-lain *PKBL and Others*	16	151	16	119	10	42
Bidang Teknologi Informasi *Information Technology*	14	803	13	127	10	43
Jumlah *Total*	186	3.763	169	2.332	139	2.858

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT EXPENSE

Uraian *Description*	2018		2017		2016	
	Rencana *Planning*	Realisasi *Realization*	Rencana *Planning*	Realisasi *Realization*	Rencana *Planning*	Realisasi *Realization*
Training Bidang Teknis dan Operasi *Technical and Operational Training*	1.457.000.000	722.725.998	855.750.000	648.161.034	322.038.108	320.629.000
Training Bidang Manajemen *Management Training*	1.200.000.000	425.998.000	1.029.016.000	873.810.650	269.902.200	324.068.014
Training Bidang Akutansi dan Keuangan *Accounting and Finance Training*	313.000.000	181.400.000	215.500.000	190.950.000	64.746.408	4.350.000
Training Bidang Adm. Umum *General Administration Training*	483.000.000	180.335.000	71.860.000	71.860.000	68.698.956	28.127.500
Training Bidang Komputerisasi *Computer Literacy Training*	100.000.000	18.500.000	-	-	38.772.564	111.165.900
Training Bidang Bahasa Asing *Foreign Language Training*	1.000.000.000	102.200.000	-	-	28.232.448	28.201.000
Training Bidang Kehumasan *Public Relation Training*	-	26.700.000	44.000.000	42.387.778	12.422.280	11.729.000
Training Bidang Umum Lainnya *Other General Affairs Training*	1.368.000.000	7.000.000	1.022.600.000	1.016.026.253	130.433.904	129.626.300
Diklat Calon Karyawan 2018 (Bintalfisdis, Motivasi) *2018 Future Employee Training (Bintalfisdis, Motivational)*		2.538.488.000				
Jumlah *Total*	5.921.000.000	4.203.346.998	3.238.726.000	2.843.195.715	935.246.868	957.896.714

REKRUTMEN KARYAWAN

Perseroan mempunyai prinsip kesetaraan dalam menyeleksi sumber daya manusia yang profesional, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada calon karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan. Untuk memenuhi kebutuhan Perseroan sesuai dengan perubahan kondisi bisnis, Perseroan telah memiliki beberapa program untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Program Rekrutmen tahun 2018 telah dilaksanakan di bulan Maret 2018 dilaksanakan secara *online* di 8 (delapan) kota di Indonesia dengan harapan diperoleh insan Perseroan yang berdaya saing tinggi. Beberapa kota tempat pelaksanaan seleksi adalah sebagai berikut :

1. Palembang
2. Lampung
3. Jambi
4. Jakarta
5. Bandung
6. Semarang
7. Yogyakarta
8. Surabaya

Adapun tahapan seleksi yang dilaksanakan adalah:

1. Seleksi Administrasi
2. Pre Test
3. Core Test
4. Psikotest/TPA
5. Tes Kesehatan
6. Tes Wawancara

Melalui SMBR Development Program untuk mendapatkan insan Perseroan yang berdaya saing tinggi dan mampu menjawab tantangan bisnis Perseroan, telah diperoleh Siswa Calon karyawan sebanyak 196 orang dengan pembagian program sebagai berikut:

1. Program Experience terdiri dari: 45 orang

EMPLOYEE RECRUITMENT

The Company has the principle of equality in selecting professional human resources, by providing equal opportunities to prospective employees regardless of ethnicity, religion, race and class. To meet the needs of the Company in accordance with changes in business conditions, the company has several programs to meet those needs. The 2018 Recruitment Program was held in March 2018 carried out online in 8 (eight) cities in Indonesia with the hope of obtaining highly competitive corporate people. Some cities where the selection is held are as follows:

1. *Palembang*
2. *Lampung*
3. *Jambi*
4. *Jakarta*
5. *Bandung*
6. *Semarang*
7. *Yogyakarta*
8. *Surabaya*

The selection stages implemented are:

1. *Administrative Selection*
2. *Pre Test*
3. *Core Test*
4. *Psychotest/TPA*
5. *Health Tests*
6. *Interview Test*

Through the SMBR Development Program to obtain high competitiveness and capable of answering the Company's business challenges, 196 prospective students have been obtained by dividing the program as follows:

1. *Experience Program consists of: 45 people*

2. Program Reguler: 113 orang
3. Program Vokasi: 38 orang

Dalam rangka mempersiapkan pengetahuan calon karyawan memasuki dunia kerja serta menciptakan karyawan yang unggul dan berkompeten dalam bekerja agar dapat menunjang pencapaian sasaran perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka Perseroan memberikan program induksi kepada calon karyawannya itu berupa:

1. Pembinaan Mental, Fisik dan Disiplin
   Kegiatan ini diadakan bertujuan untuk:
   - Membentuk kedisiplinan yang tinggi, membentuk etika dan sopan santun. Agar dapat menghargai para seniornya
   - Membentuk pribadi yang tangguh secara fisik dan mental
   - Mampu memupuk rasa kebersamaan
   - Memiliki loyalitas yang tinggi kepada Persero

2. Motivation Training
   Motivasi Training didesain untuk membantu Perseroan dalam upaya meningkatkan kemampuan karyawannya dalam hal memotivasi diri secara efektif. Karyawan yang mampu menumbuhkan motivasi diri secara efektif akan sangat mempengaruhi kehidupan kerja sehari-hari dan kepuasan kerja. Dengan kemampuan tersebut, akan terpupuk semangat karyawan dalam beprestasi dan terus berusaha untuk memetik hasil terbaik.

3. In Class Training yang terdiri dari *training* umum dan *training* dasar
   - Training umum
     Dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang sejarah persero, fungsi dan tugas di unit kerja serta hubungan organisasi dalam struktur organisasi persero.

   - Training dasar
     Training Dasar ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa calon karyawan dari proses penambangan bahan mentah hingga ke produk akhir yaitu Cement Portland Type I dan PCC. Selain itu juga siswa diberikan pemahaman tentang pengendalian kualitas mutu proses produksi maupun kualitas produk yang akan dijual ke konsumen. Dengan instruktur yang berkompeten di bidangnya kegiatan *Training* Dasar ini mampu memberikan wawasan kepada siswa sebelum terjun ke dunia kerja dan memahami alur proses pembuatan semen.

4. Tahapan Pembinaan & Pengembangan
   - On the Job Training/Magang
     Bertujuan untuk memperkenalkan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya dilaksanakanlah On the Job Training di masing-masing unit kerja dengan harapan Siswa Calon Karyawan dapat mengenal secara menyeluruh kegiatan di unit kerja dan mampu memberikan kontribusi yang maksimal di dalam mencapai sasaran strategis persero.
   - Masa Percobaan Calon Karyawan
     Pada tahap Masa Percobaan ini Calon Karyawan diberikan tugas khusus berupa tulisan yang merupakan bentuk pemahaman dan penguasaan dari Calon Karyawan terhadap fungsi dan tugas yang ada di unit kerja. Bagi Calon karyawan tingkat S1 dan D3 tugas khusus yang dibuat merupakan suatu bentuk inovasi dan atau *improvement* terhadap suatu peralatan dan atau sistem yang ada saat ini untuk meningkatkan performa peralatan maupun kesempurnaan suatu sistem. Sedangkan untuk tingkat SMU/SMK hanya membuat tulisan berupa laporan kegiatan selama orientasi di unit kerja.

2. Regular Program: 113 people
3. Vocational Program: 38 people

In the framework of preparing the knowledge of prospective employees entering the workforce as well as creating superior and competent employees in working in order to support the achievement of the Company's goals both short and long term, the Company provides an induction program to its prospective employees in the form of:

1. Mental, Physical and Discipline Development
   This activity is held aiming to:
   - *Forming high discipline, forming ethics and courtesy. In order to appreciate the seniors*
   - *Shaping a tough person physically and mentally*
   - *Able to foster a sense of togetherness*
   - *Have a high loyalty to the Company*

2. Motivation Training
   Motivation Training is designed to assist the Company in an effort to improve the ability of its employees in terms of self-motivate effectively. Employees who are able to grow self-motivation effectively will greatly affect the daily work life and job satisfaction. With these capabilities, will foster the spirit of employees in beprestasi and keep trying to achieve the best results.

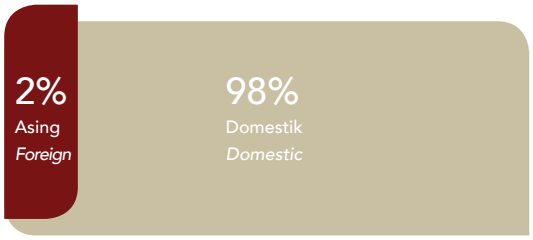
3. In Class Training consisting of general training and basic training
   - *General training*
     Conducted aims to provide an overview of the Company's history, functions and tasks in the work unit and organizational relationships within the organizational structure of the Company.
   - *Basic training*
     Basic Training aims to provide understanding to prospective employees of the process of mining raw materials to the final product of Portland Cement Type I and PCC. In addition, students are given an understanding of quality control of the production process and product quality that will be sold to consumers. With a competent instructor in the field of Basic Training activities is able to provide insight to students before plunging into the world of work and understand the flow of the process of making cement.

4. Stages of Development & Development
   - *On the Job Training/Internship*
     Aims to introduce into the real world of work carried out On the Job Training in each work unit in the hope Student Candidate Employees can know the whole activities in the work unit and able to contribute the maximum in achieving the strategic objectives of the Company.

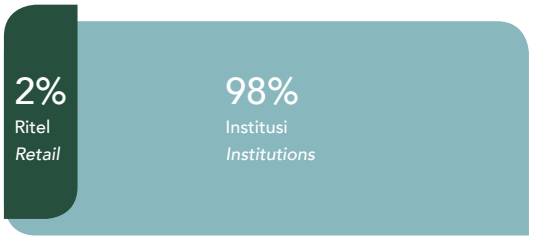
   - *Prospective Employee Probation*
     At this stage of Probation Candidate Employee is given a special task in the form of writing which is a form of understanding and mastery of the Prospective Employees to the functions and tasks that exist in the work unit. For prospective employees Bachelor Degree (S1) and Associate Diploma (D3) level of special tasks that are made is a form of innovation and or improvement of an existing equipment and or system to improve the performance of equipment and perfection of a system. As for the level of SMU/SMK (High School) only make writing a report of activities during orientation in the work unit.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

LOKASI/*LOCATION*



JENIS INVESTOR/*INVESTOR TYPE*



Domestik/*Domestic*	: 9.799.369.986
Asing/*Foreign*	: 133.164.350
Total	**:** 9.932.534.336

Hingga akhir Desember 2018, jumlah saham Perseroan sebesar 9.932.534.336 lembar dengan komposisi kepemilikan:
1. Pemerintah Republik Indonesia, 7.500.000.000 lembar atau 75,51%
2. Masyarakat dengan jumlah saham 2.432.534.336 lembar atau 24,49%

Ritel/*Retail*	: 195.067.227
Institusi/ *Institution*	: 9.737.467.109
Total	**:** 9.932.534.336

As of the end of December 2018, the Company's shares to 9,932,534,336 shares with ownership composition:
1. *Government of the Republic of Indonesia, 7,500,000,000 shares or 75.51%*
2. *The community with 2,432,534,336 shares or 24.49%*

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholder Classification

Deskripsi *Description*	Jumlah saham ***Total Share***	Persentase *Percentage (%)*
Institusi Lokal *Local Institution*	2.104.469.459	21,19
Institusi Asing *Foreign Institution*	132.997.650	1,34
Total Institusi *Total Institutions*	2.237.467.109	22,53
Individu Lokal *Local Individuals*	194.900.527	1,96
Individu Asing *Foreign Individuals*	166.700	0,00
Total Individu *Total Individuals*	195.067.227	1,96
Total Saham beredar *Total Share*	2.432.534.336	24,49
Pemerintah RI *Government of Republic of Indonesia*	7.500.000.000	75,51
Total Saham *Total Share*	9.932.534.336	100,00

Kelompok Saham Lebih dari 5%
Kepemilikan saham lebih dari 5% hingga akhir tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Share Ownership More than 5%
Share ownership of more than 5% until the end of 2018 can be seen in the following table:

Kepemilikan *Ownership*	Jumlah saham ***Total Share***	Persentase *Percentage (%)*
Pemerintah Repbulik Indonesia *The Goverment of the Republic of Indonesia*	7.500.000.000	75,51
Asuransi Jiwasraya *Jiwasraya Insurance*	913.172.000	9,19

Kelompok Saham Kurang dari 5%
Sementara kepemilikan saham kurang dari 5% hingga akhir tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Share Ownership Less than 5%
While share ownership of less than 5% until the end of 2018 can be seen in the following table:

Kepemilikan *Ownership*	Pemegang Saham ***Shareholder***	Jumlah saham ***Total Share***	Persentase *Percentage (%)*
Perorangan Indonesia *Individual Indonesia*	3.372	194.900.527	1,96224
Koperasi *Cooperative*	2	1.321.500	0,01330
Yayasan *Foundation*	2	650.700	0,00655

Kepemilikan *Ownership*	Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah saham *Total Share*	Persentase *Percentage (%)*
Dana Pensiun *Pension Funds*	12	490.398.700	4,93730
Asuransi *Insurance*	4	18.866.200	0,18994
Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	43	97.853.659	0,98518
Reksadana *Mutual Funds*	41	582.206.700	5,86161
Subtotal	3.476	1.386.197.986	13,95614
	Pemodal Asing *Foreign Capital*		
Perorangan Asing *Individual Foreign*	13	166.700	0,00168
Badan Usaha Asing *Foreign Company*	40	132.997.650	1,33901
Sub Total	53	133.164.350	1,34069
Jumlah *Total*	3.529	1.519.362.336	15,29682

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2018
The shareholding of SMBR's Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2018

No.	Nama Komisaris *Board of Commissiones Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase *Percentage (%)*
1	Harjanto	-	-
2	Oke Nurwan	-	-
3	Kiki Rizki Yoctavian	-	-
4	Darusman Mawardi	-	-
5	Dewi Yustisiana	-	-

No.	Nama Direksi *Board of Directors Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase *Percentage (%)*
1	Jobi Triananda Hasjim	-	-
2	Daconi	12.500	0,0001258
3	M. Jamil	-	-
4	Amrullah	114.500	0,0011528
5	Dede Parasade	-	-

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PRESENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU

TOTAL SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP IN FISCAL YEAR

Kepemilikan *Ownership*	Pemegang Saham ***Shareholder***	Jumlah saham ***Total Share***	Persentase *Percentage (%)*
	Permodalan Nasional *National Capital*		
Pemerintah Republik Indonesia *Government of the Republic of Indonesia*	1	7.500.000.000	75,50943
Perorangan Indonesia *Indonesian Individuals*	3.372	194.900.527	1,96224
Koperasi *Cooperatives*	2	1.321.500	0,01330
Yayasan *Foundation*	2	650.700	0,00655
Dana Pensiun *Pension Fund*	12	490.398.700	4,93730
Asuransi *Insurance*	5	932.038.200	9,38518
Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	43	97.853.659	0,98518
Reksadana *Mutual Funds*	41	582.206.700	5,86161
Subtotal	3.478	9.799.369.986	98,65931
	Pemodal Asing *Foreign Capital*		
Perorangan Asing *Individual Foreign*	13	166.700	0,00168
Badan Usaha Asing *Foreign Company*	40	132.997.650	1,33901
Sub Total	53	133.164.350	1,34069
Jumlah *Total*	3531	9.932.534.336	100,00000

PEMEGANG SAHAM TERBESAR
THE LARGEST SHAREHOLDERS

No.	Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah saham *Total Share*	Persentase *Percentage (%)*
1	PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA	7.500.000.000	75,51
2	ASURANSI JIWASRAYA	913.172.000	9,19
3	PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN POLRI	212.438.800	2,14
4	PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN TNI	210.630.900	2,12
5	REKSA DANA KAM KAPITAL OPTIMAL	60.139.800	0,61
6	REKSA DANA PINNACLE DANA PRIMA	43.306.300	0,44
7	REKSA DANA SYARIAH PROSPERA SYARIAH SAHAM	40.826.100	0,41
8	PT DEXA INDO PRATAMA	40.748.413	0,41
9	PT ASABRI (PERSERO)	39.282.900	0,40
10	REKSA DANA DMI DANA BERTUMBUH	38.112.000	0,38
11	REKSA DANA SIMAS SAHAM DINAMINS	35.300.000	0,36
12	RDS AURORA SHARIA EQUITY	33.888.000	0,34
13	REKSA DANA SYARIAH DMI DANA SAHAM SYARIAH	27.012.000	0,27
14	REKSA DANA SYARIAH MAYBANK DANA EKUITAS	26.078.800	0,26
15	REKSA DANA SYARIAH TREASURE SAHAM BERKAH	25.641.000	0,26
16	REKSA DANA SYARIAH MNC DANA SYARIAH EKUITAS	25.163.000	0,25
17	REKSA DANA SYARIAH KAM KAPITAL SYARIAH	24.954.500	0,25
18	REKSA DANA HIPAM SYARIAH EKUITAS	23.000.000	0,23
19	CITIBANK NEW YORK S/A THE EMRGING MARKETS	21.830.200	0,22
20	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	21.353.518	0,21

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders

Kepemilikan *Ownership*	Nama *Name*	Jumlah saham *Total Share*	Persentase *Percentage (%)*	Pengendali *Controling Entity*
Pemegang Saham >5% *Share Ownership > 5%*	Negara Republik Indonesia *Republic of Indonesia*	7.500.000.000	75,509	√
	Asuransi Jiwasraya	913.172.000	9,194	
Pemegang Saham < 5% *Share Ownership < 5%*	Masyarakat *Public*	1.519.362.336	15,297	
Total Saham Treasury *Treasury Share Total*		9.932.534.336	100	

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

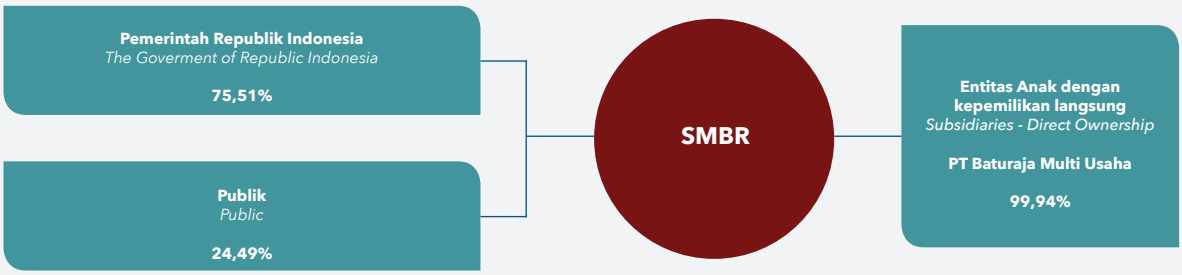
Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jenis Tindakan Korporasi *Corporate Action Type*	Tujuan Tindakan Korporasi *Purpose of Corporate Action*	Total Jumlah Saham *Total Share*	Nama Bursa di mana Saham Perseroan dicatatkan *Name of Stock Exchange*
28 Juni 2013 *June 28, 2013*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk resmi, melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia melalui penerbitan saham baru atau Initial Public Offering (IPO) dengan Kode saham SMBR. Perseroan melepas 23,76% saham ke publik atau sebanyak 2.337.678.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dijual dengan harga Rp560 per saham dengan hasil emisi sebesar Rp1,3 triliun. *PT Semen Baturaja (Persero) Tbk performs official listing of shares on the Indonesia Stock Exchange through the issuance of new shares or Initial Public Offering (IPO) with the code 'SMBR'. Stock Exchange Releasing 23.76% of the Company shares to the public or 2,337,678,500 shares with a nominal value of Rp100 per share, sold at a price of Rp560 per share with issuance proceeds Rp1.3 trillion.*	Pendanaan pembangunan pabrik semen Baturaja Sumatera Selatan dengan kapasitas produksi 1.85 ton *Funding Baturaja cement plant in South Sumatera with a production capacity of 1.85 tons*	2.337.678.500	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
18 April 2017 *April 18, 2017*	Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham Perseroan yang dilakukan secara pra-pencatatan di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 162.320.400 saham seri B yang berasal dari saham Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan nilai nominal Rp100 per saham. *Indonesia Stock Exchange approved the the Company's share listing conducted through pre-listing on the Indonesia Stock Exchange with total shares of 162,320,400 B-series shares from the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) valuing Rp100 per share.*	Program kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)*	162.320.400	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF OTHER SHARES LISTING

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia, Sehingga informasi terkait kronologis Pencatatan Efek Lainnya tidak tersedia pada laporan tahunan ini.

As of the end of 2018, the Company has not been listed other shares in the Indonesia Stock Exchange, so the information related to the chronological listing, corporate action, changes of other shares are not presented in this report.

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
CONTROLLING SHAREHOLDERS, SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOIN VENTURE

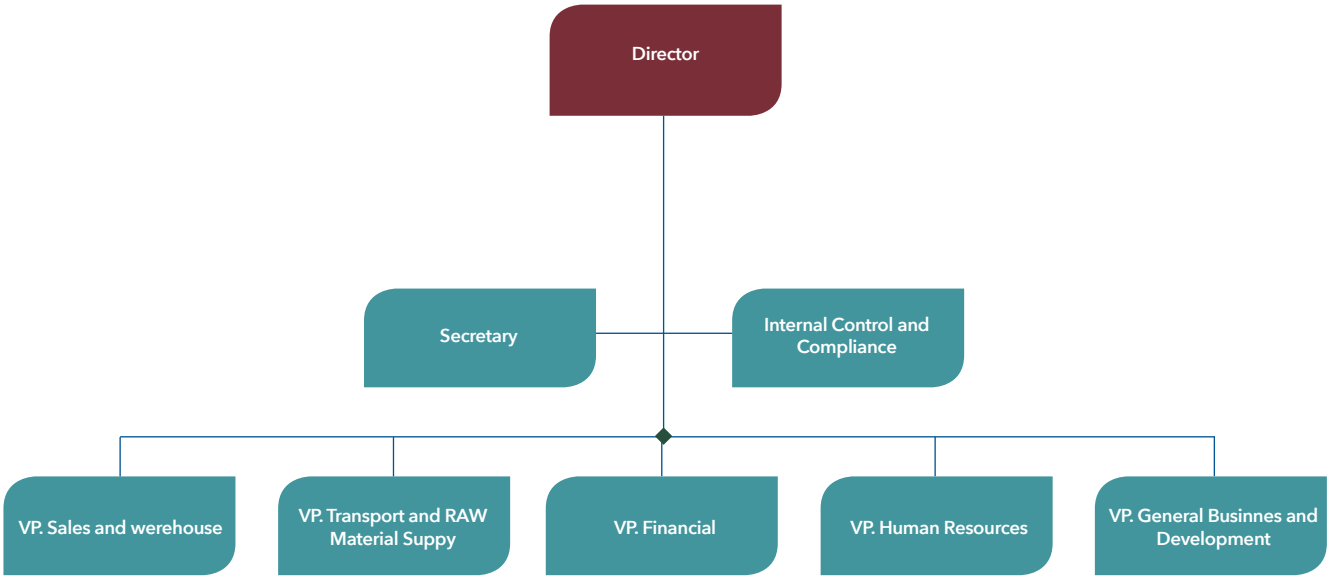


ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PRESENTASE KEPEMILIKAN SAHAM PT BATURAJA MULTI USAHA
PRECENTAGE OF THE SHARES OF PT BATURAJA MULTI USAHA



Struktur Grup Entitas Anak
Group Structure Subsidiaries



Nama Entitas Anak
PT Baturaja Multi Usaha

Tanggal & Tahun Beroperasi
1 Maret 2016

Total Aset PT Baturaja Multi Usaha sebesar Rp231.639.834.412

Alamat
Jalan Ogan Permata Indah Blok 21D-21F Jakabaring, Palembang

Nomor Telepon
0711-5541379

Persentase Kepemilikan Saham
99,94% PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
0,06% Koperasi Karyawan Semen Baturaja
Memiliki saham sebesar 1% di perusahaan PT Baturaja Daya Insani

Jenis/Bidang Usaha
Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Baturaja Multi Usaha Nomor 49 yang dikeluarkan oleh Kantor Notaris Akhmad Habriand, S.H. M.Kn Notaris Kota Palembang, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
- Perdagangan
- Pembangunan
- Perindustrian
- Pengangkutan Darat
- Jasa

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Name of Subsidiary
PT Baturaja Multi Usaha

Date & Year of Operation
March 1, 2016

The total assets of PT Baturaja Multi Usaha amounted to Rp231,639,834,412

Address
Jalan Ogan Permata Indah Blok 21D-21F Jakabaring, Palembang

Phone number
0711-5541379

Percentage of Share Ownership
99.94% of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk 0.06% of Semen Baturaja Employee Cooperatives has a share of 1% in PT Baturaja Daya Insani

Type/Field of Business
According to the Deed of Establishment of PT Baturaja Multi Usaha Limited Liability Company Number 49 issued by the Notary Office of Akhmad Habriand, S.H. M.Kn Notary of Palembang City, the purpose and objective of the Company is to work in the fields of:
- *Trade*
- *Development*
- *Industry*
- *Land Transportation*
- *Services*

To achieve the above purposes and objectives, the Company can carry out activities business as follows:

PERDAGANGAN	*TRADING*
Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan.	*Running Business related to Trading.*
Menjalankan usaha perdagangan besar lokal.	*Running Business related to Large Trader.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan bahan bangunan dan material.	*Running Business related to Export Import of Business Construction material and material.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan barang-barang *engineering*.	*Running Business related to Export Import of Business and Engineering Equipment Trading.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan hasil industri kerajinan tangan, kayu dan tripleks.	*Running Business related to Export Import and handcraft, wood and plywood trading.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan peralatan telekomunikasi dan transmisi telekomunikasi.	*Running Business related to Telecommunication and Telecommunication Transmission.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan bahan konstruksi dari besi dan baja serta kegiatan usaha terkait.	*Running Business related to Export Import of Construction Material including iron, steel and related business activities .*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan plastik, *fibred* and meubel/furniture.	*Running Business related to Export Import of plastic, fibred and meubel/furniture trading.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan peralatan informatika dan multimedia.	*Running Business related to Export Import of informatic and multimedia equipment trading.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan aspal, logam, baja, alumunium serta bahan-bahan konstruksi.	*Running Business related to Export Import of asphalt, metal, steel, aluminium and construction materials.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan bahan kimia dan barang-barang hasil industri kimia.	*Running Business related to Export Import of chemical materials and goods of chemical materials.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan mesin dan alat-alat simulator, serta kegiatan usaha terkait.	*Running Business related to Export Import of machinery, simulator, and related business trading.*
Menjalankan usaha perdagangan mesin-mesin dan hasil industri.	*Running Business related to machinery and industry products trading.*
Bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai badan perwakilan dari bahan-bahan perusahaan lain baik dari dalam negeri maupun luar negeri.	*Act as distributor, agent and as representative agency of other local and foreign materials.*
Bertindak sebagai *grossier*, *supplier*, *leveransier* dan *commission house* serta kegiatan usaha terkait.	*Act as grossier, supplier, leveransier, and commission house as well as related business.*
Bertindak sebagai *grossier*, *supplier*, *leveransier* dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain untuk barang-barang metal serta kegiatan usaha terkait.	*Act as grossier, supplier, leveransier, and as representative agency for other metal companies and related business activities.*
Menjalankan usaha ekspor-impor kendaraan roda dua atau lebih, serta kegiatan usaha terkait.	*Run two wheels or more import-export vehicle business as well as other related business activities.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan *sparepart* dan *accessories* mobil-motor.	*Runs export-import of spare part and motorcycle-car accessories trading.*
Melakukan perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan *property*	*Runs trading which related to packaging, security packaging, packing, printing, cigarette tiping paper, security printing .*

PERDAGANGAN	*TRADING*
Melakukan usaha perdagangan kemasan, kemasan *security*, *packing printing*, *cigarette tiping paper*, *security printing*.	*Runs business related to packaging, security packaging, packing, printing, tipping paper cigarette, security printing.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan beton polimer serta kegiatan usaha terkait.	*Runs business related to export, import and concrete polymer as well as related business.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan hasil pertambangan, termasuk dan tidak terbatas pada pasir besi, biji besi dan mangan.	*Runs business related to export, import and mining products, including but not limited to iron sand, iron ore, and manganese.*
Menjalankan usaha perdagangan konstruksi *billboard*.	*Runs business related to billboard trading business.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan hasil industri daur ulang limbah dan sampah serta kegiatan usaha terkait.	*Runs business related to export import and products of waste recycling and other related business.*
Menjalankan usaha ekspor-impor dan perdagangan beton siap pakai (*ready mix*) dan *prestressing*.	*Runs business related to export import, ready mix, and prestressing trading.*

PEMBANGUNAN	*DEVELOPMENT*
Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan.	*Runs business in construction field.*
Bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi beserta fasilitasnya termasuk perencanaan pembangunan, mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurugan, pemerataan.	*Act as developer which carries out planning, execution, construction and its facilities monitoring, acquisition, opening, excavation and leveling.*
Melakukan pembangunan konstruksi dan renovasi gedung, lapangan, jembatan, jalan, pertamanan, bendungan, pengairan (irigasi), landasan udara, dermaga meliputi kegiatan pemasangan tiang (pancang)/pipa, komponen beton pracetak, bantalan rel kereta api, produk beton lainnya dan kegiatan usaha terkait.	*Carrying out building construction and renovation,field, bridge, road, parks, dam, irrigation, airport and piers. Including the installation of piles/pipelines, precast concrete components, railroad bearings, and other concrete products, as well as other related business activities.*
Melakukan pemborongan pada umumnya (*general contractor*) yaitu pembangunan kawasan perumahan, rumah susun, kawasan industri, gedung, perkantoran dan apartemen, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah dan lainnya.	*Carrying out general contractor activities including for housing area, flats, industrial area, bulding, offices and apartments, condominium, shopping places (mall and plaza), hospital, convention center, worship place and others.*
Menjalankan usaha penunjang ketenagalistrikan yang meliputi, pembangunan, pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik serta kegiatan yang terkait.	*Carrying out electricity supporting business including construction, instalment, electricity equipment maintenance, and technology development which supports the procurement of electricity supplies and other related business activities.*
Menjalankan usaha pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan, yang meliputi menjalankan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya energl lainnya untuk kepentingan tenaga listrik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	*Running a business management of natural resources for electricity, which includes running the management and utilization of natural resources and other energy resources for the benefit of electric power in accordance with the legislation in force.*
Melakukan pemasangan instalasi-instalasi mesin (mekanika), listrik (Elektronika), gas, air minum, perangkat telekomunikasi, *freezer*, *coldstorage*, *air conditioner* (AC), *sprinker*, *plumbing* atau limbah dan dalam bidang teknik sipil, elektro dan mesin.	*Perform the installation of instalations machines (mechanics), electrical (Electronics), gas, water, telecommunications equipment, freezer, coldstorage, air conditioner (AC), sprinker, plumbing or sewage and in the field of civil engineering, electrical and mechanical engineering.*
Menjalankan usaha kontruksi besi dan baja yang meliputi bidang jasa konstruksi besi dan baja yang meliputi antara lain pembuatan, pemeliharaan, pengecatan serta kegiatan usaha terkait.	*Run the iron and steel construction business covering the fields of iron and steel construction services which include among others the manufacture, maintenance, painting and related business activities.*
Menjalankan usaha pemborongan bidang pertambangan umum meliputi pemboran, pengupasan, penggalian/penambangan, pengolahan, pemurnian dan kegiatan terkait.	*Running a business chartering general mining includes drilling, stripping, trenching/mining, processing, refining and related activities.*

PERINDUSTRIAN	*INDUSTRY*
Mengusahakan dan berusaha dalam pengelolaan Limbah B3 (Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) berupa rangkaian kegiatan dan/atau kegiatan-kegiatan yang mencakup pemanfataan limbah B3 jenis *Fly Ash* untuk digunakan sebagai bahan produksi.	*Promote and strive in the management of B3 (Hazardous and Toxic) in the form of a series of activities and/or activities that include the type of B3 waste utilization of fly ash to be used as a production material.*
Menjalankan usaha industry semen antara lain meliputi semen Portland, semen putih (dempul), gypsum dan kegiatan usaha terkait.	*Conducting business cement industry among others include Portland cement, white cement (putty), gypsum and related business activities.*
Menjalankan usaha industrl bahan baku semen (menambang untuk keperluan bahan baku semen) termasuk dan tidak terbatas pada menambang batu gamping, tanah liat, pasir kuarsa, granit mencakup usaha penggalian, pemisahan, pembersihan, pemurnian dan penghalusan untuk keperluan bahan baku semen.	*Conducting business cement industry raw materials (mining of raw materials to the cement), including but not limited to mine limestone, clay, quartz sand, granite covering the excavators, separation, cleaning, purifications and refining of raw materials to the cement.*
Menjalankan usaha industri *plasterboard* (plafon, gypsum).	*Running a business plasterboard industry (ceiling, gypsum).*
Menjalankan usaha industri bahan galian bukan logam, serta kegiatan usaha terkait.	*Running a business is not a metal, mineral industry, as well as related business activities.*
Menjalankan usaha industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia yang meliputi pengelolaan, pembuatan dan pemrosesan bahan-bahan kimia menjadi bahan-bahan setengah jadi dan bahan jadi, baik dalam bentuk padat, cair maupun serbuk serta segala kegiatan usaha terkait.	*Running the chemical industry enterprises and goods of chemicals that includes management, manufacturing and processing of chemicals into the ingredients of semi finished and finished materials, either in the form of solid, liquid and powder as well as all related business activities.*

PENGANGKUTAN DARAT	*LAND TRANSPORTATION*
Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi	*Conducting business in transportation.*
Menjalankan usaha ekspedisi dan pergudangan.	*Running a business expedition and warehousing.*
Menjalankan usaha dalam bidang transportasi penumpang dengan menggunakan pengangkutan bus, sedan serta angkutan darat lainnya.	*Working in the field of freight transportation of passengers using buses, sedans and other land transport.*
Menjalankan usaha-usaha dalam bidang transportasi pengangkutan, yang meliputi pengangkutan barang, *container*, *trukking traller*, peti kemas termasuk jasa pengepakan barang yang akan dikirim/dibawa dan kegiatan usaha terkait.	*Conducting business in the field of freight transport, including transport of goods, container, trukking traller, the container including packing services of goods to be sent/brought and related business activities.*
Menjalankan usaha transportasi pertambangan dan batu bara yang meliputi pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batu bara serta kegiatan usaha terkait.	*Running mining and coal transportation business that includes the management and maintenance of transportation facilities in the field of mining and coal and related business activities.*

JASA	*SERVICE*
Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa yang meliputi jasa pada umumnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.	*Conducting business in the services sector that includes services in all cases except in legal services and taxes.*
Menjalankan usaha jasa bidang konstruksi pertambangan yang meliputi memberikan jasa konstruksi untuk keperluan industri pertambangan, perencanaan pembangunan dan pengembangan untuk industri pertambangan umum serta kegiatan usaha terkait.	*Running a business services which include mining construction fields provide construction services for the purposes of the mining industry, development planning and development for the public industry, mining and related business activities.*
Menjalankan jasa konsultasi bidang pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, *marketing*, pemberdayaan sumber daya manusia (SDM).	*Running consultant services and skills training field labor, marketing, empowerment of human resources (HR).*
Menjalankan jasa sarana penunjang perusahaan konstruksi yang meliputi melakukan penyewaan peralatan, kendaraan, barang-barang dan perangkat penunjang lainnya yang berkaitan dengan lingkup usaha konstruksi serta kegiatan usaha terkait.	*Running a construction support services that include doing rental equipment, vehicles, goods and other supporting devices with regard to the scope of the construction business and related business activities.*
Menjalankan usaha jasa transportasi.	*Running a business transportation services.*
Menjalankan usaha jasa pengangkutan limbah B3.	*Running a business B3 waste transportation services.*
Menjalankan jasa penyelenggara usaha teknik yang meliputi pemasangan/perakitan, perbaikan dan pemeliharaan (perawatan) serta instalasi alat-alat teknik, instalasi peralatan untuk air, gas, telekomunikasi, *electrical* dan mekanikal, bejana tekan (*boiler/ pressure vessel*) serta bidang usaha yang berkaitan.	*Running technical services that include the installation/assembly, repair and maintenance (maintenance) as well as the installation of technical equipment, the installation of equipment for water, gas, telecommunications, electrical and mechanical, pressure vessels (boiler/pressure vessel) as well as the field of business related.*
Menjalankan jasa kebersihan yang mencakup *cleaning service*, limbah cair serta kegiatan usaha terkait.	*Running a cleaning service that includes cleaning service, wastewater and related business activities.*
Menjalankan jasa hubungan kemasyarakatan/humas, serta kegiatan usaha terkait.	*Running services public relations/public relations, as well as related business activities.*
Menjalankan jasa konsultasi bidang teknik manajemen dan administrasi *engineering*, serta kegiatan usaha terkait.	*Running the fields of engineering consulting services and administrative management engineering, and related business activities.*
Jasa agen, penyewaan, pengelolaan dan perantara perdagangan properti, serta kegiatan usaha terkait.	*Agency services, leasing, property management and brokerage, as well as related business activities.*
Menjalankan jasa konsultasi bidang arsitek, *landscape*, *design* dan interior.	*Running the field of consulting services of architects, landscape, and interior design.*
Menjalankan jasa instalasi dan perawatan (*maintenance*) komputer, jaringan komputer dan *peripheral*, serta kegiatan usaha terkait.	*Run the installation and maintenance services (maintenance) of computer, computer network and peripherals, as well as related business activities.*
Menjalankan jasa pelatihan, pengolahan data, riset dan konsultasi serta kegiatan usaha terkait.	*Running training services, data processing, research and consulting and related business activities.*
Menjalankan jasa konsultasi bidang telekomunikasi, publikasi dan komunikasi, listrik, mesin, listrik elektronika, komputer dan rekayasa informatika, serta kegiatan usaha terkait.	*Running consultancy services in telecommunications, publishing and communication, electricity, machinery, electrical electronics, computer engineering and informatics, as well as related business activities.*
Menjalankan jasa konsultan dalam bidang *design*, *drawing*, pekerjaan umum/sipil, komunikasi serta kegiatan usaha terkait.	*Running consultancy services in the field of design, drawing, public works/civil, communications and related business activities.*
Menjalankan jasa yang meliputi pembuatan laporan proyek, pengelolaan dan gambar-gambar konstruksi.	*Running services that include project report creation, management and construction drawings.*

JASA	*SERVICE*
Menjalankan jasa kalibrasi.	*Running calibration services.*
Menjalankan jasa penyewaan ruangan, ruang pendingin, penyortiran, pembungkusan dan pengepakan, serta kegiatan usaha terkait.	*Running a rental service rooms, cold storage, sorting, packing and packaging, as well as related business activities.*
Menjalankan jasa periklanan, reklame, promosi dan pemasaran serta kegiatan usaha terkait.	*Running advertising services, advertisement, promotion, marketing and related business activities.*
Menjalankan jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi.	*Running the provision and utilization of multimedia services via telecommunication devices.*
Menjalankan jasa studi kelayakan dan konsep rancangan.	*Running services feasibility study and concept design.*
Menjalankan jasa perawatan dan perbaikan hidrolik serta pemasangan dan perbaikan turbin dan pompa.	*Performs maintenance and repair services as well as installation and repair of hydraulic turbines and pumps.*
Menjalankan jasa penyelenggara dan konsultan acara serta kegiatan usaha terkait.	*Run organizer and consultant services programs and related business activities.*
Menjalankan jasa perbaikan dan pengadaan alat-alat atau mesin-mesin kapal.	*Running repairs and the procurement of equipment or machinery of the ship.*
Menjalankan jasa mengelola aset sendiri maupun aset perusahaan lain.	*Running own asset management or other company's assets.*
Menjalankan jasa konstruksi dalam pembuatan beton siap pakai.	*Running construction services in making ready-made concrete.*
Menjalankan jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industri yang meliputi pengelolaan dan penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya.	*Run the leasing and management services that include management of industrial estates and rentals, services, maintenance and other supporting facilities such as factories, warehouses and related activities.*
Menjalankan jasa konsultasi bidang energi meliputi minyak, gas, panas-bumi (geothermal), ekonomi dan konservasi energi, batu bara, *lignite* dan *anthracite*, serta kegiatan usaha yang terkait.	*Running the fields of energy consulting services include oil, gas, geothermal (geothermal), economics and energy conservation, coal, lignite and anthracite, as well as related business activities.*

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS



28 JUNI 2018
Sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2008 LP-462-IDN
Komite Akreditasi Nasional
Masa Berlaku: 27 Juni 2022
June 28, 2018
Certificate of SNI ISO/IEC 17025:2008 LP-462-IDN
National Accreditation Committee
Validity Period: June 27, 2022



10 MEI 2016
Sertifikat Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Reg. 16 00 D 13044
TUV NORD Indonesia
Masa Berlaku: 25 April 2019
MAY 10, 2016
Certificate of Quality Management System ISO 9001: 2015 Reg. 16 00 D 13044
TUV NORD Indonesia
Validity Period: April 25, 2019



10 MEI 2016
Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 Reg. 08 04 D 13016 R1
TUV NORD Indonesia
Masa Berlaku: 25 April 2019
MAY 10, 2016
Certificate of Environmental Management System ISO 14001: 2015 Reg. 08 04 D 13016 R1
TUV NORD Indonesia
Validity Period: April 25, 2019



10 MEI 2016
Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
OHSAS 18001:2007 Reg. 05 01 D 13014
TUV NORD Indonesia
Masa Berlaku: 10 April 2019
MAY 10, 2016
Certificate of Safety System Management and Work Health
OHSAS 18001:2007 Reg. 05 01 D 13014
TUV NORD Indonesia
Validity Period: April 25, 2019



14 JULI 2017
Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Kantor Pusat Pabrik Palembang REG.SMK3.2017.SUC.SK-795SK Kemenaker No. 201 Tahun 2017 Kementerian Ketenagakerjaan RI
Masa Berlaku: 14 Juli 2020
JULY 14, 2017
Audit Certificate Management System Occupational Health and Safety (SMK3) REG. SMK3.2017.SUC. SK-795 SK Kemenaker No. 201 Year 2017
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: July 14, 2020



14 JULI 2017
Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pabrik Baturaja REG.SMK3.2017.SUC.SK-807 SK Kemenaker No. 201 Tahun 2017
Kementerian Ketenagakerjaan RI
Masa Berlaku: 14 Juli 2020
JULY 14, 2017
Audit Certificate Management System Occupational Health and Safety (SMK3) REG. SMK3.2017.SUC.SK-807SK Kemenaker No. 201 Year 2017
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: July 14, 2020



14 JULI 2017

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pabrik Panjang REG. SMK3.2017.SUC.SK-944 SK Kemenaker No. 201 Tahun 2017
Kementerian Ketenagakerjaan RI
Masa Berlaku: 14 Juli 2020

JULY 14, 2017

Audit Certificate Management System Occupational Health and Safety (SMK3) REG.SMK3.2017.SUC. SK-944 SK Kemenaker No. 201 Year 2017
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: July 14, 2020



19 JUNI 2017

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) Semen Portland Komposit
No. 28/BIPA/LSPro/Sert/06/2017
Lembaga Sertifikasi Produk BIPA
Masa Berlaku: 18 Juni 2021

JUNE 19, 2017

SNI Marking Product Certificate (SPPT) Portland Composite Cement No.28/BIPA/LSPro/ Sert/06/2017
BIPA Product Certification Agency
Validity Period: June 18, 2021



22 MARET 2018

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) Semen Portland Komposit
No.014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018
Lembaga Sertifikasi Produk BIPA
Masa Berlaku: 21 Maret 2022

MARCH 22, 2018

Certificate of Indonesian National Standard (SPPT SNI) Product for Composite Portland Cement No.014/ BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018
BIPA Product Certification Agency
Validity Period: March 21, 2022



17 JULI 2018

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) Semen Portland Komposit
NO.042/BPPI/Baristand-Palembang-SERT.2/07/2018
Lembaga Sertifikasi Produk BIPA
Masa Berlaku: 21 Maret 2022

JULY 14, 2017

Certificate of Indonesian National Standard (SPPT SNI) Product for Composite Portland Cement No.042/BPPI/Baristand-Palembang-SERT.2/07/2018 BIPA Product Certification Agency
Validity Period: March 21, 2022



21 NOVEMBER 2018

SNI AWARD 2018
Peringkat Perunggu
Badan Standardisasi Nasional (BSN)
Masa Berlaku: 1 Tahun

NOVEMBER 21, 2018

SNI Award 2018
Bronze Rating
National Standardization Agency (BSN)
Validity Period: 1 Year



DESEMBER 2018

Penghargaan Industri Hijau tahun 2018
Panjang Plant
Level 5 Menteri Perindustrian
Masa Berlaku: 1 Tahun

DECEMBER 2018

Green Industry Award 2018
Panjang Plant
Level 5th of the Ministry of Industry
Validity Period: 1 Year



30 JULI 2018
Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Pabrik Panjang
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Masa Berlaku: 1 Tahun
JULY 30, 2018
Zero Accident Award for Panjang Plant
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: 1 Year



TAHUN 2017- 2018
Proper Kantor Pabrik Baturaja
2017-2018
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Masa Berlaku: 1 Tahun
YEAR 2017- 2018
PROPER for Baturaja Plant
Mmistry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: 1 Year



TAHUN 2017- 2018
Proper Kantor Pabrik Panjang
2017-2018
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Masa Berlaku: 1 Tahun
YEAR 2017- 2018
PROPER for Panjang Plant
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: 1 Year



DESEMBER 2018
Penghargaan Industri Hijau tahun 2018 Palembang Plant
Menteri Perindustrian
Masa Berlaku: 1 Tahun
DECEMBER 2018
Green Industry Award 2018
Palembang Plant
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Validity Period: 1 Year



DESEMBER 2018
Penghargaan Industri Hijau tahun 2018 Baturaja Plant
Menteri Perindustrian
Masa Berlaku: 1 Tahun
DECEMBER 2018
Green Industry Award 2018
Baturaja Plant
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Validity Period: 1 Year



30 JULI 2018
Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Pabrik Baturaja
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Masa Berlaku: 1 Tahun
JULY 30, 2018
Zero Accident Award for Panjang Plant
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: 1 Year

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONS

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 - Lantai 2
Jakarta 10120
Telepon: (62) - 21 - 350 8077 (Hunting)
Fax : (62) - 21 - 3508078
E-mail : corporatesecretary@datindo.com
Web : www.datindo.com

JASA
1. Penyelenggara RUPS Tahunan Tahun Buku 2017
2. Biaya Tahunan Pasar Sekunder
3. Biaya Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2017
4. Biaya penerbitan saham baru konversi Mesop
5. Penyelenggara RUPSLB Tahun 2018

BIAYA
1. Rp199.500.000
2. Rp40.000.000
3. Rp35.342.500
4. Rp7.737.053
5. Rp167.187.500

PERIODE PENUGASAN
1. 28 Februari 2018
2. Juli 2018-Juni 2019
3. 29 Maret 2018
4. Mei-Juni 2018
5. 25 Oktober 2018

KANTOR PEMERINGKAT EFEK
PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon: (62) – 21- 72782380
Fax: (62) - 21 - 7278 2370

JASA
Biaya Pemantauan tahun 2018 atas pemeringkatan MTN 1 year 2018

BIAYA
Rp175.000.000

PERIODE PENUGASAN
20 September 2018-1 November 2018

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Herman Dody Tanumihardja & Rekan
GP Plaza 15 Floor Office17
Jl. Gelora II Nomor 1, Palmerah
Jakarta Pusat 10270. Indonesia
Telepon: (62) – 21 – 22472258, 29503738
Fax: (62) – 21 – 22472258

JASA
Audit Laporan Keuangan Biaya

BIAYA
Rp306.000.000

PERIODE PENUGASAN
selama 2 bulan

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 - 2nd floor
Jakarta 10120
Phone: (62) - 21 - 350 8077 (Hunting)
Fax: (62) - 21 - 3508078
E-mail: corporatesecretary@datindo.com
Web: www.datindo.com

SERVICES
1. *Operator of the 2017 Annual GMS*
2. *Secondary Market Annual Costs*
3. *Costs for Cash Dividend Distribution for Fiscal Year 2017*
4. *The cost of issuing new convertible shares to June 2018*
5. *Operator of the EGM 2018*

FEE
1. Rp199,500,000
2. Rp40,000,000
3. Rp35,342,500
4. Rp7,737,053
5. Rp167,187,500

ASSIGNMENT PERIOD
1. February 28, 2018
2. July 2018-June 2019
3. March 29, 2018
4. May-June 2018
5. October 25, 2018

EFFECTIVE OFFICE RATING
PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Africa Lot. 19
Jakarta 10270, Indonesia
Phone: (62) - 21- 72782380
Fax: (62) - 21 - 7278 2370

SERVICES
Cost of monitoring in 2018 for rating MTN 1 year 2018

FEE
Rp 175,000,000

ASSIGNMENT PERIOD
September 20, 2018-November 1, 2018

PUBLIC ACCOUNTING FIRM
Herman Dody Tanumihardja & Rekan
GP Plaza 15 Floor Office17
Jl. Gelora II Number 1, Palmerah
Central Jakarta 10270. Indonesia
Phone: (62) - 21 - 22472258, 29503738
Fax: (62) - 21 - 22472258

SERVICES
Audit of Financial Statements

FEE
Rp306,000,000

ASSIGNMENT PERIOD
2 months period

NOTARIS
Fathiah Helmi & PPAT
Gedung Graha Irama Lt.6 c
Jl. HR.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telepon: (62) – 21 – 52907304, 42907306
Fax: (62) – 21 - 5261136

JASA
1. Pembuatan Berita Acara RUPST Tahun Buku 2017
2. Pembuatan Akta Perubahan Anggaran Dasar terkait program Mesop 2017
3. Pembuatan Berita Acara RUPSLB tahun 2018

BIAYA
1. Rp37.000.000
2. Rp25.000.000
3. Rp 60.000.000

PERIODE PENUGASAN
1. 6 Maret 2018 sampai dengan 2 April 2018
2. 6 Maret 2018 sampai dengan 20 Maret 2018
3. 25 Oktober 2018 sampai dengan 4 Desember 2018

NOTARY PUBLIC
Fathiah Helmi & PPAT
Graha Irama Building Lt.6 c
Jl. HR.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 & 2
Kuningan, South Jakarta 12950
Phone: (62) - 21 - 52907304, 42907306
Fax: (62) - 21 - 5261136

SERVICES
1. *Preparation of Minutes of 2017 Annual General Meeting of Shareholders AGMS*
2. *Making an Amendment to the Articles of Association regarding the Mesop 2017 program*
3. *Preparation of Minutes of EGMS 2018*

FEE
1. Rp37,000,000
2. Rp25,000,000
3. Rp 60,000,000

ASSIGNMENT PERIOD
1. *March 6, 2018 up to April 2, 2018*
2. *March 6, 2018 up to March 20, 2018*
3. *October 25, 2018 up to Desember 4, 2018*

ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN
ADRESSES OF SUBSIDIARIES, BRANCH, AND REPRESENTATIVE OFFICES

Perusahaan *Companies*	Alamat *Address*	Telepon *Telephone*	Fax *Fax*
Kantor Pusat & Pabrik Balembang PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Jl. Abikusno Cokrosuryoso Kertapati Palembang - 30258 P.O Box 1175 Palembang - 30001	0711 - 511261	0711 - 512126
Pabrik Baturaja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32117	0735 - 320344, 3203366, 320368	0735 - 320367
Pabrik Panjang PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Jl. Yos Sudarso KM 7 Panjang Bandar Lampung 35243	0721 - 31718, 31818, 31538	0721 - 31343
Kantor Perwakilan Jakarta PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Gedung Graha Irama Lt.9 Ruang B dan C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950 Indonesia	021 - 5261113, 5261114	021 - 5261411
PT Baturaja Multi Usaha	Jalan Ogan Permata Indah Blok 21D-21F Jakabaring, Palembang	0711 - 5541379	-

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN
INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

SITUS WEB PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah memiliki situs *web* resmi dengan alamat www.semenbaturaja.co.id yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi *stakeholders*, di samping sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik dalam hal keterbukaan informasi.

Selain informasi yang bersifat umum, situs *web* Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

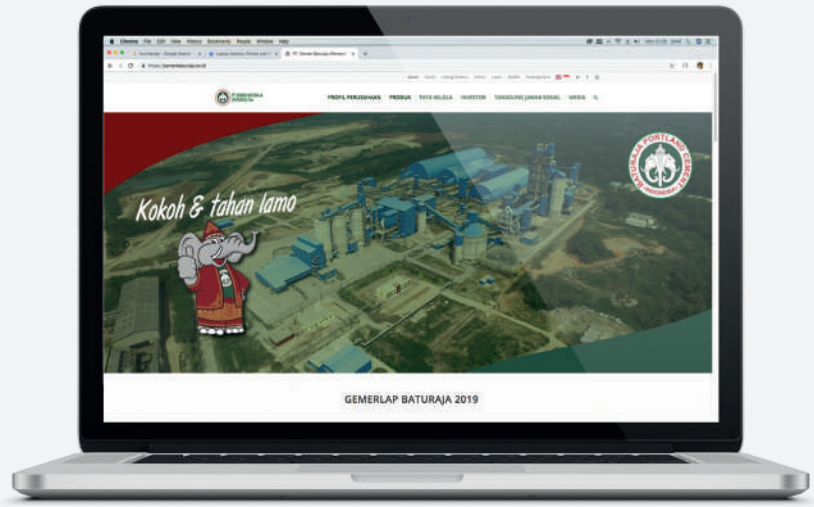
1. Informasi Pemegang Saham
2. Kode Etik Perusahaan
3. Informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
4. Laporan Keuangan
5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi
6. Piagam/*charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Unit Internal Audit

WEBSITE OF PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has an official website at www.semenbaturaja.co.id which serve as a means and infrastructure to support the information delivery process toward stakeholders, as well as a form of the Company's compliance as a public company in terms of information disclosure.

In addition to general information, the Company website also provides more specific information, among other things related to thefollowing matters:

1. *Shareholder Information*
2. *Company Code of Conduct*
3. *Information regarding the General Meeting of Shareholders (GMS)*
4. *Financial Statements*
5. *Board of Commissioners and Board of Directors*
6. *Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Management Committee, and Internal Audit Unit*





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN

Perseroan memproduksi tipe semen, yaitu:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I Indonesian Standard: SNI No. 014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018 Jenis Portland Tipe I digunakan untuk pemakaian secara umum, tidak memerlukan persyaratan khusus seperti dipersyaratkan pada tipe lainnya (Gedung bertingkat, jalan, jembatan, dll).
2. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe II Indonesian Standard: SNI No. 014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018 Jenis Portland Tipe II digunakan untuk pemakaian yang membutuhkan ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang (untuk konstruksi di tanah rawa, Pinggir Laut, Bendungan, Dermaga, Saluran Irigasi).
3. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe V No. 042/BPPI/ Baristand-Palembang-SERT.2/07/2018 Jenis Portland Tipe V digunakan untuk pemakaian yang membutuhkan ketahanan terhadap sulfat yang tinggi (konstruksi di daerah rawa, daerah pantai/ laut, kawasan tambang, pembangkit tenaga nuklir, project geothermal).

REVIEW OF OPERATIONS PER SEGMENT

The Company produces cement types:

1. *Ordinary Portland Cement (OPC) Type I Indonesian Standard: SNI No. 014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018 Portland Type I used for general use, no special requirements required as required for other types (multi-storey buildings, roads, bridges, etc.).*
2. *Ordinary Portland Cement (OPC) Type II Indonesian Standard: SNI No. 014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018 Portland Type II applied for sulfate resistance and moderate heat hydration consumption (for construction in swamps, seafront, dams, wharves, irrigation channels).*
3. *Ordinary Portland Cement (OPC) Type V No. 042/BPPI/ Baristand-Palembang-SERT.2/07/2018 Type Portland Type V is used for usage that require high sulfate resistance (construction in swamps, coastal/marine areas, mining areas, nuclear power plants, geothermal projects).*



4. Portland Composite Cement (PCC) Indonesian Standar: SNI No. 28/BIPA/LSPro/Sert/06/2017 PCC untuk pemakaian secara umum dan untuk semua mutu beton digunakan untuk struktur bangunan bertingkat sampai dengan gedung bertingkat tinggi, struktur bangunan di tepi pantai dan bangunan pada tanah rawa/tanah berasam, struktur jembatan dan jalan beton, struktur bangunan irigasi, bata beton (*paving block*), genteng beton, beton pra-cetak dll dan pengerjaan pasangan bata, plesteran dan acian.

Kinerja per segmen usaha
Produksi semen untuk semen Ordinary Portland Cement (OPC) Type I, II dan III serta Portland Composite Cement (PCC) hingga 31 Desember 2018 masing-masing mengalami peningkatan. Peningkatan untuk OPC Type 1 dari 358.072 ton di tahun 2017 menjadi 483.950 ton di tahun 2018. Sedangkan untuk semen OPC Type II dan III yang baru diproduksi di tahun 2018 masing-masing sebesar 106 ton dan 625 ton. Selanjutnya semen tipe PCC meningkat dari 1.422.855 ton di tahun 2017 menjadi 1.770.071 ton di tahun 2018.

Kapasitas Produksi
Tahun 1981 Produksi Komersil dengan kapasitas terpasang sebanyak 500.000 ton semen/tahun.
Pada tahun 1994 ketika terjadinya Proyek Optimalisasi I (OPT I) kapasitas terpasang meningkat menjadi 550.000 ton semen/tahun.
Pada tahun 2001 semenjak adanya Proyek Optimalisasi II (OPT II) kapasitas terpasang juga kembali meningkat menjadi 1.250.000 ton semen/tahun. Pada Juli 2013 terjadi Komersil Proyek Cement Mill kapasitas produksi 750.000 ton semen/tahun yang meningkatkan kapasitas terpasang meningkat menjadi 2.000.000 ton semen/tahun. Pada tanggal 1 September 2017 Komersil Proyek Pabrik Baturaja II pun meningkatkan kapasitas produksi 1.850.000 ton semen/tahun sehingga kapasitas terpasang menjadi 3.850.000 ton semen/tahun.

Produksi Semen
Total produksi semen Perseroan pada 2018 mencapai 2.254.751 ton (naik) 27% dibanding dengan volume produksi 2017 sebesar 1.780.927 ton. Kenaikan produksi tersebut disebabkan oleh kerja keras karyawan dan program prediktif dan *preventive maintenance* di *cement mill* dan *packing plant* serta untuk mendukung peningkatan *volume* penjualan. Produksi semen Pabrik Baturaja I turun sebesar 22% menjadi 562.569 ton dikarenakan strategi manajemen untuk lebih mengoptimalkan produksi semen dari Pabrik Baturaja II yang lebih efisien. Sementara itu, Pabrik Baturaja II memproduksi 1.118.087 ton semen, tumbuh 147%. Produksi semen Pabrik Palembang turun 21% menjadi 236.223 ton dalam rangka efisiensi biaya, dan terakhir Pabrik Panjang memproduksi 337.872 ton semen, tumbuh 9% dibanding tahun 2017.

4. *Portland Composite Cement (PCC) Indonesian Standard: SNI No. 28/BIPA/LSPro/Sert /06/2017 PCC for general use and for all concrete qualities used for multi-storey building structures up to high-rise buildings, coastal structures and buildings on swampy/acidic soils, bridge structures and concrete roads, irrigation building structures, concrete bricks (paving blocks), concrete tiles, pre-printed concrete etc. and masonry, stucco and acian workmanship.*

Performance per Business Segment
Cement production for Ordinary Portland Cement (OPC) Type I, II and III cement and Portland Composite Cement (PCC) up to December 31, 2018 increased respectively. The increase for OPC Type 1 from 358,072 ton in 2017 to 483,950 ton in 2018. Meanwhile, OPC Type II and III cement produced in 2018 were 106 ton and 625 ton respectively. Furthermore, PCC type cement increases from 1,422,855 ton in 2017 to 1,770,071 ton in 2018.

Production Capacity
In 1981, Commercial Production with installed capacity reached 500,000 tons of cement/year.
In 1994, when the I Optimization Project (OPT I) occurred, installed capacity increased to 550,000 tons of cement/year. In 2001, since the existence of the Optimization II (OPT II) Project, the installed capacity also increased to 1,250,000 tons of cement/year.
In July 2013, there was a Commercial Cement Mill project with a production capacity of 750,000 tons of cement/year which increased installed capacity to increase to 2,000,000 tons of cement/year. On September 1, 2017, Commercial Factory Project Baturaja II also increased the production capacity of 1,850,000 tons of cement/year so that the installed capacity became 3,850,000 tons of cement/year.

Cement Production
The Company's total cement production in 2018 reached 2,254,751 tons, increased by 27% compared to the production volume in 2017 amounted to 1,780,927 tons. The increase in production is due to the hard work of employees as well as predictive and preventive maintenance program in the cement mill and packing plant. Baturaja I factory plant production fell by 22% to 562,469 tons due to management's strategy to further optimize cement production from the more efficient Baturaja II Plant. Meanwhile, Baturaja II plant produced 1,118,087 tons of cement, grew 147%. The Palembang cement plant production fell 21% to 236,223 tons in cost efficiency, and finally Panjang Factory produced 337,872 tons of cement, grew 9% compared to 2017.

Penjualan Semen
Volume penjualan semen di tahun 2018 mencapai 2.189.357 ton atau naik 24% dibandingkan realisasi 2017 sejumlah 1.762.137 ton.

Produksi Terak
Terak merupakan bahan setengah jadi yang dibutuhkan untuk proses selanjutnya untuk menjadi semen. Total volume produksi Perseroan pada tahun 2018 adalah 1.888.248 ton mengalami peningkatan 37% dibandingkan volume produksi terak tahun 2017 sejumlah 1.347.797 ton. Produksi terak Pabrik Baturaja I sebesar 634.756 ton, turun 22% dibanding tahun lalu sebesar 814.462 ton. Sementara itu, produksi terak Pabrik Baturaja II pada tahun 2018 mencapai 1.253.491 ton, tumbuh 124% dibanding tahun 2017 sebesar 560.335 ton. Dalam upaya menjaga biaya produksi agar tetap efisien, manajemen lebih mengoptimalkan produksi terak dari Pabrik Baturaja II yang memiliki COGS/ton 21% lebih rendah dibanding Pabrik Baturaja I.

Profitabilitas
Perseroan mencatatkan pertumbuhan pada penjualan bersih sebesar Rp444.283 juta atau naik 29% dari Rp1.551.525 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.995.808 juta di tahun 2018. Laba kotor Perseroan hingga akhir Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp233.826 juta atau 49% dari Rp472.818 juta di tahun 2017 menjadi Rp706.645 juta di tahun 2018.
Laba usaha perseroan hingga akhir Desember 2018 pun mengalami peningkatan sebesar Rp55.406 juta atau 29% dari Rp192.096 juta di tahun 2017 menjadi Rp247.502 juta di tahun 2018. Namun terjadinya penurunan laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp70.574 juta atau 48% dari Rp146.648 juta di tahun 2017 menjadi Rp76.075 juta di tahun 2018. Penurunan tersebut dikarenakan adanya beban keuangan yang meningkat menjadi Rp118.648 juta dibanding tahun 2017 sebesar Rp746 juta.

Cement Sales
The volume of cement sales in 2018 amounted to 2,189,357 tons or increases by 24% compared to the realization in 2017 which amounted to 1,762,137 tons.

Slag Production
Slag is a semi-fnished materials needed for the next process to be cement. The total volume of the Company's slag production in 2018 is 1,888,248 tons increased by 37% compared to the volume of slag production in 2017 which amounted to 1,347,797 tons. Baturaja I slag production was 634,756 tons, down 22% compared to last year's 814,462 tons.
Meanwhile, Baturaja II Plant slag production in 2018 reached 1,253,491 tons, grew 124% compared to 2017 amounted to 560,335 tons. In an effort to maintain production costs to remain efficient, management further optimized the slag production from the Baturaja II Plant which had 21% COGS/ton lower than the Baturaja I Plant.

Profitability
The Company recorded net sales growth of Rp444,283 million, up 29% from Rp1,551,525 million in 2017 to Rp1,995,808 million in 2018. The Company's gross profit up to the end of December 2018 had increased by Rp233,826 million or 49% from Rp472,818 million in 2017 to Rp706,645 million in 2018.
The Company's operating profit until the end of December 2018 also increased by Rp55,406 million or 29% from Rp192,096 million in 2017 to Rp247,502 million in 2018. However, the decline in the Company's current year profit was Rp70,574 million or 48% from Rp146,648 million in 2017 to Rp76,075 million in 2018. The decrease was due to the financial expense which increased to Rp118,648 million compared to 2017 amounting to Rp746 million.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

ASET

Aset Lancar
Aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp234.727 juta atau 21% dari Rp1.123.602 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.358.330 juta di tahun 2018. Kenaikan tersebut utamanya terjadi karena:
1. Kenaikan pada pos persediaan sebesar 43% dari Rp203.192 juta di tahun 2017 menjadi Rp291.077 juta di tahun 2018
2. Kenaikan pada pajak dibayar di muka dari Rp389 juta menjadi Rp42.604 juta.
3. Kenaikan aset lancar lainnya sebesar 131% dari Rp25.818 juta di tahun 2017 menjadi Rp59.570 juta di tahun 2018.

ASSETS

Current Assets
Current assets of the Company increased by Rp234,727 million or 21% from Rp1,123,602 million in 2017 to Rp1,358,330 million in 2018. The increase occurred primarily due to:

1. *Increase at the acquisition of 43% from Rp203,192 million in 2017 to Rp291,077 million in 2018.*
2. *The increase in prepaid taxes from Rp389 million to Rp42,604 million.*
3. *Increase in other current assets by 131% from Rp25,818 million in 2017 to Rp59,570 million in 2018.*

Kinerja Aset Lancar
Current Assets Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)*
Kas dan Setara Kas	465.827	486.386	*Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas yang dibatasi Penggunaannya	10.010	150	*Restricted Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha:			*Account Receivable*
• Pihak Ketiga	463.371	395.770	• *Third Parties*
• Pihak Berelasi	25.872	11.898	• *Related Parties*
Persediaan	291.077	203.191	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	42.604	388	*Prepaid Taxes*
Aset Lancar Lainnya	59.570	25.818	*Other Current Assets*
Jumlah Aset Lancar	1.358.330	1.123.602	*Total Current Assets*

Aset Tidak Lancar
Hingga akhir tahun 2018, aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp243.015 juta atau 6% dari Rp3.936.735 juta di tahun 2017 menjadi Rp4.179.750 juta di tahun 2018. Peningkatan tersebut terjadi seiring peningkatan yang terjadi pada:
1. Aset tetap naik sebesar Rp168.071 juta atau 4% dari Rp3.844.488 juta di tahun 2017 menjadi Rp4.012.559 juta di tahun 2018.
2. Aset tidak lancar lainnya naik sebesar Rp27.617 juta atau 45% dari Rp61.042 juta di tahun 2017 menjadi Rp88.659 juta di tahun 2018.

Not Current Assets
As of the end of 2018, the Company's non-current assets increased by Rp243,015 million or 6% from Rp3,936,735 million in 2017 to Rp4,179,750 million in 2018. The increase occurred primarily due to the increase in:

1. *Fixed assets to Rp168,071 million or 4% from Rp3,844,488 million in 2017 to Rp4,012,559 million in 2018.*
2. *Other non-current assets increased by Rp27,617 million or 45% from Rp61,042 million in 2017 to Rp88,659 million in 2018.*

Kinerja Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)*
Penyertaan Saham	25	-	*Investment in Share*
Aset Tetap	4.012.559	3.844.488	*Fixed Assets*
Aset Tak Berwujud	78.507	18.342	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	-	12.862	*Deferred Tax Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	88.659	61.042	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.179.750	3.936.735	*Total Non-Current Assets*

Total Aset
Dengan adanya peningkatan pada aset tidak lancar sebesar 6% dan kenaikan pada aset lancar sebesar 21% sehingga jumlah aset Perseroan hingga akhir Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar 9% atau Rp477.742 juta dari Rp5.060.337 juta di tahun 2017 menjadi Rp5.538.080 juta di tahun 2018.

Total Assets
With the increase in non-current assets amounted to 6%, and the increase in current assets amounted to 21% thus the amount of the Company's assets until the end of December 2018 increased by 9% or Rp477,742 million from Rp5,060,337 million in 2017 to Rp5,538,080 million in 2018.

Kinerja Total Aset
Total Assets Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)*
Aset Lancar	1.358.330	1.123.602	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	4.179.750	3.936.735	*Non-Current Assets*
Total Aset	5.538.080	5.060.337	*Total Assets*

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp32.420 juta atau 5% dari Rp668.828 juta di tahun 2017 menjadi Rp636.408 juta di tahun 2018. Penurunan tersebut terjadi utamanya karena penurunan yang terjadi pada:

1. Utang retensi pada tahun 2018 menjadi nihil dari sebelumnya sebesar Rp278.850 juta pada tahun 2017.
2. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek turun sebesar Rp40.051 juta atau 98% dari Rp40.816 juta di tahun 2017 menjadi Rp765 juta di tahun 2018.
3. Utang pajak turun sebesar Rp19.153 juta atau 41% dari Rp47.277 juta di tahun 2017 menjadi Rp28.124 juta di tahun 2018.
4. Beban akrual turun sebesar Rp11.022 juta atau 17% dari Rp64.474 juta di tahun 2017 menjadi Rp53.452 juta di tahun 2018.

LIABILITY

Current Liability
The Company's current liabilities decreased by Rp32,420 million or 5% from Rp668,828 million in 2017 to Rp636,408 million in 2018. The decrease occurred primarily due to the increase in:

1. *Retention liabilities in 2018 becomes nil from the previous amount of Rp278,850 million in 2017.*
2. *Short term employees benefits decreased by Rp40,051 million or 98% from Rp40,816 million in 2017 to Rp765 million in 2018.*
3. *Taxes liabilities decrease by Rp19,153 million or 41% from Rp47,277 million in 2017 to Rp28,124 million in 2018.*
4. *Accrual expenses decreased by Rp11,022 million or 17% from Rp64,474 million in 2017 to Rp53,452 million in 2018.*

Sementara itu, terdapat juga kenaikan pada beberapa pos di liabilitas Jangka Pendek seperti:
1. Utang usaha naik sebesar Rp229.516 juta atau 99% dari Rp232.464 juta di tahun 2017 menjadi Rp461.979 juta di tahun 2018.
2. Utang bank jangka pendek menjadi Rp59.241 juta di tahun 2018 dari sebelumnya nihil pada tahun 2017.
3. Utang sewa pembiayaan naik sebesar Rp25.158 juta atau 706% dari Rp3.564 juta di tahun 2017 menjadi Rp28.722 juta di tahun 2018.
4. Liabilitas jangka pendek lainnya naik sebesar Rp2.742 juta atau 198% dari Rp1.383 juta di tahun 2017 menjadi Rp4.125 juta di tahun 2018.

Meanwhile, there are also increases in some posts in current liabilities such as:
1. *Trade debt increased by Rp229,516 million or 99% from Rp232,464 million in 2017 to Rp461,979 million in 2018.*
2. *Short-term bank loans become Rp59,241 million in 2018 from the previous zero in 2017.*
3. *Financing leases liabilities increased by Rp25,158 million or 706% from Rp3,564 million in 2017 to Rp28,722 million in 2018.*
4. *Other short-term liabilities increased by Rp2,742 million or 198% from Rp1,383 million in 2017 to Rp4,125 million in 2018.*

Kinerja Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)*
Utang Usaha: • Pihak Ketiga • Pihak Berelasi	 283.569 178.411	 134.806 97.658	*Trade Payable* • *Third Parties* • *Related Parties*
Utang Bank Jangka Pendek-pihak berelasi	59.241	-	*Short-Term Bank Debt-related parties*
Utang Pajak	28.124	47.277	*Taxes Payable*
Beban Akrual	53.452	64.474	*Accrued Expenses*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	765	40.816	*Short term employees benefits*
Utang Retensi - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	278.850	*Retention Liabilities - Current Maturities Short Term Finance lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Jatuh Tempo Satu Tahun	28.722	3.654	*Financing leases liabilities*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	4.125	1.383	*Other short-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	636.408	668.828	*Total Current Liabilities*

Liabilitas Jangka Panjang
Hingga akhir tahun 2018, liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp449.351 juta atau 46% dari Rp978.649 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.428.000 juta di tahun 2018 yang disebabkan oleh:
1. Kenaikan utang bank jangka panjang sebesar Rp338.707 juta atau naik 37% dari tahun 2017 sebesar Rp923.655 juta menjadi Rp1.262.362 juta di tahun 2018.
2. Kenaikan utang sewa pembiayaan sebesar Rp55.551 juta atau naik 468% dari tahun 2017 sebesar Rp11.862 juta menjadi Rp64.414 juta di tahun 2018.
3. Kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp54.319 juta dari sebelumnya nihil di tahun 2017.
4. Kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka Panjang sebesar Rp410 juta atau naik 1% dari tahun 2017 sebesar Rp36.476 juta menjadi Rp36.886 juta di tahun 2018.
5. Kenaikan provisi reklamasi dan pasca tambang sebesar Rp364 juta atau naik 5% dari tahun 2017 sebesar Rp6.656 juta menjadi Rp7.020 juta di tahun 2018.

Non-Current Liabilities
As of the end of 2018, the Company's non-current liabilities increased by Rp449,351 million or 46% from Rp978,649 million in 2017 to Rp1,418,000 million in 2018 due to:

1. *Non-current bank liabilities increased by Rp338,707 million or by 37% from 2017 amounted to Rp923,655 million to Rp1,262,362 in 2018.*
2. *The increase in finance lease debt amounted to Rp55,551 million, up 468% from Rp11,862 million in 2017 to Rp64,414 million in 2018.*
3. *The increase in deferred tax liabilities amounted to Rp54,319 million from the previous zero in 2017.*
4. *Increase in long-term employee benefit liabilities of Rp410 million, up 1% from Rp36,476 million in 2017 to Rp36,886 million in 2018.*
5. *Increase in the provision of reclamation and post-mining amounted to Rp364 million or an increase of 5% from Rp6,656 million in 2017 to Rp7,020 million in 2018.*

Total Liabilitas

Dengan adanya peningkatan pada liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar 46% maka total liabilitias juga mengalami peningkatan sebesar 25% atau Rp416.931 juta dari Rp1.647.477 juta di tahun 2017 menjadi Rp2.064.408 juta di tahun 2018.

Total Liabilities

With the increase in the Company long-term liabilities by 46%, the total liabilities also increased by 25% or Rp416.931 million from Rp1,647,477 million in 2017 to Rp2,064,408 million in 2018.

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp Million, unless otherwise stated)*
Liabilitas Jangka Pendek	636.408	668.827	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	1.428.000	978.649	*Long Term Liabilities*
Total Liabilitas	2.064.408	1.647.477	*Total Liabilities*

Ekuitas

Jumlah ekuitas perseroan hingga akhir tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2% atau Rp60.811 juta dari Rp3.412.860 juta di tahun 2017 menjadi Rp3.473.671 juta di tahun 2018. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan saldo laba yang telah dicadangkan sebesar Rp109.982 juta atau 13% dari Rp816.903 juta di tahun 2017 menjadi Rp926.885 juta di tahun 2018, dan peningkatan tambahan modal disetor sebesar Rp23.134 juta atau 2% dari Rp1.247.473 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.270.607 juta di tahun 2018. Penurunan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp70.572 juta atau 18% dari Rp400.514 juta di tahun 2017 menjadi Rp329.943 juta di tahun 2018.

Equity

The Company's total equity as of the end of 2018 increased by 2% or Rp60,811 million from Rp3,412,860 million in 2017 to Rp3,473,671 million in 2018. The increase derived from the increase in retained earnings which amounted to Rp109,982 million or 13% from Rp816,903 million in 2017 to Rp926,885 million in 2018, and the increase in additional paid-in capital amounted to Rp23,134 million or 2% from Rp1,247,473 million in 2017 to Rp1,270,607 million in 2018. The decreased in retained earnings balance amounted to Rp70,572 million or 18% from Rp400,514 million in 2017 to Rp329,943 million in 2018

Penjualan Bersih

Perseroan melakukan penjualan semen kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. hingga akhir tahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pada penjualan bersih sebesar Rp444.283 juta atau naik 29% dari Rp1.551.525 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.995.808 juta di tahun 2018.

Peningkatan tersebut utamanya didorong pertumbuhan pada penjualan pada pihak ketiga sebesar Rp437.102 juta atau naik 29% dari Rp1.531.075 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.968.177 juta di tahun 2018.

Pertumbuhan penjualan pada pihak ketiga berasal dari:

1. Peningkatan penjualan semen bungkus sebesar Rp39.082 juta atau 3% dari Rp1.433.698 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.472.781 juta di tahun 2018.
2. Peningkatan penjualan semen curah sebesar Rp365.636 juta atau 390% dari Rp93.856 juta di tahun 2017 menjadi Rp459.492 juta di tahun 2018.
3. Peningkatan penjualan terak sebesar Rp31.122 juta atau 884% dari Rp3.520 juta di tahun 2017 menjadi Rp34.642 juta di tahun 2018.

Meningkatnya penjualan semen curah pada tahun 2018 disebabkan oleh meningkatnya permintaan semen dari proyek-proyek infrastruktur di wilayah pasar Perseroan yang meliputi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu dan Bangka Belitung.

Net Sales

The Company trades cement to third parties and related parties. As of the end of 2018, the Company recorded a net sales growth of Rp444,283 million, increased by 29% from Rp1,551,525 million in 2017 to Rp1,995,808 million in 2018.

The increase was primarily due to the growth in third party sales of Rp437,102 million, increased by 29% from Rp1,531,075 million in 2017 to Rp1,968,177 million in 2018.

Sales growth in third parties derived from:

1. *The increase in cement pack sales by Rp39,082 million or 3% from Rp1,433,698 million in 2017 to Rp1,472,781 million in 2018.*
2. *However, bulk cement sales were decreased by Rp365,636 million or 390% from Rp93,856 million in 2017 to Rp459,492 million in 2018.*
3. *Increased slag sales by Rp31,122 million or 884% fromRp3,520 million in 2017 to Rp34,642 million in 2018.*

The increase in bulk cement sales in 2018 was caused by increasing cement demand from infrastructure projects in the Company's market areas which included South Sumatera, Lampung, Jambi, Bengkulu and Bangka Belitung.

Kinerja Penjualan Bersih
Net Sales Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)*
Penjualan pada pihak ketiga			*Sales to Third Parties*
Penjualan semen bungkus	1.472.781	1.433.698	*Sales of Bagging Cement*
Penjualan Semen Curah	459.492	93.856	*Sales of Bulk Cement*
Penjualan Terak	34.641	3.520	*Sales of clinker*
Jasa pengangkutan	1.262	-	*Transporation Service*
Jumlah Penjualan pada Pihak Ketiga	1.968.177	1.531.075	*Total Sales to Third Parties*
Penjualan pada pihak berelasi			*Sales to Related Parties*
Penjualan Semen Bungkus	4.094	11.997	*Sales of Bagging Cement*
Penjualan Semen Curah	23.537	8.453	*Sales of Bulk Cement*
Jumlah Penjualan pada Pihak Berelasi	27.631	20.450	*Total Sales to Related Parties*
Jumlah Penjualan Bersih	1.995.808	1.551.525	*Total Net Sales*

Komposisi penjualan semen curah mengalami peningkatan menjadi 24% dibanding tahun 2017 sebesar 7%. Sementara itu, komposisi penjualan semen bungkus turun menjadi 74% dibanding tahun 2017 sebesar 93%.

The composition of bulk cement sales has increased to 24% compared to 2017 at 7%. Meanwhile, the composition of cement packaging sales fell to 74% compared to 2017 at 93%.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan hingga akhir tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp210.456 juta atau 20% dari Rp1.078.707 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.289.163 juta di tahun 2018.

Bahan baku & penolong, listrik, pengangkutan, penyusutan, biaya tenaga kerja, pemeliharaan dan biaya pabrik lainnya di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp311.568 juta atau 31% dari Rp1.017.454 juta di tahun 2017 naik menjadi Rp1.329.022 juta di tahun 2018. Bahan baku dan penolong pada tahun 2018 meningkat sebesar 51% dibanding tahun 2017 yang lebih banyak disebabkan tingginya harga batu bara di mana rata-rata Harga Batu bara Acuan (HBA) pada tahun 2018 adalah sebesar US 98/ton naik 15% dibanding tahun 2017 sebesar US 85/ton.

Peningkatan beban pokok penjualan terjadi seiring peningkatan volume produksi semen tahun 2018 yang mencapai 2.254.751 ton, naik sebesar 27% dibanding tahun 2017 yang sebesar 1.780.927 ton. Biaya bahan baku dan penolong mengalami peningkatan sebesar Rp181.070 juta atau 51% dari tahun 2017 sebesar Rp353.501 juta menjadi Rp534.570 juta pada tahun 2018. Biaya pemeliharaan mengalami peningkatan sebesar Rp57.418 juta atau 114% dari tahun 2017 sebesar Rp50.238 juta menjadi Rp107.656 juta pada tahun 2018. Biaya listrik mengalami peningkatan sebesar Rp46.999 juta atau 27% dari tahun 2017 sebesar Rp176.056 juta menjadi Rp223.055 juta pada tahun 2018.

COST OF GOODS SOLD

The Company cost of sales until the end of 2018 increased to Rp210,456 million or 20% from Rp1,078,707 million in 2017 to Rp1,289,163 million in 2018.

Raw & auxiliary materials, electricity, transportation, depreciation, labor costs, maintenance and other factory costs in 2018 increased by Rp311,568 million or 31% from Rp1,017,454 million in 2017 to Rp1,329,022 million in 2018. Raw materials and auxiliaries in 2018 increased by 51% compared to 2017 which were more due to high coal prices where the average Reference Coal Price (HBA) in 2018 was US 98/ton, up 15% compared to 2017 amounting to US 85/ton.

The increase in cost of goods sold occurred in line with the increase in cement production volume in 2018 which reached 2,254,751 tons, up 27% compared to 2017 which amounted to 1,780,927 tons. Raw and auxiliary material costs increased by Rp181,070 million or 51% from Rp353,501 million in 2017 to Rp534,570 million in 2018. Maintenance costs increased by Rp57,418 million or 114% from Rp50,238 million in 2017 to Rp107,656 million in 2018. Electricity costs increased by Rp46,999 million or 27% from Rp,176,056 million in 2017 to Rp223,055 million in 2018.

Kinerja Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sales Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	Presentase dari Total Beban Pokok Penjualan *Percentage of Total Cost of Goods Sold*	2017	Presentase dari Total Beban Pokok Penjualan *Percentage of Total Cost of Goods Sold*	*(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)*
Bahan Baku dan Penolong	534.570	41%	353.501	33%	*Raw Material and Supplies*
Listrik	223.054	17%	176.056	16%	*Electricity*
Pengangkutan	178.761	14%	160.317	15%	*Transportation*
Penyusutan dan Amortisasi	135.695	11%	140.290	13%	*Depreciation and Amortization*
Biaya Tenaga Kerja	123.616	10%	91.523	8%	*Labor Costs*
Pemeliharaan	107.656	8%	50.238	5%	*Maintenance*
Biaya Pabrik Lainnya	25.669	2%	45.530	4%	*Other Manufacture Expenses*
Persediaan barang dalam proses: • Persediaan Awal • Pembelian • Persediaan Akhir	 67.969 -- (99.537)	 5% -- (8%)	 26.200 111.098 (67.969)	 2% 10% (6%)	*Work in process:* • *Beginning Balance* • *Purchase* • *Ending Balance*
Persediaan Barang Jadi: • Persediaan Awal • Persediaan Akhir	 22.155 (30.448)	 2% (2%)	 14.079 (22.155)	 1% 2%	*Finish Goods:* • *Beginning Balance* • *Ending Balance*
Beban Pokok Penjualan	1.289.163		1.078.707		*Cost of Goods Manufacture*

LABA

Laba Kotor
Laba kotor Perseroan hingga akhir Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp233.826 juta atau 49% dari Rp472.818 juta di tahun 2017 menjadi Rp706.645 juta di tahun 2018. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh kenaikan beban pokok penjualan sebesar 20% di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 dan peningkatan penjualan bersih sebesar 29% atau Rp444.283 juta menjadi Rp1.995.808 juta di tahun 2018 dari sebelumnya Rp1.551.525 juta di tahun 2017.

PROFIT

Gross Profit
The Company's gross profit until the end of December 2018 increased by Rp233,826 million or 49% from Rp472,818 million in 2017 to Rp706,645 million in 2018. This increase was mainly driven by an increase in cost of goods sold by 20% in 2018 compared to in 2017 and an increase in net sales by 29% or Rp444,283 million reaching Rp1,995,808 million in 2018 from Rp1,551,525 million in 2017.

Kinerja Laba Kotor
Gross Profit Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)*
Pendapatan	1.995.808	1.551.525	*Revenue*
Beban Pokok Penjualan	(1.289.163)	(1.078.707)	*Cost of Sales*
Jumlah Laba Kotor Penjualan	706.645	472.818	*Total Gross Profit*

BEBAN USAHA

Hingga akhir Desember 2018, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp178.420 juta dari tahun 2017 sebesar Rp280.722 juta menjadi Rp459.143 juta di tahun 2018, atau meningkat sebesar 64%. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan yang cukup signifikan pada beban penjualan sebesar 112% atau Rp95.650 juta dari Rp85.403 juta di tahun 2017 menjadi Rp181.053 juta di tahun 2018. Sedangkan beban umum dan administrasi juga mengalami peningkatan sebesar 39% dari Rp199.807 juta di tahun 2017 menjadi Rp277.294 juta di tahun 2018.

OPERATING EXPENSES

As of the end of December 2018, the Company's operating expenses increased by Rp178,420 million in 2017 from Rp280,722 to Rp459,143 million in 2018, or increased by 64%. The increase was primarily driven by a significant increase in selling expenses amounted to 112% or Rp95,650 million from Rp85,403 million in 2017 to Rp181,053 million in 2018. While general and administrative expenses also increased by 39% from Rp199,807 million in 2017 to Rp276,294 million in 2018 which could add to the increase in operating expenses in 2018.

Kinerja Beban Usaha
Operating Expenses Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)*
Beban Penjualan	(181.053)	(85.403)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(277.294)	(199.807)	*General and Administration Expenses*
Pendapatan (beban) Operasi Lainnya	(796)	4.488	*Other Operating Income (Expenses)*
Jumlah Beban Usaha	(459.143)	(280.722)	*Total Operating Expenses*

BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp181.053 juta. Nilai tersebut naik sebesar 112% dari tahun 2017 salah satunya disebabkan oleh beban pengangkutan dan distribusi akibat meningkatnya volume penjualan semen Perseroan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Gaji, upah dan tunjangan naik sebesar 62% dari Rp12.455 juta di tahun 2017 menjadi Rp20.128 juta di tahun 2018.
2. Pengangkutan dan distribusi yang semula ditahun 2017 sebesar Rp49.957 juta menjadi Rp128.183 juta di tahun 2018. Komposisi beban pengangkutan dan distribusi mencapai 71% dari total beban penjualan tahun 2018. Sementara pada tahun 2017 komposisinya adalah sebesar 58%.
3. Beban depresiasi meningkat menjadi Rp14.923 juta dari sebelumnya sebesar Rp320 juta yang berasal dari kebijakan *sales promotion* yang diberikan Perseroan dengan memberikan semen bonus.
4. Beban sewa meningkat sebesar Rp7.699 juta menjadi Rp7.746 juta.
5. Perjalanan Dinas meningkat sebesar Rp1.057 juta atau 70% menjadi Rp2.572 juta.
6. Beban lainnya meningkat sebesar Rp1.670 juta menjadi Rp1.952 juta.

SELLING EXPENSES

The sales expense in 2018 was Rp181,053 million. This value increased by 112% from 2017, one of which was due to the burden of transportation and distribution caused by increase in the Company's volume of cement sales.
The details are as follows:

1. *Salaries, wages and benefits increased by 62% from Rp12,455 million in 2017 to Rp20,128 million in 2018.*
2. *The original transportation and distribution amounted from Rp49,957 million in 2017 to Rp128,183 million in 2018. The composition of transportation and distribution expenses reached 71% of the total sales expense in 2018. While in 2017 the composition was 58%.*
3. *Depreciation expenses increased to Rp14,923 million from Rp320 million from the sales promotion policy provided by the Company by providing bonus cement.*
4. *Rental expenses increased by Rp7,699 million to Rp7,746 million.*
5. *Official travel increased by Rp1,057 million or 70% to Rp2,572 million.*
6. *Other expenses increased by Rp1,670 million to Rp1,952 million.*

Kinerja Beban Penjualan
Selling Expenses Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)*
Gaji, Upah dan Tunjangan	20.128	12.455	*Salaries, wages and allowance*
Pengangkutan dan distribusi	128.183	49.957	*Transportation and distribution*
Promosi	2.417	12.113	*Promotion*
Jasa Profesional	645	7.457	*Professional Fee*
Perjalanan dinas	2.572	1.515	*Business trip*
Keamanan	1.355	811	*Security*
Depresiasi	14.923	320	*Depreciation*
Beban pemeliharaan	297	259	*Maintenance expenses*
Telekomunikasi dan alat tulis kantor	835	189	*Telecommunication and stationery*
Sewa	7.746	47	*Rent*
Lainnya	1.952	281	*Others*
Jumlah beban penjualan	181.053	85.403	*Total selling expenses*

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan hingga akhir Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp55.406 juta atau 29% dari Rp192.096 juta di tahun 2017 menjadi Rp247.502 juta di tahun 2018. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan pendapatan sebesar Rp444.283 juta yang masih lebih tinggi dari peningkatan beban pokok dan beban usaha sebesar Rp388.877 juta.

OPERATING INCOME

The Company's operating income until the end of December 2018 increased by Rp55,406 million or 29% from Rp192,096 million in 2017 to Rp247,502 million in 2018. This increase occurred in line with the increase in income of Rp444,283 million which was still higher than an increase in cost of goods and operating expenses of Rp388,887 million.

PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Pendapatan (beban) keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp118.996 juta dari Rp16.851 juta di tahun 2017 berkurang menjadi minus Rp102.145 juta di tahun 2018. Penurunan tersebut utamanya terjadi karena peningkatan yang terjadi pada beban keuangan menjadi Rp118.648 juta dari sebelumnya hanya sebesar Rp745 juta. Sementara itu, pendapatan keuangan turun sebesar Rp1.094 juta atau 6% dari Rp17.597 juta pada tahun 2017 menjadi Rp16.503 juta pada tahun 2018.

FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

The Company's financial income (expenses) decreased by Rp118,996 million from Rp16,851 million in 2017, reduced to minus Rp102,145 million in 2018. The decrease was mainly due to the increase in the financial burden to Rp118,488 million from the previous Rp745 million. Meanwhile, financial income fell by Rp1,094 million or 6% from Rp17,597 million in 2017 to Rp16,503 million in 2018.

Kinerja Pendapatan (Beban) Keuangan
Financial Income (Expenses) Performance

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)*
PENDAPATAN KEUANGAN			*FINANCIAL INCOME*
Pendapatan Bunga Deposito	12.172	11.164	*Interest Income from Deposits*
Pendapatan Bunga Reksadana	12	64	*Interest Income from Mutual Fund*
Pendapatan Jasa Giro	4.318	5.519	*Income on Current Accounts*
Laba (Rugi) Selisih Kurs Bersih	-	849	*Gain (Losses) from Foreign Exchange Rate*
Jumlah pendapatan Keuangan	16.503	17.597	*Total Financial Income*
BEBAN KEUANGAN			*FINANCIAL EXPENSES*
• Beban bunga kredit modal kerja	(465)	(341)	• *Working capital loan interest*
• Beban Bunga sewa pembiayaan	(7.983)	(406)	• *Interest Expense finance lease*
• Beban Bunga Kredit Investasi	(88.688)	-	• *Interest expense of Investment Credit*
• Beban bunga MTN	(19.024)	-	• *Interest expenses of MTN*
• Beban bunga lainnya	(1.253)	-	• *Other interest expense*
• Rugi selisih kurs bersih	(1.234)	1.155	• *Loss on foreign exchange-net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan	(118,648)	(746)	*Total Financial Income (Expenses)*

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Hingga akhir Desember 2018, Perseroan mencatatkan penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp63.590 juta atau 30% dari Rp208.947 juta di tahun 2017 turun menjadi Rp145.357 juta di tahun 2018. Penurunan tersebut dikontribusi oleh meningkatnya beban keuangan menjadi minus Rp102.145 juta dari sebelumnya yang masih positif sebesar Rp16.851 juta.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

Until the end of December 2018, the Company recorded a decrease in profit before income tax of Rp63,590 million or 30% from Rp208,947 million in 2017, down to Rp145,357 million in 2018. The decrease was contributed by an increase in financial expenses to minus Rp102,145 million from the previous one which was still positive at Rp16,851 million.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perseroan meningkat sebesar Rp6.983 juta atau 11% dari Rp62.299 juta di tahun 2017 menjadi Rp69.282 juta di tahun 2018.

INCOME TAX EXPENSES

The Company's income tax expenses increased by Rp6,983 million or 11% from Rp62,299 million in 2017 to Rp69,282 million in 2018.

LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN

Penurunan laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp70.574 juta atau 48% dari Rp146.648 juta di tahun 2017 menjadi Rp76.075 juta di tahun 2018. Penurunan tersebut seiring dengan adanya beban keuangan yang meningkat menjadi Rp118.648 juta dibanding tahun 2017 sebesar Rp746 juta.

CURRENT YEAR INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS

The decrease in the Company's current year's income amounted to Rp70,574 million or 48% from Rp146,648 million in 2017 to Rp76,075 million in 2018. The decrease was in line with the financial burden which increased to Rp118,648 million compared to last year's Rp746 million.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Penurunan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp61.153 juta atau 55% dari Rp134.718 juta di tahun 2017 menjadi Rp73.565 juta di tahun 2018. Penurunan tersebut seiring dengan adanya beban keuangan yang meningkat menjadi Rp118.648 juta dibanding tahun 2017 sebesar Rp746 juta.

COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

Comprehensive Profit for the Year decreased by Rp61,153 million or 55% from Rp134,718 million in 2017 to Rp73,565 million in 2018. The decrease was in line with the financial expense which increased to Rp118,648 million compared to 2017 amounting to Rp746 million.

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)*
Penjualan Bersih	1.995.808	1.551.525	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(1.289.163)	(1.078.707)	*Cost Goods Sales*
Laba Kotor	706.645	472.818	*Gross Profit*
Beban Usaha	459.143	280.722	*Operating Expense*
Laba Usaha	247.502	192.096	*Operating Income*
Pendapatan (beban) keuangan	(102.145)	16.851	*Other Financial Income (Expenses)*
Laba Sebelum pajak penghasilan	145.357	208.947	*Profit before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan	(69.282)	(62.299)	*Total Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang dilanjutkan	76.075	146.648	*Profit for the Year Continuing Operations*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.510)	(11.931)	*Total others comprehensive income for the year after tax*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	73.565	134.718	*Comprehensive Income for the year*

ANALISA ARUS KAS
Analisa arus kas Perseroan dilakukan dengan menganalisa kinerja arus kas yang diperoleh atau digunakan untuk dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan tahun 2018 dan 2017 sebagaimana tabel berikut:

CASH FLOW ANALYSIS
The Company's cash flow analysis was taken by analyzing the cash flows performance provided or used from the operating, investing, and financing activities for the year 2018 and 2017 as the table below:

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)*
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)			*CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)*
Aktivitas Operasi	64.469	183.236	*Operating Activities*
Aktivitas Investasi	(326.243)	(401.729)	*Investing Activities*
Aktivitas Pendanaan	253.868	366.854	*Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(7.906)	148.361	*Net (Decrease) in Cash and Cash Equivalent*
Pengaruh Selisih Kurs	(2.793)	1.072	*Effect of Foreign Exchange*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	486.535	337.102	*Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year*
Kas dan setara Kas pada akhir tahun	475.836	486.535	*Cash and Cash Equivalent at the End of Year*

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi hingga akhir tahun 2018 tercatat positif sebesar Rp64.469 juta, menurun sebesar Rp118.767 juta atau 65% dari Rp183.236 juta di tahun 2017. Penurunan tersebut terjadi utamanya karena peningkatan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp622.201 atau 48% dari Rp1.291.417 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.913.618 juta di tahun 2018.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flow from operating activities by the end of 2018 recorded positively at Rp64,469 million, decreased by Rp118,767 million or 65% from Rp183,236 million in 2017. The decline is primarily due to a decrease increase in cash payments to suppliers of Rp622,201 or 48% from Rp1,291,417 million in 2017 to Rp1,913,618 million in 2018.

Kinerja Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Performance of Cash Flows Provided by Operating Activities

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)*
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITY*
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2.148.938	1.540.808	*Receipt from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1.913.618)	(1.291.417)	*Payments to suppliers*
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(120.511)	(75.679)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga	16.480	16.190	*Interest Income Receipt*
Pembayaran Bunga atas Liabilitas Jangka Pendek	(9.894)	(753)	*Payment of Interest on short-term Loan*
Penerimaan Restitusi Pajak	-	42.578	*Receipt from Tax Refunds*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(56.926)	(48.490)	*Payment of Income Tax*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	64.469	183.236	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Hingga akhir tahun 2018, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar Rp75.485 juta atau 19% dari Rp401.729 juta di tahun 2017 menjadi Rp326.243 juta di tahun 2018.

Pembelian aktiva tetap meningkat sebesar Rp162.078 juta atau 453% dibanding tahun 2017 sebesar Rp35.811 juta menjadi Rp197.889 juta. Aset dalam pembangunan turun menjadi Rp16.784 juta. Pembelian lahan untuk pengembangan meningkat menjadi Rp77.730 juta dan pembelian aset tak berwujud meningkat menjadi Rp33.816 juta dalam rangka pembayaran proyek SAP (System Application and Processing).

CASH FLOWS USED FOR INVESTING ACTIVITIES

As of the end of 2018, net cash flows used in investment activities decreased by Rp75,485 million or 19% from Rp401,729 million in 2017 to Rp326,243 million in 2018.

Purchases of fixed assets increased by Rp162,078 million or 453% compared to Rp35,811 million in 2017 to Rp197,889 million. Assets under construction fell to Rp16,784 million. Land purchases for development increased to Rp77,730 million and intangible asset purchases increased to Rp33,816 million in the context of SAP (System Application and Processing) project payments.

Kinerja Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi
Performance of Cash Flows Used for Investing Activities

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp million unless otherwise stated)*
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES*
Pembelian aset tetap	(197.889)	(35.811)	*Acquisition of fixed assets*
Aset dalam pembangunan	(16.784)	(343.678)	*Construction in progress*
Pembelian lahan untuk pengembangan	(77.730)	(5.562)	*Acquisiton of land for development*
Pembelian aset tidak berwujud	(33.816)	(250)	*Purchase of intangible assets*
Pembayaran uang muka investasi	(25)	(4.187)	*The payment of advances for investment*
Aset jangka panjang lain	-	(12.240)	*Other long-term assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(326.243)	(401.729)	*Net cash flows used for operating activities*

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp112.986 juta atau 31% dari Rp366.854 juta di tahun 2017 menjadi Rp253.868 juta di tahun 2018. Penerimaan dana MESOP turun menjadi Rp23.907 juta atau hanya 11% dari tahun 2017 yang sebesar Rp222.153 juta. Tahun 2018 tidak terdapat penerimaan Kredit Investasi dan pinjaman jangka pendek, namun terdapat penerimaan yang berasal dari penerbitan MTN (Medium Term Note) sebesar Rp400.000 juta dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan bunga 9% flat per tahun. Dana MTN ini akan digunakan untuk membayar utang retensi Pabrik Baturaja II sebesar Rp233,7 miliar, selain juga sebagai alternatif pendanaan capex seperti pembangunan *cement mill* & *packing plant* di Jambi.

Pembayaran dividen mengalami penurunan sebesar Rp28.107 juta atau sebesar 43% dibanding tahun 2017 sebesar Rp64.769 juta menjadi Rp36.661 juta pada tahun 2018 karena penurunan laba bersih tahun buku 2017 dibanding tahun 2016. Pembayaran utang sewa pembiayaan meningkat menjadi Rp17.690 juta. Pembayaran bunga Kredit Investasi meningkat 20% menjadi Rp88.688 juta dan pembayaran bunga Medium Term Note sebesar Rp27.000 juta.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flows obtained from financing activities in 2018 decreased by Rp112,986 million or 31% from Rp366,854 million in 2017 to Rp253,868 million in 2018. Receipt of MESOP funds fell to Rp23,907 million or only 11% from 2017 which amounted to Rp222,153 million. In 2018 there was no receipt of Investment Loans and short-term loans, but there are revenues from MTN (Medium Term Note) issuance of Rp400,000 million with 3 (three) years period and an interest rate of 9% flat per year. This MTN fund will be used to pay the Baturaja II Plant retention debt of Rp233,7 billion, as well as an alternative capex funding such as the construction of a cement mill & packing plant in Jambi.

Dividend payments decreased by Rp28,107 million or 43% compared Rp64,769 million in 2017 to Rp36,661 million in 2018 due to a decrease in net income for the 2017 financial year compared to 2016. Payment of debt finance leases increased to Rp17,690 million. Interest payments on Investment Loans increased 20% to Rp88,688 million and interest payments on Medium Term Notes amounted to Rp27,000 million.

Kinerja Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan
Performance of Cash Flows Used for Financing Activities

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp million unless otherwise stated)*
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan Dana dari Management Employee Stock Option Program (Mesop)	23.907	222.153	*Received of Management Employee Stock Option Program (Mesop)*
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek – bersih	--	(15.619)	*Receipts (payment) of short term loan-net*
Penerimaan pinjaman kredit investasi	--	300.000	*Receipt of investment credit loan*
Penerimaan pinjaman MTN	400.000	--	*Receipt of Medium Term Note Loan*
Pembayaran dividen	(36.661)	(64.769)	*Payments of dividend*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(17.690)	(950)	*Payment of financing lease*
Pembiayaan bunga kredit investasi	(88.688)	(73.962)	*Payment of interest of investment credit loan*
Pembayaran bunga MTN	27.000	--	*Payment of MTN loan*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	253.868	366.854	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG PERSERO
DEBT PAYING ABILITY AND LEVEL OF COLLECTIBLE RECEIVABLE OF THE COMPANY

Kemampuan membayar utang dalam hal ini kewajiban jangka pendek Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sementara kemampuan membayar hutang untuk kewajiban jangka panjang dapat dilihat dari rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

Di tahun 2018, tingkat kemampuan Perseroan membayar utang jangka pendek dengan menyajikan perhitungan rasio komparasi minimal 4 tahun yang relevan sesuai dengan jenis industri Persero, berdasarkan rasio lancar mencapai 213% dibanding rasio lancar tahun 2017 sebesar 168%. Dengan demikian, kemampuan aset lancar Perseroan untuk menjamin utang lancarnya adalah positif. Di sisi lain, tingkat kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka panjang juga mengalami peningkatan yang terlihat dari rasio liabilitas terhadap total aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang meningkat dan mencapai masing-masing 37% dan 59%.

The ability to pay the debt in this case the short-term liabilities of the Company can be seen from the liquidity ratio consisting of the ratio of cash and current ratio. While the ability to pay debt for long-term liabilities can be seen from the solvency ratio measured by making a comparison of all liabilities to all assets and the ratio of all liabilities to equity.

In 2018, the Company's ability to repay short-term debt by presenting a computation ratio of at least 4 years relevant according to the Company's industry type, based on current ratio of 213% compared to current ratio of 2017 of 168%. Thus, the Company's current asset ability to ensure its current liabilities is positive. On the other hand, the Company's ability to pay its long-term liabilities has also seen a marked increase in its liabilities to total assets ratio and liabilities to equity ratio which increased and reached respectively 37% and 59%.

Uraian	2018	2017	*Description*
Total Aset (dalam Juta Rupiah)	5.538.080	5.060.337	*Total Assets (in Million of Rupiah)*
Total Liabilitas (dalam Juta Rupiah)	2.064.408	1.647.477	*Total Liabilities (in Million of Rupiah)*
Total Ekuitas (dalam Juta Rupiah)	3.473.671	3.412.860	*Total Liabilities (in Million of Rupiah)*
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%)	37	33	*Liabilities to Total Assets Ratio (%)*
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	59	48	*Liabilities to Total Equity Ratio (%)*

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain – lain ditinjau secara berkala. Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kedit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing – masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyusunan penurunan niai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada akhir tahun 2018, kolektibilitas piutang memperlihatkan peningkatan menjadi 82 hari dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 55 hari. Untuk mengurangi risiko pembelian gagal bayar (*default*), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mewajibkan distributor menggunakan fasilitas pembayaran yang dimiliki oleh perusahaan. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerapkan sistem penjualan dengan metode Distributor Financing (DF), dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo. Bank yang kerjasama (*Distributor Financing*) dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BPD Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk , PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga (Syariah). Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk dan Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO) di mana perseroan mengasuransikan piutang distributor untuk penebusan semen secara kredit.

COLLECTIBLE RECEIVABLE OF THE COMPANY

The collectibility of trade accounts receivable and other receivables are reviewed regularly. In determining the recovery of trade accounts receivable, the Company considers any changes in the credit quality of trade receivables from the initial date the credit is given up to the end of the reporting period. The management of the Company believes that the risk of uncollectible trade receivables is relatively insignificant. According to the results of the investigation of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the management of the Company believes that the preparation of financial impairments is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

At the end of 2018, collectibility of receivables shows an increase to 82 days compared to 2017 which reached 55 days. To reduce the risk of purchasing defaults, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk requires distributors to use payment facilities owned by the company. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applies a sales system with the method of Distributor Financing (DF), where distributors are given financing facilities for repayment of sales invoices, so as the Company obtains certainty of repayment of trade accounts at maturity. The bank that cooperates (Distributor Financing) with PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BPD Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga (Syariah). The Company entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk and Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO) where the Company insures distributor loans for cement redemption on credit.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 25% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company is required to maintain certain capital levels by the loan agreement. The capital requirement has been fulfilled by the related entity as of December 31, 2018 and 2017. In addition, the Company is also required by law No. 40 of 2007 on Limited Companies, effective from August 16, 2007, to allocate up to 25% of share capital issued and fully paid into reserve funds that may not be distributed. These external capital requirements have been considered by the company and have been decided at a General Meeting of Shareholders (GMS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company manages the capital structure and adjusts, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes to policy or process objectives during the period ended December 31, 2018 and 2017.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan. Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company monitors capital by using a gearing ratio, by dividing the total interest-bearing loan with total equity attributable to the owner of the parent. The Company's policy is to maintain a leverage ratio within the range of leading Companies in Indonesia to secure access to funding at a reasonable cost. Included in the total interest-bearing loan are short-term bank loans, long-term bank loans, loans to the Government of the Republic of Indonesia, and liabilities of finance leases. Leverage ratio as of December 31, 2018, and 2017 are as follows:

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	*(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)*
Pinjaman Bank	1.262.362	923.655	*Bank Loans*
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-	-	*Loans from the Goverment of Republic of Indonesia*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	96.136	15.426	*Finance Lease Liabilities*
Total Pinjaman yang Berdampak Bunga	1.358.498	939.081	*Total Interest-Bearing Loans*
Total Ekuitas	3.473.671	3.412.860	*Total Equity*
Rasio Pengungkit (x)	0.391	0.275	*Gearing Ratio (x)*

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL TIES FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Perseroan memiliki informasi atau transaksi ikatan material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2018 yang berjalan sebagai kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dengan perusahaan lain untuk barang modal dan jasa. Transaksi ikatan material tersebut antara lain berupa komitmen pembelian batu bara, komitmen pembelian terak, komitmen pengadaan jasa angkutan, komitmen pembelian energi listrik, konsesi pengembangan batu kapur, konsesi pengembangan tanah liat, komitmen pembelian kantong semen, komitmen pengadaan jasa sewa peralatan, komitmen pengadaan jasa sewa gedung, komitmen pengadaan jasa pengamanan.

Keseluruhan transaksi ikatan material tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan serta sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah dan sebagian kecil lainnya dengan mata uang Dolar dan Euro. Langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi posisi mata uang asing dengan melakukan pembelian mata uang Valas/USD dilakukan pada saat nilai Valas/USD stabil. Adapun sumber dana yang digunakan dalam transaksi tersebut berasal dari dana kas Perseroan.

The Company has information or material binding transactions for capital goods investment throughout 2018 that runs as a continuation of previous years with other companies for capital goods and services. Such material bond transactions include coal purchase commitments, slag purchasing commitments, transportation procurement commitments, electrical energy purchase commitments, limestone development concessions, clay development concessions, cement bag purchase commitments, procurement commitments for equipment leasing services, lease procurement commitments building, procurement commitment of security services.

The entire material bond transaction aims to improve the Company's performance throughout the year and most of it uses Rupiah and other currencies with Dollar and Euro currency. The steps planned by the Company to protect foreign currency positions by making foreign currency/USD currency purchases when the Forex/USD value is stable. The source of funds used in the transaction comes from the Company's cash funds.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL INVESMENT

(Angka-angka disajikan dalam Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)	Investasi Barang Modal selama/ *Capital Investment throughout*		*(Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated)*
	2018	2017	
Tanah	63.644		*Land*
Bangunan & Infastruktur	7.863	10.720	*Buildings & Infrastructure*
Mesin	31.047	31.877	*Machines*
Peralatan Berat	9.230	5.807	*Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	12.324	3.636	*Office Equipment*
Kendaraan Bermotor	1.849	185	*Motor Vehicle*
Aset dalam Pembangunan	81.261	443.071	*Assets under Construction*
Total Investasi Barang modal	207.217	495.296	*Total Investment of Capital Goods*

* Investasi barang modal ditujukan untuk operasi produksi Perseroan dan pembangunan pabrik Baturaja II.
* *Capital investment for the Company's productions operations and the construction of Baturaja II plant.*

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL
YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTING REPORT

Per 31 Desember 2018 tidak terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

As of December 31, 2018 there was no material information that occurred after the date of the accountant's report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI
COMPARISON BETWEEN THE TARGET AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR AND THE REALIZATION

Uraian	Target 2018 *2018 Target*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Perbandingan Realisasi terhadap Target (%) *Comparison of Realization toward Target (%)*	*Description*
Pendapatan (Rp Juta)	2.055.679	1.995.808	97	*Revenue (Rp Million)*
Laba Usaha (Rp Juta)	272.281	247.502	91	*Operating Income (Rp Million)*
Produksi Semen (Ton)	2.293.405	2.254.751	98	*Cement Production (Tons)*
Volume Penjualan (Ton)	2.269.583	2.189.357	96	*Sales Volume (Tons)*
Liabilitas jangka pendek (Rp Juta)	585.645	636.408	109	*Current Liabilities (Rp Million)*
Liabilitas jangka Panjang (Rp Juta)	1.507.142	1.428.000	95	*Long Term Liabilities (Rp Million)*
Ekuitas (Rp Juta)	3.613.791	3.473.671	96	*Equity (Rp Million)*
Total Aset (Rp Juta)	5.706.579	5.538.080	97	*Total Assets (Rp Million)*

Penjualan bersih di tahun 2018 sebesar Rp1,995,808 juta atau 97% dari target 2018 sebesar Rp2.055.679 juta. Volume Penjualan di tahun 2018 hanya mencapai 2,189,357 ton atau 96% dari target 2018 sebesar 2.269.583 ton. Produksi semen di tahun 2018 hanya mencapai sebesar 2.254.751 ton atau 98% dari target 2018 sebesar 2.293.405 ton.

Net sales in 2018 amounted to Rp1,995,808 million or 97% of the 2018 target of Rp2,055,679 million. Sales volume in 2018 only reached 2,189,357 tons or 96% of the 2018 target of 2,269,583 tons. Cement production in 2018 only reached 2,254,751 tons or 127% of the 2018 target of 2,293,405 tons.

Secara keseluruhan, penjualan bersih mempengaruhi target laba usaha di tahun 2018. Realisasi laba usaha pada tahun 2018 dibandingkan dengan target hanya sebesar 91% dari target sebesar Rp272.281 juta.

Overall, net sales affect the operating profit target in 2018. The realization of operating profit in 2018 is compared to the target of only 91% of the target of Rp272,281 million.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN MENDATANG DENGAN HASIL YANG DICAPAI
COMPARISON BETWEEN FUTURE YEAR TARGETS WITH ACHIEVED RESULTS

Uraian	Target 2019 *2019 Target*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Perbandingan Realisasi terhadap Target (%) *Comparison of Realization toward Target (%)*	*Description*
Penjualan – Bersih (Rp Juta)	2.725.715	1.995.808	137	*Net Sales (Rp Million)*
Laba Usaha (Rp Juta)	418.428	247.502	169	*Operating Income (Rp Million)*
Produksi Semen (Ton)	2.750.000	2.254.751	122	*Cement Production (Tons)*
Volume Penjualan (Ton)	2.750.000	2.189.357	126	*Sales Volume (Tons)*
Liabilitas jangka pendek (Rp Juta)	1.293.354	636.408	203	*Current Liabilities (Rp Million)*
Liabilitas jangka Panjang (Rp Juta)	1.374.166	1.428.000	96	*Long Term Liabilities (Rp Million)*
Ekuitas (Rp Juta)	3.651.953	3.473.671	105	*Equity (Rp Million)*
Total Aset (Rp Juta)	6.319.473	5.538.080	114	*Total Assets (Rp Million)*
Dividen Payout Ratio (%)	25%	25%	100	*Dividend Payout Ratio (%)*

Penjualan bersih di tahun 2019 ditargetkan meningkat sebesar 37% yang dapat diperoleh dengan menargetkan volume penjualan semen sebesar 2.750.000 ton atau naik 26% dari realisasi volume penjualan tahun 2018 sebesar 2.189.357 ton. Pendapatan juga akan disumbang dari penjualan terak yang ditargetkan menjadi 200.000 ton atau naik 176% dari realisasi tahun 2018 sebesar 72.552 ton. Dari sisi profitabilitas, Perseroan menargetkan Laba usaha meningkat sebesar 69% menjadi Rp418.428 juta.

Net sales in 2019 are targeted to increase by 37%, which can be obtained by targeting cement sales volume of 2,750,000 tons, up 26% from the realization of sales volume in 2018 of 2,189,357 tons. Revenues will also be contributed from sales of slag which is targeted to be 200,000 tons or up 176% from the realization in 2018 of 72,552 tons. In terms of profitability, the Company targets operating profit to increase by 69% to Rp418,428 million.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Perseroan memiliki keunggulan strategis dari lokasi pabrik yang berada didekat wilayah pemasaran dan merupakan satu-satunya produsen semen di wilayah Sumatera Bagian Selatan, sedangkan pabrikan pesaing berada di Jawa Barat dan Sumatera Barat. Hal ini membuat kontinuitas suplai produk dari Perseroan menjadi lebih baik dari pesaing lainnya.

The Company has a strategic advantage from the plant location which is near the marketing area and is the only cement producer in the Southern Sumatera region, while competing manufacturers are in West Java and West Sumatera. This makes product supply continuity from the company better than other competitors.

PANGSA PASAR

Ditengah persaingan yang sangat ketat akibat kondisi *oversupply* yang mencapai 38 juta ton pada tahun 2018, pertumbuhan volume penjualan Perseroan tetap mampu melampui pertumbuhan permintaan di masing-masing wilayah pemasaran. Adapun pencapaian pangsa pasar pada setiap wilayah pemasaran pada tahun 2018 yaitu Sumatera Selatan meningkat 5% dari periode sebelumnya menjadi 56%, Lampung meningkat 3% menjadi 25%. Perseroan merupakan pemain utama di Sumatera Selatan dan Lampung dengan status sebagai *market leader*. Guna meningkatkan kinerja, Perseroan terus berekpansi pasar ke wilayah-wilayah lain, adapun pangsa pasar di Jambi adalah 15%, Bengkulu 8% dan Bangka Belitung 5%, masing-masing mengalami peningkatan pangsa pasar sebesar 4% pada tahun 2018.

MARKET SHARE

In the midst of intense competition due to oversupply conditions which reached 38 million tons in 2018, the Company's sales volume growth was still able to exceed the demand growth in the marketing area. The achievement of market share in each marketing region in 2018, namely South Sumatera increased 5% from the previous period to 56%, Lampung increased 3% to 25%. The Company is a major player in South Sumatera and Lampung with the status as a market leader. In order to improve performance, the Company continues to expand its market to other regions, while the market share in Jambi is 15%, Bengkulu 8% and Bangka Belitung 5%, each increasing market share by 4% in 2018.

STRATEGI PEMASARAN

Di tengah ketatnya persaingan, Perseroan harus mampu mengoptimalkan berbagai peluang yang ada untuk meningkatkan daya saing. Untuk itu Perseroan telah merangkum beberapa strategi pemasaran yang mencakup hal-hal berikut:

1. Mengoptimalkan penjualan semen ke wilayah terdekat pabrik
2. Mengoptimalkan peran anak perusahaan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi distribusi produk
3. Memaksimalkan penjualan Portland Composite Cemen (PCC) dalam optimalisasi laba
4. Melakukan strategi *pricing* yang menyesuaikan kondisi pasar
5. Meningkatkan ketersediaan produk di wilayah pasar utama Perseroan (Sumatera Selatan dan Lampung)
6. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dalam rangka meningkatkan loyalitas pelanggan
7. Melakukan diversifikasi produk dengan memasarkan Ordinary Portland Cement Type II dan V (OPC- II dan OPC-V).

Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi dalam rangka meningkatkan *brand equity* dan *customer loyalty* sehingga mampu mempertahankan posisi sebagai *market leader* terutama di wilayah Sumbagsel. Beberapa strategi yang diimplementasikan Perseroan antara lain:

1. Komunikasi pemasaran
   Komunikasi pemasaran bertujuan untuk terus mempertahankan *Brand Awareness* terhadap produk Perseroan. Komunikasi pemasaran dilakukan dengan dua strategi *below the line* dan *above the line*. Strategi *below the line* dijalankan Perseroan melalui kegiatan *sponsorship* di berbagai kegiatan olahraga, sosial, komunitas pekerja bangunan dan pendidikan terutama di wilayah basis pemasaran. Sementara program komunikasi pemasaran *above the line* dilaksanakan dengan memanfaatkan media elektronik, media sosial, media cetak dan media luar ruang. Kedua strategi komunikasi pemasaran ini dilakukan dalam rangka mempertahankan dan memperkuat *brand equity* Perseroan.

MARKETING STRATEGY

In the midst of intense competition, the Company must be able to optimize various opportunities available to increase competitiveness. For this reason, the Company has summarized several marketing strategies that include the following:

1. *Optimizing cement sales to the area closest to the factory*
2. *Optimizing the role of subsidiaries in order to improve the effectiveness and efficiency of product distribution*
3. *Maximize the sale of Portland Composite Cemen (PCC) in profit optimization*
4. *Conduct pricing strategies that adjust market conditions*
5. *Increasing product availability in the company's main market area (South Sumatera and Lampung)*
6. *Improve the quality of service to customers in order to increase customer loyalty*
7. *Diversify products by marketing Ordinary Portland Cement Type II and V (OPC-II and OPC-V).*

The Company implements several strategy in order to enhance its brand equity and customer loyalty, to retain the position as market leader particularly in southern part of Sumatera. Consequently, the Company implements several strategy as explain below:

1. *Marketing communication*
   Marketing communication aims to further maintain the Company's product Brand Awareness, carried out with two below the line and above the line strategies. Below the line strategy is run by the Company through sponsorship activities in various sports, social activities, building and education community laborer, especially in the marketing base area. While above the line marketing communication program carried by utilizing electronic media, social media, print media and outdoor media. Both of these marketing communication strategies are done in order to maintain and strengthen the Company's brand equity.

2. Distribusi Pemasaran
   Perseroan terus berupaya menyempurnakan jaringan dan fasilitas pendukung distribusi yang tersebar di seluruh wilayah pemasaran untuk meningkatkan jaminan pasokan semen kepada seluruh konsumennya. Untuk mendukung efektivitas jaringan distribusi yang terdiri dari distribusi utama, Perseroan telah berkerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk mengangkut produk ke masing-masing *distribution centre* milik Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah bekerja sama dengan 3 (tiga) ekspeditur utama guna memenuhi kebutuhan distribusi produk sampai seluruh pelosok wilayah pemasaran Perseroan.
3. Pelayanan Pelanggan
   Pelanggan Perseroan terdiri dari dua jenis pelanggan yaitu pelanggan individu dan pelanggan korporasi. Perseroan menerapkan konsep pelayanan Business to business dan Business to consumer untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada kedua target marketnya. Pelayanan kepada pelanggan individu difokuskan agar dapat menggunakan produk sesuai dengan kebutuhan spesifik dalam kegiatan konstruksi, Perseroan menyebarkan *booklet* berisi penjelasan fitur produk secara ringkas, padat dan jelas. Perseroan juga mencantumkan ftur produk pada kemasan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar ritel. Perseroan juga menyediakan produk eceran dalam ukuran kemasan 50 kg yang terbuat dari bahan woven pilihan yang tidak mudah robek/pecah saat dipindahkan. Sementara pelanggan yang bersifat korporasi seperti kontraktor dan produsen beton, Perseroan memiliki tim khusus sebagai pendamping pelanggan korporasi untuk menyusun komposisi yang tepat dalam kebutuhan pembuatan beton, memberikan layanan uji kualitas, tekanan beton secara gratis, serta memberikan fasilitas peminjaman silo mini kepada *batching plant*. Perseroan juga melakukan evaluasi secara terintegrasi terhadap setiap keluhan yang disampaikan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencegah terjadinya keluhan serupa. Selain itu, Perseroan menyelenggarakan program kunjungan secara rutin oleh Tim pelayanan Teknis ke pelanggan pabrikan, *readymix* dan proyek guna memberikan presentasi *product knowledge*, pendampingan dalam proses semen menjadi produk lanjutan dan kemudahan bertransaksi secara elektronik.

2. *Marketing Distribution*
   The Company continues to improve its network and distribution support facilities that spread throughout marketing area to increase cement supply guarantee to all its customers. To support distribution network effectiveness consisting the main distribution, the Company has collaborated with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to transport products to each of the Company's distribution centers. In addition, the Company has also cooperated with 3 (three) major expeditors to meet product distribution needs to all corners of the Company's marketing area.

3. *Customer Service*
   The Company's customers consist of two types of customers, namely individual customers and corporate customers. The Company applies the Business to business and Business to consumer service concepts to improve service quality to both of its target markets. Services to individual customers are focused on being able to use products suitable with specific requirements in construction activities. The Company distributes booklets containing product features explanations in a concise and clear manner. The Company also list product features on its packaging that used to meet retail market needs. The Company also provides retail products in 50 kg packaging sizes made of selected woven materials that are not easily torn/broken when being transferred. Meanwhile for corporate customers such as concrete contractors and producers, the Company has a special team suitable to corporate customers to compile exact composition in concrete manufacturing needs, as well as provide quality testing services, free concrete pressure, and provide mini silos borrowing facilities to batching plant. The Company also conducts an integrated evaluation of each complaint submitted and coordinates with relevant parties to prevent similar complaints. In addition, the Company organizes a regular visit program by Technical Service Team to manufacture customers, readymix and projects to provide product knowledge presentations, mentoring in the cement process to become an advanced product and easiness of electronic transactions.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada kebijakan dividen pada prospektus saat perseroan melakukan Initial Public Offering (IPO). Adapun kebijakan dividen Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.
2. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun di mana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif.
4. Sebelum berakhirnya suatu tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana dipersyaratkan dalam UUPT.
5. Pembagian dividen interim tersebut ditentukan oleh Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
6. Apabila setelah akhir tahun buku tersebut, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.
7. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan.
8. Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perseroan akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan di mana tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen setiap tahunnya.
9. Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:
    a. Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan.
    b. Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.
    c. Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.
    d. Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya.
    e. Perencanaan investasi dengan pertumbuhan lainnya.
    f. Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembahasan mengenai pembayaran divien berdasarkan perjanjian terkait.
10. Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.
11. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.
12. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.

The Company's dividend policy refers to the current dividend policy of the company's prospectus conduct an Initial Public Offering (IPO). The Company's dividend policies are as follows:

1. *The Company plans to distribute dividends in cash at least once a year.*
2. *The amount of the dividend associated with the Company's proft in the fscal year, without neglecting the health level of the Company and without prejudice to the right of the GMS to determine in accordance with the provisions of the articles of association and the prevailing legislation.*
3. *The Company may declare dividends in the year in which the company posted positive retained earnings.*
4. *Before the end of a financial year, an interim dividend may be distributed to the extent if permitted by the articles of association and if the distribution of the interim dividend total net assets less than the number of issued and paidup capital as well as the provisions regarding the mandatory reserve allowance as required under the Company law.*
5. *The distribution of interim dividend is determined by the Board of Directors on approval of the Board of Commissioners.*
6. *If after the end of the fnancial year, the Company experienced a loss, the interim dividend shall be returned by shareholders to the Company.*
7. *The Board of Directors and the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable if the interim dividend is not returned to the Company.*
8. *Payment of cash dividends to shareholders will depend on the recommendation of the Board of Directors with no assurance that the Company will be able to pay dividends annually.*
9. *Decision of the Board of Directors recommends a dividend payment depends on:*
    a. *The result of operations and cash flows of the Company.*
    b. *Estimated fnancial performance and working capital requirements of the Company.*
    c. *The Company's business prospects in the futured.*
    d. *Invesment planning and other growth.*
    e. *The result of operations and cash flows of the Company.*
    f. *Economic and business conditions generally and other factors considered relevant by the Board of Directors and the provisions regarding the restrictions on the payment of dividends by the relevant treaty.*
10. *If the decision is made to pay a dividend, the dividend will be paid in the Rupiah.*
11. *Shareholders on the record date are entitled to apply the full amount of the dividend is approved, and may be subject to income tax (withholding tax) applicable in Indonesia.*
12. *Shareholders on the record date are entitled to apply the full amount of the dividend is approved, and may be subject to income tax (withholding tax) applicable in Indonesia.*

Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) Indonesia maksimum sebesar 20% (berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku saat ini).

Dividends received by foreign shareholders will be subject to income tax (withholding tax) Indonesia a maximum of 20% (based on the tax provisions applicable today).

Pembagian Dividen Tahun 2018
Dividend Payout in 2018

Total Dividen yang Dibagikan *Shared Dividend*	Jumlah Dividen Kas per Saham *Cash Dividend per Share*	Rasio *Payout Payout Ratio*	Tanggal Pengumunan Dividen Kas *Announcement Date of Cash Dividend*	Tanggal Pembayaran Dividen Kas *Payment Date of Cash Dividend*
36.661.208.683	4		28 Februari 2018 *February 28, 2018*	26 Maret 2018 *March 26, 2018*

Deskripsi Kebijakan Dividen Perseroan
Description of the Company's Dividend Policy

Deskripsi	Tahun Buku 2017 *2017 Fiscal Year*	Tahun Buku 2016 *2016 Fiscal Year*	*Description*
Laba Bersih tahun	146.643.510.555,23	259.090.525.000	*Net profit of the year*
Jumlah Dividen terdistribusi (Rp)	36.661.208.683	64.768.605.000	*Total dividend distributed (Rp)*
Payout Ratio	25%	25 %	*Payout Ratio*
Rp/Saham	4	7	*Rp/Shares*
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk Dividen (Lembar)	9.924.797.283	9.837.678.500	*The number of shares eligible for dividend (Sheet)*
Tanggal Pengumuman Dividen	28 Februari 2018 *February 28, 2018*	27 April 2017 *April 27, 2017*	*Dividend Announcement*
Tanggal pembayaran	1. Tanggal pembayaran porsi Publik pada 26 Maret 2018 sebesar 24,432% (Rp8.956.958.683,67). *Payment date to Public on March 26, 2018 is 24,432% (Rp8,956,958,683.67).* 2. Tanggal pembayaran porsi Pemerintah RI pada 26 Maret 2018 sebesar 75,568% (Rp27.704.250.000). *Payment date to Government of Indonesia on March 26, 2018 is 75.568% (Rp27,704,250,000).*	1. Tanggal pembayaran porsi Publik pada 22 Mei 2017 sebesar 23,76% (Rp15.391.509.011,85). *Payment date to Public on May 22, 2017 is 23.76% (Rp15,391,509,011.85).* 2. Tanggal pembayaran porsi Pemerintah RI pada 22 Mei 2017 sebesar 76,237% (Rp49.380.650.000,00.) *Payment date to Government of Indonesia on May 22, 2017 amounted to 76.237% (Rp49,380,650,000.00).*	*Payment date*
Tahun fiskal dividen per saham	2018	2017	*Fiscal year dividend per share*

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Untuk mendukung pendanaan proyek Baturaja II, pada tahun 2013 Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana, di mana jumlah dana yang diterima dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp1.268 triliun. Di tahun 2014 Perseroan telah mulai menggunakan dana hasil penawaran umum perdananya sebagaimana yang dipaparkan berikut ini:

To support the Baturaja II project financing, in 2013 the Company conducted its initial public offering, in which the amount received from the proceeds amounted to Rp1,268 trillion. In 2014 the Company has begun to use the proceeds from its initial public offering as described below:

Dari jumlah Rp1.268 triliun tersebut, dana hasil penawaran umum Perseroan akan dialokasikan untuk:

1. Sekitar 2% atau sebesar Rp32.206 juta untuk pengadaan dan pengembangan lahan tambang.
2. Sekitar 82% atau sebesar Rp1.035.335 juta untuk pembelian mesin dan peralatan utama.
3. Sekitar 5% atau sebesar Rp63.390 juta untuk peralatan elektronik dan otomasi serta enjinering dan desain.
4. Sekitar 11% atau sebesar Rp136.869 juta untuk jasa konstruksi.

From Rp1,268 trilion of proceeds from the offering general Company will be allocated to:

1. *Approximately 2% or Rp32,206 million for procurement and development of mine land.*
2. *Approximately 82% or Rp1,035,335 million for the purchase of major machinery and equipment.*
3. *Approximately 5% or Rp63,390 million for electronic equipment and automation as well as engineering and design.*
4. *Approximately 11% or Rp136,869 million for construction services.*

Di tahun 2018 tidak terdapat perubahan dalam hal penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor.30/POJK.04/2015, sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

In 2018 there is no changes in the use of funds as stipulated in the OJK Regulation Number.30/POJK.04/2015, thus, such information is not presented in this report.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia serta Ketua Badan Pengawas Pasar Modal. Hingga akhir tahun 2018, penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah direalisasikan adalah sebesar Rp1.267.800 juta.

The realization of the use of funds resulting from the public offering has been reported to the Board of PT Bursa Efek Indonesia and the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency. Until the end of 2018, the use of proceeds from the public offering that has been realized amounted to Rp1,267,800 million.

Per April 2018, seluruh dana hasil penawaran umum telah sepenuhnya digunakan untuk membiayai proyek pembangunan pabrik Baturaja II berdasarkan Surat nomor: UM.05.09/1389A/2018 tanggal 6 April 2018 mengenai Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran umum yang telah disampaikan kepada OJK dan BEI melalui keterbukaan informasi.

As of April 2018, all funds from the public offering have been fully used to finance the Baturaja II plant construction project based on Letter number: UM.05.09/1389A/2018 dated April 6, 2018 concerning the Report on the Use of Proceeds from Public Offering submitted to OJK and IDX through openness information.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Table Actual Use of Proceeds from Public Offering

No.	Jenis Penawaran umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective date*	Nilai Realisasi Hasil Penawran Umum *Amount of Public Offering Results Realization*			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus *Plans for Use of Funds According to Prospectus*			
			Jumlah Hasil Penawaran Umum *Amount of Public Offering Results*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Expense*	Hasil Bersih *Net Results*	Pengadaan & Pengembangan Lahan Tambang *Procurement & Development of Mining Land*	Pembelian Mesin & Peralatan Utama *Main Machinery & Equipment Purchasing*	Peralatan Elektronik & Otomasi serta Enjinering & Desain *Electronic Equipment & Automation and Engineering & Design*	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Penawaran Umum (IPO) *Public Offering (IPO)*	28 Juni 2013 *June 28, 2013*	1.309.321	41.522	1.267.800	32.206	1.035.335	63.390	
2	Penawaran Umum Lanjutan *Secondary Public Offering*	-	-	-	-	-	-	-	
3	Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Public Offering with Pre-emptive Rights*	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah *Total*		1.309.321	41.522	1.267.800	32.206	1.035.335	63.390	

			Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus *Realization of Use of Funds According to Prospectus*					
	Jasa Konstruksi *Construction service*	Total *Total*	Pengadaan & Pengembangan Lahan Tambang *Procurement & Development of Mining Land*	Pembelian Mesin & Peralatan Utama *Main Machinery & Equipment Purchasing*	Peralatan Elektronik & Otomasi serta Enjinering & Desain *Electronic Equipment & Automation and Engineering & Design*	Jasa Konstruksi *Construction Service*	Total *Total*	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Funds from Public Offering*
	10	11	12	13	14	15	16	17
	136.869	1.267.800	32.206	1.035.335	63.390	136.869	1.267.800	0
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	136.869	1.267.800	32.206	1.035.335	63.390	136.869	1.267.800	0

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, & RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION & DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Di tahun 2018 Perseroan tidak melakukan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, & Restrukturisasi Utang/Modal.

In 2018, the Company did not invest, expand, divest, acquire, or restructure debt/capital.



TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
MATERIAL TRANSACTIONS WITH A CONFLICT INTEREST

Perseroan melakukan ekspansi proyek Baturaja II deangan *design* kapasitas 1,85 juta ton semen/tahun, yang ditandai dengan penandatangan kontrak antara Perseroan dengan Sinoma pada tanggal 26 Maret, 2 April 2015 dan 2 Februari 2016.

The Company expanded Baturaja II project through the capacity of 1.85 million tons of cement/year, marked by the signing of a contract between the Company and Sinoma on March 26, April 2, 2015 and February 2, 2016.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan memilki transaksi material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Throughout 2018, the Company's material transactions with related parties as follows:

Pihak yang Terelasi *Related Parties*	Transaksi Berelasi	*Related Transaction*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penerimaan pinjaman	*Loan receipts*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan dana	*Fund placement*
PT Bank Syariah Mandiri	Penempatan dana	*Fund placement*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan dana	*Fund placement*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pembelian bahan bakar	*Fuel purchase*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pembelian jasa angkutan	*Transport service purchase*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pembelian bahan baku	*Raw material purchase*
PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan bakar	*Fuel purchase*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pembelian energi listrik	*Electricity purchase*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Penjualan semen	*Cement sales*
PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Pembelian jasa angkutan	*Transport service purchase*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pembelian jasa asuransi	*Insurance service purchase*
PT Semen Tonasa	Pembelian bahan baku	*Raw material purchase*
PT Pos Indonesia (Persero)	Pembelian jasa pengiriman	*Shipping service purchase*
PT Pos Logistik	Pembelian jasa pengiriman	*Shipping service purchase*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pembelian jasa komunikasi	*Communication service purchase*
PT Sucofindo (Persero)	Pembelian jasa Surveyor	*Surveyor service purchase*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pembelian jasa sewa dan handling material	*Handling material & leasing service purchase*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pembelian bahan baku	*Raw material purchase*
PT Surveyor Indonesia	Pembelian jasa Surveyor	*Surveyor service purchase*
PT Kereta Api Logistik	Pembelian jasa angkutan	*Transport service purchase*
PT Indonesia Comnets Plus	Pembelian jasa komunikasi	*Communication service purchase*
PT Petrokimia Gresik	Pembelian bahan baku	*Raw material purchase*
PT Amarta Karya (Persero)	Pembelian bahan baku	*Raw material purchase*
PT Pasoka Sumber Karya	Pembelian jasa angkutan	*Transport service purchase*
PT Garuda Indonesia (Persero)	Pembelian jasa angkutan	*Transport service purchase*
PT Kebomas Mitra Abadi	Pembelian bahan baku	*Raw material purchase*
PT Semen Tonasa	Pembelian bahan baku	*Raw material purchase*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	Penempatan dana	*Placement of fund*
PT United Tractors Semen Gresik	Pembelian jasa peledakan	*Mining blasting services*
DPLK BNI	Pembelian jasa asuransi	*Insurance service purchase*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	Penempatan dana	*Placement of fund*
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	Penempatan dana	*Placement of fund*

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
CHANGES IN LEGISLATION



Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan sepanjang tahun 2018 adalah perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun 2018 yang meliputi:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-06/MBU/06/2018 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Menteri Perdagangan No. 07 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Impor Semen Clinker dan Semen.
.
4. Peraturan Menteri Perdagangan No. 75 Tahun 2018 Tentang Angka Pengenal Importir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perseroan tidak ada perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Persero.

Changes in legislation affecting the Company throughout 2018 is the changes in legislation throughout 2018 which includes:

1. *The Regulation of Ministry of State Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State Owned Enterprises, as was last amended by The Regulation of Ministry of State Owned Enterprises No. PER-06/MBU/06/2018 concerning the Third Amendment to The Regulation of the Ministry of State Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*
2. *OJK Regulation No 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies.*
3. *The Regulation of Ministry of Trade No. 07 of 2018 concerning Provisions on the Import of Clinker Cement and Cement.*
4. *The Regulation of Ministry of Trade No. 75 of 2018 concerning Importer Identity Numbers.*

As of December 31, 2018, there is no changes in legislation that have a significant impact on the Company's financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018, sebagai berikut:

1) PSAK 3 (Penyesuaian 2016), Laporan Keuangan Interim
PSAK 3 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

2) PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu entitas dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan posisi keuangan.

3) PSAK 3 (Penyesuaian 2016), Laporan Keuangan Interim
PSAK 3 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

4) PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" mengatur persyaratan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dalam laporan konsolidasian.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by the Financial Services Authority.
Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 and 2017.

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2018, as follows:

1) PSAK 3 (Adjustment 2016), Interim Financial Statements
PSAK 3 (2016 Adjustment) clarifies that the required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through cross-references of interim financial statements such as management comments or risk reports available to users of interim financial statements and at the same time. If the user of the financial statements can not access the information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's interim financial statements are considered incomplete.

2) PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The amendments do not prescribe a specific format to disclose financing activities: however, an entity may fulfill the disclosure objective by providing a reconsiliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities.

3) PSAK 3 (Adjustment 2016), Interim Financial Statements
PSAK 3 (2016 Adjustment) clarifies that the required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through cross-references of interim financial statements such as management comments or risk reports available to users of interim financial statements and at the same time. If the user of the financial statements can not access the information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's interim financial statements are considered incomplete.

4) PSAK 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" prescribes accounting requirements for investment in subsidiaries, joint ventures and associates when the parent entity presents separate financial statements as additional information in the consolidated report.

5) PSAK 5 (Revisi 2015), Segmen Operasi
PSAK 5 (revisi 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomi yang serupa. PSAK 5 (revisi 2015) juga mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen dilaporkan secara reguler.

6) PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan kriteria pihak-pihak berelasi. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) juga mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen. Dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

7) PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi

8) PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

9) PSAK 16, Aset Tetap
Amandemen PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset dapat mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

10) PSAK 19, Aset Tak berwujud
Amandemen PSAK 19 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset tak berwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari asset tersebut.

5) PSAK 5 (Revised 2015), Operating Segments
PSAK No.5 (2015 revised) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of incorporation operating segments, including a brief description of the operating segments have been combined and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segments have similar economic characteristics. PSAK 5 (revised in 2015) also clarified that the reconciliation of total segment assets reported to the assets of entities only disclosed if the segment assets are reported on a regular basis.

6) PSAK 7, Related Party Disclosures
PSAK 7 (Adjustment 2015) add a requirement criteria related parties. An entity is related to a reporting entity as an entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

PSAK 7 (Adjustment 2015) clarifies that the reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity. And requires that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.

7) PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property

8) PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures

9) PSAK 16, Fixed Assets
Amendments to PSAK 16 provide additional explanation that the reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an asset may indicate the technical or commercial obsolescence estimate of the asset. This may reflect a reduction in future benefits from these assets.

Amendments to PSAK 16 also clarifies that the depreciation method based on the revenues generated by the activities that use an asset is not appropriate.

10) PSAK 19, Intangible Assets
The amendments to PSAK 19 provide additional explanation that the reduction expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an intangible asset may indicate the estimate of technical or commercial obsolescence of the asset. This may reflect a reduction in the future economic benefit of the asset.

Amandemen PSAK 19 juga memberikan klarifikasi bahwa:
- Terdapat praduga bahwa penggunaan metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan aset tak berwujud diduga tidak tepat karena mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset tak berwujud tersebut;
- Dasar pemilihan metode amortisasi yang sesuai adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik; dan
- Dalam keadaan di mana faktor pembatas paling dominan yang inheren pada aset tak berwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan maka pendapatan yang akan dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

Amendments to PSAK 19 also clarified that:
- *There is a presumption that the use of amortization method based on the revenues that is generated by activity that includes the use of intangible assets allegedly not appropriate because it reflects factors that are not directly related to the use of economic benefits included in the intangible assets;*
- *Basic selection amortization method is appropriate if the forecast reflects the usage patterns of economic benefits; and*
- *In circumstances where the dominant limiting factor inherent in intangible assets is the achievement of the revenue threshold of income to be generated can be a proper basis for amortization.*

11) PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:
- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuaria melalui penghasilan komprehensif lain.
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu.
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

11) PSAK 24 (Revised 2013), Employee Benefits
Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the Company's financial statement on following items:
- *all actuarial gain and loses are recognized as other comprehensive income.*
- *all past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for specified period of time.*
- *the interest cost and expected return and plan assets used in the previous version on PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

PSAK 24 (Adjustment 2016) clarifies that high-quality corporate bond markets are valued on the denomination of the bonds rather than on the country in which they are located.

12) PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan
PSAK 25 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas dapat menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal.

12) PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Estimation and Mistakes
PSAK 25 (Adjustment 2015) clarify when it is not practical for an entity to apply a new accounting policy retrospectively, because the entity can not determine the cumulative impacts of the implementation of the policy for the entire previous period, the entity may apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical period.

13) PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
Amandemen tersebut mengklarifikasi hal berikut:
1. Bila nilai tercatat dari instrumen utang dengan tingkat suku bunga tetap diukur pada nilai wajar yang lebih rendah dari biaya perolehan di mana dasar pengenaan pajaknya sebesar biaya perolehan sehingga timbul perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tanpa mempertimbangkan apakah pemegang instrumen utang tersebut memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, atau apakah besar kemungkinan penerbit akan membayar semua arus kas kontraktual;

13) PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
The amendments clarify the following:
1. *When the carrying amount of fixed-rate debt instrument measured at fair value is less than cost for which the tax base remains at cost give rise to a deductible temporary difference, irrespective of whether the debt instrument's holder expects to recover the carrying amount of the debt instrument by sale or by use, or whether it is probable that the issuer will pay all the contractual cash flows;*

2. Ketika suatu entitas menilai apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, dan peraturan perpajakan membatasi penggunaan kerugian untuk pengurangan terhadap jenis penghasilan tertentu (misalnya, kerugian modal hanya dapat dilakukan terhadap keuntungan modal), entitas menilai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan secara gabungan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari jenis penghasilan tersebut, tetapi terpisah dari jenis perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya;
3. Estimasi kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas yang lebih dari jumlah tercatatnya jika ada cukup bukti bahwa kemungkinan besar entitas tersebut akan memenuhinya; dan PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi (lanjutan)
4. Dalam mengevaluasi apakah laba kena pajak di masa depan tersedia secara memadai, entitas harus membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan laba kena pajak di masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut.

14) PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
Amademen PSAK ini mengklarifikasi hal berikut:
1. Dalam mengestimasi nilai wajar pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, akuntansi untuk dampak kondisi *vesting* dan *nonvesting* harus mengikuti pendekatan yang sama dengan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrument ekuitas.
2. Apabila peraturan atau undang-undang pajak mensyaratkan entitas untuk memotong jumlah instrumen ekuitas setara dengan nilai moneter dari kewajiban pajak karyawan untuk memenuhi kewajiban pajak karyawan yang kemudian diserahkan ke otoritas pajak,yaitu pengaturan pembayaran berbasis saham memiliki 'fitur penyelesaian neto', pengaturan semacam itu harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, dengan ketentuan bahwa pembayaran berbasis saham akan diklasifikasikan sebagai yang diselesaikan dengan istrumen ekuitas jika tidak termasuk fitur penyelesaian neto.

3. Modifikasi transaksi pembayaran berbasis saham yang mengubah transaksi dari yang diselesaikan dengan kas menjadi transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas harus dipertanggungjawabkan sebagai berikut:
   i. liabilitas awal dihentikan pengakuannya;
   ii. pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diakui pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal modifikasi sepanjang jasa telah diberikan sampai dengan tanggal modifikasi; dan
   iii. selisih antara nilai tercatat liabilitas pada tanggal modifikasi dan jumlah yang diakui di ekuitas segera diakui dalam laba rugi.

2. When an entity assesses whether taxable profits will be available against which it can utilize a deductible temporary difference, and the tax law restricts the utilization of losses to deduction against income of a specific type (e.g. capital losses can only be set off against capital gains), an entity assesses a deductible temporary difference in combination with other deductible temporary differences of that type, but separately from other types of deductible temporary differences;

3. The estimate of probable future taxable profit may include the recovery of some of an entity's assets for more than their carrying amount if there inssufficient evidence that it is probable that the entity will achieve this; and

4. In evaluating whether sufficient future taxable profits are available, an entity should compare the deductible temporary differences with future taxable profits excluding tax deductions resulting from the reversal of those deductible temporary differences.

14) PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
The amendments to PSAK 53 clarify thefollowing:
1. In estimating the fair value of a cash-settled shared-based payment, the accounting for the effects of vesting and non-vesting conditions should follow the same approach as for equity-settled share-based payments.

2. Where tax law or regulation requires an entity to withhold a specified number of equity instruments equal to the monetary value of the employee's tax obligation to meet the employee's tax liability which is then remitted to the tax authority, i.e. the share-based payment arrangement has a 'net settlement feature', such an arrangement should be classified as equity-settled in its entirety,provided that the share-based payment would have been classified as equity-settled had it not included the net settlement feature.

3. A modification of a share-based payment that changes the transaction from cash-settled to equity-settled should be accounted for as follows:

   i. the original liability is derecognized;
   ii. the equity settled shared-based payment is recognized at the modification date fair value of the equity instrument granted to the extent that services have been rendered up to the modification date; and

   iii. any difference between the carrying amount of the liability at the modification date and the amount recognised in equity should be recognised in profit or loss immediately.

15) PSAK 60 (Penyesuaian 2016), Instrumen Keuangan Pengungkapan
PSAK 60 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

16) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.
Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Sebelumnya, definisi pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.
PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.
PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif. Penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

17) PSAK 67 (revisi 2013), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
PSAK 67 menyatakan bahwa suatu entitas tidak disyaratkan untuk mengungkapkan ringkasan informasi keuangan untuk entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang diklasifikasikan (atau termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan) sebagai yang dimiliki untuk dijual. Perubahan tersebut menjelaskan bahwa ini adalah satu-satunya pengecualian persyaratan pengungkapan PSAK 67 untuk kepentingan tersebut. Perseroan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

18) PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar. PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar.
Ruang Lingkup PSAK 68 berlaku pada pos pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar,kecuali kondisi tertentu.

15) PSAK 60 (Adjustment 2016), Financial Instruments
PSAK 60 (2016 Adjustment) clarifies that the entity shall assess the nature of service contract rewards as referred to in paragraphs PP30 and paragraph 42C to determine whether an entity has a continuing involvement in financial assets and whether disclosure requirements related to sustainable engagement.

16) PSAK 65, Consolidated Financial Statements
PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation – Special Purpose Entities.
Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control.
A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.
Previously, control was defined as the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.
PSAK 65 also adds an application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.
PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.The application of the amendments has had no material impact on the disclosures or the amounts recognized in consolidated financial statements.

17) PSAK 67 (revised 2013), Disclosures of Interests in Other Entities.
PSAK 67 states that an entity need notprovide summarized financial information for interests in subsidiaries, associates or joint venture that are classified (or included in a disposal company that is classified) as held forsale.
The amendments clarify that this is the only concession the disclosurer equirements of PSAK 67 for such interests. The Company had evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to financial statements.

18) PSAK 68, Fair Value Measurements
PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.
PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements.
The scope of PSAK 68 applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.

PSAK 68 mengharuskan penerapan secara prospektif sejak 1 Januari 2015.
Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019,dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan (lanjutan)
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No.71, Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perseroan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perseroan harus mengindentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- PSAK No. 73, Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.
Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian, dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 68 requires prospective application from January 1, 2015.
Standards and Interpretation in Issue Not Yet Adopted Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

The Standard and Interpretation has Been Published but Has Not Been Implemented
- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:
- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts*
- *PSAK No. 71, Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.*

- *PSAK No. 72, standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.*

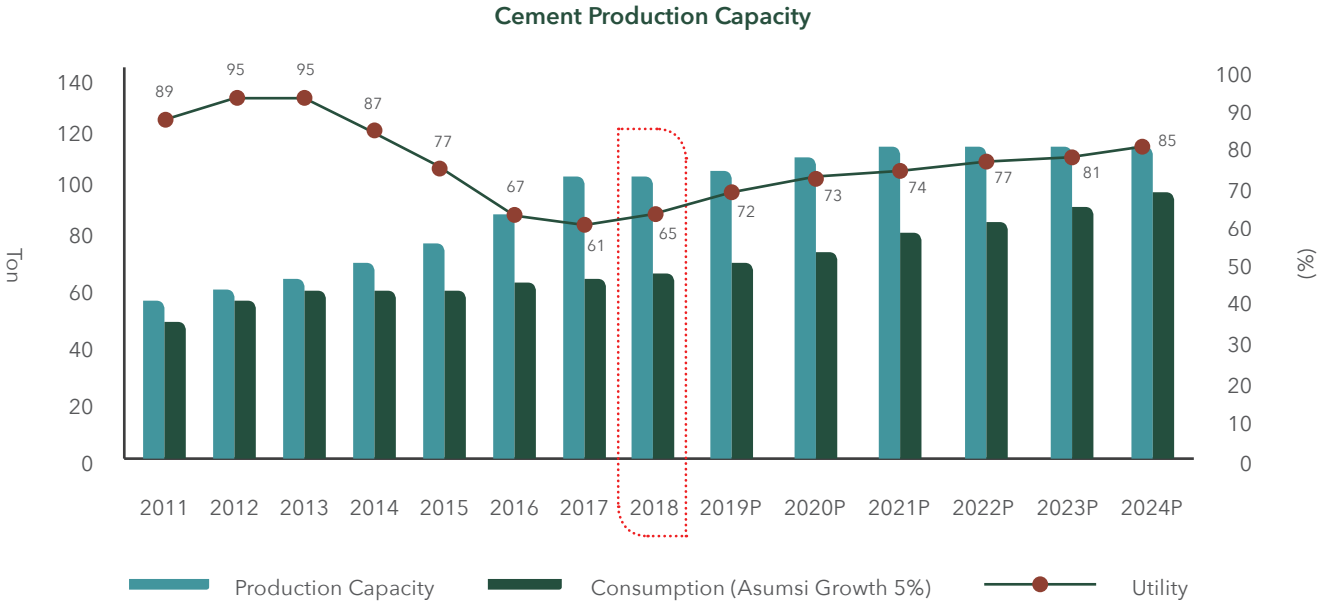
- PSAK No. 73, Lease, adopted from IFRS No.16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

As of the issuance date of the consolidated financial statement, management is evaluating the effect of these standart and interpretationon the consolidated financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Pada tahun 2019 trend permintaan semen Nasional diperkirakan mengalami pertumbuhan sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

In 2019 the national cement demand trend is expected to grow by 5% compare to the previous year. This can be seen in the picture below:



Selama tahun 2018 menjadi tahun penuh tantangan bagi industri semen nasional. Hal ini seiring dengan makin maraknya pemain baru menghiasi persaingan industri semen nasional. Kondisi over supply mengiringi dimana kapasitas produksi semen nasional mencapai 108 juta ton semen/tahun. Permintaan semen secara nasional pada tahun 2018 hanya sebesar 70 juta ton semen/tahun atau tumbuh sebesar 5,2% dibandingkan tahun sebelumnya (Sumber: Asosiasi Semen Indonesia). Dengan kondisi tersebut, perusahaan berhasil meningkatkan pertumbuhan penjualan semen pada tahun 2018 dengan melakukan berbagai strategi pemasaran dan efisiensi produksi.

2018 became a challenging year for the national cement industry. This is in line with the increasingly widespread new players adorning the national cement industry competition. Over supply conditions accompanied where national cement production capacity reached 108 million tons of cement/year. National cement demand in 2018 was only 70 million tons of cement/year or grew by 5,2% compared to the previous year (Source: Indonesian Cement Association). With these conditions, the company managed to increase cement sales growth in 2018 by carrying out various marketing strategies and production efficiency.

BIDANG POLITIK

Tahun 2018 – 2019 merupakan tahun politik terkait pilkada serentak dan pemilu 2019. Namun dapat dikatakan dinamika politik di Indonesia tidak memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi secara umum dan industri semen khususnya. Jaminan stabilitas situasi politik di indonesia atau kebijakan ekonomi Pemerintah dalam menjaga kondisi ekonomi yang kondusif atau kebijakan yang memberikan efek positif terhadap regulasi bidang semen pada saat ini. Kebijakan politik oleh pemerintah yang mendorong percepatan pembangunan Infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi seperti pembangunan jalan tol, pelabuhan, dan lain-lain dapat mendorong pertumbuhan industri semen secara signifikan.

POLITICAL FIELD

2018 - 2019 is a political year related to simultaneous regional elections and 2019 elections. But it can be said that the political dynamics in Indonesia do not have an impact on general economic conditions and the cement industry in particular. Guaranteed stability of the political situation in Indonesia or the Government's economic policies in maintaining conducive economic conditions or policies that have a positive effect on cement sector regulation at this time. Political policies by the government that encourage the acceleration of infrastructure development and economic growth such as the construction of toll roads, ports, etc. can significantly drive the growth of the cement industry.

BIDANG EKONOMI SECARA UMUM

Pertumbuhan ekonomi nasional dalam lima tahun terakhir menunjukkan trend perlambatan sejalan dengan melemahnya kinerja perekonomian global. Tantangan utama yang dihadapi oleh perekonomian domestik antara lain masih adanya permasalahan struktural seperti kondisi infrastruktur, produktivitas dan daya saing. Kualitas pertumbuhan ekonomi akan bergantung pada sektor industri.

Dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan infrastruktur di Indonesia, Pemerintah melakukan upaya percepatan proyek-proyek yang dianggap strategis dan memiliki urgensi tinggi untuk dapat direalisasikan dalam kurun waktu yang singkat.

Dalam APBN 2019, pemerintah menganggarkan belanja infrastruktur sebesar Rp415,0 T atau naik sebesar 1,04% dibanding tahun 2018. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir CAGR anggaran infrastruktur mencapai 15,5% yang menjadi bukti upaya pemerintah guna membangun konektivitas, menciptakan pemerataan ekonomi di seluruh tanah air, serta meningkatkan daya saing bangsa di kelas dunia. Perseroan meyakini bahwa upaya pemerintah mendorong pencapaian tersebut , akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kegiatan usaha.

BIDANG SOSIAL DAN BUDAYA

Persaingan industri semen saat ini yang over supply memiliki dampak positif dan negative bagi masyarakat sekitar. Dampak positif yang ditimbulkan, bila kawasan industri memprioritaskan masyarakat setempat, akan mampu menyerap tenanga kerja, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan, walaupun hanya dirasakan oleh sekelompok masyarakat yang memiliki pendidikan dan keterampilan tertentu. Dalam hal ini, perusahaan telah melakukan berbagai program yang diantaranya adalah memberi lapangan pekerjaan yang baru dengan menciptakan saran dan prasarana publik melalui Corporate Sosial Responsibilty (CSR) atau hal lainnya yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

BIDANG TEKNOLOGI ENERGI

Perusahaan telah membangun pabrik Baturaja II yang mulai beroperasi pada semester-II di Tahun 2017, menggunakan teknologi yang lebih efisien dalam penggunaan energi dan menghasilkan emisi debu yang lebih ramah lingkungan menggunakan bag filter

INDUSTRI ENERGI DAN PERSAINGAN USAHA

Industri semen menggunakan batubara sebagai bahan bakar utama dan energi listrik dari PLN. Sampai dengan tahun 2018, perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan mampu bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif dengan menekan Cost of Goods Sold (COGS).
Visi dan misi perusahaan sejalan dengan arah pengembangan, telah menetapkan Inisiatif Tiga Gajah lanjutan sebagai program strategis tahun 2019. Berikut ini tiga macam Inisiatif Tiga Gajah yang diterapkan sebagai strategi perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yaitu:

a. Cost Leadership Initiative, melakukan efisiensi biaya melalui perbaikan proses produksi
   - Mengoptimalkan pendapatan dan mengefisienkan biaya.
   - Melaksanakan proyek pengembangan kapasitas produksi.

GENERAL ECONOMIC FIELD

National economic growth in the past five years shows a slowing trend in line with the weakening performance of global economy. The main challenges faced by domestic economy include the existence of structural problems such as infrastructure conditions, productivity and competitiveness. The quality of economic growth will depend on the industrial sector.

In order to increase economic growth through infrastructure development in Indonesia, the Government has made efforts to accelerate projects that are considered strategic and have high urgency to be realized in a short period of time.

In the 2019 State Budget, the government budgeted infrastructure expenditure of Rp415.0 T, up by 1.04% compared to 2018. In the last 3 (three) years the CAGR's infrastructure budget reached 15.5% which is evidence of the government's efforts to build connectivity, creating economic equality throughout the country, as well as increasing the nation's competitiveness in all over the world. The Company believes that the government's efforts to encourage this achievement will encourage economic growth in Indonesia which will ultimately have a positive impact on business activities.

SOCIAL AND CULTURAL FIELD

The current competition in the over supply of cement industry has a positive and negative impact on the surrounding community. The positive impact is caused, if the industrial area prioritizes the local community, it will be able to absorb the calm of work, so that it can improve welfare, even though it is only felt by a group of people who have certain education and skills. In this case, the company has carried out various programs which include providing new employment opportunities by creating public advice and infrastructure through Corporate Social Responsibility (CSR) or other things that can improve company performance.

ENERGY TECHNOLOGY FIELD

The company has built a Baturaja II plant which began operations in semester II in 2017, using technology that is more efficient in energy use and produces dust emissions that are more environmentally friendly using a filter bag.

ENERGY INDUSTRY AND BUSINESS COMPETITION

The cement industry uses coal as the main fuel and electricity from PLN. Until 2018, the company continues to improve energy efficiency usage and is able to compete in an increasingly competitive market by pressing Cost of Goods Sold (COGS). The company's vision and mission are in line with the direction of development, has established a further Three Elephant Initiative as a strategic program in 2019. The following three types of Three Elephant Initiatives are implemented as a corporate strategy in facing business challenges, namely:

a. The Cost Leadership Initiative, conducts cost efficiency through improving the production process
   - *Optimize revenue and streamline costs.*
   - *Carry out production capacity development projects.*

- Peningkatan efisiensi sumber daya energi (batubara).
- Ekspansi perusahaan dalam penambangan batukapur dalam rangka mendapatkan cadangan bahan baku.

b. Business Process Streamlining, melakukan perbaikan proses bisnis, kebijakan dan sistem untuk percepatan pengambilan keputusan
   - Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM).
   - Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) System Application and Product in data processing (SAP) sesuai kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan.

c. Market Expansion, peningkatan penjualan dan market share melalui perbaikan sistem distribusi dan perluasan area pasar.
   - Meningkatkan produksi dan penjualan semen.
   - Mengembangkan fasilitas distribusi secara bertahap.
   - Mengembangkan bisnis hulu dan hilir.
   - Digitalisasi Marketing Channel yaitu Implementasi Customer Relationship Management (CRM), Transportation Management System (TMS), Warehouse Management System (WMS), dan Market Intelligence Application (MIA).

- *Increased efficiency of energy resources (coal).*
- *Company expansion in coal mining in order to obtain reserves of raw materials.*

b. Business Process Streamlining, make improvements to business processes, policies and systems to accelerate decision making
   - *Improve the competence of Human Resources (HR).*
   - *Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) System Application and Product in data processing (SAP) according to the company's business development needs.*

c. Market Expansion, increased sales and market share through improved distribution systems and expanding market areas.
   - *Increase cement production and sales.*
   - *Develop distribution facilities in stages.*
   - *Developing upstream and downstream businesses.*
   - *Digitizing Marketing Channels, namely the Implementation of Customer Relationship Management (CRM), Transportation Management System (TMS), Warehouse Management System (WMS), and Market Intelligence Application (MIA).*





05

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE


SMBR
SMBR
BUMN



IMPLEMENTASI GCG
THE IMPLEMENTATION OF GCG

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ Perseroan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang (*Sustainable*) dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) (GCG) Perseroan merupakan proses pengelolaan dan pengawasan atas Perseroan meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, khususnya bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk secara konsisten dalam mengelola Perseroan.

Perseroan telah memiliki Pedoman GCG yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja Nomor: PH.01.04/079.A/2005 tanggal 1 Agustus 2005 tentang Buku Pedoman Good Corporate Governance (GCG) PT Semen Baturaja (Persero) yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Buku Pedoman Good Corporate Governance (GCG) Perseroan telah dilakukan revisi sebanyak 4 (empat) kali dan yang terakhir tetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: PH.01.04/180/2013.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Corporate Governance is a process and structure used by the Company's organs to increase the business success and accountability of the Company in order to realize long-term (Sustainable) Shareholder value while taking into account the interests of other stakeholders, based on legislation and ethical values.

The Company's Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) are a process of management and supervision of the Company, including the distribution of duties, authorities and responsibilities, especially for Shareholders, Board of Commissioners and Directors. This guideline is a form of commitment of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk consistently in managing the Company.

The Company has the GCG Guidelines established through the Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja Number: PH.01.04/079.A/2005 dated August 1, 2005 concerning the Handbook of Good Corporate Governance (GCG) of PT Semen Baturaja (Persero) signed by the President Director. The Company's Good Corporate Governance (GCG) Handbook has been revised 4 (four) times and the last one has been determined through a Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Number: PH.01.04/180/2013.



Pedoman GCG Perseroan disusun dengan tujuan untuk:
1. Memaksimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
3. Mendorong Organ Perseroan dalam membuat keputusan yang lebih baik dan menjalankan aksi korporasi dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

Pedoman GCG yang diimplementasikan dalam pengelolaan Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (Best Practices) sehubungan dengan pengelolaan Perseroan. Ke depan, pedoman GCG Perseroan ini terus diperbarui dan bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan GCG terkini serta perubahan arah pengelolaan Perseroan ke arah yang lebih strategis.

Landasan Hukum Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan berpedoman pada kebijakan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada tanggal 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No. KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Peraturan lainnya yang menjadi landasan implementasi dan praktik GCG Perseroan adalah Undang-Undang Republik Indonesia dan Peraturan terkait, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003;
4. Undang-Undang nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
5. Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Bapepam Nomor IX.I.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;

The Company's GCG Guidelines are prepared with the aim of:
1. *Maximizing the value of the Company by improving the principles of Openness, Accountability, Accountability, Independence and Fairness so that the Company has strong competitiveness.*
2. *Encouraging the management of the Company in a professional, transparent manner and increasing the independence of the Company's Organ.*
3. *Encouraging the Company's Organs to make better decisions and carry out corporate actions based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations, as well as awareness of the existence of social responsibility towards stakeholders and the preservation of the environment around the Company.*

The GCG Guidelines implemented in the management of the Company refer to the applicable laws and regulations and Best Practices in connection with the management of the Company. Going forward, the Company's GCG guidelines are continuously updated and dynamic in accordance with the latest developments in GCG and changes in the direction of the Company's management in a more strategic direction.

Legal Basis of Corporate Governance

In implementing the practice of Good Corporate Governance (GCG), the Company is guided by the policy of the National Committee on Governance (KNKG) which was established on November 30, 2004 based on the Decree of the Republic of Indonesia's Coordinating Minister for the Economy No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 concerning the National Committee on Governance Policy (KNKG) which was updated with the decision of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 concerning the National Committee on Governance Policy (KNKG). Another regulation that forms the basis for the implementation and practice of the Company's GCG is the Law of the Republic of Indonesia and related Regulations, namely:
1. *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes;*
3. *Law of the Republic of Indonesia Number 15 of 2002 concerning Crime of Money Laundering as amended by the Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003;*
4. *Law number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
5. *Law number 40 of 2007 concerning Limited Companies;*
6. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011, concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;*
7. *Bapepam Regulation Number IX.I.1, Attachment to the Decision of Chairperson of Bapepam No: Kep-60/PM/1996 dated January 17, 1996, concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders;*

8. Peraturan Bapepam Nomor X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
9. Peraturan Bapepam IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
18. OECD Priciples of Corporate Governance, 2004;
19. The ASEAN Corporate Governance Scorecard yang dirilis pada tahun 2012;
20. Kebijakan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada tanggal 30 November 2004 berdasarkan keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No.KEP-49/M.EKON/11/tahun 2004 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko bidang Perekonomian RI No: KEP-14/M.EKON/03/tyahun 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

8. Bapepam Regulation Number X.K.4, Attachment to Decision of Chairperson of Bapepam No: Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2003, concerning Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering;
9. Bapepam Regulation IX.I.5, Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam Number: Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
10. Bapepam Regulation Number X.K.6, Attachment to Decision of Chairperson of Bapepam and Financial Institutions No: Kep-134/BL/2006 dated December 7, 2006, concerning Obligation to Submit Annual Reports for Issuers or Public Companies;
11. Bapepam X.K.2 Regulation, Attachment to Decision of Chairperson of Bapepam and Financial Institutions No: Kep-346/BL/2011 dated July 5, 2011, concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies;
12. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company;
13. Financial Services Authority Regulation (POJK) number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
14. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
15. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) number 21/POJK.04/2015 concerning Application of Public Company Governance Guidelines;
16. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
17. Circular of the Financial Services Authority (POJK) number 32/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance;
18. OECD Priceless of Corporate Governance, 2004;
19. The ASEAN Corporate Governance Scorecard was released in 2012;
20. The National Committee on Governance Policy (KNKG) policy which was established on November 30, 2004 based on the decision of the Indonesian Coordinating Minister for the Economy No.KEP-49/M.EKON/11/2004 concerning the National Governance Policy Committee (KNKG) which was updated with the Coordinating Minister's Decree Republic of Indonesia economic field No: KEP-14/M.EKON/03/year 2008 concerning the National Committee on Governance Policy (KNKG).

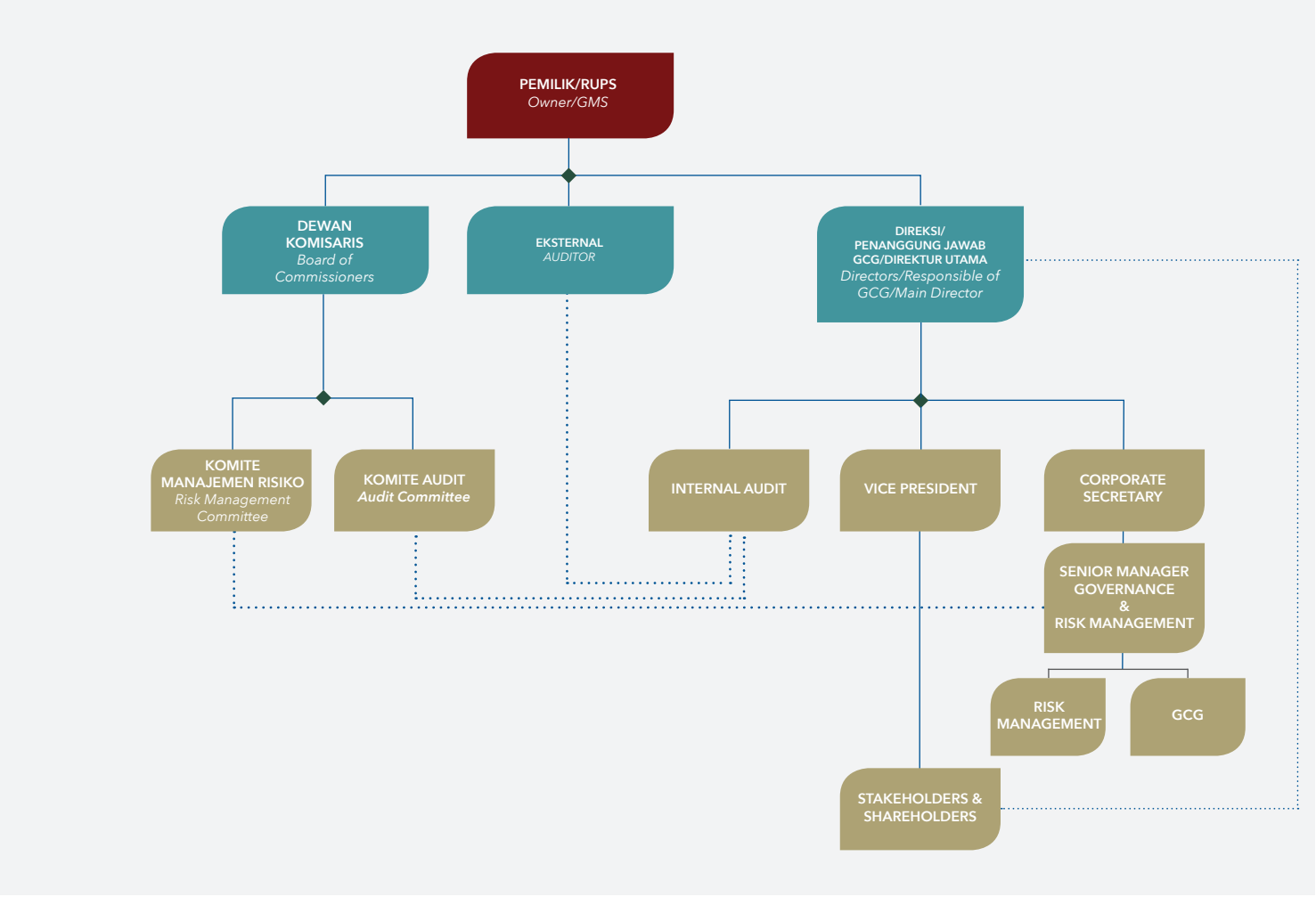
Struktur Tata Kelola PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ utama memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Organ utama Perseroan dibantu oleh organ pendukung yang bertugas untuk membantu organ utama dalam menjanlankan tugas, fungsi dan tanggungjawab. Adapun organ pendukung Perseroan terdiri dari Komite Manajemen Risiko,Komite Audit, Eksternal Auditor, Internal Audit, Vice President, Corporate Secretary dan Departemen Governance & Risk Management. Adapun Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan dapat dilihat dalam bagan berikut:

Governance Structure of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Referring to law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Main Organ consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors. Each major organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities in implementing good corporate governance. The main organs of the Company are assisted by supporting organs whose task is to assist the main organs in carrying out their duties, functions and responsibilities. The supporting organs of the Company consist of Risk Management Committee, Audit Committee, External Auditor, Internal Audit, Vice President, Corporate Secretary and Department of Governance & Risk Management. The Company's Corporate Governance Structure can be seen in the following chart:

Struktur Tata Kelola PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Corporate Governance Structure of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk



Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan memiliki tujuan, antara lain:

1. Perseroan berupaya memaksimalkan Nilai Perseroan dengan melaksanakan prinsip-prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Dapat dipercaya, Bertanggung jawab dan Adil agar Perseroan memiliki daya saing yang tinggi di tengah tantangan usaha sejenis.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara Profesional, Transparan dan Efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen.
3. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *Stakeholders* serta menjaga kesesuaian dengan lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.

Corporate Governance Objectives
The Implementation objectives of GCG within the Company are:

1. *The Company seeks to maximize the Value for the Company to implement the principles of Transparency, Accountability, Trustworthy, responsible and Equitable that the Company has high competitiveness in similar business challenges.*
2. *Promote the management of the Company in professional, transparent and efficient manners and empower and improve the independence of management functions.*
3. *Encourage management in making decisions and perform actions based on high moral values and compliance with legislation and regulations, and awareness of their social responsibility of the Company to the communities.*
4. *Increasing the contribution of the Company in the national economy.*

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan berpedoman pada 5 (lima) prinsip yang meliputi Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggungjawab, Kemandirian dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (*Sustainable Growth*), seperti yang digambarkan dalam bagan berikut ini:

Principles of Corporate Governance

In implementing Corporate Governance, the Company is guided by 5 (five) principles which include Openness, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The application of these principles aims to achieve sustainable growth, as illustrated in the following chart:



Bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan untuk masing-masing prinsip dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The form of implementation of Corporate Governance in the Company for each principle can be seen in the following table:

No	Prinsip *Principles*	Bentuk Implementasi *Form of Implementation*
1	Keterbukaan Prinsip ini diadopsi sebagai Budaya Perusahaan yang mengedepankan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. Perseroan akan menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada seluruh *Stakeholders*, sehingga pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan Perseroan, seperti Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Karyawan, Pelanggan, Pemasok dan *Stakeholders* lainnya, mengetahui risiko yang mungkin terjadi dan keuntungan yang dapat diperoleh dalam melakukan transaksi dengan Perseroan, sekaligus ikut serta dalam mekanisme pengawasan terhadap jalannya Perseroan. *Openness* *This principle was adopted as a Corporate Culture that emphasizes openness in carrying out the decision-making process. Openness in carrying out decision making and openness in presenting material and relevant information regarding the Company. The Company will provide sufficient, accurate and timely information to all stakeholders, so that the parties that have relevance to the Company, such as Shareholders, Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Employees, Customers, Suppliers and Stakeholders others, knowing the possible risks and benefits that can be obtained in conducting transactions with the Company, as well as participating in the oversight mechanism of the Company's operations.*	- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Persero. *The Company holds a General Meeting of Shareholders (GMS) to meet the requirements of the Company's Articles of Association.* - Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan pertemuan baik Internal maupun rapat gabungan sebagai upaya pengawasan maupun pengelolaan Perseroan. *The Board of Commissioners and Directors carry out meetings both internally and joint meetings as an effort to supervise and manage the Company.* - Mempublikasikan Laporan Keuangan yang disajikan melalui media cetak Nasional (Bisnis Indonesia), serta disajikan dalam IDX Net dan (Website) Perseroan. *Publish Financial Reports presented through National print media (Bisnis Indonesia), as well as presented in IDX Net and (Website) of the Company.* - Kebijakan-kebijakan Perseroan telah dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi. *The Company's policies have been communicated to all stakeholders through various communication media.* - Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan keberadaannya dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan. *The Board of Commissioners and Directors disclose their existence in a transparent report on the implementation of Good Corporate Governance.* - Mempublikasi semua informasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan yang disajikan di Website Perseroan. *Publish all information in accordance with the provisions stipulated in the regulations presented on the Company's Website.* - Mempublikasi terkait informasi Perseroan di Website dan Media Sosial Perseroan. *Publish related Company information on the Company's Website and Social Media.* - Perseroan membuat *Annual Report* setiap tahun. *The Company makes an Annual Report annually.*

No	Prinsip *Principles*	Bentuk Implementasi *Form of Implementation*
2	Akuntabilitas Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ-organ Perseroan sehingga pengelolaan dan pengawasan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas mencerminkan aplikasi mekanisme sistem Internal Control yang mencakup praktik-praktik yang sehat. Direksi bertanggung jawab dalam kegiatan operasional sehari-hari dan Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dalam pelaksanaan pengawasan atas jalannya Perseroan. *Accountability* *That is the clarity of functions, implementation and accountability of the Company's organs so that the management and supervision of the Company are carried out effectively. Accountability reflects the application of the Internal Control system mechanism that includes healthy practices. The Board of Directors is responsible for daily operational activities and the Board of Commissioners represents the Shareholders in carrying out oversight of the Company's operations.*	- Perseroan telah memiliki berbagai perangkat atau kebijakan seperti Struktur Organisasi, Job Description untuk tiap-tiap jabatan dan penilaian secara eksternal atau *Self-Assessment* tiap-tiap Direksi. *The Company has various tools or policies such as Organizational Structure, Job Description for each position and external assessment or Self-Assessment for each Board of Directors.* - Perseroan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris. *The Company has a Corporate Work Plan and Budget that has been ratified by the GMS/Board of Commissioners.* - Manajemen melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan memberikan pertanggungjawaban setiap 1 bulan. *Management carries out its duties and responsibilities properly and provides accountability every 1 month.* - Auditor Eksternal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perseroan dengan opini wajar dalam semua hal yang material. *The External Auditor has carried out an examination of the Company's Financial Statements with fair opinion in all material matters.* - Laporan Tahunan Perseroan merupakan bentuk pertanggungjawaban Perseroan dan telah mendapat persetujuan oleh RUPS. *The Company's Annual Report is a form of the Company's responsibility and has been approved by the GMS.* - Perseroan memberikan penghargaan bagi karyawan berprestasi namun juga tegas memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran. *The Company rewards outstanding employees but also expressly sanctions employees who commit violations.* - Konsultan Eksternal telah melaksanakan *Assessment* terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tahun 2018 dengan skor 89,16. *External Consultants have carried out an Assessment of Good Corporate Governance (GCG) in 2018 with a score of 89.16.* - Konsultan Eksternal telah melaksanakan Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko tahun 2018 dengan capaian skor 47,6%. *External Consultants have implemented the Risk Management Maturity Measurement in 2018 with a score of 47.6%.*
3	Tanggung Jawab Merupakan kesesuaian pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan yang sehat termasuk di dalamnya pemenuhan hak-hak *Stakeholders*, keselamatan dan kesehatan kerja serta penghindaran dari praktik bisnis yang tidak sehat. *Responsible* *It is the suitability of the Company's management with applicable regulations and sound corporate principles including the fulfillment of Stakeholders' rights, occupational safety and health and avoidance of unhealthy business practices.*	- Memiliki perangkat GCG, Anggaran Dasar serta kebijakan Corporate Sosial Responsibility (CSR). *Having GCG tools, Articles of Association and Corporate Social Responsibility (CSR) policies.* - Seluruh SDM Perseroan senantiasa memastikan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya berdasarkan kepada peraturan yang berlaku. *All HR of the Company always ensures the implementation of their duties and responsibilities based on applicable regulations.* - Melakukan proses audit oleh Audit Eksternal dan hasilnya tidak adanya temuan material dari hasil Laporan Keuangan tersebut. *Conducting an audit process by External Audit and the results of the absence of material findings from the results of the Financial Report.* - Penerapan Pedoman Perilaku Perseroan. *Implementation of the Company's Code of Conduct.*

No	Prinsip *Principles*	Bentuk Implementasi *Form of Implementation*
4	Kemandirian Merupakan suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan yang sehat. Direksi dalam menjalankan tugas-tugas kepengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran pengawasan atas jalannya Perseroan bebas dari intervensi pihak luar. *Independence* *It is a situation where the Company is managed professionally without conflict of interest and intervention from any party that is contrary to the applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Board of Directors in carrying out the management duties of the Company and the Board of Commissioners in carrying out the supervisory role of the way the Company is free from outside intervention.*	- Manajemen serta karyawan telah menandatangani pakta integritas. Hal ini mendukung kebijakan mengenai benturan kepentingan (*Conflict of Interest*). *Management and employees have signed an integrity pact. This supports policies regarding Conflict of Interest.* - Setiap organ GCG Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya. *Each of the Company's GCG organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their respective duties and responsibilities without the intervention and domination of other parties.* - Perseroan melakukan *Assessment* baik GCG maupun kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yang hasilnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. *The Company conducts Assessment both GCG and the Board of Commissioners and Directors, whose results show an increase from year to year.* - Para Pemegang Saham tidak mengintervensi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengelola Perseroan secara Profesional dan Independen. *The Shareholders do not intervene in the Board of Commissioners and Directors to manage the Company in a professional and independent manner.* - Penyelenggaraan pertemuan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk implentasi *Check and Balances*. *Organizing regular meetings by the Board of Commissioners and Directors as a form of implementation of Check and Balances.*
5	Kewajaran Merupakan prinsip keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *Stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap *Stakeholders* tersebut diberikan perlindungan, kesempatan dan perlakuan yang wajar untuk menuntut jika terjadi pelanggaran terhadap hak mereka. *Fairness* *It is the principle of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the agreement and the applicable laws and regulations. Stakeholders are given protection, opportunity and reasonable treatment to sue if there is a violation of their rights.*	- Perseroan memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan. *The Company has regulations that regulate rights and obligations relating to all stakeholders.* - Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan proporsional kepada seluruh karyawan, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. *The Company provides fair and proportional treatment to all employees, work partners and other stakeholders.* - Perseroan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui media elektronik (*Website*), saluran pelayanan *Call Centre* dan saluran pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System). *The Company has provided opportunities to all stakeholders through electronic media (Website), Call Center service channels and Whistleblowing System channels.*

ROADMAP PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN GCG PERSEROAN

ROADMAP OF IMPLEMENTATION AND DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah merumuskan *Roadmap* penerapan GCG tahun 2013-2018 dalam mencapai kondisi ideal implementasi GCG secara bertahap dan berkelanjutan mengacu pada metode *Assessment* parameter GCG BUMN dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has formulated the roadmap of implementation of the Good Corporate Governance in 2013-2018 to achieve the ideal condition of the implementation of the Corporate Governance gradually and sustainably referring to the method of assessment of GCG parameters of SOEs in the Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises no. SK-16/S.MBU/2012.

2013	2014	2015	2016	2017	2018
Standard Operasional Prosedur Whitleblowing System (WBS) *Standard Operating Procedure Whitleblowing System (WBS)*	Pedoman Pengelolaan Informasi Perusahaan *Guidelines of Corporate Information Management*	Proses Pembuatan Pengendalian Gratifikasi Perseroan *Process of Making Company's Gratification Control*	*Updating* Pengendalian Gratifikasi Perseroan dengan KPK *Updating Company's Gratification Control along with Corruption Eradication Commission*	Revisi Board Manual 2017 untuk penyesuaian standardisasi Anggaran Dasar BUMN dari Kementerian BUMN *Board Manual Revision 2017 to suit the standardization of SOE Articles of Association from the Ministry of SOE*	Standard Operasional Prosedur Whitleblowing System (WBS) *Standard of Operational Procedure for Whistleblowing System (WBS)*
	Pedoman Benturan Kepentingan Perseroan *Guidelines of Company's Conflict of Interest*	Perubahan Board Manual (menyesuaikan AD/RT). *Revision of the Board Manual (adjusting the Articles of Association/ By laws)*	Revisi I Board Manual 2015 tentang Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi *Revision I of Board Manual, 2015 on the management of labor relations of the Board of Commissioners and Board of Directors*		Pedoman Pengendalian Gratifikasi *Guidelines for Gratification Control*
					Revisi Board Manual *Revised Board Manual*
					Revisi Pedoman GCG *Revision of GCG Guidelines*
					Revisi Pedoman Perilaku *Revision of the Code of Conduct*
					Revisi Pedoman Benturan Kepentingan *Revision of the Conflict of Interest Guidelines*
					Revisi Pengelolaan Informasi *Information Management Revision*
					Revisi Pedoman Manajemen Risiko *Revised Risk Management Guidelines*

Realisasi pencapaian Roadmap Tata Kelola Perusahaan untuk tahun 2018 fokus pada komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, antara lain dengan:

1. Revisi *Soft Stucture* GCG yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar terbaru Perseroan, struktur organisasi terbaru Peraturan-Peraturan yang berlaku dan hasil rekomendasi *Assessment* GCG.
2. Penerbitan SOP atau Pedoman yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar terbaru Perseroan, struktur organisasi terbaru Peraturan-Peraturan yang berlaku dan hasil rekomendasi *Assessment* GCG.
3. Menyempurnakan materi Laporan Tahunan secara berkelanjutan sesuai dengan kriteria Peraturan OJK dan Annual Report Award (ARA).
4. Melakukan *Assessment* Tata Kelola Perusahaan yang bekerjasama dengan Konsultan Independen.

The realization of the achievement of the Corporate Governance Roadmap for 2018 focuses on the Commitment to the implementation of Corporate Governance in a sustainable manner, including:

1. *Revised the Soft GCG Structure that is adjusted to the latest Articles of Association of the Company, the latest organizational structure applicable regulations and recommendations for GCG Assessment.*
2. *Issuance of SOPs or Guidelines tailored to the latest Articles of Association of the Company, the latest organizational structure applicable Regulations and recommendations from the GCG Assessment.*
3. *Improving the Annual Report material on an ongoing basis in accordance with the criteria of the OJK Regulations and the Annual Report Award (ARA).*
4. *Conducting Corporate Governance Assessment in collaborating with Independent Consultants.*

PENILAIAN GCG PERUSAHAAN DI TAHUN 2018
ASSESSMENT OF CORPORATE GCG IN 2018

Perseroan senantiasa mengupayakan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang selaras dengan Best Practices. Guna memantau peningkatan perkembangan implementasi GCG secara berkala, Perseroan melaksanakan *assessment* terhadap penerapan GCG Persero. Hal ini juga merupakan bentuk kepatuhan kepada peraturan regulator dalam Peraturan Menteri BUMN No.Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN.

Company continues to pursue the implementation of corporate governance in line with Best Practices. In order to monitor the improvement in the development of GCG implementation on a regular basis, the Company administers the GCG assessment of the Company. It is also a form of adherence to regulations in the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of GCG Practices in SOEs.

Penerapan GCG tersebut terus dimonitor secara berkala melalui penilaian penerapan GCG yang dilakukan setiap tahunnya. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perseroan menggunakan Konsultan Independen, untuk tahun 2018, PT Citra Solusi Manajemen yang melaksanakan *Assessment* terhadap penerapan GCG Perseroan.

The implementation of GCG is monitored repeatedly through GCG implementation assessment which is annually conducted. In 2018, the Company exerted an Independent Consultant service that is PT Citra Solution Manajemen to perform and to undertake assessment towards Company GCG implementation.

Penilaian GCG yang dilakukan Perseroan menggunakan yang ditetapkan dalam keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara yang menguji 6 (enam) aspek yang terdiri dari:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek lainnya.

The GCG assessment carried out by the Company uses what is stipulated in the decision of the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for evaluating and evaluating the implementation of Good Corporate Governance in Owned Enterprises State that exercises 6 (six) aspects consisting of:

1. *Commitment to the implementation of good corporate governance on an ongoing basis.*
2. *Shareholders and the GMS/Capital Owner*
3. *Board of Commissioners/Board of Trustees*
4. *Board of Directors*
5. *Disclosure and Transparency*
6. *Other aspects.*

Hasil Penilaian GCG Perseroan

Berikut hasil penilaian *Assessment* GCG Perseroan di tahun 2018 sebagai berikut:

Results of the Company's GCG Assessment

The following are the results of the Company's GCG Assessment in 2018 as follows:

No	Aspek Pengujian *Assessment*	Bobot *Quality*	Pencapaian 2018 *Achievement 2018*	
			Nilai *Value*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment to the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis*	7,00	6,89	98,37
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and the GMS/Capital Owner*	9,00	8,83	98,08
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *The Board of Commissioners/Board of Trustees*	35,00	32,60	93,14
4	Direksi *Board of Directors*	35,00	33,45	95,56
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Disclosure and Transparency*	9,00	7,40	82,28
6	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,00	-	-
Skor Keseluruhan *Total Scores*		100,00	89,16	89,16
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG *Classification of the Quality of GCG Implementation*		Sangat Baik *Very Good*		

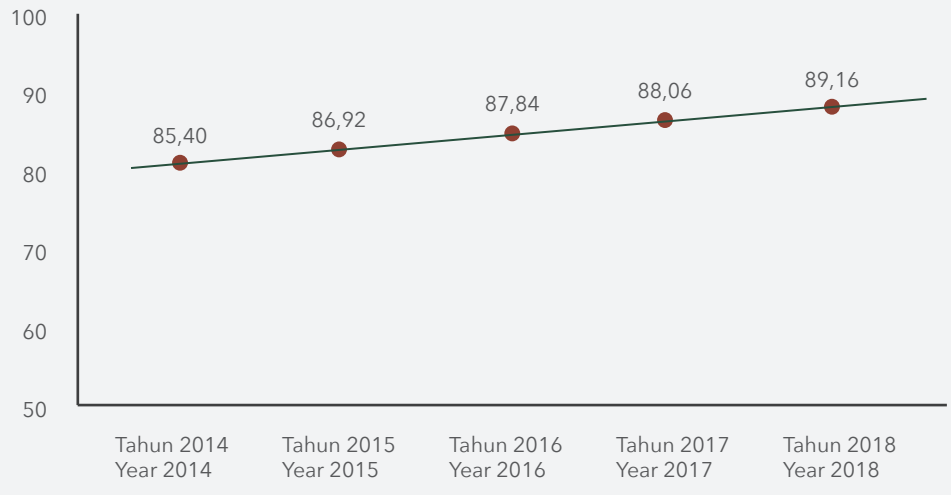
Perbandingan Penilaian GCG Perseroan
Perbandingan hasil penilaian GCG Perseroan di tahun 2018 dan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Comparison of Company's GCG Assessment
The following is the result of Company's GCG assessment in 2018 and 2017:

No	Aspek Pengujian *Assessment Aspect*	Bobot *Quality*	Perbandingan Nilai *Comparison*	
			2018	2017
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis*	7,00	6,89	6,32
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and the GMS/Capital Owner*	9,00	8,83	8,83
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *The Board of Commissioners/Board of Trustees*	35,00	32,60	32,52
4	Direksi *Board of Directors*	35,00	33,45	33,13
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Disclosure and Transparency*	9,00	7,40	7,26
6	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,00	-	
Skor Keseluruhan *Total Scores*		100,00	89,16	88,06
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG *Classification of GCG Implementation Quality*		Sangat Baik *Very Good*	Sangat Baik *Very Good*	Sangat Baik *Very Good*

PERKEMBANGAN SKOR INDEKS GCG PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
DEVELOPMENT OF GCG INDEX SCORE OF PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Grafik Perkembangan Penilaian GCG Perseroan
Graphic of Corporate's Assessment Development



Skor indeks GCG Perseroan terus mengalami perkembangan setiap tahunnya dan berikut adalah perkembangan skor indeks GCG Perseroan dari tahun 2010 sampai dengan saat ini:

The index scores of GCG of the Company continue to grow every year. The index scores of GCG development of the Company since 2010 until now is presented as follow:

Tahun *Year*	Konsultan Penilaian GCG *GCG Assessment Consultant*	Hasil Skoring *Scoring Results*
2010	*Assessment*, bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). *Assessment, in collaboration with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).*	Skor 64,90 dengan predikat "Cukup Baik" *Score of 64.90 with the title of "Very Good" classification.*
2012	*Assessment*, BPKP dengan menggunakan parameter SK Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. *Assessment, the BPKP uses the parameters of the Secretary of the BUMN Minister's Decree Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.*	Skor 72,05 dengan predikat "Cukup Baik" *Score of 72.05 with the title of "Very Good" classification.*
2013	*Self Assessment* GCG oleh Auditor Internal dengan didampingi pihak Konsultan Independen PT Citra Solution Manajemen. *Self-Assessment of GCG by Internal Auditor, accompanied by Independent Consultant.*	Skor 82,72 dengan predikat "Baik". *Score of 87.72 with "Good" classification.*
2014	*Assessment* GCG oleh Pratama Indomitra GCG. *Assessment by Pratama Indomitra GCG.*	Skor 85,40 dengan predikat "Sangat Baik". *Score of 85.40 with the title of "Very Good" classification.*
2015	*Self Assessment* GCG oleh Auditor Internal dengan didampingi pihak Konsultan Independen PT Citra Solution Manajemen. *Self Assessment GCG by the Internal Auditor, accompanied by the Independent of PT Citra Solution Manajemen.*	Skor 86,92 dengan predikat "Sangat Baik". *Score of 86.92 with the title of"Very Good" classification.*
2016	*Assessment* GCG pihak Konsultan Independen PT Sierra Bisnis Consulting. *Assessment GCG by Independent Consultant party, PT Sierra Business Consulting.*	Skor 87,84 dengan predikat "Sangat Baik". *Score of 87.84 with the title of "Very Good" classification.*
2017	*Assessment* GCG pihak Konsultan Independen PT Citra Solution Manajemen. *Assessment GCG by Independent Consultant party PT Citra Solution Manajemen.*	Skor 88,06 dengan predikat "Sangat Baik". *Score of 88.06 with the title of "Very Good" classification.*
2018	*Assessment* GCG oleh pihak Konsultan Independen PT Citra Solusi Manajemen *GCG Assessment by Independent Consultants PT Citra Solusi Manajemen's.*	Skor 89,16 dengan predikat "Sangat Bagus" *Score of 89.16 with the title of "Very Good" classification.*



PENILAIAN PRAKTIK TATA KELOLA EMITEN TERCATAT
ASSESSMENT OF LISTED ISSUER GCG PRACTICE

Dalam rangka mempersiapkan penilaian ACGS tahun 2019, Pelaksanaan Praktik Tata Kelola tercatat tahun 2018, juga dinilai oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang menunjuk Kantor Akuntan Publik dan konsultan RSM Indonesia sebagai CG Expert dan Domestic Bodies (DRBs).

Penilaian atas pengungkapan praktik Tata kelola emiten berdasarkan Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dilakukan dengan me*review* informasi yang tersedia di Publik dan dapat diakses oleh masyarakat umum, serta mencakup informasi yang dibuat dalam Laporan Tahunan, website, pengumuman dan edaran yang dibuat oleh Emiten.

Scorecard ini memiliki 5 (lima) aspek, yang dikelompokkan dalam bagian sebagai berikut:
1. Right of Shareholders
2. Equitable Treatment of Shareholders
3. Role of Stakeholders
4. Disclosure and Transparency
5. Responsibility of the Board

Berikut adalah hasil Penilaian Praktik Tata Kelola Perseroan berdasarkan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) di tahun 2018:

In order to prepare for the ACGS assessment in 2019, the Implementation of Governance Practices was recorded in 2018, also assessed by the OJK (Financial Services Authority) which appointed the Public Accounting Firm and Indonesian RSM consultants as CG Experts and Domestic Bodies (DRBs).

An assessment of the disclosure of issuer's governance practices based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria conducted by reviewing information available in the Public and accessible to the general public, and covering information made in the Annual Report, website, announcements and circulars made by Issuers .

This scorecard has 5 (five) aspects, which are grouped in sections as follows:
1. *Right of Shareholders*
2. *Equitable Treatment of Shareholders*
3. *Role of Stakeholders*
4. *Disclosure and Transparency*
5. *Responsibility of the Board*

The following are the results of the Corporate Governance Practice Assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria in 2018:

Scorecard Level	Total Item	Item(s) Not Applicable	Item Adopted/Dipenuhi	Tingkat Pemenuhan *Level of Fulfillment*
Right Of Shareholders	21	1	14	70.0%
Equitable Treatment Of Shareholders	15	1	8	57.1%
Role Of Stakeholders	13	-	13	76.9%
Disclosure and Transparency	32	-	21	65.6%
Responsibility Of the Board	65	-	41	63.1%
Total Score	72,02	70 *to below* 80		

PENGHARGAAN GCG PERSEROAN
THE COMPANY GCG AWARD

Tahun 2018 *Year of 2018*	TOP 50 Emiten Kapitalisasi pasar Terbesar (Big Cap PLCs) dengan praktik Tata Kelola Perusahaan Terbaik dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). *TOP 50 Big Cap PLCs with the Best Corporate Governance practices from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).*
Tahun 2017 *Year of 2017*	Peringkat ke-10 GCG Terbaik – Perusahaan Tbk (Persero) di Indonesia dari Majalah Economic Review. *Ranked 10th Best GCG - Tbk (Persero) Company in Indonesia from Economic Review Magazine.*
Tahun 2016 *Year of 2016*	Predikat Sangat Baik (A) GCG Terbaik – Perusahaan Tbk (Persero) di Indonesia Sektor Industri Dasar & Kimia – Semen dari Majalah Economic Review. *Title (A) Best GCG - Tbk (Persero) in Indonesia Basic Industry & Chemical - Cement Sector from Economic Review Magazine.*

PENERAPAN DAN KEGIATAN GCG PERSEROAN DI TAHUN 2018
IMPLEMENTATION AND GCG ACTIVITIES OF THE COMPANY IN 2018

Perseroan di tahun 2018 melaksanakan penerapan dan kegiatan terkait GCG yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan berdasarkan Buku Pedoman GCG pada Bab IV poin 2 bahwa Perseroan wajib melakukan internalisasi pedoman kepada seluruh karyawan dan pihak pihak yang berkepentingan dengan Perseroan tentang sosialisasi dan pemahaman *Softstucture*, adapun perangkat *Softstucture* GCG yang terdiri dari Pedoman GCG, Board Manual, Pedoman Perilaku, Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pengelolaan Informasi, SOP Pelaporan Pelanggaran, Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Pedoman Manajemen Risiko. Pelaksanaan kegiatan sosialisai ditujukan ke seluruh Insan Semen Baturaja yang dilaksanakan di Perseroan. Selain mengadakan sosialisasi GCG, kegiatan GCG Perseroan yang dilaksanakan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisi penerapan prinsip–prinsip GCG kepada Insan Semen Baturaja.
2. Melaksanakan sosialisasi *Softstucture* GCG melalui media *Website* Perseroan di www.semenbaturaja.co.id yang bisa di akses oleh pihak internal maupun eksternal dan media Intranet Perseroan http://10.10.2.105/intranetptsb/ yang bisa diakses oleh seluruh karyawan dan karyawati Perseroan.
3. Reviu *Soft Stucture* GCG terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Struktur Organisasi, Peraturan-Peraturan dan rekomendasi *Assessment* GCG.
4. Di tahun 2018 dilaksanakan penandatangan Surat Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku kepada Insan Semen Baturaja.
5. Di tahun 2018 dilaksanakan penandatangan Surat Pernyataan Pakta Integritas, Kepatuhan Pedoman Kepatuhan, Kepemilikan Saham dan Pemenuhan Persyaratan terkait Pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.
6. Melakukan koordinasi dengan KPK terkait pelaksanaan pengendalian Gratifikasi di Perseroan dan penerbitan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
7. Pada bulan November 2018 menghadiri Forum Gratifikasi yang diadakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
8. Pada bulan Mei 2018 melaksanakan pelatihan terkait dengan penerbitan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dengan sebagai narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
9. Perseroan pada tanggal 4 Juni 2018 melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan penerbitan iklan larangan menerima gratifikasi yang dipublikasikan di 3 (tiga) media massa yang terdiri dari media Nasional (Bisnis Indonesia) dan Lokal (Sriwijaya Post dan Lampung Post) dan Media Sosial Perseroan.
10. Di bulan Juli 2018 melaporkan penerimaan Gratifikasi yang terjadi di Perseroan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
11. Selama tahun 2018 Perseroan dalam rangka mengimplementasikan salah satu perangkat GCG yaitu Pengendalian Gratifikasi, Perseroan melakukan Pembuatan kembali, pengecekan dan pemeliharaan Alat Peraga Pengendalian Gratifikasi berupa Spanduk, roll up Banner, Acrilyc serta Stiker Gratifikasi, yang dilakukan di Pabrik Palembang, pabrik Baturaja, pabrik Panjang dan Kantor Perwakilan Jakarta.
12. Di tahun 2018 menerbitkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
13. Di tahun 2018 menerbitkan SOP Pelaporan Pelanggaran/WBS yang baru.
14. Selama tahun 2018, melakukan pengecekan Pengaduan Pelanggaran yang dilaporkan di e-mail Whsitleblowing System.
15. Di tahun 2018 melakukan pelaksanaan pengenalan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Baru Perseroan.
16. Melaksanakan *Assessment* GCG tahun 2018.

The Company in 2018 implements the implementation and activities related to GCG that run in accordance with the principles of GCG and based on the GCG Guidance in Chapter IV point 2 that the Company is obliged to internalize the guidelines to all employees and parties with an interest in the Company regarding the socialization and understanding of the structure, As for the Softstucture GCG device consisting of GCG Guidelines, Board Manual, Code of Conduct, Conflict of Interest Guidelines, Information Management Guidelines, Violation Reporting SOPs, Gratuity Control Guidelines and Risk Management Guidelines. The implementation of socialization activities is aimed at all Semen Baturaja employees carried out in the Company. In addition to conducting GCG socialization, the Company's GCG activities carried out in 2018 are as follows:

1. *Carry out socialization on the application of GCG principles to Semen Baturaja Individuals.*
2. *Carry out Softstucture GCG socialization through the Company's Website media at www.semenbaturaja.co.id which can be accessed by internal and external parties and the Company's Intranet media http://10.10.2.105/intranetptsb/ which can be accessed by all employees and Company employees.*
3. *The GCG Soft Structure Review is related to changes in the Company's Articles of Association, Organizational Structure, Regulations and recommendations for GCG Assessment.*
4. *In 2018 the signing of the Declaration of Compliance with the Code of Conduct was signed to Semen Baturaja Persons.*
5. *In 2018, the signing of the Integrity Pact Statement is signed, Compliance Guidelines, Share Ownership and Fulfillment of Requirements related to the appointment of new members of the Board of Commissioners and Directors.*
6. *Coordinate with the Corruption Eradication Commission regarding the implementation of gratification control in the Company and the issuance of Guidelines for Gratification Control.*
7. *In November 2018 attended the Gratification Forum held by the Corruption Eradication Commission (KPK).*
8. *In May 2018 carried out training related to the issuance of the Guidelines for Gratification Control as a resource from the Corruption Eradication Commission (KPK).*
9. *On June 4, 2018, the Company implemented the principles of GCG by publishing advertisements prohibited from receiving gratuities issued in 3 (three) mass media consisting of National media (Bisnis Indonesia) and Local (Sriwijaya Post and Lampung Post) and Social Media Company.*
10. *In July 2018 report the receipt of Gratuities that occurred in the Company to the Corruption Eradication Commission (KPK).*
11. *During 2018 the Company in order to implement one of the GCG devices namely Gratuity Control, the Company carried out the Reconstruction, checking and maintenance of Gratification Control Props in the form of banners, Banner roll up, Acrilyc and Gratification Stickers, conducted at the Palembang Factory, Baturaja Factory, Panjang factory and Jakarta Representative Office.*
12. *In 2018 published Guidelines for Gratification Control.*
13. *In 2018, the new Violation Reporting/WBS SOP is issued.*
14. *During 2018, checking the Complaints of Violations reported in the Whistleblowing System e-mail.*
15. *In 2018 conduct an introduction to the Company's New Board of Commissioners and Directors.*
16. *Implement GCG Assessment in 2018.*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Mengacu kepada Undang-undang no. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur Perseroan.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ
  Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam Tata Kelola Perusahaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batasan yang ditetapkan oleh UUPT maupun Anggaran Dasar. Setiap tahunnya RUPS diselenggarakan sebagai pertanggungjawaban kepada seluruh Pemegang Saham.

Salah satu wewenang RUPS adalah pemberian pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masingmasing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Referring to Law no. 40 of 2007 on Limited Companies, Article 1, the main organs of the Company consist of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS is the highest level in the structure of the Company.

- *The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred as GMS, is the element of the Company that has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Laws and/or the Statutes (Articles of Association).*
- *The Board of Directors is the element of the Company that authorize and fully responsible for management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
- *The Board of Commissioners is the element of the Company that is in charge of supervising in general and/or in particular, in accordance to the Articles of Association also give advices to the Board of Directors.*

The GMS has the highest authority in GCG that is not possessed by the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limits defined by the Law of Limited Companies. The GMS is held annually as the accountability to all shareholders.

One of the GMS' responsibilities is to give responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the management of the Company. GMS, Board of Commissioners and Board of Directors honor their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with the Laws and Articles of Association.

Dalam menjalankan tugas pengurusan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, meliputi:
1. Pemberian pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Menyetujui Laporan Keuangan serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Meski memiliki kewenangan terbesar, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Para Pemegang Saham juga memiliki hak untuk memberikan masukan dalam proses pengambilan keputusan penting menyangkut pengembangan dan masa depan Perseroan dalam RUPS. Selain itu RUPS juga menjadi forum evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan berbagai aspek terkait kinerja operasional Perseroan.

RUPS terdiri dari dua macam yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
- RUPS Tahunan diselenggarakan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan,
- RUPS Luar Biasa diselenggarakan setiap kali adanya keharusan Perseroan mengambil keputusan yang bersifat korporasi yang tidak menjadi wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Ketentuan Acuan Pelaksanaan RUPS Perseroan
1. Undang-undang no.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik negara (UU BUMN);
2. Undang undang no 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 32/POJK.04/2014 tetang rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Tebuka (POJK no.32)
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia no.I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
5. Anggaran Dasar Persero

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada POJK no.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 antara lain adalah sebagai berikut:
1. Pemanggilan RUPS dilakukan paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, situs *web* Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal RUPS.

In performing the duties of the Company's management, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit unit as well as other units that perform the function of management of the Company. In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners may establish committees, whose the members are one or more members of the Board of Commissioners. These committees are responsible to the Board of Commissioners.

The GMS has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, including:
1. *Give responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
2. *Appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
3. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approved the amendment of the Articles of Association of the Company;*
4. *Approve Financial Statements and establish remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Despite having the largest authority, GMS and/or the shareholders can not intervene the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The shareholders also have the Right to give the input in important decision-making process regarding the development and the future of the Company at the GMS. In addition, GMS also can be a forum of performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, taking into account the various aspects related to the operational performance of the Company.

There are two kinds of GMS: (1) the Annual General Meeting (AGM) and the Extraordinary General Meeting (EGM).
- *Annual General Meeting is held as a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the management of the Company,*
- *The EGMS is held at any time based on the Company's necessity to take its decisions which are not authorized by the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

The provisions of GMS of the Company refer to:
1. *Law No. 19 of 2003 on State Owned Enterprises (SOEs)*
2. *Law No. 40 of 2007 on Limited Company*
3. *Regulation of the Financial Services Authority (FSA) No. 32/POJK.04/2014 on the plan and implementation of GMS at the Public Company (POJK No. 32)*
4. *Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E on Obligation to Submit Information*
5. *The Articles of Association*

Procedure of GMS Implementation

The procedures of the Company's GMS refer to POJK No.32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, are as follows:

1. *The calling of GMS is made at least through 1 (one) daily newspapers in Bahasa Indonesia with national circulation, the website of Stock Exchange and website of the Company within a period not later than 21 (twenty one) days prior to the date of the GMS is held, excluding the date of the call and the date of the GMS.*

2. Sebelum melakukan panggilan, 14 (empat belas) hari sebelumnya, Perseroan wajib melakukan pemberitahuan bahwa akan dilakukan panggilan RUPS melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs *web* bursa dan situs *web* Perseroan.
3. Terkait dengan status Perseroan sebagai salah satu Perusahaan Terbuka serta dalam rangka keseragaman Informasi mengenai rencana dan pelaksanaan RUPS, maka sesuai dengan ketentuan POJK no.32, Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda rapat tersebut kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pemberitahuan.
4. Selanjutnya setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan hasil rapat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta mengumumkannya kepada Publik sekurang kurangnya dalam 1 (satu) surat kabar Bahasa Indonesia, salah satunya berperedaran nasional.
5. Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar menentukan lain. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham mewakili 1/10 bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 23 ayat 5.

2. Before making a call, in fourteen (14) days, the Company shall make a notice to make a calling of the GMS, through 1 (one) daily newspapers in Bahasa Indonesia with national circulation, the website of Stock Exchange and website of the Company.

3. Related to the Company's status as a public company, and for uniformity of information on plans and implementation of the GMS, then in accordance with the provisions of POJK No.32, the Company is obliged to submit in advance the agenda of the meeting to the FSA no later than 5 (five) business days prior the notice.
4. Next, after the implementation of the GMS, the Company is obliged to submit the results of the meeting no later than 2 (two) working days after the meeting is held to the FSA and the Indonesia Stock Exchange, and announce it to the public at least through 1 (one) daily newspapers in Bahasa Indonesia with national circulation.
5. Each share issued has one 1 (one) voting Rights unless the the Articles of Association specify otherwise. The GMS can be carried out at the request of one or more Shareholders representing 1/10 of the total shares issued by the Company with valid voting rights, or by request of the Board of Commissioners as stipulated by the Articles of Association, Article 23 paragraph 5.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Persero. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar, transparan, dan untuk kepentingan perusahaan jangka panjang. Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders do not intervene in the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS is a forum for shareholders to make decisions fairly, transparently, and for the long-term interests of the Company. Shareholders, through the GMS, have the authority to exercise this right in accordance with the Articles of Association and the applicable legislation.

Hak-Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memerhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat kabar, IDX net (surat tercatat) dan *website* Perseroan. Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat.

The Rights of the Shareholders

The Company pays attention to the rights of shareholders, including the rights to receive notice of the invitation of the implementation of the GMS. Under the applicable provisions, before conducting the GMS, the Company will conduct the call in no later than 14 days before the date of implementation of the GMS. The GMS is done through newspapers, IDX net (registered mail), and the Company Website. In the call, it will be included the date, time, place, and the meeting agenda.

Berikut adalah hak-hak pemegang saham Perseroan yang terbagi dalam 2 bagian:

1. Pemegang saham Seri A Dwiwarna
   a) Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
   b) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal;
   c) Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran;
   d) Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
   e) Setiap satu saham memberikan 1 hak suara;
   f) Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;

The following are the rights of shareholders, which is divided into 2 (two) parts:

1. *The Shareholders of Dwiwarna 'A' Series*
   a) Propose and approve the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors;
   b) Approve the amendments including changes in capital;
   c) Approve the merger, consolidation, acquisition and separation of the Company, submission of application for the Company declared bankruptcy and dissolution;
   d) Request a report and an explanation of certain matters to the Board of Directors and Board of Commissioners with the applicable regulations in the field of capital market in Indonesia;
   e) Each one share gives one voting Right;
   f) Attend and vote at the GMS;

g) Menerima pembayaran Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
h) Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT antara lain:

- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Setiap Pemegang Saham berhak meminta kepada Perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan Pemegang Saham atau Perseroan, berupa:
  - Perubahan Anggaran Dasar;
  - Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan; atau Penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan.

2. Pemegang saham Seri B
   a. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
   b. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
   c. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT antara lain:
      - Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
      - Setiap Pemegang Saham berhak meminta kepada Perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan Pemegang Saham atau Perseroan, berupa:
        - Perubahan Anggaran Dasar;
        - Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan; atau penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan.

Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan
Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS tahunan Tahun Buku 2017 dilakukan melalui *website* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan dipublikasikan pada tanggal 22 Januari 2018 di media Bisnis Indonesia dalam Bahasa Indonesia.

Pemberitahuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 memuat:
1. Dengan hormat diberitahukan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) pada hari Rabu, tanggal 28 Februari 2018.
2. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.32/2014") dan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maka Pemanggilan RUPS Tahunan akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs *web* Bursa Efek Indonesia dan situs *web* Perseroan www.semenbaturaja.co.id pada tanggal 6 Februari 2018.

g) Accept the payment of dividends and liquidation of the remaining assets;
h) Execute other Rights based on the Company Law, among others:

- *Each Shareholder has the Right to flea lawsuit against the Company in the State Court when harmed by the actions of the Company that are considered unfair and without reasonable grounds as a result of decision of the GMS, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
- *Each Shareholder has the Right to request to the Company to purchase the shares at a reasonable price if the person concerned does not approve the Company's harmful actions Shareholders or the Company, in terms of:*
  - *The amendment Articles of Association;*
  - *The transfer or pledge of the Company's assets that have a value of more than 50% of net assets of the Company; or a merger, consolidation, acquisition or separation.*

2. The shareholders of 'B' Series
   a. Attend and vote at the GMS;
   b. Accept the payment of dividends and liquidation of the remaining assets;
   c. Execute other Rights based on the Company Law, among others:
      - *Each Shareholder has the Right to flea lawsuit against the Company in the State Court when harmed by the actions of the Company that are considered unfair and without reasonable grounds as a result of decision of the GMS, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
      - *Each Shareholder has the Right to request to the Company to purchase the shares at a reasonable price if the person concerned does not approve the Company's harmful actions Shareholders or the Company, in terms of:*
        - *The amendment of Articles of Association;*
        - *The transfer or pledge of the Company's assets that have a value of more than 50% of net assets of the Company; or a merger, consolidation, acquisition or separation.*

Notice of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS)
The notice of Annual General Meeting of Shareholder Fiscal Year 2016 are made through the website of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and published on January 22, 2018, Business Media Indonesia in Bahasa Indonesia.

The Notice of GMS Fiscal Year 2017 Consists of:
1. Herewith, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (hereinafter referred to as the Company), announced that the Annual General Meeting of Shareholders will be held on Wednesday, February 28, 2018.
2. In accordance with regulation of the Financial Services Authority no. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of the Public Company ("POJK no.32/2014") and the Articles of Association, the calling of the AGM will be published on 1 (one) daily newspaper in Bahasa Indonesia which in the national circulation, Indonesia Stock Exchange website and the Company website (www.semenbaturaja.co.id), on February 6, 2018.

3. Para pemegang saham yang berhak menghadiri atau diwakili dalam RUPS Tahunan adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saldo saham Perseroan pada sub rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Februari 2018.
4. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 POJK No. 32/2014, bahwa 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara berhak untuk mengusulkan mata acara rapat yang wajib disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPST yakni 30 Januari 2018 dengan disertai alasan dan bahan usulan mata acara rapat dengan memenuhi persyaratan dan ketentuan berlaku.

3. The shareholders entitled to attend or be represented in the AGM are the shareholders whose names are registered in the register of Shareholders of the Company and/or the owner of the balances of the Company's shares on the sub-accounts in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at the close of stock trading in the Indonesia Stock Exchange on February 5, 2018.
4. In accordance with Article 12 POJK no. 32/2014, 1 (one) or more shareholders representing 1/20 (one-twenty) or more of the total shares with voting rights is entitled to propose agenda item that must be submitted in writing to the Board of Directors no later than 7 (seven) days prior to the date of the AGM calling on January 30, 2018 together with the reasons and materials proposed agenda item, in compliance with the terms and conditions that apply.

Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengirimkan surat panggilan kepada Pemegang Saham untuk RUPS Tahunan pada tanggal 28 Februari 2018 melalui pemasangan iklan di media Bisnis Indonesia sebagai undangan resmi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam surat panggilan RUPS juga memuat penjelasan dari masing-masing mata acara sesuai pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) no. 32/POJK.04/2014. Di dalam surat panggilan tersebut terdapat keterangan bahwa formulir surat kuasa untuk menghadiri rapat tersedia dan dapat diperoleh setiap jam kerja di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT Datindo Entrycom yang beralamatkan di Jl. Hayam Wuruk No.28 Lantai 2 Jakarta 10120 Telepon 021-3508077 Faksimili 021-3508078.

The Calling of Annual General Meeting (AGMS) of Shareholders
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sent a summons to the Shareholders to the Annual General Meeting on February 28, 2018 through media advertisements in Bisnis Indonesia as the official invitation in accordance with the Articles of Association of the Company. In the summons, the AGM also contained a description of each of the agenda in compliance with the regulation of Financial Services Authority (POJK) no. 32/POJK.04/2014. The letter contained a power of attorney form to attend the meeting and can be obtained per hour of work in the registrar ("BAE") of the Company, namely PT Datindo Entrycom at Jl. Hayam Wuruk No.28, 2nd Floor, Jakarta 10120 Phone 021-3508077 Fax 021-3508078.

Pemanggilan RUPS Tahunan memuat:
1. Hari, Tanggal, Waktu dan Tempat Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseron.
2. Mata Acara dalam RUPS Perseroan tahunan tahun buku 2017.
3. Penjelasan–penjelasan yang harus disampaikan terkait dengan mata acara RUPS Tahunan Perseroan seperti Mata Acara RUPS agenda rutin Perseroan, mata acara RUPS yang terkait dengan perubahan peraturan yang perlu persetujuan RUPS dan usulan Pemegang saham Seri A Dwiwarna terhadap perubahan Pengurusan Perseroan.
4. Catatan/informasi terkait dengan RUPS tahunan Perseroan seperti: undangan RUPS Tahunan, Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPS tahunan. Pemegang saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam rapat dengan membawa Surat Kuasa, yang tersedia di Kantor Datindo, pemegang saham berbentuk Badan hukum diminta untuk membawa fotokopi lengkap Anggaran Dasarnya serta susunan pengurus yang terakhir, bahan mata acara rapat tersedia sejak tanggal pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS kecuali untuk materi mata acara rapat ke-8, sesuai dengan Pasal 15.7.b POJK no.32, akan tersedia paling lambat pada saat rapat diselenggarakan, Pemegang Saham atau kuasanya dimohon untuk hadir di tempat rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum rapat dimulai.

The Calling of AGM of Shareholders contains:
1. Day, Date, Time and Place of the Annual General Meeting of the Company.
2. Agenda of the AGMS of the Company's 2017 financial year.
3. The explanations that should be submitted relating to the agenda of the Annual General Meeting of the Company as the Company's regular agenda, the AGM related to regulatory changes that need approval of the AGM, and proposed shareholders Dwiwarna 'A' Series to the changes in the Company Management.
4. Notes/information related to the Annual General Meeting of the Company such as: Invitation Annual General Meeting, the shareholders entitled to attend the Annual General Meeting. The shareholders who do not attend may be represented by proxy at the meeting by bringing the Power of Attorney, which is available at the Office of Datindo, shareholder legal entity are asked to bring a copy of the complete Articles of Association as well as the management structure of the latter, the material agenda of the meeting is available from the calling date of GMS except for the matter of the agenda of the 8th meeting, in accordance with Article 15.7.b POJK No.32, will be available no later than the time the meeting is held, shareholders or their proxies are requested to be present at the meeting in 30 (thirty) minutes before the meeting started.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan
Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Februari 2018 pukul 14.00 - selesai WIB, bertempat di Hotel Sari Pan Pacific Jakarta.

Execution of Annual General Meeting (AGMS) of Shareholders

In 2018, the Company has executed the Annual General Meeting Fiscal Year 2016 on Wednesday, February 28, 2018 on 14.00 – finished, at Sari Pan Pacific Hotel Jakarta.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris (yang salah satu anggotanya adalah Ketua Komite Audit), Direksi, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B dan atau kuasanya yang sah dengan kuorum kehadiran sebesar 9.028.290.910 saham termasuk saham seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 90,967% dari seluruh saham telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kourum RUPS sebagaimana diatur dalam pasal 25 Ayat (1) huruf a dan ayat (4) huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPS tahunan Perseroan juga dihadiri oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Notaris, Assessor Independen dan undangan lainnya.

RUPS Tahunan dipimpin oleh Komisaris Utama dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS sebelum memasuki mata acara rapat. Ketua rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Ketua rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Ketua rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan notaris Fathiah Helmi dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

Berikut agenda pembahasan RUPS Perseroan Tahunan Tahun Buku 2017:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017;
2. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017;
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan, termasuk pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2017;
4. Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 dan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018;
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018;
6. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor terkait dengan pelaksanaan Program MESOP;
7. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
8. Persetujuan susunan Pengurus Perseroan.

The Annual General Meeting was attended by all members of the Board of Commissioners (which one member is the Chairman of the Audit Committee), the Board of Directors, Shareholders Dwiwarna Series A and Shareholders Series B and/or authorized proxy, with a quorum of 9,028,290,910 shares, including shares of Dwiwarna series; A that have valid voting rights, equivalent to 90.967% of all shares issued by the Company. Therefore, the AGM quorum provisions, as stipulated in the Articles 25 Paragrah (1) letter A and Paragraph (4) letter A of the Article of Association of the Company that have been fulfilled and the holding of the AGM is legitimate and can take binding decisions.

The Company's AGM was also attended by Public Accounting Firms, Notaries, independent assessors and other invitees.

The Annual General Meeting was chaired by the President Commissioner, who first read the order of the AGM before entering the meeting agenda. The Chairman of the Meeting provided an opportunity to shareholders and/or proxies to ask questions/ comments and/or give suggestions on any meeting agenda. The Chairman of the Meeting or the Directors appointed by the Chairman of the Meeting had to answer or respond to questions/ notes from shareholders. Once all questions are answered and addressed, and then the meeting held the vote and only shareholders and/or authorized proxies are entitled to vote. Each one share entitles its holder to cast one vote. The Company has appointed independent parties such as the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary Fathiah Helmi, S.H. in calculating and/or validating the vote.

Discussion of the Company's 2017 Annual General Meeting:

1. *Approval of the Annual Report of Directors regarding the state and the course of the Company for Fiscal Year 2017, including the report of the Supervisory Board of Commissioners during Fiscal Year 2017 and Approval of the Financial Statements for Fiscal Year 2017, while granting release and discharge full responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision that have been implemented for Fiscal Year 2017;*
2. *Approval of the Annual Report including the Financial Report of Partnership and Community Development in FY 2017, while providing a release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision of the Partnership and Community Development which had been running for Fiscal Year 2017;*
3. *Determination net Income utilization of the Company, including the distribution of dividends for the Fiscal Year 2017;*
4. *Determination of tantiem (performance bonus) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2017, and the income of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2018;*
5. *Approval of the appointment of public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and Financial report of Partnership and Community Development in Fiscal Year 2018;*
6. *Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to increase the issued and paid up capital related to the implementation of the MESOP Program;*
7. *Report of use of Proceeds from Initial Public Offering;*
8. *Approval of Changes in the Board of the Company.*

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Alasan dalam Hal Terdapat Keputusan RUPS yang Belum Direalisasikan
Tidak terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan Realisasi
Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 dipublikasikan pada *website* Perseroan dan disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Pasar Modal lainnya pada tanggal 2 Maret 2018 serta dipublikasikan pada tanggal 2 Maret 2018 di media Bisnis Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan serta dipublikasikan di www.semenbaturaja.co.id website Perseroan dalam dua bahasa.

The Decision of the AGM on the Previous Year and the Reasons in the Event of Any Unrealized
There is no decision of AGM unrealized

The Results of AGM Decision and Realization
Summary of minutes of the Annual General Meeting on the Financial Year 2017 has been published on the Company's website and submitted to the Financial Services Authority and the Institutions of Capital Market on March 2, 2018 and published on March 2, 2018 in Bisnis Indonesia written in Bahasa Indonesia, and published at www.semenbaturaja.co.id on the Company's website in bilingual.

No	Hasil Keputusan RUPS *GMS Resolution*	Keterangan *Description*	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 *The Realization of the Decision of the GMS on the Financial Year 2017*
MATA ACARA PERTAMA/*FIRST AGENDA*			
1	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017. *Approved the Annual Report on the circumstances and progress of the Company during Fiscal Year 2017 including the Supervisory Implementation Tasks Report of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2017.*	Disetujui secara musyawarah dan mufakat. *Has been approved by deliberation and consensus*	Telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*
2	Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan sesuai dengan Laporannya dalam surat Nomor: 02/GA/HDT-AN/SB/I/2018 tanggal 22 Januari 2018 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquite et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2017, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. *Ratified the Financial Report of the Company for Fiscal Year 2017 audited by the Public Accounting Firm Herman Dodi Tanumihardja & Partners in accordance with its Report in letter No. 02/GA/HDT-AN/SB/I/2018 dated Januari 22, 2018 with the opinion "within the material situation, it is fair enough that consolidated financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, as well as its consolidated financial and cash flows for the year then ended in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards", as well as to provide repayment and waiver of liability (volledig acquite et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision made during the fiscal year 2017, as long as it is not a crime and/or violates the prevailing legal provisions and procedures and recorded in the Company's Financial Statements and not contradictory with the terms and regulations of the legislation.*	Disetujui secara musyawarah dan mufakat. *Has been approved by deliberation and consensus*	Telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*

No	Hasil Keputusan RUPS *GMS Resolution*	Keterangan *Description*	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 *The Realization of the Decision of the GMS on the Financial Year 2017*
MATA ACARA KEDUA/*SECOND AGENDA*			
1	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan sesuai dengan Laporannya dalam surat Nomor: 02.1/GA/HDT-AN/SB-PKBL/I/2018 tanggal 14 Februari 2017 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2017, aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquite et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2017, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan PKBL Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. *Ratified the Annual Partnership Program and Community Development Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk of financial year ended on December 31, 2017 prepared based on Partnership Program and Community Development Financial Report audited by Public Accountant Office Herman Dodi Tanumihardja & colleague in accordance with its Report in letter No. 02.1/GA/HDT-AN/SB-PKBL/I/2018 dated February 14, 2017 with the opinion " within the material situation, it is fair enough that the financial position of Partnership and Community Development Unit of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk December 31, 2017, activities and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards of an Entity Without Public Accountability", as well as providing acquittal and discharge of responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Partnership and Development Program that has been carried out during Fiscal Year 2017, as long as it is not a crime and/or act fencing the applicable legal provisions and procedures and recorded on the Company's Annual Report and not in contravention of the provisions and laws and regulations.*	Disetujui secara musyawarah dan mufakat. *Has been approved by deliberation and consensus.*	Telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*
MATA ACARA KETIGA/*THIRD AGENDA*			
1	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017 sebesar Rp146.643.510.555,23 sebagai berikut: *Approved and determined the use of the Company's net profit for Fiscal Year 2017 amounting to Rp146,643,510,555,23 as follows:* a. Dividen tunai sebesar 25% atau Rp36.661.208.683,67 atau Rp3,6939 per saham. Dividen untuk Pemegang Saham Negara RI sebesar 75,568% atau Rp27.704.250.000 sedangkan dividen untuk pemegang saham publik dengan kepemilikan saham sebesar 24,432% atau Rp8.956.958.683,67. *A cash dividend of 25% or Rp36,661,208,683.67 or Rp3.6939 per share. Dividend of Shareholders of the Republic of Indonesia amounted to 75.568% or Rp27,704,250,000 and the public amounted to 24.432% or Rp8,956,958,683.67.* b. Sisanya sebesar Rp109.982.301.871,56 dialokasikan sebagai laba ditahan. *The remaining Rp109,982,301,871.56 is allocated as a reserve.*	Disetujui secara musyawarah dan mufakat. *Has been approved by deliberation and consensus.*	Pembagian Dividen Saham dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2018. *Distribution of Stock Dividends was held on March 29, 2018.*
2	Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2017 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Approved to provide authority and power to the Company's Board of Directors with the substitution right to determine the schedule and procedure of payment of dividends for the Book Year 2017 in accordance with the applicable provisions.*	Disetujui secara musyawarah dan mufakat. *Has been approved by deliberation and consensus.*	Telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*

No	Hasil Keputusan RUPS *GMS Resolution*	Keterangan *Description*	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 *The Realization of the Decision of the **GMS** on the Financial Year 2017*
MATA ACARA KEEMPAT/*FOURTH AGENDA*			
1	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2017 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018. *Provided authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of tantiem for the Fiscal Year 2017 and to determine honorarium, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2018.*	Disetujui secara musyawarah dan mufakat. *Has been approved by deliberation and consensus.*	Surat Kementerian BUMN Nomor:S-587/MBU/D2/06/2018 tanggal 5 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Gaji/ Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun 2018 serta Tantiem atas Kinerja tahun buku 2017. *Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: S-587/MBU/D2/06/2018 dated June 5, 2018 concerning the Submission of Salary/Honorarium, Benefits and Facilities for 2018 and Tantiem for the Performance of book year 2017.*
2	Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2017 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2018. *Approved to provide authority and power to the Board of Commissioners by obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders to determine the tantiem amount for the Fiscal Year 2017 and to determine the remuneration, benefits, facilities and other incentives for the Board of Directors for 2018.*	Disetujui secara musyawarah dan mufakat. *Has been approved by deliberation and consensus.*	Surat Dewan Komisaris Nomor:S-14/DK-SB/V/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. *Letter from the Board of Commissioners Number: S-14/ DK-SB/V/2018 dated May 15, 2018 regarding Proposed Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*
MATA ACARA KELIMA/*FIFTH AGENDA*			
1	Menyetujui Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2018 serta melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2018. *Approved the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners to perform the General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2018 and other periods of the Fiscal Year 2018 and to conduct general audits of the Financial Statements of Fiscal Year 2018.*	Disetujui secara musyawarah dan mufakat. *Has been approved by deliberation and consensus.*	Perjanjian Jasa Nomor:SPK.18000388-O4-10201 tentang Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan 2018. *Service Agreement Number: Nomor:SPK.18000388-O4-10201 regarding Audit Service of Annual Financial Report 2018.*

No	Hasil Keputusan RUPS *GMS Resolution*	Keterangan *Description*	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 *The Realization of the Decision of the **GMS** on the Financial Year 2017*
MATA ACARA KELIMA/*FIFTH AGENDA*			
2	Menyetujui melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: *Approved delegating authority and power to the Board of Commissioners to:* - Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. *Determine the amount of compensation for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the Public Accounting Firm.* - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan Kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. *Appoint a substitute Public Accountant Office and determine the conditions and conditions for its appointment if the appointed Public Accountant Office cannot carry out or continue its duties for any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market sector or no agreement is reached regarding the amount of service audit.*	Disetujui secara musyawarah dan mufakat. *Has been approved by deliberation and consensus.*	Surat Dewan Komisaris Nomor:S-07/DK-SB/II/2018 tanggal 5 Februari 2018 perihal KAP PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun Buku 2018. *Letter from the Board of Commissioners Number: S-07/DK-SB/II/2018 dated February 5, 2018 regarding KAP PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Fiscal Year 2018.*
MATA ACARA KEENAM/*SIXTH AGENDA*			
1	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor terkait dengan pelaksanaan Program MESOP. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to increase the issued capital and paid-up capital related to the implementation of the MESOP Program.*	Disetujui secara musyawarah dan mufakat. *Has been approved by deliberation and consensus.*	Telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*
MATA ACARA KETUJUH/*SEVENTH AGENDA*			
1	Dilaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham, realisasi penggunaan dana hasil IPO sampai dengan 31 Desember 2017. Sesuai dengan laporan triwulan IV tahun 2017 tentang realisasi penggunaan dana Hasil Penawaran Umum sampai dengan 31 Desember 2017 telah digunakan untuk pengadaan dan pengembangan Lahan Tambang sebesar Rp32,206 miliar, Pembelian mesin dan peralatan utama sebesar Rp888,721 miliar, Peralatan elektronik dan otomasi serta enjinering dan desain sebesar Rp63,390 miliar dan jasa konstruksi sebesar Rp75,791 miliar. Sehingga total penggunaan dana hasil penawaran umum sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1,060 triliun. Sisa dana hasil penawaran umum sebesar Rp207,692 miliar saat ini ditempatkan dalam bentuk sertifikat deposito. *Reported use of proceeds from the initial public offering, realization of the use of IPO proceeds up to December 31, 2017. In accordance with 2017 quarterly report on the realization of the use of funds from the Public Offering until 31 December 2017 has been used for the procurement and development of Rp32.206 Mining Land billion, Machine and Equipment Purchases amounted to Rp888,721 billion, electronic and automation equipment and engineering and design amounted to Rp63.390 billion and construction services amounted to Rp75.791 billion. So that the total use of the proceeds from the public offering up to December 31, 2017 is Rp1.060 trillion. The remaining funds from the public offering amounting to Rp207.692 billion are currently placed in the form of certificates of deposit.*	Disetujui secara musyawarah dan mufakat. *Has been approved by deliberation and consensus.*	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*

No	Hasil Keputusan RUPS *GMS Resolution*	Keterangan *Description*	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 *The Realization of the Decision of the GMS on the Financial Year 2017*
MATA ACARA KETUJUH/*SEVENTH AGENDA*			
2	Memberhentikan dengan hormat Bpk. Mahmud sebgai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangan pemikirannya selama menjabat sebgai Komisaris Perseroan. *Dismissing respectfully Mr. Mahmud as a Commissioner of the Company as of the closing of the meeting with gratitude for his dedication and contributions during his tenure as commissioner of the Company.*	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2018, pada tanggal 28 Februari 2018, dengan hasil: Setuju 8.890.628.760 suara atau 98,475%. Tidak Setuju 137.662.150 suara atau 1,525%. Abstain 0 suara atau 0% *It was approved at the AGM 2018, on February 28, 2018, with the results of: Agree 8,890,628,760 votes or 98.475%. Disagree 137,662,150 votes or 1.525%. Abstain 0 votes or 0%*	Telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*
3	Menyetujui mengangkat nama-nama sebagai berikut: *Agree to appoint names as follows:* a. Bpk. Darusman Mawardi sebagai Komisaris Independen *Mr. Darusman Mawardi as Independent Commissioner* b. Bpk. Marwan Paris sebagai Komisaris Independen Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan Rapat tahunan yang ke-5, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *Mr. Marwan Paris as an Independent Commissioner* *With a term of office starting from the closing of the Meeting and ending at the closing of the 5th annual meeting, without reducing the right of the GMS to terminate at any time.*	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2018, pada tanggal 28 Februari 2018, dengan hasil: Setuju 8.890.628.760 suara atau 98,475%. Tidak Setuju 137.662.150 suara atau 1,525%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the AGM 2018, on February 28, 2018, with the results of: Agree 8,890,628,760 votes or 98.475%. Disagree 137,662,150 votes or 1.525%. Abstain 0 votes or 0%.*	Telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*
4	Bagi Anggota Komisaris Independen yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Komisaris atau Direksi BUMN maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut. *For appointed Independent Commissioner Members as referred to in number 3 above who are still in other positions which are prohibited under the laws and regulations to be concurrent with the position of Member of the Board of Commissioners or Board of Directors of the SOE, the concerned person must resign from that position.*	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2018, pada tanggal 28 Februari 2018, dengan hasil: Setuju 8.890.628.760 suara atau 98,475%. Tidak Setuju 137.662.150 suara atau 1,525%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the AGM 2018, on February 28, 2018, with the results of: Agree 8,890,628,760 votes or 98.475%. Disagree 137,662,150 votes or 1.525%. Abstain 0 votes or 0%.*	Telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*

No	Hasil Keputusan RUPS *GMS Resolution*	Keterangan *Description*	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 *The Realization of the Decision of the GMS on the Financial Year 2017*
MATA ACARA KETUJUH/*SEVENTH AGENDA*			
5	Dengan pengukuhan pemberhentian, pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud angka 1, 2 dan 3, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: *By affirming the termination, dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners as referred to in numbers 1, 2 and 3, the composition of the Company's management is as follows:* a. DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS* - Bpk. Harjanto sebagai Komisaris Utama *Mr. Harjanto as President Commissioner* - Bpk. Kiki Rizki Yoctavian sebagai Komisaris *Mr. Kiki Rizki Yoctavian as Commissioner* - Bpk. Oke Nurwan sebagai Komisaris *Mr. Oke Nurwan as Commissioner* - Bpk. Darusman Mawardi sebagai Komisaris Independen *Mr. Darusman Mawardi as Independent Commissioner* - Bpk. Marwan Paris sebagai Komisaris Independen *Mr. Marwan Paris as Independent Commissioner* b. DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS* - Bpk. Rahmad Pribadi sebagai Direktur Utama *Mr. Rahmad Pribadi as President Director* - Bpk. Daconi sebagai Direktur Produksi dan Pengembangan *Mr. Daconi as Director of Production and Development* - Bpk M.Jamil sebagai Direktur Pemasaran *Mr. M.Jamil as Director of Marketing* - Bpk. Amrullah sebagai Direktur Umum dan SDM *Mr. Amrullah as Director General and HR* - Bpk. Dede Parasade sebagai Direktur Keuangan *Mr. Dede Parasade as Director of Finance*	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2018, pada tanggal 28 Februari 2018, dengan hasil: Setuju 8.890.628.760 suara atau 98,475%. Tidak Setuju 137.662.150 suara atau 1,525%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the AGM 2018, on February 28, 2018, with the results of: Agree 8,890,628,760 votes or 98.475%. Disagree 137,662,150 votes or 1.525%. Abstain 0 votes or 0%.*	Telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*
6	Memberi kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan isi keputusan Rapat. *Give power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to declare something that is decided by the Meeting in the Notary Deed and facing the Notary or the authorized official, and make adjustments or necessary repairs if required by the competent authorities for the purposes of the Meeting's decision.*	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2018, pada tanggal 28 Februari 2018, dengan hasil: Setuju 8.890.628.760 suara atau 98,475%. Tidak Setuju 137.662.150 suara atau 1,525%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the AGM 2018, on February 28, 2018, with the results of: Agree 8,890,628,760 votes or 98.475%. Disagree 137,662,150 votes or 1.525%. Abstain 0 votes or 0%.*	Telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*

No	Hasil Keputusan RUPS *GMS Resolution*	Keterangan *Description*	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 *The Realization of the Decision of the GMS on the Financial Year 2017*
MATA ACARA KEDELAPAN/*EIGHTH AGENDA*			
1	Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bpk. Darusman Mawardi sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 28 Januari 2018, dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangan pemikirannya selama menjabat sebgai Komisaris Independen Perseroan. *Reinforce dismissal with respect, Mr. Darusman Mawardi as Independent Commissioner of the Company as of January 28, 2018, with thanks for his dedication and contribution during his tenure as the Company's Independent Commissioner.*	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2018, pada tanggal 28 Februari 2018, dengan hasil: Setuju 8.890.628.760 suara atau 98,475%. Tidak Setuju 137.662.150 suara atau 1,525%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the AGM 2018, on February 28, 2018, with the results of: Agree 8,890,628,760 votes or 98.475%. Disagree 137,662,150 votes or 1.525%. Abstain 0 votes or 0%.*	Telah disetujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*
2	Memberhentikan dengan hormat Bpk. Mahmud sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangan pemikirannya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. *Dismissing respectfully Mr. Mahmud as a Commissioner of the Company as of the closing of the meeting with gratitude for his dedication and contributions during his tenure as commissioner of the Company.*	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2018, pada tanggal 28 Februari 2018, dengan hasil: Setuju 8.890.628.760 suara atau 98,475%. Tidak Setuju 137.662.150 suara atau 1,525%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the AGM 2018, on February 28, 2018, with the results of: Agree 8,890,628,760 votes or 98.475%. Disagree 137,662,150 votes or 1.525%. Abstain 0 votes or 0%.*	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*

No	Hasil Keputusan RUPS *GMS Resolution*	Keterangan *Description*	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 *The Realization of the Decision of the GMS on the Financial Year 2017*
MATA ACARA KEDELAPAN/*EIGHTH AGENDA*			
3	Menyetujui Mengangkat nama-nama sebagai berikut: *Agree to appoint names as follows:* a. Bpk. Darusman Mawardi sebagai Komisaris Independen *Mr. Darusman Mawardi as Independent Commissioner* b. Bpk. Marwan Paris Sebagai Komisaris Independen Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan Rapat tahunan yang ke-5, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *Mr. Marwan Paris as an Independent Commissioner* *With a term of office starting from the closing of the Meeting and ending at the closing of the 5th annual meeting, without reducing the right of the GMS to terminate at any time.*	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2018, pada tanggal 28 Februari 2018, dengan hasil: Setuju 8.890.628.760 suara atau 98,475%. Tidak Setuju 137.662.150 suara atau 1,525%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the AGM 2018, on February 28, 2018, with the results of:* *Agree 8,890,628,760 votes or 98.475%.* *Disagree 137,662,150 votes or 1.525%.* *Abstain 0 votes or 0%.*	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*
4	Bagi Anggota Komisaris Independen yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 tersebut diatas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Komisaris atau Direksi BUMN maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut. *For appointed Independent Commissioner Members as referred to in number 3 above who are still in other positions which are prohibited under the laws and regulations to be concurrent with the position of Member of the Board of Commissioners or Board of Directors of the SOE, the concerned person must resign from that position.*	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2018, pada tanggal 28 Februari 2018, dengan hasil: Setuju 8.890.628.760 suara atau 98,475%. Tidak Setuju 137.662.150 suara atau 1,525%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the AGM 2018, on February 28, 2018, with the results of:* *Agree 8,890,628,760 votes or 98.475%.* *Disagree 137,662,150 votes or 1.525%.* *Abstain 0 votes or 0%.*	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*

No	Hasil Keputusan RUPS *GMS Resolution*	Keterangan *Description*	Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 *The Realization of the Decision of the GMS on the Financial Year 2017*
MATA ACARA KEDELAPAN/*EIGHTH AGENDA*			
5	Dengan pengukuhan pemberhentian, pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud angka 1, 2 dan 3, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: *By affirming the termination, dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners as referred to in numbers 1, 2 and 3, the composition of the Company's management is as follows:* a. DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS* - Bpk. Harjanto sebagai Komisaris Utama *Mr. Harjanto as President Commissioner* - Bpk. Kiki Rizki Yoctavian sebagai Komisaris *Mr. Kiki Rizki Yoctavian as Commissioner* - Bpk. Oke Nurwan sebagai Komisaris *Mr. Okay Nurwan as Commissioner* - Bpk. Darusman Mawardi sebagai Komisaris Independen *Mr. Darusman Mawardi as Independent Commissioner* - Bpk. Marwan Paris sebagai Komisaris Independen *Mr. Marwan Paris as Independent Commissioner* b. DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS* - Bpk. Rahmad Pribadi sebagai Direktur Utama *Mr. Rahmad Pribadi as President Director* - Bpk. Daconi Sebagai Direktur Produksi dan Pengembangan *Mr. Daconi as Director of Production and Development* - Bpk M.Jamil sebagai Direktur Pemasaran *Mr. M.amil as Director of Marketing* - Bpk. Amrullah sebagai Direktur Umum dan SDM *Mr. Amrullah as General Director and HR* - Bpk. Dede Parasade sebagai Direktur Keuangan *Mr. Dede Parasade as Director of Finance*	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2018, pada tanggal 28 Februari 2018, dengan hasil: Setuju 8.890.628.760 suara atau 98,475%. Tidak Setuju 137.662.150 suara atau 1,525%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the AGM 2018, on February 28, 2018, with the results of: Agree 8,890,628,760 votes or 98.475%. Disagree 137,662,150 votes or 1.525%. Abstain 0 votes or 0%.*	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*
6	Memberi kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan isi keputusan Rapat. *Give power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to declare something that is decided by the Meeting in the Notary Deed and facing the Notary or the authorized official, and make adjustments or necessary repairs if required by the competent authorities for the purposes of the Meeting's decision.*	Telah disetujui pada saat RUPS tahun 2018, pada tanggal 28 Februari 2018, dengan hasil: Setuju 8.890.628.760 suara atau 98,475%. Tidak Setuju 137.662.150 suara atau 1,525%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the AGM 2018, on February 28, 2018, with the results of: Agree 8,890,628,760 votes or 98.475%. Disagree 137,662,150 votes or 1.525%. Abstain 0 votes or 0%.*	Telah di setujui pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual GMS held on February 28, 2018, and the direct decision is in force.*

Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pemberitahuan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui *website* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan dipublikasikan pada tanggal 18 September 2018 di media Bisnis Indonesia dalam Bahasa Indonesia.

Notification of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

Notification of the implementation of the EGM is carried out through the website of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and published on September 18, 2018 in Bisnis Indonesia media in Indonesian.

Pemberitahuan RUPSLB memuat:
1. Dengan hormat diberitahukan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada hari Kamis, tanggal 25 Oktober 2018.
2. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.32/2014") dan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maka Pemanggilan RUPS akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs *web* Bursa Efek Indonesia dan situs *web* Perseroan www.semenbaturaja.co.id pada tanggal 3 Oktober 2018.
3. Para pemegang saham yang berhak menghadiri atau diwakili dalam RUPS adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saldo saham Perseroan pada sub rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Oktober 2018.
4. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 POJK No. 32/2014, bahwa 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara berhak untuk mengusulkan mata acara rapat yang wajib disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS yakni 26 September 2018 dengan disertai alasan dan bahan usulan mata acara rapat dengan memenuhi persyaratan dan ketentuan berlaku.

Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengirimkan surat panggilan kepada Pemegang Saham untuk RUPSLB pada tanggal 25 Oktober 2018 melalui pemasangan iklan di media Bisnis Indonesia sebagai undangan resmi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam surat panggilan RUPS juga memuat penjelasan dari masing-masing mata acara sesuai pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) no. 32/POJK.04/2014. Di dalam surat panggilan tersebut terdapat keterangan bahwa formulir surat kuasa untuk menghadiri rapat tersedia dan dapat diperoleh setiap jam kerja di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT Datindo Entrycom yang beralamatkan di Jl. Hayam Wuruk No.28 Lantai 2 Jakarta 10120 Telepon 021-3508077 Faksimili 021-3508078.

Pemanggilan RUPSLB memuat:
1. Hari, Tanggal, Waktu dan Tempat Pelaksanaan RUPSLB.
2. Mata Acara dalam RUPSLB.
3. Penjelasan–Penjelasan yang harus disampaikan terkait dengan mata acara RUPSLB seperti evaluasi kinerja semester I tahun 2018 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan pengurus Perseroan.

4. Catatan/informasi terkait dengan RUPS tahunan Perseroan seperti: undangan RUPSLB, Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPSLB. Pemegang saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam rapat dengan membawa Surat Kuasa, yang tersedia di Kantor Datindo, pemegang saham berbentuk Badan hukum diminta untuk membawa fotokopi lengkap Anggaran Dasarnya serta susunan pengurus

EGMS notification contains:
1. *We are kindly informed that PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, hereinafter referred to as the "Company" will hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on Thursday, October 25, 2018.*
2. *In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company ("POJK No.32/2014") and Provisions of the Company's Articles of Association, the GMS will be announced through 1 (one) newspapers written in Bahasa Indonesia with national circulation, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website www.semenbaturaja.co.id on October 3, 2018.*
3. *The shareholders who are entitled to attend or be represented at the GMS are the Shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company and/or the owner of the Company's shares in the securities sub account in the Collective Depository of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) at the close of stock trading on the Indonesia Stock Exchange on October 2, 2018.*
4. *In accordance with the provisions of Article 12 POJK No. 32/2014, that 1 (one) shareholder or more representing 1/20 (one per twenty) or more than all shares with voting rights has the right to propose meeting agenda which must be submitted in writing to the Company's Board of Directors no later than 7 (seven) days before the date of the GMS summons namely September 26, 2018 accompanied by reasons and material for the proposed agenda of the meeting by fulfilling the terms and conditions in force.*

Calling the Annual General Meeting of Shareholders (GMS)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sent a summons to the Shareholders for the EGMS on October 25, 2018 through advertising in Bisnis Indonesia media as an official invitation in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. In the GMS summons also contains an explanation of each agenda according to the fulfillment of the Financial Services Authority Regulations (POJK) no. 32/POJK.04/2014. In the summons there is a statement that the power of attorney form to attend the meeting is available and can be obtained every working hour at the Company's Securities Administration Bureau ("Registrar"), namely PT Datindo Entrycom, which is addressed at Jl. Hayam Wuruk No.28 Lantai 2 Jakarta 10120 Phone 021-3508077 Facsimile 021-3508078.

The EGMS summons contains:
1. *Day, Date, Time and Place of Execution of EGMS.*
2. *Agenda at the EGMS.*
3. *Explanations that must be conveyed related to the agenda of the EGMS such as the performance evaluation of the first semester of 2018 of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, changes in the articles of association of the Company and changes in management of the Company.*
4. *Notes/information related to the Company's annual GMS such as: invitation to the EGMS, Shareholders entitled to attend the EGM. The absent shareholders can be represented by their proxies in the meeting by bringing a Power of Attorney, available at Datindo Office, in the form of legal entities requested to bring a complete photocopy of their Articles of Association and the latest management composition, meeting agenda material available from the date of the GMS Calling*

yang terakhir, bahan mata acara rapat tersedia sejak tanggal Pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS dan dapat diperoleh atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham. Pemegang Saham atau kuasanya dimohon untuk hadir di tempat rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum rapat dimulai.

with the implementation of the GMS and can be obtained at the written request of the Shareholders. Shareholders or their proxies are requested to be present at the meeting place 30 (thirty) minutes before the meeting begins.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan RUPSLB yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 25 Oktober 2018 pukul 09.30-selesai WIB, bertempat di Auditorium Adhiyana, Lantai 2 Jl. Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.

RUPSLB dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris (yang salah satu anggotanya adalah Ketua Komite Audit), Direksi, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B dan atau kuasanya yang sah dengan kuorum kehadiran sebesar 8.510.183.129 saham termasuk saham seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 85.679% dari seluruh saham telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kourum RUPS sebagaimana diatur dalam pasal 25 Ayat (1) huruf a dan ayat (4) huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPSLB juga dihadiri oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Notaris, Assessor Independen dan undangan lainnya.

RUPSLB dipimpin oleh Komisaris Utama dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS sebelum memasuki mata acara rapat. Ketua rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Ketua rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Ketua rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan notaris Fathiah Helmi dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

Berikut agenda pembahasan RUPSLB
1. Evaluasi kinerja Semester I Tahun 2018 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
3. Perubahan Pengurus

Keputusan RUPSLB Tahun Sebelumnya dan Alasan dalam Hal Terdapat Keputusan RUPSLB yang Belum Direalisasikan

Pada tahun 2017, tidak terdapat RUPSLB sehingga informasi keputusan RUPSLB tidak disajikan dalam laporan ini.

Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2018 dan Realisasi

Ringkasan Risalah RUPSLB Tahun 2018 dipublikasikan pada *website* Perseroan dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Pasar Modal lainnya pada tanggal 29 Oktober 2018 serta dipublikasikan pada tanggal 29 Oktober 2019 di media Bisnis Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan dipublikasikan di www.semenbaturaja.co.id *website* Perseroan dalam dua bahasa.

Implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

In 2018, the Company carried out an EGMS held on Thursday, October 25, 2018 at 09.30-completed WIB, at the Adhiyana Auditorium, Level 2 Jl. Merdeka Selatan No. 17 Jakarta.

The EGMS is attended by all members of the Board of Commissioners (whose members are Chairpersons of the Audit Committee), Directors, Holders of Series A Dwiwarna Share and Holders of Series B Shares and/or authorized proxies with attendance quorum of 8,510,183,129 shares including Series A Dwiwarna shares which have valid voting rights or equivalent to 85.679% of all shares issued by the Company. Thus the provisions of the GMS kourum as stipulated in article 25 Paragraph (1) letter a and paragraph (4) letter a of the Company's Articles of Association have been fulfilled and the implementation of the GMS is legal and can make binding decisions.

The EGMS was also attended by the Public Accounting Office (KAP), Notary, Independent Assessor and other invitations.

The EGMS is chaired by the President Commissioner by first reading the rules of the GMS before entering the meeting agenda. The Chairperson of the meeting provides the opportunity to shareholders and/or their proxies to submit questions/responses and/or proposals to each meeting agenda. The Chairperson of the meeting or the Director appointed by the Chairperson of the meeting answers or responds to the questions/notes of the shareholders present. After all questions have been answered and responded to, a vote is then taken and only the shareholders and/or their legitimate proxies have the right to cast votes. Every one share gives the holder the right to cast one vote. The Company has appointed an independent party, namely the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and notary Fathiah helmi in conducting the calculation and/or validating the votes.

Following is the agenda of the EGMS discussion
1. *Evaluation of 2018 Semester I performance PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
2. *Amendments to the Company's Articles of Association*
3. *Management Changes*

EGMS Decision and Reason for the Issuance of EGMS Resolutions that have not been Realized

EGMS' Decision of year prior and Reason for the Unrealized EGMS in 2017, there was no EGMS therefore the information of EGMS Decision are not inserted in this report.

Results of the Decision of the EGMS 2018 and Realization

Summary of the 2018 EGMS was published on the Company's website and submitted to the Financial Services Authority and other Capital Market Institutions on October 29, 2018 and published on October 29, March 2019 in Bisnis Indonesia in Indonesian and published on www.semenbaturaja.co.id Company website in bilingual.

No	Hasil Keputusan RUPSLB *Decision of EGMS*	Keterangan *Description*	Realisasi Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2018 *The Realization of the Decision of the EGMS on the Financial Year 2018*
MATA ACARA PERTAMA/*FIRST AGENDA*			
1	Laporan Kinerja Semester I tahun 2018 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. *1st Quarter 2018, Performance Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*	Disetujui secara musyawarah dan mufakat. *Has been approved by deliberation and consensus.*	Telah disetujui pada RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual EGMS held on October 25, 2018, and the direct decision is in force.*
MATA ACARA KEDUA/*SECOND AGENDA*			
1	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar. *Approved the amendment to the Articles of Association.*	Telah disetujui pada saat RUPSLB pada tanggal 25 Oktober 2018, dengan hasil: Setuju 8.413.578.929 suara atau 98.865%. Tidak Setuju 96.604.200 suara atau 1.135%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the EGMS on October 25, 2018, with the results of: Agree 8,413,578,929 votes or 98.865%. Disagree 96,604,200 votes or 1.135%. Abstain 0 votes or 0%*	Akta Anggaran Dasar Nomor 2 Fathiah Helmi Tanggal 1 November 2018. *Articles of Association Number 2 Fathiah Helmi November 1, 2018.*
2	Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas. *Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the changes referred to in item 1 of the above decision.*	Telah disetujui pada saat RUPSLB pada tanggal 25 Oktober 2018, dengan hasil: Setuju 8.413.578.929 suara atau 98,865%. Tidak Setuju 96.604.200 suara atau 1,135%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the EGMS on October 25, 2018, with the results of: Agree 8,413,578,929 votes or 98.865%. Disagree 96,604,200 votes or 1.135%. Abstain 0 votes or 0%.*	Akta Anggaran Dasar Nomor 2 Fathiah Helmi Tanggal 1 November 2018. *Articles of Association Number 2 Fathiah Helmi November 1, 2018.*

No	Hasil Keputusan RUPSLB *Decision of EGMS*	Keterangan *Description*	Realisasi Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2018 *The Realization of the Decision of the EGMS on the Financial Year 2018*
3	Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan seluruh tindakan yang diperlukan berikaaitan dengan keputusan mata acara rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. *Agreed to give authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions related to the decision of the agenda of this meeting, including drafting and restating the Company's Articles of Association in a Notary Deed and submitting to the competent authority to obtain approval and/or sign of receipt of notification of changes to the Articles of Association of the Company, do everything deemed necessary and useful for this purpose with none being excluded, including to make additions and/or changes to the Articles of Association of the Company if this is required by the authorized agency.*	Telah disetujui pada saat RUPSLB pada tanggal 25 Oktober 2018, dengan hasil: Setuju 8.413.578.929 suara atau 98,865%. Tidak Setuju 96.604.200 suara atau 1,135%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the EGMS on October 25, 2018, with the results of: Agree 8,413,578,929 votes or 98.865%. Disagree 96,604,200 votes or 1.135%. Abstain 0 votes or 0%.*	Akta Anggaran Dasar Nomor 2 Fathiah Helmi Tanggal 1 November 2018. *Articles of Association Number 2 Fathiah Helmi November 1, 2018.*
MATA ACARA KETIGA/*THIRD AGENDA*			
1	Menyetujui memberhentikan dengan hormat Tuan Rahmad Pribadi sebagai Direktur Utama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Dengan ucapan terimakasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut. *Agreed to honorably dismiss Mr. Rahmad Pribadi as President Director of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. With gratitude for the contribution of energy and mind while holding that position.*	Telah disetujui pada saat RUPSLB pada tanggal 25 Oktober 2018, dengan hasil: Setuju 8.413.578.929 suara atau 98,865%. Tidak Setuju 96.604.200 suara atau 1,135%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the EGMS on October 25, 2018, with the results of: Agree 8,413,578,929 votes or 98.865%. Disagree 96,604,200 votes or 1.135%. Abstain 0 votes or 0%.*	Telah disetujui pada RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual EGMS held on October 25, 2018, and the direct decision is in force.*
2	Menyetujui mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tuan Marwan Paris sebagai Komisaris Independen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tanggal 20 September 2018 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut. *Agreed to confirm the honorable termination of Mr. Marwan Paris as Independent Commissioner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since September 20, 2018 with a thank you for the contribution of energy and thought during the position.*	Telah disetujui pada saat RUPSLB pada tanggal 25 Oktober 2018, dengan hasil: Setuju 8.413.578.929 suara atau 98.865%. Tidak Setuju 96.604.200 suara atau 1,135%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the EGMS on October 25, 2018, with the results of: Agree 8,413,578,929 votes or 98.865%. Disagree 96,604,200 votes or 1.135%. Abstain 0 votes or 0%.*	Telah disetujui pada RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual EGMS held on October 25, 2018, and the direct decision is in force.*

No	Hasil Keputusan RUPSLB *Decision of EGMS*	Keterangan *Description*	Realisasi Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2018 *The Realization of the Decision of the EGMS on the Financial Year 2018*
3	Menyetujui mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini *Agreed to appoint the names below* a. Tuan Jobi Triananda Hasjim sebagai Direktur Utama *Mr. Jobi Triananda Hasjim as President Director* b. Nyonya Dewi Yustisiana sebagai Komisaris Independen *Mrs. Dewi Yustisiana as an Independent Commissioner*	Telah disetujui pada saat RUPSLB pada tanggal 25 Oktober 2018, dengan hasil: Setuju 8.413.578.929 suara atau 98,865%. Tidak Setuju 96.604.200 suara atau 1,135%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the EGMS on October 25, 2018, with the results of: Agree 8,413,578,929 votes or 98.865%. Disagree 96,604,200 votes or 1.135%. Abstain 0 votes or 0%*	Telah disetujui pada RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual EGMS held on October 25, 2018, and the direct decision is in force.*
4	Menyetujui masa jabatan anggota Direksi dan Komisaris Independen yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *Approved the term of office of the members of the Board of Directors and Independent Commissioners appointed as referred to in number 3 in accordance with the provisions of the articles of association by observing the laws and regulations in the field of capital markets and without reducing the right of the GMS to dismiss.*	Telah disetujui pada saat RUPSLB pada tanggal 25 Oktober 2018, dengan hasil: Setuju 8.413.578.929 suara atau 98,865%. Tidak Setuju 96.604.200 suara atau 1,135%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the EGMS on October 25, 2018, with the results of: Agree 8,413,578,929 votes or 98.865%. Disagree 96,604,200 votes or 1.135%. Abstain 0 votes or 0%.*	Telah disetujui pada RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual EGMS held on October 25, 2018, and the direct decision is in force.*

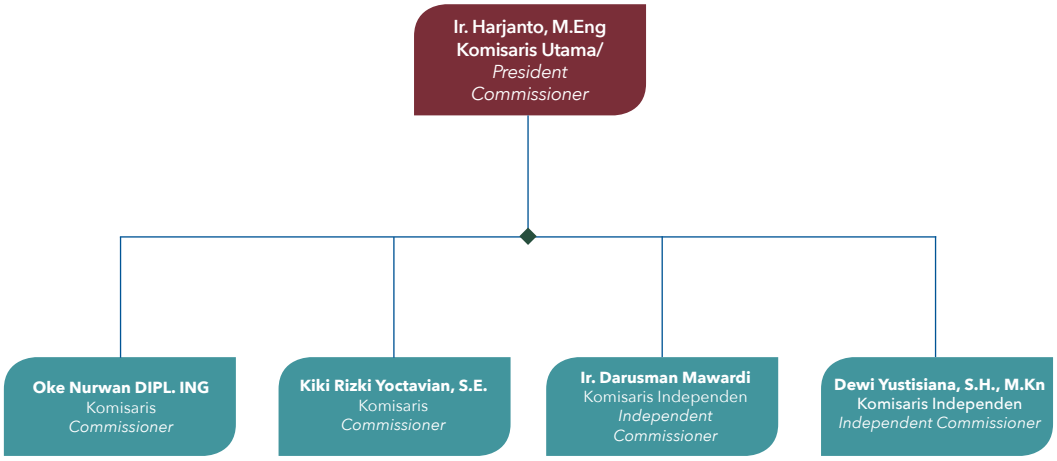
No	Hasil Keputusan RUPSLB *Decision of EGMS*	Keterangan *Description*	Realisasi Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2018 *The Realization of the Decision of the EGMS on the Financial Year 2018*
5	Menyetujui dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Direktur Utama serta Komisaris Independen Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1,2, dan 3, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: *Agreeing with the dismissal and appointment of the President Director and the Company's Independent Commissioners as referred to in numbers 1,2 and 3, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:* a. DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS* - Tuan Jobi Triananda Hasjim sebagai Direktur Utama. *Mr. Jobi Triananda Hasjim as President Director.* - Tuan Daconi sebagai Direktur Produksi dan Pengembangan. *Mr. Daconi as Director of Production and Development.* - Bpk M. Jamil sebagai Direktur Pemasaran. *Mr. M. Jamil as Director of Marketing.* - Tuan Amrullah sebagai Direktur Umum dan SDM. *Mr. Amrullah as Director General and HR.* - Tuan Dede Parasade sebagai Direktur Keuangan. *Mr. Dede Parasade as Director of Finance.* b. DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS* - Tuan Harjanto sebagai Komisaris Utama *Mr. Harjanto as the President Commissioner* - Tuan Oke Nurwan sebagai Komisaris *Mr. Oke Nurwan as Commissioner* - Tuan Kiki Rizki Yoctavian sebagai Komisaris *Mr. Kiki Rizki Yoctavian as Commissioner* - Tuan Darusman Mawardi sebagai Komisaris Independen *Mr. Darusman Mawardi as an Independent Commissioner* - Nyonya Dewi Yustisiana sebagai Komisaris Independen *Mrs. Dewi Yustisiana as an Independent Commissioner*	Telah disetujui pada saat RUPSLB pada tanggal 25 Oktober 2018, dengan hasil: Setuju 8.413.578.929 suara atau 98,865%. Tidak Setuju 96.604.200 suara atau 1,135%. Abstain 0 suara atau 0%. *It was approved at the EGMS on October 25, 2018, with the results of: Agree 8,413,578,929 votes or 98.865%. Disagree 96,604,200 votes or 1.135%. Abstain 0 votes or 0%.*	Telah disetujui pada RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual EGMS held on October 25, 2018, and the direct decision is in force.*
6	Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM. *Agree to give power and authority to the Company's Directors with substitution rights to take all necessary actions related to this agenda decision in accordance with the applicable laws and regulations, including to state in its own notary deed and notify the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and HAM.*	Telah disetujui pada saat RUPSLB pada tanggal 25 Oktober 2018, dengan hasil: Setuju 8.413.578.929 suara atau 98.865%. Tidak Setuju 96.604.200 suara atau 1.135%. Abstain 0 suara atau 0 % *It was approved at the EGMS on October 25, 2018, with the results of: Agree 8,413,578,929 votes or 98.865%. Disagree 96,604,200 votes or 1.135%. Abstain 0 votes or 0%.*	Telah disetujui pada RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2018 dan keputusan langsung berlaku. *Has been approved at the Annual EGMS held on October 25, 2018, and the direct decision is in force.*

Kesimpulan Realisasi Hasil RUPS
Seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2017 dan RUPSLB tahun 2018 telah dipatuhi dan direalisasikan Perseroan di tahun buku 2018.

Conclusions on Realization of GMS Results
All results of the General Meeting of Shareholders (GMS) in the 2017 financial year and EGMS 2018 have been complied with and realized by the Company in the 2018 financial year.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

STRUKTUR DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners Structure



Komposisi Dewan Komisaris
Anggota Dewan Komisaris Perseroan ditunjuk berdasarkan Keputusan RUPSLB tahun 2018, tanggal 25 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 01 Tanggal 1 November 2018.

Board of Commissioners' Structure
The members of the Board of Commissioners are appointed based on the Resolution of Annual EGMS 2018, dated October 25, 2018 as stated in Notarial Deed of Fahtiah Helmi, Number: 1, Dated November 1, 2018.

Komposisi Dewan Komisaris
The Composition of the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangakatan *Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Period*
Ir. Harjanto M.Eng	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPST, 27 April 2017 *GMS, April 27, 2017*	5 Tahun *5 Years*
Oke Nurwan DIPL. ING	Komisaris *Commissioner*	RUPST, 27 April 2017 *GMS, April 27, 2017*	5 Tahun *5 Years*
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	Komisaris *Commissioner*	RUPST, 31 Maret 2015 *GMS, March 31, 2015*	5 Tahun *5 Years*
Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPST, 28 Februari 2018 *GMS, February 28, 2018*	5 Tahun *5 Years*
Dewi Yustisiana S.H., M.Kn	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPSLB, 25 Oktober 2018 *EGMS, October 25, 2018*	5 Tahun *5 Years*

Dewan Komisaris memiliki peran dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana Jangka Panjang Perseroan, rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan rapat umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia

The BOC has important role in the implementation of good corporate governance by monitoring the policy of maintenance, the course of management of the Company by the Board of Directors (BOD) including the supervision of the implementation of the Long Term Plan of the Company, the Work Plan and Annual Budget of the Company, the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, the legislation and regulations in the capital market in Indonesia for

untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan rapat umum Pemegang Saham.

Tanggung Jawab, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris

Tanggung jawab Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan, antara lain:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, dokumen lainnya, persediaan barang barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
3. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan dan Direksi harus memberikan semua keterangan/penjelasan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Komisaris;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris, (jika dianggap perlu);
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;

the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company, and perform tasks that are specifically given to the board according to the statutes, legislation and/or the General Meeting of Shareholders.

Responsibility, Authority, and Obligation of the BOC

Responsibility of the Board of Commissioners

1. *Each member of the Board of Commissioners is fully responsible jointly and severally for the losses of the Company caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.*
2. *The member of the Board of Commissioners cannot be accountable for the losses of the Company, if s/he can prove that:*
   a. *The loss is not caused by the fault or negligence;*
   b. *She has conducted surveillance in good faith and in the interests of prudence and in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
   c. *She does not have a personal interest, either directly or indirectly, for all acts of management Board of Directors resulting in losses; and*
   d. *She has been providing advice to the Board of Directors to prevent the continuation of such losses arising.*

.

The Authorities of the Board of Commissioners

In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authorities:

1. *Examine the books, papers, other documents, inventory of goods, inspect and verify the state of cash (for verification purposes) and other securities and knows all actions taken by the Board of Directors;*
2. *Enter the buildings and yard or other places used or controlled by the Company;*
3. *Ask for a description/explanation from the Directors and/or other officials on all issues related to the Company's management and the Board of Directors must provide all information/explanations with regard to the Company as required by the Commissioner;*
4. *Know all the policies and actions that have been and will be run by the Board of Directors;*
5. *Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners;*
6. *Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, (if necessary);*
7. *Lay of temporarily the Members of the Board of Directors in accordance with the provisions of these Articles of Association;*
8. *Establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and other committees if necessary by taking into account the ability of the Company;*
9. *Utilize the experts for certain things and in a certain period at the expense of the Company, if necessary and with due regard to the applicable regulations;*
10. *Perform acts of management of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of these Articles of Association;*
11. *Attend the meeting the Board of Directors and provide opinions on the matters discussed;*

12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia;

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap Anggota Dewan Komisaris harus:
1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia serta prinsip-prinsip profesionalisme, efsiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk melakukan Tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Gratifikasi.
   - Gratifikasi yang diterima harus dilaporkan dan dikonsultasikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia. Laporan disampaikan secara tertulis dengan mengisi formulir sebagaimana ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi dengan melampirkan dokumen yang berkaitan dengan gratifikasi.
   - Pelanggaran yang berkaitan dengan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham seri A dwiwarna dan/atau penegak hukum oleh Dewan Komisaris.
4. Tidak menerima, memberi dan meminta sesuatu dari dan/atau kepada pihak manapun yang terkait dengan jabatannya yang berlawanan dengan kebijakan Persero.
5. Tidak melakukan tindakan kecurangan baik secara individu maupun dengan pihak manapun yang melawan hukum dan/atau yang dapat merugikan Persero.
6. Tidak membuat kepentingan sendiri yang menyalahgunakan wewenang, kesempatan, posisi dan fasilitas Perseroan yang akan menyebabkan kerugian bagi Persero.

12. Carry out other surveillance authority that is not contrary to the laws and regulations of the capital market in Indonesia;

In carrying out the tasks, every member of the Board of Commissioners has to:
1. *Comply with the Statutes (Articles of Association) and the laws and regulations in the capital market in Indonesia as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.*
2. *Act in good faith, prudent and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.*
3. *Members of the Board of Commissioners are not allowed to perform actions Corruption, Collusion and Nepotism and Gratification.*
   - *Gratification received must be reported and consulted with the Corruption Eradication Commission (KPK) of Indonesia. Reports are submitted in writing by flling out the form as prescribed by the Corruption Eradication Commission to attach documents relating to gratification.*
   - *Violations related to Corruption, Collusion and nepotism are submitted in writing to the Shareholders of Series A Dwiwarna and/or enforcement of law by the Board of Commissioners.*
4. *Not accepting, giving and asking for something from and/or to any other party associated with the opposite position with the Company policy.*
5. *Do not commit fraud measures, both individually and with any party that is against the law and/or which may be detrimental to the Company.*
6. *Do not use the own interest in abusing authority, opportunity, position and company facilities that may be detrimental to the Company.*

Tugas Dewan Komisaris

Pembagian kerja Anggota Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk Nomor:SK-07/DK-SB/XI/2018 tanggal 5 November 2018 tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Rincian tugas Anggota Dewan Komisaris dicantumkaan dalam lampiran Keputusan Dewan Komisaris Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: SK-07/SB/XI/2018 sebagai berikut:

1. Ir. Harjanto M.Eng
   Komisaris Utama
   Mengkoordinir Pelaksanaan tugas anggota-anggota Dewan Komisaris:
   a. M*ereview*, memberikan tanggapan dan meminta tanggapan anggota Dewan Komisaris lainnya atas hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing;
   b. Mengintegrasikan hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing menjadi kebijakan dan/atau dasar bagi Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan;

Duties of the Board of Commissioners

The division of work of the members of the Board of Commissioners is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Semen Baturaja Tbk Number:SK-07/DK-SB/XI/2018 dated November 5, 2018 regarding the Division of Duties of Members of the Board of Commissioners of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Details of the duties of Members of the Board of Commissioners are set forth in the attachment of the Decision of the Board of Commissioners of the Company (Persero) of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Number: SK-07/SB/XI/2018 as follows:
1. ***Ir. Harjanto, M.Eng***
   President Commissioner
   Coordinate the duties of Board of Commissioners members:
   a. *Review and provide feedback and ask for feedback from other members of the BOC on the evaluation results, opinions and suggestions submitted by the Member of the Board of Commissioners in their respective fields;*
   b. *Integrate the results of evaluations, opinions and suggestions submitted by the Member of the Board of Commissioners in their respective fields into policy and/or the basis for the Board of Commissioners in decision making;*

2. Oke Nurwan DIPL. ING
   Komisaris
   Menangani bidang Keuangan:
   a. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang Keuangan;
   b. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Keuangan;
   c. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada kinerja Keuangan Perseroan, termasuk ketersediaan dana baik untuk modal kerja maupun investasi, penempatan dana, serta program efisiensi biaya dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris;
   d. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.

3. Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
   Komisaris
   Menangani Bidang Supply Chain, mulai dari pengadaan bahan baku dan lain-lain sampai pemasaran produk:
   a. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang Supply Chain;
   b. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Supply Chain;
   c. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektivitas kinerja Pengadaan serta ketersediaan bahan baku dan penolong, kelancaran proses produksi, transportasi, distribusi dan pemasaran produk, keandalan teknologi, peralatan fasilitas dan proses produksi serta menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris;
   d. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.

4. Ir. Darusman Mawardi,
   Komisaris Independen
   Menangani Bidang Teknik, Produksi dan Pengembangan Usaha:
   a. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang Teknik, Produksi dan Pengembangan Usaha, termasuk penelitian dan pengembangan teknologi dan produk baru;
   b. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Investasi dan Pengembangan Usaha;
   c. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan keandalan teknologi, peralatan fasilitas dan proses produksi serta efektifitas Investasi dan Pengembangan Usaha, termasuk penelitian dan pengembangan teknologi dan produk baru dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris;
   d. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.

2. *Oke Nurwan DIPL. ING*
   Commissioner
   Dealing with Finance:
   a. Evaluate the performance of the Company, especially but not limited to the field of finance;
   b. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors, especially but not limited to the field of finance;
   c. If necessary, conduct a review directly to the field in order to monitor and ensure especially but not limited to the Company's financial performance, including availability of funds for working capital investment, the placement of funds as well as cost efficiency program and submit a report of the review to the Board of Commissioners;
   d. Carry out other assignments that have been agreed in the meeting of the Board of Commissioners.

3. *Kiki Rizki Yoctavian , S.E.*
   Commissioner
   Handling Field Supply Chain, starting from the procurement of raw materials and others until product marketing:
   a. Evaluate the performance of the Company, especially but not limited to the field of Supply Chains;
   b. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors, especially but not limited to the field of Supply Chain;
   c. If necessary, conduct a review directly to the field to monitor and ensure especially but not limited to the effectiveness of procurement performance and availability of raw materials and auxiliary materials, the smooth process of production, transportation, distribution and marketing of the product and report the result of the review to the Board of Commissioners;
   d. Carry out other assignments that have been agreed at a meeting of the Board of Commissioners.

4. *Ir. Darusman Mawardi*
   Independent Commissioner
   Handling Engineering Field, Production and Business Development:
   a. Evaluate the Company's performance primarily but not limited to areas of Engineering, Production and Business Development, including research and development of new technologies and products;
   b. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors primarily but not limited to Investment and Business Development;
   c. If necessary, conduct a review directly to the field to monitor and ensure the reliability of the technology, equipment facilities and production processes as well as the effectiveness of the Investment and Business Development, including research and development of new technologies and products and submit a report of the review to the Board of Commissioners;
   d. Carry out other assignments were agreed in the meeting of the Board of Commissioners.

5. Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn
   Komisaris Indipenden
   Menangani Bidang SDM, Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Corporate Social Responsibility (CSR):
   a. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Corporate Social Responsibility (CSR).
   b. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang SDM, PKBL dan CSR.
   c. Dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektivitas. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau kinerja Perseroan dalam bidang SDM, antara lain optimalisasi SDM baik dari sisi jumlah maupun kualitas termasuk program rekrutmen, pengembangan SDM dan efektivitas struktur organisasi, serta bidang PKBL dan CSR, dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris.
   d. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.

Pedoman Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki piagam (*charter*) Dewan Komisaris namun kesepakan bersama Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku berpedoman pada Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan antar Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan prinsip *two tiers system*. Artinya terdapat pemisahan tugas dan kewajiban yang tegas bahwa Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi.

Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar Organ Perseroan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Fungsi, tugas dan hubungan kerja masing-masing Organ Perseroan didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten.

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang selanjutnya disebut Board Manual, berisikan kompilasi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan penjabaran mekanisme praktik yang baik bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Komitmen yang tinggi untuk menjadikan Board Manual ini sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat berjalan secara efektif. Board Manual merupakan kesepakatan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perseroan sesuai peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

5. Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn
   Independent Commissioner
   Handling Human Resource, Partnership Program, Community Development and Corporate Social Responsibility (CSR):
   a. Evaluate the Company's performance primarily but not limited to Partnership and Community Development (PKBL) and Corporate Social Responsibility (CSR).
   b. Provide feedback, opinions and suggestions to the Board of Directors primarily but not limited to the areas of HR, PKBL and CSR.
   c. And ensuring primarily but not limited to required effectiveness. If necessary, can conduct a direct review to the field to monitor the Company's performance in the field of human resources, among others, optimization of human resources both from the quantity and quality including recruitment program, human resource development and the effectiveness of the organizational structure, as well as the areas of PKBL and CSR, and submit a review report to the Board of Commissioners.
   d. Carry out other assignment agreed upon in the Board of Commissioners Meeting.

Board of Commissioners Guidelines

As of December 31, 2018, the Company did not have a Board of Commissioners' charter however agreed with the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their functions and role as the mandate of the Company in accordance with applicable laws and regulations guided by the Board of Commissioners and Directors.

The relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in the Indonesian legal system is a relationship based on the principle of two tiers system. It means that there is a separation of duties and obligations of the from that the Company is led and managed by a Board of Directors, while the Board of Commissioners supervises and giving advice on the actions to the Board of Directors.

Both have a responsibility to maintain the Company's sustainability in the long term. Hence the need for clarity regarding the system and the structure of the relationship between Company Organ guided by the principles of Good Corporate Governance (GCG). Functions, duties and relationships of each Organ of the Company is clearly defined and executed consistently.

The working guideline of the Board of Commissioners and the Board of Directors, hereinafter called the Board Manual, contains a compilation of the applicable rules and regulations, the Articles of Association, and the elaboration of mechanisms of best practice for improving the effectiveness of the implementation of the duties and authority of the Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have high commitment to make the Board Manual as a guideline in carrying out the functions, duties, and the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors therefore they can run effectively. The Board Manual is a collective agreement between the Board of Commissioners with the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, in carrying out his/her role and function as undertakers of the Company's mandate in accordance with the applicable regulations and legislations.

Board Manual bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka penerapan prinsip Good Corporate Governance dan untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya, Direksi dan Dewan Komisaris membutuhkan suatu pedoman yang akan dijadikan acuan dalam pengurusan Perseroan agar sesuai dengan tujuan serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Hubungan antar Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan prinsip *two tiers system*. Artinya terdapat pemisahan tugas dan kewajiban yang tegas bahwa Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi.

Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar Organ Perseroan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Fungsi, tugas dan hubungan kerja masing-masing Organ Perseroan didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten.

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang selanjutnya disebut Board Manual ini, berisikan kompilasi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan penjabaran mekanisme praktik yang baik bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Komitmen yang tinggi untuk menjadikan Board Manual ini sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi, tugas dan hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat berjalan secara efektif. Board Manual merupakan kesepakatan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perseroan sesuai peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. Board Manual merupakan salah satu perangkat GCG yang mengacu pada Anggaran Dasar serta dasar-dasar hukum yang berlaku.

Board Manual disusun dengan tujuan antara lain:
1. Menjadi Pedoman umum bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya dalam organisasi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
2. Menjabarkan berbagai hal mengenai pelaksanaan, tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban serta tata hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris.
3. Menerapkan asas-asas Good Corporate Governance (GCG) yakni Transparancy, Accountability, responsibility, Independency dan Fairness.

Adapun isi dari Board Manual bagian Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal berikut:
1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris.
2. Pembagian Kerja Dewan Komisaris.
3. Rapat Dewan Komisaris.
4. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board Manual for the Board of Commissioners

In the implementation of Good Corporate Governance principles and to meet the interests of shareholders and other stakeholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners require a manual that will be used as a reference in the management of the Company to comply with the objectives and compliance with applicable regulations.The relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in the Indonesian legal system is a relationship based on the principle of two tiers system. It means that there is a separation of duties and obligations of the frm that the Company is led and managed by a Board of Directors, while the Board of Commissioners supervises and giving advice on the actions to the Board of Directors.

Both have the responsibility to maintain the Company's sustainability in the long term. Therefore, it is necessary to have the clarity regarding the system and the structure of the relationship between elements of the Company based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Functions, duties and relationships of each element of the Company defined and implemented consistently. The working guideline of the Board of Commissioners and the Board of Directors, hereinafter called the Board Manual, contains a compilation of the applicable rules and regulations, the Articles of Association, and the elaboration of mechanisms of best practice for improving the effectiveness of the implementation of the duties and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have high commitment to make the Board Manual as a guideline in carrying out the functions, duties, and the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors so that they can run effectively. The Board Manual is a collective agreement between the Board of Commissioners with the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, in carrying out his role and function as mandate Company in accordance with the applicable regulations and legislations. The Board Manual is one of the GCG tools that refers to the Articles of Association and the applicable legislations.

The Board Manual is prepared with the aim, among others:
1. *To be a general guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the functions and roles within the organization of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*
2. *To describe the various things about the performance, duties, authorities, responsibilities, rights and duties of the Board of Directors as well as sound relationships with BOC.*
3. *To implement the Good Corporate Governance (GCG): Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.*

The contents of the Board of Commissioners Charter are:

1. *Duties, Authorities and responsibilities of the Board of Commissioners.*
2. *Division of Labor of BOC.*
3. *The meeting of the Board of Commissioners.*
4. *Supporting Devices of BOC*

Program Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang no. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, undang-undang no.19/2003 tentang BUMN, dan Peraturan Menteri BUMN no. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri negara BUMN no. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pedoman umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) 2006.

Cakupan Pedoman Kerja Dewan Komisaris:

- Komposisi, Pengangkatan, Pemberhentian serta masa jabatan Dewan Komisaris;
- Nominasi dan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris;
- Program pengenalan anggota Dewan Komisaris;
- Tugas, tanggung jawab, wewenang dan pendelegasian wewenang Dewan Komisaris;
- Komite Penunjang Dewan Komisaris;
- Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris;
- Mekanisme dan tata tertib rapat DewanKomisaris;
- Kode etik;
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
- Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum Rapat Dewan Komisaris
   a. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
   b. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
   c. Dewan Komisaris harus menjadwalkan Rapat sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
   d. Rapat diselenggarakan di Ruang Rapat Direksi di Kantor Pusat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang dan/atau di unit-unit Pabrik Baturaja, Pabrik Panjang dan/atau Kantor Perwakilan Jakarta dan/atau tempat-tempat yang bisa digunakan untuk Rapat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
   e. Pelaksanaan rapat diawali dengan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya termasuk pembahasan atau telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan Dewan Komisaris dan RUPS terkait dengan usulan Direksi dan hal lainnya dari hasil rapat sebelumnya.

Work Program of The Board of Commissioners

In carrying out the duties and responsibilities for overseeing the Company in an efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, in accordance with the applicable legislation, the Board of Commissioners set up a working implementation guidelines prepared under the Articles of Association, Law No. 40/2007 on Limited Companies, Law no. 19/2003 on SOEs, the regulation of Minister of SOEs no.PEr-09/MBU/2012 concerning the amendment to the regulation of Minister of SOEs no. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, the Financial Services Authority regulation no.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company, General Guidelines on Corporate Governance Good in Indonesia of the National Committee on Governance (NCG), 2006.

The Scope of Work Program of the Board of Commissioners:

- *The composition, appointment, dismissal and term of office of the Board of Commissioners;*
- *Nomination and Terms of Membership of the Board of Commissioners;*
- *Program of the introduction of members of the Board of Commissioners;*
- *Duties, responsibilities, authority and delegation of authority of the Board of Commissioners;*
- *Supporting Committee of the Board of Commissioners;*
- *Remuneration and continuing education for the Board of Commissioners;*
- *The mechanisms and rules of meetings of the Board of Commissioners;*
- *Code of Ethics;*
- *Responsibility of the Board of Commissioners;*
- *Relations of the Board of the Commissioners and the Board of Directors;*
- *Performance evaluation of the Board of Commissioners*

Meeting of The Board of Commissioners

The meetings of the Board of Commissioners are stipulated as follows:

1. *General Conditions of Board of Commissioners Meeting*
   a. The Board of Commissioners shall meet at least 1 (one) time every 2 (two) months.
   b. The Board of Commissioners shall hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
   c. The Board of Commissioners shall schedule the Meeting as referred to in letters a and b, for the following year before the end of the fiscal year.
   d. The meeting is conducted in the Meeting Room of the Board of Directors at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Head Office, Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang and/or in Baturaja Plant, Plant Panjang and/or Kantor unit Jakarta Representatives and/or places that can be used for Meetings throughout the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.
   e. The meeting begins with evaluation of previous meeting follow-up including discussion or review of the Board of Directors' proposal and the direction/resolutions of the Board of Commissioners and the GMS in relation to the Board of Directors' proposal and other matters from the results of the previous meeting.

2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris
   a. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, pemanggilan rapat dilakukan oleh Wakil Komisaris Utama. Dalam hal Wakil Komisaris Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, maka pemanggilan rapat dilakukan oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.
   b. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan tanda terima yang memadai, atau dengan pos tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan telex, faksimili atau surat elektronik (e-mail) paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.
   c. Pemanggilan seperti sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak diperlukan untuk rapat-rapat yang telah dijadwalkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan sebelumnya.
   d. Undangan Rapat Dewan Komisaris harus mencantumkan informasi terkait agenda acara, tanggal, waktu dan tempat berlangsungnya rapat secara jelas.

3. Pimpinan Rapat
   a. Semua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.
   b. Apabila Komisaris Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga dan tidak ada Wakil Komisaris Utama, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut.
   c. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, maka Wakil Komisaris Utama yang memimpin rapat Dewan Komisaris, atau Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama yang memimpin rapat Dewan Komisaris apabila pada saat yang bersamaan Wakil Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, atau Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Wakil Komisaris Utama yang memimpin rapat Dewan Komisaris apabila pada saat yang bersamaan Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan dan tidak melakukan penunjukan.
   d. Apabila RUPS tidak mengangkat Wakil Komisaris Utama, maka dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, maka Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
   e. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.
   f. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama

2. Notification of the Board of Commissioners Meeting
   a. President Commissioner shall notify the Board of Commissioners Meeting and in the event that the President Commissioner is absent, which does not need to be proven to any party, the meeting notification shall be conducted by the Vice President Commissioner. In the event that the Vice President Commissioner is prevented for any reason whatsoever does not need to be proven to any party, one member of the Board of Commissioners shall notify the meeting.
   b. The notification of the Board of Commissioners' Meeting shall be in writing and directly submitted to each member of the Board of Commissioners with sufficient receipts, or by registered mail or courier service or by telex, facsimile or e-mail no later than 5 (five) days before the meeting, without taking into account the date of the notification and the date of the meeting, or in a shorter time if urgent.
   c. Calling as referred to in letter b is not required for scheduled meetings based on prior Board Meeting of Commissioners meeting decisions.
   d. The Board of Commissioners' Meeting notification shall inform relevant information agenda, date, time and place of meeting clearly.

3. Chairman of the Meeting
   a. All BoC meetings are led by the President Commissioner.
   b. In the event that the President Commissioner is absent or unavailable for any reason whatsoever, there is no need to be proven to a third party and there is no Vice President Commissioner, then the Board of Commissioners' meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners who were present and elected at the Meeting.
   c. In the event that the President Commissioner is absent or unavailable, the Vice President Commissioner presiding over a meeting of the Board of Commissioners, or a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner, presides at a meeting of the Board of Commissioners if at the same time the Vice President Commissioner is absent, or a member of the Board of Commissioners appointed by the Vice President Commissioner presiding over the Board of Commissioners' meeting if at the same time the President Commissioner is absent or unable to attend and make an appointment.
   d. If the GMS does not appoint the Vice President Commissioner, then in the case the President Commissioner is absent or unavailable, the Meeting of the Board of Commissioners is led by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.
   e. In the event that the President Commissioner fails to appoint, the longest member of the Board of Commissioners serves as chairman of the Board of Commissioners' meeting. The Meeting of the Board of Commissioners is valid and entitled to take binding decisions if it is attended and/or represented by more than ½ (one half) of the total members of the Board of Commissioners.
   f. In the event that the member of the Board of

menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris lebih dari satu orang, maka anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada huruf e di atas maka yang tertua dalam usia bertindak sebagai pimpinan rapat.

g. Dalam hal terdapat lebih dari satu usulan, maka dilakukan pemilihan ulang sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.

h. Dalam Rapat Dewan Komisaris, setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya dengan sah dalam rapat tersebut.

4. Pengambilan keputusan
   a. Semua keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris.
   b. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.
   c. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.
   d. Keputusan yang diambil dengan cara sebagaimana dimaksud pada huruf c di atas mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
   e. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   f. Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.
   g. Anggota Dewan Komisaris dapat menunjuk anggota Dewan Komisaris lainnya dalam bentuk kuasa secara tertulis untuk menjadi wakilnya yang sah dalam hal anggota Dewan Komisaris yang dimaksud berhalangan hadir dalam Rapat Dewan Komisaris.
   h. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya.

Commissioners with the longest serving tenure is more than one person, then Board of Commissioners members as referred to in letter e above, the oldest in age acts as chairman of the meeting.

g. In case there are more than one proposal, then re-election so that one of the proposals to vote more than ½ (one per two) part of the number of votes issued.

h. In the Board of Commissioners' Meeting, each member of the Board of Commissioners shall be entitled to issue 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for another member of the Board of Commissioners he represents legitimately in the meeting.

4. Decision-making
   a. All the Board of Commissioners decisions are taken in the Board of Commissioners' meeting.
   b. The Board of Commissioners' Meeting decisions shall be taken by deliberation on consensus. If a decision based on deliberations for consensus is not reached, then a decision shall be made by vote based on approval vote more than 1/2 (one half) of the valid votes cast in the meeting.
   c. The Board of Commissioners may also take a lawful decision without conducting a Board of Commissioners meeting on the condition that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners agree on the proposals submitted in writing and sign the agreement.
   d. Decisions taken in the manner referred to in letter c shall have the same powers as the decisions taken with validity in the Board of Commissioners meeting.
   e. In the event that a member of the Board of Commissioners is unable to attend the meeting physically, the Board of Commissioners members may attend the meeting through teleconference media, conference video, or other electronic media facilities in accordance with the prevailing regulations.
   f. Any member of the Board of Commissioners who personally, in any way, directly or indirectly, has an interest in a transaction, contract or proposed contract in which the Company serves as a party, shall be declared in the Board of Commissioners' meeting to participate in the voting on matters relating to such transaction or contract.
   g. Members of the Board of Commissioners may appoint other members of the Board of Commissioners in the form of writing legitimation to become their legal representatives in the event that the members of the Board of Commissioners are unable to attend the Board of Commissioners meeting
   h. Each member of the Board of Commissioners shall be entitled to issue 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the member of the Board of Commissioners it represents.

5. Risalah Rapat
   a. Hasil Rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) wajib dituangkan dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
   b. Hasil Rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) wajib dituangkan dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
   c. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
   d. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b wajib didokumentasikan oleh Perseroan.
   e. Risalah Rapat Dewan Komisaris merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat yang bersangkutan.
   f. Risalah rapat harus sudah diterima oleh anggota Dewan Komisaris selambat lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan.
   g. Bila dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengiriman risalah, tidak ada keberatan atau usul perbaikan atas risalah tersebut, maka risalah tersebut dinyatakan dapat diterima sebagai hasil rapat yang sah dan mengikat.
   h. Hasil keputusan rapat yang ditujukan kepada Direksi dikomunikasikan paling lambat 7 (tujuh) hari sejak Risalah Rapat ditandatangani.

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat dengan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memantau jalannya pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan 11 (sebelas) kali rapat internal.

Agenda Rapat yang dibahas di dalam Rapat Internal Dewan Komisaris di antaranya:
1. Pembahasan Kinerja Persero
2. Rencana Kerja & Anggaran Perseroan Tahun Buku 2018
3. Persiapan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

5. Minutes of Meeting
   a. The results of the Meeting referred to in paragraph (2) shall be set forth in Minutes of Meetings. Minutes of Meeting shall be made by a person attending the meeting appointed by the Chairman of the Meeting and then signed by all members of the Board of Commissioners who attend the meeting and submit to all members of the Board of Commissioners.
   b. The Meeting results referred to in paragraph (3) shall be set forth in Minutes of Meetings. Minutes of Meeting shall be made by a person attending the meeting designated by the Chairman of the Meeting and then signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who attend the meeting and submit to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.
   c. In the event that a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who does not sign the result of the meeting as referred to in letter a and letter b shall state the reasons in writing in a separate letter attached to the Minutes of the Meeting.
   d. The Minutes of Meeting as referred to in point a and b shall be documented by the Company.
   e. The Minutes of the Board of Commissioners Meeting are valid evidence for the Board of Commissioners members and for third parties regarding the decisions taken in the related Meeting.
   f. The Minutes of Meeting shall be received by the members of the Board of Commissioners no later than 5 (five) working days after the Board of Commissioners Meeting.
   g. If within 14 (fourteen) days of the delivery date of the minutes, no objection or proposed revision of the minutes, then the minutes shall be deemed acceptable as a result of a legitimate and binding meeting.
   h. The result of the meeting decision addressed to the Board of Directors is communicated at least 7 (seven) days after the Minutes of Meeting are signed.

The Board of Commissioners periodically conducts meetings with all members of the Board of Commissioners to monitor the Company's management nets. Throughout 2018, the Board of Commissioners has conducted 11 (eleven) internal meetings.

During 2018 the Meeting Agenda discussed in the Internal Meetings of the Board of Commissioners included:
1. *Discussion of Company Performance*
2. *Corporate Work Plan & Budget for 2018 Book Year*
3. *Preparation for the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS*

Kehadiran rapat masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Board of Commissioners' meeting attendance is as follows:

Frekuensi Rapat Internal Dewan Komisaris tahun 2018
Frequency of Board of Commissioners Internal Meetings in 2018

No	Tanggal *Date*	Kehadiran *Attendance*						
		Ir. Harjanto, M. Eng	Oke Nurwan DIPL. ING	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	Ir. Darusman Mawardi	Mahmud, S.E., M.M.*	Mayjen Pol (pur) Drs. Marwan Paris, M.B.A.*	Dewi Yustisiana S.H.,M.Kn*
1	Jumat, 19 Januari 2018 *Friday, January 19, 2018*	√	√	√	√	√		
2	Kamis, 15 Februari 2018 *Thursday, February 15, 2018*	√	√	√	√	√		
28 Februari 2018 Pergantian Pengurus Perseroan *February 28, 2018 Company Management Change*								
3	Senin, 19 Maret 2018 *Monday, March 19, 2018*	√	√	√	√		√	
4	Senin, 23 April 2018 *Monday, April, 23 2018*	√	√	√	√		√	
5	Senin, 21 Mei 2018 *Monday, May 21, 2018*	√	√	√	√		√	
6	Rabu, 15 Agustus 2018 *Wednesday, August 15, 2018*	√	√	√	√		√	
7	Rabu, 29 Agustus 2018 *Wednesday, August 29, 2018*	√	√	√	√		√	
8	Senin, 24 September 2018 *Monday, September 24, 2018*	√	√	√	√		√	
9	Kamis, 12 Oktober 2018 *Thursday, October 12, 2018*	√	√	√	√		√	
25 Oktober 2018 Pergantian Pengurus Perseroan *October 25, 2018 Change of Management of the Company*								
10	Kamis, 15 November 2018 *Thursday, November 15, 2018*	-	√	√	√			√
11	Jumat, 21 Desember 2018 *Friday, December 21, 2018*	√	√	√	√			√
Presentase kehadiran *Percentage of Attendance*		*91%*	100%	100%	100%	100%	100%	100%

* Belum menjabat sebagai Komisaris Perseroan
** Not already serving as the Company's Commissioners*

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat gabungan dengan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan 11 (sebelas) kali rapat gabungan.

Agenda Rapat yang dibahas di dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya:
1. Pembahasan Kinerja Persero
2. Rencana Kerja & Anggaran Perseroan Tahun Buku 2018
3. Persiapan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2018

Frekuensi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2018 sebagai berikut:

Meetings of The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners periodically carries out joint meetings with all members of the Board of Commissioners and Directors. Throughout 2018, the Board of Commissioners held 11 (eleven) joint meetings.

Meeting Agenda discussed in the Internal Meetings of the Board of Commissioners and Directors included:
1. *Discussion of Company Performance*
2. *Corporate Work Plan & Budget for 2018 Book Year*
3. *Preparation of the Annual GMS and Extraordinary GMS*

Frequency of 2018 Board of Commissioners and Directors Joint Meetings

The frequency of the Board of Commissioners and Directors' joint meetings during 2018 as follows:

No	Tanggal *Date*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
		Ir. Harjanto, M. Eng	Oke Nurwan DIPL. ING	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	Ir. Darusman Mawardi	Mayjen Pol (pur) Drs. Marwan Paris, M.B.A.*
1	Jumat, 19 Januari 2018 *Friday, January 19, 2018*	√	√	√	√	
2	Kamis, 15 Februari 2018 *Thursday, February 15, 2018*	√	√	√	√	
28 Februari 2018 Pergantian Pengurus Perseroan *February 28, 2018 Company Management Change*						
3	Senin, 19 Maret 2018 *Monday, March 19, 2018*	√	√	√	√	√
4	Senin, 23 April 2018 *Monday, April 23, 2018*	√	√	√	√	√
5	Senin, 21 Mei 2018 *Monday, May 21, 2018*	√	√	√	√	√
6	Rabu, 15 Agustus 2018 *Wednesday, August 15, 2018*	√	√	√	√	√
7	Rabu, 29 Agustus 2018 *Wednesday, August 29, 2018*	√	√	√	√	√
8	Senin, 24 September 2018 *Monday, September 24, 2018*	√	√	√	√	√
9	Kamis, 12 Oktober 2018 *Thursday, October 12, 2018*	√	√	√	√	√
25 Oktober 2018 Pergantian Pengurus Perseroan *October 25, 2018 Change of Management of the Company*						
10	Kamis, 15 November 2018 *Thursday, November 15, 2018*	-	√	√	√	
11	Jumat, 21 Desember 2018 *Friday, December 21, 2018*	√	√	√	√	
Presentase kehadiran *Percentage of Attendance*		91%	100%	100%	100%	100%

* Belum menjabat sebagai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
** Has not been serving as the Company's Board of Commissioners and Board of Directors*

Kehadiran *Attendance*							
	Direksi *Board of Directors*						
	Mahmud, S.E., M.M.*	Dewi Yustisiana S.H.,M.Kn*	Ir. Jobi Trianandа Hasyim M.Sc*	Rahmad Pribadi B.Ba., M.P.a	Daconi, S.T.,M.M	M. Jamil S.E., Ak.M.M	Amrullah S.H.,M.M.	Dede Prasade S.E.,M.M.
	√			√	√	√	√	√
	√			√	√	√	√	√
				√	√	√	√	√
				√	√	√	√	√
				√	√	√	√	√
				√	–	√	√	–
				√	√	–	–	–
				√	√	√	√	√
				√	√	√	√	√
		√	√		√	√	√	√
		√	√		√	√	–	√
	100%	100%	100%	100%	91%	91%	82%	82%

Komisaris Independen
Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan Keuangan, Kepengurusan, Kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 40%, dengan jumlah 2 orang dari total 5 orang Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketetapan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minumum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini mendukung terlaksananya mekanisme *Check and Balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen
Berdasarkan salinan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor: Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Perseroan memiliki 40% dari total Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Independent Commissioner
Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who do not have a financial relationship, Stewardship, shareholdings and or relationships with other members of the Board of Commissioners or the Shareholders or other relationship with the Company, which may affect their independence.

The Company has complied with the statutory provisions by having an Independent Commissioner composition of 40%, with 2 people out of a total of 5 members of the Company's Board of Commissioners. This amount has fulfilled the provisions of the Laws and Regulations that require the Independent Commissioner's minimum limit to be 30%. This supports the implementation of the Check and Balances mechanism through meeting the standards of the number of Independent Commissioners.

Criteria for Determining Independent Commissioner
According to a copy of the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency number: Kep-643/BL/2012, dated December 7, 2012, regarding the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, Independent Commissioners must fulfill the following requirements:
1. *Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Issuer or the Public Company within 6 (six) months;*
2. *Not having a stock, either directly or indirectly in the Issuer or a Public Company;*
3. *Not affiliated with the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company;*
4. *Not having a business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or the Public Company.*

The Company has 40% of the total Independent Commissioners in the Board of Commissioners of the Company. This composition allows for objective, precise decision-making and avoid conflicts of interest.

Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.

Ketentuan yang mengatur mengenai benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris telah tercantum di dalam Pedoman GCG. Dalam penerapannya, Dewan Komisaris telah menerapkan ketentuan mengenai benturan kepentingan salah satunya dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas (*Letter of Undertaking*). Darusman Mawardi sebagai komisaris Independen penandatanganan Pakta Integritas (*Letter of Undertaking*) Nomor: PH.05.04/64/2018 dan Dewi Yustisiana sebagai komisaris Independen penandatanganan Pakta Integritas (*Letter of Undertaking*) Nomor: PH.05.04/184/2018. Pakta integritas yang di dalamnya Dewan Komisaris dinyatakan bahwa:

1. Saya melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan yang tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak dibawah tekanan, maupun pengaruh dari pihak lain (*Independency*).
2. Saya mengambil keputusan dengan kehati-hatian (*Duty of Care and Loyality*) demi untuk kepentingan yang terbaik bagi Persero, dengan mengindahkan berbagai sumber informasi, keterangan dan telah melakukan perbandingan yang cukup, sebagaimana layaknya pihak profesional dalam posisi yang sama melakukan hal yang serupa, atau sebagaimana saya mempertimbangkan keputusan bagi kepentingan diri saya sendiri (*Prudent Person Rule*).
3. Dalam mengambil keputusan, saya tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk melakukan sesuatu untuk manfaat diri sendiri, maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri saya, atau pihak yang terafiliasi dengan saya, dan dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan (*Conflict of Interest*).
4. Saya melaksanakan proses tersebut dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lainnya yang terkait, dan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mempertimbangkan Best Practice, yang dipandang perlu, penting dan kritikal dalam proses tersebut. (*Duty Abiding the Laws*).

Dewan Komisaris Independen menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan terkait Pengangkatan sebagai Komisaris Independen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Surat pernyataan ini sesuai dengan Pasal 21 Jo 4 ayat (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33"), menyatakan bahwa

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang balk;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   (a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
   (b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
   (c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   (d) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Statement on independency of Independent Commissioners.

The provisions governing the conflict of interest for the Board of Commissioners are listed in the GCG Guidelines. In its implementation, the Board of Commissioners has implemented provisions regarding conflicts of interest, one of them in the form of signing as a Letter of Undertaking. Darusman Mawardi as Independent Commissioner signed the Letter of Undertaking Number: PH.05.04/64/2018 and Dewi Yustisiana as Independent Commissioner signing the Letter of Undertaking Number: PH.05.04/184/2018. Integrity pact in which the Board of Commissioners stated that:

1. *I carry out the duties in accordance with the authority given by the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations, based on the principles of good faith, with high accuracy and free, independent or not under pressure, or influence from other parties (Independency).*
2. *I make a decision prudently (Duty of Care and Loyalty) in the name of best interests of the Company, by heeding various sources of information, information and having made sufficient comparisons, as is appropriate for professionals in the same position to do the same, or as I consider a decision for my own sake (Prudent Person Rule).*
3. *In making a decision, I do not have a personal interest or purpose to do something for my own benefit, or benefit the parties related to me, or parties affiliated with me, and thus do not have a position that contains a potential conflict of interest.*
4. *I carry out the process with sufficient understanding of various regulations and other normative obligations that are related, and comply with all prevailing provisions and laws and regulations, including considering Best Practice, which is deemed necessary, important and critical in the process. (Duty Abiding the Laws).*

The Board of Independent Commissioners signs a Statement of Compliance with Requirements related to Appointment as Independent Commissioner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. This statement is in accordance with Article 21 Jo 4 paragraph (1) and (2) Financial Services Authority Regulation Number 33/ POJK.04/ 2014, concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33"), stating that

1. *Having good character, morality and integrity;*
2. *Able to do legal actions;*
3. *Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:*
   (a) Never declared bankrupt;
   (b) Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a Company to go bankrupt;
   (c) Never been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector; and
   (d) Never been a member of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners during the service committed:

(1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
(2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
(3) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
9. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Peseroan tersebut.

(1) Never held an annual GMS;
(2) Accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never given responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
(3) Has caused a Company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.

4. Having commitment to comply with laws and regulations.

5. Having knowledge and/or expertise that needed by the Company.
6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.

7. Has no shares directly or indirectly with the Company.

8. Has no an Affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and
9. Have no business relationship directly or indirectly related to the business activities of the Company.

Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah mampu menjalankan fungsi strategisnya dalam melakukan pengawasan pengendalian internal Perseroan melalui laporan-laporan audit internal sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance termasuk implementasi Whistleblowing System.

Begitu pula dengan Komite Manajemen Risiko yang telah mampu menjalankan perannya dalam mengidentifikasi setiap potensi risiko serta meminimalisasi eksposurnya terhadap operasionalisasi Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sudah melakukan perannya semaksimal mungkin dengan melibatkan diri dalam rapat-rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi sehingga setiap hal krusial yang menjadi *concern* Perseroan dapat segera diaktualisasikan mitigasinya.

Performance of Committee under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function on the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. Throughout 2018, the Board of Commissioners views that the Audit Committee has been able to carry out its strategic functions in supervising the Company's internal controls through internal audit reports in accordance with prevailing regulations and the principles of Good Corporate Governance including the implementation of the Whistleblowing System.

Similarly, the Risk Management Committee has been able to carry out its role in identifying each potential risk and minimizing its exposure to the operationalization of the Company. Throughout 2018, the Audit Committee and the Risk Management Committee have carried out their roles as much as possible by involving to the coordination meetings with the Board of Commissioners and Directors hence every crucial matter that becomes the Company's concern can be actualized immediately.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Sebagai salah satu organ perseroan, Direksi yang bertugas melaksanakan tugasnya sesuai amanat dari Anggaran Dasar Perseroan harus sejalan dan sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku. Sementara itu Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan terhadap setiap kebijakan kepengurusan Perseroan dan kegiatan usaha, serta memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

As one element of the Company, the Board of Directors in charge of carrying out their duties according to the mandate of the Articles of Association has to be consistent and in accordance with the applicable statutory provisions. Meanwhile, BOC is the element of the Company in charge of implementing each policy oversight of the Company's management and business activities, and provide input and advice to the Board of Directors to ensure that the Company has been managed properly in accordance with the purposes and goals that have been set previously.

Direksi memiliki peran untuk melakukan pengelolaan Perseroan dengan arahan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Mengacu kepada Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Direksi menjalankan setiap tugas dan wewenang yang diemban dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Directors have a role to manage the Company with the directives from the Board of Commissioners as part of the implementation of good corporate governance. Referring to the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Directors performs every task and authority that embraced in good faith and full sense of responsibility with regard to the applicable legislation.

Untuk menjalankan kegiatan sehari-hari diatur pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

To carry out daily activities, the division of duties, authorities, and responsibilities are sets follows:

1. *Board of Directors is in charge of running all actions relating to the management of the Company and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and represent the Company both within and outside the Court on all matters and all the events with restrictions as set in laws, statutes (Articles of Association) and/or decisions of GMS.*
2. *In carrying out the duties and responsibilities for the management referred to in points (1), the Board of Directors shall organize annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and statutes (Articles of Association).*

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan dan tidak diperkenankan melakukan KKN, dan Gratifikasi.

1. Anggota Direksi tidak diperbolehkan melakukan tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
   - Gratifikasi yang diterima dilaporkan dan dikonsultasikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia. Laporan disampaikan secara tertulis dengan mengisi formulir sebagaimana ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi dengan melampirkan dokumen yang berkaitan dengan Gratifikasi.
   - Pelanggaran yang berkaitan dengan Korupsi, Kolusi, Nepotisme disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris dan/atau penegak hukum.
2. Tidak menerima, memberi dan meminta sesuatu dari dan/atau kepada pihak manapun yang terkait dengan jabatannya yang berlawanan dengan kebijakan Persero.
3. Tidak melakukan tindakan kecurangan baik secara individu maupun dengan pihak manapun yang melawan hukum dan/atau yang dapat merugikan Persero.
4. Tidak membuat kepentingan sendiri yang menyalahgunakan wewenang, kesempatan, posisi dan fasilitas Perseroan yang akan menyebabkan kerugian bagi Persero.

Tasks, Authority, and Obligation of the Board of Directors

In carrying out the tasks, the Board of Directors has to devote the energy, thoughts, attention and devotion in full on duty and achievement of objectives of the Company and is not allowed to do CCN and Gratification.

1. *Members of the Board of Directors are not allowed to perform actions Corruption, Collusion and Nepotism.*
   - *Gratification received must be reported and consulted with the Corruption Eradication Commission of Indonesia. The reports are submitted in writing by flling out the form as prescribed by the Corruption Eradication Commission to attach documents relating to gratification.*
   - *Violations related to Corruption, Collusion and Nepotism are submitted in writing to the Board of Commissioners and/or to the law enforcer.*
2. *Do not accepting, giving and asking for something from and/or to any other party associated with the opposite position with the Company policy.*
3. *Do not commit fraud measures, both individually and with any party that is against the law and/or which may be detrimental to the Company.*
4. *Do not use the own interest in abusing authority, opportunity, position and Company facilities that may be detrimental to the Company.*

Wewenang Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan,
antara lain:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Perwakilan di dalam atau di luar negeri.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan.
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, termasuk tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan aset Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan rapat umum Pemegang Saham.

Kewajiban Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan rencana Jangka Panjang Perseroan, rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya serta menyampaikannya paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Persero;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;

The Authorities of the Board of Directors

In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Directors has the authorities:

1. *Establish management policies of the Company.*
2. *Arrange handover of Directors to represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that or to one or several employees of the Company either alone or together or to others and arrange handover of Directors to represent the Company to the Chief of the Branch or representative inside or outside the country.*
3. *Set the provisions of the employment of the Company, including determination of salaries, pensions or retirement benefits and other income for the employees of the Company that go beyond the obligations imposed legislation, that must be approved by the Board of Commissioners.*
4. *Appoint and dismiss the employees of the Company based on the employment regulations and legislations of the Company.*
5. *Appoint and dismiss the Secretary of the Company.*
6. *Perform entire and other acts regarding the maintenance and ownership of the Company's assets, bind the Company by other parties and/or other parties with the Company, including but not limited to optimizing the utilization of the Company's assets, with restrictions as set forth in the legislation, Articles of Association and/or decision of the General Meeting of Shareholders.*

Obligation of the Board of Directors

1. *Attempt and guarantee the implementation of the business and activities of the Company in accordance with the aims and objectives and business activities;*
2. *Prepare the Company's Long Term plan, Company Work Plan and Budget and other work plans, along with the changes and submit them no later than 60 (sixty) days before the new financial year begins to the Board of Commissioners for approval;*
3. *Provide an explanation to the Board of Commissioners regarding the Company's Long-term plan and the Company's Work and Budget plan;*
4. *Make a list of Shareholders, special lists, minutes of GMS and minutes of Board of Directors Meetings;*
5. *Make the Annual Report as a form of accountability for the Management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the law concerning Company documents;*
6. *Prepare Financial Statements based on Financial Accounting standards and submit to Public Accountants to be audited;*
7. *Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 4 (four) months after the Company's financial year ends at the General Meeting of Shareholders to be approved and approved;*
8. *Give an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report;*

9. Menyampaikan neraca dan Laporan Laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi hukum dan hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi. Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 4 dan 5 ayat ini dan dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah Rapat umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan;
12. Menyusun Sistem Akuntasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
13. Memberikan Laporan Berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
14. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham seri A Dwiwarna, dengan memperlihatkan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di Indonesia menyusun dan menetapkan *Blue Print* organisasi Perseroan;
16. Menyusun dan menetapkan *Blue Print* organisasi Perseroan;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh rapat umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahannya atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

9. Submitting the balance sheet and profit and loss statement that has been ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of law and human rights in accordance with the provisions of the legislation;
10. Maintain a register of Shareholders, special lists, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings. Annual Report and Company financial documents as referred to in points 4 and 5 of this paragraph and other Company documents;
11. Store at the Company's domicile: List of Shareholders, special list, minutes of general meeting of Shareholders, minutes of Board of Commissioners meetings and minutes of Board of Directors meetings, Annual Reports and Company financial documents and Company documents;
12. Arranging the Accounting System in accordance with financial accounting standards and based on the principles of Internal control, especially the separation of functions of management, recording, storage and supervision;
13. Provide Periodic Reports in a manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Dwiwarna Series A Shareholders, by taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market sector in Indonesia;
14. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties;
15. Provide an explanation of everything that is asked or requested by the members of the Board of Commissioners and Shareholders of Series A Dwiwarna, by showing the laws and regulations that apply in Indonesia to compile and determine the organization's Blue Print;
16. Prepare and determine the organization's Blue Print;
17. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations.

Each member of the Board of Directors shall in good faith and full responsibility for performing their duties and business interests of the Company, with due regard for the applicable legislation. Each member of the Board of Directors is fully responsible jointly and severally for the losses of the Company caused by errors or omissions members of the Board of Directors in carrying out their duties. The member of the Board of Directors shall not be accountable for any loss of the Company, if they can prove:

1. The loss is not due to his/her fault or negligence;
2. Have been doing management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the intent and purpose of the Issuer or Public Company;
3. Do not have conflict of interest, either directly or indirectly, for all acts of management resulting in losses, and
4. Have taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Tugas Masing-masing Direksi

Rincian tugas masing-masing anggota Direksi di antaranya adalah sebagai berikut:

1. **Ir. Jobi Triananda Hasjim. M.Sc**
   Direktur Utama
   Menetapkan strategi dan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengelola Pesero, serta menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan sesuai dengan maksud dan tujuan Pemegang Saham.

2. **Daconi S.T., M.M.**
   Direktur Produksi dan Pengembangan
   Menetapkan kebijakan strategi dan mengarahkan seluruh kegiatan produksi secara terintegrasi termasuk di dalamnya aktivitas produksi produk penelitian dan pengembangan serta implementasi di bidang QHSE secara konsisten, sesuai dengan jumlah, kualitas dan ketepan waktu *delivery* yang disepakati oleh seluruh pihak terkait sesuai dengan target yang telah ditetapkan Persero.

3. **M. Jamil S.E., Ak, MM**
   Direktur Pemasaran
   Menetapkan kebijakan, strategi dan mengarahkan seluruh kegiatan pemasaran secara terintegrasi untuk memastikan pencapaian jumlah penjualan, kepuasan pelanggan dan ketapan waktu pengiriman sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

4. **Amrullah S.H., M.M.**
   Direktur Umum dan SDM
   Menetapkan arahan strategis, anggaran serta pengendalian atas kegiatan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), pendidikan dan pelatihan, hubungan industrial, administrasi dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia, kerumah-tanggaan, perlengkapan, pengelolaan kegiatan, ketata-usahaan Direktorat serta pelaporan pelaksanaan kegiatan.

5. **Dede Parasade S.E., M.M.**
   Direktur Keuangan
   Penyelanggaraan kebijakan dan pengelolaan keuangan; pelasksanaan analisis dan evaluasi untuk memberikan informasi kinerja finansial dan rekomendasi *business*; pengendaliaan RKAP, manajemen risiko dan asuransi, pengendalian kekayaan Persero, perencanaan strategik pendanaan; penyelenggarakan pelaporan keuangan untuk kepentingan eksternal dan untuk kepentingan internal.

Pedoman (Charter) Direksi

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki piagam *(Charter)* Direksi namun kesepakan bersama Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku berpedoman pada Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan antar Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan prinsip *two tiers system*. Artinya terdapat pemisahan tugas dan kewajiban yang tegas bahwa Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi.

Duties of The Directors

Details of the task of each member of the Board of Directors are as follows:

1. ***Ir. Jobi Triananda Hasjim. M.Sc***
   President Director
   Determine the direction of the Company's overall policy and strategy as well as responsible for business activities in accordance with Shareholders' aspiration.

2. ***Daconi S.T., M.M.***
   Director of Production and Development
   Establishing strategic policies and directing all production activities in the integrated manners including activities of research and development product, also implementation in the QSHE consistently, in accordance with the number, quality and timeliness of delivery agreed by all relevant parties in accordance with the targets set by the Company.

3. ***M. Jamil S.E, Ak, MM***
   Director of Marketing
   Establishing policies, strategies and directing all integrated marketing activities to ensure the Company's target set will obtain the number of sales, customer satisfaction and the determination of delivery times.

4. ***Amrullah S.H., M.M.***
   General Director and HR
   Establishing strategic direction, budget and control over the management of Human Resources (HR), education and training, industrial relations, administration and welfare of Human Resources, internal affairs, equipment, activities management, administration, directorates and reporting of activities implementation.

5. ***Dede Parasade S.E., M.M.***
   Director of Finance
   Organizing policies and financial management; implementation of analysis and evaluation to provide financial performance information and business recommendations; RKAP control, risk management and insurance, corporate wealth control, funding strategic planning; conducting financial reporting for external and internal purposes

Board of Directors' Charter Guidelines

As of December 31, 2018, the Company did not have a Directors' charter but agreed with the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their functions and role as the mandate of the Company in accordance with prevailing laws and regulations guided by the Board of Commissioners and Directors.

Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Indonesian legal system are relationships based on the principle of the two tiers system. This means that there is a strict separation of duties and obligations that the Company is led and managed by the Board of Directors, while the Board of Commissioners supervises and provides advice on actions taken by the Board of Directors.

Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar Organ Perseroan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Fungsi, tugas dan hubungan kerja masing-masing Organ Perseroan didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten. Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang selanjutnya disebut Board Manual, berisikan kompilasi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan penjabaran mekanisme praktik yang baik bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Komitmen yang tinggi untuk menjadikan Board Manual ini sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat berjalan secara efektif. Board Manual merupakan kesepakatan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perseroan sesuai peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual bagi Direksi

Dalam rangka penerapan prinsip Good Corporate Governance dan untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya, Direksi dan Dewan Komisaris Membutuhkan suatu pedoman yang akan dijadikan acuan dalam pengurusan Perseroan agar sesuai dengan tujuan serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Hubungan antar Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan prinsip *two tiers system*. Artinya terdapat pemisahan tugas dan kewajiban yang tegas bahwa Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi.

Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar Organ Perseroan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Fungsi, tugas dan hubungan kerja masing-masing Organ Perseroan didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten.

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang selanjutnya disebut Board Manual ini, berisikan kompilasi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan penjabaran mekanisme praktik yang baik bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Komitmen yang tinggi untuk menjadikan Board Manual ini sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi, tugas dan hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat berjalan secara efektif.

Both have a responsibility to maintain the sustainability of the Company's business in the long term. Therefore, it is necessary to clarify the system and structure regarding to the relations between the Organ of the Company by referring to the principles of Good Corporate Governance (GCG). The functions, duties and work relations of each Company Organ are clearly defined and carried out consistently.
The work guidelines of the Board of Commissioners and Directors, hereinafter referred as the Board Manual, contain compilations of prevailing laws and regulations, Articles of Association and elaboration of good practice mechanisms for increasing the effectiveness of the implementation of the duties and authorities of the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners and Directors have a high commitment to make this Board Manual a guideline in carrying out functions, duties, and work relations between the Board of Commissioners and Directors thus they can run effectively. The Board Manual is an agreement with the Board of Commissioners with the Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, in carrying out its functions and role as the mandate of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.

Board Manual for Directors

In order to implement the principles of Good Corporate Governance and to meet the interests of shareholders and other stakeholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners need a guideline that will be used as a reference in managing the company to suit the objectives and compliance with the prevailing regulations. Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Indonesian legal system are relationships based on the principle of the two tiers system. This means that there is a strict separation of duties and obligations that the Company is led and managed by the Board of Directors, while the Board of Commissioners supervises and provides advice on actions taken by the Board of Directors.

Both have the responsibility to maintain the Company's business continuity in the long run. Therefore, it is necessary to clarify the system and structure regarding the relations between the Organs of the Company by referring to the principles of Good Corporate Governance (GCG). The functions, duties and work relations of each Company Organ are clearly defined and carried out consistently.

Work Guidelines of the Board of Commissioners and Directors, hereinafter referred to as this Board Manual, contains a compilation of prevailing laws and regulations, Articles of Association and elaboration of good practice mechanisms for increasing the effectiveness of the implementation of the duties and authorities of the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners and Directors have a high commitment to make this Board Manual a guideline in carrying out functions, duties and work relations between the Board of Commissioners and Directors thus they can run effectively. The

Board Manual merupakan kesepakatan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perseroan sesuai peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. Board Manual merupakan salah satu perangkat GCG yang mengacu pada Anggaran Dasar serta dasar-dasar hukum yang berlaku.
Board Manual disusun dengan tujuan antara lain:

1. Menjadi Pedoman umum bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya dalam organisasi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
2. Menjabarkan berbagai hal mengenai pelaksanaan, tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban serta tata hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris.
3. Menerapkan asas-asas Good Corporate Governance (GCG) yakni *Transparancy, Accountability, responsibility, Independency* dan *Fairness*.

Adapun isi dari Board Manual bagian Direksi antara lain mengatur hal-hal berikut:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi.
2. Pembagian Kerja Direksi.
3. Rapat Direksi.
4. Organ Pendukung Direksi

Dalam Rangka Melaksanakan Kebijakan Kepengurusan Perseroan

1. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan nama Direksi serta mewakili Perseroan.
2. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi, berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Direksi untuk perbuatan tertentu, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan keputusan yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia dan/atau Anggaran Dasar ini.
Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

1. Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Board Manual is an agreement with the Board of Commissioners with the Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, in carrying out its functions and role as the mandate of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations. The Board Manual is one of the GCG devices that refers to the Articles of Association and the basis of the prevailing law.

The Board Manual is composed with objectives including:

1. *Become a general guideline for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their functions and role in the organization of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*
2. *Describe various matters regarding the implementation, duties, authorities, responsibilities, rights and obligations as well as the relationship between the Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Applying the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.*

The contents of Board Manual in the section of Board of Directors manage as follows:

1. *Duties, Authorities and Obligations of the Directors.*
2. *Division of Directors' Work.*
3. *Board of Directors' Meeting.*
4. *Supporting Organs of the Directors*

In Order to implement the Management Policy of The Company

1. *The President Director has the right and authority to act for and name the Board of Directors and represent the Company.*
2. *In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, one of the Directors determined based on the decision of the Board of Directors' meeting is authorized to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*

The Board of Directors for certain actions has the right to appoint someone or more as a representative or proxy, by giving them or to them the power for certain acts which are regulated in a power of attorney. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate the distribution of duties and authority, the division of duties and authorities between the Directors is determined based on the decision of the Board of Directors. The Board of Directors in managing the Company carries out the decisions given by the GMS insofar as it does not conflict with the laws and regulations as well as the applicable regulations in the Capital Market in Indonesia and/or the Articles of Association.

The members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:

1. *Occurred case before the Court between the Company and the relevant members of the Board of Directors; or*
2. *Board of Directors members concerned have conflict of interest with the Company.*

Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:

1. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
2. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
3. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
   a. Mengalihkan kekayaan Perseroan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
   b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan;

Yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk:

a. Melakukan transaksi material sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
b. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
c. Melakukan transaksi lain, guna memenuhi peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia, perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:

a. Memindahtangankan dan menghapus aktiva tetap milik Perseroan dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk kerja sama operasi, kontrak manajemen, kerja sama lisensi Bangun Guna Serah (Build, Operate and Transfer/BOT), Bangun Guna Milik (Build Operate and own/BOO) dan Perjanjian-Perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama, yang jangka waktunya melebihi dari jangka waktu, yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;

In the event when there is a condition referred to above, the right to represent the Company is:

1. *The other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.*
2. *The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have the conflict of interest with the Company; or*
3. *The other parties appointed by the General Meeting of Shareholders if the Board of Directors or the Board of Commissioners have conflict of interest with the Company. The Board of Directors shall request approval from the GMS for:*
   a. *Diverting the Company's assets in a period of 1 (one) financial year; or*
   b. *Declare the debt security as the Company's assets;*

Which constitute more than 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, having regard to the Capital Markets Regulation. The actions below can only be done by the Board of Directors after the approval of the GMS, subject to the provisions of legislation in the field of capital markets for:

a. *Doing the material transaction as defined in the applicable legislation and regulations in the capital market in Indonesia.*
b. *Doing the transactions which contain conflict of interest as defined in the applicable legislation and regulations in the Capital Market in Indonesia.*
c. *Doing other transactions to meet the applicable legislation and regulations in the capital market in Indonesia.*

With regard to the applicable legislation and regulations in the capital market in Indonesia, the actions of the Directors below must obtain written approval from the Board of Commissioners for:

a. *Transferring and removing the Company's fixed assets in a value that exceeds the limit determined from time to time by the Board of Commissioners;*
b. *Conducting cooperation with business entities or other parties, in the form of Joint Operation (KSO), Business Cooperation (KSU), License Cooperation, Build to Build (Build, Operate and Transfer/BOT), Build (Transfer and Operate/BTO), Build to Own (Build, Operate and Own/BOO) and other treaty agreements that have the same nature as the time period or the value exceeds set by the Board of Commissioners;*
c. *Receiving or providing medium/long term loans, in value that exceeds the limit which from time to time is determined by the Board of Commissioners with or without collateral, except debt or receivable loans arising from business transactions, and loans given to the Company's subsidiaries with loan terms to the Company's subsidiaries reported to the Board of Commissioners;*

d. Melepaskan dan menghapuskan aktiva bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun dan menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
e. Menetapkan Struktur Organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
f. Membentuk yayasan, organisasi dan atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak fnansial bagi Perseroan;
g. Membebankan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi dan atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
h. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifkan kepada Perseroan dan atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
i. Tidak lagi menagih piutang macet yang telah dihapusbukukan, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
j. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
k. Melakukan penyertaan modal pada perseroan lain dalam nilai yang melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris, sepanjang penyertaan modal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
l. Mendirikan anak Perusahaan, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
m. Melepaskan penyertaan modal pada anak Perusahaan, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak Perusahaan, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
n. Menetapkan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan.
o. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalis*) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Tata cara untuk mendapatkan Persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:
1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
2. Direksi mengirim materi kepada Dewan Komisaris.

d. Releasing and abolishing movable assets with the economic life that is generally applicable in the industry in general up to 5 (five) years and eliminating from the bookkeeping of bad debts and dead goods inventory, in values that exceed the limits determined from time to time by the Board of Commissioners;
e. Establish Organizational Structure up to 1 (one) level below the Board of Directors;
f. Forming foundations, organizations and or associations that are directly or indirectly related to the Company which can have a financial impact on the Company;
g. Charging Company fees that are permanent and routine for the activities of foundations, organizations and or associations that are directly or indirectly related to the Company;
h. Propose Company representatives to be candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries that make significant contributions to the Company and/or strategic values determined by the Board of Commissioners;
i. No longer collecting bad debts that have been written off, in a value that exceeds the limit determined from time to time by the Board of Commissioners;
j. Establish and change the Company's logo;
k. Conducting capital participation in other companies in a value that exceeds the limit from time to time is determined by the Board of Commissioners, as long as the capital participation does not require the approval of the GMS in accordance with the laws and regulations and regulations applicable in the Capital Market in Indonesia;
l. Establish a subsidiary, as long as this does not require the approval of the GMS in accordance with the laws and regulations and regulations that apply in the Capital Market in Indonesia;
m. Releasing equity participation in a subsidiary, as long as it does not require the approval of the GMS in accordance with the laws and regulations and applicable regulations in the Capital Market sector in Indonesia to merge, consolidate, take over, separate and dissolve the subsidiary, as long as this does not require GMS approval in accordance with the laws and regulations and regulations that apply in the Capital Market in Indonesia;
n. Establish salary, pension or old age security and other income for employees of the Company that exceed the obligations stipulated by legislation.
o. Binding the Company as a guarantor (borg or avalis) that has financial consequences that exceed a certain amount stipulated by the Board of Commissioners.

Procedures to obtain written approval from the Board of Commissioners:
1. The Board of Directors prepares the material on activities that require written approval from the Board of Commissioners.
2. The Board of Directors sends the material to the Board of Commissioners.

3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi namun tidak lebih 1 (satu) kali.
4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris memberi keputusan tertulis atas materi usulan Direksi dan dikirimkan ke Direksi.

6. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan.

Program Suksesi Direksi

Mekanisme suksesi Direksi Perseroan melalui serangkaian proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses pemilihan kandidat secara tepat dilakukan melalui berbagai mekanisme berdasarkan kategori pencalonan. Proses penilaian awal yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah peninjauan terhadap kualiflkasi awal, kompetensi serta pengalaman para kandidat. Jika kandidat tersebut telah lolos dalam tahap kualifkasi awal, maka akan masuk ke tahap wawancara. Kandidat yang akan dipilih menjadi calon merupakan seorang kandidat yang Independen, berpengalaman dengan latar belakang kompetensi yang diperlukan Perseroan serta memiliki kemampuan dalam hal manajerial sebagai seorang Direksi.

Seorang Direktur yang telah terpilih akan menerima surat pengangkatan, Pakta Integritas untuk ditandatangani, modul yang berisi ketentuan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai Anggota Direksi. Selain itu, dalam masa orientasi Anggota Direksi yang baru, seorang Direktur yang baru akan memeroleh serangkaian proses *briefing* yang akan dilakukan oleh Direktur Utama, Komisaris Utama atau Pejabat yang ditunjuk.

Masa Jabatan

Dewan Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Keputusan RUPSLB tahun 2018, tanggal 25 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 1 Tanggal 1 November 2018.

3. *The Board of Commissioners reviews the material submitted by the Board of Directors and if deemed necessary, it can request additional explanations to the Board of Directors but not more than 1 (one) time.*
4. *If any, the Board of Directors provides additional explanations requested by the Board of Commissioners.*
5. *The Board of Commissioners gives a written decision on the material proposed by the Board of Directors and is sent to the Board of Directors.*
6. *Within 30 (thirty) days of receipt of the application or explanation and complete documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners must make a decision.*

Succession Program of the Board of the Directors

The succession mechanism of the Company's Board of Directors is done through a series of processes in accordance with applicable regulations. The process of selecting the right candidates is done through various mechanisms by nomination category. The process of initial assessment carried out by the Company is the review of the initial qualifcation, competence and experience of the candidates. If the candidate has passed the initial qualifcation stage, then s/he will take the interview stage. Candidates will be elected as the candidate is an independent candidate, experienced with the background of competence required by the Company and has the ability in terms of managerial as a Board of Directors.

A Director who has been elected will receive a letter of appointment, an Integrity Pact to be signed, a module that contains provisions relating to their duties and responsibilities as a Member of the Board of Directors. In addition, in the orientation period of the new Board of Directors, the new Director will obtain a series of briefing processes to be carried out by the President Director, President Commissioner or appointed Officer.

Tenure Period

The members of the Board of Directors were appointed based on the Resolution of Annual EGMS 2018, dated October 25, 2018 as stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 1 dated November 1, 2018.

Indepedensi Masing-Masing Direksi
Independency of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status Independensi *Independence Status*		Tanggung Jawab yang Diemban *Particular Responsibilities*	Kelompok Kepentingan *Stakeholders*
		Independen *Independent*	Non Independen *Non Independent*		
Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc.	Direktur Utama *President Director*	√	-	Tidak terdapat tanggung jawab khusus yang diemban *There are no particular responsibilities carried out*	Tidak ada *None*
Daconi, S.T., M.M.	Direktur Produksi dan Pengembangan *Director of Production and Development*	√	-	Tidak terdapat tanggung jawab khusus yang diemban *There are no particular responsibilities carried out*	Tidak ada *None*
M. Jamil, S.E. Ak, MM.	Direktur Pemasaran *Director of Marketing*	√	-	Tidak terdapat tanggung jawab khusus yang diemban *There are no particular responsibilities carried out*	Tidak ada *None*
Amrullah, S.H., M.M.	Direktur Umum & SDM *Director of General & HR*	√	-	Tidak terdapat tanggung jawab khusus yang diemban *There are no particular responsibilities carried out*	Tidak ada *None*
Dede Parasade, S.E., M.M.	Direktur Keuangan *Director of Finance*	√	-	Tidak terdapat tanggung jawab khusus yang diemban *There are no particular responsibilities carried out*	Tidak ada *None*

Komite di bawah Direksi
Hingga akhir tahun buku, Perseroan tidak memiliki organ komite yang berada di bawah Direksi.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Pertemuan Direksi
Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, Pemanggilan rapat Dewan Direksi dilakukan secara tertulis atau sarana lainnya oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseron dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud.

Selama tahun 2018, Direksi telah mengadakan rapat Internal sebanyak 21 (Dua puluh satu) kali, Berikut tabel rapat internal:

Committee under the Board of Directors
Until the end of the financial year, the Company has no committee organs under the Board of Directors.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Board Members In The Meeting of the Board Of Directors
Based on the articles of association of the Company, the Board of Directors shall convene board meetings periodically at least 1 (one) time in every month. The calling of meetings of the Board of Directors is made in writing or by other means by the members of the Board of Directors who is entitled to represent the Company and is delivered within a maximum period of 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter period of time when in a pinch, excluding the date of the call and the date of the meeting. The Meeting is valid and may adopt binding resolutions if attended or represented by more than ½ (one half) the number of members of the Board of Directors or his authorized representative, subject to the provisions referred to.

During 2018, the Board of Directors has held 21 (twenty one) times internal meetings. The following table presents the internal meetings:

Frekuensi Rapat Internal Direksi Tahun 2018
Board of Directors' Internal Meeting Frequency 2018

No.	Tanggal *Date*	Kehadiran *Attendance*					
		Rahmad Pribadi B.Ba., M.P.a	Ir. Jobi Triananda Hasyim M.Sc*	Daconi, S.T.,M.M	M. Jamil S.E., Ak.M.M	Amrullah S.H.,M.M.	Dede Prasade S.E.,M.M.
1	Minggu, 14 Januari 2018 *Sunday, January 14, 2018*	√		√	√	√	√
2	Selasa, 16 Januari 2018 *Tuesday, January 16, 2018*	√		√	√	√	√
3	Kamis, 15 februari 2018 *Thursday, February 15, 2018*	√		√	√	√	√
4	Senin, 26 Februari 2018 *Monday, February 26, 2018*	√		√	√	√	√
5	Jumat, 09 Maret 2018 *Friday, March 09, 2018*	√		√	√	√	-
6	Senin, 19 Maret 2018 *Monday, March 19, 2018*	√		√	√	√	√
7	Kamis, 19 April 2018 *Thursday, April 19, 2018*	√		√	√	√	√
8	Senin, 23 April 2018 *Monday, April 23, 2018*	√		√	√	√	√
9	Senin, 07 Mei 2018 *Monday, May 07, 2018*	√		√	√	√	√
10	Senin, 27 Mei 2018 *Monday, May 27, 2018*	√		√	√	√	√
11	Kamis, 28 Juni 2018 *Thursday, June 28, 2018*	√		√	√	√	√
12	Selasa, 24 Juli 2018 *Tuesday, July 24, 2018*	√		√	√	√	√
13	Rabu, 15 Agustus 2018 *Wednesday, August 15, 2018*	√		√	√	√	√
14	Rabu, 29 Agustus 2018 *Wednesday, August 29, 2018*	√		√	√	√	√
15	Jumat, 21 September 2018 *Friday, September 21, 2018*	√		√	√	√	√
16	Senin, 08 Oktober 2018 *Monday, October 08, 2018*	√		√	√	√	√
25 Oktober 2018 Pergantian Pengurus Perseroan *October 25, 2018 Change of Management of the Company*							
17	Senin, 12 November 2018 *Monday, November 12, 2018*		√	√	√	√	√
18	Kamis, 15 November 2018 *Thursday, November 15, 2018*		√	√	√	√	√
19	Kamis, 06 Desember 2018 *Thursday, December 06, 2018*		√	√	√	√	√
20	Jumat, 21 Desember 2018 *Friday, December 21, 2018*		√	√	√	Cuti	√
21	Rabu, 26 Desember 2018 *Wednesday, December 26, 2018*		√	√	√	√	√
Presentase Kehadiran *Percentage of Attendance*		100%	100%	100%	100%	95%	95%

* Belum menjabat sebagai Direksi Perseroan
** Prior to serving as Directors*

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATE RELATIONS BETWEEN MEMBER OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Untuk menjaga Independensi, anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan Keuangan, ataupun hubungan kepemilikan saham dan keluarga. Anggota Direksi Perseroan bertindak secara Independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegial dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-udangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Berikut tabel hubungan afliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Disclosure of Affiliate Relations

To maintain the independence of the member of the Directors to the Board of Commissioners and Shareholders have no financial relationship, or the relationship of share ownership and family relations. The member of the Board of Directors must act independent in carrying out their functions and duties, both individually and collegially and not holding concurrent positions, which are prohibited by the applicable legislation on the implementation of GCG. The following table presents the affiliation of the Board of Commissioners and Directors.

Nama *Name*	Hubungan Afiliasi dengan *Affiliation with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemengang Saham *Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
DEWAN KOMISARIS *The Board of Commissioners*						
Ir. Harjanto, M.Eng		√		√		√
Oke Nurwan Dipl., Ing.		√		√		√
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.		√		√		√
Ir. Darusman Mawardi		√		√		√
Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn		√		√		√
DIREKSI *The Board of Directors*						
Ir. Jobi Triananda Hasjim. M.Sc		√		√		√
Daconi S.T., M.M.		√		√		√
M. Jamil S.E. Ak., M.M.		√		√		√
Amrullah S.H., M.M.		√		√		√
Dede Parasade S.E., M.M.		√		√		√

Berdasarkan Anggaran Dasar nomor 02 tahun 2018 Perseroan pasal 14 ayat 29 Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

a. Anggota Direksi pada Badan usaha Milik negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta;
b. Pengurus partai politik dan/atau anggota legistatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
c. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
e. Berdasarkan Anggaran Dasar nomor 02 tahun 2015 Perseroan pasal 14 ayat 30 Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

According to the Articles of Association Number 02 year 2018 article 14 paragraph 29, Member of the Board of Commissioners is strictly forbidden to take double positions, as follows:

a. Members of Directors on the State-Owned Enterprises, regional-Owned Enterprises and Private Owned Enterprises;
b. The officials of political parties and/or members legestatif and/or candidates for regional head/deputy regional head;
c. Other positions in accordance with the provisions of the legislation; and/or
d. Another position that may pose a conflict of interest;
e. Based on the Articles of Association of the Company number 69 year 2015 of article 14, paragraph 31, Provisions on the Board of Commissioners set out in these Statutes referring to the legislation in the field of Capital Market and other laws and regulations.

Berdasarkan Anggaran Dasar nomor 02 tahun 2018 Perseroan pasal 11 ayat 28, anggota Direksi dilarang memangku rangkap jabatan sebagai berikut:

a. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta; dan/atau
b. Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik negara; dan/atau
c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
d. Pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legistatif; dan/ atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
e. Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/ atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.

Based on the Articles of Association Number 02 year 2018 article 11 paragraph 28, Member of the Board of Commissioners is strictly forbidden to take concurrent positions, as follows:

a. Member of the Board of Directors at SOE, regional-Owned Enterprises, Private Owned Enterprises; and/or
b. Members of the Board of Commissioners on State Owned Enterprises; and/or
c. Other structural and functional positions at the agency/ institution and the central or regional government;
d. Board of political parties and/or candidates/members of the legislature; and/or candidates for regional head/deputy of regional head;
e. Positions that may pose a conflict of interest and/or other positions in accordance with the provisions in the legislation.

Berdasarkan Anggaran Dasar nomor 02 tahun 2018 Perseroan pasal 11 Ayat 29, untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan ayat 28 pasal ini di perlukan persetujuan dari rapat Dewan Komisaris.

According to the The Articles of Association Number 02 year 2018 article 11 Paragraph 29, for the concurrent positions of Directors which is not included in the provisions of paragraph 28 of this article require approval from the meeting of the Board of Commissioners.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

1. Terjadi perkara di depan pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
3. Dalam hal terjadinya benturan kepentingan, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
   - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   - Pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:

1. There is a case before the court between the Company and the relevant members of the Board of Directors; or
2. Members of the Board of Directors concerned have conflict of interest with the Company.
3. In the event of a conflict of interest, the right to represent the Company are:
   - *Other Board Members who do not have a conflict of interest with the Company;*
   - *The Board of Commissioners if all of the members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or*
   - *Other parties appointed by the General Meeting of Shareholders if the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interest with the Company.*

Pencegahan terjadinya situasi benturan kepentingan di Perseroan diatur di dalam Buku Pedoman Benturan Kepentingan yang ditetapkan dalam surat Keputusan Direksi nomor Ph: Ph.01.04/153/2014. Untuk menghindari terjadinya situasi Benturan Kepentingan, di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dilarang:

1. Ikut dalam proses pengambilan keputusan apabila terdapat potensi adanya Benturan Kepentingan.
2. Memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, kelompok dan/atau pihak lain atas beban Persero.
3. Memegang jabatan lain yang patut diduga memiliki Benturan Kepentingan, kecuali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta/aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.
5. Menanamkan investasi pada pihak lain yang berpotensi menimbulkan Benturan Kepentingan.
6. Memiliki pekerjaan di luar Perseroan yang dilakukan dalam jam kantor.
7. Menerima, memberi, menjanjikan hadiah (cinderamata) dan atau hiburan (*entertainment*) dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di Persero, termasuk dalam rangka hari raya keagamaan atau acara lainnya.

Prevention of conflict of interest situations in the Company is set in the Handbook of Conflict of Interest, which is set out in the Decree of the Board of Directors Number: PH.01.04/153/2014. To avoid a situation of Conflict of Interest, in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk it is prohibited to:

1. Participate in the decision-making process where there is any potential Conflict of Interest.
2. Utilize the position to give preferential treatment to the families, relatives, groups and/or any other party at the expense of the Company.
3. Hold the position, which is suspected to have the Conflict of Interest, except in accordance with applicable regulations.
4. Conduct transactions and/or use of the property/assets of the Company for the interests of personal, family or group.
5. Conduct the investment in other parties that potentially will cause the Conflict of Interest.
6. Have another job outside the company done in office hours.
7. Receive, give, promise the prizes (souvenir) and or entertainment of any kind relating to their position in the Company, including on religious holidays or other events.

8. Mengijinkan mitra kerja atau pihak lainnya memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada Insan Semen Baturaja dan atau di luar Insan Semen Baturaja.
9. Menerima *refund* dan keuntungan pribadi lainnya yang melebihi dan atau bukan haknya dari pihak manapun dalam rangka kedinasan atau hal-hal yang dapat menimbulkan potensi Benturan Kepentingan.
10. Bersikap diskriminatif dan tidak adil serta melakukan kolusi untuk memenangkan satu atau beberapa pihak dalam pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di Pesero.
11. Memanfaatkan informasi Perusahaan dan data bisnis Pesero untuk kepentingan di luar Pesero.
12. Terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau perusahaan Mitra Kerja atau calon mitra kerja lainnya.
13. Terlibat dalam proses kepegawaian seperti rekrutmen, penilaian kinerja, promosi, mutasi, pemutusan hubungan kerja (PHK) apabila berada dalam posisi/kedudukan yang menyebabkan Benturan Kepentingan.

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan.

8. *Allow partners or other parties give something in any form to Insan Semen Baturaja and/or outside Insan Semen Baturaja.*
9. *Accept refund and other personal benefits that exceed or not the right of any party in the official service or things that may pose a potential Conflict of Interest.*
10. *Be discriminatory and unjust and do the collusion to win one or more parties to the Procurement of Goods/Services of the Company.*
11. *Utilize the information and business data of the Company for the interests outside the Company.*
12. *Engage directly or indirectly in the management of the Company's competitors and/or Company Partners or other prospective partners.*
13. *Engage in staffing processes such as recruitment, performance appraisal, promotion, transfer, termination of employment (PHK) when in the position that cause Conflict of Interest.*

Throughout 2018 there were no situations faced by the Board of Commissioners and Board of Directors in decision-making that having potential conflicts of interest.



PENILAIAN TERHADAP
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan melakukan penilaian atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik, yang dilakukan dengan dengan metode *Self Assessment*.

Kriteria yang Digunakan dalam Pelaksanaan Assessment atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Kriteria/parameter dan pencapaian penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisrais berdasarkan parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan keputusan Sekretaris Menteri BUMN nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penenerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Untuk menentukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Perseroan menentukan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris yang tertuang dalam rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Adapun KPI Dewan Komisaris mencakup:
1. Aspek pengawasan pasif (*off site supervision*) yang mencakup ketetapan waktu hasil *review* Laporan hasil pemeriksaan Audit Intern, ketetapan waktu hasil review Laporan Keuangan, hasil penilaian GCG, ketetapan waktu Laporan Profl Risiko serta ketetapan waktu Laporan Kepatuhan.
2. Aspek Pengawasan Aktif (*on site supervision*) yang mencakup jumlah rapat, jumlah kunjungan kerja, serta jumlah dan ketepatan waktu kajian yang dilakukan oleh Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris.
3. Aspek Kinerja Perseroan.

Penilaian Asesmen Dewan Komisaris
Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pencapaian kinerjanya untuk periode 2018 dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.

Penilaian Kinerja Direksi
Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Perseroan menentukan Key Performance Indicator (KPI) Direksi yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan Tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Persero.

2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2017
3. Penilaian tingkat kesehatan Perseroan yang mencakup 3 Aspek utama yaitu:
   a. Aspek Keuangan
   b. Aspek Operasional
   c. Aspek Administrasi
4. Indikator Kinerja Pendukung Lainnya

Pelaksanaan Asesmen Direksi
Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dewan Komisaris mengacu pada Indikator KPI Direksi sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Direksi mempertanggung jawabkan kinerjanya selama periode 2018 didalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.

Directors perform the duties and responsibilities; the Company conducts the assessment on the achievement of the performance of the Board of Commissioners and Directors periodically by Self-Assessment.

Criteria in the Implementation of Performance Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors
The criteria/parameters and assessment of the achievement of performance of the members of the Board of Commissioners based on parameters developed by the Ministry of SOEs in accordance with the decision of the Secretary of SOEs number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on indicators/parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance.

To determine the assessment of performance of the Board of Commissioners, the Company sets the Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners listed in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners, which includes:
1. *The aspect of opposite supervision, including the punctuality results of the review of the Internal Audit reports, punctuality on a review of financial statements, GCG assessment results, punctuality on the risk profle report, and punctuality of the Compliance report*
2. *The aspects of onsite supervision, including the number of meetings, the number of working visits, and the amount and timeliness of a study conducted by the Audit Committee and Secretary of the Board of Commissioners.*
3. *The aspect of Company Performance.*

Assessment of the Board of Commissioners
Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners is accountable for the achievement of its performance for the period 2018 GMS which will be held in 2019.

Performance Assessment of the Board of Directors
To assess the performance of the Board of Directors, the Company sets the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors, consisting of:
1. *The implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors according to the Articles of Association of the Company.*
2. *Implementation of the decision of the 2017 Annual General Meeting.*
3. *Assessment of soundness of the Company covering three main aspects:*
   a. Financial Aspect
   b. Operational Aspect
   c. Administrational Aspect
4. *Other Supporting Performance Indicators*

Implementation of the Assessment of the Board of Directors
The Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. The Board of Commissioners refers key performance indicators (KPI) of Directors as described above. The Board of Directors is accountable for the performance during the period of 2018 in the GMS to be held in 2019.

Penilaian Dewan Komisaris
Berdasarkan *assessment* yang dilakukan pada aspek Dewan Komisaris Skor yang dicapai adalah 32,60 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan presentase pencapaian sebesar 93,14% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik, berikut penjelasan hasil asesmen atas kinerja Dewan Komisaris:

Assessment of the Board of Commissioners
Based on the assessment conducted on aspects of the BOC, the scores achieved is 32.60 from 35.00 or equivalent to 93.14%, which means that the general implementation of GCG for aspects of the BOC has been running well. The explanation of assessment results on the performance of the Board of Commissioners can be presented as follows:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Assessment Aspects/Indicator/Parameter*	Jumlah Parameter *Total Parameter*	Bobot *Height*	Capaian Tahun 2018 *2018 Achievement*	
			Skor *Score*	%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. *Board of Commissioners/Board of Trustees conducts a training program/learning on an ongoing basis.*	2	1,35	1,35	100
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *Board of Commissioners/Board of Trustees conducts the division of duties, authorities, and responsibilities clearly and determines the factors that are needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Board of Trustees.*	4	2,13	2,13	100
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. *Board of Commissioners/Board of Trustees approves the long term plan of the Company (RJPP) and Work Plan and Budget of the Company (RKAP) submitted by the Board of Directors.*	2	2,90	2,90	100
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan. *Board of Commissioners/Board of Trustees provides guidance to the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the Company.*	9	9,59	8,77	91
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan. *Board of Commissioners/Board of Trustees carries out supervision of the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the Company.*	6	6,48	6,48	100
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan entitas anak/Perusahaan patungan. *Board of Commissioners/Board of Trustees carries out supervision of the management policy of the subsidiary joint venture.*	2	1,50	1,13	75

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Assessment Aspects/Indicator/Parameter*	Jumlah Parameter *Total Parameter*	Bobot *Height*	Capaian Tahun 2018 *2018 Achievement*	
			Skor *Score*	%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. *Board of Commissioners/Board of Trustees plays a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing the performance of the Directors (individual and collegial) and proposes the bonus/incentive performance according to applicable regulations and take into account the performance of the Board of Directors.*	3	2,44	2,07	84
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. *Board of Commissioners/Board of Trustees takes action against potential conflicts of interest involving itself.*	1	0,57	0,57	100
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan keberlanjutan. *Board of Commissioners/Board of Trustees monitors and ensures that the practice of good corporate governance has been applied effectively and sustainability.*	2	1,66	1,08	64
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan. Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. *Board of Commissioners/Board of Trustees holds a meeting of the Board of Commissioners/Board of Trustees, effective watchdog and attended meeting of the Board of Commissioners/Board of Trustees in accordance with the provisions of the legislation.*	3	1,35	1,35	100
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *Board of Commissioners/Board of Trustees has the Secretary of Board of Commissioners/Board of Trustees to support the secretarial tasks of the Board of Commissioners/Board of Trustees.*	4	2,59	2,59	100
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang efektif. *Board of Commissioners/Board of Trustees has an effective Committee of Board of Commissioners/Board of Trustees.*	5	2,44	2,19	89
Jumlah *Total*	43	35,00	32,60	93,14

Penilaian Direksi
Berdasarkan asesmen yang dilakukan pada aspek Direksi, skor yang dicapai adalah 33,45 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 95,56% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik, berikut penjelasan hasil asesmen atas kinerja Direksi:

Assessment of the Board of Directors
Based on the assessment conducted on aspects of the BOD, the scores achieved is 33.45 from 35.00 or equivalent to 95.56% which means that the general implementation of GCG for aspects of the BOD has been running well. The explanation of assessment results on the performance of the Board of Directors can be presented as follows:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Assessment Aspects/Indicator/Parameter*	Jumlah Parameter *Total Parameter*	Bobot *Height*	Capaian Tahun 2018 *2018 Achievement*	
			Skor *Score*	%
Direksi melaksanakan program pelatihan pembelajaran secara berkelanjutan. *The Board of Directors conducts training programs learning on an ongoing basis.*	2	1,09	1,09	100
Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. *The Board of Directors conducts the division of duties/functions, authorities, and responsibilities clearly.*	3	1,87	1,87	100
Direksi menyusun perencanaan Perseroan. *The Board of Directors compiles the plan of the Company.*	5	4,04	4,04	100
Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan. *The Board of Directors plays role in achieving the performance target* of *the Company.*	11	8,09	7,58	93
Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan. *The Board of Directors implements the operational and fnancial control over the implementation of the plan and Company policies.*	4	3,27	2,96	90
Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dana anggaran dasar. *The Board of Directors carries out the management of the Company in accordance with the applicable legislation and the articles of association.*	2	0,78	0,78	100
Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan *Stakeholders*. *The Board of Directors has a value-added relationship to the Company and Stakeholders.*	8	6,69	6,61	98
Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. *The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.*	2	1,09	1,09	100
Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan pemegang saham tepat waktu. *The Board of Directors ensures the Company to implement the information disclosure and communication, according the applicable legislation, and delivery of information to the Board of Commissioners/ Board of Trustees and shareholders on time.*	2	1,09	1,09	100

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Assessment Aspects/Indicator/Parameter*	Jumlah Parameter *Total Parameter*	Bobot *Height*	Capaian Tahun 2018 *2018 Achievement*	
			Skor *Score*	%
Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. *The Board of Directors holds the Directors' Meeting and the meeting with the Board of Commissioners/Board of Trustees in accordance with the applicable legislation.*	5	1,56	1,56	100
Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. *The Board of Directors has to conduct the quality and effective internal control.*	3	1,71	1,32	77
Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. *The Board of Directors performs the quality and effective functions of the Corporate Secretary.*	3	1,71	1,44	84
Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. *The Board of Directors holds the AGM and other GMS in accordance with the applicable legislation.*	2	2,02	2,02	100
Total	52	35,00	33,45	95,56

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remunerasi Dewan Komisaris
Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dalam rapat umum Pemegang Saham (RUPS), didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Perseroan, sesuai hasil analisis dan rekomendasi dari Konsultan remunerasi dan juga mempertimbangkan kajian dan hasil konsultasi dengan Kementerian BUMN untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel. Selanjutnya Konsultan remunerasi menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan. Alur singkat mengenai Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

Remuneration For The Board of Commissioners
Total remuneration of the Board of Commissioners proposed to the General Meeting of Shareholders (AGM), based on performance achievements the Board of Commissioners and the Company, according to the results of analysis and recommendations from the consultants of remuneration and also considering the studies and the results of consultations with the Ministry of SOEs to develop a basis for setting and recommendation on credible remuneration. Furthermore, the remuneration consultants compiled several key factors in the proposed remuneration of the Board of Commissioners. The brief procedure of BOC remuneration can be seen in the chart below:



Dalam menyusun remunerasi, beberapa hal yang menjadi pertimbangan adalah Pendapatan Perseroan, Aset, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, tingkat Inflasi, faktor-faktor Market Competitiveness yang relevan dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang diantaranya mencakup pencapaian target, kepatuhan akan hukum, pelaksanaan kebijakan Perseroan, Penerapan GCG dan Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial Perusahaan.

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri dari:
1. Honorarium
2. Tantiem
3. Tunjangan/ Fasilitas
4. Asuransi Kesehatan
5. Tunjangan lainya

In preparing the remuneration, several things considered is the Company's revenues, assets, conditions and financial capabilities of the Company, the level of inflation, factors of relevant Market Competitiveness and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors of which include achieving the targets, the compliance of the law, the implementation of corporate policies, implementation of GCG and Environmental and Social responsibility of the Company.

The Board of Commissioners receives fixed and non-fixed remuneration consisting of:
1. *Honorarium*
2. *Tantiem*
3. *Benefits/Facilities*
4. *Health Insurance*
5. *Other benefits*

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: S-587/MBU/D2/06/2018 Tanggal 5 Juni 2018 perihal penyampaian penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 sebagai berikut:

1. Gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas
   a. Gaji Direktur Utama ditetapkan Rp140.000.000 perbulan. Gaji anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.
   b. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, sedangkan honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% honorarium komisaris utama.
   c. Tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Based on the ministerial letter of the Republic of Indonesia State Owned Enterprises Number: S-587/MBU/D2/06/2018 regarding the submission of earnings for Directors and Board of Commissioners of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in 2018 as follows:

1. *Salary/honorarium, allowances and facilities*
   a. *The Director's salary is set at Rp140,000,000 per month. The salary of other Directors is 85% of the salary of the President Director.*
   b. *The President Commissioner's honorarium is set at 45% of the President Director's salary, while the honorarium of the Board of Commissioners is set at 90% of the commissioner's honorarium.*
   c. *Benefits and/or facilities for Directors and Board of Commissioners.*

Tunjangan dan fasilitas Dewan Komisaris
The Benefits and Facilities of Directors

No	Jenis Penghasilan *Type of income*	Keputusan *Decision*	Keterangan *Information*
1	Tunjangan *Benefits*		
	Tunjangan Hari raya Keagamaan *Religious holiday allowance*	1 (satu) kali Honorarium *1 (one) time salary*	Sesuai PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 *According PER-04/MBU/2014/ jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018*
	Asuransi Purna Jabatan *Full Position Insurance*	Premi yang ditanggung oleh Perseroan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 Tahun *The premium borne by the Company is 25% of the salary in 1 year*	Sesuai PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 *According PER-04/MBU/2014/ jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018*
	Tunjangan perumahan *Housing allowance*	20% dari Honorarium per bulan *20% dari Honorarium per bulan*	Sesuai PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 *According PER-04/MBU/2014/ jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018*
2	Fasilitas *Facility*		
	Fasilitas kendaraan *Vehicle facilities*	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan *1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs, taking into account the Company's financial condition*	Sesuai PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 *According PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018*
	Fasilitas kesehatan *Health facility*	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*) *In the form of health insurance or medical expenses reimbursement (at cost)*	Sesuai PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/208 *According PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/208*

Tunjangan dan Fasilitas Direksi
Board of Directors' Allowance and Facilities

No	Jenis Penghasilan *Type of Income*	Keputusan *Decision*	Keterangan *Information*
1	Tunjangan *Benefits*		
	Tunjangan Hari raya Keagamaan *Religious holiday allowance*	1 (satu) kali Honorarium *1 (one) time salary*	Sesuai PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 *According PER-04/MBU/2014/ jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018*
	Asuransi Purna Jabatan *Full Position Insurance*	Premi yang ditanggung oleh Perseroan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 Tahun *The premium borne by the Company is 25% of the salary in 1 year*	Sesuai PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 *According PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018*
	Tunjangan perumahan *Housing allowance*	20% dari Honorarium per bulan *20% of Honorarium per month*	Sesuai PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 Apabila menyediakan rumah jabatan maka wajib digunakan sampai masa jabatan Direksi berakhir dan yang bersangkutan tidak diberikan tunjangan perumahan *According PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018* *When providing a house of residence, it must be used until the term of office of the Board of Directors ends and the concerned person is not given a housing allowance*
2	Fasilitas *Facility*		
	Fasilitas kendaraan *Vehicle facilities*	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. *1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs, taking into account the Company's financial condition*	Sesuai PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 *According PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018*
	Fasilitas kesehatan *Health facility*	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*) *In the form of health insurance or medical expenses reimbursement (at cost)*	Sesuai PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 *According PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/208*
	Fasilitas Bantuan Hukum *Legal Aid Facility*	Sebesar pemakaian (*at cost*) *As much as usage (at cost)*	Sesuai PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 *According PER-04/MBU/2014/jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/208*

d. Gaji/honorarium serta tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2018 berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018.

2. Total tantiem/IK untuk Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun buku 2017 ditetapkan sebesar Rp4.953.700.000 dengan ketentuan:
   a. Tantiem/IK Direktur Utama, anggota Direksi lainnya dan Komisaris Utama masing-masing sebesar 100%,90% dan 45% dari tantiem/IK Direktur utama, sedangkan tantiem/IK anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari tantiem/IK Komisaris Utama. Besaran tantiem/IK dihitung proporsional sesuai dengan masa jabatan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun buku 2017.
   b. Pajak penghasilan (PPh) atas tantiem/IK menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya Perseroan.

d. Salary/honorarium and allowances and/or facilities for Directors and Board of Commissioners for 2018 are effective since January 1, 2018

2. The total tantiem/IK for Directors and Board of Commissioners in 2017 is set at Rp4,953,700,000 with the following provisions:

a. The president director's tantiem/ik, the other directors and the main commissioner are 100%, 90% and 45% of the tantiem/IK. The President Director, 90% of the tantiem/IK the Commissioner, is the tantiem/ik. The additional amount is calculated proportionally according to the tenure of each Director and Board of Commissioners in the 2017 financial year.
b. Income tax (PPh) on bonus/IK is borne by the recipient and is not permitted to be charged as a Company expense.

Realisasi remunerasi Dewan Komisaris
Perincian remunerasi Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Realization of the remuneration of the Board of Commissioners
Details of the remuneration of the Board of Commissioners in 2018 are as follows:

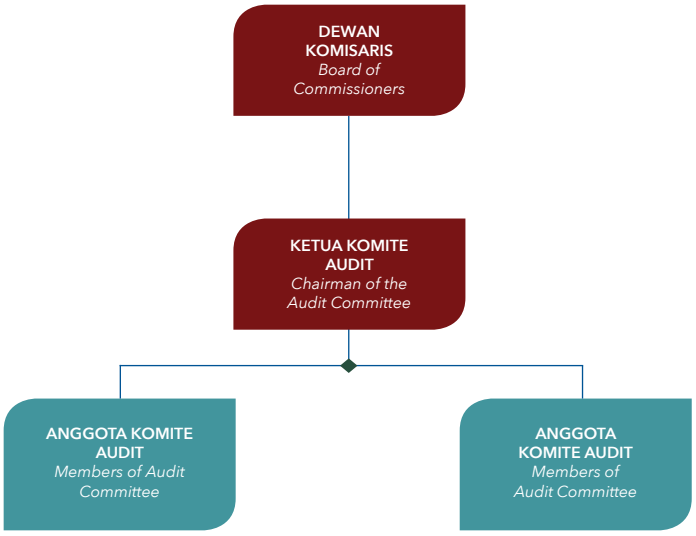
Jabatan *Position*	Jenis Remunerasi 2018 *Type of Remuneration*				
	Gaji/Honor (perbulan) *Salary/Honorarium (per month)*	Tantiem	THR	Tunjangan (perbulan) *(Benefits)*	Jumlah (Rp/Tahun) *Total Amount*
Ir. Harjanto, M. Eng	63.000.000	158.813.569	63.000.000	12.600.000	1.129.013.569
Oke Nurwan, DIPL.ING	56.700.000	145.632.212	56.700.000	11.340.000	1.018.812.212
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	56.700.000	215.815.818	56.700.000	11.340.000	1.088.995.818
Ir. Darusman Mawardi	56.700.000	215.815.818	56.700.000	11.340.000	1.088.995.818
Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn	56.700.000	-	-	11.340.000	113.400.000

Realisasi remunerasi Dewan Direksi
Perincian remunerasi Dewan Direksi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Realization of the remuneration of the Board of Directors
Details of the remuneration of the Board of Directors in 2018 are as follows:

Jabatan *Position*	Jenis Remunerasi 2018 *Type of Remuneration*				
	Gaji/Honor (perbulan) *Salary/Honorarium (per month)*	Tantiem	THR	Tunjangan (perbulan) *(Benefits)*	Jumlah (Rp/Tahun) *Total Amount*
Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc.	140.000.000	-	-	-	280.000.000
Daconi, S.T., M.M..	119.000.000	311.927.195	119.000.000	-	1.858.927.195
M. Jamil, S.E. Ak, M.M.	119.000.000	311.927.195	119.000.000	25.000.000	2.158.927.195
Amrullah, S.H., M.M.	119.000.000	311.927.195	119.000.000	-	1.858.927.195
Dede Parasade, S.E., M.M.	119.000.000	311.927.195	119.000.000	25.000.000	2.158.927.195

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE



STRUKTUR KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang wajib melaporkan semua kegiatannya langsung kepada Dewan Komisaris.

STRUCTURE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners that is obliged to report all of its activities directly to the Board of Commissioners.

Nama *Name*	Riwayat Karir *Career History*	Jabatan dan Dasar Pengangkatan *Position and Basis of Appointment*
Ir. Darusman Mawardi. Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Usia 69 tahun. Lahir di Bukittinggi, 10 Oktober 1948. Pendidikan: S1 (Sarjana Teknik Mesin) Institut Teknologi Bandung *Ir. Darusman Mawardi. Indonesian citizen. Domicile in Jakarta. Age 69. Born in Bukittinggi, October 10, 1948. Education: Bachelor's Degree in Mechanical Engineering of Intitute of Technology Bandung*	- Direktur Penelitian dan Pengembangan PT Semen Tonasa (2002-2005) - Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002). - Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2002). - Direktur Teknik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002). - Kepala Departemen Litbang PT Semen Padang (1984-1986). - Kepala Proyek Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986). - *Director of Research and Development of PT Semen Tonasa (2002-2005).* - *Commissioner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002).* - *Commercial Director of PT Semen Tonasa (2002).* - *Technical Director of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002).* - *Head of R & D Department PT Semen Padang (1984-1986).* - *Head of Indarung III B Project PT Semen Padang (1983-1986).*	Ketua Komite Audit. Berdasarkan Nomor: SK-02/DK-SB/VI/2017 sejak Tanggal 21 Juni 2017 hingga 21 Juni 2020. *Chairman of the Audit Committee. According to Number: SK-02/DK-SB/VI/2017 since June 21, 2017 until June 21, 2020.*

Nama *Name*	Riwayat Karir *Career History*		Jabatan dan Dasar Pengangkatan *Position and Basis of Appointment*
Dr. Harsi Romli, M.M., Ak, CA Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Palembang. Usia 69 tahun. Lahir di Bangka 23 Maret 1949 Pendidikan: S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya 1979 S2 Akuntansi Universitas Sriwijaya 1996 S3 Universitas Persada Indonesia Y.A.I 2017 *Dr. Harsi Romli, M.M., Ak, CA* *Indonesian citizen. Domicile in Palembang. Age 69, Born in Bangka, March 23, 1949* *Education:* *Bachelor's Degree in Accounting of Sriwijaya University in 1979* *Master's Degree in Accounting of Sriwijaya in1996* *Postdoctoral of Persada Indonesia University Y.A.I in 2017*	• Bidang Akademik a. Tahun 2017 – 2018 Sekretaris Rektor Universitas Indo Global Mandiri b. Tahun 2011 – 2017 Wakil Rektor II Universitas Indo Global Mandiri c. Tahun 2009 – 2011 PJS Dekan Fakutas Ekonomi dan Ilmu Pemerintahan Universitas Indo Global Mandiri d. Tahun 2007 – Sekarang Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) e. Tahun 1980 – 1986 Pegawai Negeri Sipil (Dosen III/b) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (asisten ahli) • Bidang Profesi a. Tahun 2006 – 2007 Staf Direksi merangkap Direktur Anak Perusahaan Koperasi Karyawan PT Semen Baturaja b. Tahun 2004 – 2005 Kepala Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) PT Semen Baturaja c. Tahun 2000 – 2004 Kepala Departemen Keuangan merangkap Keuangan Proyek Optimalisai II PT Semen Baturaja d. Tahun 1994 – 2000 Staf Direksi merangkap Ketua Tim Pelelangan Proyek Optimalisasi I & II PT Semen Baturaja e. Tahun 1987 – 1993 Kepala Biro SPI PT Semen Baturaja f. Tahun 1982 – 1986 Kepala Biro Akuntansi PT Semen Baturaja g. Tahun 1980 – 1981 Kepala Bagian Akuntansi Biaya PT Semen Baturaja • Bidang Organisasi a. Tahun 2008 – Sekarang Anggota Ikatan Akuntan Indonesia b. Tahun 1975 – 1979 Ketua Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya	• *Academic Affairs* *a. 2017 – 2018, Secretary Chancellor of the University of Indo Global Mandiri* *b. 2011 – 2017, Vice Chancellor II of Universitas Indo Global Mandiri* *c. 2009 – 2011, PJS Dean of the Faculty of Economics and Government Sciences, University of Indo Global Mandiri* *d. 2007 – Present, Lecturer at the Faculty of Economics, University of Indo Global Mandiri (UIGM)* *e. 1980 – 1986, Civil Servants (Lecturer III/b) Faculty of Economics, Sriwijaya University (expert assistant)* • *Profession* *a. 2006-2007, the Directors' staff concurrently the Director of the Cooperative Subsidiary of PT Semen Baturaja* *b. 2004 – 2005, Head of the Department of Human Resources (HR) PT Semen Baturaja* *c. 2000 – 2004, the Head of the Ministry of Finance concurrently Finance PT Semen Baturaja's Optimal Shield Project* *d. 1994 – 2000, Directors Staff concurrently Chairman of the Tender Team I & II Optimization Project PT Semen Baturaja* *e. 1987 – 1993, the Head of the SPI Bureau of PT Semen Baturaja* *f. 1982 – 1986, Head of the Accounting Bureau of PT Semen Baturaja* *g. 1980 – 1981, Head of Accounting Section Cost of PT Semen Baturaja* • *Organization* *a. 2008 - Now a Member of the Indonesian Institute of Accountants* *b. 1975 – 1979, the Chairperson of the Accounting Student Association of Sriwijaya University*	Anggota Komite Audit Berdasarkan Nomor: SK-01/DK-SB/III/2018 sejak Tanggal 19 Maret 2018 hingga 19 Maret 2021. *Member of the Audit Committee. According to Number: SK- 01/DK-SB/III/2018 since March 19, 2018 until March 19, 2021.*

Nama *Name*	Riwayat Karir *Career History*	Jabatan *Position*
Ir. Enggun Purwoko Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Usia 62 tahun. Lahir di Magelang, 16 Maret 1956 Pendidikan: S1 (Sarjana Teknik Kimia) *Ir. Enggun Purwoko* *Indonesian citizen. Domicile Domicile in Jakarta. Age 63. Born in Magelang, March 16, 1956* *Education:* *Bachelor's Degree in Chemical Engineering*	- Mar 2012–Des 2015: VP Technology & Product PT Semen Indonesia - Jan 2006 – Mar 2012: Ka. Divisi Litbang & Jaminan Mutu, Manajer Representatif/MR-SG - Tahun 2001-2006: Ka. Dept Litbang & Jaminan Mutu – SG - Tahun 1998-2001: Direktur Utama Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) - Tahun 1997-1998: Ka.Bag Produksi Gresik – SG - Tahun 1993-1996: Ka.Bag Produksi Terak dan Semen II – SG - Tahun 1990-1992: Ka.Bag Produksi Terak dan Semen I- SG - Tahun 1984-1989: Kasi Pembakaran – SG - Tahun 1982-1983: Wakasi Pembakaran – SG - Tahun 1981: Masuk PT Semen Gresik – SG - *Mar 2012-Dec 2015: VP Technology & Product PT Semen Indonesia* - *Jan 2006-Mar 2012: Ka. R&D Division and Quality Assurance, Representative Manager/MR-SG* - *2001-2006: Ka. R&D Dept. and Quality Assurance – SG* - *1998-2001: President Director of the Semen Gresik Packaging Industry (IKSG)* - *1997-1998: Head of the Bureau of Gresik Production – SG* - *1993-1996: Head of Bureau of Production of Slag and Cement II – SG* - *1990-1992: Head of Bureau of Production of Slag and Semen I-SG* - *1984-1989: Head of Combustion – SG* - *1982-1983: Wakasi Combustion – SG* - *1981: Enter PT Semen Gresik – SG*	Anggota Komite Audit Berdasarkan Nomor: SK-02/DK-SB/VI/2017 sejak Tanggal 21 Juni 2017 hingga 21 Juni 2020. *Member of the Audit Committee. According to Number: SK-02/DK-SB/VI/2017 since June 21, 2017 until June 21, 2020.*



Ir. Darusman Mawardi.
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Dr. Harsi Romli, M.M., Ak, CA
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Ir. Enggun Purwoko
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Independensi Anggota Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit bersifat independen. Adapun seluruh anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen Perseroan termasuk menjabat salah satu jabatan dalam struktur organisasi Perseroan maupun anak perusahaan.

Pedoman Kerja Komite Audit Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

- Peraturan Menteri Negara Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan RUPSLB tahun 2018 pada tanggal 25 Oktober 2018 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 1 Tanggal 1 November 2018.

Independency of Audit Committee Members

Membership of the Audit Committee is independent. As for all the members have no affiliation with the Company's management including serving one of the positions in the organizational structure of the Company and of its subsidiaries.

Guidelines of Audit Committee in Accordance with Financial Services Authority Regulations

- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*
- *Decision on EGMS in 2018 on October 25, 2018 based on Fathiah Helmi's Notary Deed, Number: 1 November 1, 2018.*

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efekfivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor ekternal maupun internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil auditor yang dilaksanakan oleh satuan pengawasan internal maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan bahwa prosedur *review* terhadap semua informasi Perseroan berjalan dengan baik.
5. Melakukan indentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris antara lain:
   a) Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan, rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perseroan, laporan Perseroan dan informasi lainnya.
   b) Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
   c) Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
   d) Menguji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
   e) Mengkaji kecukupan pelaksanaan Audit eksternal, termasuk di dalam perencanaan audit dan jumlah auditor.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan 4 kali rapat koordinasi dengan Division Internal Audit dengan rata-rata kehadiran 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2018 , Komite Audit telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

1. Mengevaluasi Laporan Keuangan dan laporan Manajemen Triwulanan.
2. Membahas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
3. Mengadakan Kunjungan kerja dan rapat teknis dengan Perseroan.
4. Membahas Laporan keuangan Audited dengan Auditor Independen dan acuan kerja terkait.

Piagam (Charter) Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite audit berpedoman pada *charter* komite Audit yang ditetapkan melalui surat keputusan Dewan Komisaris nomor: SK-03/DK-SB/VIII/2012 pada tanggal 10 Agustus 2012.

Program Pelatihan

Selama tahun 2018 tidak terdapat program pelatihan Komite Audit sehingga tidak ada informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Description of Duties and Resposibilities

1. *Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the tasks of external and internal auditors.*
2. *Assess the implementation of activities and the results of audits conducted by the internal audit unit and external auditors.*
3. *Provide recommendations on improvement of management control system and its implementation.*
4. *Ensure that the review procedures on all information of the Company are running well.*
5. *Identify the matters that require the attention of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' duties.*
6. *Carry out other assignments of the Board of Commissioners, as follows:*
   a) *Reviewing information about the Company, long-term plans, work plans and budgets of the Company, the Company reports and other information.*
   b) *Reviewing the Company's adherence to the laws and regulations relating to the Company's activities.*
   c) *Reviewing the complaints relating to the Company.*
   d) *Examine the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been implemented.*
   e) *Assess the adequacy of external audit, including audit planning and the number of auditors.*

Frequency of Meetings and Attendance of Audit Committee

Throughout 2018, the Audit Committee of the Company has conducted 4 meetings with an average attendance of 100%.

Brief Report of Audit Committee Activities

During 2018, the Audit Committee has been performing its duties and activities, including:

1. *Evaluating the Financial Statements and Quarterly Management reports.*
2. *Discussing the Work Plan and Budget Plan of the Company.*
3. *Conducted work visit and technical meeting with the company.*
4. *Discussing the Audited Financial Statements with the Independent Auditor and the relevant work reference.*

Audit Committee Charter

The duties and responsibilities of the audit committee are guided by the Audit Committee charter which is determined by the Board of Commissioners decree number: SK-03/DK-SB/VIII/2012 on August 10, 2012.

Training Program

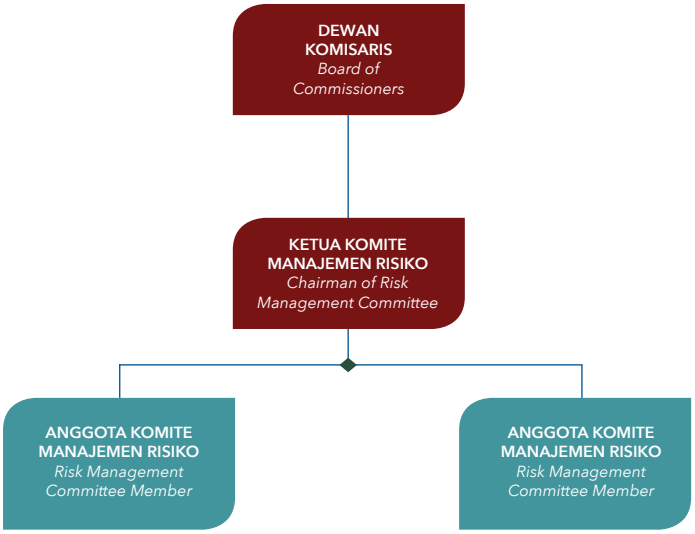
During 2018 there was no Audit Committee training program so as no information was presented in this report.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko dibentuk guna memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan di Indonesia untuk Perusahaan Terbuka dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengingat semakin kompleknya tugas-tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan Pengawasan terhadap Perseroan.

The Risk Management Committee was formed to meet the legal and regulatory requirements in Indonesia for Public Companies and State-Owned Enterprises (SOEs) given the increasingly complex tasks and functions of the Board of Commissioners in supervising the Company.

STRUKTUR KOMITE MANAJEMEN RISIKO
STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE



Dasar Hukum Penunjukkan Komite Manajemen Risiko
Komite Manajemen Risiko Perseroan saat ini dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan SK-03/DK-SB/X/2016, Komite Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan susunan sebagai berikut:

Legal Basis for Appointment of the Risk Management Committee
The Company's Risk Management Committee is currently formed by the Board of Commissioners based on Decree SK-03/DK-SB/X/2016, the Company's Risk Management Committee consists of 3 (three) people, with the following structure:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Information*
1	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	Ketua Komite Manajemen Risiko *Chairman of Risk Management Committee*	Komisaris Perseroan *Commissioner of the Company*
2	Ir. Rusli	Anggota Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee Member*	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang operasional produksi semen (bidang Teknik) *Independent parties, who have expertise in the operational field of cement production (Engineering)*
3	Mamat Supangkat, S.E	Anggota Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee Member*	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Perpajakan (Bidang Non Teknik) *Independent Parties, who have expertise in Accounting and Taxation (Non-Engineering)*

Profil Komite Manajemen Risiko
Profile of Risk Management Committee



Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of the Risk Management Committee

Warga negara Indonesia, berdomisili di Palembang, usia 41 tahun, lahir di Palembang 24 Oktober 1977. Menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan nomor: SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016, akan menjabat selama 3 tahun dimulai dari tanggal ditetapkan, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Merangkap sebagai Komisaris Perseroan berdasarakan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2014, tanggal 31 Maret 2015.

Beliau mendapatkan Gelar (S1) sebagai Sarjana Ekonomi. Pengalaman berkarir beliau antara lain pernah bertugas sebagai Direktur Lembaga Konsultasi pengembangan Daerah Sumatera Selatan, pernah menjabat sebagai Corporate Secretary, Marketing Manajer, Manajer Business Development Area Sumsel, Field Officer, Project Manager pada beberapa Perusahaan swasta.

Indonesian citizen, domiciled in Palembang, age 41, was born in Palembang October 24, 1977. He has served as Chairman of the Risk Management Committee based on the decision the Board of Commissioners of the Company number: SK-03/DK-SB/X/2016 dated October 17, 2016, will served for three years starting from the date specifed, without prejudice to the rights and authority of the Board of Commissioners to dismiss them at any time. Concurrently he is also the Commissioner based on the Decisions of the Annual General Meeting 2014, on March 31, 2015.

He holds a degree (S1) as a Bachelor of Economics. His career experience, among others, had served as the Director of the Consulting Institute for regional Development of South Sumatera, as Corporate Secretary, Marketing Manager, Manager of Business Development Area of South Sumatera, Field Officer, Project Manager on several private company.



Ir. Rusli
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 74 tahun, Lahir di Kisaran, 1 Maret 1944. menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan nomor: SK-03/DKSB/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016, akan menjabat selama 3 tahun dimulai dari tanggal ditetapkan, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Teknik Jurusan Kimia Universitas Gajah Mada, lulus tahun 1975. Pernah menjabat beberapa posisi di PT Semen Tonasa (Persero) antara lain: Staf Proyek Pembangunan Tonasa II (1979-1980); Kasi Laboratorium Tonasa II (1980-1981); Karo Quality Control (1981-1983); Kadep Produksi (1983-1992). Bapak Rusli pernah pula menjabat beberapa posisi pada PT Semen Cibinong, sebagai: Kepala Divisi Litbang (1994-1995); Kepala Divisi Produksi (1995-1999); Kepala Divisi Pemeliharaan merangkap Wakil pimpinan Pabrik (1999-2001).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, age 74, served as a Member of Risk Management Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company number: SK-03/DK-SB/X/2016 dated October 17, 2016, will serve for three years starting from the date of defned, without prejudice to the rights and authority of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

He completed his bachelor education in the Department of Chemistry, Faculty of Engineering, Gajah Mada university, graduated in 1975. He has held several positions at PT Semen Tonasa (Persero), among others: Staff Tonasa II Development Project (1979-1980); Head of Section in the Laboratory Tonasa II (1980-1981); Head of Quality Control Bureau (1981-1983); the Head of the Production Department (1983-1992). He had also held several positions at PT Semen Cibinong, as: Head of Research and Development Division (1994-1995); Head of Production Division (1995-1999); Head of Maintenance Division, and also vice chairman plant (1999-2001).



Mamat Supangkat, S.E.
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Warga negara Indonesia, berdomisili di Cimahi, usia 55 tahun, lahir di Tasikmalaya, 21 November 1963. menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan nomor: SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016, akan menjabat selama 3 tahun dimulai dari tanggal ditetapkan, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi STIE Tridharma Bandung, lulus tahun 1993. Pernah menjabat di beberapa posisi ; BPKP (1985-2003), Konsultan Keuangan, GCG dan Manajemen Risiko merangkap Staf Komite Audit PT Krakatau Steel (2003-2006), Komite Audit PT Jakarta Propertindo (Jakpro) (2006), Kepala Divisi Internal Audit PT Jakpro (2006-2007), Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT Jakpro (2008-2012), Kepala Divisi Business Dev. PT Jakpro (2013), Kepala Divisi Corporate Plan PT Jakpro, Konsultan Properti, Konsultan Manajemen Risiko, Keuangan dan Investasi (2014).

Indonesian citizen, domiciled in Cimahi, age 55, born in Tasikmalaya, November 21, 1963 served as a Member of Risk Management Committee based on the decision the Board of Commissioners of the Company number: SK- 03/ DK-SB/X/201 6 dated October 17, 2016, shall serve for three years starting from the date specifid, without prejudice to the rights and authority of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

He completed his bachelor degree education at the Faculty of Economics majoring in Accounting STIE Tridharma Bandung, graduated in 1993. He served in several positions; BPKP (1985-2003), Financial Consultant, GCG and Risk Management concurrently Staff Audit Committee of PT Krakatau Steel (2003-2006), the Audit Committee of PT Jakarta Propertindo (Jakpro) (2006), Head of Internal Audit Division of PT Jakpro (2006-2007), Head of the Division of Corporate Secretary PT Jakpro (2008-2012), Head of Business Development PT Jakpro (2013), Head of Corporate Plan of PT Jakpro, Property Consultant, Risk Management Consultant, Finance and Investment (2014). several private company.

Tugas Komite Manajemen Risiko

Sesuai yang tercantum pada SK-03/DKSB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016 Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan Manajemen Risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan Manajemen Risiko.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan melakukan evaluasi pertanggung jawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan melakukan analisis atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan aset perusahaan dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan Evaluasi dan mengkaji rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), rencana Bisnis Perseroan dan rencana Jangka Panjang Perseroan untuk mendapat rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.
6. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan.
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam (Charter) Komite Manajemen Risiko

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Komite Manajemen Risiko yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko bersifat Independen. Adapun seluruh anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Manajemen Perseroan termasuk menjabat salah satu jabatan dalam struktur organisasi Perseroan maupun Anak Perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko di tahun 2018

1. Membuat Program Kerja Komite Manajemen Risiko selama tahun 2018.
2. Komite Manajemen Risiko menyampaikan laporan atas aktivitas Komite kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan pemantauan dan *review* atas rencana dan *progress* unit Kerja Manajemen Risiko dan GCG.
4. Melakukan *monitoring* terhadap mitigasi Risiko Korporat tahun 2018.
5. Menelaah dan memberikan rekomendasi mitigasi risiko atas RKAP 2019.

The Task of the Risk Management Committee

As stated on SK-03/DKSB/X/2016 on October 17, 2016, concerning the establishment of the Committee of Risk Management of the Company has a duty, as follows:

1. *Assist the Board of Commissioners in evaluating and periodically reviewing risk management policies and giving opinions to the Board of Commissioners for consideration in the recommendation or approval of risk management policies.*
2. *Assist the Board of Commissioners in reviewing and evaluating the accountability of the Directors relating to the business relationship or business activity that must obtain the recommendation or the approval of the Board of Commissioners.*
3. *Assist the Board of Commissioners in evaluating and analyzing any proposal from the Board of Directors relating to cooperation in investment, capital investments, establishment of joint ventures, establishment of a subsidiary, the release of the Company's assets and other activities of the Company to get the recommendation or the approval of the Board of Commissioners.*
4. *Assist the Board of Commissioners in performing evaluation and review Work Plan and Budget (CBP), the Business Plan of the Company and the Company's Long Term Plan to get the recommendation or the approval of the Board of Commissioners.*
5. *Assist the Board of Commissioners in monitoring the key risks faced by the Company and ensure that the Board of Directors has taken the steps necessary to identify, measure, monitor, and control such risks.*
6. *Provide input to the Board of Commissioners for the improvement and development of Company Risk Management policy.*
7. *Perform other tasks given by the Board of Commissioners.*

Risk Management Committee Charter

The implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management Committee shall be guided by the Risk Management Committee Charter which has been approved and approved by the Board of Commissioners.

Member Independence of the Risk Management Committee

The membership of the risk Management Committee is independent. All members have no afliate relationship with the management of the Company, including having position in the organizational structure of the Company and Subsidiaries.

Implementation of Risk Management Committee Activities:

1. *Making Work Program of Risk Management Committee in 2018*
2. *The Risk Management Committee shall submit reports on the activities of the Committee to the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in a year or at the request of the Board of Commissioners to report its results to the Board of Commissioners.*
3. *Conduct monitoring and review of Risk Management Work and GCG Plan and progress plan.*
4. *Monitoring Corporate Risk mitigation 2018 and RKAP 2018 Risk in Work Unit.*
5. *Monitoring the Preparation of RKAP 2019 Corporate Risk Analysis along with its follow-up plan.*

6. Melakukan evaluasi dan analisa terkait rencana strategis Perseroan, termasuk rencana Investasi, divestasi dan lain-lain yang memerlukan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
7. Melakukan evaluasi perjanjian bisnis dan atau kegiatan usaha yang memerlukan kajian risiko serta rekomendasinya sebagai bahan pertimbangan untuk persetujuan Dewan Komisaris.
8. Melakukan tugas lain sesuai permintaan dari Dewan Komisaris.

6. *Evaluate and analyze related strategic plans of the Company, including Investment plans, divestments etc. which require recommendation or approval from the Board of Commissioners.*
7. *Evaluate business agreements and or business activities that require recommendation or approval from the Board of Commissioners.*
8. *Perform other duties as requested by the Board of Commissioners.*

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai permintaan Dewan Komisaris.

Frequency of Meetings and Attendance of the Committee

Committee meetings have been held periodically at least 1 (one) times in three (3) months, or by request of the Board of Commissioners.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Kehadiran *Presence*	%
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	Ketua *Chairman*	11	11	100%
Ir. Rusli	Anggota *Member*	11	11	100%
Mamat Supangkat, S.E.	Anggota *Member*	11	11	100%

Selama tahun 2018 Komite Manajemen Risiko melaksanakan pertemuan dengan Unit kerja Risk Management dalam rangka *monitoring* mitigasi risiko di Perseroan dengan keterangan sebagai berikut:

During 2018, the Risk Management Committee conducting a meeting with the Management Unit Risks and GCG in the context of risk mitigation monitoring in the Company with the following information:

No	Agenda Pembahasan Agenda of Discussion
1	Monitoring di Departemen Pemasaran dan Capex *Monitoring in the Marketing and Capex Departments*
2	Monitoring dan evaluasi proyek CMP Jambi *Monitoring and evaluation of the Jambi CMP project*
3	Monitoring Supply Chain (proyek palletizer dan gudang penyangga) *Supply Chain Monitoring (palletizer and buffer warehouse projects)*
4	Monitoring dan evaluasi kegiatan investasi tahun 2018 dan rencana investasi tahun 2019 *Monitoring and evaluating investment activities in 2018 and investment plans for 2019*
5	Memantau penyusunan Analisis Risiko RKAP Korporat 2019 beserta rencana tindaklanjutnya *Monitor the preparation of the 2019 Corporate RKAP Risk Analysis along with the follow up plan*
6	Pembahasan draft laporan kajian penempatan target Produksi dan Penjualan RKAP 2018 *Discussion of draft study report on the placement of 2018 RKAP Production and Sales targets*
7	Pembahasan updating Piagam Komite Manajemen Risiko *Discussion on updating the Charter of the Risk Management Committee*
8	Pembahasan draft laporan Monev Marketing dan Litbang *Discussion of draft Marketing and Monev reports and R & D*
9	Pembahasan draft laporan Monev Investasi Cement Mill Jambi *Discussion of draft report on Investment Monev Cement Mill Jambi*
10	Pembahasan draft laporan kegiatan Komite Manajemen Risiko semester *Discussion of the draft report on the activities of the semester Risk Management Committee*
11	Pembahasan hasil review atas draft RKAP 2019 *Discussion of the results of the review of the 2019 RKAP draft*

Program Pelatihan

Selama tahun 2018 tidak terdapat program pelatihan Komite Manajemen Risiko sehingga tidak ada informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Training Program

During 2018 there was no Risk Management Committee training program so as no information was presented in this report.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITEE

Informasi terkait dengan nama, jabatan, riwayat hidup singkat, independensi, uraian pelaksanaan kegiatan, frekuensi pertemuan, tingkat kehadiran, pedoman anggota, kebijakan dan training Komite Nominasi dan Remunerasi belum tersedia. Sesuai pertimbangan atas kebutuhan Perseroan, fungsi remunerasi diatur dalam Pedoman GCG Perseroan.

The information related to the title, brief biography, independence, description of activity implementation, meetings frequency, attendance levels, member guidelines and policies of Nominations and Remuneration Committees are unavailable. Due to the necessity of the Company, the remuneration function is regulated in the Company's GCG Guidelines.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY



Basthony Santri, S.T
Vice President
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun. Lahir di Palembang 18 Mei 1981, Basthony Santri meraih gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Sriwijaya (2005). Menjabat sebagai Corporate Secretary berdasarkan surat keputusan Direksi nomor: PH.01.04/065.2018. Sebelumnya, Basthony menjabat sebagai Vice President Procurement sejak 02 Januari 2018.

Basthony memiliki pengalaman berkarir di PT Semen Baturaja sejak tahun 2007, dengan jabatan antara lain sebagai Kepala Biro Perencanaan & Pengendalian Proyek Pembangunan Baturaja II dan Manajemen Risiko (2015-2018), Kepala Bagian Har Mesin Crusher, Raw Mill & Cement Mill (2011-2014), Asisten Perencanaan Teknik Pabrik Tingkat Kepala Seksi (2009-2011) dan Staf Kepala Biro PTP Tingkat Seksi (2007-2009).

Indonesian citizen, age 38. Born in Palembang May 18, 1981, Basthony Santri obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering at Sriwijaya University (2005). Appointed as Corporate Secretary based on the decision letter of the Board of Directors number: PH.01.04/065.2018. Previously, Basthony served as Vice President of Procurement since January 2, 2018.

Basthony has a career experience at PT Semen Baturaja since 2007, with positions including as Head of the Baturaja II Development Project Planning & Control Bureau and Risk Management (2015-2018), Head of Machinery for Crusher, Raw Mill & Cement Mill (2011-2014).), Assistant of Section Head Level Engineering Planning (2009-2011) and Head of Section Level PTP Bureau Staff (2007-2009).

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU
EDUCATION AND/OR TRAINING FOLLOWED IN THE BOOK YEAR

No	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
1	Studi Banding ke Semen Gresik *Field Trip to Semen Gresik*	PT Semen Gresik (Persero) Tbk, Gresik	03-08 Juli 2006 *July 03-08, 2006*
2	Studi Banding TPM ke Semen Padang *TPM Field Trip to Semen Padang*	PT Semen Padang (Persero), Padang	03-06 Desember 2008 *December 03-06, 2008*
3	Raw Mill Optimization/Institute Semen & Beton Indonesia *Raw Mill Optimization/Institute Semen & Beton Indonesia*	ISBI, Jakarta	23-25 Maret 2009 *March 23-25, 2009*
4	Analisa Vibrasi Level 1 *First Level of Vibration Analysis*	PT Putranata Adi Mandiri, Jakarta	22-24 Juli 2008 *July 22-24, 2008*
5	Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional ke-13 *The 13th Quality Products Exhibition and National Productivity*	Wahana Kendali Mutu, Bandung	30 November – 4 Desember 2009 *November 30 – Desember 4, 2009*
6	FLS Symposium *FLS Symposium*	FLS Surabaya, Surabaya	20-22 April 2010 *April 20-22, 2010*
7	Operation & Maintenance of Compressor *Operation & Maintenance of Compressor*	ISBI, Jakarta	27-28 Oktober 2010 *October 27-28, 2010*
8	Guidelines for Quality and/or Environment Management Systems Auditing *Guidelines for Quality and/or Environment Management Systems Auditing*	PT Hutamacipta Konsulindo	11-12 Juli 2011 *July 11-12, 2011*
9	Integrated Project Management - Workshop *Integrated Project Management - Workshop*	Project Management Institute, Baturaja.	10-13 Januari 2012 *January 10-13, 2012*
10	Operasi dan Pemeliharaan Electro Static Precipitator dan Gas Conditioning Tower untuk Kiln *Operation and Maintenance of Electro Static Precipitator and Gas Conditioning Tower for Kiln*	Asosiasi Semen Indonesia	28 Maret 2013 *March 28, 2013*
11	Awareness Integrated Management System base on PAS 99:2012 *Awareness Integrated Management System base on PAS 99:2012*	LTS Consulting	8-9 Mei 2014 *May 8-9, 2014*
12	Document Control for ISO Implementation *Document Control for ISO Implementation*	Multi Human Cendekiawan, Baturaja	21-22 Agustus 2014 *August, 21-22 2014*
13	Pelatihan Operasional & Perawatan Conveyor *Operational & Conveyor Maintenance Training*	Persatuan Wredatama Kementerian Perindustrian RI, Jakarta	17-18 September 2014 *September 17-18, 2014*
14	Workshop ASI Bidang Teknik *ASI Workshop Related to Technical Field*	Asosiasi Semen Indonesia, Jakarta	12 Desember 2014 *December 12, 2014*
15	Sosialisasi & Pelatihan Sistem Pengendalian Dokumen SMSB secara Elektronik *Electronic SMSB Document Control System Socialization & Training*	NetSolution & PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Baturaja	18-19 Desember 2014 *December 18-19, 2014*
16	Studi Banding ke PT Indocement Tunggal Prakarsa *Field Trip to PT Indocement Tunggal Prakarsa*	PT Indocement, Citeureup	11 Februari 2015 *February 11, 2015*

No	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
17	Fundamental of EPC Project *Fundamental of EPC Project*	Transforum, Hilton Jakarta	24-25 Maret 2015 *March 24-25, 2015*
18	Pelatihan Pemahaman Tata Laksana Kepabean di Bidang Ekspor & Impor *Training on Custom Governancece Related to Export & Import*	LPP Apreisindo, Palembang	15-18 September 2015 *September 15-18, 2015*
19	International Training Workshop on Cement Technology *International Training Workshop on Cement Technology*	Tianjin Cement Industry Deisgn & Research Institute Co,Ltd, China	24 Oktober 2016 *October 24, 2016*
20	InHouse Training Intuition Psychologycal Techniques in Selling *InHouse Training Intuition Psychologycal Techniques in Selling*	PT Mahadibya Nurcahyo Chakrasana. Palembang	10-11 Juni 2017 *June 10-11, 2017*
21	Seminar Economy Outlook & Marketing Strategy dan National Economic Update & Team Building Outbound *Seminar on Economy Outlook & Marketing Strategy and National Economic Update & Team Building Outbound*	PT Semen Baturaja & PT Peson Pawaka Macapada, Baturaja	22-23 Agustus 2017 *August 22-23, 2017*
22	Seminar Risk Management *Seminar on Risk Management*	Deputi Menteri PPN Kepala Bapennas Bid. Politik, Hukum, Pertahanan & Keamanan Palembang	05 Januari 2018 *January 05, 2018*
23	Seminar Nasional Bea & Cukai Kepabean *National Seminar on Custom and Excise*	Pusat Studi Management Keuangan	26-27 April 2018 *April 26-27, 2018*
24	Workshop Transaksi Trade Finance *Workshop on Trade Finance Transactions*	PT BNI (Persero), Tbk Bandung	21-22 Juli 2018 *July 21-22, 2018*
25	Seminar Digitalisasi Ecosystem Pasar Semen *Seminar on Cement Market Ecosystem Digitalization*		17 Oktober 2018 *October 17, 2018*
26.	Seminar Supply Chain Management Forum *Seminar on Supply Chain Management Forum*	Intipesan Conference, Jakarta	03-04 Oktober 2018 *October 03-04, 2018*
27	Global Digital Leader Accelerated Executive Development Program *Global Digital Leader Accelerated Executive Development Program*	IAEPARIS & KornFerry, Paris	Oktober 2018 *October, 2018*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tanggung jawab utama

1. Bertanggung jawab dalam megelola, mengawasi dan mengevaluasi proses strategi & sengketa hukum agar dapat memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan & standar serta keputusan legal yang menguntungkan Perseroan.
2. Bertanggung jawab dalam mengelola, mengawasi dan mengevaluasi proses perjanjian & perizinan.
3. Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengelola hubungan dengan investor agar dapat selalu memberikan publikasi positif mengenai kinerja Perseroan dan menaikkan harga saham.
4. Bertanggung jawab dalam mengelola, mengawasi dan mengevaluasi proses komunikasi dengan pemerintah & industri agar SMBR terus dapat mendapatkan *update* terbaru dan informasi tentang kebijkan serta trend di industri.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Main responsibilities

1. *Responsible in managing, supervising and evaluating the process of strategy & legal disputes in order to ensure compliance with all regulations & standards and legal decisions that benefit the Company.*
2. *Responsible for managing, monitoring and evaluating the process of agreements & permits.*
3. *Responsible for developing and managing relationships with investors so as they can always provide positive publications about the Company's performance and increase stock prices.*
4. *Responsible for managing, supervising and evaluating the communication process with government & industry so as SMBR can continue to get the latest updates and information about policies and trends in the industry.*

5. Bertanggung jawab dalam mengelola, mengawasi dan mengevaluasi proses komunikasi dengan komunikasi dengan masyarakat & media agar SMBR mendapat citra positif di mata *stakeholder*nya.
6. Bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengevaluasi proses pengelolaan risiko & *governance* untuk memastikan potensi dan risiko yang muncul diidentifikasi dan dikelola dengan efektif.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary pada Tahun Buku

Pada tahun 2018, Perseroan melalui Corporate Secretary telah melakukan pelaksanaan tugas Corporate Secretary dan menyampaikan berbagai informasi terkait operasional Perseroan dalam rangka keterbukaan informasi baik secara internal maupun kepada eksternal yang meliputi:

1. Menyelenggarakan Rapat: Direksi dan staf, Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham, Public Expose dan Investor Meeting.
2. Melaksanakan kegiatan Manajemen Risiko dengan melakukan penyelesaian tugas Mitigasi Risiko Corporate di tahun 2018.
3. Melaksanakan GCG dan Manajemen Risiko dengan baik, menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG dan Manajemen Risiko, proses pelaksanaan asesmen GCG dan Manajemen Risiko, proses penilaian & kajian implementasi GCG dan Manajemen Risiko untuk memastikan praktik GCG dan Manajemen Risiko berjalan sesuai prinsip-prinsip yang berlaku dan mengarahkan pelaksanaan *monitoring* GCG dan Manajemen Risiko, proses tindak lanjut pada temuan hasil asesmen GCG dan Manajemen Risiko, proses pelaksanaan eksternal asesmen untuk memastikan implementasi dan pelaksanaan tindak lanjut GCG dan Manajemen Risiko.
4. Melakukan pengendalian aspek kepatuhan hukum Perseroan Melakukan Pengendalian kegiatan Perseroan agar selalu sesuai dengan aspek kepatuhan hukum yang berlaku.
5. Kegiatan Komunikasi Internal Karyawan Perseroan merupakan elemen penting dalam membangun reputasi Perseroan, guna menunjang ketersediaan informasi yang penting bagi seluruh karyawan Perseroan, Corporate Secretary memiliki tugas menyebarluaskan informasi, program maupun kebijakan manajemen. Penyebarluasan informasi tersebut, dilaksanakan melalui: *Website* internal Perseroan/Intranet, Surat Edaran, E-mail dan melalui Sosialisasi dil ingkungan Perseroan.
6. Kegiatan Komunikasi Eksternal Perseroan menyediakan informasi kepada publik guna menyediakan kemudahan bagi publik untuk mengakses informasi dan data Perseroan. Hal ini juga merupakan pemenuhan Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi merupakan sarana mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggara Negara dan Badan Publik lainnya. Untuk itu, Perseroan membuka akses terhadap informasi dan data Perseroan.
7. Administrasi Kesekretariatan Perseroan mengarahkan administrasi kesekretariatan Perseroan untuk memastikan ketersediaan dokumen secara lengkap.

5. Responsible for managing, monitoring and evaluating the communication process with communication with the public & the media so as SMBR gets a positive image for its stakeholders.
6. Responsible for overseeing and evaluating the risk management process & governance to ensure that potential and emerging risks are identified and managed effectively.

Brief Description of the Implementation of Corporate Secretary Duties in the Book Year

In 2018, the Company through the Corporate Secretary has carried out the duties of the Corporate Secretary and conveyed various information related to the Company's operations in the context of information disclosure both internally and externally including:

1. Organizing Meetings: Directors and staff, Board of Commissioners and Directors, General Meeting of Shareholders, Public Expose and Investor Meeting.
2. Carry out Risk Management activities by completing Corporate Risk Mitigation tasks in 2018.
3. Implementing GCG and Risk Management properly, Establishing strategies for implementing GCG and Risk Management practices, implementing GCG and Risk Management processes, assessing & reviewing GCG implementation and Risk Management processes to ensure that GCG and Risk Management practices are in accordance with applicable principles and directing the implementation of GCG and Risk Management monitoring, a follow-up process on the findings of GCG assessment and Risk Management, an external implementation assessment process to ensure the implementation and implementation of GCG and Risk Management follow-up.
4. Controlling legal compliance aspects. The Company Controls the activities of the Company so as it is always in accordance with the applicable legal compliance aspects.
5. Internal Communication Activities The Company's employees are an important element in building the reputation of the Company, in order to support the availability of important information for all employees of the Company, the Corporate Secretary has the task of disseminating information, programs and management policies. The dissemination of this information is carried out through: The Company's internal website/Intranet, Circular, E-mail and through Socialization within the Company.
6. External Communication Activities The Company provides information to the public to provide convenience for the public to access Company information and data. This is also the fulfillment of Republic of Indonesia Law number 14 of 2008 concerning Public Information Openness which states that information disclosure is a means of optimizing public oversight of State and other Public Organizers. For this reason, the Company opens access to Company information and data.
7. The Secretariat Administration of The Company directs the Company's secretarial administration to ensure the availability of complete documents.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT



Heru Rusdiansyah,S.E., M.M., Ak, CA, PIA
Vice President
Internal Audit

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun, beliau lahir di Palembang 16 Mei 1976, meraih gelar Manajemen Keuangan (S2) di Universitas Sriwijaya (2017), Sarjana Akuntansi di Universitas Sriwijaya (2000). Menjabat sebagai Vice President Internal Audit berdasarkan Surat keputusan Direksi PH.01.04/052/2018, sejak tanggal 15-08-2018.

Beberapa pengalaman berkarier beliau sebagai pejabat di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk antara lain: Vice President Accounting & Finance (2018), Kepala Departemen Keuangan (2018), Kepala Biro A2K (2007-2018). Kepala Bagian Keuangan Pabrik Panjang (2005-2006), Kepala Bagian Keuangan Pabrik Baturaja (2004), dan Kepala Bagian Akuntansi Biaya (2003).

Indonesian citizen, age 42, he was born in Palembang on May 16, 1976, holds a bachelor degree in Financial Management (S2) at Sriwijaya University (2017), Bachelor of Accounting at Sriwijaya University (2000). Served as Vice President of Internal Audit based on Directors' Decree PH.01.04/052/2018, from 15-08-2018.

His experience as an official at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, among others, includes: Vice President of Accounting & Finance (2018), Head of the Finance Department (2018), Head of the A2K Bureau (2007-2018). Head of Finance at Panjang Factory (2005-2006), Head of Finance at Baturaja Factory (2004), and Head of Expense Accounting Division (2003).

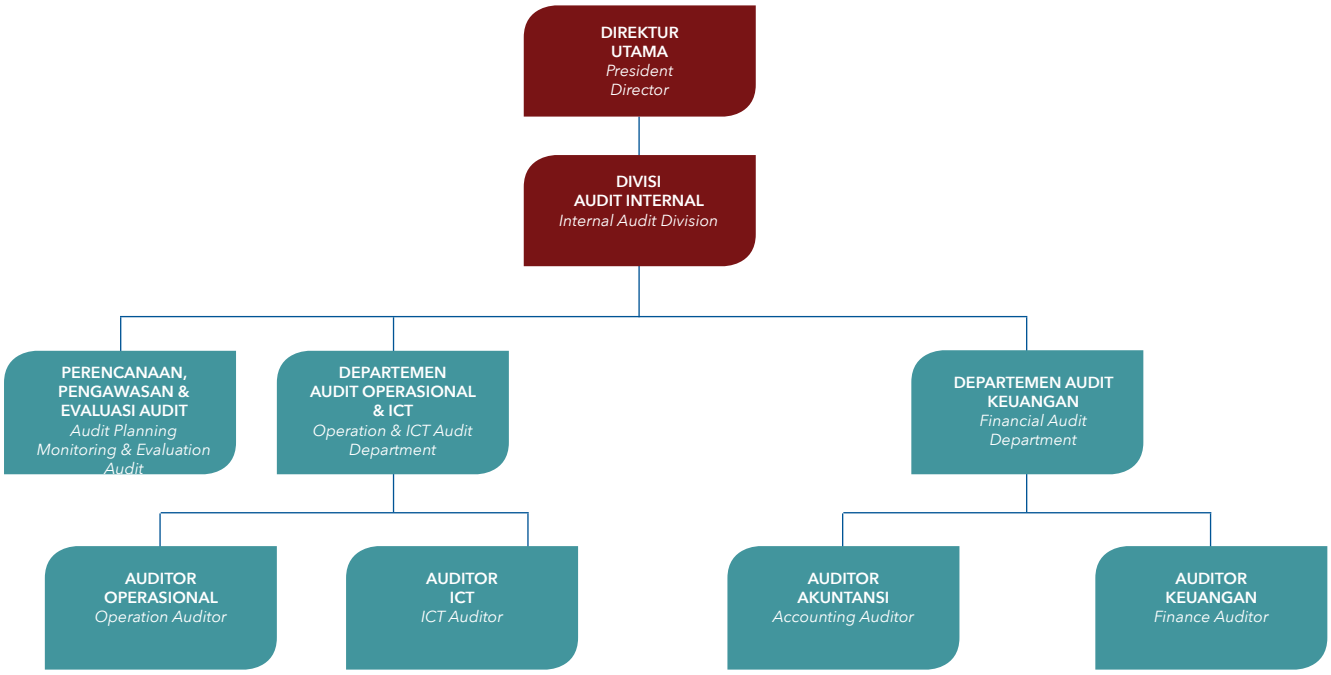
Sertifikasi Audit Internal
Internal Audit Certification

No	Nama *Name*		Sertifikasi *Certification*	Tahun *Year*
1	Heru Rusdiansyah, S.E., M.M., Ak, CA, PIA	1	Quality Management System ISO 9001 - 2000 Awarness dan Impementation *Quality Management System ISO 9001 - 2000 Awarness and Impementation*	2002
		2	Seminar Audit Kepatuhan (PSAK No. 62) *Compliance Audit Seminar (PSAK No. 62*	2002
		3	Inhouse Training Risk Management Center Indonesia *Indonesia Risk Management Center Inhouse Training*	2009
		4	Sosialiasi GCG *Socialization of GCG*	2015
		5	Sosialiasi Perangkat GCG *Socialization of GCG Tools*	2016
		6	Seminar dan Pengukuhan PIA *PIA Seminar and Inauguration*	2018
2	Azhar	1	Dasar - dasar Audit *Audit Basics*	2012
		2	Pengelolaan Tugas - tugas Audit *Management of Audit Tasks*	2012
		3	Interprestasi KPKU BUMN *KPKU BUMN Interpretation*	2013
		4	Pelatihan Assesor KPKU BUMN *KPKU BUMN Assesor Training*	2013
		5	Pelatihan Assesor Lanjutan KPKU BUMN *Training of KPKU BUMN Advanced Assesor*	2015
		6	Assesor Preparation Course *Assesor Preparation Course*	2016
		7	Assesor Preparation Course *Assesor Preparation Course*	2017
		8	Audit Operasional *Operational Audit*	2018
3	M. Furqon	1	Self Assesment GCG pada BUMN dan Anak Perusahaan *GCG Self Assessment in BUMN and Subsidiaries*	2013
		2	GCG Teori dan Praktik *GCG Theory and Practice*	2013
		3	Pendidikan dan Pelatihan Internal Auditor Manajemen Risiko *Internal Auditor Education and Training Risk Management*	2014
		4	Dasar - dasar Audit *Audit Basics*	2016
		5	Assesor Preparation Course *Assesor Preparation Course*	2016
		6	Pelatihan Assesor KPKU BUMN *KPKU BUMN Assesor Training*	2016
		7	Assesor Preparation Course *Assesor Preparation Course*	2017
		8	Pengelolaan Tugas - tugas Audit *Management of Audit Tasks*	2018
		9	Komunikasi dan Psikologi Audit *Communication and Audit Psychology*	2018

No	Nama *Name*	Sertifikasi *Certification*		Tahun *Year*
4	Tobok Hendry H	1	Trainning Audit Working Paper *Trainning Audit Working Paper*	2009
		2	Overview Audit, Audit Objective, Audit Procedure & Penjelasan Teknis Pembuatan Kertas Kerja Pemeiksaan (KKP) *Audit Overview, Audit Objective, Procedure Audit & Technical Explanation for Making Examination Working Papers (KKP)*	2010
		3	PSAK No.1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" *PSAK No.1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"*	2011
		4	Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015 & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO 50001, ISO 17025 *Internal Audit of ISO 9001: 2015, 14001: 2015 & OHSAS 18001: 2007, SMK3, ISO 50001, ISO 17025*	2017
		5	Dasar - dasar Audit *Audit Basics*	2018
5	R. A. Fifin Zulva	1	Dasar - dasar Audit *Audit Basics*	2014
		2	Pengelolaan Tugas - tugas Audit *Management of Audit Tasks*	2018
		3	Audit Kecurangan (Fraud Audit) *Fraud Audit (Fraud Audit)*	2018
6	Arpani	1	Dasar - dasar Audit *Audit Basics*	2016
		2	Audit Kecurangan (Fraud Audit) *Fraud Audit (Fraud Audit)*	2018
7	Surya Andita Nasution	1	IT Audit Training *IT Audit Training*	2017
		2	Dasar - dasar Audit *Audit Basics*	2018
8	Kms. Toha	1	Dasar - dasar Audit *Audit Basics*	2017
		2	Pengelolaan Tugas - tugas Audit *Management of Audit Tasks*	2018
		3	Komunikasi dan Psikologi Audit *Communication and Audit Psychology*	2018
9	Herman Lubis	1	Dasar - dasar Audit *Audit Basics*	2018
10	A. Beni	1	Dasar - dasar Audit *Audit Basics*	2018
11	Yudha Andi Wibowo	1	In House Training Awareness ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 50001:2011 & PAS 99 Angkatan II *In House Training Awareness ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 50001: 2011 & PAS 99 Force II*	2015
		2	Dasar - dasar Audit *Audit Basics*	2018
12	Idris Taminawa	1	In House Training Internal Audit ISO 9001:2015, 14001:2015 & OHSAS 18001:2007, SMK3, ISO 50001, ISO 17025 *In House Internal Audit Training ISO 9001: 2015, 14001: 2015 & OHSAS 18001: 2007, SMK3, ISO 50001, ISO 17025*	2017
		2	Dasar - dasar Audit *Audit Basics*	2018

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal

Structure and position of the Internal Audit Unit



Jumlah Auditor Internal

Number of Internal Auditors

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Heru Rusdiansyah, S.E., M.M., Ak, CA, PIA	Vice President Internal Audit
2	Azhar	Senior Manager Financial Audit
3	M. Furqon	Senior Manager Operation & ICT Audit
4	Tobok Hendry. H	Manager Auditor Finance
5	R. A. Fifin Zulva	Manager Auditor Accounting
6	Arpani	Manager Auditor Operation
7	Surya Andita Nasution	Manager Auditor ICT
8	Kms. Mohammad Toha	Junior Manager Auditor Operation
9	Herman Lubis	Junior Manager Audit Planning, Monitoring & Evalution
10	A. Beni	Junior Manager Auditor Accounting
11	Yudha Andi Wibowo	Junior Manager Auditor Finance
12	Idris Taminawa	Junior Manager Auditor Operation

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Vice President Internal Audit

1. Bertanggung jawab dalam perencanaan audit yang sesuai dengan kebijakan dan memastikan hasil audit yang berkualitas dan pelaporan yang akurat.
2. Bertanggung jawab dalam audit berbasis risiko untuk memastikan cakupan penilaian yang lengkap dan memadai mengenai risiko dan pengendalian utama organisasi.
3. Bertanggung jawab dalam pengelolaan *fraud* untuk memastikan pengelolaan yang efektif.
4. Bertanggung jawab dalam monitor tindak lanjut & *feedback* untuk memastikan cakupan penilaian yang lengkap dan memadai mengenai risiko dan pengendalian utama organisasi.
5. Bertanggung jawab dalam monitor audit untuk memastikan cakupan penilaian yang lengkap dan memadai mengenai risiko dan pengendalian utama organisasi.
6. Bertanggung jawab dalam pendampingan untuk memastikan cakupan penilaian yang lengkap dan memadai mengenai risiko dan pengendalian utama organisasi.
7. Penelitian dan pemeriksaan semua catatan, dokumen dan harta milik Perseroan yang berhubungan dengan audit.
8. Penilaian produktivitas, efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal.
9. Rekomendasi pelaksanaan penghapusan barang dan peralatan dari aset Perseroan
10. Rekomendasi kepada Direksi terkait penunjukan akuntan publik.
11. Pelaksanaan akses komunikasi yang memadai dengan komite audit.
12. Penyetujuan rekomendasi penambahan program audit operasional dan ICT.
13. Rekomendasi terhadap kebijakan dasar serta perubahan sistem dan prosedur yang berpengaruh pada bisnis Perseroan.
14. Pemberian peringatan kepada kepada karyawan yang melanggar peraturan yang berlaku.
15. Rekomendasi promosi, demosi dan mutasi dari karyawan binaannya ke unit/fungsi manajemen talenta.

Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (Charter) Unit Audit Internal

Piagam Audit *Charter* atau piagam satuan pengawasan intern merupakan dasar-dasar pelaksanaan tugas Internal Audit yang mencakup Visi, Misi, Wewenang, Ruang Lingkup, Tugas, Tanggung Jawab, Kewajiban, Kode Etik dan Hubungan dengan Komite Audit serta Pihak Internal dan Eksternal Perseroan.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Internal Audit

Uraian Singkat Pelaksanaan tugas Division Internal Audit pada tahun buku

- Melakukan pemeriksaan sesuai dengan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan).
- Melakukan Pemeriksaan Khusus/Non PKPT.
- *Counter part* auditor eksternal antara lain KAP, GCG, KPKU, BPK dan Auditor Eksternal Lainnya.
- *Counter Part* Audit Internal antara lain Audit SMSB dan Risk Maturity Level.

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit internal

Vice President Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Description of Duties and Responsibilities of the Vice President of Internal Audit

1. *Responsible for planning audits in accordance with policies and ensuring quality audit results and accurate reporting.*
2. *Responsible for risk-based audits to ensure coverage of a complete and adequate assessment of the organization's main risks and controls.*
3. *Responsible for fraud management to ensure effective management.*
4. *Responsible for monitoring follow-up & feeback to ensure coverage of a complete and adequate assessment of the organization's main risks and controls.*
5. *Responsible for monitoring audits to ensure coverage of a complete and adequate assessment of the organization's main risks and controls.*
6. *Responsible for mentoring to ensure coverage of complete and adequate assessments of the main risks and controls of the organization.*
7. *Research and examine all records, documents and Company property related to the audit.*
8. *Assessment of productivity, effectiveness and efficiency of the internal control system.*
9. *Recommendations for the elimination of goods and equipment from Company assets*
10. *Recommendations to the Directors regarding the appointment of public accountants.*
11. *Implementation of adequate communication access with the audit committee.*
12. *Approval of recommendations for adding operational audit programs and ICT.*
13. *Recommendations on basic policies and changes in systems and procedures that affect the Company's business.*
14. *Provision of warnings to employees who violate applicable regulations.*
15. *Recommendations for promotions, demotion and mutations from trained employees to talent management units/functions.*

Statement that the Internal Audit Unit has guidelines or charter (Charter)

Charter or internal control unit charter is the basis for carrying out Internal Audit tasks which include vision, mission, authority, scope, duties, responsibilities, obligations, code of ethics and relationships with the Audit Committee and the Internal and External Companies.

Brief description of the implementation of Internal Audit's duties

Brief Description of the Implementation of Division Internal Audit tasks in the financial year

- *Conduct audits in accordance with the PKPT (Annual Audit Work Program).*
- *Conducting Special/Non PKPT Examinations.*
- *Counter parts of external auditors include KAP, GCG, KPKU, BPK and Other External Auditors.*
- *The Internal Audit Counter Part includes the SMSB Audit and Risk Maturity Level.*

The party that appoints and dismiss the Chairman of the Internal audit unit

The Vice President of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Keuangan dan Operasional
Sistem Pengendalian Internal di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk meliputi Pengendalian Keuangan dan Operasional yaitu dengan melaksanakan RJPP dan RKAP Perseroan melalui rencana kerja dan SOP yang telah ditetapkan dan menerapkan budaya Code of Conduct, GCG dan menerapkan sistem Manajemen Risiko dievaluasi secara berkala.

Financial and Operational Control
The Internal Control System implemented at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk includes the Financial and Operational Control by implementing the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budgeting (RKAP) through the determined work plan and Standard Operating Procedure (SOP), and implement the culture of GCG, Code of Conduct and Risk Management system that regularly evaluated.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional (COSO- Internal Control Framework)
Evaluasi penerapan sistem Pengendalian Internal Perseroan dilakukan dengan menggunakan metodologi yang dikembangkan dengan mengacu kepada Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perseroan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dan dilakukan dengan cara menilai 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang terdiri dari lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (risk *assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pemantauan (*monitoring*).

Suitability of Internal Control System with COSO-Internal Control Framework
The evaluation of the implementation of the Company's Internal Control System is conducted using the developed methods referred to the Guidelines of Internal Control System of the Company of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, by evaluating 5 (five) components of Internal Control System of the Company: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya
1. UU No. 19 Tahun 2003 Pasal 67 ayat yang menyatakan: Pada setiap BUMN dibentuk Satuan Pengawasan Intern yang merupakan aparat Pengawas Intern Perseroan.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN Pasal 28 ayat 3.

Compliance with Other Laws and Regulations
1. *Law no. 19 Year 2003 Article 67 paragraph which states: In every SOE is formed Internal Supervisory Unit which is the Company's Internal Supervisory apparatus.*
2. *Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 on the Amendment of the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprise Article 28 paragraph 3.*

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Sistem Pengendalian Intern ini memiliki peran sebagai pengawas atas seluruh aktivitas Perseroan, memberikan pandangan objektif serta kepastian hasil evaluasi adanya efektivitas dalam menjalankan baik Manajemen Risiko maupun pelaksanaan Manajemen Operasional pada setiap Unit Kerja.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System
The Internal Control System has a role as controller of all Company's activities, giving the objective view and certainty of the evaluation results of the effectiveness in the implementation of Risk Management and Operational Management in every Work unit.

AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 pada mata acara ke 5 (lima), menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman Doddy Tanumihardja & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan tahun buku 2018.

Based on the General Meeting of Shareholder (GMS) in 2017 on February 28, 2018 in the 5th agenda, it has been approved to appoint Public Accountant Herman Doddy Tanumihardja & Partners as a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018 and the Financial Report of the Implementation of Partnership and Community Development Program for the financial year 2018.

No	Audit Tahun Buku *Audit Fiscal Year*	Nama Kantor Akuntan Publik *Name of Public Accounting Firm*	Nilai Kontrak *Contract Value*	Jangka Waktu Mengaudit *Audit Period*	Layanan Lain yang Diberikan *Other Services*
1	2018	Herman Doddy Tanumihardja & Rekan *Herman Doddy Tanumihardja & Partners*	306.000.000	2 Bulan *2 Months*	
2	2017	Herman Doddy Tanumihardja & Rekan *Herman Doddy Tanumihardja & Partners*	306.000.000	1 Bulan *1 Month*	Audit Agreed Upon Procedur (AUP) Proyek BTA II
3	2016	Herman Doddy Tanumihardja & Rekan *Herman Doddy Tanumihardja & Partners*	306.000.000	2 Bulan *2 Months*	
4	2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali *Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali*	275.000.000	2 Bulan *2 Months*	
5	2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali *Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali*	275.000.000	2 Bulan *2 Months*	

PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN
MANAGEMENT OF CORPORATE RISK MANAGEMENT

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan, melalui pembentukan tim. Kegiatan analisis risiko Perseroan meliputi kegiatan Identifikasi, Pengukuran, Pemetaan dan Rekomendasi Risiko.

The Company is very aware of the various risks that can disrupt the smooth performance. For this reason, the Company has since developed an integrated Risk Management System at the corporate level by involving each work unit. The development of the Risk Management System is an integral part of the Company's long-term strategy, through team building. The Company's risk analysis activities include Risk Identification, Measurement, Mapping and Recommendation activities.

Perseroan telah membuat unit Pengelola Manajemen Risiko dibawah tanggungjawab Divisi Corporate Secretary, selain itu Perseroan telah membentuk Tim Pengelola Manajemen Risiko yang bertugas:

1. Menyusun rencana kerja.
2. Melakukan inventaris/identifikasi risiko, Analisis dan Evaluasi Risiko.
3. Mereviu Pedoman Manajemen Risiko.
4. Menerapkan Manajemen Risiko & GCG di seluruh jajaran Perseroan.
5. Melakukan sosialisasi Manajemen Risiko ke Insan Semen Baturaja.

The Company has created a Risk Management Unit under the responsibility of the Corporate Secretary Division, besides that the Company has formed a Risk Management Team in charge of:

1. *Develop a work plan.*
2. *Carry out risk inventory/identification, Risk Analysis and Evaluation.*
3. *Reviewing the Risk Management Guidelines.*
4. *Implement Risk Management & GCG at all levels of the Company.*
5. *Disseminating Risk Management to Semen Baturaja Personnel.*

Berbagai kegiatan terkait dengan pengelolaan Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2018, sebagai berikut:

1. Membuat Laporan *Monitoring* Mitigasi Risiko RKAP 2018 Semester I telah selesai pada tanggal 6 Juli 2018 dan telah disampaikan ke Dewan Komisaris.
2. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Mitigasi Manajemen Risiko terkait Marketing dan Capex oleh Komite Manajemen Risiko pada tanggal 19-20 April 2018 di Ruang Rapat Lt. 1 Kantor Pusat, Pabrik Palembang.
3. Pendampingan kunjungan ke gudang -gudang penyangga di Palembang, Baturaja dan Lampung oleh Komite Manajemen Risiko pada tanggal 26-28 April 2018 sebagai tindaklanjut dari Monitoring dan Evaluasi Mitigasi Manajemen Risiko terkait Marketing, yang didampingi oleh Tim Marketing, Governance & Risk Management, dan PMO.
4. *Monitoring* dan evaluasi mitigasi risiko proses tender terkait rencana investasi pembangunan Cement Mill di Jambi oleh Komite Manajemen Risiko pada tanggal 6 Juli 2018 di Kantor Perwakilan Jakarta.
5. Pendampingan kunjungan Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit ke lokasi lahan proyek Cement Mill Jambi serta pembahasan risiko proyek bersama tim teknis SMBR pada tanggal 11-12 Juli 2018 di Jambi sebagai tindaklanjut atas monitoring dan evaluasi mitigasi risiko proses tender proyek *Cement Mill* Jambi.
6. Kick Off Meeting Updating Pedoman Manajemen Risiko dan Penyusunan Profil Risiko RKAP tahun 2019 pada tanggal 7 Agustus 2018 di Kantor Pusat Pabrik Palembang.
7. Pendampingan kunjungan Komite Manajemen Risiko ke Gudang-gudang Semen Baturaja di wilayah Jambi pada tanggal 27 – 29 Agustus 2018.
8. FGD antara konsultan dan Vice President SMBR terkait Updating Pedoman Manajemen Risiko dan Penyusunan Profil Risiko RKAP tahun 2019 pada tanggal 7 September 2018 di Kantor Pusat Pabrik Palembang.
9. FGD antara konsultan dan Senior Manager SMBR Kantor Pusat terkait Updating Pedoman Manajemen Risiko dan Penyusunan Profil Risiko RKAP tahun 2019 pada tanggal 1-5 Oktober 2018 di Kantor Pusat Pabrik Palembang.

Various activities related to the management of the Company's Risk Management in 2018, as follows:

1. *Making the 2018 Semester I RKAP Risk Mitigation Monitoring Report completed on July 6, 2018 and submitted to the Board of Commissioners.*
2. *Conduct Risk Management Mitigation Monitoring and Evaluation related to Marketing and Capex by the Risk Management Committee on April 19-20, 2018 in the Meeting Room Lt. 1 Head Office, Palembang Factory.*
3. *Mentoring visits to buffer warehouses in Palembang, Baturaja and Lampung by the Risk Management Committee on April 26-28, 2018 as a follow-up to Marketing Management Risk Mitigation Monitoring and Evaluation, which was accompanied by the Marketing, Governance & Risk Management Team, and PMO.*
4. *Monitoring and evaluating risk mitigation in the tender process related to the planned investment in Cement Mill in Jambi by the Risk Management Committee on July 6, 2018 at the Jakarta Representative Office.*
5. *Assistance to the visit of the Risk Management Committee and Audit Committee to the location of the Cement Mill Jambi project and discussion of project risks with the SMBR technical team on July 11-12, 2018 in Jambi as a follow-up on risk mitigation monitoring and evaluation of the Cement Mill Jambi project tender process.*
6. *Kick Off Meeting Updating the Risk Management Guidelines and RKAP Risk Profile Preparation in 2019 on August 7, 2018 at the Palembang Plant Head Office.*
7. *Accompanying the visit of the Risk Management Committee to Semen Baturaja Warehouses in the Jambi area on August 27-29, 2018.*
8. *FGD between consultant and Vice President of SMBR related to Updating Risk Management Guidelines and RKAP Risk Profile Compilation in 2019 on September 7, 2018 at the Palembang Plant Head Office.*
9. *FGDs between consultants and Senior Managers of the SMBR Head Office regarding Updating Risk Management Guidelines and RKAP Risk Profile Preparation in 2019 on October 1-5, 2018 at the Palembang Plant Head Office.*

10. FGD antara konsultan dan Senior Manager SMBR terkait Updating Pedoman Manajemen Risiko dan Penyusunan Profil Risiko RKAP tahun 2019 pada tanggal 15-17 Oktober 2018 di Kantor Pusat Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja dan Pabrik Panjang.
11. Melaksanakan pengisian kuisioner *online* terkait Updating Pedoman Manajemen Risiko dan Penyusunan Profil Risiko RKAP tahun 2019 pada tanggal 22-27 Oktober 2018.
12. *Monitoring* dan evaluasi mitigasi risiko investasi (investasi tahun 2018 dan rencana investasi tahun 2019) oleh Komite Manajemen Risiko pada tanggal 10-12 Desember 2018 di Palembang dan Baturaja.

Risiko Korporat RKAP Perseroan di tahun 2018
Kajian dan pembahasan yang dilakukan menghasilkan profil risiko korporat mencakup 5 (lima) Risiko Utama dan 17 (tujuh belas) yang mencakup Risiko-Risiko Strategis, Risiko Bisnis, Risiko Produksi, Risiko Proyek Strategis dan Risiko Keuangan (Perpajakan).

Berikut hasil kajian risiko korporat terkait Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018 dan Tindak Lanjutnya berupa rencana mitigasi risiko:

1. Risiko Supply Chain Management
   Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Pengembangan sistem dan struktur pengelola Supply Chain Management, termasuk memperkuat *vendor management system*, *warehousing*, distribusi dan transportasi, *inbound*, *outbound logistic* terintegrasi, dan *account management* yang seluruhnya berbasis ICT. Mengakselerasi proyek implementasi Enterprise Resource Planning (ERP), Kajian perlu dilakukan untuk memastikan bahwa PBR1 dan PBR2 bersinergi secara optimum, Sehingga kehadiran PBR2 dapat terutilisasi secara optimal; mengingat kondisi serapan pasar yang masih menjadi tantangan ke depan, PBR1 *idle-cost* , depresiasi PBR2 dan beban utangnya yang masih besar.
2. Risiko Bisnis Manajemen rantai pasok (*donwstream*) yang buruk
   Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Program check point di wilayah yang rawan penyimpangan, pengiriman semen via gerbong untuk memperlancar supply, memberikan penugasan kepada Distributor per wilayah, melakukan kerjasama dengan anak usaha PT BMU untuk pengelolaan gudang penyangga di Kota Palembang (Alang-alang Lebar dan Bandara) dan gudang Kotabumi, distributor diarahkan untuk melakukan penebusan franco.
3. Risiko Strategis Transportation Management
   Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Dalam hal *transportation management*, perhatian yang tinggi perlu diberikan untuk, mempercepat proses pemilahan antara ekspeditur dan distributor, didukung sistem kerja, sama yang memberikan kepastian hubungan bisnis jangka panjang bagi para ekspeditur pemanfaatan teknologi GPS untuk memonitor pergerakan armada, dan penguatan peran anak usaha di bidang ekspeditur, Perseroan perlu mengkaji ulang peran anak usaha (Baturaja Multi Usaha/BMU) dan mengembangkannya menjadi perusahaan logistic, Audit menyeluruh terhadap keandalan dan integritas sistem distribusi.

10. FGD between consultant and Senior Manager of SMBR related to Updating Risk Management Guidelines and RKAP Risk Profile Preparation in 2019 on October 15-17, 2018 at the Headquarters of the Palembang Plant, Baturaja Plant and Panjang Plant.
11. Carry out online questionnaires related to Updating Risk Management Guidelines and RKAP Risk Profile Preparation in 2019 on October 22-27, 2018.
12. Monitoring and evaluating investment risk mitigation (investments in 2018 and investment plans in 2019) by the Risk Management Committee on 10-12 December 2018 in Palembang and Baturaja.

Company RKAP Corporate Risk in 2018
The study and discussion conducted resulted in a corporate risk profile covering 5 (five) Main Risks and 17 (seventeen) which included Strategic Risk, Business Risk, Production Risk, Strategic Project Risk and Financial Risk (Taxation).

The following are the results of the corporate risk assessment related to the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and its follow-up in the form of a risk mitigation plan:

1. Supply Chain Management Risk
   In this risk, there are several mitigations as follows: System development and management structure of Supply Chain Management, including strengthening vendor management systems, warehousing, distribution and transportation, integrated inbound and outbound logistics, and account management that are entirely ICT-based. Accelerating the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) projects, studies need to be conducted to ensure that PBR1 and PBR2 work in an optimum manner, so as the presence of PBR2 can be optimally utilized; considering the condition of market absorption which is still a challenge in the future, PBR1 middle-cost, depreciation of PBR2 and a large debt burden.
2. Business Risk of Poor supply chain management

   In this risk there are several mitigations as follows: Program check points in areas prone to irregularities, delivery of cement via carriages to facilitate supply, assign assignments to Distributors per region, cooperate with a subsidiary of PT BMU for management of buffer warehouses in Palembang City (Alang-Alang Lebar and Bandara) and Kotabumi warehouse, Distributors are directed to redeem franco

3. Strategic Risk of Transportation Management
   In this risk there are several mitigations as follows: In terms of transportation management, high attention needs to be given to accelerating the process of segregation between exporters and distributors, supported by work systems, which provide certainty of long-term business relationships for expeditioners using GPS technology to monitor movements fleet, and strengthening the role of subsidiaries in the field of expediting, the Company needs to review the role of its subsidiary (Baturaja Multi Usaha/BMU) and develop it into a logistics company, a comprehensive audit of the reliability and integrity of the distribution system.

4. Risiko Strategis Distributor Management
   Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Kami menyarankan Perseroan mengembangan pendekatan yang berbasis *account management* untuk setiap distributor didukung customer relationship management (CRM) system, *online transactions*, dukungan layanan kontinuitas suplai melalui gudang-gudang penyangga yang tersebar secara memadai baik yang dimiliki oleh Perseroan maupun distributor, fasilitas pembayaran yang lebih akomodatif, dan *real time stock monitoring system*, Perseroan perlu mendirikan anak usaha di bidang penjualan semen.
5. Risiko Produksi Permasalahan tambang eksisting
   Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Melakukan perencanaan harian maupun mingguan penambangan menggunakan metode peledakan dan *surface miner* dengan seoptimal mungkin, sehingga proses penambangan bagian barat, tengah dan timur pit berjalan seimbang, Melakukan kegiatan percepatan pembukaan *overburden* pada area barat PLT, *Request to others* UK: Percepatan pembukaan Pelawi (Litbang), Pompa Tambang (Utility).
6. Risiko Strategis Production Risk Issue
   Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Perseroan perlu melakukan audit aspek teknis terhadap PBR 1 yang meliputi: *heat power*, *electric power*, pemakaian bahan baku, SDM, dan lain-lain, Melakukan evaluasi terkait dengan pemakaian teknologi *surface miner* di tambang eksisting.
7. Risiko Strategis Procurement management
   Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Perhatian yang tinggi dan perbaikan perlu segera dilakukan atas proses dan sifat kontrak untuk memastikan kinerja *vendor/ suplier* Perseroan sesuai dengan kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, Mengembangkan *contract management system*, Hubungan bisnis dengan ekspeditur dilakukan dengan berjangka panjang sehingga memberi kepastian bagi ekspeditur untuk investasi pada armada angkut, Tatakelola distribusi: pemisahan antara distributor dan ekspeditur; penguatan pengawasan terhadap hubungan pihak internal dengan distributor/ekspeditur.
8. Risiko Proyek Strategis Project Management office
   Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Perhatian yang tinggi perlu diberikan Manajemen terhadap pelaksanaan proyek-proyek ini melalui Project Management Office (PMO) yang dipimpin langsung oleh Komite Direksi (Project Oversight Committee Meeting), PMO mengintegrasikan seluruh proyek ke dalam struktur organisasi matriks, mengefisienkan proses pelaporan dari tim proyek kepada Manajemen, meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap eksekusi proyek dan akan meningkatkan kinerja proyek.
9. Risiko Proyek Strategis Enterprise Resource Planning (ERP) project
   Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Project ini perlu didukung dan dikawal oleh Top Management dan eksekusi di bawah pengawasan PMO, Implementasi ERP juga dikawal dengan program manajemen perubahan agar sistem yang dikembangkan dimanfaatkan secara optimal.

10. Risiko Bisnis Penurunan Market Share
    Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Tim proyek melakukan survey secara rutin untuk memantau aktivitas *batching plant* dan memberikan penawaran kepada *Batching Plant* yang belum menggunakan semen Baturaja.

4. *Strategic Risk of Distributor Management*
   In this risk there are several mitigations as follows: We recommend that the Company develop an account management-based approach for each distributor supported by customer relationship management (CRM) system, online transactions, support for continuity of supply services through adequately spread buffer warehouses owned by Companies and distributors, more accommodating payment facilities, and real time stock monitoring systems, the Company needs to establish a subsidiary in the field of cement sales.

5. *Risk of Production Problems of existing mines*
   In this risk there are several mitigations as follows: Perform daily and weekly mining planning using the blasting method and miner surface as optimally as possible, so as the western, central and eastern pit mining processes are balanced, carrying out overburden opening acceleration activities in the west PLT area, Request to others UK: Opening acceleration of Pelawi (R&D), Mining Pump (Utility).

6. *Strategic Risk of Production Risk Issue*
   In this risk there are several mitigations as follows: The company needs to audit technical aspects of PBR 1 which include: heat power, electric power, raw material usage, human resources, etc., evaluating the use of surface miner technology in existing mines.
7. *Strategic Risk of Procurement Management*
   In this risk there are several mitigations as follows: High attention and repairs need to be done immediately on the process and nature of the contract to ensure the performance of the vendor/supplier of the Company in accordance with the Company's short and long-term needs, develop contract management systems, long-term so as to provide certainty for the expeditor to invest in the transport fleet, Distribution management: the separation between the distributor and the forwarder; strengthening supervision of internal party relations with distributors/expeditors.

8. *Strategic Project Risk of Project Management office*
   In this risk there are several mitigations as follows: High attention needs to be given by Management to the implementation of these projects through the Project Management Office (PMO) led directly by the Board of Directors (Project Oversight Committee Meeting), PMO integrates all projects into matrix organizational structures , streamlining the reporting process from the project team to Management, increasing the effectiveness of supervision of project execution and will improve project performance.

9. *Strategic Project Risk of Enterprise Resource Planning (ERP) Project*
   In this risk there are several mitigations as follows: This project needs to be supported and escorted by Top Management and execution under the supervision of the PMO, ERP implementation is also accompanied by a change management program so as the developed system is utilized optimally.
10. *Business Risk of Decreasing Market Share*
    In this risk there are several mitigations as follows: The project team conducts regular surveys to monitor batching plant activities and provides batching plants that have not used Baturaja cement.

11. Risiko Bisnis Persaingan Harga
    Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Program Cluster untuk wilayah Palembang di mana program tersebut berupa potongan harga untuk wilayah seberang ilir yang tingkat persaingannya sangat ketat, Untuk mengimbangi aktivitas semen pesaing di pasar, SMBR menurunkan tim Sales Marketing untuk menawarkan produk semen Baturaja ke toko-toko bangunan.
12. Risiko Produksi Unplanned Plant Shutdown
    Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Untuk mengurangi *unplanned maintenance* maka dilakukan pemeliharaan rutin saat pabrik beroperasi berupa Predictive Maintenance dan Preventive Maintenance, perencanaan *shutdown* (Planned Maintenance) dengan mempertimbangkan kesiapan ketersediaan *sparepart* yang ada, melakukan efisiensi pada proses produksi berupa penurunan biaya energi, biaya produksi dan pemakaian *sparepart* lokal yang berkualitas, melakukan pemenuhan *pile* batu kapur dan tanah liat, kemudian mengalihkan penambangan batu kapur dan tanah liat ke *stripping*/pengupasan *overburden* (Memaksimalkan pengeluaran semen dari Pabrik ke gudang Penyangga, menambah ekspeditur baru untuk angkutan semen Franco & Intransit, ke depannya kontrak angkutan akan dibuat jangka panjang per 5 tahun).
13. Risiko Produksi Tantangan pengembangan tambang baru (tambang Pelawi)
    Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Berkoordinasi dengan Unit Kerja terkait untuk menindaklanjuti kendala yang bersifat internal, memberikan konsultasi dan pendampingan ke perangkat desa dan kecamatan yang bertugas membuat dokumen legalitas kepemilikan tanah serta membantu membuatkan *template* surat legalitas kepemilikan tanah agar meminimalisir kesalahan, koordinasi dengan perangkat Desa dan Kecamatan untuk menginventarisasi pemilik tanah yang blm di ukur, khususnya mereka yang berdomisili di luar kota Baturaja, berkoordinasi dengan Kakandatel Baturaja untuk mempercepat proses *take over* jalan telkom agar proses pemindahan *fiber optic* dan fasilitas penunjang *tower* dapat segera dilakukan serta Tim Tanah telah melakukan survei dan membuat 4 (empat) rencana alternatif jalan pengganti jalan milik Telkom di Pelawi, terkait permintaan harga yang masih tinggi dari masyarakat, Tim Tanah berupaya terus melakukan proses negosiasi dan pendekatan ke anggota keluarga dari pemilik tanah, untuk meyakinkan bahwa harga yang ditawarkan oleh SMBR adalah harga terbaik yang sesuai dengan nilai *appraisal*, apabila tidak ada kesepakatan maka akan dimintakan kebijakan Direksi terkait harga pembelian.
14. Risiko Keuangan (Perpajakan) Risiko pajak terkait kasus TCDRI
    Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Melakukan kajian secara hukum, perpajakan dan kepabeanan dengan melibatkan konsultan hukum dan konsultan pajak dan kepabeanan.
15. Risiko Strategis Value Chain Management
    Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Perusahaan perlu mengkaji kembali dan merancang *value* chain Perseroan *top bottom* dan menyeluruh, mengakselerasi proyek implementasi Enterprise Resource Planning (ERP).
16. Risiko Strategis Change Management
    Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Inisiatif untuk mengembangkan ERP di Perseroan perlu mendapatkan perhatian serius dari Manajemen dan disertai dengan Tim Manajemen Perubahan yang kompeten, Mengubah *mindset* Perseroan dari *product driven* menjadi *market/business driven*.

11. *Business Risk of Price Competition*
    In this risk there are several mitigations as follows: Program Clusters in the Palembang region where the program is in the form of price discounts for areas across the ilir which are very tightly competitive, To offset the competing cement activities in the market, SMBR drops a sales marketing team to offer cement baturaja products to stores -store building.

12. *Production Risk of Unplanned Plant Shutdown*
    In this risk there are several mitigations as follows: To reduce unplanned maintenance, routine maintenance is carried out when the plant operates in the form of Predictive Maintenance and Preventive Maintenance, Planned Maintenance planning by considering the availability of available spare parts, Making efficiency in the production process in the form of reducing energy costs , the cost of producing and using quality local spare parts, fulfilling the limestone and clay, then diverting limestone and clay mining to stripping/stripping overburden (Maximizing cement output from the factory to the buffer warehouse, adding new expeditions to Franco & Intransit cement transportation In the future, transportation contracts will be made in the long term per 5 years).

13. *Production Risk Challenges for developing new mines (Pelawi mine)*
    In this risk there are several mitigations as follows: Coordinate with the relevant Work Unit to follow up on internal constraints, provide consultation and assistance to village and sub-district officials tasked with making land ownership legality documents and help create land ownership legality letter templates to minimize errors, coordination with Village and Subdistrict equipment to inventory landowners who have not yet been measured, especially those domiciled outside the city of Baturaja, coordinate with Kakandatel Baturaja to speed up the telecom road over process so as the fiber optic transfer and tower support facilities can be carried out immediately and the Land Team conducted a survey and made 4 (four) alternative plans for road replacements owned by Telkom in Pelawi. Regarding the high demand for prices from the community, the Land Team sought to continue the negotiation process and approach to family members from land owner, To ensure that the price offered by SMBR is the best price in accordance with the appraisal value, if there is no agreement, the Board of Directors' policy will be asked regarding the purchase price.

14. *Financial Risk (Taxation) Tax risk related to the TCDRI case*
    In this risk there are several mitigations as follows: Conducting legal, tax and customs studies involving legal consultants and tax and customs consultants.

15. *Strategic Risk of Value chain management*
    In this risk there are several mitigations as follows: Companies need to review and design top bottom and overall corporate value chains, accelerate implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) projects.
16. *Strategic Risk of Change Management*
    In this risk there are several mitigations as follows: Initiatives to develop ERP in the Company need to get serious attention from Management and be accompanied by a competent Change Management Team, Changing the Company's mindset from product driven to market/business driven.

17. Risiko Strategis Efektivitas Struktur Organisasi yang Baru
    Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Manajemen Perubahan (Change Management) perlu diterapkan untuk memastikan bahwa para penanggung jawab proses yang ditempatkan di struktur organisasi dapat berjalan selaras (*alignment*) dengan tujuan dan kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan oleh struktur organisasi yang baru.

Realisasi Mitigasi Risiko Tahun 2018

Dari Realisasi atas mitigasi risiko (tindak lanjut) terhadap 17 Risiko korporat berbasis RKAP di tahun 2018, Perseroan telah melakukan penanganan risiko dengan langkah-langkah sebagaimana yng terdapat dalam mitigasi tersebut di atas, yang dapat disimpulkan bahwa Realisasi atas Mitigasi Risiko tersebut telah dilakukan dengan baik.

Monitoring Risiko di tahun 2018 disusun dan dilakukan secara menyeluruh pada proses bisnis di setiap unit kerja yang tergabung dalam cluster-cluster melalui tahapan proses pemantauan (*monitoring*) risiko yang diikuti dengan proses komunikasi dan koordinasi secara berkesinambungan di tahun 2018, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan atas mitigasi risiko (tindaklanjut) yang telah di susun oleh unit kerja dalam masing-masing cluster telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga diharapkan potensi risiko dapat diminimalisir dan dikendalikan.

Pada saat dilakukan penyusunan, Perseroan telah mempunyai kriteria mengenai batas tingkat risiko yang dapat diterima. Oleh karena itu, dalam melakukan evaluasi risiko, risiko yang telah dianalisis/diukur diranking berdasarkan tingkat atau nilai risiko untuk menentukan prioritas pengelolaannya. Risiko yang teridentifikasi tersebut seluruhnya akan dikelola Perseroan dengan mempertimbangkan rencana perlakuan yang sesuai. Setelah diterapkannya rencana perlakuan diharapkan risiko Perseroan akan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan sebelum dilakukan perlakuan tersebut.

Hasil penyusunan terhadap risiko yang teridentifikasi menunjukkan tingkat risiko setelah memperhatikan pengendalian yang ada masih relatif tinggi. Untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima diperlukan upaya peningkatan pengendalian yang ada atau alternatif perlakuan risiko yang lain.

Selain profil risiko dan rencana perlakuan risiko tersebut, berikut beberapa pendekatan yang perlu diperhatikan oleh Manajemen dalam upaya menangani risiko yang berdampak pada pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan:

1. Menetapkan kewajiban minimal 2 (dua) level di bawah Direksi untuk melakukan identifikasi risiko.
2. Melakukan *review risk register* secara berkala minimal 1 (satu) tahun sekali.
3. Evaluasi kelayakan *action plan* dengan memilih satu alternatif dari beberapa alternatif yang dibuat berdasarkan analisa biaya dan manfaat.
4. Menetapkan tujuan dan Sasaran Perseroan dari level korporat sampai ke unit kerja.

17. Strategic Risk of Effectiveness of the New Organizational Structure
In this risk, there are several mitigations as follows: Change Management needs to be implemented to ensure that the process holders placed in the organizational structure can be aligned with the objectives and competency requirements required by the new organizational structure.

Risk Mitigation Realization in 2018

From the realization of risk mitigation (follow-up) to 17 RKAP-based corporate risks in 2018, the Company has handled the risk with the steps contained in the mitigation mentioned above, which can be concluded that the realization of the Risk Mitigation has been carried out properly.

Risk Monitoring in 2018 is prepared and carried out thoroughly in business processes in each work unit incorporated in the clusters through the phases of the monitoring process followed by a continuous process of communication and coordination in 2018, to ensure effective implementation of mitigation the risk (follow-up) that has been compiled by the work unit in each cluster has been done well and in accordance with the predetermined plan, so as the potential risk is expected to be minimized and controlled.

At the time of preparation, the Company has criteria regarding acceptable risk limits. Therefore, in conducting a risk evaluation, the risk that has been analyzed/measured is ranked based on the level or value of the risk to determine its management priorities. All identified risks will be managed by the Company by considering the appropriate treatment plan. After the treatment plan is implemented, it is expected that the Company's risk will be lower than before the treatment was carried out.

The results of the risk compilation identified indicate the level of risk after considering the existing controls is still relatively high. To reduce the risk to an acceptable level, efforts to improve existing controls or other risk treatment alternatives are needed.

In addition to the risk profile and risk treatment plan, the following approaches need to be considered by Management in an effort to deal with risks that have an impact on achieving the Company's goals and objectives:

1. *Establish obligations of at least 2 (two) levels under the Board of Directors to identify risks.*
2. *Conduct review risk registers at least once a year.*
3. *Evaluate the feasibility of an action plan by choosing an alternative from several alternatives made based on a cost and benefit analysis.*
4. *Establish Company goals and objectives from the corporate level to the work unit.*

Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2018

Evaluasi penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan tujuan untuk menilai tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko. Hingga saat ini, penerapan Manajemen Risiko Perseroan telah berjalan dalam koridor yang semestinya. Guna meningkatkan efektivitas sistem Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan implementasi evaluasi Risk Maturity Level.

Di tahun tahun 2018 Perseroan melaksanakan pengukuran Maturitas Manajemen Risiko, yang dilakukan dengan menggunakan Konsultan Independen PT Sierra Bisnis Konsulting, dengan hasil diperoleh kualifikasi Defined dengan capaian skor 47,6 % dengan rincian sebagai berikut:

Measurement of the Risk Management Maturity of the Company in 2018

Evaluation of the application of Risk Management is carried out with the aim to assess the level of maturity of the application of Risk Management. Until now, the implementation of the Company's Risk Management has been running in the proper corridor. To improve the effectiveness of the Risk Management system in the Company, the implementation of the Risk Maturity Level evaluation is carried out.

In the year of 2018 the Company carries out Risk Management Maturity measurements, which are carried out using the Independent Consultant of PT Sierra Bisnis Consulting, with the results obtained by the definition Defined with a score of 47.6% with the following details:

Komponen Pengukuran *Measurement Component*	Skor *Score*	Predikat *Citation*
Tata Kelola Manajemen Risiko *Risk Management Governance*	2,59	
Perencanaan Manajemen Risiko *Risk Management Planning*	1,57	
Penerapan Tahapan Manajemen Risiko *Application of Risk Management Stages*	2,28	
Monitoring dan Evaluasi Manajemen Risiko *Monitoring and Management Evaluation Risk*	3,37	
Budaya Risiko *Risk Culture*	2,10	
Rata-Rata *Average*	2,38	
Presentase *Percentage*	47,6%	Defined

Dari hasil pengukuran tersebut dapat di simpulkan bahwa strategi pengelolaan risiko telah ditetapkan dan mulai dibagun infrastruktur Manajemen Risiko (Organisasi, panduan dan sumber daya manusia) di Perseroan. Hal ini menunjukan bahwa fondasi Manajemen Risiko telah mulai terbangun dan Manajemen Risiko telah siap untuk diimplementasikan, walaupun memerlukan beberapa penyempurnaan di masa yang akan datang.

From the results of these measurements, it can be concluded that the risk management strategy has been established and the Risk Management infrastructure (Organization, guidance and human resources) has been built in the Company. This shows that the foundation of Risk Management has begun to be built and Risk Management is ready to be implemented, although it requires some improvements in the future.

Pengembangan ke Arah Risk Based Internal Audit (RBA)

Hasil *Risk Assessment* risiko yang telah ada dapat dijadikan pijakan bagi Satuan Tugas Manajemen Risiko dalam pengembangan implementasi manajemen risiko. Ke depan hasil tersebut perlu diintegrasikan dengan Internal Audit dalam melakukan audit, atau dikenal dengan Audit Berbasis Risiko (Risk Based Internal Audit/ RBA).

Development in the Direction of Risk Based Internal Audit (RBA)

Existing risk assessment results can be used as a basis for the Risk Management Task Force in developing risk management implementation. In the future these results need to be integrated with Internal Audit in conducting audits, otherwise known as Risk-Based Audit (Risk Based Internal Audit/RB/A).

Integrasi Manajemen Risiko

Dalam upaya pengembangan Enterprise Risk Management, Perseroan berencana dan telah melakukan penyusunan kebijakan strategis RJPP, RKAP dengan mengintegrasikan Pedoman Manajemen Risiko ke dalam Sistem Manajemen Semen Baturaja (SMSB) sebagai salah satu bentuk pengendalian internal;

Risk Management Integration

In the effort to develop Enterprise Risk Management, the Company plans and has conducted RJPP strategic policy formulation, RKAP by integrating the Risk Management Guidelines into the Semen Baturaja Management System (SMSB) as one form of internal control;

Pengembangan aplikasi Manajemen Risiko berbasis Teknologi Informasi
Saat ini Perseroan belum memiliki aplikasi yan digunakan untuk mengelola risiko. Namun ke depan, hal tersebut menjadi pertimbangan manajemen, yaitu melalui:
a. Penggunaan aplikasi manajemen risiko berbasis teknologi informasi.
b. Pengintegrasian aplikasi manajemen risiko dengan sistem informasi lainnya.

Pelatihan Manajemen Risiko
1. Tanggal 05 Januari 2018 Perseroan melaksanakan seminar Manajemen Risiko yang disampaikan oleh Deputi Menteri PPN Kepala Bappenas Bid. Politik,Hukum, Pertahanan & Keamanan, di Palembang.
2. Tanggal 09-10 Maret 2018, Pelatihan persiapan ujian sertifikasi Management Risiko oleh PT Strategic Development Group Palembang.
3. Tanggal 20-21 Maret 2018, Pelatihan persiapan ujian sertifikasi Management Risiko *batch* 2 oleh PT Strategic Development Group Palembang.
4. Tanggal 29 April 2018, ujian sertifikasi Manajemen Risiko tingkat 1 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.
5. Tanggal 06 Mei 2018, ujian sertifikasi Manajemen Risiko tingkat 1 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Evaluasi penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan tujuan untuk menilai tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko. Hingga saat ini, penerapan Manajemen Risiko Perseroan telah berjalan dalam koridor yang semestinya. Namun demikian, guna meningkatkan efektivitas sistem Manajemen Risiko, ke depan Perseroan merencanakan implementasi pedoman evaluasi Risk Maturity Level.

Development of Information Technology-based Risk Management applications
At present the Company does not yet have an application that is used to manage risk. But in the future, this will be considered by management, namely through:
a. Use of information technology-based risk management applications.
b. Integration of risk management applications with other information systems.

Risk Management Training
1. *January 5, 2018 the Company conducted a Risk Management seminar with the Deputy Minister of PPN, Head of Bappenas for Sector Politics, Law, Defense & Security, in Palembang.*
2. *March 9-10, 2018, Risk Management Certification Exam Preparation training by PT Strategic Development Group Palembang.*
3. *March 20-21, 2018, batch 2 of Management risk certification exam preparation training by PT Strategic Development Group Palembang.*
4. *April 29, 2018, level 1 Risk Management certification exam by the Risk Management Certification Agency.*
5. *May 6, 2018, level 1 Risk Management certification exam by the Risk Management Certification Agency.*

Risk Management System Effectiveness Evaluation
Evaluation of the application of Risk Management is carried out with the aim to assess the level of maturity of the application of Risk Management. Until now, the implementation of the Company's Risk Management has been running in the proper corridor. However, in order to improve the effectiveness of the Risk Management system, in the future the Company plans to implement the Risk Maturity Level evaluation guidelines.

PERKARA PENTING
SIGNIFICANTS EVENTS

Selama tahun 2018 tidak terdapat perkara penting yang terjadi di Perseroan sehingga ada informasi yang terkait yang disajikan pada laporan ini.

Throughout 2018 there were no important cases that occurred in the Company so as there was related information presented in this report.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2018 tidak ada sanski administratif yang dikenakan kepada Perseroan dan insan Semen Baturaja sehingga tidak ada informasi yang terkait yang disajikan pada laporan ini.

During 2018 there were no administrative sanctions imposed on the Company and Semen Baturaja employees so as no relevant information was presented in this report.

KODE ETIK PERSEROAN
THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

Perseroan membuat Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh jajaran Perseroan dan dalam implementasinya dijabarkan ke dalam standar sikap dan perilaku, yang disahkan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: PH 01.04/181/2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tentang Perubahan atas Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja Nomor: PH.01.04/038/2013, Tentang Pedoman Perilaku (Code Of Conduct) PT Semen Baturaja (Persero).

The Company has compiled the code of conduct, composed based on the values espoused by the Company, and the implementation is translated into attitudes and behavior standards, which are endorsed according to the Directors Decree Number: PH 01.04/181/2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk concerning Amendments to the Decree of the Directors of PT Semen Baturaja Number: PH.01.04/038/2013, concerning the Code of Conduct PT Semen Baturaja (Persero).

Secara umum Pedoman Perilaku (Code of Conduct) Perseroan memuat beberapa ketentuan standar seperti benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah, hiburan, pemberian donasi, perlindungan terhadap informasi dan harta Perseroan, kegiatan politik, etika yang terkait dengan *Stakeholder*, pelaporan atas pelanggaran serta sanksi atas pelanggaran.

In general, the Code of Conduct of the Company contains some standard provisions such as conflicts of interest, giving and receiving of gifts, entertainment, donations, protection of information and property of the Company, activities of politics, ethics associated with Stakeholders, reporting on violations, and penalties for violations.

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) Perseroan ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sehingga Pedoman Perilaku tersebut dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company's Code of Conduct is reviewed and updated regularly so that the Code of Conduct can be implemented and in accordance with the needs of the Company.

Keberadaan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan

Guna mencapai tujuan Perseroan, seluruh kegiatan Perseroan dilandasi nilai-nilai etika yang tidak hanya bertumpu pada tujuan ekonomis semata. Kode etik dan budaya Perusahaan atau Code of Conduct (Pedoman Perilaku) Perseroan disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh setiap pimpinan dan karyawan yang dalam implementasinya dijabarkan dalam sikap dan perilaku bagi setiap pengurus dan karyawan di luar dan di dalam Perseroan. Pedoman ini merupakan landasan kegiatan usaha Perseroan yang menjadi acuan bagi Pengurus dan Karyawan dalam berinteraksi/berhubungan dengan seluruh *Stakeholders* serta dalam berinteraksi dengan sesama pengurus maupun karyawan. Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha yang bersinergi dengan pola etika dan budaya Perseroan mampu menuntun seluruh komponen Perseroan bersikap secara profesional dan menghasilkan keberhasilan usaha bagi Perseroan.

The Existence of Business Ethics and Work Ethics of the Company

To achieve the objectives of the Company, all activities of the Company are based on ethical values that do not merely rely on purely economic objectives. The Code of Conduct of the Company has been prepared based on the values espoused by leaders and employees in the implementation described in attitudes and behavior for the officers and employees outside and inside of the Company. The Code of Conduct is the cornerstone of the Company's operations as the reference for managers and employees in interacting or associating with all Stakeholders, as well as in interacting with fellow administrators and employees. The Company believes that the business synergy with patterns of ethics and culture of this company is able to guide all the components of the Company to act professionally and generate business success for the Company.

Pelaksanaan Kode Etik Perseroan, bertujuan:

1. Memberikan pedoman atau kepastian perilaku yang harus ditaati oleh pengurus dan karyawan pada saat berhadapan dengan situasi yang dilematis. Perilaku yang konsisten dan konsekuen akan menciptakan keteraturan dalam pengelolaan Perseroan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan internal Perseroan serta melindungi pengurus dan karyawan dari tekanan atau perilaku manipulatif yang mungkin terjadi di Perseroan.
3. Mengurangi risiko kerugian akibat tuntutan pihak ketiga akibat kelalaian yang dilakukan oleh pengurus dan karyawan.
4. Mendorong perbaikan mutu produk dan layanan Perseroan dan jika terus dikembangkan dan dikelola pada akhirnya akan menuju pada peningkatan reputasi/citra Perseroan.
5. Secara internal, Pedoman Perilaku ini akan mencegah terjadinya benturan kepentingan, menciptakan integritas, kejujuran dan profesionalitas pengurus dan karyawan. Sedangkan secara eksternal, penerapan Pedoman Perilaku ini akan meningkatkan etos kerja bagi pengurus dan karyawan.

The implementation of Corporate Code of Ethics is to:

1. *Provide the guidance or certainty of conduct to be followed by the Board and the employees when faced with a dilemma situation. Consistent behavior and consequently will create order in the management of the Company.*
2. *Create healthy and comfortable working environment in the Company's internal environment and to protect the officers and employees of the pressure or manipulative behavior that may occur in the Company.*
3. *Reduce the risk of losses due to claims of third parties as a result of negligence committed by the management and employees.*
4. *Encourage the improvement of the quality of products and services of the Company, and if it continues to be developed and well-managed, in the end it will lead to an increase in corporate reputation/image.*
5. *Internally, Code of Conduct will prevent conflicts of interest and create integrity, honesty, and professionalism of officials and employees. Externally, the application of this Code of Conduct will improve work ethics for management and employees.*

Isi dan Muatan Kode Etik
Pedoman perilaku yang diterapkan pada Perseroan bersifat mengikat dan mewajibkan seluruh jajaran Perseroan baik manajemen maupun karyawan untuk taat kepada peraturan yang berlaku tersebut. Secara terperinci, Etika Usaha yang berlaku pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengatur perilaku Perseroan dengan:

A. Etika Usaha
   1. Etika Perseroan kepada Karyawan
      Perseroan melandasi hubungan dengan karyawan dengan keinginan untuk berbuat yang terbaik, dengan menjunjung tinggi sikap saling menghormati, bekerja sama serta menerapkan prinsip keterbukaan dan keadilan. Beberapa perilaku yang dikembangkan dalam berinteraksi dengan karyawan, antara lain: Menghormati hak dan kewajiban karyawan seperi yang tertuang dalam aturan Perseroan yang berlaku, menjunjung tinggi kerjasama yang baik berdasarkan kepercayaan dan saling menghargai satu sama lain, mengembangkan kebijakan yang terkait dengan hak dan kewajiban karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif yang memungkinkan karyawan dapat berkreasi dan berinovasi, mempekerjakan karyawan atas dasar kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi dan spesifikasi jabatan, mendukung pengembangan karir karyawan di dalam Perseoan, adanya sistem Reward dan Punishment, adanya suasana kebersamaan dalam mencapai tujuan Perseroan, menjaga privasi karyawan, membangun suasana komunikasi dan keterbukaan.

   2. Etika Perseroan terkait Serikat Karyawan
      Perusahaan mengakui Serikat Karyawan sebagai organisasi yang sah untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama anggota/karyawan yang mempunyai hubungan kerja dengan pihak Perseroan, Serikat Karyawan dijamin untuk dapat menyelesaikan keluhan-keluhan yang disampaikan secara langsung oleh anggota/karyawan tanpa mengatasnamakan Serikat kepada Perseroan maupun melalui Serikat Karyawan, Serikat Karyawan tidak mencampuri Direksi dalam pengelolaan Perseroan, kecuali yang menyangkut ketenagakerjaan atau yang berdampak pada ketenagakerjaan.

   3. Etika Perseroan kepada Pemegang Saham
      Hubungan yang dibangun Perseroan dan Pemegang Saham dilandasi keinginan untuk berbuat yang terbaik dengan memperhatikan prinsip keterbukaan dan keadilan, menyelenggarakan komunikasi dengan Pemegang Saham sesuai dengan praktik bisnis yang lazim, menjaga dan memenuhi hak-hak Pemegang Saham dengan memerhatikan prinsip kesetaraan (Equal Treatment) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS, menjaga reputasi Perseroan.

Content and Substance of the Code of Conduct
The Code of Conduct implemented in the Company binds and obliges all levels of the Company both management and employees to adhere to these regulations. In detail, Business Ethics and Work Ethics that applied to PT Semen Baturaja (Persero) are:

A. Business Ethics
   1. The Company Ethics for Employees
      Companies underlie relationships with employees with a desire to do the best, to uphold mutual respect, cooperate and implement the principles of transparency and fairness. Some behaviors are developed in interacting with employees, among others: Respect the rights and obligations of employees as set out in the rules applicable in the Company, uphold the good cooperation based on trust and respect each other, develop policies relating to the rights and obligations of employees, create a safe and conducive working environment to enable employees to be creative and innovate, hire employees based on the Company's needs by taking into account the qualifcations and job specifcation, support the career development of employees within the Company, implement the reward and punishment system, create the atmosphere of togetherness in achieving the objectives of the Company, maintain the privacy of employees, and establish the atmosphere of communication and openness.

   2. The Company Ethics for the Labor Union
      The Company recognizes the Labor union as a legitimate organization to represent and act for and on behalf of members/employees who have working relationship with the Company, the Labor union are guaranteed to be able to resolve the complaints submitted directly by the members/employees without behalf of the union to the Company and through Labor union, Labor union do not to interfere in the management of the Company's Board of Directors, except in regard to employment or the impact on employment.

   3. The Company Ethics for the Shareholders
      The relationship of the Company and the Shareholders is guided by the desire to do the best with regard to principles of openness and fairness, organizing the communication with the shareholders in accordance with business practices prevalent, maintaining and fulflling the rights of shareholders, having regard to the principle of equal treatment in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable legislations, implementing the decision that has been set in the GMS, and maintaining the Company reputation.

4. Etika Perseroan kepada Pelanggan
Hubungan Perseroan dengan pelanggan didasari keinginan untuk memberikan pelayanan yang terbaik, melalui penerapan sikap kejujuran dan saling menghormati, kerjasama dan keadilan serta melakukan pembinaan dan pemberian sanksi/penghargaan terhadap unjuk kerja pada distributor dan ekspenditur, hak-hak pelanggan dihormati sesuai dengan peraturan yang berlaku, mengutamakan kualitas layanan Perseroan kepada Pelanggan, memerhatikan dan menanggapi masukan dan keluhan dari pelanggan, menjaga kerahasiaan informasi mengenai pelanggan, sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, menyediakan media komunikasi bagi pelanggan.

5. Etika Perseroan kepada Penyedia Barang dan Jasa
Memberikan informasi barang dan jasa yang dibutuhkan berikut tata cara dan prosedur pengadaannya secara transparan dan objektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku, melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan dengan memilih rekanan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, membuat kesepakatan kerja dengan rekanan yang dituangkan dalam suatu dokumen tertulis berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan, menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak-pihak yang tidak berhak atas data dan informasi rekanan yang bersifat rahasia.

6. Etika Perseroan kepada Pemerintah
Mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaaan Indonesia yang terkait dengan bisnis Perseroan, mendukung program yang dicanangkan Pemerintah sesuai dengan kebijakan Perseroan, membangun kerjasama dengan pihak lain yang sejalan dengan ketentuan dan kepentingan negara.

7. Etika Perseroan kepada Masyarakat
Membangun dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, Menjunjung tinggi dan menghormati nilai-nilai positif dan budaya yang dianut masyarakat sekitar, Memelihara lingkungan hidup yang bersih sehat di sekitar Perseroan, Mendukung aktivitas sosial masyarakat setempat yang mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi Perseroan, Menjalankan program-program sosial yang melibatkan masyarakat sekitar, Menyediakan mekanisme dan media komunikasi dengan masyarakat.

8. Etika Perseroan kepada Pesaing
Tidak melakukan praktik-praktik bisnis yang melanggar undang-undang persaingan usaha, Tidak melakukan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan, Tidak mendiskreditkan pesaing dalam kegiatan Pemasaran, Promosi dan Periklanan, memeroleh informasi mengenai pesaing dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Etika Perseroan kepada Asosiasi Semen Indonesia
Mematuhi kode etik yang dikeluarkan Asosiasi, menjalin kerjasama antar anggota Asosiasi yang saling menguntungkan dengan tetap mengutamakan kepentingan pelanggan.

4. *The Company Ethics for the Customers*
The relationship of the Company and the Customers is guided by the desire to provide the best services, through the adoption of an attitude of honesty and mutual respect, cooperation and justice as well as to provide guidance and sanctions/rewards on the performance of distributors and expenditure. The Customers rights are respected in accordance with applicable regulations. The Customer service quality is prioritized. The Company notices and responds to the feedback and complaints from customers. The Company maintains confidentiality of customer information in accordance with applicable regulations and provides a medium of communication for customers.

5. *The Company Ethics for Suppliers/Vendors*
The company provides information on goods and services required by the following processes and procedures procurement in a transparent and objective in accordance with applicable regulations, implements the procurement of goods and services in a transparent manner by choosing a partner who meets the requirements in accordance with applicable regulations, makes labor agreements with partners as outlined in a written document based on good faith and mutual benefit, maintains the security and confidentiality as well as restricts access of parties who are not entitled to the data and supplier information confidential.

6. *The Company Ethics for the Government*
The Company must comply with the laws and regulations of Indonesia Company, related to the business of the Company, support program launched by the Government in accordance with Company policy, establish cooperation with other parties that are in line with the provisions and state interests.

7. *The Company Ethics for the Community*
The Company must build and maintain a harmonious relationship with the surrounding community, uphold and respect the positive values and culture that embraced the surrounding community, maintain a clean environment healthy around the Company, support social activities of local communities that have benefited both directly and indirectly to the Company, run social programs that involve the local community, and provide the mechanisms and communication with the public media.

8. *The Company Ethics for the Competitors*
The Company does not conduct business practices that violate the laws of competition, cooperate with competitors that could harm customers, discredit the competitors in the activities of marketing, promotion and advertising, and obtain competitor information without violating the applicable legislation.

9. *The Company Ethics for the Cement Association in Indonesia*
The Company does comply with the code of conduct issued by the Association, and promote cooperation between members of the Association of mutually beneficial while maintaining the interests of the customer.

10. Etika Perseroan kepada Kreditur
    Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditur, memilih kreditur yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil, Menerima pinjaman modal yang diikat melalui perjanjian yang sah, berimbang dan saling menguntungkan dan tetap mengutamakan prinsip kewajaran (*Fairness*), memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur, menjajaki peluang usaha dengan kreditur untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

11. Etika Perseroan kepada Investor
    Menjalin hubungan dengan Investor yang didasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya, menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon Investor, mengusahakan jaminan keamanan investasi kepada Investor, menciptakan suasana kondusif yang membuat investor memiliki kepercayaan tinggi terhadap Perseroan, mengupayakan pemenuhan tingkat pengambilan investasi secara optimal.

B. Etika Kerja
Etika kerja Perseroan mengatur etika, antara lain:

1. Perilaku Atasan
   Seorang Atasan adalah Pimpinan dan/atau karyawan Perseroan yang diberi otoritas untuk memimpin karyawan lainnya dalam Perseroan. Didalam etika kerja terdapat perilaku Atasan yang dilarang dan perilaku yang dibenarkan.

2. Perilaku Bawahan
   Seorang Bawahan orang yang bekerja di Bawah Pengawasan orang lain dan bertanggung jawab untuk melaksanakan perintah atasan sesuai dengan tujuan Perseroan. Di dalam etika kerja terdapat perilaku Bawahan yang dilarang dan perilaku yang dibenarkan.

3. Perilaku Sesama Karyawan Perseroan
   Setiap Karyawan Perseroan merupakan Individu yang paling berkaitan dengan kontribusi dalam usaha pencapaian Tujuan Perseroan sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang ditetapkan. Di dalam etika kerja terdapat perilaku Bawahan yang dilarang dan perilaku yang dibenarkan.

C. Etika terhadap hal-hal khusus
Selain itu, Etika Perilaku dalam lingkungan PT Semen Batuaraja (Persero) Tbk juga mengatur hal-hal khusus, meliputi: Adanya benturan kepentingan, Praktik KKN, Gratifikasi, Jamuan bisnis, Pencatatan, Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi, Aktivitas Politik, Narkotik, Perjudian, Penggunaan Aset Perseroan, Perilaku rapat, Tanggung jawab terhadap lingkungan.

Upaya penyebarluasan dan penegakan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan.

Pedoman perilaku akan disebarluaskan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan, di semua tingkatan mulai agar dapat dipahami secara tepat, baik dan benar. Berikut bentuk-bentuk penyebarluasan yang dilaksanakan Perseroan di tahun 2018.

10. The Company Ethics for the Creditors
The Company does provide the actual and prospective information for prospective creditors, select a lender who has the credibility and reliability of which can be accounted for and free from corruption, collusion and nepotism (CCN) by promoting the principle of prudence, selective, competitive and fair, receive capital loans are tied by legal agreement, balanced and mutually beneficial and prioritizing the principle of fairness, openly provide information about the use of funds to increase the confidence of creditors, and explore business opportunities with the lender to increase the Company's growth.

11. The Company Ethics for the Investors
The Company does establish a relationship with the Investor based on equality, equality and mutual trust, provide actual and prospective information for prospective investors, ensuring security of investments to investors, create a conducive atmosphere that makes investors have high confidence in the Company, and strive for the fulfllment level of optimum investment decision.

B. Work Ethics
The work ethics of PTSB regulate ethics, as follows:

1. Conduct of the Managers
   A superior is a leader and/or Company employee who is given the authority to lead other employees in the Company. In work ethics there is prohibited boss behavior and justified behavior.

2. Conduct of the Subordinates
   A Subordinate who works under the supervision of other people and is responsible for carrying out the orders of superiors in accordance with the objectives of the Company. In work ethics there are prohibited Subordinate behaviors and justified behavior.

3. Conduct of Fellow Employees of the Company
   Every Employee of the Company is an individual who is most associated with contributions in the effort to achieve the Company's objectives in accordance with the roles and responsibilities set. In work ethics there are prohibited Subordinate behaviors and justified behavior.

C. Ethics For The Particular
Cases In addition, the Ethical Behavior in environmental PT Semen Batuaraja (Persero) Tbk also arrange particular cases, include: The existence of a conflict of interest, Corruption Practices Collusion Nepotism, Bribery, Gratification, Business Dinner, Recording, Disclosure and Confidential Information, Political Activities, Narcotics, Gambling, Use of Company Assets, Behavior meetings, Responsibility to the Environment.

Efforts to disseminate and enforce the Business Ethics and Work Ethics of the Company Socialization of Corporate Ethics Guidelines.
The Code of Conduct will be disseminated regularly to all stakeholders, at all levels starting so that it can be understood correctly, well and correctly. The following are forms of dissemination carried out by the Company in 2018.

Sosialisasi Pedoman Perilaku
Di tahun 2018 Perseroan melakukan sosialisasi terhadap Tata Kelola Perusahaan dan salah satunya sosialisasi

1. Di tahun 2018 dilaksanakan sosialisai Pedoman perilaku kepada Insan Semen Baturaja.
2. *Soft Structure* Pedoman perilaku melalui media *Website* Perseroan di www.semenbaturaja.co.id yang bisa diakses oleh pihak internal maupun eksternal dan media Intranet Perseroan http://10.10.2.105/intranetptsb/ yang bisa diakses oleh seluruh karyawan dan karyawati Perseroan.
3. Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku Seluruh Pengurus dan Karyawan di semua level organisasi diwajibkan menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku guna memastikan semua organ Perseroan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian, dan komitmen di semua jajaran Perseroan. Di tahun 2018, sebanyak 5 (lima) Dewan Komisaris, 5 (lima) Direksi dan sebanyak 761 Karyawan dan Karyawati, telah menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
4. Di tahun 2018 juga masih dilakukan proses revisi terhadap pedoman Perilaku terkait dengan perubahan struktur Organisasi Perseroan, penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan terbaru dan hasil rekomendasi *Assessment* GCG.

Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku
Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku Seluruh Pengurus dan Karyawan di semua level organisasi diwajibkan menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku guna memastikan semua organ Perseroan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian, dan komitmen di semua jajaran Perseroan. Di tahun 2018, sebanyak 5 (lima) Dewan Komisaris, 5 (lima) Direksi dan sebanyak 761 Karyawan dan Karyawati, telah menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.

Penegakan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan
Penegakan terhadap pelanggaran kode etik dilakukan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya kode etik ini menjadi tanggung jawab setiap atasan. Lebih jauh akan dibentuk Komite SDM berdasarkan Surat Keputusan Direksi apabila terdapat ketidakjelasan berperilaku yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Sanksi atas Pelanggaran Pedoman Perilaku
Seluruh SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terbukti melakukan pelanggaran akan menerima sanksi atau bentuk disiplin lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelanggaran Kode Etik
Pada tahun buku 2018, Perseroan tidak terdapat pelanggaran kode etik.

Code of Conduct Socialization
In 2018, the Company disseminates information on Corporate Governance and one of them is socialization

1. *In 2018 a Code of Conduct socialization is carried out for Semen Baturaja Individuals.*
2. *Soft Structure Code of conduct through the media The Company's website at www.semenbaturaja.co.id which can be accessed by internal or external parties and the Company's Intranet media http://10.10.2.105/intranetptsb/ which can be accessed by all employees of the Company.*
3. *Signing of the Code of Conduct Compliance Statement All Managers and Employees at all levels of the organization are required to sign a statement of compliance with the Code of Conduct to ensure all Company organs are committed to building a sound business ethics and culture and building understanding, care and commitment in all levels of the Company. In 2018, as many as 5 (five) Board of Commissioners, 5 (five) Directors and as many as 761 Employees, have signed a statement stating compliance with the Code of Conduct.*
4. *In 2018, a revision process is also carried out on the Code of Conduct related to changes in the Company's organizational structure, adjustments to the latest laws and regulations, and recommendations for GCG Assessment.*

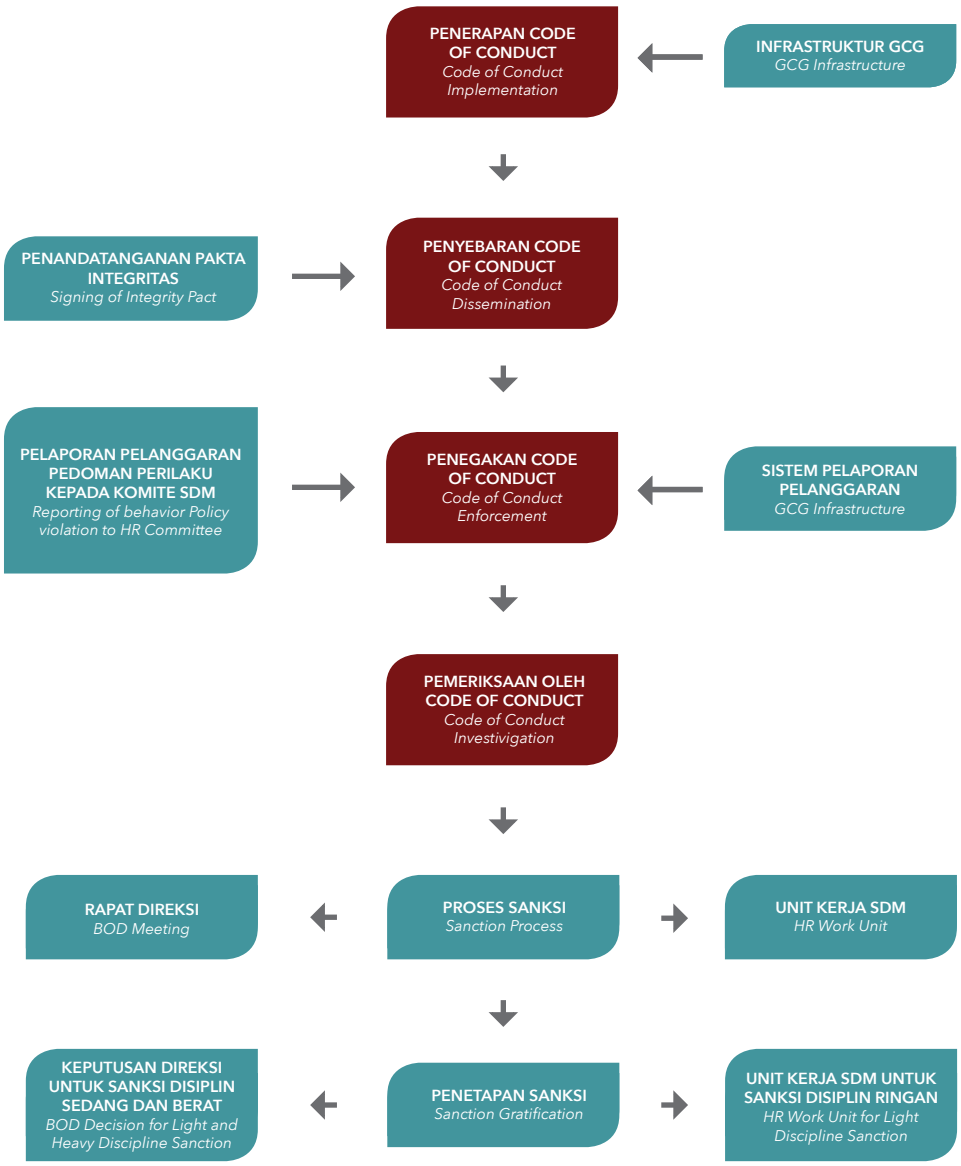
Signing of The Code of Condutc's Compliance Statement
Signing of the Code of Conduct's Compliance Statement, all Managers and Employees at all levels of the organization are required to sign a statement of compliance with the Code of Conduct to ensure all Company organs are committed to building a sound business ethics and culture and building understanding, care and commitment in all levels of the Company. In 2018, there were 5 (five) Board of Commissioners, 5 (five) Directors and 761 Employees, signed a statement stating compliance with the Code of Conduct.

Enforcement of Business Ethics and Corporate Work Ethics
Enforcement of code violations seriously do that could result in disciplinary action in accordance with applicable regulations of the Company. Implementation of supervision over the course of the code of conduct is the responsibility of any superior. Furthermore, an HR Committee will be formed based on the Decree of the Board of Directors if there is a lack of clarity in behavior related to their duties and responsibilities.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct
All of the Company's human resources proven to be in violation will receive sanctions or other disciplinary forms in accordance with applicable regulations. While the imposition of sanctions on Members of the Board of Directors or Members of the Board of Commissioners who violate the Code of Conduct is the authority of the GMS in accordance with applicable regulations.

Violations Code of Conduct
In fiscal year of 2018, the Company had no violations of the code of ethics.

Bagan Penyebaran dan Penegakan Etika Perilaku Perseroan
Chart of Dissemination and Enforcement of Company Conduct Ethics



BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE VALUE

PT Semen Batuaraja (Persero) Tbk menerapkan nilai-nilai utama sebagai dasar penegakan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perseroan, meliputi:

1. Integrity
   Mendapatkan kepercayaan orang lain dengan bertindak dengan integritas & komitmen tanpa melihat posisi sendiri; memperlakukan orang lain dan ide-ide mereka dengan baik dan mendukung mereka dalam menghadapi tantangan, serta mampu membuat standar kinerja yang tinggi untuk diri sendiri dan orang lain.

2. Teamwork
   Bekerja sama dengan orang lain untuk membantu tim atau kelompok kerja mencapai tujuannya.

3. Innovative
   Menciptakan inovasi baru dengan nilai yang terukur untuk pelanggan lama dan potensial; bereksperimen dengan cara-cara baru untuk memecahkan masalah pekerjaan dan meraih peluang yang menghasilkan solusi yang unik dan berbeda; mengidentifikasi peluang, menghasilkan ide, dan mengimplementasikan solusi.

4. Agility
   Menjaga efektivitas ketika mengalami perubahan besar dalam tanggung jawab atau lingkungan kerja, menyesuaikan secara efektif terhadap perubahaan dengan mengeksplorasi manfaat, mencoba pendekatan baru, dan berkolaborasi dengan orang lain untuk membuat perubahan itu berhasil.

5. Safety
   Mengidentifikasi dan mengembangkan kesadaran atau kondisi yang mempengaruhi keselamatan diri sendiri dan orang lain, sesuai dengan standar keselamatan.

Budaya Perusahaan (Corporate Culture) merupakan falsafah, nilai dan norma-norma yang dijunjung oleh semua unsur di dalam Perseroan. Berikut skema alur pembentukan nilai hingga menghasilkan reputasi Perseroan.

PT Semen Batuaraja (Persero) Tbk implements key values as a basis for upholding business ethics and behavior in the Company, including:

1. *Integrity*
   Gaining the trust of others by acting with integrity & commitment without seeing one's own position; treat others and their ideas well and support them in facing challenges, as well as able to create high performance standards for yourself and others.

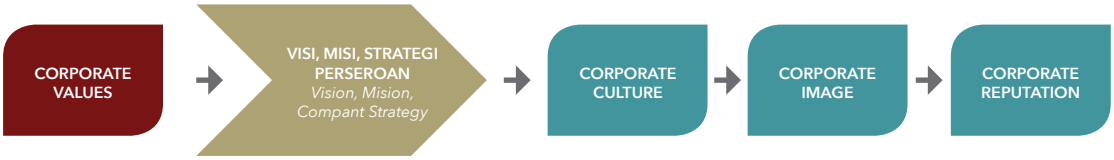
2. *Teamwork*
   Work with other people to help the team or the working group reaches its goal.

3. *Innovative*
   Creating new innovations with measurable values for old and potential customers; experiment with new ways to solve work problems and seize opportunities that produce unique solutions different; identify opportunities, generate ideas, and implement a solution.

4. *Agility*
   Maintain effectiveness when experiencing major changes in responsibility or work environment, adjust accordingly effective with changes by exploring benefits, try new approaches, and collaborate with other people to make the change work.

5. *Safety*
   Identify and develop awareness or conditions that affect personal safety and others, according to safety standards.

Corporate Culture (Corporate Culture) is a philosophy, values and norms that are respected by all elements in the Company. Next is the value formation flow scheme to generate the Company's reputation.



Tujuan Budaya Perusahaan adalah melengkapi setiap anggota atau Sumber Daya Manusia Perseroan dengan rasa (identitas) organisasi serta menimbulkan komitmen terhadap nilai-nilai yang dianut oleh organisasi. sesuai dengan bagan di atas, nilai-nilai yang dianut Perseroan diperkuat dengan visi,misi dan strategi Perseroan akan menghasilkan budaya atau proses berpikir Perseroan yang kemudian membentuk citra Perseroan dan akhirnya menghasilkan reputasi bagi Perseroan.

The aim of the Corporate Culture is to equip each member or the Company's Human Resources with an organizational sense and create commitment to the values adopted by the organization. In accordance with the chart above, the values adopted by the Company are strengthened by the vision, mission and strategy of the Company to produce the Company's culture or thought process which then shapes the image of the Company and ultimately produces a reputation for the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN
EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM AND MANAGEMENT

Pada bulan Juni 2013, Perseroan telah melaksanakan Initial Public Offering (IPO) sehingga saat ini Perseroan telah menjadi perusahaan Go Public. Dalam hal ini siapa pun bisa menjadi pemegang saham Perseroan baik itu masyarakat umum, karyawan maupun pihak Manajemen. Jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseroan yaitu sebanyak 2.337.678.500 lembar pada harga Rp560/lembar saham.

On June 2013, the Company has been carrying out an Initial Public Offering (IPO) so at this time PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has become the Go Public company. In this case, anyone can become shareholder of the Company, whether the public, the employees and the management. The number of shares issued by his company was 2,337,678,500 shares at a price of Rp560/share.

Dalam rangka memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan atas kontribusinya kepada Perseroan serta untuk menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi, Perseroan memberikan fasilitas kepemilikan saham Perseroan melalu program Employee Stock Allocation (ESA). Melalui program ini Perseroan mengalokasikan 0,82% dari total saham yang diterbitkan pada saat IPO.

In order to give awards to the management and employees for their contribution to the Company as well as to cultivate a high sense, the Company provides the facilities of the Company stock ownership program through Employee Stock Allocation (ESA). Through this program, the Company allocates 0.82% of the total shares issued at the time of the IPO.

Jangka waktu Program ESA selama 1 (satu) tahun dan saat ini program tersebut sudah terealisasi. Selain itu, Perseroan mengeluarkan program kepemilikan lainnya yaitu Management Employee Stock Option Plan (MESOP) sebanyak-banyaknya 1,65% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

ESA Program for a period of 1 (one) year and at this time the program has been realized. In addition, the Company issued other proprietary programs that Management Employee Stock Option Plan (MESOP) as much as 1.65% of the total issued and paid-up capital after the IPO.

Pada program MESOP, karyawan akan mendapatkan hak Opsi untuk membeli saham dengan harga yang telah ditentukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan akan diberitahukan kepada karyawan Program MESOP sebelum dibukanya periode pelaksanaan (*window exercise*).

In MESOP program, employees will have the option rights to purchase shares at a price determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and will be notifed to employees MESOP Program prior to the opening of the implementation period (window exercise).

Hak opsi didistribusikan dalam 2 (dua) tahap, yaitu:
a. Tahap I, sebanyak 40% pada tanggal pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia;
b. Tahap II, sebanyak 60% pada ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta. Pelaksanaan hak Opsi peserta untuk membeli saham dan penerbitan hak opsi akan dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan ketentuan 1 (satu) tahun dapat dibuka 2 (dua) kali. Adapun Kriteria peserta yang berhak mengikuti Program ESA:
   - Karyawan tetap yang tercatat dan aktif bekerja pada 31 Maret 2013;
   - Mempunyai masa kerja minimal 1 tahun pada tanggal 31 Maret 2013;
   - Apabila sedang dalam menjalani masa hukuman/Surat Peringatan (SP) akan dilakukan pengurangan atas nilai ESA yang diterimanya, dengan rincian sebagai berikut:
     - SP I diberikan 75% dari Nilai ESA ybs
     - SP II diberikan 50% dari Nilai ESA ybs
     - SP III diberikan 25% dari Nilai ESA ybs

The option rights will be distributed in 2 (two) steps:
a. Phase I, 40% on the date of listing of shares of companies in the Indonesia Stock Exchange;
b. Phase II, 60% on the frst anniversary date of listing of shares of companies in the Jakarta Stock Exchange. The implementation of the option rights to buy shares and issuance of the option rights will be executed in 5 (fve) years with provision it can be opened 2 (two) times in 1 (one) year. The criteria for eligible participants followed the ESA:
   - *The permanent employees registered and still active at work on March 31, 2013;*
   - *Have been working at least 1 year on March 31, 2013.*
   - *When the employee is in serving a sentence/Letter of Warning (SP), it will be a reduction in the value of ESA received, with details as follows:*
     - *SP I is 75% from the value of ESA*
     - *SP II is 50% from the value of ESA*
     - *SP III is 25% from the value of ESA*

Kriteria peserta yang berhak mengikuti Program MESOP:
1. Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen;
2. Direksi;
3. Karyawan tetap yang tercatat dalam data Perseroan per tanggal 31 Maret 2013 saat penerbitan hak opsi dan mempunyai masa kerja minimal 1 tahun per tanggal 31 Maret 2013.

Criteria for eligible participants follow MESOP Program:
1. *Board of Commissioners except the Independent Commissioners;*
2. *Directors;*
3. *Permanent employees registered at the Company data as at March 31, 2013 on the issuance of option rights and have a minimum work period of one year as at March 31, 2013.*

Jangka waktu Program ESA selama 1 (satu) tahun dan saat ini program tersebut sudah terealisasi. Selain itu, Perseroan mengeluarkan program kepemilikan lainnya yaitu Management Employee Stock Option Plan (MESOP) sebanyak-banyaknya 1.65% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dan program ini berhasil direalisasikan pada tahun 2017.

ESA Program for a period of one (1) year and at this time the program has been realized. In addition, the Company issued other proprietary programs that Management Employee Stock Option Plan (MESOP) as much as 1.65% of the total issued and paid-up capital after the IPO, and this program has been realized in 2017.

Pada tahun 2017 Perseroan telah mendapatkan persetujuan pencatatan saham tambahan dalam rangka pelaksanaan MESOP sebanyak 162.320.400 saham seri B dari Bursa Efek Indonesia. Eksekusi pelaksanaan program MESOP pada tahun 2017 adalah sebanyak 87.118.783 lembar saham dengan harga pelaksanaan untuk program Mesop Tahap I dan Tahap II untuk periode pelaksanaan yang akan dibuka pada tahun 2017 berdasarkan 90% x Harga Rata-rata 25 hari penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2 Maret 2017 s/d 6 April 2017 yakni sebesar Rp2.550 (dua ribu lima ratus lima puluh ribu Rupiah) per saham untuk saham seri B baru dengan nilai nominal Rp100 per saham. Pada tahun 2017 sisa pelaksanaan Program MESOP sebanyak 75.201.617 lembar.

In 2017, the Company has obtained additional share listing approval in the implementation of MESOP of 162,320,400 B series shares from the Indonesia Stock Exchange. Execution of MESOP program implementation in 2017 is as many as 87,118,783 shares with Implementation Price for Phase I and Phase II MESOP Program for implementation period to be opened in 2017 based on 90% x Average Price 25 day closing of the Company's shares trading in Stock Exchange Indonesia for the period March 2, 2017 to April 6, 2017 amounting to Rp2,550 (two thousand five hundred and fifty thousand Rupiah) per share for new B series shares at par value of Rp100 per share. In 2017 the remaining implementation of the MESOP Program was 75,201,617 sheets.

Pelaksanaan MESOP tahun 2018

Harga pelaksanaan mengacu pada Butir V.2 peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia no.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 yakni sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia selama 25 (dua puluh lima) hari bursa sebelum tanggal pemberitahuan rencana pembukaan periode pelaksanaan kepada Bursa Efek Indonesia.

MESOP implementation in 2018

The price of implementation refers to Item V.2 of the listing rules of PT Indonesia Stock Exchange No I-A Attachment to the Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange no.305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 which is at least 90% of the average closing price of stock trading the Company on the Indonesia Stock Exchange for 25 (twenty five) trading days prior to the notification date of the planned opening period for the Indonesia Stock Exchange.

Harga pelaksanaan untuk program MESOP Tahap I dan Tahap II untuk periode pelaksanaan yang akan dibuka pada tahun 2018 berdasarkan 90% x Harga Rata-rata 25 hari penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia untuk periode 7 Maret 2018 s/d 11 April 2018 yakni sebesar Rp3.090 (tiga ribu sembilan puluh Rupiah) per saham untuk saham seri B baru dengan nilai nominal Rp100 per saham. Harga Pelaksanaan tersebut berlaku untuk Periode Pelaksanaan (*window exercise*) yang akan dibuka sebagai berikut:

The implementation price for the MESOP Phase I and Phase II programs for the implementation period which will be opened in 2018 is based on 90% x Average Price of 25 days of closing trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange for the period March 7, 2018 until April 11, 2018 which is equal to Rp3,090 (three thousand ninety Rupiah) per share for new series B shares with a nominal value of Rp100 per share. The Implementation Price applies to the Implementation Period (exercise window) which will be opened as follows:

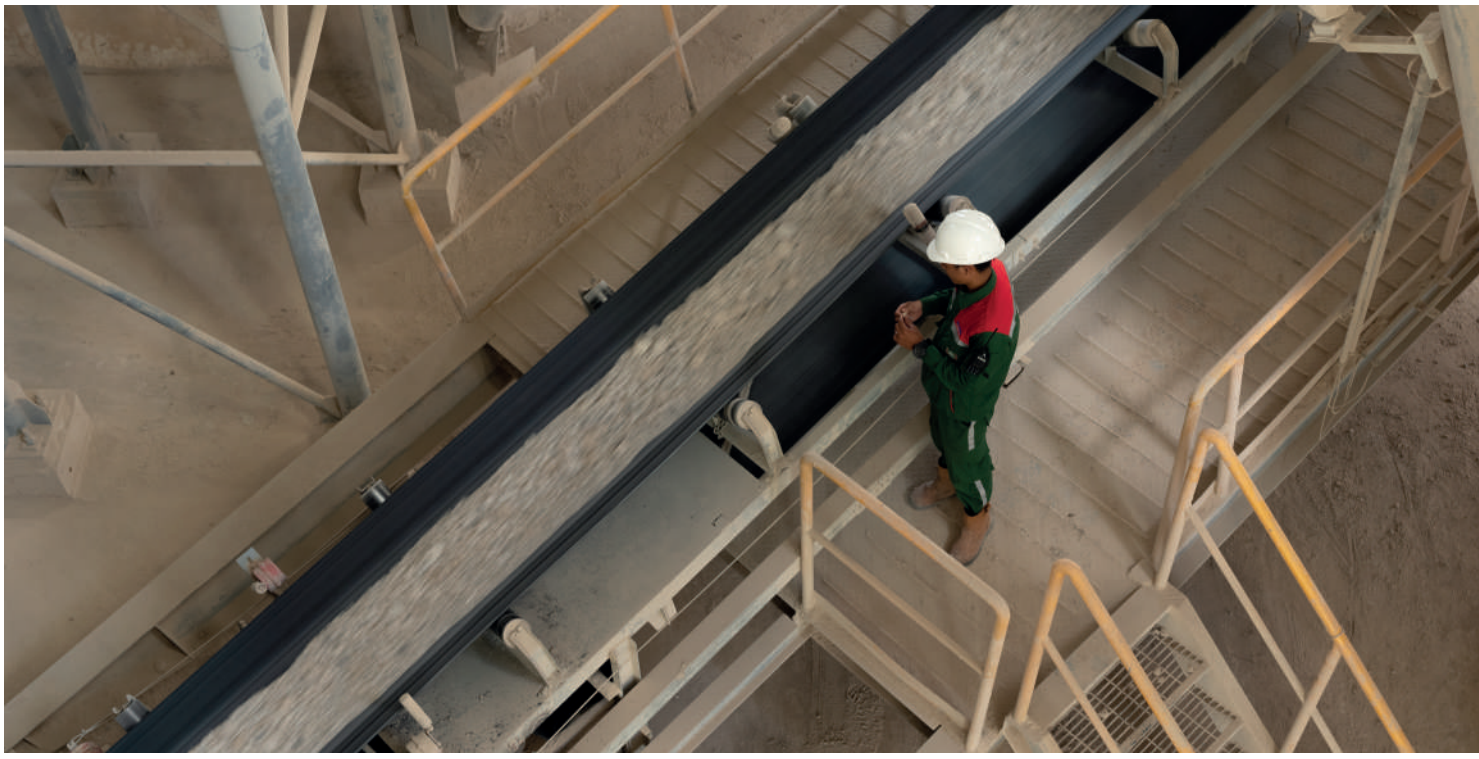
2018	
Program MESOP Tahap I *MESOP Program Stage I*	Window Exercice 1 2 Mei 2018 s/d 30 hari bursa berikutnya yang akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2017 *Window Exercice 1* *May 2, 2018 up to the next 30 days which will be ended on June 26, 2017*
Program MESOP Tahap II *MESOP Program Stage II*	Window Exercise 1 2 Mei 2018 s/d 30 hari bursa berikutnya yang akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2018 *Window Exercise 1* *May 2, 2018 up to the next 30 days which will be ended on June 26, 2017*
	Window Exercise 2 1 Oktober 2018 s/d 30 hari bursa berikutnya yang akan berakhir pada tanggal 9 November 2018 *Window Exercise 2* *October 1, 2018 up to the next 30 days which will be ended on November 9, 2018*

Eksekusi Program MESOP 2018
Program Execution of 2018 MESOP

Tahap *Stage*	Alokasi *Alocation*	Sisa Hak Opsi 2017 *Remaining Option Rights 2017*	Eksekusi Window Exercise I *Window Exercise Execution I*	Eksekusi Window Exercise II *Window Exercise Execution II*	Sisa yang belum dieksekusi *Balance Remaining that hasn't been executed Balance*
Tahap I *Phase I*	64.928.160	24.575.139	1.144.523	-	23.430.616
Tahap II *Phase II*	97.392.240	50.626.478	6.592.530	-	44.033.948
Total	162.320.400	75.201.617	7.737.053	-	67.464.564

Eksekusi pelaksanaan program MESOP pada tahun 2018 adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp3.090. Sisa Eksekusi Program MESOP 2018 sebesar 67.464.564 lembar saham. Program MESOP tahap I telah berakhir pada tahun 2018. Sedangkan Tahap II sebesar 44.033.948 lembar saham akan digunakan Program MESOP tahun 2019.

The execution of the MESOP program in 2018 was 7,737,053 shares with an exercise price of Rp3,090. The remaining Execution of the MESOP 2018 Program amounted to 67,464,564 shares. The first Phase MESOP program has ended in 2018. While Phase II is 44,033,948 shares, the MESOP program will be used in 2019.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

Perseroan berusaha menyajikan kebutuhan informasi bagi *Stakeholders* yang mencakup informasi mengenai Perseroan. Visi, misi, strategi, produk dan struktur manajemen, kegiatan Perseroan, kinerja keuangan, tata kelola Perusahaan, kinerja berkelanjutan, rilis media dan laporan serta informasi bagi Pemegang Saham. Direksi Perseroan senantiasa memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.

Situs Perseroan (www.semenbaturaja.co.id) memuat informasi terkini dan tepat sasaran, efektif dan efisien sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perseroan secara transparan dan konsisten. Dalam *website* Perseroan antara lain telah termuat profil Perusahaan secara lengkap dengan berbagai jenis pelayanan dan produk, tanggung jawab sosial Perseroan, berita terbaru, serta informasi lainnya yang berguna untuk para pemangku kepentingan. Selain itu Perseroan juga mengungkapkan informasi dalam bentuk kegiatan lain seperti: RUPS, *public expose*, seminar, pameran, dan berbagai kegiatan pengungkapan lainnya.

Perseroan secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada *stakeholders* agar mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi di antaranya sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
   Rapat Umum Pemegang Saham adalah sarana komunikasi Perseroan dengan pemegang saham untuk penyampaian informasi mengenai Perseroan dan memungkinkan pemegang saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham. Pada tahun 2018 Perseoran melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 28 Februari 2018 dan RUPSLB Tahun 2018 pada tanggal 25 Oktober 2018.
2. Public Expose
   Public expose adalah suatu pemaparan umum kepada publik untuk menjelaskan mengenai kinerja Perseroan. Perseroan menyelenggarakan *public expose* minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Pada tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan *Public Expose* pada tanggal 27 Agustus 2018.
3. Pertemuan dengan Investor dan Analis
   Pertemuan antara Perseroan dengan investor dan analis, baik secara individual maupun berkelompok, yang dilakukan secara langsung maupun melalui telepon atau media *conference call*. Pertemuan ini merupakan sarana pertukaran informasi mengenai perkembangan industri dan Perseroan kepada investor/analis, terutama mengenai kinerja bisnis dan keuangan Perseroan.
4. Laporan Keuangan
   Perseroan menerbitkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, kuartal pertama dan periode sembilan bulan. Laporan keuangan tersebut dipublikan melalui situs web Perseroan dan website BEI. Untuk laporan keuangan tahunan dan tengah tahunan, Perseroan juga mempublikasikan laporan keuangan tersebut melalui surat kabar harian berperedaran nasional yang disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company strives to provide information needs for Stakeholders that include information about the Company. Vision, mission, strategy, product and management structure, Company activities, financial performance, Corporate governance, continuous performance, media releases and reports and information for Shareholders. The Company's Board of Directors ensures that the Company executes disclosure and submits the information to the Board of Commissioners and Shareholders in timely manner.

The Company Website (www.semenbaturaja.co.id) contains current and targeted, effective and efficient information so as to provide the Company with a transparent and consistent public understanding of the Company. The Company's Web site includes, among others, complete Company profiles with various types of services and products, corporate social responsibility, current news, and other information useful to stakeholders. In addition, the Company also discloses information in the form of other activities such as: GMS, public expose, seminars, exhibitions, and various other disclosure activities.

The Company updates informations and provides accessible informations regarding the Company's activities and performance perioodically for stakeholders periodically in order to ascertain the Company's conditions clearly and transparently. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has various facilities functioning as information disclosure channel, among others:

1. *General Meeting of Shareholders*
   General Meeting of Shareholders is the Company's communication means to inform the shareholders about Company's resolutions which allows shareholders to participate in decision-making requiring the shareholders approval. In 2018, the Company conducted the Annual GMS for the Fiscal Year 2017 on February 28, 2018 and the EGM on October 25, 2018.

2. *Public Expose*
   Public expose is the Company's means to explain the Company's performance to the public. The Company conducts a public expose at least 1 (once) per year. In 2018, the Company has conducted a Public Expose on August 27, 2018.

3. *Meeting with Investors and Analysis*
   Meetings between the Company, investors and analysts, either individually or collectively, conducted directly or via telephone or media conference call. This meeting is a means to exchange informations on the development of industry and the Company to investors/analysts, perticularly regarding the business and financial performance of the Company.

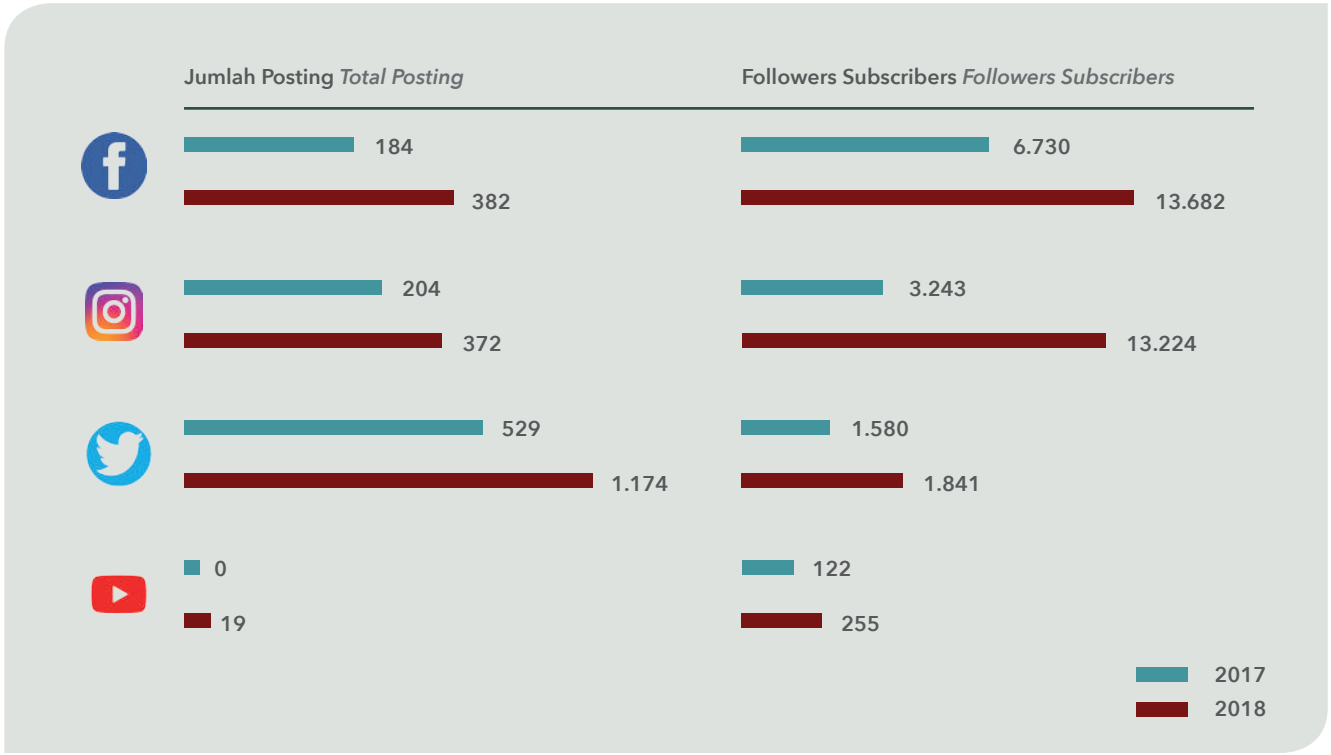
4. *Financial Statements*
   The Company publishes financial statements consisting of annual, semi-annual, first quarter and nine-month financial statements. The financial statements are published through the Company's website and the BEI website. For the annual and semi-annual financial statements, the Company also publishes financial statements through national circulated daily newspapers presented in accordance with the prevailing regulations.

5. Laporan Tahunan
   Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku RUPS yang disusun berdasarkan ketentuan. Laporan Tahunan dipublikasikan melalui situs *web* Perseroan dan *website* BEI.
6. Situs Web
   Melalui situs http://www.semenbaturaja.co.id, para stakeholder dapat menemukan berbagai informasi terkini Perseroan seperti Profil Perseroan, Produk, Tata Kelola, Investor, Tanggung Jawab Sosial, Media dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kepentingan investor, nasabah maupun masyarakat umum. Adapun publikasi informasi yang tersedia di *website* Perseroan telah mengacu pada POJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik.
7. E-Mail
   Perseroan menyediakan akses bagi pemegang saham, investor ataupun masyarakat untuk berkomunikasi melalui e-mail resmi Perseroan, yaitu sekper@semenbaturaja.co.id.
8. Media Sosial Perseroan
   Perseroan memiliki akun media sosial antara lain Facebook, Instagram, Twitter dan YouTube. Adapun aktivitas yang dilakukan pada media sosial Perseroan:

5. *Annual Report*
   Annual Report is a report of the Board of Directors and Board of Commissioners' accountability in conducting the management and supervision of the issuer or public company within 1 (one) year of the GMS based on the provisions. The Annual Report is published through the Company's website and the BEI website.
6. *Website*
   Through the website http://www.semenbaturaja.co.id, stakeholders can find the Company's latest information such as Company Profile, Product, Governance, Investors, Social Responsibility, Media and other information relating to the interests of investors, customers and the public general. The publication of information available on the Company's website refers to POJK Number 8/POJK.04/2015 on the Issuer or Public Company's Website.

7. *E-Mail*
   The Company provides access for shareholders, investors or the public to communicate through the Company's official e-mail, namely sekper@semenbaturaja.co.id
8. *The Company's Social Media*
   The Company has social media accounts such as Facebook, Instagram, Twitter and YouTube. The activities undertaken on the social media of the Company:

REKAPITULASI PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL DI TAHUN 2018
RECAPITULATION OF SOCIAL MEDIA MANAGEMENT IN 2018



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
VIOLATION REPORTING SYSTEM



Perseroan terus memperkuat implentasi GCG Perseroan dengan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (Whistleblowing System). Sistem Pelaporan Perseroan pelanggaran telah diperbaharui, sesuai Surat keputusan Direksi Nomor PH 01.04/039/2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tentang Standar Operasional Prosedur Whistleblowing Sistem, adapun tujuan Whistleblowing System yaitu untuk mengatur tata cara pengelolaan Whistleblowing System di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, serta sebagai sarana dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan tentang Whistleblowing System, Perseroan menyediakan sarana/media pelaporan untuk memudahkan akses pelaporan yang meliputi:

Website : www.semenbaturaja.co.id
e-mail : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
Surat : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Corporate Secretary Cq. Departement Governance & Risk Management
Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang 30258.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Setiap tahun Perseroan melaksanakan penerapan dan kegiatan terkait GCG yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan berdasarkan Buku Pedoman GCG pada Bab IV poin 2 bahwa Perseroan wajib melakukan internalisasi pedoman kepada seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan tentang sosialisasi dan pemahaman *Softstucture*, adapun salah satu perangkat *Softstucture* GCG Perseroan adalah SOP Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).

Penanganan Pengaduan

Berikut alur tindak lanjut dari laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: PH.01.04/039/2018 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaporan Pelanggaran/Whistleblowing System.

The Company continues to strengthen the Company's GCG implementation by having a policy on reporting suspected violations (Whistleblowing System). Company Reporting System violations have been updated, according to the Directors' Decree Number PH 01.04/039/2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk concerning Standard Operating Procedures for Whistleblowing Systems, as for the purpose of the Whistleblowing System, namely to regulate Whistleblowing System management in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, as well as a means of implementing GCG principles at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

To support the implementation of policies on the Whistleblowing System, the Company provides reporting facilities/media to facilitate access to reporting which includes:

Website *: www.semenbaturaja.co.id*
e-mail *: baturajabersih@semenbaturaja.co.id*
Letter *: PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
Corporate Secretary Cq. Department of Governance & Risk Management
Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang 30258.

Violation Reporting Mechanism

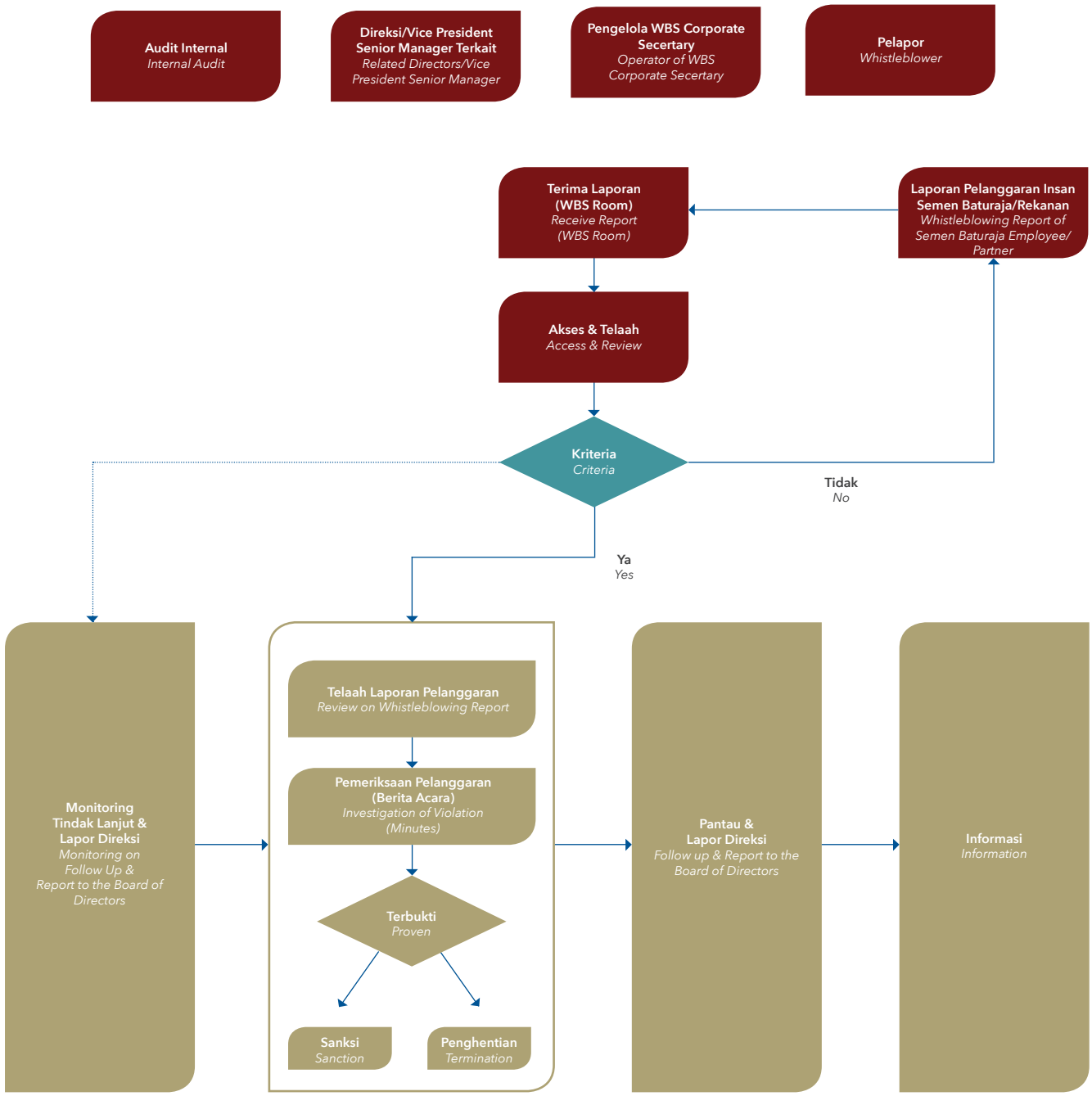
Every year the Company applies the implementation and activities related to GCG that run in accordance with the principles of GCG and based on the GCG Guidelines in Chapter IV point 2 that the Company is obliged to internalize the guidelines to all employees and parties with an interest in the Company regarding the Softstucture socialization and understanding. One of the Company's GCG Softstucture devices is a Whistleblowing System SOP.

The Handling of Complaints

The following is the follow-up flow of reports of violations received by the Company according to the Directors' Decree number: PH.01.04/039/2018 concerning Standard Operating Procedure (SOP) for Reporting Violations/Whistleblowing Systems.

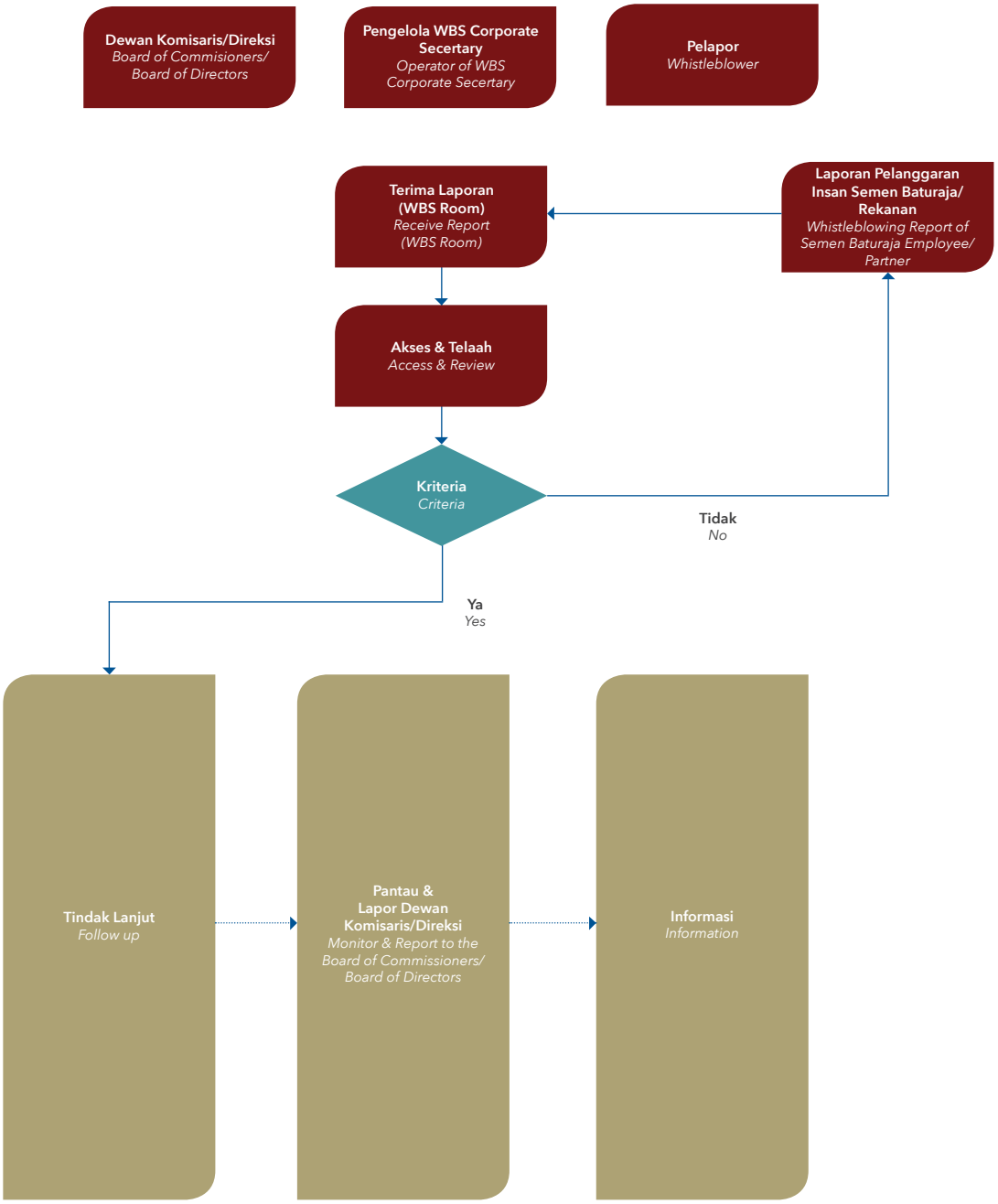
FLOW CHART PELAPORAN PELANGGARAN/WHISTLEBLOWING SYSTEM OLEH KARYAWAN TETAP, KARYAWAN TIDAK TETAP, REKANAN, DISTRIBUTOR DAN MITRA KERJA

FLOW CHART WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORTED BY PERMANENT EMPLOYEE, TEMPORARY EMPLOYEE, RELATED PARTIES, DISTRIBUTOR AND BUSINESS PARTNERS



FLOW CHART PELAPORAN PELANGGARAN/WHISTLEBLOWING SYSTEM OLEH DEWAN KOMISARIS/ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS/DIREKSI

FLOW CHART WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORTED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS/ORGANIZATIONS UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS/BOARD OF DIRECTORS



Perlindungan bagi Pelapor

Pedoman penerapan Pelaporan Pelanggaran mengatur perlindungan terhadap pelapor, pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran, kewajiban untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran, mekanisme penyampaian pelanggaraan, pelaksanaan investigasi, pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran. Pedoman penerapan sistem pelaporan pelanggaran mengatur perlindungan terhadap pelapor sebagai berikut:

1. Perseroan menjamin kerahasian identitas pelapor.

2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasian kasus yang dilaporkan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja Perseroan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan. Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap laporan dugaan atas pelanggaran yang disampaikan oleh baik internal maupun eksternal Perseroan.

Pihak yang mengelola Pengaduan

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan dan Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk organisasi pelaporan pelanggaran di Perseroan. Organisasi ini bersifat sentralistik mencakup pengelolaan pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) di Perseroan. organisasi penanganan pelaporan pelanggaran Perseroan terdiri dari:

1. Pengelola Pelaporan Pelanggaran (Department Governance dan Risk Management), bertugas untuk:
   a. Menerima, mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori terlapor.
   b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
   c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.

2. Tim Investigasi, terdiri dari Tim Investegasi Internal (Internal Audit) dan Tim Investigasi Eksternal.
   Tugasnya secara keseluruhan adalah melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran.

Jumlah Laporan Dugaan Pelanggaran di Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menerima adanya pengaduan dugaan pelanggaran yang diterima melalui e-mail pelaporan pelanggaran/Whistleblowing System (WBS) baturajabersih@semenbaturaja.co.id sebanyak 5 (lima) laporan tersebut telah di proses sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaporan Pelanggaran/Whistleblowing System (WBS) yang berlaku di Perseroan.

Protection for Whistle Blower

Guidelines on implementation reporting Violations regulate the protection of the reporting, management reporting violating system, the obligation for reporting on violations, violations delivery mechanisms, implementation of investigation, reporting on the implementation of the reporting violating system. Guidelines for the implementation of the reporting system set up protection against violations of the reporting as follows:

1. *The Company shall ensure the confidentiality of the reporter's identity.*
2. *The Company ensures protection against the reporting of all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant from any party during the reporting maintain the confidentiality of cases reported to any party.*

3. *This protection also applies to workers who carry out an investigation of the Company and parties to provide information regarding the complaint. The Company is committed to follow up every report allegations of violations submitted by both internal and external of the Company.*

Complaints Management

The Board of Directors is responsible for the implementation of the reporting system in violation of the Company, and the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the system. The Board of Directors and Board of Commissioners together form the organization in the Company's reporting violations. This organization is centralized which include managing reporting violations (Whistleblowing) in the Company. Organizations reporting the handling of violations of the Company consists of:

1. *Administrator of Violations report (Work unit of Company Secretary), with the tasks to:*
   a. *Receive, record (register), and classify reports of violations by category reported.*
   b. *Implement the protection program of the complainant in accordance with established policy, including maintaining the confidentiality of the reporter and the reported (presumption of innocence).*
   c. *Maintain regular communication with reporter.*

2. *Investigation Team consisting of the Internal Investigation Team (Internal Audit unit) and External Investigation Team.*
   Overall, the task is to conduct further investigation of the substance of the reported violation to search for and collect the evidence needed to make sure that a violation has occurred.

Number of Alleged Violation Report in 2018

Throughout 2018, the Company via e-mail baturajabersih@semenbaturaja.co.id has received alleged violation reports, reported via e-mail WBS Company, as many as 5 (five) reports that have been processed in accordance with the Whistleblowing System (WBS) Standard Operating Procedure (SOP) in the Company.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG. Perseroan berupaya menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Kebijakan anti korupsi Perseroan didasari penerapan beberapa peraturan perundang-undangan, meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk komitmen terhadap Anti Korupsi Perseroan telah menerbitkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: PH.01.02/069/2018. Tentang Pengendalian Gratifikasi. Di dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi tersebut menyatakan dengan Jelas dan rinci dalam arahan yang jelas perihal Klasifikasi Gratifikasi, Pemanfaatan dan Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan dan Sanksi.

Klasifikasi Gratifikasi

- Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan, Gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, serta merupakan penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan Semen Baturaja dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau tidak sah secara hukum.
- Gratifikasi yang Tidak Wajib diLaporkan, Gratifikasi yang berlaku umum, tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, dipandang sebagai wujud ekspresi keramahtamahan atau penghormatan dalam hubungan sosial dalam batasan nilai yang wajar serta pemberian yang berada dalam *ranch* adat-istiadat, kebiasaan dan norma yang ada dalam masyarakat dalam nilai batas yang wajar.
- Gratifikasi yang Terkait Kedinasan, Gratifikasi yang diterima oleh Insan Semen Baturaja dan ditujukan atau diperuntukkan kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, bukan kepada personel yang mewakili PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Pemanfaatan dan Pengelolaan Gratifikasi

Pemanfaatan penerimaan Gratifikasi dilakukan dengan cara: Digunakan oleh penerima untuk menunjang kinerja, dimanfaatkan oleh Perseroan untuk kegiatan Operasional, sebagai barang *Display* atau Perpustakaan.

Pengelolaan Gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) dibantu oleh Admin Unit yang ditunjuk atau melekat sesuai Job Desk yang ditetapkan oleh Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Tugas dan Wewenang Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).

Pelaporan dan Sanksi

Insan Semen Baturaja atau pihak-pihak lainnya (pelanggan, mitra kerja dan masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui adanya pelanggaran Gratifikasi yang melibatkan Insan Semen Baturaja dan ingin melaporkan

Through the application of GCG principles. The Company strives to create a healthy business climate, avoid actions, behavior or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The Company's anti-corruption policy is based on the application of several laws and regulations, including:

1. *Law Number 28 of 1999 concerning the implementation of a Country that is Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.*
2. *Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.*

Therefore, as a form of commitment to Anti Corruption, the Company has issued Gratification Control Guidelines that have been ratified through a Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Number: PH.01.02/069/2018. About Gratification Control. The Guidelines for Gratification Control state clearly and in detail in clear directions regarding the Classification of Gratification, Utilization and Management of Gratuities, Reporting and Sanctions.

Classification of Gratification

- *Gratuities that must be reported, gratuities related to positions and contrary to their obligations or duties, and constitute acceptance in any form obtained by Semen Baturaja personnel from parties suspected of having links to the position of recipient or legally illegal.*
- *Gratuities That are not Required to be Reported, Gratuities that are generally accepted, do not conflict with applicable legislation, are seen as a manifestation of hospitality or respect in social relations within the limits of reasonable values and gifts that are in the customs ranch, customs and norms existing in the community within reasonable limits.*
- *Gratification of Related Officials, Gratuities received by Semen Baturaja Persons and intended or intended for PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, not for personal representatives of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*

Utilization and Management of Gratification.

Utilization of Gratification acceptance is done by: Used by the recipient to support performance, Used by the Company for Operational activities, as Display or Library goods.

Gratification Management is carried out by the Gratification Control Unit (UPG). In carrying out its duties and responsibilities, the Gratuity Control Unit (UPG) is assisted by Admin Units appointed or attached to the Job Desk determined by the Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Duties and Authority Gratification Control Unit (UPG).

Reporting and Sanctions

Semen Baturaja employees or other parties (customers, work partners and communities) who do not have direct involvement, but are aware of any violations of Gratuity involving Semen Baturaja employees and want to report receipt of Gratification can

penerimaan Gratifikasi dapat melaporkan melalui media pelaporan yang disediakan oleh Perseroan sebagai berikut:
Website : www.semenbaturaja.co.id
E-mail : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
Surat : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Corporate Secretary
Up. Departemen Governance & Risk Management
Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang 30258

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Pelatihan

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap Anti Korupsi di tahun 2018 Perseroan melaksanakan pelatihan khusus terkait sosialisasi Anti Korupsi di Perseroan. Perseroan akan terus mengagendakan setiap tahun untuk diadakannya pelatihan terkait anti korupsi. Di tahun 2018 Perseroan melakukan Pelatihan Gratifikasi yaitu:

- Pada bulan Mei 2018 melaksanakan pelatihan terkait dengan penerbitan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dengan sebagai narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Sosialisasi Anti-Korupsi

Di tahun 2018, Perseroan memiliki divisi khusus yang berfokus pada penegakan Anti-Korupsi di lingkungan Perseroan melalui dibentuknya TIM Unit Pengendalian Gratifkasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: PH.01.02/070/2018, di bawah pengawasan Corporate Secretary, yang memiliki tugas pengelolaan, pemantauan, pelaporan gratifikasi dan menjalankan fungsi pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Selama tahun 2018 Tim Unit Pengendalian Gratifikasi telah melaksanakan sosialisasi Anti Korupsi di antaranya:

1. Di tahun Perseroan melaksanakan Sosialisasi Pedoman pengendalian Gratifiksi ke seluruh Insan Semen Baturaja.
2. Di tahun 2018 Tim Unit Pengendalian Gratifikasi mengirimkan Pedoman Pengedalian Gratifikasi melalui e-mail dan mengupload di Intranet, *Website* Perseroan.
3. Perseroan pada tanggal 4 Juni 2018 melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan penerbitan iklan larangan menerima gratifikasi yang dipublikasikan di 3 (tiga) media massa yang terdiri dari media Nasional (Bisnis Indonesia) dan Lokal (Sriwijaya Post dan Lampung Post) dan Media Sosial Perseroan.
4. Selain itu juga dalam mengimplementasikan pengendalian Gratifikasi, di tahun 2018 Perseroan melakukan membuat Alat Peraga Pengendalian Gratifikasi berupa, Roll up Banner Gratifikasi di seluruh 3 *site* Kantor, Pabrik dan Kantor Perwakilan Jakarta.

report through the reporting media provided by the Company as follows:
Website : www.semenbaturaja.co.id
E-mail : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
Letter : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Corporate Secretary Up. Department of Governance & Risk Management Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang 30258

Violations of the provisions in the Gratification Control Guidelines will be subject to sanctions in accordance with the applicable rules and regulations in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Training

As a form of the Company's commitment to Anti Corruption in 2018 the Company conducts special training related to Anti Corruption socialization in the Company. The Company will continue to schedule it every year to hold anti-corruption training. In 2018 the Company conducts Gratification Training namely:

- *In May 2018 carried out training related to the issuance of Gratification Control Guidelines with as a resource from the Corruption Eradication Commission (KPK).*

Anti-Corruption Socialization

In 2018, the Company has a special division that focuses on Anti-Corruption enforcement within the Company through the establishment of a TEAM Gratuity Control Unit administered through Directors Decree Number: PH.01.02/070/2018, under the supervision of the Corporate Secretary, who has management tasks, monitoring, gratification reporting and carrying out the function of controlling gratuities within the environment of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

During 2018 the Gratuity Control Unit Team conducted an Anti-Corruption socialization including:

1. *In the year the Company carried out Socialization of Gratification Control Guidelines to all Semen Baturaja Persons.*
2. *In 2018 the Gratuity Control Unit Team sends Gratification Control Guidelines via e-mail and uploads it on Intranet, the Company's Website.*
3. *The Company on June 4, 2018 implemented the principles of GCG by publishing advertisements prohibited from receiving gratuities issued in 3 (three) mass media consisting of National media (Bisnis Indonesia) and Local (Sriwijaya Post and Lampung Post) and Social Media Company.*
4. *Besides implementing Gratification controls, in 2018 the Company made Gratification Control Props in the form of Roll up Banner Gratification in all 3 Offices of Offices, Plants and Jakarta Representative Offices.*

Laporan Penerimaan Gratifikasi di Tahun 2018
Report on Gratification Acceptance in 2018

No	Tanggal *Date*	Jenis Pemberian *Type of Giving*	Qty	Keterangan *Information*
1	18 Mei 2018 *May 18, 2018*	Kue Ulang Tahun Black Forest *Black Forest Birthday Cake*	1 Kotak, diperkirakan senilai Rp250.000 *1 box, estimated at IDR 250,000*	Bingkisan telah disalurkan kepada Petugas Cleaning Service PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, pada tanggal 21 Mei 2018. *The gift has been distributed to Cleaning Service Officer of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, on May 21, 2018.*
2	25 Mei 2018 *May 25, 2018*	Voucher Transmart *Transmart voucher*	3 Voucer senilai Rp300.000 *3 Vouchers worth IDR 300,000*	Ditetapkan Menjadi Milik Negara berdasarkan Keputusan Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 1190 Tahun 2018, Tentang Status Kepemilikan Gratifikasi Menjadi Milik Negara, tanggal 19 Juli 2018. *Stipulated into State Property based on the Decree of the Chairman of the Republic of Indonesia Corruption Eradication Commission Number 1190 of 2018, concerning the Status of Ownership of Gratuities to State Ownership, dated July 19, 2018.*
3	14 November 2018 *November 14, 2018*	Kue Tahun Cheese Cake *Cheese Cake Birthday Cake*	1 Kotak, diperkirakan senilai Rp250.000 *1 Box, estimated worth IDR 250,000*	Bingkisan telah disalurkan kepada Petugas Cleaning Service PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, pada tanggal 14 November 2018. *The gift has been distributed to Cleaning Service Officer of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, on November 14, 2018.*

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY POLICY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan keberagaman Dewan Komisaris
Komposisi Dewan Komisaris yang ditunjuk memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, jenis kelamin, pengalaman pekerjaaan serta latar belakang pendidikan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Diversity Policy of the Board of Commissioners
The composition of the appointed Board of Commissioners has a diversity of compositions, both in terms of age, gender, work experience and educational background. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Sex*	Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman kerja *Work Experience*
Ir. Harjanto, M. Eng	57 Tahun *57 years old*	Laki-laki *Male*	Master Teknik Mesin dari KEIO University *Master of Mechanical Engineering from KEIO University*	1. Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (2017-sampai sekarang). *General Director of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics Industry (2017- until present).* 2. Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (2016-2017) *General Director of Resilience and Development of Access to International Industry (2016-2017)* 3.Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015- 2017) *Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015-2017)* 4. Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil dan Aneka (2015-2016) *Director General of Chemical, Textile and Multifarious Industries (2015-2016)* 5. Presiden Komisaris PT KHI Pipe Industries (2014-2015) *President Commissioner of PT KHI Pipe Industries (2014-2015)* 6. Direktur Jenderal of Industri Dasar dan Manufaktur (2013-2015) *General Director of Basic Industry and Manufacturing (2013-2015)* 7. Direktur Kerjasama Industri Internasional Wilayah I dan Multilateral (2010-2013) *Director of Regional and Multilateral International Industrial Cooperation (2010-2013)* 8. Atase Industri di Kedutaan Indonesia di Brussels (2007-2010) *Industrial Attache at the Indonesian embassy in Brussels (2007-2010)* 9. Staf Rumah Tangga di Kedutaan Indonesia di Washington DC (2000-2005) *Household Staff at the Indonesian Embassy in Washington DC (2000-2005)*

Nama *Name*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Sex*	Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman kerja *Work Experience*
Oke Nurwan, DIPL. ING	56 Tahun *56 years old*	Laki-laki *Male*	Sarjana Metrology Quality Universitas Estimo Doual, Perancis *Bachelor in Metrology, Quality, of Estimo Doual University, France*	Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2017-Sekarang) *General Director of Foreign Trade (2017-Present)*
				Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri (2016-2017) *General Director of Domestic Trade (2016-2017)*
				Sekretaris Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2016) *Secretary of the Directorate General of Foreign Trade (2016)*
				Direktur Pengamanan Perdagangan (2014-2016) *Director of Trade Security (2014-2016)*
				Direktur Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan (2014) *Director of Export of Agricultural and Forestry Products (2014)*
				Direktur Pengamanan Perdagangan (2013-2014) *Director of Trade Security (2013-2014)*
				Atase Perdagangan Paris (2011-2013) *Paris Trade Attache (2011-2013)*
				Atase Perdagangan Brussels (2008-2011) *Brussels Trade Attache (2008-2011)*
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	41 Tahun *41 years old*	Laki-laki *Male*	Sarjana Ekonomi di STIE APRIN Palembang *Bachelor in Economy of STIE APRIN Palembang*	Direktur Lembaga Konsultasi pengembangan Daerah Sumatera Selatan, *Director of the South Sumatera Regional Development Consultation Institute,*
				Sekretaris Perusahaan, Manajer Perusahaan, Manajer Pengembangan Bisnis Area Sumsel *Corporate Secretary, Company Manager, Sumsel Area Business Development Manager*
				Field Officer dan Project Manager pada beberapa Perusahaan Swasta *Field Officer and Project Manager at several Private Companies*
Ir. Darusman Mawardi	70 Tahun *70 years old*	Laki-laki *Male*	Insinyur dari jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung *Engineer from Mechanical Engineering Program, Institut Teknologi Bandung*	Pimpinan Institut Semen dan Beton Indonesia (2003-sekarang) *Head of the Indonesian Cement and Concrete Institute (2003-present)*
				Direktur Penelitian dan Pengembangan PT Semen Tonasa (2002-2005) *Director of Research and Development of PT Semen Tonasa (2002-2005)*
				Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2002) *Commercial Director of PT Semen Tonasa (2002)*

Nama *Name*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Sex*	Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman kerja *Work Experience*
				Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002) *Commissioner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002)*
				Direktur Teknik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002) *Technical Director of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002)*
				Kepala Departemen Litbang PT Semen Padang (1984-1986) *Head of R&D Department PT Semen Padang (1984-1986)*
				Kepala Proyek Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986) *Head of Project Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986)*
Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn	40 Tahun *40 years old*	Perempuan *Female*	Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia. *Master in Notary, Universitas Indonesia*	Penasihat Hukum Senior untuk Bisnis Ritel dan BITUMEN di PT Shell Indonesia (2007-2018). *Senior Legal Adviser for Retail and BITUMEN Businesses at PT Shell Indonesia (2007-2018).*

Kebijakan keberagaman Direksi
Komposisi Direksi yang ditunjuk memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, jenis kelamin, pengalaman pekerjaaan serta latar belakang pendidikan. Keberagaman komposisi Direksi sebagai berikut:

Board of Directors' diversity policy
The composition of the appointed Directors has a diversity of compositions, both in terms of age, gender, work experience and educational background. The diversity of the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Sex*	Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman kerja *Work Experience*
Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc.	54 Tahun *54 years old*	Laki-laki *Male*	Master Mechanics of Material di University of Strathclyde, Skotlandia *Master Mechanics of Material at University of Strathclyde, Scotlandia*	Direktur Teknologi & Pengembangan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2011 -2012). *Director of Technology & Development of PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2011-2012).*
				Direktur Pengusahaan di Perusahaan Gas Negara (PGN) (2012- 2016) *Managing Director at the National Gas company (PGN) (2012-2016)*
Daconi, S.T., M.M.	47 Tahun *47 years old*	Laki-laki *Male*	Magister Manajemen (S2) diperolehnya dari Universitas Andalas, Padang *Master in Management (Graduate School), from Universitas Andalas, Padang*	Kepala Departemen Produksi Vice General Manager (2016-2017) *Head of Production Department, Vice General Manager (2016-2017)*

Nama *Name*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Sex*	Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman kerja *Work Experience*
				Kepala Departemen Produksi IV/General Manager (2015-2016) *Head of IV/General Manager Production Department (2015-2016)*
				Kepala Departemen Produksi II/III/General Manager (2013-2015) *Head of Production Department II/III/General Manager (2013-2015)*
				Kepala Biro Humas (2009-2012) *Head of Public Relations Bureau (2009-2012)*
				Kepala Biro Produksi II/III (2006-2009) *Head of Production Bureau II/III (2006-2009)*
				Kepala Bidang Produksi Semen I/II/III (1999-2004), *Head of Cement Production I/II/III (1999-2004),*
				Kepala Bidang Cement Mill II/III (1998-1999) *Head of Cement Mill II/III (1998-1999)*
M. Jamil, S.E.. Ak, M.M.	57 Tahun *57 years old*	Laki-laki *Male*	Magister Manajemen (S2) dari Universitas Sriwijaya, Palembang *Master in Management (Graduate School), from Universitas Sriwijaya, Palembang*	Komisaris Pembangkit Innovative (2016-2017) *Commissioner of Generating Innovative (2016-2017)*
				Adviser PT Asmin Bara Bronang (2016-2017) *Advisor of PT Asmin Bara Bronang (2016-2017)*
				Direktur Niaga PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011-2016) *Business Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011-2016)*
				Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima (2008-2016) *President Commissioner of PT Bukit Asam Prima (2008-2016)*
				Komisaris PT Bukit Asam Banko (2008) *Commissioner of PT Bukit Asam Banko (2008)*
				Komisaris Utama PT Bukit Batu Karya Bersama (2005-2007) *President Commissioner of PT Bukit Batu Karya Bersama (2005-2007)*
				Senior Manajer Logistik PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2011) *Senior Logistics Manager of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2011)*
				Senior Manajer Akuntansi dan Anggaran PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2007-2009) *Senior Accounting and Budget Manager of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2007-2009)*

Nama *Name*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Sex*	Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman kerja *Work Experience*
				Manajer Perencanaan dan Kendali Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2002-2007) *Manager of Financial Planning and Control of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2002-2007)*
				Kepala Akuntansi Manajemen PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1999-2002) *Head of Accounting for Management of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1999-2002)*
				Kepala Akuntansi Biaya PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1997-1999) *Head of Cost Accounting PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1997-1999)*
				Tim Rencana Strategic PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1994-1997) *PT Bukit Asam (Persero) Tbk Strategic Plan Team (1994-1997)*
				Kepala Bagian Akuntansi Keuangan (1992-1994) *Head of Financial Accounting Section (1992-1994)*
Amrullah, S.H., M.M.	46 Tahun *46 years old*	Laki-laki *Male*	Magister Manajemen (S2) dari Universitas Sriwijaya, Palembang *Master in Management (Graduate School), from Universitas Sriwijaya, Palembang*	Kepala Departemen SDM & Umum merangkap Tim Persiapan Proyek Pembangunan BTA II (2013-2017) *Head of HR & General Department concurrently BTA II Development Project Preparation Team (2013-2017)*
				Kepala Biro Hukum dan GCG merangkap Tim Proyek Baturaja II (2013) *Head of Legal Bureau and GCG concurrently Project Team of Baturaja II (2013)*
				Kepala Biro SDM merangkap Biro Hukum & GCG (2012-2013) *Head of HR Bureau concurrently Bureau of Law & GCG (2012-2013)*
				Kepala Biro SDM & Afiliasi (2007-2012) *Head of HR Bureau & Affiliate (2007-2012)*

Nama *Name*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Sex*	Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman kerja *Work Experience*
Dede Parasade, S.E., M.M.	45 Tahun *45 years old*	Laki-laki *Male*	Master Bisnis Internasional Universitas Indonesia *Master in International Business of Universitas Indonesia*	Senior Vice President-Regional Trade FinanceMizuho Bank Ltd, Singapura (2014), *Senior Vice President-Regional Trade Finance Mizuho Bank Ltd, Singapore (2014),*
				Country Manager MoneyGram International (2012-2014) *MoneyGram International Country Manager (2012-2014)*
				Assistant Vice President-Head of Trade Sales PT Bank DBS Indonesia Global Transaction Services (2010-2012) *Assistant Vice President-Head of Trade Sales at PT Bank DBS Indonesia Global Transaction Services (2010-2012)*
				Manajer, Senior Manajer hingga Assistant Vice President di beberapa Direktorat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2010) *Managers, Senior Managers to Assistant Vice Presidents in several PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2010) Directorate*
				Assistant Manajer International Banking Group PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1997-1998) *Assistant Manager of International Banking Group PT Indonesia Export Import (Persero) (1997-1998)*

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang terdiri dari penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company has complied with the recommendations in accordance with the Financial Services Regulations (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Application of Public Company Governance Guidelines and Circular Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, which consist of the application of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations for the application of aspects and principles of corporate governance that both based on the "comply or explain" approach can be delivered as follows:

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Aspects and Governance of Public Company*	Keterangan *Remarks*
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. *Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights.* Prinsip 1 *Principle 1* Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rekomendasi: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).* *Recommendation:* *Public Companies have technical or voting methods or procedures both openly and closed which prioritize independence, and the interests of shareholders.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Perseroan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang terdapat dalam Tata Tertib RUPS, di mana sebelumnya Tata Tertib RUPS telah diberikan kepada Pemegang Saham yang hadir dan dijelaskan oleh Pimpinan RUPS saat pembukaan RUPS. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Fathiah Helmi dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. *The Company has a voting procedure in making decisions on an agenda item contained in the GMS Rules of Procedure, where previously the GMS Rules have been given to Shareholders who were present and explained by the Chairperson of the GMS at the opening of the GMS. The Company has appointed an independent party namely the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Fathiah Helmi in conducting the vote counting process and/or conducting validation.*
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Dalam Berita Acara RUPS Tahunan No. 52 tanggal 28 Februari 2018 dan dalam RUPSLB Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 01 tanggal 01 November 2018 mengungkapkan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan turut hadir dalam RUPS Tahunan tersebut. *In the Minutes of Annual GMS No. 52 dated February 28, 2018 and in the EGMS of Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 01, November 01, 2018 revealed that all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS.*
Prinsip 2 *Principle 2* Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Rekomendasi: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors. Recommendation:* *Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Perseroan telah mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Adapun kebijakannya diatur dalam Pedoman Perilaku/Code of Conduct (CoC) Perseroan. *The Company has policies related to communication with Shareholders or investors. The policies are regulated in the Company's Code of Conduct (CoC).*

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Aspects and Governance of Public Company*	Keterangan *Remarks*
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*. *The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor terdapat dalam *website* Perseroan pada Menu Tata Kelola bagian Kebijakan Perseroan. *Policies related to communication with Shareholders or investors are on the Company's website in the Menu of Governance in the Corporate Policy section.*
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Function and Role of the Board of Commissioners* Prinsip 3 *Principle 3* Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Rekomendasi: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.* *Recommendation:* *The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan, yang ditetapkan pada RUPSLB tahun 2018 tanggal 25 Oktober 2018 berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-720/MBU/10/2018, perihal usulan Perubahan Pengurus PT Semen Baturaja (Persero), Tbk./"Perseroan". *Determination of the number of the Board of Commissioners has considered the condition of the Company, which was determined at the EGM 2018 dated October 25, 2018 based on a letter from the Minister of State Owned Enterprises Number: SR-720/MBU/10/2018, concerning the proposed Amendment to the Management of PT Semen Baturaja (Persero), Tbk/ "Company".*
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris tercantum di dalam Pernyataan Dewan Komisaris tentang Pemenuhan Peraturan OJK NOMOR 33/POJK.04/2014. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners is stated in the Statement of the Board of Commissioners concerning Compliance with OJK Regulation NUMBER 33/POJK.04/2014.*
Prinsip 4 *Principle 4* Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Rekomendasi: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.* *Recommendation:* *The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Pedoman GCG. *The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess performance of the Board of Commissioners listed in the GCG Guidelines.*

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Aspects and Governance of Public Company*	Keterangan *Remarks*
Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. *Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed through the Corporate Governance Annual Report section of the Corporate Governance sub-section of the Board of Commissioners and Directors.*
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Pakta Integritas Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes listed in the Board of Commissioners Integrity Pact.*
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Saat ini Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, fungsi remunerasi Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman GCG Perseroan. *At present the Board of Commissioners has an Audit Committee and Risk Management Committee, the remuneration function of the Board of Commissioners is regulated in the Company's GCG Guidelines.*
FUNGSI DAN PERAN DIREKSI *FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS* Prinsip 5 *Principle 5* Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Rekomendasi: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.* *Recommendation:* *Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Penentuan jumlah Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan, yang ditetapkan pada RUPSLB tahun 2018 tanggal 25 Oktober 2018 berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-720/MBU/10/2018, perihal usulan Perubahan Pengurus PT Semen Baturaja (Persero), Tbk/"Perseroan" . *Determination of the number of Directors has considered the condition of the Company, which was determined at the EGM 2018 dated October 25, 2018 based on a letter from the Minister of State-Owned Enterprises Number: SR-720/MBU/10/2018, concerning the proposed Amendment to Management of PT Semen Baturaja (Persero), Tbk ./"Company".*

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Aspects and Governance of Public Company*	Keterangan *Remarks*
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Penentuan komposisi anggota Direksi tercantum di dalam surat pernyataan Direksi. *Determination of the composition of members of the Board of Directors is stated in the Directors' statement.*
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Direktur Keuangan Perseroan adalah seorang ahli keuangan yang berpengalaman di beberapa perusahaan serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan yaitu lulusan dari Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang dan Master Bisnis Internasional Universitas Indonesia Jakarta. *The Finance Director of the Company is a financial expert with experience in several companies and has a financial education background that is a graduate from Economics Management of Diponegoro University, Semarang and Master of International Business, University of Indonesia Jakarta.*
Prinsip 6 *Principle 6* Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Rekomendasi: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.* *Recommendation:* *The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Pedoman GCG. *The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Directors listed in the GCG Guidelines.*
Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self assessment policies to assess the performance of Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Penilaian Kinerja Direksi. *The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes listed in the Directors Integrity Pact.*
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in a financial crime.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Pakta Integritas Direksi. *The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes listed in the Directors Integrity Pact.*

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Aspects and Governance of Public Company*	Keterangan *Remarks*
PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN *STAKEHOLDER PARTICIPATION* Prinsip 7 *Principle 7* Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Rekomendasi: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.* *Recommendation:* *Public Companies have policies to prevent insider trading.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Kebijakan mengenai *insider trading* pada prinsipnya telah diatur dalam Pedoman Perilaku/Code of Conduct (CoC). *The policy regarding insider trading is in principle regulated in the Code of Conduct (CoC).*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. *The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Telah diatur di dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Pedoman Perilaku/Code of Conduct (CoC) Perseroan. *It has been regulated in the Guidelines for Gratification Control and the Company's Code of Conduct (CoC).*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Proses seleksi pemasok tercantum di SOP Pengadaan Barang dan Jasa PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, yang diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2018. *The supplier selection process is listed in the SOP for Procurement of Goods and Services of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, which was issued on March 1, 2018.*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Telah diatur di dalam Pedoman Perilaku/Code of Conduct (CoC) Perseroan. *It has been regulated in the Company's Code of Conduct (CoC).*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *The Public Company owns whistleblowing system policy*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Telah diatur di dalam Standard Operating Procedure (SOP) Whistleblowing (WBS) dan Manual Prosedur WBS. *It has been regulated in the Standard Operating Procedure (SOP) of Whistleblowing (WBS) and WBS Procedure Manual.*

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Aspects and Governance of Public Company*	Keterangan *Remarks*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Mengacu kepada Surat dari Menteri BUMN No. S-587/MBU/D2/06/2018 perihal Penyampaian Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun 2018 serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2017. Sedangkan untuk karyawan, kebijakan tersebut terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). *Referring to the Letter from the Minister of BUMN No. S-587/MBU/D2/06/2018 concerning Submission of Determination of Income of Directors and Board of Commissioners Salary/Honorarium, Allowances and Facilities for 2018 and Tantiem for Performance of Fiscal Year 2017. As for employees, the policy is contained in Collective Labor Agreement (PKB).*
KETERBUKAAN INFORMASI *INFORMATION DISCLOSURE* Prinsip 8 *Principle 8* Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Rekomendasi: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. *Improving the Implementation of Information Disclosure.* *Recommendation:* *Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Selain *website*, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui Portal internal, E-mail, Instagram, Twitter, Facebook, YouTube. *In addition to websites, the Company utilizes information technology and other social media applications such as through internal Portal, E-mail, Instagram, Twitter, Facebook, YouTube.*
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the major shareholders and controllers.*	TERPENUHI *ACCOMPLISHED* Dalam Laporan Tahunan 2018 telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2018. *In the 2018 Annual Report it has revealed the Shareholders Structure with Ownership is less than 5% as of December 31, 2018.*



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & **LINGKUNGAN PERUSAHAAN**

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENT RESPONSIBILITY



LANDASAN, PRINSIP DAN STRATEGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

FOUNDATION, PRINCIPLES AND STRATEGIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan aktualisasi komitmen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam memberikan kontribusi terbaik untuk mengimbangi dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan alam.

Corporate Social Responsibility (CSR) is the commitment of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in contributing the best efforts to reduce the impact of the Company's operation toward the community and environment.

STRATEGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Kebijakan Perseroan dalam mengimplementasikan strategi unggul diwujudkan melalui aktivitas tanggung jawab sosial yang dirangkum dalam "Baturaja Bersih". Program ini telah dilaksanakan di antaranya melalui Program Bank Sampah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Baturaja. Kegiatan yang diselenggarakan bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat bahwa kebersihan merupakan hal mutlak dan mendorong kreativitas masyarakat dalam mengolah sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat.

COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY STRATEGY

The Company's policy in implementing a superior strategy is realized through social responsibility activities summarized in "Clean Baturaja". This program has been implemented including through the Waste Bank Program in Ogan Komering Ulu Baturaja Regency. The activity held aims to build public awareness that cleanliness is an absolute thing and encourage people's creativity in processing waste into more useful items.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

UNDANG-UNDANG/ PERATURAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

1. UU no 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. PP tentang izin lingkungan no 27 tahun 2012
3. Permen LH No. 03/2014: Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
4. Permen LH No. 03/2013: Tentang Audit Lingkungan Hidup
5. Permen LH No. 14/2013: Tentang Simbol & Label Limbah Bahan Berbahaya & Beracun
6. PP No 101 Tahun 2014: Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
7. Permen LH No. 68 Tahun 2016: Tentang Baku Mutu Limbah Domestik
8. Permen LH No. 19 Tahun 2017: Tentang Baku Mutu Industri Semen.

Pada 4 Januari 2016, Perseroan merumuskan kebijakan mengenai perwujudan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup. Mutu, kepuasaan pelanggan serta implementasi GCG adalah aspek-aspek yang sangat diperhatikan Perseroan dalam menjalankan bisnis. Manajemen Risiko yang dirumuskan dengan seksama serta 9 komitmen Perseroan dideskripsikan dengan baik dalam kebijakan yang ada, serta dikomunikasikan dan ditetapkan kepada seluruh insan Perseroan. Upaya ini diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan luhur dari setiap aktivitas yang dijalankan.

KEGIATAN DAN SERTIFIKASI LINGKUNGAN HIDUP

Berbagai kegiatan terarah diaktualisasikan demi menjaga keseimbangan lingkungan hidup. Salah satunya adalah penerapan praktik *paperless system* atau reduksi penggunaan kertas dengan utilisasi sarana komunikasi internal digital. Seperti internet sebagai wadah informasi-informasi seputar Perseroan, Corporate Information System (CIS) yang menyediakan informasi kegiatan perusahaan secara *real time* & *online*, Voice Over Internet Protocol (VOIP) & *video conference* sebagai media komunikasi antar situs sebagai sarana eksternal. Selain itu, Perseroan menyediakan *website*, e-mail, e-Procurement sebagai media pelengkap yang membantu proses transaksi yang *paperless* hingga pertukaran berita terkini.

Sebagai manifestasi dari kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan menerapkan kebijakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan internal yang terintegrasi dengan bisnis dan kegiatan eksternal yang bersinergi dengan para pemangku kepentingan. Beragam isu ditangani Perseroan yang berjalan secara paralel dengan Kebijakan Lingkungan Perseroan mencakupi energi, air, limbah, keanekaragaman hayati dan berbagai aspek lainnya. Selain diimplementasikan dari aspek internal, Perseroan juga berupaya untuk mengembangkan produk yang termasuk dalam kategori ramah lingkungan, yaitu semen PCC yang pertama kali dipasarkan di tahun 2010.

LAWS/REGULATION CONCERNING ENVIRONMENTAL

1. *Law No. 32 Year 2009 Regarding the Environment Protection and Management*
2. *Government Regulation on Environmental Permit no 27 Year 2012*
3. *Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 03/2014: Regarding the Company's Performance Rating Assessment Program (PROPER) in Environmental Management.*
4. *Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 03/2013 Regarding Environmental Audit*
5. *Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 14/2013 Regarding the Symbols & Label of Hazardous & Toxic Waste Materials*
6. *Government Regulation No. 101 Year 2014 on the Management of Hazardous and Toxic Waste*
7. *LH Regulation No. 68 of 2016: Regarding Domestic Waste Quality Standards*
8. *Ministry Regulation LH No. 19 of 2017: Regarding the Quality Standards of the Cement Industry.*

On January 4, 2016, the Company formulated a policy regarding the cognizance of the Company's commitment in carrying out its social responsibility activities towards the environment. Quality, customers' satisfaction, and GCG implementation are the dimensions the Company needs to pay a great attention to in terms of conducting business. The formulated Risk Management and 9 commitments of the Company are well-described within the existing policy, as well as communicated and assigned to all of the Company's employees. The attempt is expected to be able to support the achievement of the lofty goals of each activity undertaken.

ACTIVITY AND ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Multivarious focused activities are actualized in order to manage the environmental balance. One of those is the application of paperless system or paper use reduction with the utilization of internal digital communication means. As the Internet acts as a forum for information about the Company, Corporate Information System (CIS) providing real time & online company activity information, Voice Over Internet Protocol (VOIP) & video conference as a medium of communication betwixt sites as an external means. In addition, the Company manages to provide website, e-mail, e-Procurement as complementary media which help paperless transaction process up to the latest news exchange.

As the environmental concern manifestation, the Company applies the policy by diverse internal propositions integrated with business and external activities in synergy with the stakeholders. The various issues are well-taken care of the Company running in a parallel system with the Company's Environmental Policy include energy, water, waste, biodiversity, and other aspects. In addition to being implemented from internal aspects, the Company is also working to develop products that are included in the environmentally friendly category, which is PCC cement first marketed in 2010.

Aktivitas internal dan eksternal Perseroan dioperasikan secara bersamaan dan terintegrasi sehingga penerapan strategi tanggung jawab sosial Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan yang ada. Analisis Rencana Kerja Anggaran Perseroan & Rencana Jangka Panjang Perseroan dapat dilihat melalui pembahasan komprehensif mengenai performa tanggung jawab sosial Perseroan.

Sebagai bentuk kerja sama serta penerapan *social contract*, Perseroan berupaya memenuhi amanat Presiden RI dalam Conference of the Parties (COP) ke 15 di Copenhagen untuk melakukan degradasi nilai emisi sebesar 657 kg CO2/ton di tahun 2017. Hal tersebut sebagai komitmen untuk mendukung program pemerintah menurunkan emisi gas rumah kaca yang telah memberikan dampak negatif terhadap kesehatan iklim.

Melalui efisiensi dan rekayasa *engineering* terhadap sumber-sumber emisi dari operasi Perseroan di antaranya penurunan faktor klinker, Perseroan mampu mengurangi produksi Emisi di setiap kegiatan operasional.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), efisiensi energi, penurunan emisi dan gas rumah kaca, konservasi air, penurunan dan pemanfaatan limbah B3, Program 3R, perlindungan keanekaragaman hayati dan *community development* untuk meningkatkan kinerja PROPER yang diraih pada tahun sebelumnya.

TARGET PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN OPERASIONAL PERSEROAN SEPANJANG TAHUN 2018

Peningkatan penggunaan Limbah B3 Fly Ash sebagai bahan substitusi klinker.

REALISASI KEGIATAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN MENGENAI LINGKUNGAN DI TAHUN 2018

1. Peningkatan penggunaan Limbah B3 Fly Ash sebagai bahan substitusi klinker.
2. Upaya efisiensi energi dan upaya penggunaan energi terbarukan dengan menerapkan program Sky Light pada rumah pompa, pemasangan lampu hemat energy (LED) dan pemasangan inverter.
3. Upaya konservasi air dengan memaksimalkan penggunaan bak tadah hujan dan lubang biopori, dan pemasangan keran *autostop*.
4. Menerapkan system 3R (*Reuse*, *Reduse*, *Recycle*), yaitu menurunkan rasio penggunaan bahan baku utama (klinker), penggunaan kantong semen yang ramah lingkungan (1 *ply*) serta memanfaatkan semen beku sebagai bahan ketiga dalam proses penggilingan semen.
5. Melakukan inovasi teknologi proses, yaitu modifikasi dan penggantian *Metal Bearing* pada *Rotary Feeder* serta pemasangan *Jet Pulse* pada pengisian semen curah 1 dan 2.
6. Penghijauan/ Penanaman pohon di Palembang Plant.

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN DAN DAPAT DIDAUR ULANG

Sepanjang tahun 2018, Perseroan belum menggunakan material yang dapat didaur ulang.

The Company's internal and external activities are operated simultaneously and integrated, thus the implementation of the Company's corporate social responsibility strategy is in compliance with existing regulations. Analyses of the Company's Corporate Budget Plan & Corporate Long-Term Plan can be viewed through a comprehensive discussion on the corporate social responsibility performance.

As a form of cooperation and implementation of the social contract, the Company strives to fulfill the mandate of the President of the Republic of Indonesia in the 15th Conference of the Parties (Copenhagen) in degradation of emissions of 657 kg CO2/ton in 2017. This is a commitment to support government programs reducing greenhouse gas emissions that have a negative impact on climate health.

Through the efficiency and engineering of the sources of emissions from the Company's operations including the reduction of clinker factors, the Company is able to reduce Emission production in every operational activity.

Throughout 2018, the Company implemented an Environmental Management System (SML), energy efficiency, reduced greenhouse gas emissions and emissions, water conservation, decrease and utilization of B3 waste, 3R Program, biodiversity protection and community development to improve PROPER performance achieved in the previous year.

TARGET OF ENVIRONMENTAL PROGRAMS RELATED TO THE COMPANY'S OPERATIONAL ACTIVITIES THROUGHOUT 2018

Increased use of B3 Fly Ash Waste as a clinker substitution material.

REALIZATION OF THE COMPANY'S ACTIVITIES ABOUT THE ENVIRONMENT IN 2018

1. *Increased use of B3 Fly Ash Waste as a clinker substitution material.*
2. *Energy efficiency efforts and efforts to use renewable energy by implementing the Sky Light program on pump houses, installing energy-saving lamps (LED) and installing inverters.*
3. *Water conservation efforts by maximizing the use of rain-fed tubs and biopore holes, and installing autostop taps.*
4. *Implementing the 3R system (Reuse, Reduse, Recycle), namely reducing the ratio of the use of the main raw material (clinker), the use of environmentally friendly cement bags (1 ply) and utilizing frozen cement as the third ingredient in the cement grinding process.*
5. *Perform process technology innovations, namely modification and replacement of Metal Bearings in Rotary Feeders and installation of Jet Pulse on bulk cement filling 1 and 2.*
6. *Greening/Planting trees at the Palembang Plant.*

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL AND ENERGY USAGE

During 2018, the Company has not been exerting reusable materials.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Sistem pengelolaan limbah Perseroan berdasarkan SOP Pengendalian Operasional K3 dan LH tahun 2018:

1. Manajemen kelola Limbah B3 Padat Unit kerja penghasil limbah B3 berkewajiban terhadap akumulasi Limbah B3 padat (kemasan padat terkontaminasi B3, Lampu TL bekas, Bahan Kimia bekas/kadaluarsa, majun Terkontaminasi B3, Filter bekas, Limbah elektronik) untuk diserahkan ke unit kerja K3LH selanjutnya diletakkan di TPS limbah B3 setelah berkoordinasi dengan Unit Kerja Gudang. Unit kerja K3LH menerima limbah B3 dan dicatat pada lembar kegiatan pemanfaatan Limbah Berbahaya dan Beracun. Ka. Unit kerja K3LH dan Ka. Unit kerja Gudang merekap laporan pengelolaan limbah B3 padat setiap bulannya secara periodik setiap 3 (tiga) bulan sekali yang disepakati kepala Biro Pemeliharaan mesin dan diketahui oleh Kepala Departemen Operasi/Kepala Pabrik sebagai bahan laporan pengelolaan Limbah B3 ke Badan Lingkungan Hidup Kota, Provinsi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PPE Sumatera.
2. Pengelolaan Limbah B3 Cair
   Unit kerja penghasil limbah B3 memiliki tanggung jawab dalam pengumpulan limbah B3 cair (oli bekas, bahan kimia bekas/kadaluarsa Grease (Gemuk Bekas)) untuk diserahkan ke Unit Kerja K3LH selanjutnya diletakan di TPS Limbah B3 setelah berkordinasi dengan unit kerja Gudang. Unit kerja K3LH setiap limbah B3 Cair disimpan di TPS limbah B3 dan dicatat pada lembar kegiatan pemanfaatan limbah berbahaya dan beracun. Setiap 3 (tiga) bulan sekali, Unit Kerja K3LH dan kepala Unit Kerja Gudang merekap laporan pengelolaan limbah B3 cair yang disetujui oleh kepala biro pemeliharaan mesin dan diketahui oleh Kepala Departemen Operasi/ Kepala Pabrik sebagai bahan laporan pengelolaan limbah B3 ke Badan Lingkungan Hidup Kota, Provinsi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PPE sementara.
3. Pengelolaan Fly Ash
   Tanggung jawab Kepala Unit Kerja Gudang adalah menerima penyimpanan *Fly* Ash. *Fly Ash* dibawa menggunakan mobil khusus dan tertutup untuk selanjutnya diletakan di TPS *Fly Ash* sebelum dimanfaatkan. Kepala Unit Kerja Gudang setiap bulan melaporkan penerimaan dan stok *Fly Ash* ke Unit Kerja K3LH sebagai Laporan Pengelolaan Limbah B3 ke KLH dan Instansi terkait.

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor 421/KPTS/ DLHK/2017 Tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Bahaya dan Beracun Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Palembang, Perseroan telah diberikan izin untuk melakukan penyimpanan sementara Limbah B3 yang dihasilkan, yaitu oli bekas, kemasan bekas B3, kain majun terkontaminasi B3, limbah elektronik, bahan kimia kadaluarsa, pelarut kimia bekas, filter bekas pengendali debu, kemasan bekas tinta dan *sludge* IPAL. Kami melakukan Pengelolaan Limbah B3 dengan mengumpulkan dan mendata setiap limbah B3 secara berkala untuk kemudian melakukan penyimpanan sementara di TPS Limbah B3. Setiap periode, seluruh material tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant juga melakukan upaya pemanfaatan limbah hasil pembakaran batu bara dari industri pembangkit listrik yaitu *Fly Ash* dengan cara dijadikan bahan ketiga dalam proses penggilingan semen di *Cement Mill*.

WASTE PROCESSING SYSTEM

Company's waste management system based on OSH and Operational Control SOP and LH 2018:

1. *Management of B3 Solid Waste The B3 waste generating work unit is obliged to accumulation of B3 solid waste (B3 contaminated solid packing, Used TL lamp, Wastewater/ Expiration Chemicals, B3 Contaminated, Used Filter, Electronic Waste) to be submitted to K3LH work unit hereinafter placed at TPS B3 waste after coordinating with Warehouse Work Unit. The K3LH work unit receives B3 waste and is recorded on the utilization sheets of Hazardous and Toxic Waste. Head of K3LH Work Unit and Head of Warehouse Work Unit reclaims reports of B3 solid waste management every month periodically every 3 (three) months agreed by the Head of Machine Maintenance Bureau and known by Head of Department of Operations/Head of Plant as material for reporting of B3 waste management to City Environment Agency, Province and Ministry Environment and Forestry and PPE Sumatera.*

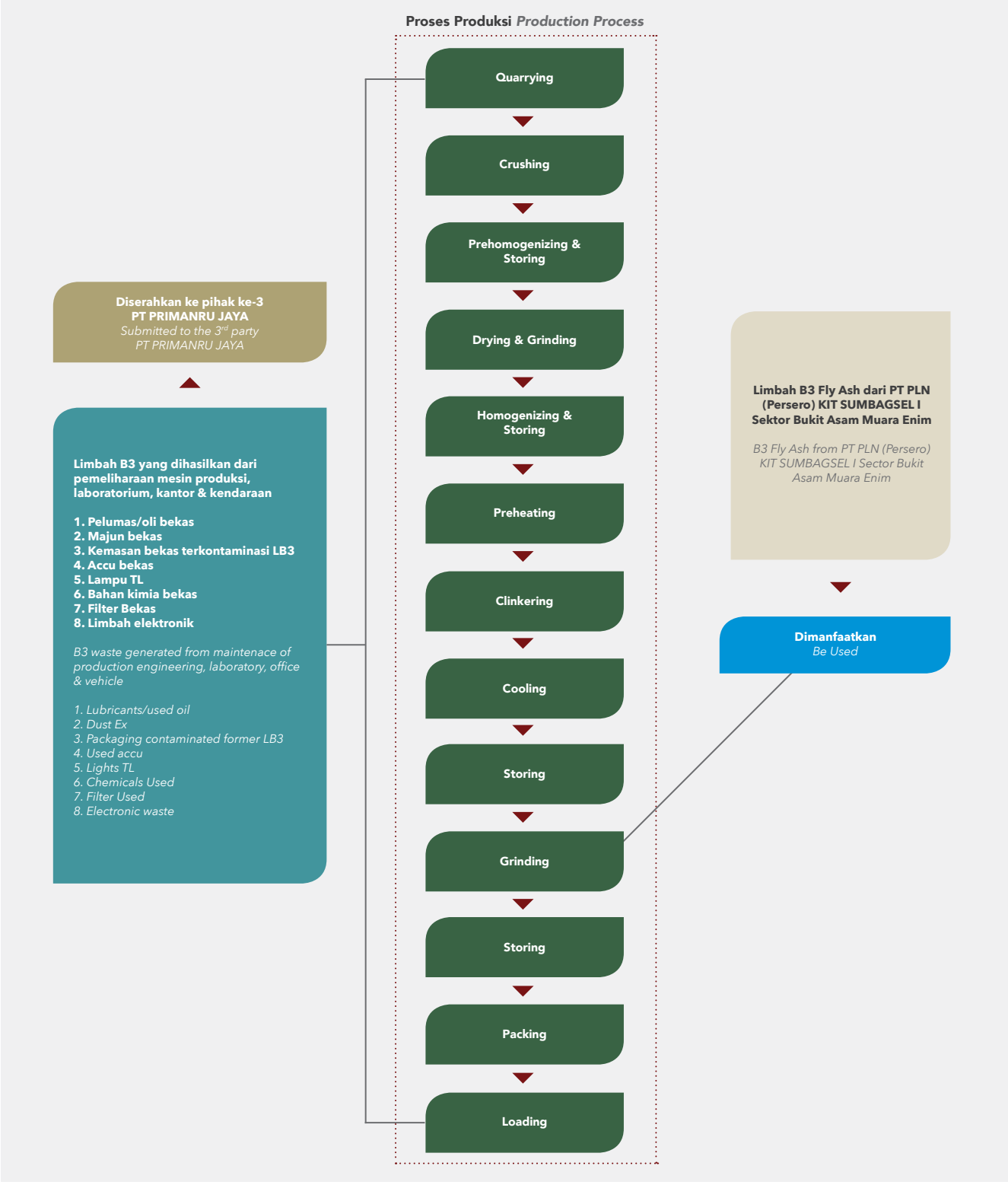
2. *Liquid B3 Waste Management B3 waste generating work unit has responsibility in collecting B3 liquid waste (used oil, spent/ expired Grease) to be submitted to K3LH Work Unit then placed at B3 Waste TPS after coordination with Warehouse unit. Each K3LH work unit of B3 Liquid waste is stored in TPS B3 waste and recorded on the activity sheet of hazardous and toxic waste utilization. Every 3 (three) months, the K3LH Work Unit and the head of the Warehouse Work Unit reconcile the liquid B3 waste management report approved by the head of the machine maintenance bureau and known by the Head of Department of Operations/Head of Plant as material for B3 waste management report to the City Environmental Agency, Provincial and Ministry of Environment and Forestry and interim PPE.*

3. *Fly Ash Management*
   The responsibility of the Warehouse Unit Head is to receive Fly Ash storage. Fly Ash is brought by special and closed car to be further placed at TPS Fly Ash before being utilized. Head of Warehouse Work Unit every month reported receipt and stock of Fly Ash to K3LH Work Unit as B3 Waste Management Report to KLH and related Institution.

Based on the Mayor's Decree Number 421/KPTS/DLHK/2017 Concerning Provision of Temporary Storage Permits for Hazardous and Toxic Material to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk The Palembang Plant, the Company has been granted permission to carry out temporary storage of B3 waste produced, namely used oil, B3 used packaging, B3 contaminated cloth, electronic waste, expired chemicals, used chemical solvents, filter used for dust control, used ink packaging and sludge WWTP. We conduct B3 Waste Management by collecting and registering every B3 waste periodically to then carry out temporary storage in B3 Waste TPS. Every period, all of these materials are submitted to third parties.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant also made efforts to utilize waste from coal combustion from the power plant industry, namely Fly Ash by making the third ingredient in the cement grinding process at the Cement Mill.

GAMBAR URAIAN PROSES PENGELOLAAN LIMBAH B3
B3 WASTE PROCESSING OPERATION ILLUSTRATION



MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Secara umum proses pengaduan masalah lingkungan sebagai berikut:

- Pihak eksternal (masyarakat/LSM) memberitahukan pengaduan terkait lingkungan kepada Unit Kerja Humas sebagai perwakilan Perseroan.
- Unit Kerja Humas melaporkan pengaduan tersebut kepada atasannya dan unit kerja terkait seperti Kepala Pabrik dan Unit Kerja K3 & LH untuk menjelaskan akar masalah yang dilaporkan.
- Setelah disepakati oleh internal Perseroan, Unit Kerja Humas akan menjelaskan penyebab permasalahan lingkungan. Apabila diperlukan penjelasan teknis, maka Unit Kerja Humas akan didampingi oleh unit kerja terkait.
- Apabila solusi yang ditawarkan terkait kemitraan, bina lingkungan, dan tanggung jawab sosial lingkungan, maka Unit Kerja KBL yang akan mendampingi kegiatan tersebut. Proses pemberian informasi baik dari Perseroan maupun pihak eksternal selengkapnya didokumentasikan di SOP Komunikasi dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Untuk proses yang dilakukan Unit Kerja KBL didokumentasikan di SOP Kemitraan, Bina Lingkungan, dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN YANG DIMILIKI

Perseroan melakukan sertifikasi dan audit terkait aspek lingkungan hidup sebagai bentuk pengawasan dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial. Beberapa sertifikasi tersebut, yaitu:

1. Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Reg. 08 04 D 13016 R1.
2. Penghargaan Industri Hijau Level 5 untuk Palembang Plant, Baturaja Plant dan Panjang Plant.
3. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, Palembang Plant dan Baturaja Plant meraih PROPER HIJAU dan Panjang Plant meraih PROPER BIRU.

PROBLEM MODELING MECHANISM ENVIRONMENT

Generally, the process of complaints of environmental problems as follows:

- *External parties (community/NGOs) notif environmental complaints to the Public Relation Work Unit as company representatives.*
- *The Public Relations Unit reports the complaint to its supervisor and related work units such as the Plant Head and K3 & LH Work Unit to explain the root of the reported problem.*
- *Once agreed by the internal Company the Public Relations Unit will explain the cause of environmental problems. If technical explanation is required, the PR Work Unit will be accompanied by the relevant work unit.*
- *If the proposed solution is related to partnership, community development, and environmental social responsibility, the KBL Work Unit will assist the activity. The process of providing information both from companies and external parties is documented in SOP Communications and Management Review Meetings (RTM). For the process undertaken by KBL Work Unit is documented in SOP Kemitraan, Bina Lingkungan, and Environmental Social Responsibility.*

CERTIFICATION IN THE ENVIRONMENTAL FIELD

The Company conducts certification and audits related to environmental aspects as a form of supervision in carrying out social responsibility activities. Some of these certifications are:

1. *ISO 14001: 2015 Reg. 08 04 D 13016 R1 Environmental Management System Certificate.*
2. *Level 5 Green Industry Award for Palembang Plant, Baturaja Plant and Long Plant.*
3. *Company Performance Rating Program in Environmental Management, Palembang Plant and Baturaja Plant achieve GREEN PROPER and Plant Length reaches BLUE PROPER. PROPER HIJAU dan Panjang Plant achieve PROPER BIRU.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYEES, HEALTH, AND SAFETY



Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan dan keselamatan kerja dengan mengacu kepada peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No.13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Perseroan tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Meski demikian, jumlah karyawan laki-laki di Perseroan, jauh lebih besar dari jumlah karyawan perempuan dikarenakan wilayah kerja yang sebagian besar membutuhkan tenaga kerja laki-laki.

KESETARAAN GENDER

Prinsip Kesetaraan untuk Semua

Perseroan memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karier dan melaksanakan tugasnya secara professional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

The Company carries out its social responsibility for employment and occupational safety by referring to applicable laws and regulations, including:

- *Law No.13 of 2013 on Manpower.*
- *Law No.2 Year 2004 on Industrial Relations Dispute Settlement.*

The Company does not discriminate in terms of human resource management. This is true of the recruitment and development process until the termination of one's tenure. Nevertheless, the number of male employees in the Company, far greater than the number of female employees due to the working area that mostly requires male labor.

GENDER EQUALITY

Principle of Equality for All

Company has a policy of acceptance, performance appraisal, remuneration, career development and professional duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

Penerapan Kesetaraan Gender

Perseroan memiliki SDM dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. Perseroan memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karier dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Kebijakan non diskriminasi menjamin setiap insan Perseroan memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perseroan. Kebijakan ini diatur dalam Standar Etika Perseroan, Corporate Governance Policy, Management Policy maupun Perjanjian Kerja Bersama dan dipublikasikan di portal internal.

Komposisi pegawai Perseroan berdasarkan gender menunjukkan 84,89% laki-laki, yang dikarenakan pelamar pekerjaan dan sifat kegiatan Perseroan yang lebih diminati kaum laki-laki dibandingkan perempuan.

SARANA KESELAMATAN

- **Proteksi Kebakaran**
  1. Apar
  2. Hydrant
  3. Fire alarm sistem
  4. Mobil pemadam kebakaran
- **Sarana P3K**
  1. Ruang P3K
  2. Mobil ambulance
- **Sarana Komunikasi**
  1. Handy talky (HT)
  2. Telepon extension
- **Sarana Keadaan Darurat Limbah B3**
  Eye wash standing

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasinya secara aman dengan menerapkan standar yang tinggi terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) yang dituangkan dalam Kebijakan Perseroan secara tertulis yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan.

Perseroan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek K3LH untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi Perseroan sesuai standar industri dan peraturan yang berlaku.

Terkait keselamatan personil, Perseroan memastikan setiap pekerja memiliki dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, antara lain: topi, kacamata, sarung tangan, sepatu, body harness, dan APD lain untuk pekerjaan khusus.

Implementation of Gender Equality

Company has HR from various backgrounds. Therefore, the Company implements a strict and consistent nondiscrimination principle in HR management. Company has a policy of acceptance, performance appraisal, remuneration, career development and professional duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

A non-discriminatory policy ensures that every Corporate person has equal and equal opportunity in the implementation of company policy. This policy is governed by the Company's Corporate Ethics Standards, Corporate Governance Policy, Management Policy and Joint Working Agreement and published on the internal portal.

The composition of the Company employees by gender indicates that 84.89% of men, due to job applicants and the nature of company activities more favorable to men than women.

SAFETY FACILITATION

- ***Fire Protection***
  1. Apar
  2. Hydrant
  3. Fire alarm system
  4. Fire Cars
- ***P3k Means***
  1. P3K Room
  2. Ambulance Cars
- ***Communication Means***
  1. Handy Talky (HT)
  2. Telephone Extension
- ***Means of Emergency Waste B3***
  Eye wash standing

FACILITY AND SAFETY

The Company's commitment in conducting its operations safely by applying high standards to Health, Safety and Environment (K3LH) aspects as set forth in the Company Policy in writing signed by the President Director of the Company.

The Company ensures that all operating units have facilities and infrastructure related to Health, Safety and Environment aspects to minimize risks and prevent incidents resulting from the failure of the Company's operations in accordance with industry standards and regulations.

Regarding to personnel safety, the Company ensures every worker owns and uses Personal Protective Equipment in accordance with the type of work performed, including: hats, goggles, gloves, shoes, body harness and other APD for special work.

TINGKAT PERPINDAHAN (TURNOVER) KARYAWAN
EMPLOYEE TURNOVER LEVEL

Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan di tahun 2018
Employee Turnover Level in 2018

	KETERANGAN *DESCRIPTION*	31 DES 2018 DEC 31, 2018 orang *people*	31 DES 2017 *DEC 31, 2017* orang *people*
1.	Jumlah Awal Karyawan *Total of Initial Employees*	775	574
2.	Penerimaan *Acceptance*	4	221
3.	Pemberhentian *Dismissal*		
	• Mengundurkan diri *Resignation*	1	2
	• Pensiun *Retired*	11	14
	• Meninggal Dunia *Passed Away*	3	2
	• Cuti Luar Tanggungan *Off-duty Leave*	-	2
	• Diberhentikan *Dismissed*	3	-
	Sub Total *Sub Total*	18	20
4.	Jumlah Akhir Karyawan *Total of Final Employees*	761	775

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Berbagai upaya peningkatan kinerja aspek K3LH terus dilakukan selama tahun 2018, tidak terjadi kasus yang mengakibatkan kematian, kehilangan waktu kerja, pembatasan kerja dan kasus yang memerlukan penanganan medis, kasus menyebabkan kehilangan waktu kerja (*lost time incident*). *Zero Accident* sebagai bentuk pencapaian penghargaan yang didapat oleh Perseroan yang telah berhasil mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja tanpa menghilangkan waktu kerja selama 2 (dua) tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

WORK ACCIDENTS DEGREE

Various efforts to improve the performance of K3LH aspects continue to be done during 2018, no cases resulting in death, loss of working time, work restrictions and cases requiring medical treatment, cases causing lost time incident. Zero Accident as a form of achievement award obtained by companies that have managed to prevent the occurrence of workplace accidents in the workplace without eliminating the work time for 2 (two) years can be seen in the following table:

TINGKAT/STATISTIK KECELAKAAN KERJA
LEVEL/STATISTICS ACCIDENT

Statistik Kecelakaan Kerja Pabrik Palembang
Statistics Accident Palembang Plant

No	Uraian *Explanation*	Tahun *Year*		Keterangan *Description*
		2018	2017	
A	Jumlah Tenaga Kerja *Total Employees*	520	371	Rata-rata Karyawan ∑ Karyawan PT SMBR dan non organic: 520 *Employee in Average ∑ Employee of PT SMBR and non organic: 520*
B	Jumlah Tenaga Kerja (40 x 50 x A) *Total Man Hours (40 x 50 x A)*	1.040.000	730.181	
C	Jumlah Kecelakaan Kerja *Total Work Accidents*	0	0	
	• Cidera Ringan *Minor Accidents*	0	0	
	• Cidera Berat *Serious Accidents*	0	0	
	• Meninggal Dunia *Passed Away*	0	0	
D	Jumlah Hari Kerja Hilang *Total Lost Working Days*	0	0	
E	Angka Kecelakaan (C x 106): B *Number of Accidents (C x 106): B*	0,00	0,00	
F	Angka Kekerapan (D x 106): B *Intensity Level (D x 106): B*	0,00	0,00	
G	Safety Score √(E x F): 1000 *√(E x F): 1000*	0,00	0,00	Standard max 0,2 *Standard max 0,2*
H	Biaya Kecelakaan Rp000 *Accident Funds Rp000*	0	0	

Statistik Kecelakaan Kerja Pabrik Baturaja
Statistics Accident Baturaja Plant

No	Uraian *Explanation*	Tahun *Year*		Keterangan *Description*
		2018	2017	
A	Jumlah Tenaga Kerja *Total Employees*	1.517	1.097	Rata-rata Karyawan ∑ Karyawan PT SMBR dan non organic: 1.517 *Employee in Average ∑ Employee of PT SMBR and non organic: 1,517*
B	Jumlah Tenaga Kerja (40 x 50 x A) *Total Man Hours (40 x 50 x A)*	2.134.000	3.034.000	
C	Jumlah Kecelakaan Kerja *Total Work Accidents*	0	0	
	• Cidera Ringan *Minor Accidents*	0	0	
	• Cidera Berat *Serious Accidents*	0	0	
	• Meninggal Dunia *Passed Away*	0	0	
D	Jumlah Hari Kerja Hilang *Total Lost Working Days*	0	0	
E	Angka Kecelakaan (C x 106): B *Number of Accidents (C x 106): B*	0,00	0,00	
F	Angka Kekerapan (D x 106): B *Intensity Level (D x 106): B*	0,00	0,00	
G	Safety Score √(E x F): 1000 *√(E x F): 1000*	0,00	0,00	Standard max 0,2 *Standard max 0,2*
H	Biaya Kecelakaan Rp000 *Accident Funds Rp000*	0	0	

Statistik Kecelakaan Kerja Pabrik Panjang
Statistics Accident Panjang Plant

No	Uraian *Explanation*	Tahun *Year*		Keterangan *Description*
		2018	2017	
A	Jumlah Tenaga Kerja *Total Employees*	282	287	Rata-rata Karyawan ∑ Karyawan PT SMBR dan non organic: 282 *Employee in Average ∑ Employee of PT SMBR and non organic: 282*
B	Jumlah Tenaga Kerja (40 x 50 x A) *Total Man Hours (40 x 50 x A)*	564.000	574.000	
C	Jumlah Kecelakaan Kerja *Total Work Accidents*	0	0	
	• Cidera Ringan *Minor Accidents*	0	0	
	• Cidera Berat *Serious Accidents*	0	0	
	• Meninggal Dunia *Passed Away*	0	0	
D	Jumlah Hari Kerja Hilang *Total Lost Working Days*	0	0	
E	Angka Kecelakaan (C x 106): B *Number of Accidents (C x 106): B*	0,00	0,00	
F	Angka Kekerapan (D x 106): B *Intensity Level (D x 106): B*	0,00	0,00	
G	Safety Score √(E x F): 1000 *√(E x F): 1000*	0,00	0,00	Standard max 0,2 *Standard max 0,2*
H	Biaya Kecelakaan Rp000 *Accident Funds Rp000*	0	0	

Untuk terus meningkatkan kinerja, Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara berjenjang sejak masa On the Job Training (OJT), level Operator, level Supervisor, level Senior Supervisor/Analyst dan level managerial. Selain pelatihan K3LH yang sifatnya generik dan Manajerial, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak eksternal menyelenggarakan pelatihan teknis yaitu ISO14001, Ohsas 18001, SMK3, Identifikasi Bahaya, Aspek, Dampak, Penilaian Risiko & Pengendalian Risiko (HIRAC).

In terms of perpetually developing performance, the Company has conducted On the Job Training and employee development since On the Job Training (OJT), Operator level, Supervisor level, Senior Supervisor/Analyst level and Managerial level. In addition to generic and managerial K3LH training, the Company also works with external parties to conduct technical trainings, namely ISO14001, OHSAS 18001, SMK3, Hazard Identification, Aspects, Impact, Risk Assessment & Risk Control (HIRAC).

PELATIHAN TERKAIT K3LH

Pelatihan terkait K3LH di Perseroan terbagi atas *mandatory* Program (wajib) dan Recommended Industrial Program (tidak wajib, tetapi direkomendasikan).

TRAINING RELATED HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

The training related health, safety and environment in the Company is divided into mandatory Program (mandatory) and Recommended Industrial Program (not mandatory, but recommended).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Education and Training

No	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tanggal Terbit *Date of Release*	Penyelenggara *Host*	Peserta *Participants*
1	Pelatihan Ahli K3 Umum *Training of General K3 Experts*	08-19 Januari 2018 *January 08-19, 2018*	PT Mitra Dinamis Yang Utama, Palembang	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
2	Diskusi Modul Pemeliharaan Pabrik *Discussion of Plant Maintenance Module*	08-19 Januari 2018 *January 08-19, 2018*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Panjang	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
3	Pelatihan Tes Ultrasonik Level I & II *Training of Ultrasonic Testing Level I & II*	01-21 Februari 2018 *February 01-21, 2018*	Karyawan SMBR *SMBR Employees*	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
4	Workshop Seminar Sehari Strategi Mewujudkan Kemandirian Masyarakat Industri Berbudaya K3 untuk meningkatkan Kualitas Hidup & Produktivitas *One-Day Seminar Workshop of Strategy to Realize the Independence of K3 Cultured Industrial Communities to Improve Quality of Life & Productivity*	10 Februari 2018 *February 10, 2018*	DPC FTA SBSI Sumsel dengan Disnakertrans, Palembang	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
5	Training Sertifikasi Ahli K3 Listrik (Kemnaker RI) *Training on Certification of Electricity K3 Experts (Ministry of Labor Republic of Indonesia)*	19 Februari - 03 Maret 2018 *February 19 – March 03, 2018*	PT Patrarijaya Jaya Utama, Yogyakarta	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
6	Diklat Teknisi Penguji Semen *Training of Cement Testing Technician*	19-23 Februari 2018 *February 19-23, 2018*	B4T Bandung	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
7	Diskusi Modul Plant Maintenance *Discussion of Plant Maintenance Module*	28 Februari - 02 Maret 2018 *February 28 – March 02, 2018*	Gading Project & PT Semen BTA, Panjang	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
8	Pembuatan Surat Izin Operator (SIO) Alat Berat *Creating of Heavy Equipment Operator License (SIO)*	06-09 Maret 2018 *March 06-09, 2018*	PT Upaya Riksa Patra, Jakarta	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
9	Pelaksana Uji Kompetensi SMK Negeri 3 OKU *Implementing Competency Test for SMK Negeri 3 OKU*	27 Februari - 15 Maret 2018 *February 27 – March 15, 2018*	SMK Negeri 3 OKU	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
10	Pelatihan Interprestasi dan Penyesuain ISO/IEC 17025:2017 *ISO/IEC 17025: 2017 Interpretation and Adjustment Training*	07-08 Maret 2018 *March 07-08, 2018*	Balai besar bahan & Barang Teknik (B4T), Bandung	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
11	Pelaksana Bimbingan Teknis Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup *Implementing System Technical Guidance Electronic Reporting Information Living Environment*	09 Maret 2018 *March 09, 2018*	Jakarta	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
12	Pelatihan Keterampilan Bernegosiasi dalam Hubungan Industrial *Negotiation Skills Training in Industrial Relations*	12-14 Maret 2018 *March 12-14, 2018*	Disnakertrans Provinsi Lampung, Bandar Lampung	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
13	Seminar Nasional Hari Air Dunia 2018 *National Seminar on 2018 World Water Day*	20 Maret 2018 *March 20, 2018*	Pascasarjana Unsri Gd. Serbaguna Palembang	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
14	Sosialisasi K3 Bidang Berbahaya *K3 Hazardous Socialization*	21-23 Maret 2018 *March 21-23, 2018*	Disnakertrans Sumsel, Palembang	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
15	Training ISO 45001:2018	11 April 2018 *April 11, 2018*	PT TUV Nord Indonesia, Jakarta	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
16	Training Concrete Testing Technician *Concrete Testing Technician Training*	22 Mei - 08 Juni 2018 *May 22 - June 08, 2018*	B4T, Bandung	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
17	Sharing Knowledge	21-22 Juni 2018 *June 21-22, 2018*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan PT	Karyawan SMBR *SMBR Employees*

No	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tanggal Terbit *Date of Release*	Penyelenggara *Host*	Peserta *Participants*
18	Sertifikasi Training Designing Standard Operating Prosedure (SOP) *Training Certification of Designing Standard Operating Prosedure (SOP)*	11-12 Juli 2018 *July 11-12, 2018*	Semen Padang, Rg. Rapat Lt. 1 Palembang	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
19	Production Planning & Inventory Control	26-27 Juli 2018 *July 26-27, 2018*	PPM Manajemen, Jakarta Pusat	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
20	Kuliah Umum Potensi dan Kesempatan Dunia Kerja Lulusan Sarjana S1 Teknik Mesin di bidang Industri *Public Lecture of Potency and Job Opportunities for Graduates Bachelor Degree in Mechanical Engineering in the field of Industry*	15 Agustus 2018 *August 15, 2018*	HRD Spot, Jakarta	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
21	Undangan Partisipasi Kegiatan Donor Darah *Invitation to Activity Participation of Blood Donors*	03 September 2018 *September 03, 2018*	Himpunan Mahasiswa Mesin Unsri, Gedung Mesin Unsri, Gedung Dekanat Fakultas Teknik Unsri	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
22	Seminar Technical Preventive Maintenance untuk Materail Handling *Technical Preventive Maintenance Seminar for Material Handling*	26-27 September 2018 *September 26-27, 2018*	Mandiri In Health, Kantor Mandiri In Health Palembang	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
23	Undangan Narasumber dengan Asesor dalam rangka Asesmen Lapangan Akreditasi Teknik Kimia S1 Unsri *Invitation to Keynote speaker with Assessor in the framework of Field Assessment for Chemical Engineering Accreditation S1 Unsri*	28 September 2018 *September 28, 2018*	PT Gadelius Aumund Asia (H.K), Denpasar Bali	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
24	Undangan Alumni Jurusan Teknik Kimia dalam rangka Asesmen Lapangan Akreditasi Teknik Kimia S1 *Invitation to Alumni of Chemistry Engineering Department in the framework of Field Assessment for Chemical Engineering Accreditation S1*	29 September 2018 *September 29, 2018*	Universitas Sriwijaya, Jurusan Teknik Kima FT. Unsri, Inderalaya OI	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
25	Intsruktur In House Training Inspeksi Dasar Pemeliharaan *Basic Maintenance Inspection Instructor In House Training*	23-24 Oktober 2018 *October 23-24, 2018*	Universitas Sriwijaya, Jurusan Teknik Kima FT. Unsri, Inderalaya OI	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
26	In House Training Inspeksi Dasar Pemeliharaan *In House Training of Basic Inspection Maintenance*	23-24 Oktober 2018 *October 23-24, 2018*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Ruang rapat Cement Mill SMBR LA Bta 1	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
27	IHT Laboratory Management System	30-31 Oktober 2018 *October 30-31, 2018*	T Sierra Bisnis Laboratory, Ruang kelas A Diklat Lama Baturaja	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
28	Undangan Rapat Lanjutan Pembahasan Draft SKKNI *Meeting Invitation of Continued Discussion on SKKNI Draft*	03 Oktober 2018 *October 03, 2018*	Kementerian Perindustrian RI, Ruang rapat ASI Gedung Graha Irama Lt. 11 Jakarta	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
29	Seminar Ketenagakerjaan *Employment Seminar*	03-04 Oktober 2018 *October 03-04, 2018*	Indonesia Management Training, Jakarta Utara	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
30	Instrukut Teknik Kimia Vokasi D1 *D1 Vocational Chemical Engineering Instructor*	26-29 November 2018 *November 26-29, 2018*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk & Poltek ATI Makassar, Ruang kelas SMBR LA	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
31	Kelas Vokasi Siscakar 2018, "Pengenalan Alat Ukur" *2018 Siscakar Vocational Class, "Introduction to Measurement Tools"*	05-06 November 2018 *November 05-06, 2018*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, SMBR LA	Karyawan SMBR *SMBR Employees*
32	Undangan Lokakarya Dialog Social K3 *Invitation to the K3 Social Dialogue Workshop*	14 November 2018 *November 14, 2018*	Industri ALL Indonesia Council, Hotel Santika Palembang	Karyawan SMBR *SMBR Employees*

REMUNERASI *REMUNERATION*

Berikut ini adalah Tabel Remunerasi Karyawan tahun 2018:
The following is a Table of Employee Remuneration in 2018:

Remunerasi Karyawan Tahun 2018
Employee Remunaration in 2018

Biaya Gaji dan Tunjangan Karyawan *Fees for Employee Salaries and Benefits*	Tahun 2018 (Rp Juta) *Year of 2018 (Rp million)*
Gaji *Salary*	9.695
Tunjangan penyesuaian *Adjustment Allowance*	47.348
Tunjangan pengabdian *Service Benefits*	1.307
Tunjangan jabatan *Positional allowance*	6.765
Tunjangan sewa rumah *House Rental Allowance*	1.662
Lembur *Overtime*	1.733
Tunjangan efisiensi *Efficiency Allowance*	21.577
Tunjangan shift *Shift Allowance*	1.324
Biaya call out *Call Out Fee*	491
Tunjangan MPP karyawan *MPP Employee Benefits*	315
Bonus yang dibayar di tahun 2018 *Bonus Paid 2018*	25.897
Kinerja yang dibayar di tahun 2018 *Performance Paid in 2018*	3.843
Thr 2018 *Religious Holidays Allowances*	8.235
PPH pasal 21 karyawan *Article 21 PPH Employee Benefits*	11.361
SUB TOTAL	**141.552**
Honor kontrak *Contract Honorarium*	8.576
Upah buruh *Labor Wages*	44.063

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan atau penyampaian masalah atau keluh kesah dan penyelesaian perselisihan Internal Perseroan diatur didalam Perjanjian Kerja Bersama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB) dengan mekanisme:

1. Karyawan dapat langsung mengajukan keluh kesah tantang kondisi dan lingkungan kerja kepada atasan langsung
2. Penyampaian keluh kesah sebagaimana yang dimaksud tersebut dapat disampaikan secara tertulis atau lisan kepada atasan langsung yang tembusannya disampaikan kepada Ketua SKSB di masing-masing *site*.
3. Apabila upaya sebagaimana dimaksud dapat langsung meneruskan keluhannya secara tertulis kepada pejabat setingkat lebih tinggi dari atasan langsung.
4. Apabila upaya yang dimaksud poin 3 di atas dalam waktu 14 (empat belas hari belum mencapain penyelesaian, maka masalah tersebut dapat diteruskan kepada Lembaga Kerjasama BIPARTIT.
5. Apabila penyelesaian pada poin 4 di atas benar-benar tidak dapat diselesaikabn secara internal, maka dimintakan bantuan kepada Lembaga Kerjasama TRIPARTIT atau mekanisme sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk mendapatkan penyelesaian lebih lanjut.

Employment Issues Mechanism

Complaints or delivery problems or complaints and dispute resolution Internal Company regulated under the Collective Labor Agreement PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with Semen Baturaja Employees Union (SKSB) by the mechanism:

1. *Employees are able to directly deliver complaints regarding work condition and environment to superiors.*
2. *The complaints referred can be directly delivered in both spoken and written form to the head of the Company with copies to the chiefs of SKSB in each site.*
3. *If the effort referred is not able to reach the resolution in 7 (seven) days, the involved employee is eligible to continue his/her complaint in written form to higher level officials.*
4. *If the effort referred to in point 3 above within 14 (fourteen) days has not yet reached a settlement, then the problem can be forwarded to the BIPARTIT Cooperation Institute.*
5. *If the settlement referred on point 4 is impossible to be made internally, an assistance of Lembaga Kerjasama TRIPARTIT or appropriate mechanism according to implemented rules will be asked for further resolvement.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMMUNITY DEVELOPMENT



Tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilaksanakan melalui Program Kemitraan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/07/2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN. Program Kemitraan bersumber dari penyisihan laba yang teralokasi sampai dengan tahun 2017, sedangkan dana Program Bina Lingkungan dicatat sebagai biaya operasional Perseroan. Perseroan memiliki visi PKBL yaitu "menjadi kontributor dalam meningkatkan kegiatan ekonomi usaha kecil dan pemberdayaan sosial masyarakat". Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan mencanangkan misi "menjalankan kegiatan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri serta memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui pemanfaatan sebagian dana Perseroan".

The Company's social responsibility towards social and community development is carried out through the BUMN Minister's partnership program Number PER-02/MBU/07/2017 concerning the second amendment to SOE ministerial regulation number PER-09/MBU/07/2015 concerning BUMN Partnership and Community Development Program. The Partnership Program is sourced from the allowance for profits allocated until 2017, while the Community Development Program funds are recorded as the Company's operational costs. Company PKBL's vision is "to be a contributor in improving the economic activities of small businesses and community social empowerment". To realize this vision, the Company launched a mission "to carry out activities to improve the ability of small businesses to become resilient and independent and to empower the social conditions of the community through the use of a portion of the Company's funds".

Alokasi dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2018, berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan disebutkan bahwa sumber dana program Kemitraan dan Program BL bersumber dari penyisihan laba bersih BUMN dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2018 No. 181.E/DK/01/2018 Tanggal 14 Januari 2018 diputuskan bahwa alokasi untuk Program Kemitraan sebesar 0% atau Rp0 dan alokasi untuk Program Bina lingkungan sebesar 4% atau Rp7.275.360.000.

Allocation of Partnership and Community Development Program funds in 2018, based on the regulation of the Minister of BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 and SOE Minister Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning the Partnership Program and Community Development Program stated that the funding sources of the Partnership program and the BL Program were sourced from the provision of net profits of SOEs and/or budgets that were calculated as costs to SOEs. Based on the results of the decisions of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Approval of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Ratification of the Partnership and Community Development Program (PKBL) Work and Budget Plan (RKA) of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in 2018 No. 181.E/DK/01/2018 On January 14, 2018 it was decided that the allocation for the Partnership Program was 0% or Rp0 and the allocation for the Community Development Program was 4% or Rp7,275,360,000.

Program Kemitraan Perseroan memberikan pinjaman pada sektor usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) dan sebagian dana hibah untuk membina para mitra binaan.

The Partnership Program of the Company provides loans to the small and micro medium business sector (MSME) and part of the grant funds to foster the assisted partners.

Program Bina Lingkungan Perseroan berupa bantuan yang ditujukan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan.

The Company's Community Development Program in the form of assistance aimed at the communities surrounding the Company's operational area.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Pada tahun 2018, Persentase rekrutmen tenaga kerja Lokal yaitu 67,34% dari total 196 orang karyawan yang direkrut. Rekrut terdiri 3 jalur yaitu Reguler sebanyak 113 orang, *experience* sebanyak 45 orang dan Vokasi sebanyak 38 orang.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR PERSEROAN

Pada tahun 2018 pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan diperbarui dengan Salinan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/07/2017 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta Rupiah);
2. Milik Warga Negara Indonesia;
3. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
4. Berbentuk usaha Perseorangan, Badan Usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum termasuk usaha mikro dan koperasi;
5. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.
6. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 6 (enam) bulan; dan
7. Belum memenuhi persyaratan perbankan atau Lembaga keuangan Non Bank.

Pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2018 sebesar Rp6.6 milliar yang diserap oleh 50 mitra binaan yang tersebar di seluruh wilayah Perseroan. Bidang usaha yang dijalankan mitra binaan bervariasi mulai dari sektor Industri, Jasa, Perdagangan, Perikanan dan Peternakan. Selain penyaluran pinjaman, telah melakukan *monitoring* kepada mitra binaan serta melakukan penagihan terhadap kewajiban mitra binaan, guna digulirkan kembali kepada masyarakat yang masih membutuhkan. Untuk mendukung penyaluran program kemitraan di atas, juga memberi dukungan melalui penyelenggaraan pelatihan dengan berbagai modul kegiatan antara lain: pembukuan, kewirausahaan dan motivasi, guna membantu memajukan para mitra.

Kinerja Kemitraan selama dua tahun terakhir dapat dilihat dari efektivitas penyaluran dana dan tingkat kolektibilitas pengembalian dana kemitraan sebagai berikut:

UTILIZATION OF LOCAL LABOR

In 2018, the percentage of local workforce recruitment is 67,34% of the total 196 employees recruited. Recruitment consists of 3 lines, namely Regular as many as 113 people, experience as many as 45 people and Vocational as many as 38 people.

SURROUNDING COMMUNITY EMPOWERMENT

In 2018 the implementation of the Partnership and Community Development Program is based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership and Environment Development Program of State-Owned Enterprises and updated with a copy of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/07/2017 on second Amendment to Ministerial Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program of BUMN with the following criteria:

1. *Having a maximum net worth of Rp500 million (five hundred million Rupiah) excluding land and building of business premises or having annual sales proceeds of Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million Rupiah);*
2. *Owned by Indonesian Citizens;*
3. *Stand alone, not a subsidiary or branch of a company owned, controlled or affiliated either directly or indirectly with medium or large business;*
4. *Individual business establishment, business entity which is not legal entity or legal entity including micro business and cooperative;*
5. *Have potential and business prospects to be developed;*
6. *Has conducted business activities at least 6 (six) month;*
7. *Not fulfilling the requirements of banking (nonbankable).*

The implementation of the 2018 Partnership Program amounted to Rp6.6 billion, which was absorbed by 50 trained partners spread throughout the Company. The business sectors carried out by the trained partners vary from the Industrial, Service, Trade, Fisheries and Animal Husbandry sectors. In addition to lending, it has monitored the assisted partners and collected the obligations of the fostered partners, to be rolled back to the people who are still in need. To support the distribution of partnership programs above, it also provides support through organizing training with various activities including: bookkeeping, entrepreneurship and motivation, to help advance partners.

Partnership performance over the past two years can be seen from the effectiveness of the distribution of funds and the collectability

No	Kinerja *Performance*	31 Desember 2018 (%) *December, 31 2018 (%)*	31 Desember 2017 (%) *December, 31 2017 (%)*
1	Efektivitas *Efektivitas*	90	94
2	Kolektibilitas *Kolektibilitas*	83	82

Akumulasi dana kemitraan yang telah disalurkan mulai tahun 1991 sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp80 miliar. Realisasi jumlah mitra yang menerima pinjaman dari tahun 1991 sampai dengan 31 Desember 2018 sebanyak 2.022 mitra. Aktivitas pembinaan kepada mitra binaan meliputi pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan program kemitraan.

Accumulation of partnership funds that have been channeled from 1991 to 2018 amounting to Rp80 billion. Realization of the number of partners who received loans from 1991 to December 31, 2018 as many as 2,022 partners. Coaching activities for fostered partners include education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other matters relating to increasing the productivity of fostered partners as well as for studies/research related to partnership programs.

Jumlah mitra binaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

The number of fostered partners as of December 31, 2018 and December 31, 2017 as follows:

No	Kantor Pusat/Cabang *Head/Branch Office*	Wilayah Binaan (Kota/Kabupaten) *Target Areas (City/District)*	31 Desember 2018 *December 31, 2018*	31 Desember 2017 *December 31, 2017*
1	Palembang	Palembang, Ogan Ilir, Banyuasin *Palembang, Ogan Ilir, Banyuasin*	250	273
2	Baturaja	Kabupaten OKU, OKUS dan OKUT *District of OKU, OKUS and OKUT*	496	522
3	Lampung	Bandar Lampung, Lampung Selatan, Lampung Timur, dan Lampung Utara *Bandar Lampung, South Lampung, East Lampung, and North Lampung*	390	392

Tabel Akumulasi Penyaluran Pinjaman Program Kemitraan Tahun 2018 (dalam Rupiah)
Table of Accumulated Partnership Program Loans in 2018 (in Rupiah)

No	Keterangan *Description*	Realisasi 2018 (Rp Juta) *Realization in 2018 (Rp Million)*
1	Akumulasi Penyaluran Pinjaman Kemitraan *Accumulated Distribution of Partnership Loans*	
	Sektor Perdagangan *Sector of Trading*	2.970
	Sektor Jasa *Sector of Services*	1.845
	Sektor Perkebunan *Sector of Plantation*	400
	Sektor Industri *Sector of Industry*	325
	Sektor Peternakan dan Perikanan *Sector of Livestocks and Fisheries*	170
2	Akumulasi Dana Pembinaan Kemitraan *Accumulation of Partnership Development Funds*	882

Program Bina Lingkungan Perseroan yang disalurkan pada tahun 2018 sebesar Rp6.6 milliar yang diberikan berupa bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam, bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan dan bantuan promosi dalam rangka peningkatan kapasitas mitra binaan.

The Company's Community Development Program distributed in 2018 amounting to Rp6.6 billion in the form of assistance for victims of natural disasters, educational assistance can be in the form of training, educational infrastructure and facilities, health assistance, infrastructure development assistance and/or public facilities, assistance with religious facilities, nature conservation assistance, community social assistance in the context of poverty alleviation and promotional assistance in the context of increasing the capacity of fostered partners.

Tabel Akumulasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Tahun 2018
Table of Accumulated Distribution of Environmental Development Programs in 2018

No	Kegiatan *Activities*	Nilai (Rp Juta) *Value (Rp Million)*
1	Pengentasan Kemiskinan *Poverty Alleviation*	1.750
2	Peningkatan Kesehatan *Health Improvement*	1.571
3	Pendidikan & Pelatihan *Education and Training*	1.365
4	Pengembangan Prasarana/Sarana Umum *Development of infrastructure/public facilities*	867
5	Sarana Ibadah *Worship Places*	712
6	Bencana Alam *Natural Disaster*	245
7	Pelestarian Alam *Nature Conservation*	69

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA SOSIAL

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap sarana dan prasarana masyarakat, selama tahun 2018 Perseroan melakukan berbagai macam kegiatan dan beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bantuan pembangunan masjid desa Laya tahap I dengan nilai bantuan Rp314 juta;
2. Bantuan pembangunan pagar tempat pemakamam umum di Kelurahan Talang Jawa dan Kelurahan Batu Kuning Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU dengan total nilai bantuan Rp293 juta;
3. Bantuan Perbaikan Jalan Cor Alternatif arah Kurup Kelurahan Batu Kuning senilai Rp160 juta;
4. Bantuan pembangunan pelataran Parkir Majid Al Mutaqin di Kelurahan Tanjung Agung dengan nilai bantuan sebesar Rp352 juta;
5. Bantuan pembangunan Masjid Al-Muhajirin Komp. Sembaja Indah Palembang Rp50 juta;
6. Bantuan pembangunan Masjid Al Hidayah Sarolangun Rp50 juta;
7. Bantuan pembangunan Masjid Napal Jambi Rp50 juta.

BENTUK DONASI LAINNYA

Perseroan memberikan donasi lainnya dalam bentuk anggaran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Adapun donasi yang disalurkan sebesar Rp9,9 miliar atau 102% dari total anggaran 2018 sebesar Rp9,7milliar.

Total anggaran tersebut dialokasikan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh unit kerja Departemen CSR. Rincian dana yang disalurkan sebagai berikut:

- Bidang Sarana dan Prasarana sebesar Rp4,9 miliar atau 116% dari rencana;
- Bidang Peningkatan Kesehatan sebesar Rp2 miliar atau 96% dari rencana;

SOCIAL FACILITIES DEVELOPMENT

As the form of the Company's concern toward the Community's facilities, the Company conducted various activities throughout 2018, among others:

1. *Assistance in the construction of the first phase of the Laya village mosque with a value of Rp314 million;*
2. *Assistance in constructing a public fence in the village of Talang Java and Batu Kuning, Baturaja Barat, Kab. OKU with a total value of assistance of Rp293 million;*
3. *Repair of Cor Road Alternative to the direction of the Curug of Batu Kuning Village worth Rp160 million;*
4. *Assistance in the construction of the Majid Al Mutaqin parking lot in Tanjung Agung Village with a value of Rp352 million;*
5. *Development assistance for the Al-Muhajirin Mosque Complex. Sembaja Indah Palembang of Rp50 million;*
6. *Assistance with the construction of the Mosque of Al Hidayah Sarolangun of Rp.50 million;*
7. *Assistance with the construction of Napal Mosque in Jambi of Rp50 million.*

OTHER DONATION FORMS

The Company provides other donations in the form of an Environmental Social Responsibility (TJSL) budget. The donations distributed amounted to Rp9.9 billion or 102% of the total budget 2018 amounting to Rp9.7 billion.

The total budget is allocated for the implementation of corporate social responsibility carried out by the CSR work unit.
Details of funds channeled as follows:

- *Facilities and infrastructure in the amount of Rp4.9 billion or 116% of the plan;*
- *Health Improvement Sector of Rp2 billion or 96% of the plan;*

- Bidang Pendidikan dan Latihan sebesar Rp1,6 milliar atau 84% dari rencana;
- Bidang Sarana Ibadah sebesar Rp1 miliar atau 91% dari rencana;
- Bidang Pelestarian Alam sebesar Rp229 juta atau 97% dari rencana;
- Bidang Bencana Alam sebesar Rp7 juta atau 70% dari rencana.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG. Perseroan berupaya menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Kebijakan anti korupsi Perseroan didasari penerapan beberapa peraturan perundang-undangan, meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk komitmen terhadap Anti Korupsi Perseroan telah menerbitkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: PH.01.02/069/2018 Tentang Pengendalian Gratifikasi. Di dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi tersebut menyatakan dengan Jelas dan rinci dalam arahan yang jelas perihal Klasifikasi Gratifikasi, Pemanfaatan dan Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan dan Sanksi.

Klasifikasi Gratifikasi

- Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan
  Gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, serta merupakan penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan Semen Baturaja dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan Jabatan penerima atau tidak sah secara hukum.
- Gratifikasi yang Tidak Wajib di Laporkan
  Gratifikasi yang berlaku umum, tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, dipandang sebagai wujud ekspresi keramahtamahan atau penghormatan dalam hubungan sosial dalam batasan nilai yang wajar serta pemberian yang berada dalam *ranch* adat-istiadat, kebiasaan dan norma yang ada dalam masyarakat dalam nilai batas yang wajar.
- Gratifikasi yang Terkait Kedinasan
  Gratifikasi yang diterima oleh Insan Semen Baturaja dan ditujukan atau diperuntukkan kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, bukan kepada personel yang mewakili PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Pemanfaatan dan Pengelolaan Gratifikasi

Pemanfaatan penerimaan Gratifikasi dilakukan dengan cara: digunakan oleh penerima untuk menunjang kinerja, Dimanfaatkan oleh Perseroan untuk kegiatan Operasional, sebagai barang *Display* atau Perpustakaan.

- *Education and Training in the amount of Rp1.6 billion or 84% of the plan;*
- *The Worship Facility is Rp1 billion or 91% of the plan;*
- *The Nature Conservation Sector is Rp229 million or 97% of the plan;*
- *The Natural Disaster Sector is Rp7 million or 70% of the plan.*

ANTI-CORRUPTION POLICY

Through GCG principles implementation, the Company strives to create a vigorous business climate, avoid activities, behaviors or acts that may lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always put the interests of the Company at foremost above personal, family, group or class interests. The Company's anti-corruption policy is based on the implementation of several laws and regulations, including:

1. *Law Number 28 of 1999 concerning the implementation of a Country that is Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.*
2. *Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.*

Therefore, as a form of commitment to Anti Corruption, the Company has issued Gratification Control Guidelines which have been ratified through a Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Number: PH.01.02/069/2018 concerning Gratuity Control. The Guidelines for Gratification Control state clearly and in detail in clear directions regarding the Classification of Gratification, Utilization and Management of Gratuities, Reporting and Sanctions.

Classification of Gratification

- *Mandatory Gratification*
  Gratification related to the position and contrary to the obligations or duties, and constitutes acceptance in any form obtained by Semen Baturaja Persons from parties suspected of having links to the position of recipient or legally illegal.
- *Gratuities that are not required to be reported*
  Generally accepted gratuities, which do not conflict with the applicable legislation, are seen as manifestations of hospitality or respect in social relations within the limits of fair values and gifts that are in the customs ranch, habits and norms that exist in society within the boundary value reasonable.
- *Gratuities Related to Officials*
  Gratuities received by Semen Baturaja Persons and intended or intended for PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, not for personal representatives of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Utilization and Management of Gratuities

Utilization of Gratification receipts is carried out by: used by the recipient to support performance, utilized by the Company for Operational activities, as Display or Library goods.

Pengelolaan Gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) dibantu oleh Admin Unit yang ditunjuk atau melekat sesuai tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan.

Pelaporan dan Sanksi

Insan Semen Baturaja atau pihak-pihak lainnya (pelanggan, mitra kerja dan masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung namun mengetahui adanya pelanggaran Gratifikasi yang melibatkan Insan Semen Baturaja dan ingin melaporkan penerimaan Gratifikasi dapat melaporkan melalui media pelaporan yang disediakan oleh Perseroan sebagai berikut:

Website : www.semenbaturaja.co.id
E-mail : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
Surat : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Corporate Secretary Cq. Departemen Governance & Risk Management
Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang 30258

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Pelatihan

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap Anti Korupsi, di tahun 2018 Perseroan melaksanakan pelatihan khusus terkait sosialisasi Anti Korupsi. Perseroan akan terus mengagendakan pelatihan terkait anti korupsi di setiap tahunnya. Pada bulan Mei 2018, Perseroan melakukan pelatihan Gratifikasi terkait dengan penerbitan Pedoman Pengendalian Gratifikasi sebagai narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Sosialisasi Anti-Korupsi

Di tahun 2018, Perseroan memiliki divisi khusus yang berfokus pada penegakan Anti-Korupsi di lingkungan Perseroan melalui dibentuknya Tim Unit Pengendalian Gratifikasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: PH.01.02/070/2018 di bawah pengawasan Corporate Secretary yang memiliki tugas pengelolaan, pemantauan, pelaporan gratifikasi dan menjalankan fungsi pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan.

Selama tahun 2018, Tim Unit Pengendalian Gratifikasi telah melaksanakan sosialisasi Anti Korupsi di antaranya:

1. Melaksanakan Sosialisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi ke seluruh Insan Semen Baturaja.
2. Tim Unit Pengendalian Gratifikasi mengirimkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi melalui e-mail dan meng*upload* di Intranet, *Website* Perseroan.
3. Melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan penerbitan iklan larangan menerima gratifikasi yang dipublikasikan di 3 (tiga) media massa yang terdiri dari media Nasional (Bisnis Indonesia) dan Lokal (Sriwijaya Post dan Lampung Post) dan Media Sosial Perseroan pada tanggal 4 Juni 2018.
4. Membuat Alat Peraga Pengendalian Gratifikasi berupa Roll up Banner Gratifikasi di seluruh 3 *site* Kantor, Pabrik dan Kantor Perwakilan Jakarta.

Gratification Management is carried out by the Gratification Control Unit (UPG). In carrying out its duties and responsibilities, the Gratification Control Unit (UPG) is assisted by an Admin Unit appointed or attached according to the duties and responsibilities set by the Company's Board of Directors.

Reporting and Sanctions

Semen Baturaja employees or other parties (customers, work partners and communities) who do not have direct involvement but are aware of Gratuity violations involving Semen Baturaja Persons and want to report receipt of Gratification can report through the reporting media provided by the Company as follows:

Website : www.semenbaturaja.co.id
E-mail : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
Letter : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Corporate Secretary Cq. Department of Governance & Risk Management
Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang 30258

Violations of the provisions in the Gratification Control Guidelines will be subject to sanctions in accordance with the applicable rules and regulations in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Training

As a form of the Company's commitment to Anti Corruption, in 2018 the Company carried out special training related to Anti Corruption socialization. The Company will continue to schedule training on anti-corruption in each year. In May 2018, the Company conducted Gratification training related to the issuance of Gratuity Control Guidelines as a resource from the Corruption Eradication Commission (KPK).

Anti-Corruption Socialization

In 2018, the Company has a special division that focuses on Anti-Corruption enforcement within the Company through the establishment of a Team of Gratuity Control Units that are ratified by Directors' Decree Number: PH.01.02/070/2018 under the supervision of the Corporate Secretary who has management tasks, monitoring, gratification reporting and carry out the function of controlling gratuities within the Company.

During 2018, the Gratuity Control Unit Team has conducted Anti-Corruption socialization including:

1. *Carry out the Socialization of Gratification Control Guidelines for all Semen Baturaja Persons.*
2. *The Gratuity Control Unit Team sends the Gratification Control Guidelines via e-mail and uploads it on the Intranet, the Company's Website.*
3. *Implementing the principles of GCG by publishing advertisements prohibited from receiving gratuities published in 3 (three) mass media consisting of National media (Bisnis Indonesia) and Local (Sriwijaya Post and Lampung Post) and Corporate Social Media on June 4, 2018.*
4. *Creating Gratification Control Demonstration Tool such as Gratification Roll Up Banner in all Offices, plant, and Jakarta Representative Office.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP BARANG DAN/ATAU JASA

SOCIAL RESPONSIBILITY OF THE COMPANY TO PRODUCTS AND/OR SERVICES



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Sesuai dengan Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial terhadap konsumen yang dilakukan dengan menyediakan produk semen yang berkualitas, menyediakan media informasi tentang produk, kualitas produk dan pelayanan pelanggan. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab konsumen melalui penjagaan mutu produk, baik proses maupun dalam proses transportasi. Produk dari Perseroan memiliki risiko pada kesehatan dan keselamatan pelanggan jika tidak ditangani dengan baik.

INFORMASI BARANG YANG DIHASILKAN

Untuk memastikan cara penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan yang benar, setiap produk Perseroan dilengkapi dengan label informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya yang tercantum di bagian luar kemasan yang memuat tentang:

1. Lambang/Logo dari Perseroan
2. Nama Produk
3. Nomor Standar Nasional Indonesia (SNI)
4. Berat dalam kemasan
5. Jenis Semen
6. Keunggulan Produk
7. Cara penyimpanan yang baik dan benar
8. Jumlah adukan
9. Instruksi keamanan dan pertolongan pertama apabila terkena bagian tubuh dan terhirup semen
10. Layanan konsumen melalui e-mail: layananpelanggan@semenbaturaja.co.id

SOCIAL RESPONSIBILITY OF THE COMPANY TO CUSTOMERS

In accordance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, the Company carries out its social responsibility to consumers by providing quality cement products, providing media information on products, product quality and customer service. Implementation of consumer responsibility activities through the maintenance of product quality, both process and in the process of transportation. Products of the Company have risks to the health and safety of customers if not handled properly.

INFORMATION OF PRODUCED PRODUCTS

To ensure proper use, storage and disposal, each Company product is furnished with information labels on the quality or other specifications listed on the outside of the package containing:

1. *Symbol/Logo of the Company*
2. *Product Name*
3. *Number of Indonesian National Standard (SNI)*
4. *Weight in packing*
5. *Type of Cement*
6. *Product excellence*
7. *Good and correct storage*
8. *Number of mortar*
9. *Safety instructions and first aid when exposed to body parts and inhalation of cement*
10. *Consumer services via e-mail : layananpelanggan@semenbaturaja.co.id*

Di samping itu, Perseroan berusaha untuk mencegah pemalsuan isi kemasan, antara lain melalui penggunaan kode dan pewarnaan kode yang dicapkan pada kantong semen dibuat berdasarkan tanggal, bulan, tahun dan wilayah distribusi pada waktu dikeluarkannya semen untuk memudahkan identifikasi produk apabila ada produk yang bermasalah nantinya.

SARANA, JUMLAH DAN PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN/KELUHAN PELANGGAN

Perseroan menyediakan layanan untuk memfasilitasi konsumen dalam menyampaikan saran dan kritik ke Perseroan melalui e-mail: customer.care@semenbaturaja.co.id yang nantinya akan ditindaklanjuti segera oleh Perseroan.

Keluhan pelanggan akan ditindaklanjuti dengan cara melakukan pengecekan, verifikasi/inspeksi ke tempat yang melaporkan terjadinya keluhan pelanggan, selanjutnya dilakukan investigasi apakah benar terjadi ketidaksesuaian kualitas/kuantitas seperti dikeluhkan pelanggan dan mencari akar permasalahan/ penyebabnya. Hasil investigasi disampaikan kepada unit kerja terkait dan dilakukan koreksi dan pencegahan agar tidak terjadi kembali keluhan pelanggan. Data keluhan yang masuk akan menjadi bahan analisis penyebab terjadinya masalah dan juga sebagai masukan untuk perbaikan berkelanjutan.

Keluhan yang diterima akan dijadikan evaluasi bagi Perseroan guna perbaikan kualitas pelayanan secara terus-menerus serta untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Secara umum, kinerja layanan Contact Perseroan dalam tahun terakhir cukup baik dengan kepuasan pelanggan di atas target yang ditetapkan. Pada tahun 2018, *Customer Satisfaction* tercatat sebesar 80%.

Selama 2 (dua) tahun terakhir, jumlah pengaduan konsumen yang masuk ke Perseroan meningkat dari 21 pada tahun 2017 dan menjadi 122 pada tahun 2018. Pengaduan konsumen yang masuk diterima dengan baik, dicatat dan segera direspon. Berkoordinasi dengan Tim Pelayanan Teknis untuk melakukan kunjungan dan klarifikasi ke Pelanggan yang menyampaikan keluhan. Semua keluhan pelanggan yang masuk telah ditangani seluruhnya pada tahun 2018.

In addition, the Company seeks to prevent counterfeiting of packaging contents, including through the use of codes and staining of codes stamped on bags of cement manufactured by date, month, year and region of distribution at the time of issuing of cement to facilitate the identification of products in the event of a problematic product.

FACILITIES, AMOUNTS AND DISTRIBUTION OF COMPLAINTS OF CUSTOMER/CUSTOMER COMPLAINTS

The Company provides the Service to facilitate consumers in submitting suggestions and criticism to the Company through e-mail: marketing@semenbaturaja.co.id which will be followed up promptly by the Company.

Customer complaints will be followed up by checking, verification/ to the place that reported the occurrence of customer complaints, then investigated whether there is a quality/quantity mismatch as customer complained and look for the root of the problem/cause. The results of the investigation are submitted to the relevant work unit and correction and prevention is done so as to avoid recurrence of customer complaints. Incoming complaint data will be the material of analysis of the cause of the problem and also as input for continuous improvement.

Complaints received will be made an evaluation for the Company to continuously improve service quality as well as to improve customer satisfaction and loyalty. In general, the performance of the Company's Contact service in the last years is quite good with customer satisfaction above the set target. By 2018, Service Level and Customer Satisfaction are recorded at 80%.

In the last 2 (two) years, the number of complaints submitted to the Company increased from 21 in 2017 and became 122 by 2018. Consumen complaints that are received are well received, recorded and immediately responded. Coordinate with the Technical Service Team to make visits and clarification to Customers who submit complaints. All incoming customer complaints have been handled in full in 2018.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

STATEMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY ANNUAL REPORT 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2018 Annual Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk have been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 Februari 2019/*February 28, 2019*

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc
Direktur Utama
President Director

Daconi, S.T., M.M.
Direktur Produksi dan Pengembangan
Production and Development Director

M. Jamil, S.E., Ak. M.M.
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Amrullah, S.H., M.M.
Direktur Umum dan SDM
General Affair and Human Resources Director

Dede Parasade, S.E., M.M.
Direktur Keuangan
Finance Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Ir. Harjanto, M. Eng
Komisaris Utama
President Commissioner

Oke Nurwan, DIPL.ING
Komisaris
Commissioner

Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Komisaris
Commissioner

Ir. Darusman Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn
Komisaris Independen
Independent Commissioner

REFERENSI SE OJK NO. 30/SEOJK.04/2016
REFERENCE OF OJK CIRCULAR LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
I.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**		***Summary of Key Financial Information***
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	18-19	*Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:* *a. Operating sales/revenue;* *b. Gross profit (loss);* *c. Profit (loss)* *d. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;* *e. Net comprehensive profit;* *f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;* *g. Profit (loss) per share;* *h. Total assets;* *i. Total liabilities;* *j. Total equity;* *k. Profit (loss) ratio to total assets;* *l. Profit (loss) ratio to equity;* *m. Profit (loss) ratio to revenue;* *n. Current ratio;* *o. Liabilities ratio to equity;* *p. Liabilities ratio to total assets; and* *q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.*
II.	**Informasi Saham** Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		***Shares Information*** *Shares information (if any) shall include at least:*
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.	20-23	*Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:* *a. Number of issued shares;* *b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;* *c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and* *d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.* *Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange.* *Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	21	*In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least:* *a. The execution date of corporate action;* *b. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price;* *c. Shares volume issued before and after corporate actions; and* *d. Shares price before and after corporate actions.*
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	23	*In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.*
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	23	*In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.*
III.	**Laporan Direksi** Laporan Direksi paling sedikit memuat:		***Board of Directors' Report*** *Board of Directors' Report shall include at least:*
1.	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	36-39	*A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include:* *a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company;* *b. Comparison between achievement of results and targets; and* *c. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.*
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	40	*An overview of business prospects.*
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	40-41	*Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and*
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	41	*Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
IV.	**Laporan Dewan Komisaris** Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		***Board of Commissioners' Report*** Board of Commissioner's Report shall include at least:
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	27	*Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company;*
2.	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	28	*Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company.*
3.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	28-29	*View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.*
4.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	29	*View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.*
5.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	30	*Changes in the composition of the Board of Commissioners's members and the reason of such changes (if any); and*
6.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	30	*Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.*
V.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		***Company Profile*** *Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:*
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	48-49	*Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.*
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	48	*Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including:* *a. Address;* *b. Phone number;* *c. Facsimile number;* *d. E-mail address; and* *e. Website address;*
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	50-51	*Brief history of Issuer or Listed Company.*
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	52-54	*Vision and mission of the Issuer or Listed Company.*
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	56-59	*The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.*
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	60-61	*Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	70-81	*Profile of the Board of Directors, at least includes:* *a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b. Latest picture;* *c. Age;* *d. Citizenship;* *e. Educational history;* *f. Work experience, includes information as follows:* *1) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company;* *2) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and* *3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;* *g. Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and* *h. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
8.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	64-68,76,81	*Profile of the Board of Commissioners, at least includes:* *a. Name;* *b. Latest picture;* *c. Age;* *d. Citizenship;* *e. Educational history;* *f. Work experience, includes information as follows:* *1) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company.* *2) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;* *3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and* *4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;* *g. Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and* *h. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and* *i. Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);*
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	84-86	*In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors's members and/or Board of Commissioners' members.*
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	87-98	*The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	100 - 102	*The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:* *a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company;* *b. Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and* *c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;*
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	99	*The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:* *a. Local institution ownership;* *b. Foreign institution ownership;* *c. Local individual ownership; and* *d. Foreign individual ownership;*
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	103	*Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.*
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	105-111	*Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and status of such Issuer or Listed Company (if any).* *For subsidiary entities, please add information about the address.*
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	104	*Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).*
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	104	*Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).*
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	115-116	*Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.*
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan	115-116	*In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	112-114	*Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains:* *a. Name of award and/or certification;* *b. Agency or institution that provides the award; and* *c. The validity period of award and/or certification (if any).*
VI.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		***Management Discussion and Analysis*** *Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:*
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	120-122	*Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:* *a. Production,which includes the process, capacity, and development;* *b. Revenue/sales; and* *c. Profitability.*
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	123-135	*Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:* *a. Current assets, non-current assets, and total assets;* *b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *c. Equity;* *d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and* *e. Cash flow.*
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	135-136	*Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.*
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	136	*Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.*
5.	Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	137	*Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.*
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	138	*Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least:* *a. The purpose of the ties;* *b. Source of funds expected to fulfill the said ties;* *c. Currency of denomination; and* *d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	138	*Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:* *a. Type of capital goods investment;* *b. Objective of capital goods investment; and* *c. The investment value of capital goods*
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	139	*Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).*
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	140	*Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.*
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	139	*Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes:* *a. Revenue/sales;* *b. Income (loss);* *c. Capital structure; or* *d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.*
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	140	*Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:* *a. Revenue/sales;* *b. Income (loss);* *c. Capital structure;* *d. Dividend policy; or* *e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.*
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	141-142	*Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.*
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	143-144	*Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:* *a. Dividend policy;* *b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;* *c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and* *d. Amount of paid dividend per year.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	145-147	*Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that:* *a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and* *b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.*
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	148-149	*Significant information (if any) about investation, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:* *a. Date, value, and transaction object;* *b. Name of the parties conducting transaction;* *c. Nature of affiliation (if any);* *d. Description about transaction fairness; and* *e. Relevant regulation compliance*
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	150	*Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and*
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	151-156	*Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
VII.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		***Corporate Governance*** *Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:*
1.	Direksi, mencakup antara lain:		*The Board of Directors, among others includes:*
	a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	213-216	*a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;*
	b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	216-217	*b. Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;*
	c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	232-235	*c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance;*
	d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	222-223	*d. Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting;*
	e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	182,192	*e. Information on previous GMS resolution, which includes:* *1) GMS resolution realized in the fiscal year; and* *2) the reason in the event of a resolution that has not been realized;*
	f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	182-190, 192-196	*f. Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:* *1) GMS resolution realized in the fiscal year; and* *2) the reason in the event of a resolution that has not been realized; and*
	g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	222	*g. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Directors' duties;*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
2.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		*The Board of Commissioners, among others includes:*
	a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	197-201	*a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;*
	b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	201	*b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;*
	c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	232-235	*c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;*
	d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	203-209	*d. Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;*
	e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) Kriteria yang digunakan; dan 3) Pihak yang melakukan penilaian;	227-231,	*e. Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:* *1) procedure of performance assessment;* *2) the criteria used; and* *3) the party carrying out the assessment;*
	f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	212	*f. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and*
	g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	246	*g. In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:* *1) The reason why such committee is not established; and* *2) Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year;*
3.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	*Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least:* *a. Name;* *b. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and* *c. Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer of Listed Company;*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
3.	Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	236-239	*Audit Committee, among others includes:* *a. Name and position in the committee;* *b. Age* *c. Citizenship;* *d. Educational history;* *e. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the member of the committee;* *2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and* *3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *f. Working period and term of service of the member of Audit Committee;* *g. Independence statement of the Audit Committee;* *h. Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;* *i. Training attended in the fiscal year (if any); and* *j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
5.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite: 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	240-245	*Other commitees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Commitee, which includes:* *a. Name and position in the committee;* *b. Age;* *c. Citizenship;* *d. Educational history;* *e. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the member of the committee;* *2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and* *3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *f. Working period and term of service of the member of committee;* *g. Description of duties and responsibilities;* *h. Statement of the committee's guidelines or charter;* *i. Independency statement of the committee;* *j. Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;* *k. Training attended in the fiscal year (if any); and* *l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;*
6.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain; a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	247-250	*Corporate Secretary, among others includes;* *a. Name;* *b. Domicile;* *c. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the Corporate Secretary;* *2) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *d. Educational history;* *e. Training attended in the fiscal year (if any); and* *f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
7.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi; 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	251-255	*Internal Audit Unit, among others includes:* *a. Name of head of Internal Audit Unit;* *b. Work experience, which includes information:* *1) Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and* *2) Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *c. Qualification and certification as internal auditor (if any);* *d. Training attended in the fiscal year;* *e. Structure and position of the Internal Audit Unit;* *f. Description of duties and responsibilities;* *g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and* *h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;*
8.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	256	*Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and* *b. Review on the effectiveness of internal control system;*
9.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	258-264	*Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;* *b. Type of risk and its management; and* *c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;*
10.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	264	*Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes:* *a. Subject of the case/claim;* *b. Status of settlement of case/claim; and* *c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
11.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	264	*Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);*
12.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	265-270	*Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:* *a. Principles of the code of conduct;* *b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and* *c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;*
13.	Informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	271	*Information on corporate culture or corporate values (if any);*
14.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	272-274	*Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes:* *a. Number of shares and/or share options;* *b. Exercise period;* *c. Requirement of eligible employee and/or management; and* *d. Exercise price*
15.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) Tindak lanjut pengaduan;	277-280	*Description of Whistleblowing System in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:* *a. Mechanism of whistleblowing system;* *b. Protection for the whistleblower;* *c. Complaint handling;* *d. Party that manages the complaint; and* *e. Result of complaint handling, at least includes:* *1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and* *2) Complaint follow-up;*
16.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	290-295	*Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes:* *a. Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or* *b. Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
VIII.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**		***Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company***
1.	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:		*Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of:*
	a. Lingkungan hidup, antara lain: 1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; 2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; 3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan 4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	299-303	*a. Environmental, among others:* *1) use of environmentally friendly material and energy that could be recycled;* *2) issuer's or Listed Company's waste treatment system;* *3) complaint mechanism of environmental issue; and* *4) certificate on environmental;*
	b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: 1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; 2) sarana dan keselamatan kerja; 3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; 4) tingkat kecelakaan kerja; 5) pendidikan dan/atau pelatihan; 6) remunerasi; dan 7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	304-312	*b. Practice of employment, occupational health and safety, among others:* *1) equality of gender and work opportunity;* *2) facility and work safety;* *3) employee turnover rate;* *4) occupational accident rate* *5) training;* *6) remuneration;* *7) complaint mechanism of employment issue;*
	c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: 1) penggunaan tenaga kerja lokal; 2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4) bentuk donasi lainnya; dan 5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	313-318	*c. Community and social development, among others:* *1) local worker recruitment;* *2) community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training;* *3) social facility repairement;* *4) other donations; and* *5) socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any);*
	d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: 1) kesehatan dan keselamatan konsumen; 2) informasi barang dan/atau jasa; dan 3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	319-320	*d. Product and/or service responsibility, among others:* *1) customer's health and safety;* *2) product and/or service information;* *3) facility, total, and customer complaint handling.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
2.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	N/A	*In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and*
3.	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	*Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.*
IX.	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**		***Audited Financial Statements***
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	*The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and*
X.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**		***Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report***
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	322	*Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.*

REFERENSI KRITERIA ARA 2018
2018 ARA CRITERIA REFERENCES

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
I.	UMUM		*GENERAL*
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	*Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English.*
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	*Annual report is printed in good quality and and use readable font type and size.*
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	√	*Annual report should state clearly the identity of the company.*
4.	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	*Name of the company and year of the annual report is placed on:* *1. The front cover;* *2. Sides;* *3. Back cover; and* *4. Each page.*
5.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir	√	*Annual report is uploaded in the company's website, including the latest annual report and at least the last 4 years.*
II.	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		*SUMMARY OF KEY FINANCIAL INFORMATION*
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	18	*Information of company's operating results in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* *The information contained includes:* *1. Operating sales/revenue;* *2. Profit (loss);* *a. Attributable to parent entity; and* *b. Attributable to non-controlling interest* *3. Total comprehensive profit (loss);* *a. Attributable to parent entity; and* *b. Attributable to non-controlling interest* *4. Profit (loss) per share.* *Note: if there is no subsidiary, the company presents the total of profit (loss) and comprehensive income of the year.*
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	18-19	*Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* *The information contained includes:* *1. Total investment in associates;* *2. Total assets;* *3. Total liabilities;* *4. Total equity.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	19	*Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.*
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	20-23	*Share price information in tables and charts.* *1. Information in form of tables which contain:* *a. Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;* *b. Highest, lowest, and closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;* *c. Share trading volume on the S* *2. Information in form of charts which contain at least:* *a. Closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;* *b. Share trading volume based on the Stock Exchange where the share is listed, for every quater in the last 2 (two) fiscal years.* *Note: it requires a disclosure if there is no market capitalization, share price information, and share trading volume.*
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.	23	*Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.* *Information contains:* *1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;* *2. Yield/interest rate;* *3. Maturity date; and* *4. Bonds/sukuk rating.* *Note: it requires a disclosure if the company does not own obligation/sukuk/convertion obligation.*
III.	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		*THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT*
1.	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan Whistleblowing System (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	27-30	*The Board of Commissioners' report.* *Contains the following items:* *1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;* *2. View over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;* *3. Consideration on implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the Board of Commissioners roles in the implementation/ management; and* *4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
2.	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	35-42	*The Board of Directors' Report.* *Contains the following items:* *1. Analysis of company's performance, which includes, among others* *a. strategic policies* *b. comparison between achievement of results and targets, and* *c. challenges faced by the company;* *2. Analysis of business prospects;* *3. Development of the implementation of corporate governance;* *4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).*
3.	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	322	*Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.* *Contains the following items:* *1. Signatures are appended in separated sheet;* *2. Statemen that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;* *3. Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and* *4. Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.*
IV.	PROFIL PERUSAHAAN		*COMPANY PROFILE*
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, e-mail, dan website.	48-49	*Name and address of the company.* *Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, e-mail, and website.*
2.	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.	50-51	*Brief history of the company.* *Includes among others: date/year of establishment, name, changes in the company name (if any) and effective date of the company's name change.*
3.	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	56-59	*Business lines.* *The description includes:* *1. Business activities of the company according to recent articles of association;* *2. Conducted business activities; and* *3. Products and/or services produced.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
4.	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	60-61	*Organizational structure.* *In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.*
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	52-54	*Company's Vision, Mission, and Corporate Culture.* *Includes:* *1. Company's vision;* *2. Company's mission; and* *3. Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and* *4. Statement on Company's corporate culture.*
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	64-68	*Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.* *The information should contain:* *1. Name;* *2. Position and position period (including the position in other company or institution);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (Major and Institution);* *6. Work experience;* *7. Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.*
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja; 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	70-74	*Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.* *The information should contain:* *1. Name;* *2. Position (including the position in other company or institution);* *3. Age* *4. Domicile;* *5. Education (Major and Institution);* *6. Work experience;* *7. Date of first appointment as the member of the Board of Directors.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	87-98	*Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).* *The information should contain:* *1. Total employees for each organization level;* *2. Total employees for each level of education;* *3. Total employees based on employment status;* *4. Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and* *5. The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.*
9.	Komposisi pemegang saham. Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	99-104	*Shareholders composition.* *Among others includes:* *1. Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;* *2. Details of shareholders and their ownership percentage which include:* *a. Name of shareholders who have 5% or more shares;* *b. Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.* *c. Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.* *Note: it requires risclosure if the Director and Commissioner does not own direct and indiretc shares.*
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	105-111	*List of subsidiaries and/or associates.* *The information should contain:* *1. Name of subsidiaries and/or associates;* *2. Share ownership percentage;* *3. Description of subsidiaries and/or associates business line; and* *4. Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).*
11.	Struktur grup perusahaan. Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint *venture*, dan Special Purpose Vehicle (SPV).	105	*Corporate group structure.* *Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and Special Purpose Vehicle (SPV).*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi; dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	104	*Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of financial year.* *Among others, include:* *1. Year of share issuance, total share, value of share nominal and price of sharefor each corporate action;* *2. Recorded share volume after each corporate action; and* *3. Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).* *Note: it requires disclosure if the company has no share listing chronology.*
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	104	*Issuance and/or listing chronology of other securities from the initial issuance to the end of financial year.* *Among others, include:* *1. Name of other securities, issuance year, interest/return level and maturity date;* *2. Value of other securities* *3. Name of stock exchange where the other securities is listed; and* *4. Securities rating.* *Note: it requires disclosure if the company has no other securities issuance and listing chronology.*
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	115-116	*Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.* *The information should contain:* *1. Name and address of Securities Administration Bureau/ parties that administered the company's share;* *2. Name and address of Public Accounting Firm; and* *3. Nama and address of securities rating agency.*
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi ; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	112-114	*Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.* *The information should contain:* *1. Name of award and/or certificate;* *2. Year of acquisition;* *3. Name of agency that give the award and/or certification; and* *4. Validity period (for certification).*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang/perwakilan agar diungkapkan.	116	*Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).* *The information should contain:* *1. Name and address of subsidiaries; and* *2. Name and address of branch/representative offices.* *Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.*
17.	Informasi pada *Website* Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi kode etik 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	117	*Information on Company Website* *Include at least:* *1. Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;* *2. Content of Code of Conduct* *3. Information of General Meeting of Shareholders (GMS) at least including the discussion agenda, minutes of meeting, and information of important dates namely the date of GMS notice, date of GMS invitation, date of GMS, date of the minutes of meeting publication* *4. Financial statements for 5 (five) years; and* *5. Board of Commissioners and Board of Directors* *6. Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors Committees and Internal Audit Unit.*
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	76-80	*Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Comprising at least information (relevant type and party in the participation of):* *1. Education and/or training for the Board of Commissioners;* *2. Education and/or training for the Board of Directors;* *3. Education and/or training for Audit Committee;* *4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee;* *5. Education and/or training for other committees;* *6. Education and/or training for Corporate Secretary; and* *7. Education and/or training for Internal Audit Unit* *Note: It requires a disclosure if there is no education and/or training in the financial year.*
V.	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN		*MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; b. Penjualan/pendapatan usaha; dan c. Profitabilitas.	120-122	*Operational review per business segment.* *Contains the description of:* *1. Description of each business business segment.* *2. Performance of Production/business activity;* *a. Increase/decrease of production capacity;* *b. Operating sales/revenue; and* *c. Profitability.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.	123-135	*Description of company's financial performance.* *Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:* *1. Current assets, non-current assets, and total assets;* *2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *3. Equity;* *4. Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and* *5. Cash flow.*
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	135-136	*Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.* *Description of:* *1. Ability to pay debts, both in short and long term; and* *2. Collectibility of account receivables.*
4.	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*). Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure* policies); 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	137	*Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.* *Description of:* *1. Capital structure detail; comprising of interest/sukuk and equity; and* *2. Management policy on capital structure policies;* *3. The basis of the policies.*
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir, Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	138	*Discussion on significant ties for the investment of capital goods.* *Description of:* *1. The name of ties executor;* *2. The purpose of the ties;* *3. Source of funds expected to fulfill the said ties;* *4. Currency of denomination; and* *5. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.* *Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.	138	*Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.* *Description of:* *1. Type of capital goods investment;* *2. The purpose of capital goods investment; and* *3. The value of capital goods investment in the latest fiscal year.* *Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.*
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	139-140	*Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.* *Information, among others, includes:* *1. Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and* *2. Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.*
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	139	*Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.* *Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.* *Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.*
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	157-159	*Description of company's business prospects.* *Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.*
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	141-142	*Descrition of marketing aspects.* *Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.*
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	143-144	*Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.* *Contains the description of :* *1. Dividend distribution policy;* *2. Total of distributed dividends;* *3. Total of cash dividend per share;* *4. Payout ratio; and* *5. Announcement date and cash dividend payment for each year.* *Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	272-274	*Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.* *Contains the description of:* *1. Total of ESOP/MSOP shares and its realization;* *2. Term;* *3. The requirements for the employee and/or management; and* *4. Exercise price.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred program.*
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.	145-147	*Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).* *Contains the description of:* *1. Total proceeds acquired;* *2. Plan of proceeds utilization;* *3. Detail of proceeds utilization;* *4. Balance of proceeds; and* *5. GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).* *Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.*
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	149	*Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.* *Contains the description of:* *1. Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation;* *2. Explanation about the fairness of the transaction;* *3. Reasons of transaction;* *4. Realization of transaction in the latest fiscal year period;* *5. Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and* *6. Compliance toward relevant rules and regulations.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.*
3,	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal. Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	138	*Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.* *Contains the description of :* *1. The purpose of transaction;* *2. The value of transaction or the restructured amount; and* *3. Source of fund.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	150	*Description of changes in regulation toward the company in the recent financial year.* *The description, among others, includes:* *1. changes in regulation; and* *2. its impact (quantitative and/or qualitative) toward the company (if significant) or the statement if it is not significant.* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.*
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: 1. perubahan kebijakan akuntansi 2. alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	151-156	*Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.* *The description, among others, includes:* *1. changes in accounting policy* *2. reason of change in accounting policy; and* *3. its quantitative impact on financial statements.* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.*
17.	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	156-159	*Business Continuity Information* *Disclosure of information regarding:* *1. Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year;* *2. Management's assessment on the matters on number 1; and* *3. Assumptions used by the Management to conduct assessment.* *Note: if there was any material issues that would affect company's business continuity in the current year, assumption that allowed the management to ensure that there was no material issues that would affect the Company's business continuity in the current year.*
VI.	TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK		*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
1.	Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board *Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	 198-201 212 201-202	*Description of the Board of Commissioners.* *The description, among others, includes:* *1. Description of the responsibility of the Board of Commissioners;* *2. Assessment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and* *3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
2.	Uraian mengenai Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	 210 211-212	*Description of Independent Commissioner.* *Among others, includes:* *1. Criteria for appointing Independent Commissioner; and* *2. Statement about the independency of each Independent Commissioner*
3.	Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) 3. Pengungkapan mengenai Board *Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan	 213-216 222 216	*Description of the Board of Directors.* *The description, among others, includes:* *1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.* *2. Assessment on committee under the Board of Directors (if any)* *3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and*
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. 5. Prosedur pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 7. Pihak yang melakukan *assessment*. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.	170-174, 227-231	*Assessment of GCG implementation for 2015 financial year at least comprising the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors.* *Comprising of the following description:* *1. Criteria of assessment;* *2. Party that conducts the assessment;* *3. Evaluation score of each criteria;* *4. Recommendation of assessment result; and the reason if the recommendation is not/not yet implemented* *5. Procedure of assessment implementation on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance;* *6. Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; and* *7. Party that conducts the assessment.* *Note: If there is no assessment of GCG implementation for fiscal year 2018, it should be disclosed*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan 4. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. 5. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	232-235	*Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.* *Among others, includes:* *1. Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure;* *2. Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure;* *3. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and* *4. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and* *5. Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.* *6. Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any).* *Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.*
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	203-209	*Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners* *Information includes:* *1. Meeting Date;* *2. Meeting Participants; and* *3. Meeting Agenda.* *for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perusahaan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	99-103	*Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.* *In form of scheme or chart that separates the majority shareholders with controlling shareholders.* *Note: the majority shareholders is the party which, either directly or indirectly, has at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights are issued by a company, but not the controlling shareholder.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	81,224-226	*Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.* *Among others, includes:* *1. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;* *2. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;* *3. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;* *4. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners;and* *5. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.*
9.	Komite Audit. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	236-239	*Audit Committee.* *Among others, includes:* *1. Name, position and tenure of of the member of the audit committee;* *2. Educational background (Major and Institution) and working experience (position, institution and tenure);* *3. Independency of the member of the audit committee;* *4. Description of task and responsibility;* *5. Brief report on the activities carried out by the audit committee; and* *6. Frequency of meetings and attendance of the audit committee.*
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	246	*Nomination and Remuneration Committee/Function.* *Among others, includes:* *1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;* *2. Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;* *3. Description of task and responsibility;* *4. Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and* *5. Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.* *6. Policy on the Board of Directors succession*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat dan periode jabatan anggota 2. Riwayat hidup singkat anggota komite lain; 3. Independensi anggota komite lain; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	240-245	*Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.* *Among others, includes:* *1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;* *2. Independence of the member of other committees;* *3. Independence of the member of other committees;* *4. Description of task and responsibility;* *5. Description of activities carried out by other committees; and* *6. Frequency of meetings and attendance of other committees.*
12.	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	247-250	*Description of task and function of corporate secretary.* *Among others, includes:* *1. Name and brief curriculum vitae of corporate secretary;* *2. Domicile* *3. Description of duties and responsibilities* *4. Description of task implementation of corporate secretary*
13.	Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	251-255	*Description of internal audit unit.* *Among others, includes:* *1. Name of the chairman of internal audit unit;* *2. Number of employees (internal auditor) in internal audit unit;* *3. Certification as internal auditor;* *4. Position of the internal audit unit in company's structure;* *5. Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and* *6. Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.*
14.	Akuntan publik. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 3. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	257	*Public accountant.* *Information should contain, among others:* *1. The amount of period the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements;* *2. The amount of fee for each service provided by the public accountant; and* *3. Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.* *Note: It requires disclosure if there is no referred services.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	258-264	*Description of company's risk management.* *Among others, includes:* *1. Description of risk management system implemented by the company:* *2. Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;* *3. Description of risks faced by the company; and* *4. Attempt to manage those risks*
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	256	*Description of internal control system.* *Among others, includes:* *1. Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;* *2. Description of the compliance of internal ontrol system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and* *3. Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year.*
17.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup *due diligent* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan; 3. Informasi tentang *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; 4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya *stakeholders* engagement dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder*; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.	N/A	*Description of corporate social responsibility regarding the governance of social responsibility.* *1. Information on commitment to social responsibility;* *2. Information about methods and scope of due diligence on social, economic and environmental impacts of company activities;* *3. Information about significant stakeholders affected or influences the impact of company activities;* *4. Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities;* *5. Information about the scope of corporate social responsibility, which is both an obligation and beyond obligation;* *6. Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in the effort of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders;* *7. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the business;* *8. Information about financing and social responsibility budgets.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
18.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Hak Asasi Manusia 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Asasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* Hak Asasi Manusia; 3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang Hak Asasi Manusia; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia;	N/A	*Description of corporate social responsibility regarding the core subject of human rights.* *1. Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of human rights;* *2. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of human rights;* *3. Information about the planning of corporate social responsibility in the field of human rights;* *4. Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of human rights;* *5. Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of human rights.*
19.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait core subject Operasi yang adil 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang operasi yang adil; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil.	N/A	*Description of corporate social responsibility regarding the core subject of fair operating procedures.* *1. Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of fair operating procedures;* *2. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of fair operating procedures;* *3. Information about the planning of corporate social responsibility in the field of fair operating procedures;* *4. Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures;* *5. Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures.*
20.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; 2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	299 - 303	*Description of corporate social responsibility related to the environment.* *Information should contain, among others:* *1. Information about environmental commitments and policies;* *2. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company;* *3. Information about the target/plan of activities in 2018 determined by management;* *4. Information about activities carried out and related to environmental programs related to the company's operational activities;* *5. Information about the implementation of CSR initiatives related to the environment;* *6. Information about the quantitative impacts of these activities; and, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, the company's waste management system, complaints mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing financing to customers, and others;* *7. Environmental certifications.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
21.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	304 - 312	*Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.* *Information should contain, among others:* *1. Policies and commitments in terms of corporate social responsibility related to employment;* *2. Information about scope and formulation of corporate social responsibility related to employment;* *3. Information about activities target/plan set by the management in 2018; and* *4. Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the activities;* *5. Information about the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational; facility and safety, employee turnover rate, accident rate, remuneration, complaints mechanism for environmental problems, etc.*
22.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	319 - 320	*Description of corporate social responsibility related to the product responsibility toward consumer.* *Among others, includes:* *1. Target/plan activities set by the management; and* *2. Activities that are carried out and the impacts of such activities;* *3. In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.*
23.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan; 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan; 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan; 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	313 - 318	*Description of corporate social responsibility related to the community and social development.* *Information should contain, among others:* *1. Policies and commitments in terms of corporate social responsibility related to community and social development;* *2. Information about social issues relevant to the company;* *3. Information about social risks managed by the company;* *4. Information about the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development;* *5. Target/plan of activities in 2018 determined by management;* *6. Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the activities; and* *7. Costs incurred;* *8. In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community; empowerment around the company, social facilities repairement, other donations, etc.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
24.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 5. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	264	*Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.* *Among others, includes:* *1. Subject of the case/lawsuit;* *2. Settlement status of the case/lawsuit;* *3. Potential impacts on the financial condition of the company; and* *4. The risk faced by the Company and nominal value of case/lawsuit; and* *5. Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).* *Note: It requires a disclosure if the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have no dispute.*
25.	Akses informasi dan data perusahaan. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing* list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	275-276	*Access to information and corporate data.* *Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.*
26.	Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan. 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	265-270	*Discussion of code of conduct.* *Contains description of:* *1. Contents of the code of conduct;* *2. Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;* *3. Dissemination of code of conduct;* *4. Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and* *5. Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year.* *Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.*
27.	Pengungkapan mengenai Whistleblowing System. Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi *whistleblower*; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya; 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	277-280	*Disclosure of Whistleblowing System.* *Contains a description of the mechanism of Whistleblowing System, among others:* *1. Submission of violation reports;* *2. Protection for the whistleblower;* *3. Handling the complaint;* *4. Party that manages the complaint; and* *5. Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up;* *6. Sanction/follow up on settled complaints in the financial year.* *Note: It requires disclosure if there is no complaint and settled, in the recent year.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
28.	Kebijakan mengenai keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	284-289	*Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.* *Written description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.* *Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.*
VII.	INFORMASI KEUANGAN		*FINANCIAL INFORMATION*
1.	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.	√	*Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements.* *Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.*
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	√	*Opinion of independent auditor on the financial statements.*
3.	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik.	√	*Description of the independent auditor in the opinion.* *Description should contain:* *1. Name and signature;* *2. Date of audit report; and* *3. License number of PAF and license number of public accountants.*
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	√	*Comprehensive financial statements.* *Comprehensively contains the elements of financial statements:* *1. Statement of financial position;* *2. Statement of comprehensive income;* *3. Statement of changes in equity;* *4. Statement of cash flows:* *5. Accompanying notes to the financial statements; and* *6. Comparative information of the previous period; and* *7. Statement of financial position in the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).*
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	√	*Comparison of profitability.* *Comparison of performance/profit (loss) in the current year and previous year.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
6.	Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	√	*Statement of cash flow.* *Meet the following requirements:* *1. Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing;* *2. Use of direct method to report cash flows from the operating activity;* *3. Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities; and* *4. Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.*
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Pajak penghasilan; 5. Imbalan kerja; dan 6. Instrumen keuangan.	√	*Overview of accounting policies.* *Includes at least:* *1. Statement and compliance with FAS;* *2. Basis of measurement and preparation of financial statements;* *3. Acknowledgement of income and expenses;* *4. Employee benefits; and* *5. Financial instruments.*
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	√	*Disclosure on transactions with related parties.* *Among others, includes:* *1. Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party;* *2. Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and* *3. Amount of balance and its percentage toward total assets or liabiliaties.*
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	√	*Disclosure related to the taxation.* *Issues that should be disclosed:* *1. Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses;* *2. Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income;* *3. Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns in 2018;* *4. Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and* *5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	√	*Disclosure related to fixed assets.* *Issues that should be disclosed:* *1. Depreciation method used;* *2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model;* *3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model);and* *4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.*
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	√	*Disclosure related to the operation segment.* *Issues that should be disclosed:* *1. General information that includes the factors that are used to identify the reported segment;* *2. Information of income, assets, and liabilities of reported segment;* *3. Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and* *4. Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.*
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	√	*Disclosures related to financial instruments.* *Issues that should be disclosed:* *1. Details of financial instruments based on its classification;* *2. The fair value and its hierarchy for each class of financial instruments;* *3. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;* *4. Policies of risk management;* *5. Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments.*
13.	Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√	*Publication of financial statements.* *Issues that should be disclosed, among others:* *1. The date that financial statements is authorized to be published; and* *2. The party responsible to authorize the published financial statements.*

LAPORAN
KEUANGAN 2018
2018 FINANCIAL REPORT

PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINCANCIAL STATEMENTS

Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
As of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditor's report

www.semenbaturaja.co.id

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Kantor Pusat
Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati
Palembang, Sumatera Selatan 30258
0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)
corsec@semenbaturaja.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARY FOR THE YEAR ENDED AS OF DECEMBER 31, 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/ *Name* : Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/ *Domicile Address as Stated in ID Card* : Kav DKI Blok V No.5 RT.005 RW.001 Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : (0711) 511261 Ext. 1200
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Dede Parasade, S.E., M.M.
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/ *Domicile Address as Stated in ID Card* : Jl. Gading X No.896 RT.014 RW.010 Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : (0711) 511261 Ext. 1200
   Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Menyatakan bahwa/ *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

1. *Our responsibility towards the preparation aand presentation of the Company's Fiancial Statement;*
2. *The Company's Financial Statements has been prrepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. *All the information in this financial statement have been fully and accurately disclosed;*
4. *There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in this Financial Statement;*
5. *Our responsibility towards the internal control of the Company.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In withness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Palembang, 14 Februari 2019/ *February 14 , 2019*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*
Jobi Triananda	Dede Parasade

Member of
IGAL
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN
Registered Public Accounting Firms
License No.KEP-256/KM.6/2004

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 00007/2.0627/AU.1/04/1160-3/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The Bellezza Office Tower 15th unit 02. Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan 12210
Phone : +62 21 2247 1220, 2567 5991, 2950 3738 Fax : +62 21 2247 1220
Website : www.hdt.co.id

Member of IGAL

HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No.KEP-256/KM.6/2004

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accounting Firms*
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

HDT HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN
Registered Public Accountants

Ahmad Nadhif T, M.Ak., CA., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.1160 / *Public Accountant Registration No.AP.1160*
Jakarta, 14 Februari 2019 / *February 14, 2019*

The Bellezza Office Tower 15th unit 02. Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan 12210
Phone : +62 21 2247 1220, 2567 5991, 2950 3738 Fax : +62 21 2247 1220
Website : www.hdt.co.id

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 5, 12, 19	465.826.559	486.385.530	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	4, 5, 19	10.009.937	149.885	*Restricted cash and cash equivalents Current portion*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 3.929.654	6, 19	463.370.548	395.770.160	*Third parties - net of allowance of impairment in December 31, 2018 and December 31, 2017 Rp 3,929,654, respectively*
Pihak berelasi	37	25.871.798	11.898.285	*Related parties*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 5.016.918 dan Rp 5.444.453	7	291.077.112	203.191.611	*Inventories - net of provision for obsolete in December 31, 2018 and December 31, 2017 Rp 5,016,918 and Rp 5,444,453, respectively*
Pajak dibayar dimuka	15.a	42.603.702	388.856	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	8, 19	59.570.209	25.818.122	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**1.358.329.865**	**1.123.602.449**	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Penyertaan saham	9, 19	25.000	--	*Invesment in share*
Aset pajak tangguhan	15.d	--	12.861.932	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2018 dan per 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 1.121.663.819 dan Rp 975.627.558	10	4.012.558.978	3.844.488.329	*Fixed assets - net of accumulated depreciation in December 31, 2018 and and December 31, 2017 Rp 1,121,663,819 and Rp 975,627,558 respectively*
Aset takberwujud	11	78.506.745	18.342.468	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	4, 12, 19	88.658.915	61.042.069	*Other non current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**4.179.749.638**	**3.936.734.798**	*Total Non Current Assets*
JUMLAH ASET		**5.538.079.503**	**5.060.337.247**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	13, 19			*Trade payables*
Pihak ketiga		283.568.681	134.806.080	*Third parties*
Pihak berelasi	37	178.410.630	97.657.616	*Related parties*
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	14, 19, 20, 37	59.241.272	--	*Short term bank loan - Related parties*
Utang pajak	15.b	28.123.988	47.277.189	*Taxes payable*
Beban akrual	16, 19	53.452.182	64.474.048	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19, 22	764.667	40.816.080	*Short term employee benefits liabilities*
Utang retensi - Jatuh tempo dalam satu tahun	17, 19	--	278.849.934	*Retention liabilities - current maturities*
Utang sewa pembiayaan -				*Short term finance lease liabilities*
jatuh tempo dalam satu tahun	21	28.722.007	3.564.371	*current maturities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	18, 19	4.124.788	1.382.649	*Other current liabilities*
Jumlah Jangka Pendek		**636.408.215**	**668.827.967**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang				
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo				*Long term Bank loans*
dalam satu tahun	14, 19, 20, 37	1.262.361.788	923.654.771	*net of current maturities*
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi				*Long term finance lease liabilities*
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	67.413.979	11.862.626	*net of current maturities*
Liabilitas pajak tangguhan	15.d	54.318.784	--	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	36.885.916	36.475.787	*Long term employee benefit liabilities*
Provisi reklamasi dan pasca tambang	23	7.019.765	6.656.237	*Provision for reclamation and mine closure*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.428.000.232**	**978.649.421**	***Total Long Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**2.064.408.447**	**1.647.477.388**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	13, 19			*Trade payables*
Pihak ketiga		283.568.681	134.806.080	*Third parties*
Pihak berelasi	37	178.410.630	97.657.616	*Related parties*
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	14, 19, 20, 37	59.241.272	--	*Short term bank loan - Related parties*
Utang pajak	15.b	28.123.988	47.277.189	*Taxes payable*
Beban akrual	16, 19	53.452.182	64.474.048	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19, 22	764.667	40.816.080	*Short term employee benefits liabilities*
Utang retensi - Jatuh tempo dalam satu tahun	17, 19	--	278.849.934	*Retention liabilities - current maturities*
Utang sewa pembiayaan -				*Short term finance lease liabilities*
jatuh tempo dalam satu tahun	21	28.722.007	3.564.371	*current maturities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	18, 19	4.124.788	1.382.649	*Other current liabilities*
Jumlah Jangka Pendek		**636.408.215**	**668.827.967**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang				
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo				*Long term Bank loans*
dalam satu tahun	14, 19, 20, 37	1.262.361.788	923.654.771	*net of current maturities*
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi				*Long term finance lease liabilities*
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	67.413.979	11.862.626	*net of current maturities*
Liabilitas pajak tangguhan	15.d	54.318.784	--	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	36.885.916	36.475.787	*Long term employee benefit liabilities*
Provisi reklamasi dan pasca tambang	23	7.019.765	6.656.237	*Provision for reclamation and mine closure*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.428.000.232**	**978.649.421**	***Total Long Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**2.064.408.447**	**1.647.477.388**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 9.932.534.336 dan 9.924.797.283 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	24	993.253.434	992.479.728	*Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital as of December 31, 2018 and December 31, 2017 9,932,534,336 and 9.924.797.283 common shares with per value Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	25	1.270.606.785	1.247.472.996	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	26			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		926.885.288	816.902.987	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		329.942.755	400.514.293	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	22, 35	(47.053.530)	(44.543.721)	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**3.473.634.732**	**3.412.826.283**	***Total equity attributable to equity holders of the parent entity***
Kepentingan non pengendali	27	36.324	33.576	*Non-Controlling Interests*
Jumlah Ekuitas		**3.473.671.056**	**3.412.859.859**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.538.079.503**	**5.060.337.247**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 9.932.534.336 dan 9.924.797.283 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	24	993.253.434	992.479.728	*Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital as of December 31, 2018 and December 31, 2017 9,932,534,336 and 9.924.797.283 common shares with per value Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	25	1.270.606.785	1.247.472.996	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	26			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		926.885.288	816.902.987	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		329.942.755	400.514.293	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	22, 35	(47.053.530)	(44.543.721)	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**3.473.634.732**	**3.412.826.283**	***Total equity attributable to equity holders of the parent entity***
Kepentingan non pengendali	27	36.324	33.576	*Non-Controlling Interests*
Jumlah Ekuitas		**3.473.671.056**	**3.412.859.859**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.538.079.503**	**5.060.337.247**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
PENDAPATAN	28	1.995.807.528	1.551.524.990	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(1.289.162.817)	(1.078.706.539)	***COST OF GOOD SOLD***
LABA KOTOR		706.644.711	472.818.451	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	30	(181.053.318)	(85.403.477)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	31	(277.293.746)	(199.807.120)	*General and administration expenses*
Pendapatan (beban) operasi lainnya	32	(795.618)	4.488.231	*Other operating income (expenses)*
Jumlah Beban Usaha		(459.142.682)	(280.722.366)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		247.502.029	192.096.085	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				***OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan keuangan	33	16.502.529	17.596.642	*Financial income*
Beban keuangan	34	(118.647.849)	(745.573)	*Financial expense*
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		(102.145.320)	16.851.069	*Total Other Financial Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		145.356.709	208.947.154	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.c	(69.281.988)	(62.298.722)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**76.074.721**	**146.648.432**	***PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**76.074.721**	**146.648.432**	***PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	35	(3.346.412)	(15.907.421)	*Remeasurement of defined benefit program*
Pajak penghasilan terkait		836.603	3.976.855	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**(2.509.809)**	**(11.930.566)**	***Total others comprehensive income for the year after tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**73.564.912**	**134.717.866**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		76.071.973	146.643.510	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan Non Pengendali	27	2.748	4.922	*Non-controlling interests*
		76.074.721	146.648.432	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		73.562.164	134.712.944	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan Non Pengendali		2.748	4.922	*Non-controlling interests*
		73.564.912	134.717.866	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	36	**8**	**15**	***TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk / *Equity attributable to parent entity*									
				Saldo laba / *Retained earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*					
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Tidak direklasifikasi ke laba rugi/ *Not reclassified to profit or loss*	Direklasifikasi ke laba rugi/ *Reclassified to profit or loss*	Jumlah / *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah ekuitas/ *Total shareholders equity*	
Saldo Per 1 Januari 2017		**983.767.850**	**1.034.031.977**	**622.584.721**	**512.957.654**	**(32.613.154)**	**--**	**3.120.729.048**	**28.654**	**3.120.757.702**	***Balance as of January 1, 2017***
Opsi saham manajemen dan karyawan		8.711.878	213.441.019	--	--	--	--	222.152.897	--	222.152.897	*Management and employee stock option program*
Dividen		--	--	--	(64.768.605)	--	--	(64.768.605)	--	(64.768.605)	*Dividend*
Pencadangan saldo laba	26	--	--	194.318.266	(194.318.266)	--	--	--	--	--	*Appropriation of retained earnings*
Laba tahun berjalan		--	--	--	146.643.510	--	--	146.643.510	4.922	146.648.432	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang		--	--	--	--	(11.930.567)	--	(11.930.567)	--	(11.930.567)	*Remeasurement of defined benefit program*
Saldo Per 31 Desember 2017		**992.479.728**	**1.247.472.996**	**816.902.987**	**400.514.293**	**(44.543.721)**	**--**	**3.412.826.283**	**33.576**	**3.412.859.859**	***Balance as of Desember 31, 2017***
Opsi saham manajemen dan karyawan		773.706	23.133.789	--	--	--	--	23.907.495	--	23.907.495	*Management and employee stock option program*
Dividen	26	--	--	--	(36.661.209)	--	--	(36.661.209)	--	(36.661.209)	*Dividend*
Pencadangan saldo laba	26	--	--	109.982.301	(109.982.301)	--	--	--		--	*Appropriation of retained earnings*
Laba tahun berjalan		--	--	--	76.071.973	--	--	76.071.973	2.748	76.074.721	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang		--	--	--	--	(2.509.809)	--	(2.509.809)	--	(2.509.809)	*Remeasurement of defined benefit program*
Saldo Per 31 Desember 2018		**993.253.434**	**1.270.606.785**	**926.885.288**	**329.942.755**	**(47.053.530)**	**--**	**3.473.634.732**	**36.324**	**3.473.671.056**	***Balance as of Desember 31, 2018***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31* 2018	31 Desember/ *December 31* 2017	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.148.937.918	1.540.808.065	*Receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.913.617.745)	(1.291.417.232)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(120.510.612)	(75.679.373)	*Payments to employees*
Penerimaan bunga		16.480.108	16.190.175	*Interest income receipt*
Pembayaran bunga		(9.894.089)	(753.401)	*Payment of interest*
Penerimaan restitusi pajak		--	42.577.979	*Receipt from tax refunds*
Pembayaran pajak penghasilan		(56.926.290)	(48.490.108)	*Payment of income taxes*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		64.469.290	183.236.105	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aktiva tetap		(197.888.713)	(35.811.149)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset dalam pembangunan		(16.783.602)	(343.678.281)	*Acquisition of construction in progress*
Pembelian lahan untuk pengembangan		(77.729.727)	(5.562.112)	*Acquisition of land for development*
Pembelian aset takberwujud		(33.816.229)	(250.000)	*Purchase of intangible assets*
Aset jangka panjang lain		--	(12.240.000)	*Other long term assets*
Pembayaran uang muka investasi		(25.000)	(4.187.067)	*Payment of advances for investment*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(326.243.271)	(401.728.609)	*Net Cash Flows Used in for Financing Activities*
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dana dari Management Employee Stock Option Program		23.907.494	222.152.897	*Received of Management Employee Stock Option Program*
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - bersih		--	(15.618.559)	*Receipts (payment) of short term loan - net*
Penerimaan pinjaman Kredit Investasi	14, 20	--	300.000.000	*Receipt of investment credit loan*
Penerimaan pinjaman Medium Term Note	20	400.000.000	--	*Receipt of Medium Term Note loan*
Pembayaran dividen	26	(36.661.209)	(64.768.605)	*Payments of dividend*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(17.689.702)	(949.523)	*Payment of financing lease*
Pembayaran bunga kredit investasi		(88.688.350)	(73.962.099)	*Payment of interest of investment credit loan*
Pembayaran bunga MTN		(27.000.000)	--	*Payment of MTN loan*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		253.868.233	366.854.111	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31* 2018	31 Desember/ *December 31* 2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(7.905.748)	148.361.607	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(2.793.171)	1.071.533	***EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		486.535.415	337.102.275	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**475.836.496**	**486.535.415**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
Komponen Kas dan Setara Kas terdiri dari:				***Components Cash and Cash Equivalents are as Follows:***
Kas		276.858	416.738	*Kas dan Setara Kas*
Bank		164.549.701	120.968.792	*Bank*
Deposito Berjangka dan *Call Depsosits*		311.009.937	345.149.885	*Time and Call Depsosits*
Reksadana Pasar Uang		--	20.000.000	*Money Market Fund*
		475.836.496	**486.535.415**	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Legalitas Pendirian Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Macharani Moertolo Soenarto, notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No. 62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No.C2-994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No.2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Selanjutnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Rumonda Kesuma Lubis, Notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran dasar Perusahaan dalam rangka rencana Penawaran Saham Perdana (IPO) Perusahaan dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nomor 21 tanggal 14 Maret 2013 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 tanggal 21 Maret 2013, juncto akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment Legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same notary on November 21, 1974, Deed No. 49; the deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles of association have been amended several times, amended to conform with the Law No.1, 1995, about Limited Company based on Notarial Deed of Mrs. Macharani Moertolo Soenarto, in Jakarta dated January 26, 1998 No. 62; The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1994.HT.01.04. TH.98 dated March 20, 1998 registered with No. TDP 06066300041, published in Supplement No.2600 of State Gazette No. 39 dated May 15, 1998.

Furthermore, to conform with the law No. 40, 2007 about Limited Company based on Notarial Deed of Rumonda Kesuma Lubis, in Jakarta, No. 4 dated June 13, 2008 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 dated August 12, 2008.

Last Amended of Company's articles in planning of Initial Public Offering (IPO) was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., In Jakarta, No. 21 dated March 14, 2013 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-1374. AH.01.02.TH.2013 dated March 21, 2013, juncto Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 dated January, 29 2014.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Legalitas Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 31 Maret 2015 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0924979 tanggal 16 April 2015.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan Surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp560 (Rupiah penuh) per saham.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak *(intermediate good)* dengan kapasitas produksi 2.700.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen *(cement mill)* dengan kapasitas produksi semen curah 3.850.000 ton per tahun.

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek Cement Mill & Packer yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

a. Company's Establishment Legality (continued)

The Company's articles have been amended to conform with the Otoritas Jasa Keuangan rule's on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 69 dated March 31, 2015 was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0924979 dated April 16, 2015.

b. The Company's Public Offering

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from Otoritas Jasa Keuangan in Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.

On June 28, 2013, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has conducted an Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal amount Rp100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp560 (full amount Rupiah) per share.

c. Scope and Network of the Company's Business

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services around cement industry.

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 2,700,000 tons per year and plant for producing cement bulk with production capacity of 3,850,000 ton per year.

The capacity was reached after the completion of project of Cement Mill & Packer which completed at the end of the year 2013. The entire production of cement are marked in local market covering Southern of Sumatera and Bengkulu.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan (lanjutan)

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SR-720/MBU/10/2018 di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 25 Oktober 2018 komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Ir. Harjanto, M.Eng	Ir. Harjanto, M.Eng	*President Commissioner*
Komisaris	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	*Commissioner*
Komisaris	Oke Nurwan, Dipl., Ing	Oke Nurwan, Dipl., Ing	*Commissioner*
Komisaris	--	Mahmud, S.E., M.M.	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Darusman Mawardi	Ir. Darusman Mawardi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Dewi Yustisiana, S.H, M.Kn	--	*Independent Commissioner*

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc	Rahmad Pribadi, B.B.A., M.P.A.	*President Director*
Direktur Keuangan	Dede Parasade, S.E., M.M.	Dede Parasade, S.E., M.M.	*Finance Director*
Direktur Produksi dan Pengembangan	Daconi, S.T., M.M.	Daconi, S.T., M.M.	*Production and Development Director*
Direktur Umum dan SDM	Amrullah, S.H., M.M.	Amrullah, S.H., M.M.	*General Affairs and Human Resources Director*
Direktur Pemasaran	M. Jamil, S.E., Ak., M.M.	M. Jamil, S.E., Ak., M.M.	*Marketing Director*

1. GENERAL (Continued)

c. Scope and Network of the Company's Business (continued)

In addition to the operating office in Baturaja, Palembang and Panjang, the Company also has representative office located at Graha Irama 9th floor Room B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operations on June 1, 1981.

d. The Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on the Letter of Minister of State-Owned Enterprises Number : SR-720/MBU/10/2018 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on October 25, 2018, the composition of the Board of Commissioners has changed. The composition of the Company's Board of Commissioners as at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Directors of the Company as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.SK-04/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Ir. Darusman Mawardi	Ir. Darusman Mawardi	*Chairman*
Anggota	Ir. Enggun Purwoko	Ir. Enggun Purwoko	*Member*
Anggota	Drs. Harsi Romli, Ak., M.M.	Drs. H. Harun Delamat, Ak., M.Si., CA.	*Member*

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 dan 2017/ *December 31, 2018 and 2017*	
Komite Manajemen Risiko		***Risk Management Committee***
Ketua	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	*Chairman*
Anggota	Ir. Rusli	*Member*
Anggota	Mamat Supangkat, S.E., Ak.	*Member*

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No.SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Kepala Audit Internal	Heru Rusdiansyah, S.E., Ak., M.M., CA., PIA.	Drs. Zulfikri Subli, M.M.	***Head of Internal Audit***
Sekretaris Perseroan	Basthony Santri, ST	Dede Parasade, S.E., M.M.*	***Corporate Secretary***

*) Berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: S-14/DK-SB/XI/2017 Tanggal 7 Nopember 2017, Dede Parasade selaku Direktur Keuangan ditetapkan merangkap sementara jabatan Sekretaris Perusahaan.

*) *Based on the Letter of the Board of Commissioners Number: S-14 / DK-SB / XI / 2017 dated November 7, 2017, Dede Parasade as Finance Director shall be concurrently acting as the Corporate Secretary.*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan mempunyai masing-masing 761 dan 775 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp108.638.978 dan Rp97.436.697. Remunerasi yang dibebankan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp14.383.945 dan Rp28.514.444.

e. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. The Board of Commissioners, Directors and Employee (continued)

As at December 31, 2018 and 2017 the Company had 761 and 775 employees. Total employees costs for the period ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp108,638,978 and Rp97,436,697. Remuneration costed to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp14,383,945 and Rp28,514,444.

e. Subsidiary

The company's ownership interests in consolidated subsidiary is as follows:

Entitas anak / *Subsidiary*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan / *Ownership Percentage* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018 (Audited)*	Persentase Kepemilikan / *Ownership Percentage* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017 (Audited)*	Dimulainya kegiatan komersial / *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets before eliminations* 31 Desember 2018/ *December 31, 2018 (Audited)*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets before eliminations* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017 (Audited)*
PT Baturaja Multi Usaha	Palembang	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat & jasa / *Trading, construction, industry, transportation & services*	99,94%	99,75%	2016	213.619.834	72.566.765

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan akta notaris No.49, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., perseroan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

Anggaran dasar Entitas Anak mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 180 tanggal 29 Januari 2018, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., mengenai peningkatan modal dasar dari Rp40 miliar menajdi Rp160 miliar dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.025.000.000 menjadi Rp40.025.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03.0085903 tanggal 27 Februari 2018.

On 24 February 2016, based on Notarial Deed No.49, Notary of Akhmad Habriand, S.H., M.H., the company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed was approved by Minister of Law and Humans Rights of Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0010830.AH.01.01 dated 26 February 2016.

The Subsidiary's articles of association has been amended several times, the latest by notaried deed No. 180 of Akhmad Habriand, S.H., M.H., dated January 29, 2018 concerning the increased in authorized capital from Rp40 billions to Rp160 billions and the increase issued and fully paid capital from Rp10,025,000,000 to Rp40,025,000,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0085903 dated February 27, 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit,* dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by the Financial Services Authority.

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 and 2017, can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flow were prepared using (direct method) and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in thousands Rupiah, unless otherwise stated.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018, sebagai berikut:

1) PSAK 3 (Penyesuaian 2016), Laporan Keuangan Interim

PSAK 3 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

2) PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu entitas dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2018, as follows:

1) PSAK 3 (Adjustment 2016), Interim Financial Statements

PSAK 3 (2016 Adjustment) clarifies that the required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through cross-references of interim financial statements such as management comments or risk reports available to users of interim financial statements and at the same time. If the user of the financial statements can not access the information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's interim financial statements are considered incomplete.

2) PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative

The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The amendments do not prescribe a specific format to disclose financing activities: however, an entity may fulfill the disclosure objective by providing a reconsiliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

3) PSAK 3 (Penyesuaian 2016), Laporan Keuangan Interim

PSAK 3 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

4) PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" mengatur persyaratan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dalam laporan konsolidasian.

5) PSAK 5 (Revisi 2015), Segmen Operasi

PSAK 5 (revisi 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomi yang serupa.

PSAK 5 (revisi 2015) juga mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen dilaporkan secara reguler.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

3) PSAK 3 (Adjustment 2016), Interim Financial Statements

PSAK 3 (2016 Adjustment) clarifies that the required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through cross-references of interim financial statements such as management comments or risk reports available to users of interim financial statements and at the same time. If the user of the financial statements can not access the information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's interim financial statements are considered incomplete.

4) PSAK 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements

PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" prescribes accounting requirements for investment in subsidiaries, joint ventures and associates when the parent entity presents separate financial statements as additional information in the consolidated report.

5) PSAK 5 (Revised 2015), Operating Segments

PSAK No. 5 (2015 revised) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of incorporation operating segments, including a brief description of the operating segments have been combined and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segments have similar economic characteristics.

PSAK 5 (revised in 2015) also clarified that the reconciliation of total segment assets reported to the assets of entities only disclosed if the segment assets are reported on a regular basis.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

6) PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan kriteria pihak-pihak berelasi. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) juga mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen. Dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

7) PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi

8) PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

9) PSAK 16, Aset Tetap

Amandemen PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset dapat mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari asset tersebut.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

6) PSAK 7, Related Party Disclosures

PSAK 7 (Adjustment 2015) add a requirement criteria related parties. An entity is related to a reporting entity as an entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

PSAK 7 (Adjustment 2015) clarifies that the reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity. And requires that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.

7) PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property

8) PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures

9) PSAK 16, Fixed Assets

Amendments to PSAK 16 provide additional explanation that the reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an asset may indicate the technical or commercial obsolescence estimate of the asset. This may reflect a reduction in future benefits from these assets.

Amendments to PSAK 16 also clarifies that the depreciation method based on the revenues generated by the activities that use an asset is not appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

10) PSAK 19, Aset Takberwujud

Amandemen PSAK 19 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari asset tersebut.

Amandemen PSAK 19 juga memberikan klarifikasi bahwa:

- Terdapat praduga bahwa penggunaan metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan aset takberwujud diduga tidak tepat karena mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset takberwujud tersebut;
- Dasar pemilihan metode amortisasi yang sesuai adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik; dan
- Dalam keadaan dimana faktor pembatas paling dominan yang inheren pada aset takberwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan maka pendapatan yang akan dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

11) PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

10) PSAK 19, Intangible Assets

The amendments to PSAK 19 provide additional explanation that the reduction expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an intangible asset may indicate the estimate of technical or commercial obsolescence of the asset. This may reflect a reduction in the future economic benefit of the asset.

Amendments to PSAK 19 also clarified that:

- *There is a presumption that the use of amortization method based on the revenues that is generated by activity that includes the use of intangible assets allegedly not appropriate because it reflects factors that are not directly related to the use of economic benefits included in the intangible assets;*
- *Basic selection amortization method is appropriate if the forecast reflects the usage patterns of economic benefits; and*
- *In circumstances where the dominant limiting factor inherent in intangible assets is the achievement of the revenue threshold of income to be generated can be a proper basis for amortization.*

11) PSAK 24 (Revised 2013), Employee Benefits

Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the company's financial statement on following items:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

11) PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja (lanjutan)

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuaria melalui penghasilan komprehensif lain.
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu.
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

12) PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas dapat menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Changes in Accounting Policies (continued)*

11) PSAK 24 (Revised 2013), Employee Benefits (continued)

- *all actuarial gain and loses are recognized as other comprehensive income.*
- *all past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for specified period of time.*
- *the interest cost and expected return and plan assets used in the previous version on PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

PSAK 24 (Adjustment 2016) clarifies that high-quality corporate bond markets are valued on the denomination of the bonds rather than on the country in which they are located.

12) PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Estimation and Mistakes

PSAK 25 (Adjustment 2015) clarify when it is not practical for an entity to apply a new accounting policy retrospectively, because the entity can not determine the cumulative impacts of the implementation of the policy for the entire previous period, the entity may apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

13) PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen tersebut mengklarifikasi hal berikut:

1. Bila nilai tercatat dari instrumen utang dengan tingkat suku bunga tetap diukur pada nilai wajar yang lebih rendah dari biaya perolehan dimana dasar pengenaan pajaknya sebesar biaya perolehan sehingga timbul perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tanpa mempertimbangkan apakah pemegang instrumen utang tersebut memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, atau apakah besar kemungkinan penerbit akan membayar semua arus kas kontraktual;

2. Ketika suatu entitas menilai apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, dan peraturan perpajakan membatasi penggunaan kerugian untuk pengurangan terhadap jenis penghasilan tertentu(misalnya, kerugian modal hanya dapat dilakukan terhadap keuntungan modal), entitas menilai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan secara gabungan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari jenis penghasilan tersebut, tetapi terpisah dari jenis perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya;

3. Estimasi kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas yang lebih dari jumlah tercatatnya jika ada cukup bukti bahwa kemungkinan besar entitas tersebut akan memenuhinya; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

13) PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

The amendments clarify the following:

1. When the carrying amount of fixed-rate debt instrument measured at fair value is less than cost for which the tax base remains at cost give rise to a deductible temporary difference, irrespective of whether the debt instrument's holder expects to recover the carrying amount of the debt instrument by sale or by use, or whether it is probable that the issuer will pay all the contractual cash flows;

2. When an entity assesses whether taxable profits will be available against which it can utilize a deductible temporary difference, and the tax law restricts the utilization of losses to deduction against income of a specific type (e.g. capital losses can only be set off against capital gains), an entity assesses a deductible temporary difference in combination with other deductible temporary differences of that type, but separately from other types of deductible temporary differences;

3. The estimate of probable future taxable profit may include the recovery of some of an entity's assets for more than their carrying amount if there is sufficient evidence that it is probable that the entity will achieve this; and

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

13) PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi (lanjutan)

4. Dalam mengevaluasi apakah laba kena pajak di masa depan tersedia secara memadai, entitas harus membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan laba kena pajak di masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut.

14) PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham

Amademen PSAK ini mengklarifikasi hal berikut:

1. Dalam mengestimasi nilai wajar pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, akuntansi untuk dampak kondisi vesting dan nonvesting harus mengikuti pendekatan yang sama dengan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

2. Apabila peraturan atau undang-undang pajak mensyaratkan entitas untuk memotong jumlah instrumen ekuitas setara dengan nilai moneter dari kewajiban pajak karyawan untuk memenuhi kewajiban pajak karyawan yang kemudian diserahkan ke otoritas pajak, yaitu pengaturan pembayaran berbasis saham memiliki 'fitur penyelesaian neto', pengaturan semacam itu harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, dengan ketentuan bahwa pembayaran berbasis saham akan diklasifikasikan sebagai yang diselesaikan dengan istrumen ekuitas jika tidak termasuk fitur penyelesaian neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

13) PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses (continued)

4. In evaluating whether sufficient future taxable profits are available, an entity should compare the deductible temporary differences with future taxable profits excluding tax deductions resulting from the reversal of those deductible temporary differences.

14) PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions

The amendments to PSAK 53 clarify the following:

1. In estimating the fair value of a cash-settled shared-based payment, the accounting for the effects of vesting and non-vesting conditions should follow the same approach as for equity-settled share-based payments.

2. Where tax law or regulation requires an entity to withhold a specified number of equity instruments equal to the monetary value of the employee's tax obligation to meet the employee's tax liability which is then remitted to the tax authority, i.e. the share-based payment arrangement has a 'net settlement feature', such an arrangement should be classified as equity-settled in its entirety ,provided that the share-based payment would have been classified as equity-settled had it not included the net settlement feature.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

14) PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

3. Modifikasi transaksi pembayaran berbasis saham yang mengubah transaksi dari yang diselesaikan dengan kas menjadi transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas harus dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

i. liabilitas awal dihentikan pengakuannya;

ii. pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diakui pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal modifikasi sepanjang jasa telah diberikan sampai dengan tanggal modifikasi; dan

iii. selisih antara nilai tercatat liabilitas pada tanggal modifikasi dan jumlah yang diakui di ekuitas segera diakui dalam laba rugi.

15) PSAK 60 (Penyesuaian 2016), Instrumen Keuangan Pengungkapan

PSAK 60 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

16) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

14) PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions (continued)

3. A modificationof a share-based payment that changes the transaction from cash-settled to equity-settled should be accounted for as follows:

i. the original liability is derecognized;

ii. the equity settled shared-based payment is recognized at the modification date fair value of the equity instrument granted to the extent that services have been rendered up to the modification date; and

iii. any difference between the carrying amount of the liability at the modification date and the amount recognised in equity should be recognised in profit or loss immediately.

15) PSAK 60 (Adjustment 2016), Financial Instruments

PSAK 60 (2016 Adjustment) clarifies that the entity shall assess the nature of service contract rewards as referred to in paragraphs PP30 and paragraph 42C to determine whether an entity has a continuing involvement in financial assets and whether disclosure requirements related to sustainable engagement.

16) PSAK 65, Consolidated Financial Statements

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation - Special Purpose Entities.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

16) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian.

Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Sebelumnya, definisi pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif. Penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

17) PSAK 67 (revisi 2013), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 menyatakan bahwa suatu entitas tidak disyaratkan untuk mengungkapkan ringkasan informasi keuangan untuk entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang diklasifikasikan (atau termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan) sebagai yang dimiliki untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

16) PSAK 65, Consolidated Financial Statements (continued)

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control.

A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. Previously, control was defined as the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

PSAK 65 also adds an application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application. The application of the amendments has had no material impact on the disclosures or the amounts recognized in consolidated financial statements.

17) PSAK 67 (revised 2013), Disclosures of Interests in Other Entities.

PSAK 67 states that an entity need notprovide summarized financial information for interests in subsidiaries, associates or joint venture that are classified (or included in a disposal company that is classified) as held for sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

17) PSAK 67 (revisi 2013), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain (lanjutan)

Perubahan tersebut menjelaskan bahwa ini adalah satu-satunya pengecualian persyaratan pengungkapan PSAK 67 untuk kepentingan tersebut. Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

18) PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar.

Ruang Lingkup PSAK 68 berlaku pada pos pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.

PSAK 68 mengharuskan penerapan secara prospektif sejak 1 Januari 2015.

Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

17) PSAK 67 (revised 2013), Disclosures of Interests in Other Entities (continued)

The amendments clarify that this is the only concession the disclosurer equirements of PSAK 67 for such interests. The Company had evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to financial statements.

18) PSAK 68, Fair Value Measurements

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements.

The scope of PSAK 68 applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.

PSAK 68 requires prospective application from January 1, 2015.

Standards and Interpretation in Issue Not Yet Adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

- PSAK No.71, Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengindentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Changes in Accounting Policies (continued)*

Standards and Interpretation in Issue Not Yet Adopted (continued)

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: LongTerm Interest in Associate and Joint Ventures*

- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts*

- *PSAK No. 71, Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.*

- *PSAK No. 72, standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

- PSAK No. 73, Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use-assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Standards and Interpretation in Issue Not Yet Adopted (continued)

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow: (continued)

- *PSAK No. 73, Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standartd and interpretation on the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All inter Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak di identifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent entity.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan PSAK No.67 (revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit,* dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai Setara Kas yaitu (1) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan (2) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

c. *Basis of Consolidation (continued)*

Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

d. *Transactions with Related Parties*

The Company and its subsidiary have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures" and ("PSAK") No. 67 (revised 2013), "Disclosures of Interests in Other Entities".

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties such term may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. *Cash and Cash Equivalents*

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Instruments that may be classified as Cash Equivalents are (1) Time deposits with original maturities of not more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged as collateral; and (2) Money market instruments obtained and can be disbursed within a period of not more than 3 (three) months.

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan dalam Catatan 2k.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Trade Receivables and Other Receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in Note 2k.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

h. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan perubahan metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik yang berhubungan dengan produksi khusus Pabrik Baturaja I dan Pabrik Baturaja II, yang semula menggunakan metode garis lurus menjadi metode unit produksi. Perubahan kebijakan ini diharapkan agar lebih mencerminkan aktivitas realisasi beban penyusutan dengan tingkat produksi yang dihasilkan. Perseroan berkeyakinan bahwa penggunaan metode unit produksi untuk Pabrik Baturaja I dan Pabrik Baturaja II ini sudah tepat karena sesuai dengan manfaat dari penggunaan alat mesin, perubahan metode ini akan ada perbedaan nilai penyusutan pada periode-periode selanjutnya sesuai dengan realisasi produksi setiap mesin. Perubahan metode penyusutan unit produksi ini akan berpengaruh pada Pajak Tangguhan dikarenakan perbedaan temporer yang diakibatkan dari selisih beban penyusutan komersial dan beban penyusutan fiskal aset mesin tersebut. Dampak perubahan metode penyusutan tersebut diperlakukan secara Prospektif. Seluruh aset lainnya (selain tanah pertambangan) penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat/*Usefulness*	*Fixed Assets*
Bangunan dan Infrastruktur	2-50 tahun / years	*Buildings and Infrastructures*
Mesin	2-50 tahun / years	*Machinery*
Peralatan Berat	2-20 tahun / *years*	*Heavy Equipments*
Peralatan Kantor	2-4 tahun / *years*	*Office Equipments*
Kendaraan Bermotor	4-8 tahun / *years*	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

h. *Fixed Assets and Depreciation (continued)*

In 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk made changes in method of depreciation for factory machinery and equipment related to production which originally used the straight-line method to the unit of production method. This policies change is expected to better reflect the realization activity of depreciation expense with the level of production produced. The Company believes that the use of production unit method for Plant Baturaja I and Plant Baturaja II is appropriate because according to the benefits of machine tool usage, the change of this method there will be difference in depreciation value in subsequent periods in accordance with the realization of production of each machine. Changes in the method of depreciation of this unit of production will affect the Deferred Tax due to temporary differences resulting from the difference in commercial depreciation expense and fiscal depreciation expense of the machine. The impact of the change in depreciation method is treated Prospective. All other fixed assets (except for mining properties) are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset tetap dalam pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali *(estimated recoverable amount)*, maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets and Depreciation (continued)

The costs of buildings construction, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai *lessee*:

i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa.

j. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (continued)

The Company as a lessee:

i) Under a finance lease, the Company and its subsidiary are required to recognize assets and liabilities in their consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liabilities. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liabilities. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

ii) Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees has provided its services.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

1. Liabilitas Pasca-Kerja

a. Program Imbalan Pasti

i) Program Pensiun Imbalan Pasti
Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan tetap yang diterima sebelum tahun 2007 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuaria.

ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan lain-lain.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

j. *Employee Benefits Liabilities (continued)*

Pension and Other Post-employment Benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No.13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

The Company has program of post employment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee services in the current and prior periods.

1. Post-Employment Obligation

a. Defined Benefits Plans

i) Defined Benefit Pension Plans
The Company have defined benefit pension plans covering of their permanent employees before year 2007 which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employee basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.

ii) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 and others.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

1. Liabilitas Pasca-Kerja (lan jutan)

a. Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuaria independen menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (experience adjustments) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode vesting.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Employee Benefits Liabilities (continued)

1. Post-Employment Obligation (continued)

a. Defined Benefits Plans (continued)

The obligation recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the average remaining service lives of the respective employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

1. Liabilitas Pasca-Kerja (lan jutan)

b. Program Iuran Pasti

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

k. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Employee Benefits Liabilities (continued)

1. Post-Employment Obligation (continued)

b. Defined Contribution Plans

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. Other Long-term Employee Benefits

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefits plans. These obligations are assessed by an independent actuary.

k. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial statement year-end.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.**

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan kompreherensif lain konsolidasian.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. *Financial Instruments (continued)*

1. *Financial Assets (continued)*

Initial recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets are not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs, are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame determined by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- ***Financial assets measured at fair value through statement of income.***

  Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through profit and loss.

  Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)**

  Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi *(amortized cost)* dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(effective interest rate)*.

  Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

  Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- **Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Held To Maturity) ("HTM")**

  Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. *Financial Instruments (continued)*

1. *Financial Assets (continued)*

Subsequent Measurement (continued)

- ***Financial assets measured at fair value through statement of income (Continued)***

  As of December 31, 2018, the Company and subsidiary has no financial assets measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- ***Loans and receivables***

  Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statements of and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

  Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

- ***Investments Held To Maturity ("HTM")***

  Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company and subsidiary have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- **Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Held To Maturity) ("HTM") (lanjutan)**

  Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (nett carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- **Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS")**

  Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

  Pada tanggal 31 Desember 2018, entitas anak memiliki aset keuangan AFS.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. *Financial Instruments (continued)*

1. *Financial Assets (continued)*

Subsequent Measurement (continued)

- ***Investments Held To Maturity ("HTM") (continued)***

  This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- ***Financial Assets Available For Sale ("AFS")***

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

  As of December 31, 2018, the Subsidiary did have the AFS financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

  Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

  Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

  Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. *Financial Instruments (continued)*

2. *Financial Liabilities*

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through statement of income loans and borrowing, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in case of loans and borrowing including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- ***Financial liabilities measured at fair value through profit and loss***

  Financial liabilities measured at fair value through statements of income include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profir and loss.

  Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

  Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

  As of December 31, 2018, the Company and subsidiary did not have the financial liabilities measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

- **Pinjaman dan utang**

  Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau

ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

- ***Loans and borrowing***

  After initial recognition, interest bearing for loans and borrowing are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company and subsidiary financial liabilities are classified as loans and borrowing.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial posisiton if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liablity, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

i) Level 1- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

ii) Level 2- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

iii) Level 3- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

4. The Fair Value of Financial Instruments (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and the best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and the best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1- Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2- Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3- Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perseroan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

4. The Fair Value of Financial Instruments (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers has occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Company and subsidiary assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- ***Financial assets are carried at amortized cost***

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

  Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

  Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- **Aset keuangan AFS**

  Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. *Financial Instruments (continued)*

6. *Impairment of Financial Assets (continued)*

- ***Financial assets are carried at amortized cost (continued)***

  The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

  Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiary. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- ***AFS financial assets***

  In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- **Aset keuangan AFS (lanjutan)**

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- ***AFS financial assets (continued)***

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- **Aset keuangan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. *Financial Instruments (continued)*

7. *Derecognition of Financial Assets and Liabilities*

- ***Financial assets***

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

- ***Financial liabilities***

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a the recognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

8. Akuntansi Lindung Nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

- **Lindung nilai atas arus kas**

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

8. Hedge Accounting

At the inception of a hedge relationship, the Company and subsidiary formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

- ***Cash flow hedges***

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

8. Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

- Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah Rp14.481 dan Rp13.548 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

8. Hedge Accounting (continued)

- Cash flow hedges (continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company and subsidiary are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated the closing exchange rate is determined by Bank Indonesia at end of reporting period.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at December 31, 2018 and December 31, 2017, areRp14,481 and Rp13,548 for 1 USD in (full amount of Rupiahs), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas pemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas *(liability method)*.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

n. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent when it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait

Nilai dari pajak penjualan bersih yang dipulihkan atau terutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau utang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat deviden tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

p. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Aset Lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat.

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

n. *Taxation (continued)*

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- *Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.*

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

o. *Dividends*

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

p. *Earnings Per Share*

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. *Other Assets*

Other assets are presented at carrying value i.e. acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives.

r. *Impairment of Non Financial Assets*

The Company and subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (which is an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

r. *Impairment of Non Financial Assets (continued)*

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiary used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

r. *Impairment of Non Financial Assets (continued)*

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

s. *Borrowing Costs*

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. pada periode terjadinya.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Perseroan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Borrowing Costs (continued)

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowing pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they are incurred.

t. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

v. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

The Allowance of Impairment of Receivables

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang (lanjutan)

Bila Perseroan dan entitas anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagi faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biayanya, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

a. Judgements (continued)

The Allowance of Impairment of Receivables (continued)

If the Company and subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market and etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Quarry held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the amortized over the legal term of the whichever is shorter.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Penyusutan (lanjutan)

Tanah pertambangan dideplesi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko kredit. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 40.

Imbalan Pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Depreciation (continued)

Quarry is depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Fair Value Financial Instruments

When the fair value of financial assets recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as credit risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 40.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and subsidiary consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan entitas anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan entitas anak membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Post-employment benefits (continued)

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Provision for obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' owned physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang (lanjutan)

Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Provision for quarry restoration (continued)

Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2018	2017	
Kas	276.858	416.738	*Cash on hand*
Bank	164.549.701	120.968.792	*Cash in banks*
Deposito berjangka dan *call deposits*	311.009.937	345.149.885	*Time and call deposits*
Reksadana Pasar Uang	--	20.000.000	*Money Market Fund*
Deposito berjangka-jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000	*Time deposit-non current maturity*
	480.336.496	491.035.415	
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun			*Restricted cash and cash equivalents - current maturity*
Deposito berjangka dan *call deposits* pihak berelasi			*Time and call deposits related parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	9.860.052	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885	99.885	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun			*Restricted cash and cash equivalents - non current maturity*
Deposito berjangka dan *call deposits* pihak berelasi			*Time and call deposits related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	14.509.937	4.649.885	
Jumlah	**465.826.559**	**486.385.530**	***Total***

a. Kas / *a. Cash on Hand*

	2018	2017	
Rupiah	276.858	416.738	*Rupiah*
Jumlah	**276.858**	**416.738**	***Total***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

b. Bank

b. Cash in Bank

	2018	2017	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank Permata Syariah			*PT Bank Permata Syariah*
Rupiah	45.888.453	12.313.237	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	23.639.585	--	*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)			*PT Bank CIMB Niaga (Syariah)*
Rupiah	26.763.470	3.517.411	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	442.953	1.349.924	*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Rupiah	4.606.401	22.215.556	*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Rupiah	250.264	250.069	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	7.258	7.689	*United States Dollar*
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Rupiah	13.398	--	*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk			*PT Bank Mega Tbk*
Rupiah	--	991.668	*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai			*PT Bank Panin Dubai*
Rupiah	--	6.838	*Rupiah*
PT Bank Bukopin Tbk			*PT Bank Bukopin Tbk*
Rupiah	--	1.766	*Rupiah*
	101.611.782	40.654.158	
Pihak berelasi entitas sepengendali:			*Related parties Under common control entities:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah	30.712.197	21.515.652	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	112.935	3.284.363	*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah	8.181.206	35.837.108	*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah	9.138.588	3.210.659	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	14.725.420	15.050.441	*United States Dollar*
	62.870.346	78.898.223	
Pihak berelasi lainnya			*Others related parties:*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel			*PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel*
Rupiah	67.573	1.416.411	*Rupiah*
	67.573	1.416.411	
Jumlah	**164.549.701**	**120.968.792**	***Total***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)*

c. Deposito berjangka dan *call deposits* / *c. Time and call deposits*

	2018	2017	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	30.000.000	5.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah*
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.000.000	--	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Panin Syariah	11.000.000	--	*PT Bank Panin Syariah*
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000	--	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Mega Tbk	--	30.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
	71.000.000	35.000.000	
Pihak berelasi entitas sepengendali:			*Related parties Under common control entities:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125.000.000	30.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.599.885	4.599.885	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.050.000	30.050.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	174.649.885	64.649.885	
Pihak berelasi lainnya:			*Related parties:*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	25.000.000	150.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	24.860.052	100.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel*
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	20.000.000	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk*
	69.860.052	250.000.000	
Jumlah	**315.509.937**	**349.649.885**	***Total***
Dikurang :			***Less :***
Deposito berjangka- jatuh tempo lebih satu tahun	4.500.000	45.000.000	*Time deposit-non current maturity*
Jumlah	**311.009.937**	**345.149.885**	***Total***
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam (%)	4,00 - 9,00	4,10 - 8,25	*Annual interest rate of time deposits (stated in %)*

d. Reksadana Pasar Uang / *d. Money Market Fund*

	2018	2017	
Pihak berelasi entitas sepengendali:			*Related parties under common control entities:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	20.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Return rate reksadana pasar uang (dinyatakan dalam %)	--	5	*Return rate of money market fund (stated in %)*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA - JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

5. *RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - CURRENT MATURITY*

	2018	2017	
Deposito berjangka dan *call deposits*			*Time and call deposits*
pihak berelasi			*related parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	9.860.052	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885	99.885	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**10.009.937**	**149.885**	***Total***

Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp50.000 digunakan sebagai jaminan tambang, dana deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp99.885 untuk penerbitan Bank Garansi dan Jaminan IUP Jambi, dan dana deposito pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel sebesar Rp9.860.052 digunakan sebagai jaminan pasca tambang.

On the December 31, 2018 and December 31, 2017, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp50,000, are used as mining collateral, deposit on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amountly Rp99,885 for issuance Bank Guarantees and Jambi IUP Guarantee, and deposits on PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel amounting Rp9,860,052 are used as mining post collateral.

6. PIUTANG USAHA

6. *TRADE RECEIVABLES*

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	2018	2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	467.300.202	399.699.814	*Rupiah*
Cadangan penurunan nilai	(3.929.654)	(3.929.654)	*Allowance for impairment*
	463.370.548	395.770.160	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	25.871.798	11.898.285	*Rupiah*
Cadangan penurunan nilai	--	--	*Allowance for impairment*
	25.871.798	11.898.285	
Jumlah	**489.242.346**	**407.668.445**	***Total***

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan dan entitas anak melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company and subsidiary evaluates distributors performance annually.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan dan entitas anak melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Syariah), PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode distributor financing, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2018 dan 2017 Perseroan dan entitas anak melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, dimana Perseroan mengansuransikan piutang distributor untuk penebusan semen secara kredit dengan produk Asuransi Kredit Perdagangan. Selain itu, Perseroan juga melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), dimana Perseroan menjaminkan piutang distributor atas pendistribusian semen secara kredit.

Rincian piutang usaha melebihi 5% dari jumlah piutang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In the year of 2018 and 2017, the Company ans subsidiary entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB (Syariah), PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, related to the implementation of sales system using distributor financing method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date.

In 2018 and 2017, the Company and aubsidiary entered into an Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, whereby the Company insures distributors receivables for cement redemption on credit with Trade Credit Insurance products. In addition, the Company also entered into an Agreement with the Indonesian Credit Guarantee Corporation (Jamkrindo), whereby the Company guarantees distributors receivables for the distribution of cement on credit.

Details of trade receivables which supplied more than 5% of receivables for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
	Rp	**%**	
PT Matra Agung Persada	114.086.578	23,32	*PT Matra Agung Persada*
PT Triwindu Kencana Abadi	91.865.357	18,78	*PT Triwindu Kencana Abadi*
PT Maju Mix Bersama Abadi	75.468.182	15,43	*PT Maju Mix Bersama Abadi*
CV Serasan Sekundang Mandiri	41.946.352	8,57	*CV Serasan Sekundang Mandiri*
CV Sumber Niaga	38.835.530	7,94	*CV Sumber Niaga*
Jumlah	**362.201.999**	**74,04**	***Total***

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Rp	**%**	
PT Matra Agung Persada	64.637.094	15,86	*PT Matra Agung Persada*
PT Triwindu Kencana Abadi	44.233.650	10,85	*PT Triwindu Kencana Abadi*
CV Serasan Sekundang Mandiri	37.311.063	9,15	*CV Serasan Sekundang Mandiri*
CV Sumber Niaga	27.002.512	6,63	*CV Sumber Niaga*
CV Sumber Semen Mandiri	26.760.926	6,56	*CV Sumber Semen Mandiri*
Jumlah	**199.945.245**	**49,05**	***Total***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivable is as follows:*

	2018	2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
Sampai dengan 1 bulan	174.787.521	172.564.698	*up to 1 month*
1 bulan s.d 3 bulan	195.876.202	172.134.007	*1 month up to 3 months*
3 bulan s.d 1 tahun	77.174.337	44.865.330	*3 months up to 1 year*
lebih dari 1 tahun	19.462.142	10.135.779	*over 1 year*
	467.300.202	399.699.814	
Cadangan penurunan nilai	(3.929.654)	(3.929.654)	*Allowance for impairment*
Jumlah pihak ketiga	463.370.548	395.770.160	*Total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Sampai dengan 1 bulan	2.144.605	1.789.296	*Up to 1 month*
1 bulan s.d 3 bulan	12.024.538	5.833.419	*1 month up to 3 months*
3 bulan s.d 1 tahun	8.819.349	4.253.465	*3 months up to 1 year*
lebih dari 1 tahun	2.883.306	22.105	*over 1 year*
Jumlah pihak berelasi	25.871.798	11.898.285	*Total related parties*
Jumlah	**489.242.346**	**407.668.445**	***Total***

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan.

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and subsidiary considers any changes in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period. The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a the review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company and subsidiary believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 38).

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 38).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perseroan dan entitas anak tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company and subsiduiary has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	(3.929.654)	(4.116.192)	*Beginning of year*
Pengurangan (penambahan) penyisihan	--	186.538	*Reduction (addition) of allowance*
Saldo akhir tahun	**(3.929.654)**	**(3.929.654)**	***Ending of year***

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2018	2017	
Bahan Baku dan Bahan Penolong			***Raw Material and Supplies***
Bahan baku	24.813.988	11.749.165	*Raw material*
Bahan bakar	18.452.574	7.694.315	*Fuel*
Bahan pelumas	4.691.068	3.196.861	*Lubricants*
Bahan pembungkus	3.953.903	2.867.824	*Wrapping material*
Bahan kimia	2.191.344	1.980.491	*Chemicals*
	54.102.877	27.488.656	
Barang Dalam Proses			***Work in Process***
Batu kapur	1.555.795	1.384.747	*Limestone*
Tanah liat	1.114.456	738.476	*Clay*
Raw meal	2.496.824	2.335.577	*Raw meal*
Terak	94.369.718	63.510.672	*Clinker*
	99.536.793	67.969.472	
Persediaan Barang Jadi			***Finished Goods***
Semen curah	19.201.775	9.559.523	*Bulk cement*
Semen bungkus	11.245.902	12.595.839	*Bagged cement*
	30.447.677	22.155.362	
Suku cadang	112.006.683	91.022.574	*Spare parts*
Jumlah persediaan	296.094.030	208.636.064	*Total inventories*
Cadangan keusangan/kerugian nilai	(5.016.918)	(5.444.453)	*Allowance for obsolescence/losses*
Jumlah	**291.077.112**	**203.191.611**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2018 terdapat Persediaan dalam perjalanan yang terdiri dari pembelian terak lokal dari Indocement Tunggal Prakarsa TB sebanyak 7.394,46 metrik ton dan pembelian gypsum lokal dari PT Petrokimia Gresik sebanyak 7.596,59 metrik ton.

In March 31, 2018 there are Inventory in-transit consist of purchase of local clinker from Indocement Tunggal Prakarsa TB with total quantity 7,394.46 metric tons purchase of local gypsum from PT Petrokimia Gresik with total quantity 7.596.59 metric ton.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017 seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp149.109.017. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	(5.444.453)	(5.358.138)	*Beginning of year*
Pengurangan (penambahan) penyisihan	427.535	(86.315)	*Deduction (addition) of allowance*
Saldo akhir tahun	**(5.016.918)**	**(5.444.453)**	***Ending of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 38).

7. INVENTORIES (Continued)

In the years of 2018 and 2017, all inventories were insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against risk of fire with the coverage value amounting Rp149,109,017 respectively. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

The management believes that the allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company's inventory are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 38).

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2018	2017	
Uang muka pembelian	42.820.069	12.377.825	*Purchase advance payment*
Uang muka karyawan	7.659.702	1.563.392	*Employee Advance*
Asuransi dibayar dimuka	4.505.395	3.123.911	*Prepaid insurance*
Sewa tanah dibayar dimuka	2.506.445	576.136	*Prepaid land rent*
Sewa gedung dibayar dimuka	830.127	2.142.359	*Prepaid office rent*
Uang muka pembelian kendaraan	816.000	4.187.067	*Advance payment for vehicle purchase*
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	432.471	607.920	*Accrued deposit interest income*
Uang muka Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II	--	1.239.512	*Advanced payment for Baturaja II Cement Plant Project*
Jumlah	**59.570.209**	**25.818.122**	***Total***

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi.

Uang muka karyawan

Uang muka karyawan merupakan uang muka operasional dan perjalanan dinas untuk kegiatan Perseroan.

Purchase advanced payment

Represents advanced payment for purchase of imported raw material, supplies and spare parts for production activities.

Employee advance

Represents employee advance payment for activities and business trip in Company.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Asuransi dibayar dimuka

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka asuransi persediaan, asuransi kesehatan karyawan dan asuransi dwiguna direksi.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).

Sewa gedung dibayar dimuka

Sewa gedung dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa ruang kantor perwakilan Jakarta dan ruang kantor entitas anak.

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan *call deposit*.

Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II

Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II merupakan pembayaran dimuka berdasarkan kontrak dengan *main vendor* pembangunan Pabrik Semen Baturaja II (Catatan 38).

8. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Prepaid Insurance

Represents prepaid payment for inventory insurance, employee health insurance and endowment insurance of directors.

Prepaid land rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).

Prepaid building rent

Represents prepaid payment for building rent prepaid for Jakarta representatives office and subsidiary office.

Accrued deposit interest income

Represent accrued on deposit interest income from time and call deposits.

Advanced payment for Baturaja II Cement Plant Project

Represents advanced payment Baturaja II Cement Plant Project based on agreement with main vendor for Baturaja II Cement Plant Project (Note 38).

9. PENYERTAAN SAHAM

9. INVESTMENT IN SHARE

	2018	2017	
Kepemilikan saham dibawah 20% PT Baturaja Daya Insani	25.000	--	*Share ownership less than 20% PT Baturaja Daya Insani*
Jumlah	**25.000**	**--**	***Total***

Per 31 Desember 2018 entitas anak Perseroan memilik saham sebesar 1% di PT Baturaja Daya Insani.

In the December 31, 2018 Company's subsidiary own shares of 1% in PT Baturaja Daya Insani.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung, aset sewa pembiayaan dan aset dalam pembangunan. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Fixed assets consist of self owned, financial lease and construction in progress. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	292.581	63.643.725	--	--	63.936.306	*Land*
Bangunan dan infrastruktur	1.366.423.974	7.862.757	--	19.559.706	1.393.846.434	*Buildings and infrastructures*
Mesin	3.280.884.099	31.047.453	--	933.383	3.312.864.935	*Machinery*
Peralatan berat	99.256.493	9.229.582	--	--	108.486.075	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	43.340.053	12.323.745	--	--	55.663.798	*Furniture and fixture*
Kendaraan bermotor	7.570.466	1.848.698	--	--	9.419.164	*Vehicles*
	4.797.767.666	125.955.960	--	20.493.089	4.944.216.712	
Aset dalam pembangunan	3.040.667	81.260.672	--	(20.493.089)	63.808.250	*Construction in progress*
	4.800.808.333	207.216.632	--	--	5.008.024.962	
Aset sewa pembiayaan						*Leased Aset*
Kendaraa bermotor	19.307.554	106.890.281	--	--	126.197.835	*Vehicles*
Jumlah harga perolehan	4.820.115.887	314.106.913	--	--	5.134.222.797	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan infrastruktur	162.134.635	39.632.637	--	--	201.767.272	*Buildings and infrastructures*
Mesin	715.703.263	84.209.322	--	--	799.912.585	*Machinery*
Peralatan berat	53.989.866	6.748.910	--	--	60.738.776	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	35.704.206	5.077.688	--	--	40.781.894	*Furniture and fixture*
Kendaraan bermotor	6.820.661	477.448	--	--	7.298.109	*Vehicles*
	974.352.632	136.146.005			1.110.498.636	
Aset sewa pembiayaan						*Leased Aset*
Kendaraa bermotor	1.274.926	9.890.257	--	--	11.165.183	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	975.627.558	146.036.262	--	--	1.121.663.819	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku	**3.844.488.329**				**4.012.558.978**	***Net Book Value***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	292.581	--	--	--	292.581	*Land*
Bangunan dan infrastruktur	274.778.310	10.719.960	--	1.080.925.704	1.366.423.974	*Buildings and infrastructures*
Mesin	923.971.913	31.877.303	--	2.325.034.883	3.280.884.099	*Machinery*
Peralatan berat	68.705.266	5.807.031	--	24.744.196	99.256.493	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	39.704.284	3.635.769	--	--	43.340.053	*Furniture and fixture*
Kendaraan bermotor	7.385.075	185.391	--	--	7.570.466	*Vehicles*
	1.314.837.429	52.225.454	--	3.430.704.783	4.797.767.666	
Aset dalam pembangunan	2.990.674.772	443.070.678	--	(3.430.704.783)	3.040.667	*Construction in progress*
	4.305.512.201	495.296.132	--	--	4.800.808.333	
Aset sewa pembiayaan						*Leased Aset*
Kendaraa bermotor	1.066.169	18.241.385	--	--	19.307.554	*Vehicles*
Jumlah harga perolehan	4.306.578.370	513.537.517	--	--	4.820.115.887	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan infrastruktur	139.250.612	22.884.023	--	--	162.134.635	*Buildings and infrastructures*
Mesin	600.029.202	115.674.061	--	--	715.703.263	*Machinery*
Peralatan berat	49.149.585	4.840.281	--	--	53.989.866	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	31.626.459	4.077.747	--	--	35.704.206	*Furniture and fixture*
Kendaraan bermotor	6.292.914	527.747	--	--	6.820.661	*Vehicles*
	826.348.772	148.003.859			974.352.631	
Aset sewa pembiayaan						*Leased Aset*
Kendaraa bermotor	154.193	1.120.733	--	--	1.274.926	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	826.502.965	149.124.592	--	--	975.627.558	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku	**3.480.075.405**				**3.844.488.329**	***Net Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2018	**2017**	
Beban pokok penjualan	131.066.193	140.042.488	*Cost of sales*
Beban umum dan administrasi	14.363.833	7.332.323	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	606.236	320.050	*Selling expenses*
Pekerjaan dalam pembangunan	--	1.429.731	*Construction in progress*
Jumlah	**146.036.262**	**149.124.592**	***Total***

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
	Biaya kumulatif/ ***Accumulated cost***	**Persentase penyelesaian/** ***Completion percentage***	**Estimasi tahun penyelesaian/** ***Estimated completion year***	
Nama Proyek				***Project Names***
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	55.613.389	90%	2019	*Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities*
Mesin	4.449.530	60%	2019	*Machineries*
Proyek Jambi	3.745.331	0%	2019	*Proyek Jambi*
Jumlah	**63.808.250**			***Total***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

	31 Desember 2017 / *December 31,* 2017			
	Biaya kumulatif/ *Accumulated cost*	**Persentase penyelesaian/** *Completion percentage*	**Estimasi tahun penyelesaian/** *Estimated completion year*	
Nama Proyek				***Project Names***
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	2.152.539	80%	2018	*Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities*
Mesin	888.128	95%	2018	*Machineries*
Jumlah	**3.040.667**			***Total***

Perusahaan saat ini telah selesai melakukan pembangunan pabrik Baturaja II yang terdiri atas pabrik terak, pabrik semen, dan packing plant yang sebagian dananya dari hasil IPO. Pembangunan Baturaja II memiliki kapasitas 1,85 (satu koma delapan lima) juta ton per tahun. Pabrik ini telah selesai dan mulai beroperasi secara komersil pada semester kedua tahun 2017, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang perusahaan menjadi 3,85 (tiga koma delapan lima) juta ton semen per tahun.

The Company has completed the construction of a new plant Baturaja II consisting of clinker plants, cement plants, and packing plants are of the funds obtained from the IPO. Baturaja II development a capacity of 1.85 (one point eight five) million tons per year. The factory has completed and began commercial operation on second semester in 2017, this increasing the installed capacity of the company to 3.85 (three points eight five) million tons cement per year.

Pada tahun 2017 dan 2018, seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja I, Palembang, Panjang dan Baturaja II telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.856.975.083 dan Rp2.072.869.462. Pada tahun 2018 terdapat penambahan asuransi untuk Pabrik Baturaja II dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.927.910.223 untuk masa polis 2 bulan sejak 6 Mei 2018.

In 2017 and 2018, all machinery and equipment manufacturing of cement and slag as well as land, buildings and motor vehicles in Baturaja I, Palembang, Panjang and Baturaja II have been insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting Rp 4,856,975,083 and Rp 2,072,869,462. In 2018 there was additional insurance for Baturaja II Plant with total coverage amounting Rp 1,927,910,223 for two month policy period since May 6, 2018.

Aset tetap Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pinjaman sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel (Catatan 38).

Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and syndicated loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel (Note 38).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and subsidiary believes that allowance for impairment losses is not required.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, biaya perolehan aset dalam pembangunan termasuk biaya bunga pinjaman bank yang dikapitalisasi sebesar Rp8.824.018.

For the year ended December 31, 2018, the construction costs of construction in progress capitalized interest expense on bank loan costs of Rp 8,824,018.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017 gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	2018	2017	
Harga perolehan:			*Acquisition cost:*
Mesin	228.212.023	190.806.742	*Machinery*
Bangunan dan infrastruktur	36.758.883	35.575.105	*Buildings and infrastructures*
Peralatan kantor	30.776.826	27.167.591	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	5.510.629	6.116.569	*Vehicles*
Jumlah	**301.258.361**	**259.666.007**	***Total***

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga Perolehan					***Acquisition cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Hak atas tanah	1.323.874	--	--	1.323.874	*Land right renewal*
Lisensi	3.689.526	590.240	--	4.279.766	*Licenses*
Piranti perangkat lunak	796.000	--	--	796.000	*Computer software*
Development Tambang	15.767.318	11.352.095	--	27.119.413	*Mine development*
Kajian dan Pengembangan	--	32.399.753	--	32.399.753	*Study and Development*
	21.576.718	44.342.088	--	65.918.806	
Aset takberwujud dalam pembangunan					***Intangible assets in progress***
ERP SAP	--	32.593.290	--	32.593.290	*ERP SAP*
Kajian dan Pengembangan	--	3.017.155	--	3.017.155	*Study and Development*
	21.576.718	79.952.533	--	101.529.251	
Akumulasi amortisasi					***Amortization accumulated***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Hak atas tanah	764.834	66.885	--	831.719	*Land right renewal*
Lisensi	2.087.999	824.845	--	2.912.844	*Licenses*
Piranti perangkat lunak	381.417	199.000	--	580.417	*Computer software*
Kajian & Pengembangan	--	14.316.388	--	14.316.388	*Study & Development*
Development Tambang	--	4.381.138	--	4.381.138	*Mine development*
	3.234.250	19.788.256	--	23.022.506	
Nilai Buku	**18.342.468**			**78.506.745**	***Book value***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

11. *INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga Perolehan					***Acquisition cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Hak atas tanah	1.323.874	--	--	1.323.874	*Land right renewal*
Lisensi	3.439.526	250.000	--	3.689.526	*Licenses*
Piranti perangkat lunak	796.000	--	--	796.000	*Computer software*
Development Tambang	--	15.767.318	--	15.767.318	*Mine development*
	5.559.400	16.017.318	--	21.576.718	
Akumulasi amortisasi					***Amortization accumulated***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Hak atas tanah	716.029	48.805	--	764.834	*Land right renewal*
Lisensi	1.379.260	708.739	--	2.087.999	*Licenses*
Piranti perangkat lunak	182.417	199.000	--	381.417	*Computer software*
Development Tambang	--	--	--	--	*Mine development*
	2.277.706	956.544	--	3.234.250	
Nilai Buku	**3.281.694**			**18.342.468**	***Book value***

Hak Guna Usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja, Palembang dan Lampung dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Land Use Right

Represent cost to extended the land right in Baturaja, Palembang, and Lampung and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

Lisensi Perangkat Lunak

Merupakan biaya ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

Software Lisence

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

ERP SAP

Perseroan saat ini sedang melakukan tahap implementasi ERP (Enterprise Resource Planning) SAP (Systems Application and Products in Data Processing) dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. HK.01.015/293/2017 dengan total nilai pekerjaan sebesar Rp34.771.819.125 dan direncanakan akan go live awal tahun 2019.

ERP SAP

The Company is currently conducting a phase of implementation of the ERP (Enterprise Resource Planning) SAP (Systems Applications and Products in Data Processing) with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk through Treaty No. HK. 01.015/293/2017 with a total value of Rp34,771,819,125 and work is planned to go live early in 2019.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Beban amortisasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut :

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	4.628.309	247.080	*Cost of sales*
Beban umum dan administrasi	843.559	709.464	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	14.316.388	--	*Selling expenses*
Jumlah	**19.788.256**	**956.544**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, biaya perolehan aset takberwujud termasuk biaya bunga pinjaman bank yang dikapitalisasi sebesar Rp2.651.351.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization expense charged to consolidated statements of other comprehensive income as follows:

For the year ended December 31, 2018, the construction costs intangible assets capitalized interest expense on bank loan costs of Rp2,651,351.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and subsidiary believes that allowance for impairment losses is not required.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2018	2017	
Tanah untuk pengembangan	53.260.436	38.399.610	*Land for development*
Piutang denda	2.518.780	2.550.030	*Penalty of trade receivable*
Cadangan penurunan nilai	(2.518.780)	(2.550.030)	*Allowance of impairment*
	--	--	
Uang jaminan	17.752.500	17.752.500	*Cash deposits*
Beban tangguhan	9.924.773	--	*Deferred charges*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000	*Restricted cash and cash equivalents with due date period over one year*
Sewa tanah dibayar dimuka	3.133.056	--	*Prepaid land rent*
Lain-lain	88.150	389.959	*Others*
Jumlah	**88.658.915**	**61.042.069**	***Total***

Tanah Untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat dan biaya perizinan untuk tujuan pengembangan lahan tambang Pabrik Baturaja di Bukit Pelawi Desa Pusar, tanah pengembangan di daerah Sarolangun dan Muara Dua masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Land for Development Purpose

Land for development is the purchase of land from the community and licensing fees for purpose of development of land mines in the hills of Baturaja in Pelawi Factory Village, land development in the navel, Sarolangun area and Muara Dua still in the stage management of the permissions to Badan Pertanahan Nasional.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Piutang Denda
Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

Uang Jaminan
Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Beban Tangguhan
Beban tangguhan merupakan beban pemeliharaan pabrik, promosi, biaya umum, biaya pelatihan dan penerimaan karyawan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya-lebih dari satu tahun
Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp4.500.000 untuk jaminan LC existing.

Sewa tanah dibayar dimuka
Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Penalty of Trade Receivable
Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

Cash Deposits
Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Deferred charges
Deferred charges represent plant maintenance cost, promotion, general cost, training costs, and admission officers.

Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year.
Represent deposits for LC bail, consist of Rp4,500,000 for existing LC.

Prepaid Land Rent
Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga	283.568.681	134.806.080	*Third parties*
Pihak berelasi	178.410.630	97.657.616	*Related parties*
Jumlah	**461.979.311**	**232.463.696**	***Total***

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail aging of trade payable that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
sampai dengan 1 bulan	85.698.280	119.028.626	*up to 1 month*
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	65.796.202	5.855.564	*over 1 month up to 3 months*
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	83.270.253	7.227.830	*over 3 months up to 12 months*
diatas 1 tahun	48.803.946	2.694.060	*more than 1 years*
	283.568.681	134.806.080	
Pihak berelasi			*Related parties*
sampai dengan 1 bulan	28.766.998	46.001.038	*up to 1 month*
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	44.258.118	40.611.964	*over 1 month up to 3 months*
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	11.268.357	10.285.482	*over 3 months up to 12 months*
diatas 1 tahun	94.117.157	759.132	*more than 1 years*
	178.410.630	97.657.616	
Jumlah	**461.979.311**	**232.463.696**	***Total***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI / *14. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES*

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki saldo utang bank jangka pendek Kredit Investasi / Sindikasi (Catatan 20) :

On December 31, 2018, the Company have balance in short-term Credit Investment / Syndicated (see notes 20):

	2018	2017	
Kredit Investasi / Sindikasi			*Credit investment / Syndicated*
Pihak berelasi			*Related parties:*
Bank sindikasi			*Syndicated bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.289.879	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties :*
Bank sindikasi			*Syndicated bank*
PT Bank Sumsel Babel	3.951.393	--	*PT Bank Sumsel Babel*
Jumlah	**59.241.272**	**--**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2018	2017	
Perseroan			***The Company***
Pajak Penghasilan Badan	33.441.571	--	*Corporate Income Tax*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Lain-lain			*Other Taxes*
Pajak Pertambahan Nilai	9.162.131	388.856	*Value Added Tax*
Jumlah	**42.603.702**	**388.856**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2018	2017	
Perseroan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	7.840.102	12.203.234	*Collected Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	14.538.700	1.803.098	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
- Pasal 21	1.800.464	3.885.175	*Article 21 -*
- Pasal 22	1.014.324	988.462	*Article 22 -*
- Pasal 23/26	973.176	924.687	*Article 23/26 -*
- Pasal 25 (Badan)	--	--	*Article 25 (Corporate) -*
- Pasal 29 (Badan)	--	23.345.258	*Article 29 (Corporate) -*
- Pasal 4 (ayat 2)	44.278	2.699.793	*Article 4 (Paragraph 2) -*
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.688.527	972.634	*Non Metal Mineral - and Rocks Tax*
	27.899.571	46.822.341	

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

b. Utang Pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	2018	2017	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Pertambahan Nilai	933	--	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
- Pasal 21	274	--	*Article 21* -
- Pasal 23/26	16.441	--	Article 23/26 -
- Pasal 25 (Badan)	29.627	--	Article 25 (Corporate) -
- Pasal 29 - Badan	177.142	454.848	*Article 29 (Corporate* -
	224.417	454.848	
Jumlah	**28.123.988**	**47.277.189**	***Total***

Pada tahun 2017 Perseroan menerima Surat Ketetapan Banding Pajak Pengenaan PPh Pasal 23 atas jasa angkutan kereta api.

In 2017 the Company received Tax Assessment Appeal Letter of Imposition of Income Tax Article 23 for rail transport services.

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses*

	2018	2017	
Perseroan			***The Company***
Pajak kini	--	66.549.139	*Current tax*
Pajak tangguhan	67.398.068	(5.276.439)	*Deferred tax*
	67.398.068	61.272.700	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak kini	1.264.670	1.326.863	*Current tax*
Pajak tangguhan	619.250	(300.841)	*Deferred tax*
	1.883.920	1.026.022	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak kini	1.264.670	67.876.002	*Current tax*
Pajak tangguhan	68.017.318	(5.577.280)	*Deferred tax*
Jumlah	**69.281.988**	**62.298.722**	***Total***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

The reconciliation between before corporate income tax in consolidated financial statement and estimate of fiscal taxable income (losses), are as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	145.356.709	208.947.154	*Net profit corporate income before tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(6.284.183)	(2.999.631)	*Profit before subsidiary income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	139.072.526	205.947.523	*Profit before income tax of the Company*
Perbedaan permanen:			*Permanent different:*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(16.216.237)	(15.912.100)	*Interest income charged with final come tax*
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	57.730.744	30.231.234	*Non deductible operating expense*
Beban perpajakan	8.429.795	664.632	*Tax expense*
Sumbangan	18.147.708	6.685.452	*Donation*
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	7.176.645	2.612.466	*Non deductible depreciation of fixed assets*
Promosi	2.391.422	1.580.246	*Promotions*
Lain-lain	22.074.014	13.281.349	*Others*
Jumlah perbedaan permanen	99.734.091	39.143.279	*Total permanent different*
Perbedaan temporer:			*Temporary different:*
Penyusutan aset tetap	(267.223.927)	19.236.653	*Depreciation of fixed assets*
Beban imbalan kerja	(2.304.338)	1.407.553	*Employee benefits expenses*
Penyisihan piutang	--	(186.537)	*Receivable allowance*
Penyisihan persediaan	(427.535)	86.315	*Impairment of receivable*
Penyisihan reklamasi	(528.977)	217.337	*Reclamation allowance*
Penyisihan pasca tambang	892.504	344.435	*Post mining allowance*
Jumlah perbedaan temporer	(269.592.273)	21.105.755	*Total temporary different*
Jumlah	**(30.785.656)**	**266.196.557**	***Total***

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

The calculation of estimated taxable income and income at payables using the prevailing rate :

	2018	2017	
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	--	66.549.139	*Provision for corporate income tax based on prevailing rate*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Prepaid income tax:*
Pasal 22	1.373.287	2.412.571	*Article 22*
Pasal 25	32.068.284	40.791.311	*Article 25*
Jumlah	**33.441.571**	**43.203.882**	***Total***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Expenses (continued)*

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan (Perseroan) (lebih)/ kurang bayar	(33.441.571)	23.345.258	*Corporate income tax (the Company) (over) / under payment*
Pajak penghasilan badan (entitas anak) (lebih) / kurang bayar	206.769	454.848	*Corporate income tax (subsidiary) (over) / under payment*
Pajak penghasilan badan (Konsolidasian) (lebih) / kurang bayar	(33.234.802)	23.800.106	*Corporate income tax (consolidated) (over) / under payment*

Pada Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan tanggal 7 Desember 2018 perusahaan telah membayarkan jumlah pokok terutang atas surat ketetapan tersebut sebesar Rp8.200.966. Saat ini Perusahaan sedang mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan atas Sanksi Administrasi Pasal 36 (1a).

On December, 2018, the Company received underpayment tax assessment letters. On December 7, 2018, the Company has made any primary payment for the underpayment of Rp8,200,966. The Company is filling request for reduction and deletion of Administrative Sanctions Article 36 (1a).

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

	31 Desember 2018 / *December 31*, 2018				
	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to statements of profit or loss*	Penghasilan Komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,*	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities (assets)*
Perseroan					***The Company***
Penyusutan	6.110.287	66.805.982	--	72.916.269	*Depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	(14.687.273)	576.085	(836.603)	(14.947.791)	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan piutang dan persediaan	(2.343.863)	106.884	--	(2.236.979)	*Receivable and inventories allowances*
Provisi reklamasi	(101.875)	132.244	--	30.369	*Provision for reclamation*
Penyisihan pasca tambang	(1.562.183)	(223.126)	--	(1.785.309)	*Allowance for post-mining*
	(12.584.907)	67.398.069	(836.603)	53.976.559	
Entitas Anak					***Subsidiary***
Penyusutan	(277.025)	861.559	--	584.534	*Depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	--	(94.680)	--	(94.680)	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan piutang	--	(147.629)	--	(147.629)	*Receivables allowances*
	(277.025)	619.250	--	342.225	
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	**(12.861.932)**	**68.017.319**	**(836.603)**	**54.318.784**	***Deferred tax liabilities-net***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

d. Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred Tax (continued)***

	31 Desember 2017 / *December 31*, 2017				
	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/** *Credited (charged) to statements of profit or loss*	**Penghasilan Komprehensif lain/** *Other Comprehensive Income*	**Saldo 31 Desember/** *Balance December 31,*	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities (assets)*
Perseroan					***The Company***
Penyusutan	10.919.450	(4.809.163)	--	6.110.287	*Depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	(10.358.529)	(351.889)	(3.976.855)	(14.687.273)	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan piutang dan persediaan	(2.368.918)	25.055	--	(2.343.863)	*Receivable and inventories allowances*
Provisi reklamasi	(47.541)	(54.334)	--	(101.875)	*Provision for reclamation*
Penyisihan pasca tambang	(1.476.074)	(86.109)	--	(1.562.183)	*Allowance for post-mining*
	(3.331.612)	(5.276.440)	(3.976.855)	(12.584.907)	
Entitas Anak					***Subsidiary***
Penyusutan	23.816	(300.841)	--	(277.025)	*Depreciation*
	23.816	(300.841)	--	(277.025)	
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	**(3.307.796)**	**(5.577.281)**	**(3.976.855)**	**(12.861.932)**	***Deferred tax liabilities-net***

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2018.

Terhadap aset pajak tangguhan diatas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

No changes of tax rate in 2018.

Against the deferred tax asset has been reviewed and then concluded that no impairment has not been recognized.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2018	**2017**	
Listrik	21.748.617	20.692.942	*Electricity*
Jasa angkutan material	13.590.963	11.380.005	*Material transportation services*
Bunga kredit investasi	8.747.344	8.747.344	*Interest credit investment*
Bunga Medium Term Notes	3.500.000	--	*Interest on Medium Term Notes*
Jasa sewa alat berat	3.169.842	9.622.608	*Heavy equipments rent services*
Jasa profesional	1.945.548	13.150.482	*Professional fees*
Akrual sewa gudang	616.453	--	*Accrual warehouse rent*
Lain-lain	133.415	880.667	*Others*
Jumlah	**53.452.182**	**64.474.048**	***Total***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Beban Akrual

Beban akrual merupakan estimasi biaya untuk kegiatan-kegiatan yang telah terjadi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain.

16. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Accrued expenses

Accrued expenses is an estimate of costs for the activities that have taken place based on a cooperation contract with another parties.

17. UTANG RETENSI

17. RETENTION LIABILITIES

	2018	2017	
Jangka Panjang			***Long Term***
Tianjin Cement Industry Design and Research Institute	--	233.562.076	*Tianjin Cement Industry Design and Research Institute*
CBMI - DDK Joint Operation	--	12.850.007	*CBMI - DDK Joint Operation*
CBMI - Waskita Joint Operation	--	32.437.851	*CBMI - Waskita Joint Operation*
Jumlah	--	**278.849.934**	***Total***

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Merupakan utang retensi atas pembelian peralatan mesin untuk Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Represents the retention liabilities of purchasing machinery for the Construction of Baturaja II Plant Project.

CBMI - DDK Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap 1 atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

CBMI - DDK Joint Operation

Represents the retention liabilities of phase 1 civil Construction of Baturaja II Plant Project.

CBMI - Waskita Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap 2 serta Instalasi Mekanikal dan Elektrikal atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

CBMI - Waskita Joint Operation

Present the retention liabilities of phase 2 civil construction and mechanical and electrical installation of the Construction of Baturaja II Plant Project.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

18. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	2018	2017	
Utang dinas operasional	2.247.021	--	*Debt to operational*
Utang perjalanan dinas	857.562	548.741	*Debt for cost of business trip*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	647.972	456.204	*Employees Social Security (BPJS)*
Utang potongan karyawan	177.574	187.279	*Salary Cuts Payable*
Yayasan dana pensiun karyawan	104.503	102.560	*Employees pension fund*
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	26.282	25.754	*Bumiputera Life Insurance 1912*
Lainnya	63.874	62.111	*Others*
Jumlah	**4.124.788**	**1.382.649**	***Total***

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (Lanjutan)

Utang Perjalanan Dinas

Merupakan utang kepada karyawan dalam rangka perjalanan dinas.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Utang Potongan Karyawan

Merupakan jumlah yang dipotong oleh Perseroan sebagai fasilitator untuk kemudian dibayarkan kepada pihak ketiga dimana karyawan memiliki kewajiban.

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

Lainnya

Antara lain merupakan utang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

18. OTHERS CURRENT LIABILITIES (Continued)

Debt for cost of business trip

Represent debt to employee for cost of business trip.

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Employee cuts debt

Represent the amount deducted by the company as a facilitator and then paid to third parties where employees have debts.

Employees Pension Fund

Represents the amount should be paid by the Company as the founder due to add of contribution for the current year.

Bumiputera Life Insurance 1912

Represent premium to Bumiputera Life Insurance 1912.

Other

Among others, an operational service debt, installment loans to employees, employee contributions to Employees Union Cement Baturaja (SKSB), Employee's wife Baturaja Cement Association (IIKSB), Community Care Contribution (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

19. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan dan entitas anak memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perseroan juga memiliki kewajiban keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS

The company and subsidiary has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's business activities.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

19. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table presents assets and financial liabilities of the Company and subsidiary as of December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017	
Aset keuangan			*Financial assets*
Kas dan setara kas	465.826.559	486.385.530	*Cash and equivalent cash*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	10.009.937	149.885	*Restricted cash and cash equivalents - current maturity*
Piutang usaha - bersih	489.242.345	407.668.445	*Trade receivables - net*
Penyertaan saham	25.000	--	*Investment in share*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo Lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000	*Restricted cash and cash equivalents - long term maturity*
Jumlah aset keuangan	**969.603.841**	**898.703.860**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			*Financial liabilities*
Utang usaha	461.979.311	232.463.696	*Trade payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	764.667	40.816.080	*Short term employee benefit liabilities*
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	59.241.272	--	*Short term bank loan - related parties*
Utang retensi - Jatuh tempo dalam satu tahun	--	278.849.934	*Retention liabilities - Current maturities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.124.788	1.382.649	*Short term employee benefit liabilities*
Beban akrual	53.452.182	64.474.048	*Accrual expenses*
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi	1.262.361.788	923.654.771	*Long term bank loan - related parties*
Jumlah liabilitas keuangan	**1.841.924.008**	**1.541.641.178**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, dan utang retensi) mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari kas dan setara kas jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar untuk penyertaan saham tanpa kuotasi harga dipasar aktif dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted, trade receivables, trade payables, short term bank loan, short term employee benefit liabilities, other current liabilities, acrual expenses, and retention liabilities) approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of restricted cash and cash equivalents - long term maturity approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of investment on shares unquoted in an active market is carried at cost since the fair values are not reliably determinable.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *20. LONG TERM BANKS LOANS*

	2018	2017	
Kredit Investasi / Sindikasi			*Credit investment / Syndicated*
Pihak berelasi:			*Related party:*
Bank sindikasi			*Syndicated Bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	863.904.361	863.904.361	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
Bank sindikasi			*Syndicated bank*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	61.740.513	61.740.513	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel*
	925.644.874	925.644.874	
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(59.241.272)	--	*Less : part that will mature in one year*
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(1.633.828)	(1.990.103)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	**864.769.774**	**923.654.771**	***Total***
Surat Utang Jangka Menengah			***Medium Term Note***
Pihak berelasi:			*Related party:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.000.000	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(2.407.986)	--	*Unamortized transaction cost*
Bagian jangka panjang	**397.592.014**	**--**	***Long term liabilities***
Jumlah	**1.262.361.788**	**923.654.771**	***Total***

20. UTANG BANK JANKGA PANJANG (Lanjutan)

Kredit Investasi / Sindikasi

Pada tanggal 20 Mei 2016 antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp1,5 triliun, dihadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

1. Kredit Investasi sebesar Rp1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
   - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp1.213.300.000.
   - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp86.700.000.
2. Kredit Investasi IDC sebesar Rp200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
   - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp186.700.000.
   - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp13.300.000.

Jangka waktu pinjaman adalah 108 (seratus delapan) hari termasuk masa tenggang selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman floating sebesar 9,45% per annum.

Penarikan Kredit Investasi IDC dilakukan secara bertahap dan hanya diperkenankan untuk pembayaran bunga berjalan selama masa konstruksi dan 12 (dua belas) bulan pertama setelah pabrik beroperasi, yang akan dilaksanakan setiap tanggal pembayaran kewajiban bunga maksimal 58,82% dari total kewajiban bunga KI Pokok pada periode tersebut. Sisa kewajiban bunga KI Pokok 41,18% dari total kewajiban bunga KI pokok pada periode tersebut harus disetor tunai atau dapat dibebankan melalui rekening giro/simpanan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No 49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp489.780.611.
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nila maksimum sebesar Rp1.010.219.388.

20. LONG TERM BANKS LOANS (Continued)

Credit investment / Syndicated

On May 20, 2016, the Company signed an Investment Credit agreement namely Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp1.5 trillion with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel which are notarized with notarial deed No. 45 of Fathiah Helmi, S.H., consist of:

1. *Investment Credit amounting Rp1.3 trillion with each bank portion are as follows:*
   - *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp1,213,300,000.*
   - *PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp86,700,000.*
2. *IDC Investment Credit amounting Rp200 billion witch each bank portion are as follows:*
   - *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp186,700,000.*
   - *PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp13,300,000.*

The term of the loan is 108 (one hundred and eight) days, including grace period for 36 (thirty-six) months starting from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest rate at 9.45% per annum.

The withdrawal of IDC Credit Facilities is done part by part and only used for payment of interest during the construction period, and the first 12 (twelve) months after the plant is operating, which will be paid in each due date of interest payment maximum 58.82% of total principal interest liability in the period. The remaining interest liability 41.18% of total principal interest liability in the period must be paid in cash or can be charged through a current account.

The credit facilities secured by the same value of credit and noted on the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. *Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp489,780,611.*
2. *Baturaja II Plant Machinery and Equipment secured with Fiduciary in which the value at the time of signing is Rp0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp1,010,219,388.*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANKGA PANJANG (Lanjutan)

Surat Utang Jangka Menengah

Pada tahun 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerbitkan Medium Term Notes (MTN) senilai Rp400 miliar dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan bunga 9% flat per tahun. Perseroan bekerja sama dengan BNI Sekuritas selaku *Lead Arranger,* Bosowa Sekuritas selaku *Arranger* dan Bank BNI selaku agen pemantau untuk penerbitan MTN. Dalam rangka penerbitan MTN ini, Perseroan mendapat peringkat idA dari PEFINDO dengan outlook stabil.

Dana MTN rencananya akan digunakan Perseroan untuk membayar utang retensi Pabrik Baturaja II sebesar Rp233,7 miliar. Selain itu juga akan digunakan sebagai salah satu alternatif pendanaan capex seperti pembangunan *Cement Mill & Packing Plant* di Jambi.

20. LONG TERM BANKS LOANS (Continued)

Medium Term Note

In 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk issued Medium Term Notes (MTN) Rp 400 billion whith a tern for 3 (three) years and a flat rate of 9% per annum.The company cooperates with BNI Sekuritas as Lead Arranger, Bosowa Sekuritas as Arranger and Bank BNI as monitoring agent for MTN issuance. In order to issue this MTN, the Company was rated idA from PEFINDO with stable outlook.

The MTN Fund is planned to be used by the Company to pay Baturaja II's retention debt of Rp233.7 billion. It will also be used as one of capex funding alternative such as Cement Mill & Packing Plant development in Jambi.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan entitas anak yang terdiri dari:

	2018	2017	
Kendaran			*Vehicle*
PT Mandiri Tunas Finance	65.103.414	9.566.096	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BRI Multi Finance	13.099.049	--	*PT BRI Multi Finance*
PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance	8.989.199	--	*PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance*
PT Dipo Star Finance	4.531.493	5.860.901	*PT Dipo Star Finance*
PT Tunas Auto Finance	4.412.831	--	*PT Tunas Auto Finance*
	96.135.986	15.426.997	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(28.722.007)	(3.564.371)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**67.413.979**	**11.862.626**	***Long-term liabilities***

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of subsidiary as follows:

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments on the finance lease liabilities and the present value of the minimum lease payments are as follows:

	2018	2017	
Dalam satu tahun	35.721.778	4.883.980	*In one year*
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	80.909.164	12.746.176	*More than one year but less than five years*
Jumlah pembayaran sewa minimum	116.630.942	17.630.156	*Minimum lease payments*
Dikurangi bagian bunga	(20.494.956)	(2.203.159)	*Less the interest*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	96.135.986	15.426.997	*Present value of the minimum*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(28.722.007)	(3.564.371)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**67.413.979**	**11.862.626**	***Long-term liabilities***

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga yang berkisar 12% - 13% per tahun.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

The financial leases are subject to interest at rates ranging around 12% - 13% per annum.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2018	2017	
Perseroan			***The Company***
Imbalan kerja jangka pendek	400.000	40.816.080	*Short - term employee benefit*
Imbalan kerja jangka panjang	36.507.198	36.475.787	*Long - term employee benefit*
Jumlah	**36.907.198**	**77.291.867**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Imbalan kerja jangka pendek	364.667	--	*Short - term employee benefit*
Imbalan kerja jangka panjang	378.718	--	*Long - term employee benefit*
Jumlah	**743.385**	--	***Total***
Konsolidasian			***Consolidated***
Imbalan kerja jangka pendek	764.667	40.816.080	*Short - term employee benefit*
Imbalan kerja jangka panjang	36.885.916	36.475.787	*Long - term employee benefit*
Jumlah	**37.650.583**	**77.291.867**	***Total***

Imbalan Kerja Jangka Pendek / ***Short-term Benefit Employee***

	2018	2017	
Perseroan			***The Company***
Insentif	--	40.816.080	*Incentive*
Pemeriksaan kesehatan	400.000	--	*Medical check-up*
Jumlah	**400.000**	**40.816.080**	***Total***

	2018	2017	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Insentif	364.667	--	*Incentive*
Pemeriksaan kesehatan	--	--	*Medical check-up*
Jumlah	**364.667**	**--**	***Total***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)*

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefit

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represents defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The estimated actuarial liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Liabilitas imbalan pensiun	3.626.242	9.705.933	*Pension benefits liabilities*
Liabilitas imbalan pesangon	20.589.549	15.788.496	*Retirement benefits liabilities*
Liabilitas imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	12.291.407	10.981.358	*Leave & services rewards benefits liabilities*
Jumlah	**36.507.198**	**36.475.787**	***Total***

Beban bersih aktuaria untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The net actuarial expenses as for the period ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Beban imbalan pensiun	1.153.173	876.572	*Pension benefits expenses*
Beban imbalan pesangon	2.958.554	3.623.975	*Retirement benefits expenses*
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	3.935.999	3.655.618	*Leave & services rewards benefits expenses*
Jumlah	**8.047.726**	**8.156.165**	***Total***

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.:

The benefits above was charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	4.642.800	4.238.666	*Cost of good sales*
Beban umum dan administrasi	2.522.935	2.788.234	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	817.212	719.772	*Sales expenses*
Aset dalam pembangunan	64.779	409.493	*Construction in progress*
Jumlah	**8.047.726**	**8.156.165**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Program Pensiun Manfaat Pasti

Defined Benefit Pension Program

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, berdasarkan laporan aktuaria independen PT Padma Radya Aktuaria. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan aktuaria tanggal 12 Januari 2019, dengan rincian sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans are based on independent actuarial report of PT Padma Radya Aktuaria. For the year ended of December 31, 2018 are based on actuarial report dated January 12, 2019, with details are as follows:

Tingkat mortalita		*Mortality rate*
- Program pensiun	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ *Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)*	*Pension plan -*
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ *Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)*	*Other Employee benefits -*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/*of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat kenaikan gaji	5% (2017: 5%) per tahun/*per annum*	*Rate of salary increase*
Tingkat diskonto tahunan		*Annual discount rate*
- Program pensiun	8,50% (2017: 7,25%) per tahun/*per annum*	*Pension plan -*
- Imbalan kerja lainnya	8,25% (2017: 7,25%) per tahun/*per annum*	Other Employee benefits -
Tingkat kenaikan harga emas	8% (2017: 8%) per tahun/*per annum*	*Gold price increase rate*
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal/ *1% at 20 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age*	*Resignation Rate*

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	593.955	346.129	*Current service cost*
Iuran peserta	(231.969)	--	*Participant contribution*
Biaya bunga	791.187	530.443	*Interest cost*
Jumlah	**1.153.173**	**876.572**	***Total***

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The expenses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	665.780	475.730	*Cost of sale*
Beban umum dan administrasi	365.107	293.085	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	117.294	79.145	*Selling expenses*
Aset dalam pembangunan	4.992	28.612	*Construction in progress*
Jumlah	**1.153.173**	**876.572**	***Total***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)*

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Pension Program (continued)

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The net liability for pension benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
Nilai kini dari liabilitas	3.626.242	9.705.933	*Present value of the obligations*
Liabilitas bersih	**3.626.242**	**9.705.933**	***Net liability***

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2018	2017	
Liabilitas bersih pada awal tahun	9.705.933	4.191.131	*Net liability at the beginning of the year*
Beban/(pembalikan), bersih	1.153.173	876.572	*Expense/(reversal of expense), net*
Pembayaran imbalan kerja	(2.998.522)	(1.821.479)	*Employee benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	(4.234.342)	6.459.709	*Remeasurement of liabilities (assets) pension*
Liabilitas bersih pada akhir tahun	**3.626.242**	**9.705.933**	***Net liability at the end of the year***

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Remeasurement of liabilities (assets) pension respectively on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	26.288.465	19.828.756	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(4.234.342)	6.459.709	*Actuarial gain (loss)*
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	**22.054.123**	**26.288.465**	***Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan***

Imbalan Pesangon

Severance Benefits

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan jumlah bersih dari:

Severance benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	1.894.361	1.726.114	*Current service cost*
Biaya bunga	1.064.193	1.897.861	*Interest cost*
Beban bersih	**2.958.554**	**3.623.975**	***Net expense***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Imbalan Pesangon (lanjutan)

Severance Benefits (continued)

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

The expenses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	1.707.974	1.846.480	*Cost of sale*
Beban umum dan administrasi	921.047	1.249.345	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	301.249	316.643	*Selling expenses*
Aset dalam pembangunan	28.284	211.507	*Construction in progress*
Jumlah	**2.958.554**	**3.623.975**	***Total***

Liabilitas bersih imbalan pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The net liability for severance benefits obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
Nilai kini dari liabilitas	20.589.549	15.788.496	*Present value of the obligations*
Liabilitas Bersih	**20.589.549**	**15.788.496**	***Net liability***

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2018	2017	
Liabilitas bersih pada awal tahun	15.788.496	16.762.289	*Net liability at the beginning of the year*
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pesangon	7.580.754	9.447.712	*Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits*
Beban/(pembalikan), bersih	2.958.554	3.623.975	*Expense/(reversal of expense), net*
Pembayaran imbalan kerja	(27.807)	(2.288.686)	*Employee benefits paid*
Pembayaran iuran	(5.710.448)	(11.756.794)	*Payment of dues*
Liabilitas bersih pada akhir tahun	**20.589.549**	**15.788.496**	***Net liability at the end of the year***

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawati dibawah tahun 2017 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perseroan juga telah membayarkan premi awal untuk mendanai program ini.

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017. The Company had been paid initial premium for funding this program.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pesangon masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits respectively on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	33.103.161	23.655.449	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	7.580.754	9.447.712	*Gain (losses) on actuarial*
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon	**40.683.915**	**33.103.161**	***Total remeasurement on liabilities severance benefits***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Leaves and Gratuity

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

Leaves and Gratuity expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	3.704.757	2.657.375	*Current service cost*
Biaya bunga	701.012	881.048	*Interest cost*
Amortisasi dari:			*Amortization of:*
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(469.770)	(1.598.409)	*Unrecognized actuarial losses*
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	--	1.715.604	*Unrecognized past service cost*
Beban bersih	**3.935.999**	**3.655.618**	***Net expense***

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The expenses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	2.269.045	1.916.456	*Cost of sale*
Beban umum dan administrasi	1.236.783	1.245.804	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	398.669	323.984	*Selling expenses*
Aset dalam pembangunan	31.502	169.374	*Construction in progress*
Jumlah	**3.935.999**	**3.655.618**	***Total***

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2018	2017	
Nilai kini dari liabilitas	12.291.407	10.981.358	*Present value of the obligations*
Liabilitas bersih	**12.291.407**	**10.981.358**	***Net liability***

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	2018	2017	
Liabilitas bersih pada awal tahun	10.981.358	11.054.509	*Net liability at the beginning of the year*
Beban/(pembalikan), bersih	3.935.999	3.655.618	*Expense/(Reversal of expense), net*
Pembayaran imbalan kerja	(2.625.950)	(3.728.769)	*Employee benefits paid*
Liabilitas bersih pada akhir tahun	**12.291.407**	**10.981.358**	***Net liability at the end of the year***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Leaves and Gratuity (continued)

Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity respectively on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	--	--	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	--	--	*Gain (losses) on actuarial*
Jumlah pengukuran kembali atas curi besar dan penghargaan masa kerja	**--**	**--**	***Total remeasurement on liabilities leaves and gratuity***

Program Iuran Pasti

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Utang premi asuransi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp647.972 dan Rp375.140.

Defined Benefit Program

a. Defined Contribution Pension Plans

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

b. Old-age Benefit Program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Insurance premiums payable as December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp647,972 and Rp375,140, respectively.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Iuran Pasti (lanjutan)

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (lanjutan)

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp199.603 dan Rp144.171.

Dari jumlah yang dibebankan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp110.765 dan Rp68.869, termasuk dalam beban pokok penjualan, dan dalam beban usaha masing-masing Rp88.838 dan Rp75.302.

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini kewajiban dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Program (continued)

b. Old-age Benefit Program (continued)

The total expense in relation to these programs during the years ended December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 199,603 and Rp144,171, respectively.

From the total expense, of December 31, 2018 and December 30, 2017 amounting Rp110,765 and Rp68,869, respectively, included in cost of sales, and included in operating expenses amounting Rp88,838 and Rp75,302, respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

23. PROVISI REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang batu kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No.4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.019.765 dan Rp6.656.237.

23. PROVITION FOR RECLAMATION AND MINE CLOUSER

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp7,019,765 and Rp6,656,237, respectively.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Authorized capital of the company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/ *December 31, 2018*

	Nilai Nominal/ *Par value* Rp100 (dalam angka penuh/ *full amount*)					
	Lembar saham/ *per shares*					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	**Penambahan/ Addition**	**Saldo Akhir/ Ending Balance**	**Jumlah / *Total***	**% Kepemilikan/ *ownership***	
Modal dasar						*Authorized capital*
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100		*Series A Dwiwarna Shares*
Saham Seri B	2.999.999.999		2.999.999.999	2.999.999.999.900		*Series B Shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh						*Issued and fully paid up capital*
Negara Republik Indonesia						*Republic of Indonesia*
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100		*Series A Dwiwarna Shares*
Saham Seri B	7.499.999.999		7.499.999.999	749.999.999.900	75,51	*Series B Shares*
Masyarakat - Saham Seri B	2.424.797.283	7.737.053	2.432.534.336	243.253.433.600	24,49	*Public - Series B Share*
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**9.924.797.283**	**7.737.053**	**9.932.534.336**	**993.253.433.600**	**100,00**	***Total issued and fully paid up capital***
Saham dalam portapel	**20.075.202.717**		**20.067.466.664**	**2.006.746.566.400**		***Total share in portfolio***

31 Desember 2017/ *December 31, 2017*

	Nilai Nominal/ *Par value* Rp100 (dalam angka penuh/ *full amount*)					
	Lembar saham/ *per shares*					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	**Penambahan/ Addition**	**Saldo Akhir/ Ending Balance**	**Jumlah / *Total***	**% Kepemilikan/ *ownership***	
Modal dasar						*Authorized capital*
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100		*Series A Dwiwarna Shares*
Saham Seri B	2.999.999.999		2.999.999.999	2.999.999.999.900		*Series B Shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh						*Issued and fully paid up capital*
Negara Republik Indonesia						*Republic of Indonesia*
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100		*Series A Dwiwarna Shares*
Saham Seri B	7.499.999.999		7.499.999.999	749.999.999.900	75,57	*Series B Shares*
Masyarakat	2.337.678.500	87.118.783	2.424.797.283	242.479.728.300	24,43	*Public*
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**9.837.678.500**	**87.118.783**	**9.924.797.283**	**992.479.728.300**	**100,00**	***Total issued and fully paid up capital***
Saham dalam portapel	**20.162.321.500**		**20.075.202.717**	**2.007.520.271.700**		***Total share in portfolio***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh Miliar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp3.000.0000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah).

2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia semula Rp640.000.000.000 (enam ratus empat puluh Miliar Rupiah) yang terbagi atas 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah).

3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:

   - Sebesar Rp60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 tahun 2008.

   - Sebesar Rp979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders - Extraordinary on March 14, 2013 that covered by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H, No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) and Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follows:

1. The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred sixty thousand) shares, to be Rp3,000,000,000,00 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah).

2. Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia was originally amounting Rp640,000,000,000 (six hundred and forty billion Rupiah) divided into 640,000,000 (six hundred and forty million) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) to be Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah).

3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:

   - *Amounting to Rp60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed No. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 in 2008.*

   - *Amounting Rp979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut: (lanjutan)

   - Sebesar Rp579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

   - Sebesar Rp110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham biasa Seri B dengan harga nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H.,No. 20 tanggal 14 Maret 2013, Perseroan menerbitkan Program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 162.321.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

Hak Opsi tersebut akan diberikan dalam 2 (dua) tahapan:

- Tahap I (pertama) Sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.

- Tahap II (kedua) Sebesar 60% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.

Perseroan memberikan hak Opsi untuk Program MESOP ini kepada Direksi, Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan karyawan tetap yang tercatat di Perseroan pada saat Pemberian Opsi dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way: (continued)

   - *Amounting of Rp579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.*

   - *Amounting of Rp110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.*

On June 28, 2013, the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 Series B Shares with a nominal price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

Based on the General Meeting of Shareholders - Extraordinary on March 14, 2013 that covered by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, the Company Issued Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Program with option right to purchase the Company's new shares as much as possible 162,321,500 series B shares with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

That option right will be given in 2 (two) stages:

- *Stage I (first) Amount 40% (forty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.*

- *Stage II (second) Amount 60% (sixty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.*

The Company grants option right of this MESOP Program to Directors, board of Commissioners (except Independent Commissioners) and Employees that recorded in the Company at the time of option grant with the conditions specified.

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Hak Opsi yang diterbitkan memiliki masa laku *(Option Life)* selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

Hak Opsi pembelian saham di terbitkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu :

- Tahap pertama dilakukan pada tahun 2017, yaitu Windows Exercise I periode Mei 2017 dan Windows Exercise II periode Oktober 2017.
- Tahap kedua dilakukan pada tahun 2018, yaitu Windows Exercise I periode Mei 2018 dan Windows Exercise II periode Oktober 2018.
- Tahap ketiga dilakukan pada tahun 2019, yaitu Windows Exercise I periode Mei 2019.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP tahap pertama yaitu Windows Exercise I yang telah dilakukan tanggal 2 Mei 2018 melalui Bursa Efek Indonesia. Pada Windows Exercise I jumlah saham yang telah terbit adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

The option right that issued has lifetime (Option Life) for 5 (five) years commencing from the date of issuance, and may only be used to purchase shares after the vesting period of 1 (one) year from the date of its issuance.

That option right purchase share will be issuance of the Company in 3 (three) stages:

- *The first stage is done in 2017, which is Windows Exercise I period of May 2017 and Windows Exercise II period of October 2017.*
- *The second stage is done in 2018, which is Windows Exercise I period of May 2018 and Windows Exercise II period of October 2018.*
- *The third stage is done in 2019, which is Windows Exercise I period of May 2019.*

On 2018, the Company represent to offering shares of the MESOP Program First Stage which is Windows Exercise I has been done on May 02, 2018 through of the Indonesia Stock Exchange listed. In Windows Exercise I the number of shares that have been issued is 7,737,053 shares with the nominal price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

The difference between the total paid up capital value of the Government of the Republic of Indonesia and the nominal value of the shares is recorded as Agio Shares.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as followed:

	Agio Saham			
	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**Penambahan/** ***Addition***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Agio saham	1.288.994.498	23.133.789	1.312.128.287	*Additional paid in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)	--	(41.521.502)	*Emission fee*
Bersih	**1.247.472.996**	**23.133.789**	**1.270.606.785**	***Net***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP Tahap Pertama Windows Exercise I melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.737.053 saham. Saham yang telah terbit pada Windows Exercise I adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp2.990 per lembar saham. Hasil Penjualan adalah Rp23.907.494, Perseroan mencatat modal saham Rp773.705 dan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp23.133.788.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

On 2018, the Company represent to offered shares of the MESOP Program of First Phase Windows Exercise I through the listing of the Indonesia Stock Exchange of 7,737,053 shares. Shares that have been issued in Windows Exercise I is 7,737,053 shares with nominal price of Rp2,990 per share. Result of the offering Rp23,907,494, Rp773,705 is share capital and Rp23,133,788 is additional paid in capital.

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Februari 2018 dan 27 April 2017, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut:

26. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Shareholders General Meeting dated February 28, 2018 and April 27, 2017, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	2018	2017	
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	27.704.250	49.377.964	*Dividend of the Government of the Republic of Indonesia*
Dividen publik	8.956.959	15.390.641	*Public dividend*
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	--	*Partnership & Environment Development*
Cadangan	109.982.302	194.318.266	*Reserve*
Jumlah	**146.643.511**	**259.086.871**	***Total***

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Februari 2018 dan 27 April 2017 masing-masing sebesar Rp109.982.302 dan Rp194.318.266, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 52 tanggal 28 Februari 2018 dan No. 50 tanggal 27 April 2017.

The allocation of unappropriated retained earnings as of December 31, 2018 and December 31, 2017, based on the Shareholders General Meeting dated February 28, 2018 and April 27, 2017 amounting Rp109,982,302 and Rp194,318,266, respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 52 dated February 28, 2018 and No. 50 dated April 27, 2017.

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan non pengendali atas ekuitas entitas anak

a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

	2018	2017	
PT Baturaja Multi Usaha	36.324	33.576	*PT Baturaja Multi Usaha*
Jumlah	**36.324**	**33.576**	***Total***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan) / 27. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali / *b. Profit (loss) attributable to non-controlling interests*

	2018	2017	
PT Baturaja Multi Usaha	2.748	4.922	*PT Baturaja Multi Usaha*
Jumlah	**2.748**	**4.922**	***Total***

28. PENDAPATAN / 28. REVENUE

	2018	2017	
Penjualan pada pihak ketiga:			*Sales to third parties:*
Penjualan semen bungkus	1.472.780.570	1.433.698.485	*Sales of bagging cement*
Penjualan semen curah	459.492.245	93.856.166	*Sales of bulk cement*
Penjualan terak	34.641.667	3.519.991	*Sales of clinker*
Jasa pengangkutan	1.262.138	--	*Transportation services*
	1.968.176.620	**1.531.074.642**	
Penjualan pada pihak berelasi:			*Sales to related parties:*
Penjualan semen bungkus			*Sales of bagging cement*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2.950.966	4.985.043	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
PT Wahana Raharja	1.143.033	7.012.374	*PT Wahana Raharja*
Penjualan semen curah			*Sales of bulk cement*
PT Varia Usaha Beton	21.335.840	6.593.260	*PT Varia Usaha Beton*
PT Wijaya Karya Beton	2.201.069	--	*PT Wijaya Karya Beton*
PT Wahana Raharja	--	1.859.671	*PT Wahana Raharja*
	27.630.908	20.450.348	
Jumlah	**1.995.807.528**	**1.551.524.990**	***Total***

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of sales in excess of 10% of total sales for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017	
PT Mitra Agung Persada	225.145.021	--	*PT Mitra Agung Persada*
CV Serasan Sekundang Mandiri	157.112.200	150.186.518	*CV Serasan Sekundang Mandiri*
Jumlah	**382.257.221**	**150.186.518**	***Total***
% dari total penjualan	**19,15%**	**10,00%**	***% of total sales***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN / *29. COST OF GOODS SOLD*

	2018	2017	
Bahan baku dan penolong	534.570.212	353.500.698	*Raw material and supplies*
Listrik	223.054.864	176.055.956	*Electricity*
Pengangkutan	178.761.361	160.317.337	*Transportation*
Penyusutan dan amortisasi	135.694.502	140.289.568	*Depreciation and amortization*
Biaya tenaga kerja	123.616.126	91.522.680	*Labor costs*
Pemeliharaan	107.656.174	50.238.080	*Maintenance*
Biaya pabrikasi lainnya	25.669.214	45.530.179	*Other manufacture expenses*
	1.329.022.453	1.017.454.498	
Persediaan barang dalam proses:			*Work in process:*
Persediaan awal	67.969.472	26.199.838	*Beginning balance*
Pembelian	--	111.097.988	*Purchase*
Persediaan akhir	(99.536.793)	(67.969.472)	*Ending balance*
Beban pokok produksi	1.297.455.132	1.086.782.852	*Cost of goods manufacture*
Persediaan barang jadi			*Finish goods:*
Persediaan awal	22.155.362	14.079.049	*Beginning balance*
Persediaan akhir	(30.447.677)	(22.155.362)	*Ending balance*
Beban pokok penjualan	**1.289.162.817**	**1.078.706.539**	***Cost of goods sales***

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing as of December 31, 2018 and 2017, are as follows :

	2018	2017	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	226.497.141	181.240.284	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	116.003.518	171.476.691	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
Jumlah	**342.500.659**	**352.716.975**	***Total***
% dari total pembelian	**25,93%**	**34,40%**	***% of total purchase***

30. BEBAN PENJUALAN / *30. SELLING EXPENSES*

	2018	2017	
Pengangkutan dan distribusi	128.183.455	49.956.540	*Freight and distribution*
Gaji, upah dan tunjangan	20.127.947	12.455.375	*Salaries, wages and allowances*
Penyusutan dan amortisasi	14.922.624	320.050	*Depreciation and amortization*
Sewa	7.745.962	46.567	*Rent*
Perjalanan dinas	2.571.953	1.514.615	*Business trip*
Promosi	2.416.913	12.112.857	*Promotion*
Keamanan	1.355.208	810.833	*Security*
Telekomunikasi dan alat tulis kantor	835.475	188.711	*Telecommunication and stationery*
Jasa Profesional	644.929	7.456.964	*Professional Services*
Beban pemeliharaan	296.966	259.466	*Maintenance expenses*
Lainnya	1.951.886	281.499	*Others*
Jumlah	**181.053.318**	**85.403.477**	***Total***

Beban penjualan – Lainnya antara lain merupakan beban biaya rapat dan beban asuransi.

Selling expenses - Others represents expenses for costs of meetings and insurance costs.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

	2018	2017	
Gaji, upah dan tunjangan	84.902.551	97.018.848	*Salaries, wages and allowance*
Perjalanan dinas	32.283.304	18.567.099	*Business trip*
Telekomunikasi	29.559.014	11.114.903	*Telecommunication*
Beban pemeliharaan	19.132.895	11.260.209	*Maintenance*
Sumbangan	18.096.335	6.945.141	*Donation*
Sewa	17.768.239	11.883.053	*Rent*
Penyusutan dan amortisasi	15.207.392	8.041.772	*Depreciation and amortization*
Diklat dan pengadaan pegawai	13.776.829	3.968.157	*Training and recruitment*
Pajak	9.328.584	1.223.882	*Taxes*
Jasa profesional	8.500.031	7.393.649	*Professional Fee*
Rapat dinas	5.471.105	4.065.531	*Meeting*
Alat tulis kantor	4.196.303	2.568.948	*Stationery*
Asuransi	3.743.340	2.975.857	*Insurance*
Listrik dan air	3.442.277	5.184.328	*Electricity and water*
Pembinaan jasmani dan rohani	2.986.639	2.735.915	*Mental and physical development*
Keamanan	2.007.090	2.465.349	*Security*
Penelitian dan pengembangan	1.122.165	1.183.038	*Research and development*
Keselamatan kerja	666.947	329.606	*Work safety*
Operasional CSR	173.211	163.118	*CSR Operational Cost*
Pengangkutan	--	54.846	*Transportation*
Lainnya	4.929.495	663.871	*Others*
Jumlah	**277.293.746**	**199.807.120**	***Total***

Beban umum dan administrasi - lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga, kebutuhan mess, langganan TV Kabel dan pengiriman dokumen.

General and administrative - other expenses, represent household needs, guesthouse, cable TV and document delivery.

32. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA / *32. OTHERS OPERATING INCOME (EXPENSE)*

	2018	2017	
Pendapatan klaim	10.742.801	1.280.641	*Claim Revenue*
Pendapatan (beban) lainnya	1.275.398	3.233.490	*Other revenue (expenses)*
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	(12.813.817)	(25.900)	*Gain (losses) from foreign exchange rate transactions*
Jumlah	**(795.618)**	**4.488.231**	***Total***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN KEUANGAN / *33. FINANCIAL INCOME*

	2018	2017	
Pendapatan bunga deposito	12.171.873	11.164.348	*Interest income from deposits*
Pendapatan jasa giro	4.318.285	5.519.177	*Income on current accounts*
Return reksadana pasar uang	12.371	64.328	*Return of money market fund*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	--	848.789	*Gain (losses) from foreign exchange rate - net*
Jumlah	**16.502.529**	**17.596.642**	***Total***

34. BEBAN KEUANGAN / *34. FINANCIAL EXPENSE*

	2018	2017	
Beban bunga Kredit Investasi	88.688.350	--	*Interest expense of Investment Credit*
Beban bunga Medium Term Note	19.024.631	--	*Interest expense of Medium Term Note*
Beban bunga sewa pembiayaan	7.983.089	405.862	*Financial lease interest*
Beban bunga Lainnya	1.252.501	--	*Other interest expense*
Rugi selisih kurs - bersih	1.234.255	(1.155)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban bunga Kredit Modal Kerja	465.023	340.866	*Working capital loan interest*
Jumlah	**118.647.849**	**745.573**	***Total***

Beban bunga Kredit Modal Kerja adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Interest Expense of Working Capital Loan represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	2018	2017	
Keuntungan (kerugian) aktuaria program imbalan kerja	(3.346.412)	(15.907.421)	*Actuarial gain (loss) employee benefits plans*
Pajak Penghasilan terkait	836.603	3.976.855	*Related income tax*
Jumlah	**(2.509.809)**	**(11.930.566)**	***Total***

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuaria program imbalan kerja pensiun dan pesangon.

Represent gain (loss) the actuarial of pension and retirement benefits program.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM / *36. EARNINGS PER SHARE*

	(Dalam angka penuh/ *in full amount*) 2018	2017	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	76.071.972.677	146.643.510.555	*Profit attributable to the equity holders of parent entity for calculation of basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (satuan penuh)	9.932.534.336	9.924.797.283	*Weight average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share*
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	**8**	**15**	***Net profit per share (Full amount)***

Perseroan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect or dilutive potential ordinary share.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak berelasi:

Below are the summary of balance and transactions with related parties:

	2018	2017	
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalent***
Entitas sepengendali:			*Under common control entities:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	133.181.206	65.837.108	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.425.017	44.899.900	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.914.008	48.311.100	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	237.520.231	159.048.108	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	25.000.000	150.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	24.927.625	101.416.411	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel*
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	20.000.000	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk*
	69.927.625	251.416.411	
	307.447.856	410.464.519	
Persentase terhadap jumlah aset	5,55%	8,11%	*Percentage of total assets*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2018	2017	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunannya			***Restricted cash and cash equivalents***
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	9.860.052	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885	99.885	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	10.009.937	149.885	
Persentase terhadap jumlah aset	0,181%	0,003%	*Percentage of total assets*
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	25.871.798	11.898.285	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
	25.871.798	11.898.285	
Persentase terhadap jumlah aset	0,47%	0,24%	*Percentage of total assets*
Aset tidak lancar lainnya			***Other non current assets***
Fasilitas *Letter of Credit*			*Letter of Credit Facility*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	4.500.000	4.500.000	
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,09%	*Percentage of total assets*
Biaya dibayar dimuka			***Accrued expenses:***
Sewa tanah dibayar dimuka			*Prepaid land rent*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.639.501	--	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
Asuransi			*Insurance*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2.343.170	673.900	*PT Asuransi Jiwasraa (Persero)*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	437.863	1.422.383	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	108.135	202.253	*PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera*
	2.889.168	2.298.536	
	8.528.669	2.298.536	
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	0,05%	*Percentage of total assets*
Uang Jaminan			***Guarantee***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.752.500	17.752.500	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
	17.752.500	17.752.500	
Persentase terhadap jumlah aset	0,32%	0,35%	*Percentage of total assets*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. *TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)*

	2018	2017	
Utang usaha			***Trade payable***
Entitas sepengendali:			*Under common control entities:*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	119.230.333	52.909.156	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8.101.678	516.846	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Amarta Karya (Persero)	6.722.100	--	*PT Amarta Karya (Persero)*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	1.023.281	3.495.902	*PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	70.640	70.640	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.299	286.736	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Surveyor Indonesia (Persero)	10.010	398.828	*PT Surveyor Indonesia (Persero)*
PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk	9.080	5.146	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	6.518.899	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
PT Sucofindo (Persero)	--	648.930	*PT Sucofindo (Persero)*
PT Pos Indonesia (Persero)	--	1.034	*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	--	299.142	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
	135.202.421	65.151.259	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT United Tractors Semen Gresik	26.177.602	10.102.206	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Pos Logistik	8.327.302	--	*PT Pos Logistik*
PT Kereta Api Logistik	6.499.074	12.101.334	*PT Kereta Api Logistik*
PT Pasoka Sumber Karya	2.200.842	--	*PT Pasoka Sumber Karya*
PT Petrokimia Gresik	3.389	9.582.578	*PT Petrokimia Gresik*
PT Indonesia Comnets Plus	--	170.800	*PT Indonesia Comnets Plus*
DPLK BNI	--	549.439	*DPLK BNI*
	43.208.209	32.506.357	
Jumlah	178.410.630	97.657.616	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	8,64%	5,93%	*Percentage of total liabilities*
Beban Akrual			***Accrued Expenses***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.748.617	20.692.942	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.663.896	8.747.344	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT United Tractors Semen Gresik	8.571.755	5.477.584	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	6.577.780	1.253.447	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	583.448	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	405.285	2.077.353	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
Jumlah	49.550.781	38.248.670	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,40%	2,32%	*Percentage of total liabilities*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2018	2017	
Utang bank jangka pendek			***Short term bank loan***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.289.879	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	3.951.393	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel*
Jumlah	59.241.272	--	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,87%	0%	*Percentage of total liabilities*
Utang bank jangka panjang			***Long term bank loans***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.208.614.482	863.904.361	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	57.789.120	61.740.513	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel*
	1.266.403.602	925.644.874	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	61,34%	56,19%	*Percentage of total liabilities*
Penjualan			***Sales***
PT Varia Usaha Beton	21.335.840	6.593.260	*PT Varia Usaha Beton*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2.950.966	4.985.043	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
PT Wijaya Karya Beton	2.201.069		*PT Wijaya Karya Beton*
PT Wahana Raharja	1.143.033	8.872.045	*PT Wahana Raharja*
Jumlah	27.630.908	20.450.348	*Total*
Persentase terhadap jumlah penjualan	1,38%	1,32%	*Percentage of total sales*
Pembelian bahan baku dan penunjang			***Purchase of raw material and supplies***
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	116.003.518	171.476.691	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	14.715.250	14.848.575	*PT Pertamina (Persero)*
PT Petrokimia Gresik	8.504.311	14.829.302	*PT Petrokimia Gresik*
PT Kebomas Mitra Abadi	8.305.702	--	*PT Kebomas Mitra Abadi*
PT Semen Tonasa	--	75.718.455	*PT Semen Tonasa*
	147.528.781	276.873.023	
Persentase terhadap jumlah pembelian	11,17%	27,00%	*Percentage of total purchase*
Biaya angkutan material			***Transportation expenses for material***
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	25.122.077	21.630.308	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Pos Logistik	4.235.702	--	*PT Pos Logistik*
	29.357.779	21.630.308	
Persentase terhadap jumlah pembelian	2,22%	2,11%	*Percentage of total Purchase*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. *TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)*

	2018	2017	
Pembelian Listrik			***Electricity Purchase***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	226.497.141	181.240.284	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Persentase terhadap jumlah pembelian	17,15%	17,68%	*Percentage of total purchase*

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature and type of transaction with the related parties are as follow:

Pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Sifat berelasi /** ***Nature of relationship***	**Transaksi berelasi/** ***Related parties transaction***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Penempatan dana/ *Placement of fund* Penerimaan pinjaman/ *Loan facility* Jaminan LC / *LC guarantees*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Penempatan dana/ *Placement of fund* Penerimaan pinjaman/ *Loan facility*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Penempatan dana/ *Placement of fund*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian bahan bakar/ *Purchase of coal*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian jasa angkutan/ *Railway service* Sewa Tanah / *Land Rent*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian barang umum/ *Purchase of general goods*
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian bahan bakar/ *Purchase of coal*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian energi listrik/ *Purchase of electricity*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Penjualan semen/ *Sales of cement*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat berelasi / *Nature of relationship*	Transaksi berelasi/ *Related parties transaction*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian jasa asuransi/ *Purchase of Insurance*
PT Asuransi Jiwasraya	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian jasa asuransi/ *Purchase of Insurance*
PT Asuransi Bringin Life	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian jasa asuransi/ *Purchase of Insurance*
PT Pos Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian jasa pengiriman/ *Purchase of mail delivery*
PT Pos Logistik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ *Entities under common control*	Pembelian jasa angkutan / *Purchase of freight*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian jasa komunikasi/ *Purchase of communication* Pembelian jasa sewa kendaraan/ *Purchase of vehicle rental services*
PT Sucofindo (Persero)	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian jasa Surveyor/ *Purchase of Surveyor*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian jasa sewa dan handling material/ *Rent service and material handling*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian bahan baku / *Purchase of clinker*
PT Surveyor Indonesia	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian jasa Surveyor / *Purchase of Surveyor*
PT Kereta Api Logistik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ *Entities under common control*	Pembelian jasa angkutan/ *Purchase of freight*
PT Indonesia Comnets Plus	Perseroan di bawah entitas pengendali/ *Entities under common control*	Pembelian jasa komunikasi / *Purchase of communication*
PT Petrokimia Gresik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ *Entities under common control*	Pembelian bahan baku / *Purchase of raw material*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat berelasi / *Nature of relationship*	Transaksi berelasi/ *Related parties transaction*
PT Amarta Karya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian bahan baku / *Purchase of raw material*
PT Pasoka Sumber Karya	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ *Entities under common control*	Pembelian jasa angkutan/ *Purchase of freight*
PT Garuda Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian jasa angkutan/ *Purchase of freight*
PT Kebomas Mitra Abadi	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Pembelian bahan baku / *Purchase of raw material*
PT Semen Tonasa	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ *Entities under common control*	Pembelian bahan baku / *Purchase of raw material*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Penempatan dana / *Placement of fund*
PT United Tractors Semen Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ *Entities under common control*	Pembelian jasa peledakan / *Mining blasting services*
DPLK BNI	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ *Entities under common control*	Pembelian jasa asuransi/ *Purchase of Insurance*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Penempatan dana / *Placement of fund*
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholder*	Penempatan dana / *Placement of fund*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Komitmen Pembangunan Jembatan Pelawi

PT Amarta Karya (Persero)

Pada tanggal 22 Nopember 2017, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian Pembangunan Jembatan Pelawi dengan PT Amarta Karya (Persero) untuk pelaksanan pekerjaan pembangunan Jembatan Pelawi - Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.17/364 A/2017 dengan total biaya sebesar Rp27.900.000.000,- (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 8 (delapan) bulan terhitung mulai tanggal 22 Nopember 2017 sampai dengan 22 Juli 2018.

Komitmen Pembangunan Jalan Hauling

PT Amarta Karya (Persero)

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian Pembangunan Jalan Hauling dengan PT Amarta Karya (Persero) untuk pelaksanaan pembangunan Jalan Hauling dari Tambang ke Jembatan Pelawi sebagaimana tertuang dalam kontrak No.HK.00.08/130 C/2018 dengan biaya pekerjaan sebesar Rp2.250.000.000,- (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 28 Juni 2018 sampai dengan 28 September 2018.

Komitmen Implementasi ERP

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian Jasa Implementasi ERpdengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) untuk pengimplementasian Sistem Aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP) yang terintegrasi dan tersentralisasi sebagaimana tertuang dalam kontrak No.HK.01.15/293/2017 dengan biaya Rp34.771.819.125,- (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 29 Desember 2017 sampai dengan 28 Desember 2018.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Construction of The Pelawi Bridge Commitments

PT Amarta Karya (Persero)

On Nopember 22, 2017, the Company signed the Construction of the Pelawi Bridge agreement contract with PT Amarta Karya (Persero) Tbk for implementation of construction of The Pelawi Bridge - Baturaja Plant as stated in contract No. HK.01.17/364 A/2017 with total cost of Rp27,900,00,000.- (in full Rupiah amount) for a period of 8 (eight) months since Nopember 22, 2017 until July 22, 2018.

Construction of The Hauling Road Commitments

PT Amarta Karya (Persero)

On Juny 28, 2018, the Company signed the Construction of The Hauling Road agreement contract with PT Amarta Karya (Persero) Tbk for implementation of construction of The Hauling Road from Quarry to Pelawi Bridge as stated in contract No. HK.00.08/130 C/2018 with total cost of Rp2,250,000,000.- (in full Rupiah amount) for a period of 3 (three) months since June 28, 2018 until September 28, 2018.

ERpImplementation Commitments

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

On December 29, 2017, the Company signed the iMplementations contract agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk for implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) Application System integrated and centralized as stated in contract No.HK.01.15/293/2017 with total cost of Rp34,771,819,125.- (in full Rupiah amount) for a period of 12 (twelve) months since December 29, 2017 until December 28, 2018.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Land Clearing Area Rumah Dinas

PT Sentosa Raya

Pada tanggal 14 Mei 2018, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian Land Clearing dengan PT Sentosa Raya untuk pelaksanaan Land Clearing Area Rumah Dinas di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.21/102 C/2018 dengan biaya pekerjaan sebesar Rp5.550.000.000,- (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 45 (empat puluh lima) hari terhitung mulai tanggal 14 Mei 2018 sampai dengan 29 Juni 2018.

Komitmen Perkerasan Beton

PT Musi Karya Teknik

Pada tanggal 18 Oktober 2017, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian Perkerasan Beton dengan PT Musi Karya Teknik untuk pelaksanaan Perkerasan Beton Area Parkir Truck, Jalur II Simpang Sukajadi - Pabrik Baturaja, dan Overlay Jalan Beton KPR-Simpang Pemasaran sebagaimana tertuang dalam kontrak No.HK.01.17/345A/2017 dengan total biaya sebesar Rp12.331.000.000,- (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 4 (empat) bulan terhitung mulai tanggal 13 Oktober 2018 sampai dengan 13 Februari 2018.

Komitmen Pembelian Batubara

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Tahun 2015 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/033A/2015 berlaku selama 2 (dua) Tahun yang dimulai pada 1 Januari 2015 sampai dengan 30 Juni 2017, dimana untuk tahun 2015 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 161.000 MT ±10% dengan harga satuan Rp625.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2016 akan disepakati kemudian.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Land Clearing Area of Official Residence Commitments

PT Sentosa Raya

On Mei 2018, the Company signed the Land Clearing agreement contract with PT Sentosa Raya for implementation of Land Clearing Area of Official Residence in Baturaja as stated in contract No. HK.01.21/102 C/2018 with total cost of Rp5,550,000,000.- (in full Rupiah amount) for a period of 45 (fourty five) months since May 14, 2018 until June 29, 2018.

Concrete Pavement Commitments

PT Musi Karya Teknik

On October 18, 2017, the February 19, 2019Company signed the Concrete Pavement agreement contract with PT Musi Karya Teknik Tbk for implementation of Concrete Pavement Truck Parking Area, 2 (Two) Track of Sukajadi Corner - Baturaja Plant, and Overlay Pavement Road of KPR as stated in contract No. HK.01.17/345A/2017 with total cost of Rp12,331,000,000.- (in full Rupiah amount) for a period of 4 (four) months since October 13, 2018 until February 13, 2018.

Purchase of Coal Commitments

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

In 2015 the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/033A/2015 valid for 2 (two) years beginning on January 1, 2015 through June 30, 2017, whereby the Company for the year 2015 will buy 161,000 MT ± 10% of Bukit Asam coal at a unit price of Rp625,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kcal/kg (adb). As for the year 2016 will be agreed later.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Batubara (lanjutan)

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada Tanggal 31 Mei 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/137/2017 berlaku selama 3 Tahun yang dimulai pada 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2020, dimana untuk tahun 2017 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 118.000 MT ±10% dengan harga satuan Rp864.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 5.500 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2018 akan disepakati kemudian.

Tahun 2017, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp664.238 (dalam rupiah penuh) tipe BA-45 dan Rp887.663 (dalam rupiah penuh) tipe BA-55 yang berlaku mulai tanggal 1 Desember 2017 sampai dengan 28 Februari 2018.

Tahun 2018, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp694.460 (dalam rupiah penuh) tipe BA-45 dan Rp927.650 (dalam rupiah penuh) tipe BA-55 yang berlaku mulai tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 31 Mei 2018.

Tahun 2018, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp682.788 (dalam rupiah penuh) tipe BA-45 dan Rp911.792 (dalam rupiah penuh) tipe BA-55 yang berlaku mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018.

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan batubara No. HK.01.15/228/2012 yang memuat kesepakatan biaya angkutan terak dan batubara sebesar Rp480 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 9 (sembilan) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama.

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007C/2017 dengan biaya Rp5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Purchase of Coal Commitments (continued)

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (continued)

On May 31,2017, the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/137/2017 valid for 3 years beginning on June 1, 2017 through May 31, 2020, whereby the Company for the year 2017 will buy 118,000 MT ± 10% of Bukit Asam coal at a unit price of Rp864,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 5,500 kcal/kg (adb). As for the year 2018 will be agreed later.

In 2017 the coal price change agreed to Rp664,238 (in full Rupiah) coal type BA-45 and Rp887,663 (in full Rupiah) coal type BA-55 since December 1, 2017 until to February 28, 2018.

In 2018 the coal price change agreed to Rp694,460 (in full Rupiah) coal type BA-45 and Rp927,650 (in full Rupiah) coal type BA-55 since March 1, 2018 until to May 31, 2018.

In 2018 the coal price change agreed to Rp682,788 (in full Rupiah) coal type BA-45 and Rp911,792 (in full Rupiah) coal type BA-55 since June 1, 2018 until to August 31, 2018.

Transport Service Commitments

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement No. HK.01.15/228/2012 that includes an agreement clinker and coal transport costs Rp480 (full Rupiah amount) per ton / km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017. with provisions of every 9 (Nine) months conducted a joint evaluation.

On January, 2017 the Company continued to renew the clinker transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007C/2017 with total cost of Rp5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (lanjutan)

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007D/2017 dengan biaya Rp5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen No. HK.01.15/322/2015 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung mulai tanggal 10 Maret 2015 sampai dengan 9 Maret 2018.

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen No. HK.01.15/104 G/2018 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung mulai tanggal 10 Maret 2018 sampai dengan 31 Oktober 2020.

c. PT Pos Logistik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/121A/2018, Perseroan dan PT Pos Logistik Indonesia menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen zak dan big-bag via truk dari Pabrik Baturaja ke wilayah timur dengan biaya angkutan Semen Zak sebesar Rp92.200 per ton untuk wilayah Prabumulih muatan 10 ton, Rp81.040 per ton untuk wilayah Prabumulih muatan 20 ton, Rp134.000 per ton untuk wilayah Kayu Agung untuk muatan truk 20 ton, Rp134.960 per ton untuk wilayah Indralaya muatan truk 10 ton, Rp118.300 per ton untuk wilayah Indralaya muatan truk 20 ton, Rp78.680 untuk wilayah Betung & P. Balai muatan truk 10 ton, Rp69.320 per ton untuk wilayah Betung & P.Balai muatan 20 ton, Rp164.260 per ton untuk wilayah Bayung Lencir untuk muatan truk 10 ton, Rp112.340 per ton untuk wilayah Sekayu muatan truk 10 ton,

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (continued)

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (continued)

On January, 2017 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007D/2017 with total cost of Rp5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

The Company and PT Kereta Api Logistik signed a contract cement transportation agreement No. HK.01.15/322/2015 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2015 until March 9, 2018.

The Company and PT Kereta Api Logistik signed a contract cement transportation agreement No. HK.01.15/104 G/2018 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2018 until October 31, 2020.

c. PT Pos Logistik Indonesia

Based on the agreement No. HK.01.15/121/2018, the Company and PT Pos Logistik Indonesia signed a contract agreement for transport of Cement Zak and Big-Bag by truck from Baturaja plant to East Area with the cost of Cement Zak transport of Rp92,200 per ton for Prabumulih District of 10 ton loads, Rp81,040 per ton for Prabumulih District of 20 ton loads , Rp134,000 per ton for Kayu Agung District of 20 ton loads, Rp134,960 per ton for Indralaya District of 10 ton loads, Rp118.300 per ton for Indralaya District of 20 ton loads, Rp78,680 per ton for Betung & P. Balai District of 10 ton loads, Rp69,320 per ton for Betung & P. Balai District of 20 ton loads, Rp164,260 per ton for Bayung Lencir District of 10 ton loads, Rp112.340 per ton for Sekayu District of 10 ton loads,

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)

c. PT Pos Logistik Indonesia (lanjutan)

Rp112.000 per ton untuk wilayah Sungai Lilin muatan truk 10 ton, Rp223.560 untuk wilayah Jambi Ex Gerbong muatan truk 10 ton, Rp200.420 per ton untuk wilayah Jambi Ex Gerbong muatan 20 ton, Rp117.900 per ton untuk wilayah Jambi Ex Gerbong untuk muatan truk 30 ton, Rp339.560 per ton untuk wilayah Jambi Ex PBR muatan truk 10 ton, Rp299.980 per ton untuk wilayah Jambi Ex PBR muatan truk 20 ton, Rp267.240 untuk wilayah Jambi Ex. PBR muatan truk 30 ton, Rp27.060 per ton untuk wilayah Palembang/Banyuasin muatan 10 ton, beserta Semen Big-bag sebesar Rp23.480 per ton untuk wilayah Palembang/Banyuasin muatan truk 20 ton, Rp23.480 per ton untuk wilayah Palembang/ Banyuasin muatan truk 20 ton, Rp20.940 per ton untuk wilayah Palembang/Banyuasin muatan truk 30 ton, Rp146.380 untuk wilayah Palembang/ Banyuasin muatan truk 20 ton, Rp128.260 untuk wilayah Palembang/Banyuasin muatan truk 10 ton, Rp114.420 untuk wilayah Palembang/ Banyuasin muatan truk 30 ton (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan 28 Mei 2023.

d. PT Bulleza

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/157/2018, Perseroan dan PT Bulleza bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp141.500 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp100.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 6 September 2018 sampai dengan 6 September 2019.

e. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/130/2017, Perseroan dan PT Jasa Angkutan Sejahtera bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp147.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp102.900 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan 27 Mei 2017.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (Continued)

c. PT Pos Logistik Indonesia (continued)

Rp112,000 per ton for Sungai Lilin District of 10 ton loads, Rp223,560 per ton for Jambi Ex Carriages District of 10 ton loads, Rp200,420 per ton for Jambi Ex Carriages District of 20 ton loads, Rp117,900 per ton for Jambi Ex Carriages District of 30 ton loads, Rp339,560 per ton for Jambi Ex Baturaja Plant District of 10 ton loads, Rp299,980 per ton for Jambi Ex Baturaja Plant District of 20 ton loads, Rp267,240 per ton for Jambi Ex Baturaja Plant District of 30 ton loads, Rp27,060 per ton for Palembang/ Banyuasin District of 10 ton loads, and also for Big-Bag Cement of Rp23,480 per ton for Palembang/ Banyuasin District of 20 ton loads, Rp20,940 per ton for Palembang/ Banyuasin District of 30 ton loads, Rp20,940 per ton for Palembang/ Banyuasin District of 30 ton loads, Rp146,380 for Palembang/ Banyuasin District of 10 ton loads, Rp128,260 for Palembang/ Banyuasin District of 20 ton loads, Rp114,420 for Palembang/ Banyuasin District of 30 ton loads (in full Rupiah amount) per ton for 5 (five) years period of Mei 28, 2018 until Mei 28, 2023.

d. PT Bulleza

Based on the agreement No. HK.01.15/157/2018, the Company and PT Bulleza signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp141,500 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp100,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of September 6, 2018 until September 06, 2019.

e. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Based on the agreement No. HK.01.15/130/2017, the Company and PT Jasa Angkutan Sejahtera signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp147,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp102,900 (in full Rupiah amount) per ton for period of May 5, 2017 until May 27, 2017.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)

e. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/041F/2018, Perseroan dan PT Jasa Angkutan Sejahtera bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan Semen Zak dari Pabrik Baturaja ke Wilayah Lampung dengan biaya angkutan Semen Zak sebesar Rp164.000 per ton untuk wilayah Bandar Lampung, Rp194.860 per ton untuk wilayah Sukadana, Rp217.140 untuk wilayah Tanggamus, Rp175.420 untuk wilayah Pringsewu, Rp175.420 untuk wilayah Pesawaran, Rp189.720 untuk wilayah Kalianda dan sebesar Rp150.800 (dalam Rupiah penuh) untuk wilayah Natar dengan jangka waktu dari tanggal 16 Februari 2018 sampai dengan 15 Agustus 2018.

Pada September 2018, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Jasa Angkutan Sejahtera dalam kontrak No. HK.01.15/177/2018 mengenai angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak/ batukapur sebesar Rp121.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik material gypsum/ pozzolan sebesar Rp96.800 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal 10 September 2018 sampai dengan 10 September 2019.

Pada Juni 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dengan PT Jasa Angkutan Sejahtera dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp142.860 (dalam Rupiah penuh) per ton, jangka waktu dari tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan 12 Juni 2018.

f. PT Terra Resources

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/203/2015, Perseroan dan PT Terra Resources bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan batubara dari PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) ke Pabrik Baturaja dengan biaya angkutan batubara sebesar Rp140.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 26 Maret 2015 sampai dengan 25 Maret 2016.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (Continued)

e. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Based on the agreement No. HK.01.15/041F/2018, the Company and PT Jasa Angkutan Sejahtera signed a contract agreement for transport of Cement Zak from Baturaja plant to Lampung District with the cost of Cement Zak transport of Rp164,000 per ton for Bandar Lampung District, Rp194,860 per ton for Sukadana District, Rp217,140 for Tanggamus District, Rp175,420 for Pringsewu District, Rp175,420 for Pesawaran Distric, Rp189,720 for Kalianda District and Rp150,800 for Natar Distric (in full Rupiah amount) per ton for period of February 16, 2018 until August 15, 2018.

In September, 2018 the Company continued to renew contract agreement with PT Jasa Angkutan Sejahtera as stated in contract No. HK.01.15/177/2018 for transport of clinker and other materials from Baturaja Plant to Palembang Plant and vice versa with the cost of clinker/lime stone of Rp121,000 (in full Rupiah amount) per ton and the reverse transport of gypsum/pozzolan materials of Rp96,800 (in full Rupiah amount) per ton for 12 (twelve) period on September 10, 2018 until September 10, 2019.

On June, 2017, the Company continued to renew clinker and other materials transport of clinker and other materials with PT Jasa Angkutan Sejahtera from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp142,860 (in full Rupiah amount) per ton, for period of June 12, 2017 until June 12, 2018.

f. PT Terra Resources

Based on the agreement No. HK.01.15/203/2015, the Company and PT Terra Resources signed a contract agreement for coal transport of coal from PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) to Baturaja plant with the cost of coal transport of Rp140,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on March 26, 2015 until March 25, 2016.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)

f. PT Terra Resources (lanjutan)

Pada 17 Oktober 2017, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian jasa angkutan batubara dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam addendum I No HK.01.15/344/2017 dengan biaya Rp135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 31 Maret 2018.

Pada 23 Maret 2018, Perseroan kembali memperbaharui kontrak perjanjian angkutan batubara via truck dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam Addendum II No. HK.01.15/66/2018 dengan biaya Rp135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 9 (sembilan) bulan, berlaku sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

g. PT Mitra Agung Persada

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/227.A/2016, Perseroan dan PT Mitra Agung Persada bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp100.000 (dalam Rupiah penuh) per ton , dan angkutan balik sebesar Rp80.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu dari tanggal 3 Juni 2016 sampai dengan 2 Juni 2017.

Pada September 2018, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Mitra Agung Persada dalam kontrak No. HK.01.15/143B/2017 mengenai angkutan Semen Franco Pabrik Baturaja ke Tugumulyo II dengan biaya sebesar Rp5.400 (dalam Rupiah penuh) per zak, dan ke wilayah Semendo dengan biaya sebesar Rp4.700 (dalam Rupiah penuh) per zak dengan jangka waktu 2 (dua) tahun dari tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 5 Juni 2019.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (Continued)

f. PT Terra Resources (continued)

On October 17, 2017, the Company signed the coal transport agreement contract with PT Terra Resource as stated in addendum I No HK.01.15/344/2017 with total cost of Rp135,000 (in full Rupiah amount) per ton since October 1, 2017 for period on October 1, 2017 until March 31, 2018.

On March 23, 2018 the Company renewed the coal transport via truck agreement contract with PT Terra Resource as stated in addendum II No. HK.01.15/66/2018 with total cost of Rp135,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 9 (nine) months since April 1, 2018 until December 31, 2018.

g. PT Mitra Agung Persada

Based on the agreement No. HK.01.15/227.A/2016, the Company and PT Mitra Agung Persada signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Palembang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp100,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp80,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of June 3, 2016 until June 2, 2017.

In September 2018, the company continued to renew a contract agreement with PT. Mitra Agung Persada No. HK/01.015/143B/2017 for Franco Cement transport from Baturaja plant to Tugumulyo II District with the cost of Rp5,400 (in full Rupiah amount) per zak, and to Semendo District with the cost of Rp4,700 (in full Rupiah amount) per zak for two years period from June 5, 2018 - until June 5, 2019

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)

h. PT Sumber Karya

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/146C/2017, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp142.860 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp100.002 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu dari tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan 07 Juni 2018.

Perseroan dan PT. Sumber Karya memperbaharui perjanjian kembali dengan kontrak yang sama melalui adendum I dengan biaya per ton selama 8 (delapan) bulan terhitung periode Juli 2017 sampai dengan 19 Maret 2018. Diteruskan dengan perjanjian dalam adendum II terhitung periode Maret sampai dengan Mei 2018, dan dilanjutkan dengan perjanjian dalam adendum III kontrak kerjasama No. 01.15/146C/2017. terhitung periode Mei 2018 sampai dengan Oktober 2018.

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/146C/2017, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp142.860 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp100.002 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan 07 Juni 2018. Kemudian Perseroan dan PT. Sumber Karya memperbaharui perjanjian kembali melalui Adendum dengan biaya yang sama per ton selama 2 (dua) bulan terhitung periode 08 Juni 2018 sampai dengan 25 Agustus 2018.

Dan berdasarkan perjanjian No HK.01.15/215A/2017, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp121.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp96.800 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 2 Agustus 2017 sampai dengan 1 November 2018.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (Continued)

h. PT Sumber Karya

Based on the agreement No. HK.01.15/146C/2017, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp147,800 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp103,460 (in full Rupiah amount) per ton for period of February 3, 2016 until February 2, 2017.

The Company and PT. Sumber Karya renewed agreement by addendum I with same of the cost per ton for 8 (eight) month for period of July, 2017 until March 19, 2018. Continued with agreement in addendum II for period March until May, 2018 and followed by agreement contract cooperative in addendum III No.01.15/146C/2017 for period May, 2018 until October 2018.

Based on the agreement No HK.01.15/146C/2017, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp142,860 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp100,002 (in full Rupiah amount) per ton for period of Jun 12, 2017 until June 7, 2018. Then the Company and PT. Sumber Karya renew agreement by addendum with same of the cost per ton for 2 (two) month for period of June 08, 2018 until August 25, 2018.

Based on the agreement No HK0115/146 c/2017, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp121,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp96,800 (in full Rupiah amount) per ton for period of August 2, 2017 until November 1, 2018.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Langganan (UJL) sebesar Rp 5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh) dan pada tahun 2015 Perseroan juga memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 45.000 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 2 September 2016 untuk jangka waktu tidak terbatas dengan Uang Jaminan Langganan (UJL) sebesar Rp12.465.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Komitmen Pengelolaan Program Imbalan Pasca Kerja

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawati dibawah tahun 2017 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2017 dengan premi awal sebesar Rp11.612.426.474 (dalam Rupiah penuh).

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Perseroan memiliki konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja I sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja II sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 540/0322/DESDM/IV-1/2018 tanggal 9 Februari 2018, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2021. PT Semen Baturaja memperoleh IUP Operasi Produksi Batu Kapur (Bukit Pelawi) yang disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No.448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 tanggal 28 Desember 2012.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Purchase Electricity Commitments

The Company has been agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 18,500 KVA since April 21, 1997 for no limit purchasing period. Where as the customer guarantee is Rp5,287,500,000 (full Rupiah amount) and in 2015 Company has ben agreement with PT PLN (Persero) Region IV to puchase electric energy amounting to 45,000 KVA since September 2, 2015, for no limit purchasing period where as the customer guarantee is Rp12,465,000,000 (full Rupiah amount).

Management of Post-Employment Benefits Program Commitments

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017 since July 1, 2017 with an initial premium is Rp11,612,426,474 (full Rupiah amount).

Limestone Mining Concession

The Company has a limestone mining concession of Baturaja I Plant in accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree is valid from the date of March 23, 2010 for a term of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years. Limestone mining consession of Baturaja II Plant in accordance with Decree of the Governor of Sumatera Selatan No.540/0322/DESDM/IV/-1/2018 dated February 9, 2018, limestone mining concession to the Company was extended for 5 (five) years up to 2021. PT Semen Baturaja get IUP Operation Limestone Production (Bukit Pelawi) endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No.448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 dated December 28, 2012.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perseroan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Pusar Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Februari 1995, izin penambangan kepada Perseroan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2005.

Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No.01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Komitmen Pembelian Kantong Semen

a. PT Kerta Rajasa Raya

Pada tanggal 13 April 2018, Perseroan menandangani kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya dengan No.HK.01.03/083.A/2018 sebanyak 7.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp2.324 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang selama 12 (dua belas) bulan sejak 13 April 2018 sampai dengan 15 April 2019.

b. PT Sami Surya Perkasa

Pada tanggal 13 April 2018, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Sami Surya Perkasa sebanyak 5.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp2.324 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 13 April 2018 - 15 April 2019 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/083 B/2018.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Pusar, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No. 047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005.

Through Decree of the Regent OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In 2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No.01/K/IUPII. A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 20 (twenty) years and can be extended by 2 (two) times respectively10 (ten) years.

Commitment of Cement Bags Purchased

a. PT Kerta Rajasa Raya

On April 13, 2018, the Company signed buy cement bag agreement contract with PT Kerta Rajasa Raya No.HK.01.03/083.A/2018 as much as 7,000,000 cement bag 1 ply bottom block type 50 (fivety) kg with price Rp2,324 (in full Rupiah) per sheet with delivery for 12 (twelve) month period start April 13, 2018 until to April 15, 2019.

b. PT Sami Surya Perkasa

On April 13, 2018, the Company agreed to buy cement bag from PT Sami Surya Perkasa as much as 5,000,000 cement bag 1 ply bottom block type 50 (fivety) with price Rp2,324 per sheet (in full Rupiah) with delivery period start April 13, 2018, until April 15, 2019 with the contract No. HK.01.03/083 B/2018.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Kantong Semen (Lanjutan)

c. PT Yanaprima Hasta Persada

Pada tanggal 13 April 2018, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Yanaprima Hasta Persada sebanyak 6.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp2.324 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 13 April 2018 - 15 April 2019 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/083 C/2018.

Komitmen Pengadaan Jasa Pembuatan Fasilitas Semen Curah 3 Site

a. PT Masa Jaya Perkasa

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perseroan dan PT Masa Jaya Perkasa sepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian jasa pembuatan fasilitas semen curah 3 site, sebagaimana tertuang dalam kontrak No.HK.01.18/014A/2018 dengan biaya sebesar Rp24.100.025.280 (dalam Rupiah penuh) dalam jangka waktu selama 5 (lima) bulan terhitung mulai tanggal 15 Februari 2018 sampai dengan 15 Juli 2018.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan

a. PT United Tractors Semen Gresik

Pada tanggal 18 April 2013, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No. HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

Kontrak kedua antara Perseroan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No. HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp9.287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai 31 Juli 2016.

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak mengenai jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam pejanjian No. HK.00.08/358/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 28 bulan.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Cement Bags Purchased (Continued)

c. PT Yanaprima Hasta Persada

On April 13, 2018, the Company agreed to buy cement bag from PT Yanaprima Hasta Persada as much as 6,000,000 cement bag 1 ply bottom block type 50 (fivety) with price Rp2.324 per sheet (in full Rupiah) with delivery period start April 13, 2018, until April 15, 2019 with the contract No. HK.01.03/083 C/2018.

Commitment of Engineering of Bulk Facilities 3 Sites

a. PT Masa Jaya Perkasa

On Januari 15, 2018 the Company signed the agreement contract with PT Masa Jaya Perkasa for engineering of bulk facilities procurement as stated in contract No.HK.01.18/014A/2018 with total cost of Rp24,100,025,280.- (in full Rupiah amount) for a period of 5 (five) months since February 15, 2018 until July 15, 2018.

Commitment of Tools Rent Service Procurement

a. PT United Tractors Semen Gresik

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for drill tool rental service fee of Rp774,235/hour (in full Rupiah amount).

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 to July 31, 2016.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment for Load Tool Rental Services and Limestone Blasting Expert Service in Baturaja Plant has stated in agreement No.HK.00.08/358/2016 with 28 months period of contract extended.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (Lanjutan)

a. PT United Tractors Semen Gresik (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak kedua mengenai jasa sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam pejanjian No.HK.00.06/359/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 1 Februari 2017, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perjanjian mengenai jasa pengupasan overbuden di Tambang Batu Kapur existing di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK0008/067/2017 dengan jangka waktu 5 Bulan sejak Tanggal Berita Acara Mulai Pekerjaan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak mengenai jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam pejanjian No. HK.00.08/019 A/2018 dengan jangka waktu perpanjangan selama 16 (enam belas) bulan.

b. PT Ratri Sempana

Pada 2017 Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/006B/2017 dengan biaya Rp295.634/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 16 Januari 2020.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Service Procurement (Continued)

a. PT United Tractors Semen Gresik (continued)

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment of second contract for the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay in Baturaja Plant has stated in agreement No.HK.00.06/359/2016 with 36 months period of contract extended.

On February 1, 2017, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for runoff Service Overbuden at the limestone quarry existing in Baturaja Plant. has stated in agreement No.HK0008/067/2017 with 5 months period since the date of started the job.

On January 17, 2018, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment for Load Tool Rental Services and Limestone Blasting Expert Service in Baturaja Plant has stated in agreement No.HK.00.08/019 A/2018 with 16 (sixteen) months period of contract extended.

b. PT Ratri Sempana

On 2017, the Company has an agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/006B/2017, with total cost of Rp295,634/HM, with 3 (three) years period of contract starting from January 16, 2017 to January 16, 2020.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (Lanjutan)

c. PT Rizky Patra Nusa

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian jasa sewa alat Bulldozer dan Excavator dengan PT Rizky Patra Nusa untuk Pekerjaan Development Tambang di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/369/2015 dengan biaya sewa Alat Bulldozer Rp737.300 (dalam Rupiah penuh) per HM, Excavator PC 200 Rp460.130 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Excavator PC 300 Rp722.120 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dimulai sejak tanggal 16 November 2015 sampai dengan 15 November 2018.

Pada bulan Juli 2016, Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa menyepakati perubahan perhitungan harga jasa sewa alat Bulldozer dan Excavator untuk pekerjaan Development Tambang di Pabrik Baturaja yang dituangkan dalam adendum I.

Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa memiliki kontrak lainnya, yaitu Jasa Sewa Alat Wheel Loader dan Compactor di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No.HK.02.06/351.A/2013 dengan harga sewa Alat Wheel Loader tipe ZW 180 atau yang setara sebesar Rp 485,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat Wheel Loader tipe ZW 140 atau yang setara sebesar Rp455,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat Vibro Compactor tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp200,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

d. PT Jaya Trade Indonesia

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Jaya Trade Indonesia untuk jasa sewa alat unit pendukung untuk pekerjaan tambang dan pabrik baturaja 2 sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK0206/346 e/2017 dengan biaya Rp712.000/HM untuk excavator, Rp692.500 untuk Bulldozer, Rp550.000 untuk Wheel Loader (Shift), Rp640.000 (Non Shift) dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 5 Oktober 2017 sampai dengan 19 September 2020.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Service Procurement (Continued)

c. PT Rizky Patra Nusa

On November 16, 2015, the Company continued to renew the Bulldozer and Excavator Heavy Equipment Rental Service for Mine Development in Baturaja Plant based on contract agreement No.HK/02.06/369/2015 with bulldozer equipment rental costs Rp737,300 (full Rupiah amount) per HM, Excavator PC 200 Rp460,130 (full Rupiah amount) per HM and Excavator PC 300 Rp722,120 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months commencing on November 16, 2015 until November 15, 2018.

On July 2016, the Company and PT Rizky Patra Nusa agreed to adjust the calculate of price Bulldozer and Excavator heavy equipment rental service for Mine Development in Baturaja Plant based on addendum I.

The Company and PT Rizky Patra Nusa has another contracts for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/351.A/2013 with rents equipment type ZW 180 Wheel Loader or the equivalent of Rp485,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type ZW 140 or equivalent of Rp455,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp200,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months.

d. PT Jaya Trade Indonesia

The Company has a agreement with PT Jaya Indonesia Trade for tool rental services supporting units to work the mine and Pabrik Baturaja 2 (two) heavy equipment rent as stated in the agreement No. HK0206/346 e/2017, with cost of Rp712,000/HM for excavator, Rp692,500 for Bulldozer, Rp550,000 for wheel loader (shift) and Rp640,000 for wheel loader (non shift) with 3 (three) years period of contract starting from October 5, 2017 until September 19, 2020.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (Lanjutan)

e. PT Kosindo Supratama

Pada tanggal 22 Februari 2917 Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat Wheel Loader dan Vibro Compactor di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/088/2017 dengan harga sewa Alat Wheel Loader tipe WA 320 atau yang setara sebesar Rp420,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat Wheel Loader tipe WA 200 atau yang setara sebesar Rp380,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat Vibro Compactor tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp340,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 22 Februari 2017 sampai dengan 22 Februari 2020.

f. PT Pembangunan Sarana Perkasa

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pembangunan Sarana Perkasa untuk jasa sewa alat Surface Miner sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/144 F/2017 dengan biaya Rp7.437.500/HM atau Rp29.750/Ton dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 17 April 2017 sampai dengan 6 Juni 2022.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00. 08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 30 September 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Service Procurement (Continued)

e. PT Kosindo Supratama

On February 22, 2017 the Company has a agreement with PT Kosindo Supratama for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/088/2017 with rents equipment type WA 320 Wheel Loader or the equivalent of Rp420,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type WA 200 or equivalent of Rp380,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp340,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months since February 22, 2017 until February 22, 2020.

d. PT Pembangunan Sarana Perkasa

The Company has a agreement with PT Pembangunan Sarana Perkasa for Surface Miner tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/144 F/2017, with total cost of Rp7,437,500/HM or Rp29,750/Ton , with 5 (five) years period of contract starting from April 17, 2017 until June 6, 2022.

Land Rent Procurement Commitment

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the lease of land in Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang for cement plant and office and other facilities, as stated in the agreement No.HK.00.08/395/2012 for 30 (thirty) years period starting from April 1, 2012 to March 31, 2042. Payment will be made every 3 (three) years with total cost of the first 3 (three) years amounted of Rp6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah (Lanjutan)

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00. 08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

Komitmen Pengadaan Sewa Gedung

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m^2 yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp160.000/m^2/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

Perseroan kembali melakukan perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra dengan No: HK.02.02/111/2013 dalam addendum pertama terhitung 1 Mei 2018 sampai 31 April 2019 dengan total biaya Rp1.402.500.000 (satuan rupiah penuh).

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

a. PT Personel Alih Daya

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Personil Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.205.2015 dengan biaya sebesar Rp6.937.641.948 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2017.

Pada tanggal 27 Desember 2017 Perseroan kembali memperbaruhi kontrak perjanjian dengan PT Personil Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.23/387A/2017 dengan biaya sebesar Rp22.896.000.000 (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 27 Desember 2017 sampai dengan 27 Desember 2019.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Land Rent Procurement Commitment (Continued)

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp39,272/M/year, with 30 (thirty) years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

Building Rent Procurement Commitment

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for cooperation use of office room in Graha Irama Building floor 9 unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, with an area of ± 425 m^2 with furniture and partition as stated in the agreement No. HK.02.02/111/2013, with a rental fee of Rp160,000/m^2/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 to April 30, 2018.

The Company has a agreementwith PT Prima Mustika Chandra in the agreement No. HK.02.02/111/2013 in first addendum starting from May 1, 2018 until April 31, 2019 amounted Rp1,402,500,000 (full amount rupiah).

Commitment of Security Procurement

a. PT Personel Alih Daya

The Company has a agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No. HK.01.21.205.2015, with total value of contracts of Rp6,937,641,948 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 1, 2015 until November 30, 2017.

On December 27, 2017 the Company continued to renew the agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No. HK.01.23/387A/2017, with total value of contracts of Rp22,896,000,000 (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 27, 2017 until December 27, 2019.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian ketujuh belas tanggal 1 Maret 2018, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2017, berdasarkan addendum Perjanjian keenam belas tanggal 1 Maret 2017, dengan tingkat bunga sebesar 9,50%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Non aset tetap terdiri dari: persediaan, piutang dagang dan suku cadang.
2. Aset tetap yang terdiri dari:
   - Tanah seluas 7.040 m^2 terletak di jalan. Taman Kenten No. 13-16, kelurahan 8 ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang.
   - Tanah seluas 12,284 m^2 terletak di jalan. AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
   - Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
   - Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
   - Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 30, 2018 and 2017, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of:

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for working capital Cement Industry.

Under the seventeenth Addendum Agreement dated March 1, 2018, the loan bears interest at 9% per annum, while the interest rate for 2017, based on the addendum sixteenth Agreement dated March 1, 2017, with each interest rate of 9.50%.

Working Capital Loans are secured by:

1. *Non fixed assets consist of: inventories, trade receivables and auto parts.*
2. *Fixed Assets consist of:*
   - *The land area of 7,040 m^2 located on Jalan Taman Kenten No.13-16, Kelurahan 8 ilir Kec. Ilir Timur II Palembang.*
   - *A land area of 12,284 m^2 located on Jalan AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.*
   - *Factory building and non building infrastructure following mill located on the Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.*
   - *Factory machinery and equipment located on the Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.*
   - *Vehicle that has been bound by fiduciary.*

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari: (lanjutan)

b. Fasilitas Non Cash Loan

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, tujuan penggunaannya untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Provisi berdasarkan Addendum Perjanjian ketujuh belas tanggal 1 Maret 2018 dan Addendum keenam belas tanggal 1 Maret 2017, masing-masing sebesar 0,125% untuk penerbitan LC/SKBDN dan 1,50% untuk penerbitan Bank Garansi.

c. Perjanjian Gadai Deposito

Pada bulan Agustus 2005 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No. 2.Sp.Prv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas Letter Of Credit No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor seri CD. No.131296, CD. No. 131307 dan CD. No. 131308, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

On June 30, 2018 and 2017, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of: (continued)

b. Non Cash Loan Facility

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp50 billion Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia S.H., Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Provision under the Addendum seventeenth Agreement dated March 1, 2018 and the sixteenth Addendum March 1, 2017, amounting to 0.125% for the issuance of LC/SKBDN and 1.50% for the issuance of Bank Guarantees.

c. Deposit Mortgage Agreement

On Dated August, 2005 , The Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No.2.Sp.Prv/004/2005 related to the opening date of the Letter Of Credit /(LC) No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp4,500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number series CD. No. 131296, CD. No. 131307 and CD. No. 131308 nominal amounting Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah), Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) and Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) date August, 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf name of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari: (lanjutan)

d. Perjanjian Treasury Line

Pada tanggal 3 Maret 2015 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Treasury Line No. CRO.KP/030/TL/2015 berkenaan dengan fasilitas untuk lindung nilai kebutuhan valas (tomorrow, spot, forward) termasuk yang akan digunakan untuk membayar atau melunasi LC import/ SKBN dan Bank Garansi dengan maksimal tenor transaksi 3 (tiga) bulan. Limit transaksi sebesar USD 5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019 berdasarkan Addendum ketiga tanggal 1 Maret 2018.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perjanjian Gadai Deposito

Pada tanggal 26 April 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Dinas Pertambangan OKU qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Giro Deposito nomor seri PAA. 0570718 AC. 0295426258 dengan nominal Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) tanggal 26 April 2013 s/d 26 April 2017 dengan jangka waktu 1 Tahun.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

Perjanjian Gadai Deposito

Pada tanggal 5 Januari 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Bilyet Giro Deposito nomor seri AL 037767 dengan nominal Rp332.135.329 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dua belas (12) bulan periode tanggal 5 Januari 2018 s/d 5 Januari 2019.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

On June 30, 2018 and 2017, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of: (continued)

d. Treasury Line Agreement

On March 3, 2015 the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based Treasury Line Agreement No. CRO.KP/030/TL/2015 relating to the facility to hedge foreign currency demand (tomorrow, spot, forward) including those that will be used to pay or replay the import LC/ SKBN and Bank Guarantee with a maximum tenor of transaction 3 (three) months. Transaction limit of US$ 5,000,000 (five million US dollars) as of the date March 2, 2018 to March 1, 2019 based on the third Addendum March 1, 2018.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Deposit Mortgage Agreement

On April 26, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit on behalf of OKU Government Mining Services qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Seriousness Mining Permit in OKU regency. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip with Deposits Serial Number PAA. 0570718 AC. 0295426258 with nominal of Rp50,000,000 (fifty million Rupiah) on April 26, 2013 up to April 26, 2017 within 1 year period.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

Deposit Mortgage Agreement

In January 5, 2018 the Company entered into an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel by Deposit on behalf of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Seriousness Mining Permit in OKU regency. The Company submitted to PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Deposit slip with Deposits Serial NumberAL 037767 with nominal of Rp332,135,325 (in full Rupiah) with 12 (twelve) month period January 5, 2018 until January 5, 2019.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel (lanjutan)

Perjanjian Gadai Deposito (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Gubernur Sumsel qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Reklamasi Izin Usaha Pertambangan di Kabupaten Pelawi. Perseroan menyerahkan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Bilyet Giro Deposito nomor seri AL 043526 s/d AL 043530 dengan total nominal Rp 6.096.736.968 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan dengan periode tanggal 25 Juni 2018 s/d 31 Desember 2021 diperpanjang secara otomatis per 3 bulan (Automatic Roll Over).

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel untuk menerbitkan Deposito Berjangka dengan total nominal Rp428.751.236 (dalam Rupiah penuh) sebagai Jaminan Reklamasi Izin Usaha Pertambangan Batu Kapur dengan Bilyet Deposito nomor seri AL 043534 s/d AL 043538, Deposito Berjangka dengan total nominal Rp768.372.775 (dalam Rupiah penuh) sebagai Jaminan Pasca Tambang Izin Usaha Pertambangan Batu Kapur dengan Bilyet Deposito nomor seri AL 043539 s/d AL 043543, Deposito Berjangka dengan total nominal Rp2.234.055.572 (dalam Rupiah penuh) sebagai Jaminan Pasca Tambang Izin Usaha Pertambangan Tanah Liat dengan Bilyet Deposito nomor seri AL 043544 s/d AL 043550 dan AL 053090 s/d AL 053092 dengan jangka waktu masing-masing 1 (satu) bulan sampai dengan periode tanggal 3 Agustus 2018 s/d 3 September 2019.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp100 miliar termasuk Sub Limit Non Cash Loan maksimum Rp25 miliar untuk pembukaan L/C.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Fathiah Helmi No. 46 tanggal 20 Mei 2016 dengan bunga 9.25% per annum.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel (continued)

Deposit Mortgage Agreement (continued)

In June 25, 2018 the Company entered into an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel by Deposit on behalf Sumsel Government qq of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Mining Reclamation Permit in Pelawi regency. The Company submitted to PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043526 until AL 043530 with total nominal of Rp 6,096,736,968 (in full Rupiah) with 42 (fourty two) month period June 25, 2018 until December 31, 2021 extended automatically with 3 month (Automatic Roll Over).

In August 3, 2018, the Company entered into an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel by Deposit on behalf Sumsel Government qq of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with total nominal Rp428,751,236 (in Rupiah full) as guarantee of Mining Reclamation Lime Stone Permit with Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043534 until AL 043538, Deposit on behalf with total nominal Rp768,372,775 (in Rupiah full) as guarantee of Post Mining Lime Stone Permit with Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043539 until AL 043543, Deposit on behalf with total nominal Rp2,234,055,572 (in Rupiah full) as guarantee of Post Mining Clay Permit with Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043544 until AL 043550 and Number AL 053090 until AL 053092 with 1 (one) month period August 3, 2018 until September 2, 2018 of each other.

Working Capital Facilities

On May 20, 2016 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp100 million including Sub Limit Non Cash Loan up to Rp25 million for L/C.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Fathiah Helmi, SH, No. 46 dated Mei 20, 2016 with 9,25% interest per annum.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember/ *December 31,* 2018			
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ *Foreign Currency (in Full Amount)*		Dalam Ribuan Rupiah/ *Equivalent in thousand Rupiah*	
	Mata Uang / *Currency*	Nilai/ *Amount*		
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	USD	2.688.223	38.928.151	*Cash and equivalent cash*
Jumlah aset	USD	2.688.223	38.928.151	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha	USD	8.405.357	121.717.969	*Trade payables*
Jumlah liabilitas	USD	8.405.357	121.717.969	*Total liabilities*
Aset (liabilitas) - bersih	**USD**	**(5.717.134)**	**(82.789.818)**	***Assets (liabilities) - net***

	31 Desember/ *December 31,* 2017			
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ *Foreign Currency (in Full Amount)*		Dalam Ribuan Rupiah/ *Equivalent in thousand Rupiah*	
	Mata Uang / *Currency*	Nilai/ *Amount*		
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	USD	1.453.529	19.692.417	*Cash and equivalent cash*
Jumlah aset	USD	1.453.529	19.692.417	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang retensi	USD	20.582.369	278.849.934	*Retention payables*
Jumlah liabilitas	USD	20.582.369	278.849.934	*Total liabilities*
Aset (liabilitas) - bersih	**USD**	**(19.128.840)**	**(259.157.517)**	***Assets (liabilities) - net***

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Nilai wajar dari pinjaman dari Bank serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of loans from the Bank as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anak. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan resiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD dan cash dalam mata uang asing.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada Catatan 39.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company got influenced to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company and subsidiary. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Management applies policies of managing these risks which is summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk at fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in US$ and EURO, as well as receivables from US$ denominated export sales and cash on USD currency.

The current exposure risk of the foreign currency is disclosed in Notes 39.

Price Risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga (lanjutan)

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dan entitas anak hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, *kredibel* dan *bankable*.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price Risk (continued)

The Company are effected by price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk caused the increasing of production costs. The Company may not directly shift these increasing price to its customers.

The Company and subsidiary policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 (twelve) months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Cash Flows Interest Rate Risk

Interest rate risk on Cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate

Currently, the Company and subsidiary do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the loss risk that occurs in the Company as the result of defaulted from third parties. The third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to fulfill their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. *The Company and subsidiary will only conduct business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan dan entitas anak sebesar jaminannya.

5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan dan entias anak meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 6 dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan dan entias anak ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan dan entias anak.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows: (continued)

2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.*

3. *Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.*

4. *Provide limits or plafond to a third party who will take credit trade with the Company and subsidiary at amount of their guarantees.*

5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk of doubtful accounts.*

The Company and subsidiary minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the funds placement.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 6 and 7. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Consideration that funding requirements of the Company and subsidiary are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company and subsidiary continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company and subsidiary.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entias anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiary financial liabilities based on contractual payments.

	Tingkat bunga efektif/ Effective interest	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *3 year*	Jumlah/ *Total*	
Tanpa bunga:							***Without interest:***
Utang usaha		461.979.311		-	-	461.979.311	*Trade Payables*
Beban akrual		53.452.182		-	-	53.452.182	*Accrued expenses*
Utang lain-lain		4.124.788		-	-	4.124.788	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		764.667		-	-	764.667	*Employee benefit short term liabilities*
Suku bunga tetap							***Fix interest rates:***
Liabilitas sewa pembiayaan	10% - 13%	28.722.007	55.922.365	11.073.666	417.948	96.135.986	*Finance lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	9%-9,45%	55.199.458	59.241.272	573.743.543	633.418.787	1.321.603.060	*Long term bank loan*
Jumlah		**604.242.413**	**115.163.637**	**584.817.209**	**633.836.735**	**1.938.059.994**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2018 and 2017. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS").

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal dan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pinjaman bank	1.321.603.060	923.654.771	*Bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	96.135.986	15.426.997	*Finance lease liabilities*
Total pinjaman yang berdampak bunga	1.417.739.046	939.081.768	*Total interest bearing loans*
Total ekuitas	3.473.671.056	3.412.859.859	*Total equity*
Rasio pengungkit (x)	0,408	0,275	*Gearing ratio (x)*

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2018 and 2017.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

41. INFORMASI SEGMEN

Segmen Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

	2018	2017	
Aset			***Assets***
Jakarta	7.842.116	7.215.896	*Jakarta*
Sumatera Selatan	5.252.002.505	4.911.798.027	*South Sumatera*
Jambi	67.437.805	--	*Jambi*
Lampung	210.797.077	141.323.324	*Lampung*
Jumlah Aset	**5.538.079.503**	**5.060.337.247**	***Total Assets***

41. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segments

The following table shows the distribution of the Company and subsidiary assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *41. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Geografis (lanjutan) / ***Geographical Segments (continued)***

	2018	2017	
Pendapatan			***Revenue***
Pasar Basis			***Basis Market***
Sumatera Selatan	1.070.738.522	1.059.616.869	*South Sumatera*
Lampung	757.128.077	380.664.778	*Lampung*
	1.827.866.599	1.440.281.648	
Pasar Non Basis			***Non-Basis Market***
Jambi	98.700.504	80.338.553	*Jambi*
Bengkulu	21.802.329	26.067.228	*Bengkulu*
Bangka Belitung	11.534.291	1.317.570	*Bangka Belitung*
Kepulauan Riau	--	3.519.991	*Kepulauan Riau*
	132.037.124	111.243.342	
Jumlah Penjualan Semen	**1.959.903.723**	**1.551.524.990**	***Total Sales of Cement***
Penjualan Terak			***Sales of Clinker***
Lampung	34.641.667	--	*Lampung*
Jumlah Penjualan Terak	34.641.667	--	*Total Sales of Clinker*
Jasa Angkutan			***Transportation services***
Sumatera Selatan	1.262.138	--	*South Sumatera*
Jumlah Jasa Angkutan	1.262.138	--	*Total Transportation services*
Jumlah Pendapatan	**1.995.807.528**	**1.551.524.990**	***Total Revenue***

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *42. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui:			***Additions to fixed assets:***
Pembelian aset tetap	34.273.101	35.811.149	*Acquisition of fixed assets*
Utang usaha	24.443.242	6.188.532	*Trade payable*
Persediaan - suku cadang	3.595.882	10.225.772	*Inventories - spare parts*
Reklasifikasi pembebasan lahan	63.643.735	--	
	125.955.960	52.225.453	
Reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan	20.493.089	3.430.704.783	*Reclassification from Construction in Progress*
Jumlah	**146.449.049**	**3.482.930.236**	***Total***

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

42. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

	2018	2017	
Pembayaran ritensi			***Retention payment***
Pembelian aset tetap	163.615.612	--	*Acquisition of fixed assets*
Aset sewa pembiayaan			***Leased assets***
Pembayaran sewa pembiayaan	1.514.829	949.523	*Payment of finance lease liabilities*
Reklasifikasi uang muka	14.302.148	2.544.900	*Reclassification of advances*
Utang sewa pembiayaan	91.073.304	14.746.962	*Finance lease liabilities*
	106.890.281	**18.241.385**	
Penambahan aset dalam pembangunan:			***Additions to fixed assets:***
Pembelian aset tetap	16.783.602	343.678.281	*Acquisition of fixed assets*
Reklasifikasi uang muka investasi	--	67.305.806	*Reclassification of advances for investment*
Utang Retensi & DAP	--	6.843.230	*Retention liabilities*
Utang usaha	50.225.135	23.466.445	*Trade payable*
Persediaan - suku cadang	5.427.917	1.623.087	*Inventories - spare parts*
Biaya Pinjaman	8.824.018	153.829	*Loan cost*
Jumlah	**81.260.672**	**443.070.678**	***Total***

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2019.

43. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on February 14, 2019.

2018

Laporan Tahunan
Annual Report

SEMEN BATURAJA

KANTOR PUSAT & PABRIK PALEMBANG

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang – 30258
P.O. Box 1175 Palembang – 30001
Telepon : (62) – 711 – 511261 (Hunting)
Fax : (62) – 711 – 512126

email : sekper@semenbaturaja.co.id
website : www.semenbaturaja.co.id

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

Gedung Graha Irama Lt.9 Blok B dan C
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950 Indonesia.
Telepon : (62) – 21 – 5261113, 5261114
Fax : (62) – 21 – 5261411
Email : sekper@semenbaturaja.co.id

PABRIK BATURAJA

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja
Ogan Komering Ulu 32117
Telepon : (62) – 735 – 320344, 320366, 320368
Fax : (62) – 735 – 320367

PABRIK PANJANG

Jl. Yos Sudarso Km.7 Panjang,
Bandar Lampung 35243.
Telepon : (62) -721 – 31718, 31818, 31538
Fax : (62) – 721- 31343